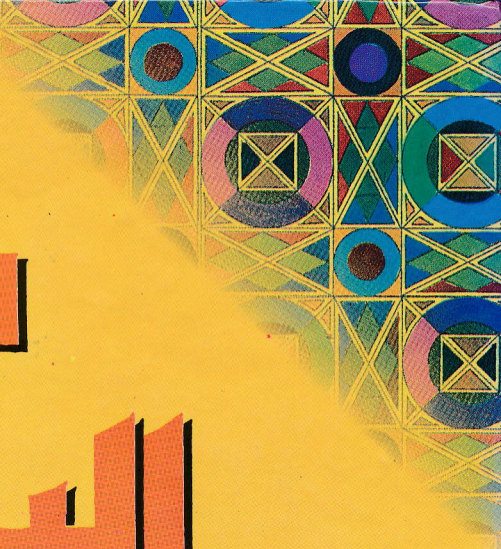




صحيح البخاري

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:
Achmad Sunarto dkk.

3

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
1. Bab umrah, kewajiban mengerjakan umrah dan keutamaannya	1
2. Bab mengerjakan umrah sebelum mengerjakan haji	2
3. Bab berapa kali Nabi saw. mengerjakan umrah	2
4. Bab mengerjakan umrah dalam bulan Ramadhan	5
5. Bab mengerjakan umrah pada waktu bermalam di Hashbah dan waktu malam selain itu	6
6. Bab mengerjakan umrah dari Tan'im	7
7. Bab berihram umrah sesudah mengerjakan hajji tanpa memberikan hadyu	10
8. Bab pahala umrah itu menurut kadar kelelahan badan	11
9. Bab orang yang berumrah apabila sudah berthawaf umrah kemudian keluar, apakah itu sudah mencukupinya dari mengerjakan thawaf wada'	12
10. Bab amalan-amalan yang dilakukan dalam umrah itu adalah sebagaimana yang dilakukan dalam hajji	14
11. Bab kapankah seseorang yang berumrah itu bertahallul	18
12. Bab apa yang diucapkan oleh seseorang apabila telah kembali dari menunaikan ibadah hajji, umrah ataupun peperangan ...	21
13. Bab menyambut orang hajji yang baru tiba, dan tiga orang di atas kendaraan	22
14. Bab datangnya orang bepergian di rumah pada waktu pagi ...	23
15. Bab masuknya seseorang yang bepergian di tempat pada waktu sore	24
16. Bab seseorang itu jangan mengetok pintu rumah keluarganya jika telah sampai di Madinah	24
17. Bab orang yang mempercepat untuk kendaraannya jika telah sampai di Madinah	25
18. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintu-pintunya"	25

19. Bab bepergian itu adalah sepotong dari pada siksa	26
20. Bab orang yang bepergian apabila menganggap penting perjalanan, supaya mempercepat jalannya untuk segera menemui keluarga	27
21. Bab orang yang terhalang dan balasan berburu dan firman Allah Ta'ala: "Jika terkepung"	28
22. Bab apabila orang yang mengerjakan umrah lalu terhalang ...	28
23. Bab terhalang dalam mengerjakan hajji	30
24. Bab menyembelih sebelum mencukur ketika dihalang-halangi	31
25. Bab orang yang mengatakan bahwa tidak ada penukaran atas orang yang terhalang	32
26. Bab firman Allah Ta'ala: "Jika ada di antaramu ..."	34
27. Bab firman Allah Ta'ala: "Atau memberikan sedekah"	35
28. Bab memberikan makanan dalam fidyah itu ialah separohnya sha' atau setengah gantang	36
29. Bab membayar fidyah dengan menyembelih seekor kambing .	37
30. Bab firman Allah Ta'ala: "Tidak kotor atau keji"	38
31. Bab firman Allah Ta'ala: "Janganlah kamu membunuh binatang buruan, ketika kamu sedang berihram....."	39
32. Bab apabila seseorang berburu binatang dan ia tidak sedang berihram lalu binatang buruan itu diberikan kepada orang yang sedang berihram maka orang yang berihram boleh memakannya	39
33. Bab jika orang yang sedang ihram melihat binatang buruan, lalu tertawa maka orang yang tidak sedang ihram mengerti hal itu	41
34. Bab orang yang sedang ihram tidak memberi pertolongan kepada orang yang tidak ihram dalam membunuh binatang buruan	42
35. Bab orang yang sedang ihram jangan memberi isyarat ke tempat binatang buruan dengan tujuan supaya diburu oleh orang yang tidak berihram	44
36. Bab apabila seorang yang ihram diberi hadiah berupa keledai liar yang masih hidup, lalu ia enggan menerimanya	46

37. Bab apa yang boleh dibunuh oleh orang yang sedang ihram dari golongan binatang melata	46
38. Bab tidak boleh dipotong pohon tanah suci	49
39. Bab tidak boleh mengejutkan binatang buruan di tanah haram sehingga lari ketakutan	51
40. Bab tidak halal adanya peperangan di Makkah	52
41. Bab berbekam untuk orang yang ihram	53
42. Bab perkawinan orang yang sedang ihram	54
43. Bab apa-apa yang dilarang mengenai harum-haruman untuk orang yang ihram lelaki dan perempuan	54
44. Bab mandi bagi orang yang dalam keadaan ihram	55
45. Bab menerangkan dua buah khuf (yakni sepasang sepatu) bagi orang yang sedang berihram jika tidak menemukan atau menjumpai dua buah pasang terompah	57
46. Bab apabila seseorang yang ihram itu tidak menemukan kain panjang, maka hendaklah mengenakan celana	58
47. Bab menyandang senjata bagi orang yang berihram	58
48. Bab memasuki tanah suci dan Makkah tanpa ihram	59
49. Bab apabila seseorang ihram dan mengenakan qamis sebab kebodohnya	60
50. Bab orang yang ihram meninggal dunia di Arafah	60
51. Bab sunnahnya orang yang ihram apabila meninggal dunia ...	62
52. Bab hajji dan beberapa nadzar dan seorang mayit dan orang lelaki berhajji untuk seorang perempuan	62
53. Bab berhajji untuk orang yang tidak dapat menetap di atas ken-daraan	63
54. Bab hajjinya orang perempuan untuk orang lelaki	64
55. Bab hajjinya anak-anak yang belum baligh	65
56. Bab hajjinya orang-orang perempuan	66
57. Bab orang yang mempunyai nadzar berjalan untuk pergi ke Ka'bah	69
58. Bab kesucian kota Madinah	70
59. Bab keutamaan Madinah dan bahwa Madinah itu melenyapkan manusia yang buruk-buruk	72

60. Bab Madinah itu dapat disebut Thabah	73
61. Bab dua batu Madinah yang menjadi batas kota	73
62. Bab orang yang membenci Madinah	74
63. Bab iman itu akan meluncurkan ke Madinah	75
64. Bab dosanya orang yang bermaksud hendak berbuat buruk terhadap para penghuni Madinah	76
65. Bab beberapa benteng di Madinah	76
66. Bab Dajjal tidak dapat memasuki kota Madinah	77
67. Bab Madinah itu dapat melenyapkan apa-apa yang buruk	79
68. Bab keberkahan Madinah	80
69. Bab ketidaksenangan Nabi saw. jika Madinah dikosongkan ..	81
70. Bab Raudlah (taman sorga)	82

KITAB PUASA

1. Bab wajibnya puasa Ramadhan dan firman Allah Ta'ala: "Hai orang-orang yang beriman,"	84
2. Bab keutamaan puasa	87
3. Bab puasa itu adalah kaffarah (penghapus dosa)	88
4. Bab pintu Rayyan itu khusus untuk orang-orang yang berpuasa	89
5. Bab apakah boleh disebutkan Ramadhan saja atautkah bulan Ramadhan dan orang yang berpendapat bahwa hal itu sebagai kelonggaran	91
6. Bab orang yang berpuasa Ramadhan karena iman dan mengharapkan pahala dari Allah dan keikhlasan niat	92
7. Bab sedermawan-dermawan Nabi saw. adalah pada bulan Ramadhan	93
8. Bab orang yang tidak meninggalkan kata-kata dusta dan pengalamannya di dalam puasa	94
9. Bab apakah seorang itu perlu mengucapkan: "Sesungguhnya aku ini sedang berpuasa", jika ia dicaci maki	94
10. Bab berpuasa untuk orang yang takut kalau dirinya terjatuh dalam perzinahan	95
11. Bab sabda Nabi saw.: "Apabila kamu sekalian"	96
12. Bab dua bulan pada hari raya itu tidak berkurang	99

13. Bab sabda Nabi saw.: "Kami tidak dapat menulis dan menghitung bulan"	99
14. Bab salah seorang dari padamu janganlah mendahului bulan Ramadhan dengan puasa sehari atau dua hari	100
15. Bab firman Allah Ta'ala: "Dihalalkan bagi kamu"	100
16. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan makan minumlah...."	102
17. Bab sabda Nabi saw.: "Janganlah menghalang-halangi untuk sahurmu itu adzan yang diucapkan Bilal"	104
18. Bab mengakhirkan sahur	104
19. Bab kadar waktu antara sahur dan shalat Shubuh	105
20. Bab keberkahan sahur, tetapi tidak diwajibkan	105
21. Bab apabila niat puasa di waktu siang hari	106
22. Bab orang yang puasa pagi-pagi dalam keadaan junub (menanggung hadats besar)	107
23. Bab persetubuhan bagi orang yang berpuasa	107
24. Bab mencium bagi orang yang berpuasa	108
25. Bab mandinya orang yang berpuasa	109
26. Bab orang yang berpuasa jika makan dan minum sebab lupa .	111
27. Bab menggunakan siwak yang basah dan kering untuk orang yang berpuasa	113
28. Bab sabda Nabi saw.: "Jika seseorang berwudlu maka hendaklah menyedot air dengan lubang hidungnya"	115
29. Bab jika orang yang berpuasa bersetubuh pada siang hari bulan Ramadhan	116
30. Bab apabila orang menyetubuhi isterinya pada siang hari bulan Ramadhan dan tidak ada suatu apapun yang dapat digunakan membayar kaffarah, maka ia boleh diberi sedekah secukupnya untuk membayar kaffarah, kemudian hendaklah ia memberikan kaffarahnya	117
31. Bab orang yang menyetubuhi perempuan di siang hari Ramadhan, apakah boleh memberikan makanan kepada keluarganya dari kaffarah itu, jika keluarganya tergolong orang-orang yang membutuhkan	119
32. Bab berbekam dan bermuntah-muntah bagi orang yang berpuasa	120

33. Bab berpuasa dan berbuka (yakni tidak puasa) di waktu bepergian	122
34. Bab jika seseorang berpuasa beberapa hari dalam bulan Ramadhan lalu bepergian	123
35. Bab sabda Nabi saw. kepada orang yang dipayungi (dinaungi) dan panas amat sangat: "Tidak termasuk kebajikan, puasa dalam bepergian"	124
36. Bab tidak suka mencelanya para shahabat Nabi saw. yang sebagian dengan sebagian yang lainnya dalam hal berpuasa dan berbuka (tidak puasa)	124
37. Bab orang yang berbuka (tidak berpuasa) dalam bepergian supaya dilihat oleh orang banyak	125
38. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah"	126
39. Bab kapankah dilakukannya qadla' puasa Ramadhan	128
40. Bab perempuan yang haidl meninggalkan puasa dan shalat	129
41. Bab orang yang meninggal dunia dan atasnya kewajiban puasa	130
42. Bab kapankah berbukanya orang yang berpuasa itu dihalalkan	131
43. Bab berbukanya orang yang berpuasa itu dari apa yang mudah didapatkan, baik berupa air atau lain-lainnya	132
44. Bab menyegerakan berbuka	133
45. Bab apabila orang berpuasa sudah berbuka dalam bulan Ramadhan, kemudian matahari kelihatan terbit lagi	134
46. Bab puasanya anak-anak	135
47. Bab wishal (puasa tidak berbuka) dan orang yang mengatakan bahwa di waktu malam tidak ada puasa karena firman Allah Ta'ala: "Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam"	136
48. Bab hukum yang diberikan oleh Nabi saw. terhadap orang yang memperbanyak wishal	138
49. Bab melakukan wishal sampai waktu sahur	139

50. Bab orang yang bersumpah atas saudaranya supaya saudaranya itu berbuka yakni tidak meneruskan puasanya yang berupa puasa sunnah dan yang berbuka tidak perlu mengqadla jika ia menyetujui kehendak orang yang bersumpah itu	140
51. Bab puasa dalam bulan Sya'ban	141
52. Bab perihal sesuatu yang disebutkan mengenai puasa Nabi saw. dan berbukanya	142
53. Bab haknya tamu dalam puasa	144
54. Bab haknya tubuh dalam berpuasa	145
55. Bab berpuasa dalam setahun	146
56. Bab haknya keluarga dalam puasa	147
57. Bab berpuasa sehari dan berbuka sehari	149
58. Bab puasanya Nabi Dawud as.	149
59. Bab puasa pada hari-hari putih	151
60. Bab orang yang berziarah di tempat suatu kaum, tetapi tidak berbuka di sisi mereka	152
61. Bab mengerjakan puasa pada akhir bulan	153
62. Bab puasa pada hari Jum'ah	154
63. Bab apakah boleh mengkhususkan sesuatu dari hari-hari yang ada	155
64. Bab berpuasa pada hari Arafah	156
65. Bab puasa pada hari Fithri	157
66. Bab puasa pada hari Nahar (yakni hari raya kurban)	158
67. Bab puasa pada hari-hari Tasyriq	160
68. Bab puasa pada hari Asyura	161

KITAB SHALAT TARAWIH

1. Bab keutamaan orang yang mendirikan shalat sunnah pada bulan Ramadhan	165
2. Bab keutamaan lailatul qadar (malam qadar) dan firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an pada malam kemuliaan	169
3. Bab berusaha mencari lailatul qadar pada tujuh malam yang terakhir	170

4. Bab mencari lailatul qadar dalam hitungan yang ganjil pada sepuluh malam terakhir	171
5. Bab i'tikaf pada sepuluh terakhir (dalam bulan Ramadhan) dan i'tikaf dalam semua masjid	175
6. Bab orang perempuan sedang haidl menyisir rambut orang yang sedang beri'tikaf	178
7. Bab orang yang beri'tikaf itu tidak perlu masuk rumah kecuali karena ada keperluan	178
8. Bab membasuh atau mencuci orang yang sedang beri'tikaf ...	179
9. Bab mengerjakan i'tikaf di waktu malam	179
10. Bab i'tikafnya kaum perempuan	180
11. Bab beberapa kemah/tenda di dalam masjid	181
12. Bab apakah dibolehkan orang yang beri'tikaf itu keluar ke pintu masjid sebab ada keperluannya	181
13. Bab mengerjakan i'tikaf	183
14. Bab i'tikafnya orang perempuan istihadlah	184
15. Bab mengunjunginya orang perempuan kepada suaminya di waktu suaminya beri'tikaf	185
16. Bab apakah orang yang beri'tikaf itu boleh membela dirinya sendiri	186
17. Bab orang keluar dari i'tikaf ketika Shubuh	187
18. Bab mengerjakan i'tikaf dalam bulan Syawwal	188
19. Bab orang yang tidak mengerti masalah puasa jika dia mengerjakan i'tikaf	189
20. Bab apabila ada orang nadzar di zaman Jahiliyah untuk beri'tikaf kemudian ia masuk agama Islam	190
21. Bab beri'tikaf dalam sepuluh hari pertengahan bulan Ramadhan	190
22. Bab orang yang berkehendak akan beri'tikaf, kemudian terlintas dalam hatinya akan keluar (yakni meninggalkan apa yang dikehendaki)	191
23. Bab orang yang i'tikaf memasukan kepalanya dalam rumah untuk membasuh atau mencuci tanah	192

KITAB JUAL BELI

1. Firman Allah Ta'ala: "Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba"	193
2. Bab firman Allah Ta'ala: "Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka	193
3. Bab perkara halal itu jelas, perkara haram juga jelas dan antara keduanya terdapat perkara-perkara syubhat	198
4. Bab tafsir Al Musyabbihat	198
5. Bab suatu yang dimakruhkan dari beberapa perkara syubhat ..	200
6. Bab seseorang yang tidak melihat keragu-raguan dan lain-lainnya dari beberapa syubhat	200
7. Bab firman Allah Ta'ala: "Apabila mereka melihat harta dagangan atau kesenangan mereka pergi ke sana"	202
8. Bab seseorang yang tidak peduli dari mana ia mencari harta ..	202
9. Bab berdagang di dalam kebaikan dan firman Allah Ta'ala: "Beberapa orang lelaki yang tidak terlena oleh harta dagangan dan jual beli dari berdzikir kepada Allah"	203
10. Bab keluar berdagang dan firman Allah Ta'ala: "Maka bersebaranlah di muka bumi dan carilah sebagian karunia Allah" ..	204
11. Bab firman Allah Ta'ala: "Apabila mereka melihat perniagaan"	205
12. Bab firman Allah Ta'ala: "Nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik."	206
13. Bab seseorang yang ingin dilapangkan rizkinya	207
14. Bab Nabi SAW membeli dengan tempo	208
15. Bab pekerjaan orang laki-laki dan pekerjaannya dengan tangan	209
16. Bab gampang dan toleran dalam jual beli. Dan barangsiapa yang mencari perkara hak, hendaklah ia mencari dalam penjagaan dirinya dari perkara yang hina	211
17. Bab seseorang yang menangguhkan kepada orang yang mampu	211
18. Bab orang yang menangguhkan orang melarat	212
19. Bab apabila penjual dan pembeli berterus-terang, tidak saling menyimpan dan saling menasehati	213

20. Bab jual kurma campuran	214
21. Bab sesuatu yang dikatakan tentang pedagang daging	215
22. Bab sesuatu yang merusak dusta dan menyimpan dalam jual beli	216
23. Bab firman Allah Ta'ala: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah. Barangkali kalian beruntung"	216
24. Bab memakan riba, saksi dan penulisnya	217
25. Bab orang yang mewakili riba	219
26. Bab firman Allah: "Allah memusnahkan riba"	220
27. Bab sumpah yang dilarang (makruh) dalam jual beli	221
28. Bab sesuatu yang diucapkan tentang tukang emas	221
29. Bab menyebutkan tukang logam dan besi	223
30. Bab menyebutkan penjahit	224
31. Bab menyebutkan tukang tenun	225
32. Bab tukang kayu	226
33. Bab membeli kebutuhan dengan dirinya sendiri	227
34. Bab membeli kuda dan keledai	228
35. Bab pasar-pasar yang ada di zaman Jahiliyah lalu berjual belilah orang banyak di pasar-pasar itu pada zaman sudah datangnya Islam	230
36. Bab membeli onta yang sakit linglung atau sakit kudisan yang linglung, tidak cocok dengan maksud pada setiap sesuatu	231
37. Bab menjual senjata pada waktu fitnah dan lainnya, Imron bin Husain tidak suka menjualnya pada waktu fitnah	232
38. Bab penjual minyak wangi dan penjual misik	232
39. Bab perdagangan tentang sesuatu yang makruh dipakai oleh lelaki dan perempuan	233
40. Bab pemilik harta dagangan lebih berhak menentukan tawaran	235
41. Bab beberapa hal yang boleh khiyar	235
42. Bab apabila tidak ditentukan waktunya dalam berkhiyar, apakah jual belinya boleh	236
43. Bab penjual dan pembeli boleh berkhiyar selagi mereka belum berpisah	237

44. Bab apabila salah seorang telah melakukan khiyar dengan temannya sesudah jual beli maka jual belinya harus berlaku	238
45. Bab jika pembeli berkhiyar, apakah jual beli diperbolehkan ..	239
46. Bab apabila seseorang membeli sesuatu lalu ia memberi seketika sebelum mereka berpisah, sedangkan penjual tidak mungkir atas pembeli atau dia membeli seorang budak, lalu ia memerdekakannya	240
47. Bab sesuatu yang dilarang menipu dalam jual beli	241
48. Bab sesuatu yang disebutkan di dalam pasar	242
49. Bab larangan sakhob (berteriak) di pasar	246
50. Bab takaran atas orang yang menjual dan orang yang memberi karena firman Allah Ta'ala: "Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi" ..	247
51. Bab takaran yang disunnahkan	249
52. Bab keberkahan sho' (gantang) Nabi dan mudnya	249
53. Bab sesuatu yang disebutkan dalam jual makanan dan barang timbunan	250
54. Bab menjual makanan sebelum diterima dan menjual sesuatu yang tidak kau miliki	252
55. Bab seseorang yang melihat apabila membeli makanan yang tanpa ditakar/ditimbang untuk tidak menjualnya sehingga ia mengantarkannya ke kendaraan dan adab tentang jual beli yang seperti itu	253
56. Bab apabila membeli harta dagangan atau kuda lantas dile-takkan disisi penjual atau mati sebelum diterima	253
57. Bab tidak boleh membeli atas pembelian saudaranya dan tidak boleh menawar tawaran saudaranya sampai ia memberi izin atau ia meninggalkannya	255
58. Bab jual beli zayadah (saling menawar dengan harga tinggi) ..	256
59. Najasy (mengacaukan harga barang) dan orang yang berpen-dapat jual beli najasy itu tidak boleh	128
60. Bab jual beli tipuan dan habalil habalah (hewan yang masih di dalam kandungan induknya)	257
61. Bab jual beli Mulamasah (menyentuh)	258

62. Bab jual beli Munabadzah	259
63. Bab larangan bagi penjual untuk tidak memerah onta, sapi, kambing dan semua hewan perahan yang diperah susunya lalu ditahan dan dikumpulkan sehingga tidak diperah susunya beberapa hari	260
64. Bab jika seseorang mau, maka ia boleh mengembalikan hewan yang tidak diperah dan di dalam susunya terdapat satu sha' buah kurma	262
65. Bab menjual hamba yang berzina	262
66. Bab jual beli bersama wanita	264
67. Bab apakah orang kota berjualan kepada orang desa tanpa pakai upah, apakah dia menolongnya atau menasehatinya ...	265
68. Bab seseorang yang enggan (tidak suka) orang kota berjualan kepada orang desa dengan upah	266
69. Bab orang kota tidak boleh berjualan kepada orang desa dengan sistem makelar	267
70. Bab larangan menjemput dagangan yang masih di atas kendaraan dan sesungguhnya jual belinya ditolak, karena pelaksanaannya durhaka dan berdosa jika ia tahu, ia juga berarti menipu dalam jual beli, padahal penipuan adalah tidak boleh	268
71. Bab terlarangnya jual beli Talaqqir rukban (menjemput dagangan yang masih di atas kendaraan)	269
72. Bab apabila seseorang mensyaratkan beberapa syarat yang tidak halal dalam jual beli	270
73. Bab menjual buah kurma dengan buah kurma	272
74. Bab menjual buah anggur dengan buah anggur makanan dengan makanan	273
75. Bab jual beli gandum dengan gandum	274
76. Bab jual beli emas dengan emas	275
77. Bab menjual perak dengan perak	275
78. Bab jual beli uang dinar dengan uang dinar menggunakan tempo	277
79. Bab menjual perak dengan emas	277
80. Bab menjual emas dengan perak dengan diterimakan langsung dari tangan ke tangan	278

81. Bab jual beli Muzabanah, yaitu menjual buah anggur dengan pohonnya, dan jual beli 'Aroya	279
82. Bab menjual buah-buahan di atas pangkal pohon kurma dengan emas dan perak	281
83. Bab tafsiran jual beli 'Aroya	283
84. Bab jual beli buah-buahan sebelum layak petik	284
85. Bab jual beli pohon kurma sebelum layak petik	286
86. Bab apabila menjual buah-buahan sebelum layak petik kemudian tertimpa penyakit, maka resikonya kembali penjual ..	286
87. Bab memberi makanan sampai waktu tertentu	287
88. Bab jika seseorang hendak menjual buah-buahan dengan buah-buahan yang lebih baik daripadanya	288
89. Bab seseorang menjual pohon kurma yang sudah berbunga atau tanah yang sudah ditanami atau dengan menyewa	289
90. Bab jual tanaman dengan makanan yang ditahan	290
91. Bab jual pohon kurma dengan batangnya	290
92. Bab jual beli Mukhodloroh (penjual buah yang masih mentah)	291
93. Bab jual beli lemak kurma dan memakannya	292
94. Bab seseorang yang memberlakukan urusan-urusan orang-orang kota atas apa yang mereka kenal dalam jual beli, sewa-menyewa, takaran dan timbangan dan kebiasaan-kebiasaan (perilaku-perilaku) mereka berdasarkan pada niat dan aliran-aliran mereka yang terkenal	292
95. Bab jual beli teman dari temannya	295
96. Bab jual beli tanah, rumah, barang-barang dagangan secara umum, tidak terbagi	295
97. Bab apabila membeli sesuatu untuk orang lain tanpa seizinnya, lalu ia rela	296
98. Bab menjual dan membeli bersama orang-orang musyrik dan Ahlul harbi	299
99. Bab membeli budak dari orang kafir yang harus diperangi (harbi), hibah dan memerdekakannya	300
100. Bab kulit bangkai yang belum disamak	304

101. Bab membunuh babi	305
102. Bab tidak boleh dibicarakan lemak bangkai dan tidak boleh dijual lemaknya	306
103. Bab menjual gambar-gambar yang di dalamnya tidak mengandung nyawa dan sesuatu yang dimakruhkan dari perkara tersebut	307
104. Bab diharamkan jual beli arak	308
105. Bab dosanya orang yang menjual orang merdeka	308
106. Bab menjual budak dan hewan dengan hewan menggunakan sistem tempo	309
107. Bab jual beli budak	310
108. Bab jual beli budak mudabbar	311
109. Bab apakah seseorang boleh bepergian dengan budak perempuan sebelum ia istibra' (tuntas haidl) Al Hasan (Al Bashry) tidak melihat adanya dosa jika ia menciumnya atau mengumpulkannya (menyenggamainya)	313
110. Bab menjual bangkai dan berhala	315
111. Bab hasil penjualan anjing	316

KITAB SALAM (TEMPAH)

1. Bab salam dalam takaran yang jelas	317
2. Bab salam dalam timbangan yang jelas	318
3. Bab akad salam (tempah) kepada orang yang tidak memiliki tanaman sendiri	319
4. Bab salam untuk buah korma	321
5. Bab sesuatu yang digunakan sebagai jaminan dalam Islam ...	323
6. Bab menggadaikan dalam salam	323
7. Bab salam sampai waktu yang dimaklumi (ditentukan)	324
8. Bab salam sampai menunggu kelahiran anak unta	325

KITAB SYUF'AH (YAITU SEKUTU LAMA ATAS SEKUTU YANG BARU DALAM MILIK)

1. Bab syuf'ah/menuangkan harga selama belum terbagi	327
2. Bab menawarkan syuf'ah kepada yang mempunyai sebelum dijual	328
3. Bab tetangga yang mana yang lebih dekat	329

KITAB IJARAH (UPAH)

1. Bab ijarah (upah)	330
2. Bab menggembala kambing dengan uang qirath	331
3. Bab mempekerjakan orang musyrik dalam keadaan darurat atau tidak terdapat keluarga Islam. Dan beliau Nabi mempekerjakan orang Yahudi di Khaibar	332
4. Bab apabila mengupah seorang pekerja untuk mempekerjakan pekerjaannya dalam tempo sesudah tiga hari atau setelah sebulan atau satu tahun. Hal itu boleh, tetapi kedua pihak harus menetapi penjanjian yang telah dijanjikan bersama, apabila datang waktunya	333
5. Bab buruh dalam peperangan	334
6. Bab orang mengerjakan seorang buruh, lalu menjelaskan tempo kepadanya, tetapi tidak menjelaskannya pekerjaannya	335
7. Bab apabila mengerjakan seorang buruh, agar ia menegakkan dinding yang hampir roboh maka adalah boleh	336
8. Bab buruhan sampai pada tengah hari	336
9. Bab buruh sampai pada waktu Shalat Ashar	337
10. Bab dosa orang yang menghambat upah buruh	338
11. Bab buruhan mulai Ashar sampai malam	339
12. Bab orang yang mengupah kuli, kulinya meninggalkan upahnya, lalu harta upah itu dilakukan oleh majikan maka menjadi berkembang, atau orang melakukan harta orang lain agar mendapat keuntungan	341
13. Bab menyewakan dirinya untuk mengangkut kemudian mengambil sedekah dari padanya, dan ongkosnya pengangkut	344
14. Bab ongkos makelar	344
15. Bab apakah seorang muslim di perbolehkan menyewakan dirinya kepada orang musyrik di dalam negeri perang	345
16. Bab apa yang diberikan oleh suku-suku Arab dalam pengobatan (suwukan) dengan bacaan Al Fatihah	346
17. Bab hasil pekerjaan hamba sahaya dan membuat janji berbagai pendapat hamba-hamba wanita	349
18. Bab hasil pendapat tukang bekam	349

19. Bab mengingatkan tuan-tuan hamba agar meringankan pendapatan hambanya	350
20. Bab kerja melacur dan hamba-hamba wanita dan bahwa Ibrahim tidak suka/benci akan cara mengupah tukang merapati mayit dan menyanyi	351
21. Bab hasil kelamin binatang jantan	352
22. Bab apabila menyewakan tanah, lalu meninggal salah satunya	352
23. Bab dalam pemindahan hutang, dan apakah dapat ditarik kembali	354
24. Bab apabila memindahkan hutang, maka baginya tidak boleh menolaknya	355
25. Bab kalau memindahkan hutangnya mayit kepada seseorang, maka itu boleh	355
26. Bab menanggung pada hutang harta dan hutang-hutang badan, dll	357
27. Bab firman Allah SWT.: "Dan orang yang telah terikat oleh janji-janji kalian, maka berikanlah baginya"	360
28. Bab orang yang menanggung hutangnya mayit maka tidak boleh menarik kembali	362
29. Bab bertetangganya Abu Bakar di masa hidupnya Nabi Muhammad saw. dan akad perjanjiannya	364
30. Bab hutang	368

KITAB WAKALAH PERWAKILAN

1. Bab apabila orang Islam mewakilkan kepada kafir harbi di daerah perang atau di daerah Islam, maka itu boleh	371
2. Bab mewakili dalam jual beli dan timbangan	372
3. Bab apabila penggembala atau wakil, mengetahui kambing yang mati atau melihat yang rusak, lalu menyembelihnya dan memperbaiki yang dia khawatir kerusakan	373
4. Bab perwakilan orang yang hadir dan yang ghaib, itu boleh ..	374
5. Bab mewakilkan dalam membayar berbagai hutang	375
6. Bab memberikan sesuatu seorang wakil atau seorang yang membela suatu kaum itu boleh	376
7. Bab apabila mewakilkan untuk memberikan sesuatu, tapi tidak menjelaskan sampai berapa banyaknya lalu wakil itu memberikan menurut kebiasaan	378
8. Bab perempuan mewakilkan diri kepada imam dalam pernikahan	380

9. Bab seorang mewakilkan kepada orang lain, lalu wakilnya meninggalkan, maka ia lanjutkan sendiri. Hal itu boleh dan dan menghutangi sampai kepada tempo yang tertentu adalah boleh	380
10. Bab apabila wakil menjual sesuatu yang rusak, maka jualannya itu tertolak (tidak sah)	384
11. Bab mewakilkan dalam wakaf dan menafkahkanya	385
12. Bab mewakilkan dalam berbagai qishah	385
13. Bab mewakilkan binatang sembelihan dan memeliharanya ...	386
14. Bab ketika seseorang berkata kepada wakilnya: "Taruhlah barang itu di mana engkau diberi tahu oleh Allah. Sedang wakilnya berkata: "Aku telah mendengar katamu."	387
15. Bab perwakilan orang yang terpercaya pada perbendaharaan dan lain-lainnya	388

KITAB TENTANG BERLADANG DAN BERCOCOK TANAM

1. Bab keutamaan menanam apabila termakan	390
2. Bab suatu yang diperingatkan dari akibatnya sibuk bekerja dengan alat pertanian atau melewati batas yang telah diperintahkannya	391
3. Bab memelihara anjing untuk menjaga tanaman	391
4. Bab mengerjakan lembu untuk menggarap sawah	392
5. Bab apabila seseorang berkata: "Aku supaya engkau cukupi untuk biayanya merawat pohon korma atau lainnya, dan nanti bersekutu pada hasil buahnya	393
6. Bab memotong dan pohon kurma	394
7. Bab menggarapkan tanah dengan bagi hasil dan lain sebagainya	395
8. Bab apabila tidak menjanjikan tahun-tahun dalam penggarapan	397
9. Bab muzaro'ah bersama orang Yahudi	398
10. Bab sesuatu yang dimakruhkan syarat-syarat dalam muzaro'ah	398
11. Bab apabila bertanam dengan harta orang banyak tanpa seijin para pemiliknya, dan dalam mempergunakan untuk penanaman itu merupakan kebaikan bagi para pemilik modal itu ..	399
12. Bab berbagai wakafnya para sahabat Nabi dan tanah peng-	

hasilan dan penggarapannya dan hubungan kerjanya	402
13. Bab orang membuka tanah kosong	402
14. Bab apabila empunya tanah berkata: "Aku menetapkan kepadamu apa yang Allah tetapkan." Ia tidak menjelaskan batas waktu tertentu, maka bagi kedua fihak menurut kerelaan mereka	404
15. Bab apa yang terjadi di kalangan shahabat Nabi saw. yang sebagian memberikan pertolongan kepada sebagian yang dalam menanam dan memetik buah-buahan	405
16. Bab menyewakan tanah dengan emas dan perak	408
17. Bab apa yang datang dalam penanaman pohon	410

KITAB SIRAMAN

1. Bab dalam hal minum	413
2. Bab minum dan orang yang melihat sedekah air, memberikan-nya dan mewariskannya adalah boleh, baik dibagi-bagi atau tidak	414
3. Bab orang yang berkata: Sesungguhnya bagi yang mempunyai air itu boleh berhak dengan airnya sehingga puas. Karena sabda Nabi saw.: "Kelebihan air tidak dicegah"	416
4. Bab orang yang menggali sumur pada miliknya tidak menang- gung	416
5. Bab sengketa pada sumur dan memutusnya	417
6. Bab dosa orang yang mencegah Ibnu Sabil dari air	418
7. Bab menutup sungai-sungai	419
8. Bab minumnya yang bagian atas sebelum yang bawah	420
9. Bab minumnya yang bagian atas sampai dua mata kaki	421
10. Bab kelebihan menyiram air	422
11. Bab orang yang berpendapat bahwa yang punya telaga dan tempat air adalah lebih berhak dengan airnya	424
12. Bab tidak ada tanah larangan kecuali bagi Allah dan Rasulnya	426
13. Bab minumnya manusia dan bintang-bintang dari air sungai- sungai	426
14. Bab menjual kayu bakar dan rumput	428
15. Bab pembagian-pembagian	431

16. Bab kepastian pembagian	431
17. Bab memerah susu unta pada air	432
18. Bab orang yang mempunyai jalanan atau minuman dalam din- ding atau dalam pohon kurma	432

KITAB MASALAH HUTANG

1. Bab dalam minta hutangan dan membayar hutang dan penge- kangan/scorsan dan pailit	435
2. Bab orang yang mengambil harta manusia dengan kemauan menunaikan atau merusakkannya	436
3. Bab menunaikan hutang	436
4. Bab menghutang ekor unta	438
5. Bab baiknya menagih	439
6. Bab apakah diberi lebih besar dari umurnya	440
7. Bab baiknya pembayaran	440
8. Bab apabila menunaikan selain haknya atau menghalalkan, maka boleh	441
9. Bab apabila membenteng atau mengira-ira barang-barang da- lam hutang berupa kurma dengan kurma atau lainnya	442
10. Bab orang yang minta terjaga dari hutang	443
11. Bab menyembahyangkan orang mati yang meninggal hutang ..	444
12. Bab mempertanggungkannya orang punya itu aniaya	445
13. Bab bagi yang punya hak boleh bicara	445
14. Bab apabila punya harta pada orang pailit dalam penjualan, pinjaman dan titipan, maka ia lebih pada hartanya itu	446
15. Bab orang menunda kepada yang menghutangkan sampai lusa atau sebagainya dan tidak menganggap mempertanggungkan ..	447
16. Bab orang menjual harta bendanya orang pailit atau orang tidak punya, lalu membagi antara orang-orang yang menghu- tangkan atau memberikan kepadanya sehingga menafkahkan atas dirinya sendiri	448
17. Bab apabila meminjamkan pada tempo tertentu atau memper- tempokan dalam penjualan	448
18. Bab pertolongan dalam menaruh perkara hutang	449
19. Bab apa yang terlarang dari menghamburkan harta	451

20. Bab hamba sahaya penjaga harta benda tuannya dan tidak boleh bekerja kecuali seijinnya 452

KITAB DALAM PERSELISIHAN (PERTENGKARAN)

1. Bab apa yang dituturkan dalam pribadi-pribadi dan persengketaan antara orang Islam dan orang Yahudi 454
2. Bab menolak perkara orang safih dan orang lemah akal meskipun imam tidak mengekangnya 457
3. Bab ucapan orang-orang yang bersengketa satu sama lainnya . 459
4. Bab mengeluarkan ahli maksiat dan ahli suka permusuhan dari dalam rumah setelah mengetahuinya 461
5. Bab pengakuan diberi wasiat oleh mayyit 462
6. Bab pengikatan dari orang yang dikhawatirkan kerusakannya 463
7. Bab mengikat dan mengurung dalam tanah haram 463
8. Bab mulazamah (yakni memberi hutang melarang orang yang diberi pinjaman untuk berbelanja sehingga hutangnya dilunasi sehingga menetap di tempatnya 465
9. Bab menagih hutang 465

KITAB LUQATHAH (BARANG TEMUAN)

1. Bab onta hilang 468
2. Bab domba yang hilang 469
3. Bab apabila setelah diumumkan setahun belum ada yang mengaku punya, maka barang temuan tersebut menjadi milik orang yang menemukannya 470
4. Bab jika orang menemukan papan kayu atau cambuk atau lainnya di lautan 471
5. Bab apabila orang menemukan buah korma di jalan 472
6. Bab bagaimana barang temuan penduduk Makkah diumumkan 473
7. Bab tidak boleh hukumnya memerah kambing seseorang tanpa izinnya 475
8. Bab jika yang punya barang temuan datang sesudah setahun, maka barang tersebut harus dikembalikan kepadanya karena merupakan titipan 476

9. Bab apakah barang temuan boleh diambil supaya ia tidak hilang sia-sia karena diambil oleh orang yang tidak bertanggungjawab? 477

10. Bab orang yang mengumumkan barang temuan namun tidak melaporkannya pada penguasa 478

KITAB TENTANG PERBUATAN-PERBUATAN ZALIM

1. Bab mengenai perbuatan-perbuatan zalim dan ghasab 485
2. Bab hukuman (qishash) bagi perbuatan-perbuatan zalim 483
3. Bab firman Allah: "Ingatlah, kutukan Allah ditimpakan atas orang-orang yang zalim" 484
4. Bab seorang muslim tidak boleh menganiaya dan menyakiti saudaranya sesama muslim 485
5. Bab tolonglah saudaramu baik yang menganiaya maupun yang dianiaya 486
6. Bab menolong orang yang dianiaya 487
7. Bab membela dari orang yang berbuat zalim 488
8. Bab orang yang dianiaya dan mau mema'afkan 488
9. Bab kezaliman adalah kegelapan-kegelapan hari kiamat 489
10. Bab waspadalah terhadap do'anya orang yang dianiaya 490
11. Bab barangsiapa yang pernah berlaku zalim kepada orang lain, maka segeralah dia selesaikan 490
12. Bab apabila dia sudah minta ma'af dari kezalimannya, maka tidak ada alasan ruju' 491
13. Bab apabila dia sudah mengizinkan atau menghalalkannya, namun ia tidak menerangkan berapa 492
14. Bab dosa orang yang berlaku zalim terhadap suatu tanah 492
15. Bab apabila seseorang mengizini orang lain akan sesuatu maka boleh saja 494
16. Bab firman Allah: "Padahal ia adalah penantang yang paling keras" 495
17. Bab dosa orang yang berselisih dalam suatu kebatilan padahal dia mengetahuinya 495
18. Bab apabila bertengkar maka orang berlaku jahat 496

19. Bab apabila orang yang dianiaya mendapat harta orang yang menganiaya	497
20. Bab mengenai Saqifah bani Sa'idah	498
21. Bab seseorang tetangga tidak boleh melarang tetangganya menyandarkan papan pada dindingnya	499
22. Bab menuangkan arak di jalan	499
23. Bab mengenai duduk di tempat-tempat yang biasa digunakan lewat banyak orang	500
24. Bab sumur-sumur di tengah jalan yang tidak mengganggu orang lain	501
25. Bab menyingkirkan sesuatu yang dapat mencelakakan orang ..	502
26. Bab sebuah bangunan bilik bertingkat yang bisa membahayakan orang lain	502
27. Bab barangsiapa yang menambatkan ontanya di lantai atau di pintu masjid	511
28. Bab berdiri dan buang air kecil di lorong suatu kaum	512
29. Bab orang yang mengambil ranting dan sesuatu lain yang bisa membikin celaka orang lain, lalu membuangnya	512
30. Bab apabila orang berselisih mengenai jalan yang akan didirikan sebuah bangunan	513
31. Bab merampas tanpa izin pemiliknya	513
32. Bab memecah salib dan membunuh babi	514
33. Bab apakah guci berisikan arak boleh dipecah, dan apakah patung berhala boleh dihancurkan	515
34. Bab barangsiapa yang dibunuh mempertahankan hartanya ...	516
35. Bab apabila seseorang memecahkan piring besar atau sesuatu yang lain milik orang lain	517
36. Bab jika seseorang merobohkan sebuah dinding maka dia harus membangun yang sama seperti nya	518

SYIRKAH (PATUNGAN) DALAM MAKANAN DAN BENDA-BENDA LAINNYA DENGAN BERBAGAI PERSOALANNYA

1. Bab membagi harta barang campuran yang menjadi milik dua orang	253
---	-----

2. Bab pembagian kambing	523
3. Bab merangkap terhadap korma diantara para syarikat harus ada izin rekan-rekannya	525
4. Bab membagi sesuatu di antara para syarikat dengan bagian yang adil	526
5. Bab apakah dalam pembagian boleh disusulkan	527
6. Bab syirkahnya anak yatim dan ahli waris	528
7. Bab syirkah mengenai tanah dan lainnya	529
8. Bab apabila rumah atau tanah atau lainnya sudah dibagi-bagikan, maka tidak ada alasan untuk minta kembali atau syuf'ah ..	530
9. Bab bersekutu dalam emas dan perak	530
10. Bab Musyarakah dengan kafir dzimmi dan orang-orang musyrik dalam akad muzara'ah	531
11. Bab pembagian kambing dengan adil	531
12. Bab mengenai syirkah dalam makanan dan lainnya	532
13. Bab syirkah dalam budak	533
14. Bab bersekutu dalam masalah hewan onta yang akan disembelih	534
15. Bab membandingkan sepuluh kambing dengan seekor onta dalam pembagian	535

KITAB TENTANG GADAI

1. Bab gadai tidak sedang bepergian	537
2. Bab barangsiapa yang menggadaikan baju besinya	538
3. Bab menggadaikan senjata	538
4. Bab Gadai (meninggalkan sesuatu sebagai jaminan) itu boleh dinaiki dan diperah susunya	539
5. Bab menggadaikan kepada orang Yahudi atau lainnya	540
6. Bab apabila orang yang menggadaikan dan yang menerima gadai berselisih, maka bukti harus ditunjukkan oleh yang menuduh dan sumpah wajib bagi yang dituduh. Hal itu juga berlaku pada perselisihan masalah lain	540

KITAB MEMERDEKAKAN BUDAK

1. Bab mengenai memerdekakan dan keutamaannya	543
2. Bab budak yang bagaimanakah yang paling baik	544

3. Bab disunnahkan memerdekakan budak ketika sedang terjadi gerhana	545
4. Bab apabila satu budak dimerdekakan oleh dua orang atau satu amat oleh beberapa orang	545
5. Bab jika seseorang memerdekakan bagiannya yang ada dalam budak, dan dia tak punya harta, maka harus diusahakan supaya status budak tidak terpecah	548
6. Bab salah dan lupa dalam memerdekakan dan menceraikan serta lainnya. Memerdekakan itu hanya karena Allah semata ...	548
7. Bab apabila orang mengatakan: "Budakku itu milik Allah" dengan niat memerdekakan, bahkan dia mempersaksikannya segala	550
8. Bab ummul walad	551
9. Bab menjual budak mudabbar	553
10. Bab menjual budak wada' menghibah (memberikan)nya	553
11. Bab apabila saudara itu paman seseorang ditawan, apakah bisa ditebus kalau ternyata dia itu orang musyrik	544
12. Bab orang yang musyrik memerdekakan budak	555
13. Bab orang yang memiliki seorang budak yang tidak bisa berbuat apa-apa	556
14. Bab keutamaan orang yang mau mendidik dan mengajar jarinya	560
15. Bab sabda Nabi saw.: "Para budak itu adalah saudara-saudaramu. Berikanlah mereka makan seperti yang kamu makan	560
16. Bab seorang budak yang baik ibadahnya kepada Tuhannya, dan bisa menasehati tuannya	562
17. Bab makruh hukumnya memperpanjang perbudakan. Dan makruh hukumnya ucapan: "Budakku atau amatku."	563
18. Bab apabila seorang pelayan datang kepada seseorang dengan membawa makanannya	566
19. Bab seorang budak adalah pemimpin terhadap harta sayidnya	567
20. Bab apabila memukul budak, sebaiknya pada bagian wajah ..	568
21. Bab berdosa orang yang menuduh budak miliknya berbuat zina	569

22. Bab syarat-syarat mukatab yang diperbolehkan	571
23. Bab permintaan mukatab	572
24. Bab-menjual mukatab apabila dia memang mau	574
25. Bab apabila mukatab berkata: "Belilah dan merdekakan aku", lalu dia dibeli	575

KITAB HIBBAH (PEMBERIAN), KEUTAMAAN DAN ANJURAN UNTUK MELAKUKANNYA

1. Bab hibah yang hanya sedikit	578
2. Bab orang yang meminta suatu pemberian dari kawan-kawannya	578
3. Bab barangsiapa yang meminta minum	581
4. Bab menerima hadiah hewan hasil buruan, seperti yang pernah dilakukan oleh Nabi saw. dari Abu Qatadah	582
5. Bab menerima hadiah	583
6. Bab orang yang memberikan hadiah kepada kawannya	586
7. Bab hadiah yang tidak boleh ditolak	589
8. Bab orang yang berpendapat bahwa hibah sesuatu yang ghaib itu boleh	589
9. Bab membalas pemberian	590
10. Bab hibah kepada anak seseorang harus berlaku adil terhadap anak-anaknya dalam memberikan sesuatu, dan pemberian itu tidak boleh dipersaksikan	591
11. Bab mempersaksikan hibah	591
12. Bab hibah seorang lelaki pada isterinya, dan seorang wanita pada suaminya	592
13. Bab seorang wanita yang hibah kepada orang lain atau memerdekakan padahal ia punya suami, maka hal itu boleh saja asalkan ia bukan seorang wanita yang bloon atau bodoh	593
14. Bab orang yang lebih dahulu diberi pemberian	596
15. Bab orang yang tidak boleh menerima pemberian karena satu alasan	597
16. Bab apabila seseorang memberikan hibah atau berjanji, namun sebelum terlaksana keburu dia meninggal dunia	599

17. Bab bagaimana menyerahkan budak dan barang	600
18. Bab apabila seseorang menerima pemberian tanpa bilang "aku terima"	601
19. Bab apabila seseorang memberikan pemberian berupa hutang yang ada pada orang lain	602
20. Bab pemberian seseorang kepada jama'ah (kelompok)	604
21. Bab hibah yang bisa diterima dan tidak bisa diterima, yang bisa dibagi dan yang tidak bisa dibagi	605
22. Bab apabila suatu jama'ah memberikan sesuatu kepada kaum	607
23. Bab orang yang ditunjuk diberi hadiah, maka dialah yang berhak atas hadiah itu, sekalipun waktu itu dia sedang bersama teman-temannya yang lain	609
24. Bab apabila seseorang memberikan onta kepada orang lain sedang dia yang menaikinya, maka hal itu hukumnya boleh	610
25. Bab hadiah barang yang makruh dipakai	610
26. Bab menerima hadiah dari orang-orang musyrik	612
27. Bab hadiah kepada orang-orang musyrik	615
28. Bab tidak halal hukumnya seseorang menarik kembali pemberian atau sedekahnya	617
29. Bab mengenai umra (menyuruh menempati rumah selama hidup)	619
30. Bab orang yang meminjam seekor kuda dari orang lain	619
31. Bab meminjam bagi pengantin ketika membina.	620
32. Bab keutamaan pemberian	621
33. Bab apabila orang mengatakan: "Aku suruh jariyah ini melaya- nimu sebagaimana wajarnya, maka hal itu hukumnya boleh". Menurut sementara orang, hal itu berarti akad ariyah (memin- jamkan). Dan kalau itu berupa pakaian, maka namanya akad hibah	624
34. Bab apabila seseorang disuruh membawa kuda, maka hal itu sa- ma seperti umra dan sedekah. Sementara orang berpendapat, orang yang menyuruhnya boleh menariknya kembali	625

KITAB SYAHADAT (KESAKSIAN)

1. Bab tentang bukti di tangan orang yang mendakwa	626
2. Bab apabila seseorang menganggap adil orang lain dan menga- takan: "Aku tidak mengetahui kecuali hanya yang baik"	628
3. Bab kesaksiannya orang yang biasa menipu dan berdusta	629
4. Bab apabila seorang saksi atau beberapa saksi menyaksikan suatu perkara namun tidak sama kesaksiannya	631
5. Bab saksi-saksi yang adil	633
6. Bab menyaksikan baik dan buruknya amalan jenazah atau mayat	634
7. Bab persaksian atas nasab, persusuan dan masalah kematian .	636
8. Bab kesaksiannya orang yang menuduh berbuat zina, pencuri dan orang yang melakukan zina	638
9. Bab larangan menjadi saksi atas perbuatan aniaya	640
10. Bab mengenai kesaksian dusta dan menyimpan persaksian ...	643
11. Bab kesaksian orang buta, perintahnya, pernikahannya, pem- bai'atannya, diterimanya dalam meminta izin dan lain-lainnya	644
12. Bab kesaksiannya kaum wanita	647
13. Bab kesaksiannya budak wanita dan budak laki-laki	647
14. Bab kesaksiannya wanita yang menyusui	649
15. Bab berlaku adil terhadap isteri	649
16. Bab apabila seseorang menganggap baik orang lain, maka itu sudah cukup	660
17. Bab makruh hukumnya memuji secara berlebihan	661
18. Bab balighnya anak-anak dan kesaksian mereka dan balighnya anak-anak perempuan karena haidl	661
19. Bab pertanyaan hakim kepada pendakwa: "Apakah kamu pu- nya bukti sebelum disumpah?"	663
20. Bab sumpah atas orang yang didakwa baik dalam masalah harta maupun hukuman	664
21. Bab apabila seseorang mendakwa atau menuduh, maka ia harus berusaha memiliki bukti	666
22. Bab masalah bersumpah sesudah waktu Ashar	667

23. Bab orang yang didakwa harus bersumpah di manapun berada dan tidak usah mencari tempat yang lain	668
24. Bab apabila suatu kaum berbuat untuk bersumpah	669
25. Bab firman Allah: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit"	669
26. Bab bagaimana orang harus bersumpah	671
27. Bab barang siapa yang menyodorkan bukti setelah adanya sumpah	672
28. Bab barang siapa yang menyuruh melaksanakan janji	673
29. Bab orang-orang ahli syirik tidak boleh dimintai saksi dan lainnya	676
30. Bab mengenai undian yang menyangkut siapa yang memelihara Maryam	677

KITAB PERDAMAIAN

1. Bab mengenai perdamaian di antara manusia	682
2. Bab bukan orang yang dusta yang mendamaikan antara manusia	685
3. Bab ucapan imam kepada rakyatnya: "Pergilah kepada kami, nanti akan kami damaikan"	686
4. Bab firman Allah: "Maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian atas dasar kelalaian, maka perdamaian itu lebih baik"	686
5. Bab apakah perdamaian atas dasar kelalaian, maka perdamaian macam itu harus ditolak	687
6. Bab bagaimana sebaiknya menulis silsilah	688
7. Bab berdamai bersama orang-orang musyrik	691
8. Bab perdamaian dalam soal denda (diyat)	693
9. Bab sabda Nabi saw. kepada Al Hasan bin Ali ra.: "Puteraku ini adalah pemimpin. Mudah-mudahan Allah memberinya kekuatan untuk bisa mendamaikan dua golongan besar yang sedang berselisih"	694
10. Bab apakah imam boleh menyisyaratkan perdamaian	696
11. Bab keutamaan mendamaikan antara manusia dan berlaku adil di antara mereka	697

12. Bab perlunya sang imam bersikap tegas dalam soal mendamaikan	698
13. Bab mendamaikan antara orang-orang yang punya harta yang dihutang dan para ahli waris	699
14. Bab mendamaikan hutang dan barang	701

KITAB SYARAT

1. Bab syarat dan hukum yang diperbolehkan dalam Islam, dan masalah pembai'atan	702
2. Bab apabila seseorang menjual korma yang sudah patut	705
3. Bab syarat-syarat dalam jual beli	705
4. Bab apabila seorang penjual mensyaratkan menaiki hewan tumpangan sampai suatu tempat tertentu, maka hal itu hukumnya boleh	706
5. Bab syarat-syarat dalam muamalat	709
6. Bab syarat maskawin dalam akad nikah	710
7. Bab syarat-syarat dalam muzara'ah	710
8. Bab syarat-syarat nikah yang tidak diperbolehkan	711
9. Bab syarat-syarat yang tidak boleh dalam hukum-hukum Allah	712
10. Bab syarat mukatab yang membolehkan apabila dia rela dijual tetapi harus dimerdekakan	713
11. Bab syarat dalam thalaq	714
12. Bab syarat berbicara terhadap manusia	715
13. Bab syarat dalam wala'	716
14. Bab jika dalam akad muzara'ah orang mensyaratkan "kalau aku mau aku bisa mengeluarkan kamu"	717
15. Bab syarat-syarat dalam berjihad dan berdamai dengan musuh perang	719
16. Bab syarat-syarat dalam pinjaman	736
17. Bab mengenai akad mukatab dan syarat-syarat tidak diperbolehkan lantaran menyalahi kitab Allah	737
18. Bab mensyaratkan dalam ikrar yang diperbolehkan	738
19. Bab syarat dalam waqaf	738

بَابُ الْعُمْرَةِ وَجُوبِ الْعُمْرَةِ وَقَضَائِهَا

BAB UMRAH KEWAJIBAN MENGERJAKAN UMRAH DAN KEUTAMAANNYA

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَيْسَ أَحَدٌ إِلَّا وَعَلَيْهِ حَجَّةٌ
وَعُمْرَةٌ.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِنَّهَا الْقَرِيبَتَانِ فِي كِتَابِ
اللَّهِ. وَلَمْ يَأْتِ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ.

Ibnu Umar ra. berkata: "Tiada seorangpun melainkan atas dirinya ada kewajiban mengerjakan hajji dan umrah."

Ibnu Abbas ra. berkata: "Sesungguhnya ibadah hajji itu kawan yang erat hubungannya dengan umrah, sebagaimana yang disebutkan di dalam kitab Allah yang artinya: "Sempurnakanlah ibadah hajji dan umrah karena Allah."

١٦٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ.

1695. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Umrah ke umrah yang lain adalah menghapuskan dosa diantara keduanya. Hajji mabrur itu tidak ada balasannya melainkan sorga."

بَابُ مَنِ اعْتَمَرَ قَبْلَ الْحَجِّ

BAB

MENGERJAKAN UMRAH SEBELUM MENGERJAKAN HAJJI

١٦٩٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ الْعُمَرَةِ قَبْلَ الْحَجِّ فَقَالَ: لَا بَأْسَ. قَالَ: عِكْرَمَةُ قَالَ ابْنُ عُمَرَ: اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَحْجَّ.

1696. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia ditanya tentang umrah sebelum haji. Ia menjawab: "Tidak mengapa." Ikrimah berkata: "Ibnu Umar berkata: "Nabi saw. berumrah sebelum hajji."

بَابُ كَيْفَ اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

BERAPA KALI NABI SAW. MENGERJAKAN UMRAH

١٦٩٧- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَعُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ الْمَسْجِدَ فَإِذَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا جَالِسٌ إِلَى حُجْرَةِ عَائِشَةَ وَإِذَا نَاسٌ يُصَلُّونَ فِي الْمَسْجِدِ صَلَاةَ الصُّبْحِ قَالَ: فَسَأَلْنَاهُ عَنْ صَلَاتِهِمْ فَقَالَ: بِدْعَةٌ. ثُمَّ قَالَ لَهُ كَيْفَ اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعَ أَحْدَاهُنَّ فِي رَجَبٍ فَكِرْهُنَا أَنْ نَرُدَّ عَلَيْهِ

قَالَ وَسَمِعْنَا اسْتِثْنَانِ عَائِشَةَ أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ فِي الْحُجْرَةِ فَقَالَ عُرْوَةُ يَا أُمَّتَاهُ يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ لَا تَسْمَعِينَ مَا يَقُولُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَتْ: مَا يَقُولُ قَالَ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَمَرَ أَرْبَعَ عُمَرَاتٍ أَحْدَاهُنَّ فِي رَجَبٍ قَالَتْ يَرْحِمُ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَا اعْتَمَرَ عُمَرَةً إِلَّا وَهُوَ شَاهِدُهُ وَمَا اعْتَمَرَ فِي رَجَبٍ قَطُّ.

1697. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya dikatakan kepadanya: "Berapa kalikah Nabi saw. berumrah?" Ia menjawab: "Empat kali, salah satunya dalam bulan Rajab." Orang yang bertanya itu berkata: "Saya berkata kepada Aisyah, wahai ibu, tidakkah engkau mendengar apa yang dikatakannya?" Ia berkata: Abdurrahman berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. berumrah 4 kali, salah satunya dalam bulan Rajab." Ia berkata: "Semoga Allah memberikan rahmat kepada Abu Abdurrahman, di mana setiap beliau berumrah ia selalu menyaksikannya, dan beliau tidak pernah umrah dalam bulan Rajab."

١٦٩٨- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجَبٍ.

1698. Dari Urwah bin Zubair, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah., ia berkata: "Rasulullah saw. tidak pernah mengerjakan umrah dalam bulan Rajab."

وَمِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ وَمِنَ الْجِعْرَانَةِ حَيْثُ قَسَمَ غَنَائِمَ
حُنَيْنٍ وَعُمْرَةً مَعَ حَجَّتِهِ.

1701. Dari Hammam, ia berkata: Nabi saw. umrah empat kali, semuanya dilakukan dalam bulan Dzul Qa'dah, kecuali umrah beliau yang dikerjakan bersama dengan hajjinya. Empat kali umrah yaitu: Umrah Hudaibiyah, umrah tahun berikutnya, umrah ji'ranah ketika beliau membagi rampasan perang yang saya kira pada perang Hunain, dan umrah yang dilakukan bersama hajji beliau."

١٧٠٢ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَأَلْتُ مَسْرُوقًا وَعَطَاءَ
وَمُجَاهِدًا فَقَالُوا: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ قَبْلَ أَنْ يَحْجَّ. وَقَالَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ
بْنَ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ قَبْلَ أَنْ يَحْجَّ مَرَّتَيْنِ.

1702. Dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku bertanya kepada Masruq, Atha', Mujahid, lalu mereka berkata: "Rasulullah saw. umrah pada bulan Dzul Qa'dah sebelum beliau berhajji." Ia berkata: "Saya mendengar Bara' bin Azib ra. berkata: "Rasulullah saw. berumrah dua kali pada bulan Dzul Qa'dah sebelum beliau berhajji."

بَابُ عُمْرَةٍ فِي رَمَضَانَ

BAB

MENGERJAKAN UMRAH DALAM BULAN RAMADLAN

١٧٠٢ - عَنْ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
يُخْبِرُنَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا مَرَأَةَ
مِنَ الْأَنْصَارِ سَمَّاَهَا ابْنُ عَبَّاسٍ فَتَسِيْتُ اسْمَهَا مَا مَنَعَكَ

١٦٩٩ - عَنْ قَتَادَةَ سَأَلْتُ أَنَسًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَمَا اعْتَمَرَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعُ عُمْرَةٍ الْحُدَيْبِيَّةِ فِي ذِي
الْقَعْدَةِ حَيْثُ صَدَّهُ الْمُشْرِكُونَ وَعُمْرَةً مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ
فِي ذِي الْقَعْدَةِ حَيْثُ صَالَحَهُمْ وَعُمْرَةً الْجِعْرَانَةِ إِذَا قَسَمَ
غَنِيمَةً أَرَاهُ حُنَيْنٍ قُلْتُ كَمْ حَجَّ قَالَ وَاحِدَةً.

1699. Dari Qatadah, ia berkata: Saya bertanya kepada Anas: "Berapa kali Nabi saw. mengerjakan umrah?" Ia menjawab: "Empat kali: Umrah Hudaibiyah, yaitu bulan Dzul Qa'dah ketika beliau dihalangi kaum musyrik; Umrah pada tahun berikutnya dalam bulan Dzul Qa'dah, sesuai dengan perjanjian damai dengan mereka; dan Umrah Ji'ranah, yaitu ketika membagi rampasan, yang menurut dugaanku rampasan Hunain. Saya berkata: "Berapa kali beliau mengerjakan hajji?" Ia menjawab: "Satu kali."

١٧٠٠ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ:
اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ رَدُّوهُ وَمِنَ الْقَابِلِ
عُمْرَةَ الْحُدَيْبِيَّةِ وَعُمْرَةً فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمْرَةً مَعَ حَجَّتِهِ.

1700. Dari Qatadah, ia berkata: Saya bertanya kepada Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. berumrah di mana mereka (orang-orang musyrik) menolak beliau, tahun berikutnya Umrah Hudaibiyah, umrah pada bulan Dzul Qa'dah dan Umrah bersama hajji beliau."

١٧٠١ - عَنْ هَمَّامٍ وَقَالَ: اعْتَمَرَ أَرْبَعَ عُمْرٍ فِي ذِي
الْقَعْدَةِ إِلَّا الَّتِي اعْتَمَرَ مَعَ حَجَّتِهِ عُمْرَتَهُ مِنَ الْحُدَيْبِيَّةِ

أَنْ تَحْجِينَ مَعَنَا قَالَتْ كَانَ لَنَا نَاضِحٌ فَرَكِبَهُ أَبُو فَلَانٍ
وَأَبْنُهُ لَزُوجَهَا وَأَبْنَاهَا وَتَرَكَ نَاضِحًا تَضَحُّ عَلَيْهِ قَالَ
فَإِذَا كَانَ رَمَضَانُ اعْتَمِرْ فِيهِ فَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ حَجَّةٌ
أَوْ نَحْوَهَا مِمَّا قَالَ .

1703. Dari Atha', ia berkata: Saya mendengar Ibnu Abbas berkata: Rasulullah saw. bersabda kepada seorang perempuan dari golongan kaum Anshar yang namanya disebutkan oleh Ibnu Abbas, tetapi ia lupa siapa nama perempuan itu. Adapun sabda beliau yaitu: "Apa yang menyebabkan engkau terhalang untuk mengerjakan hajji bersama-sama dengan kami?" Perempuan itu menjawab: "Kami mempunyai seekor unta, lalu dinaiki ayah si fulan dan anak unta itu untuk suaminya, sedangkan untanya ditinggalkan atau dibiarkan menyirami ladang." Beliau lalu bersabda: "Jika demikian, maka nanti apabila telah tiba bulan Ramadhan, hendaklah engkau mengerjakan umrah di saat itu, sebab sesungguhnya sekali umrahan dalam bulan Ramadhan itu sama dengan sekali atau pahala yang menyamai dengan itu."

بَابُ الْعُمْرَةِ لَيْلَةَ الْحَصْبَةِ وَغَيْرِهَا

BAB

MENGERJAKAN UMRAH PADA WAKTU BERMALAM DI
HASHBAH DAN WAKTU MALAM SELAIN ITU

١٧٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَافِينَ لِهَلَالِ ذِي الْحِجَّةِ فَقَالَ
لَنَا: مَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَهْلَ بِالْحَجِّ فَلْيَهْلَ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ
يَهْلَ بِعُمْرَةٍ فَلْيَهْلَ بِعُمْرَةٍ فَلَوْلَا أَنِّي أَهْدَيْتُ لَأَهْلَلْتُ

بِعُمْرَةٍ قَالَتْ فَمِمَّا مَنَ أَهْلَ بِعُمْرَةٍ وَمِمَّا مَنَ أَهْلَ بِحَجٍّ وَ
كُنْتُ مِمَّنْ أَهْلَ بِعُمْرَةٍ فَأَظَلَّنِي يَوْمَ عَرَفَةَ وَأَنَا حَائِضٌ
فَشَكَوْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَرَفَضِي
عُمْرَتَكَ وَأَنْقُضِي رَأْسَكَ وَأَمْتَشِطِي وَأَهْلِي بِالْحَجِّ فَلَمَّا
كَانَ لَيْلَةُ الْحَصْبَةِ أَرْسَلَ مَعِيَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ إِلَى التَّعِيمِ فَأَهْلَلْتُ
بِعُمْرَةٍ مَكَانَ عُمْرَتِي .

1704. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah saw. sambil menyongsong datangnya bulan Dzul Hijjah, kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa yang diantara kalian senang (berkehendak) akan berihram haji, baiklah berihram haji dan barangsiapa yang diantara kalian senang (berkehendak) akan berihram umrah, maka baiklah berihram umrah. Adapun aku sendiri, andaikata aku tidak membawa hadyu, maka tentu aku berihram umrah." Aisyah berkata: Di antara kita semua ada yang berihram umrah dan ada yang berihram hajji. Aku (Aisyah) termasuk golongan orang yang berihram umrah. Tiba-tiba setelah mendekati hari Arafah, aku lalu berhaidl. Masalah itu kuadukan kepada Nabi saw. Beliau lalu bersabda: "Tinggalkanlah umrahmu, lepaskanlah sanggul rambutmu, bersisirlah dan berihramlah untuk hajji." Selanjutnya setelah tiba waktunya bermalam di Hashbah, beliau menyuruh Abdurrahman agar pergi bersama aku ke Tan'im dan dari tempat itulah aku berihram sebagai ganti tempat umrahku."

بَابُ عُمْرَةِ التَّعِيمِ

BAB

MENGERJAKAN UMRAH DARI TAN'IM

١٧٠٥ - عَنْ عَمْرِو بْنِ عَمْرٍو بْنِ أَوْسٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ

بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يُرْدِفَ عَائِشَةَ وَيُعْمِرَ هَا مِنْ التَّنْعِيمِ قَالَ سَفِيَانُ مَرَّةً سَمِعْتُ عُمَرَ كَرَّمَ سَمْعُهُ مِنْ عَمْرٍو

1705. Dari Amr, ia mendengar Umar bin Aus bahwasanya Abdurrahman bin Abu Bakar ra. memberitahukan kepadanya bahwasanya Nabi saw. menyuruhnya agar memboncengkan (yakni menaikkan) di belakangnya, yaitu Aisyah dan mengerjakan umrah dari Tan'im. Sufyan berkata: "Aku mendengar dari Amir, ia berkata: "Sudah berkali-kali aku mendengar keterangan demikian dari Amr bin Aus."

١٧٠٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهَلَ وَأَصْحَابَهُ بِالْحَجِّ وَلَيْسَ مَعَ أَحَدٍ مِنْهُمْ هَدْيٌ غَيْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَلْحَةَ. وَكَانَ عَلَى قَدَمٍ مِنَ الْيَمَنِ وَمَعَهُ الْهُدْيُ فَقَالَ أَهَلْتُ بِمَا أَهَلَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذِنَ لِأَصْحَابِهِ أَنْ يَجْعَلُوا عُمْرَةً يَطُوفُوا بِالْبَيْتِ ثُمَّ يَقْصِرُوا وَيَحْلُلُوا الْأَمَنَ مَعَهُ الْهُدْيُ فَقَالُوا نَتَطَلَّقُ إِلَى مَنَى وَذَكَرَ أَحَدُنَا يَقْطُرُ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا أَهْدَيْتُ وَلَوْلَا أَنَّ مَعِيَ الْهُدْيُ لَأَخْلَلْتُ وَأَنَّ عَائِشَةَ حَاضَتْ فَنَسَكْتُ الْمَنَاسِكَ كُلَّهَا غَيْرَ أَنَّهَا

لَمْ تَطْفُ بِالْبَيْتِ قَالَ فَلَمَّا طَهَّرْتُ وَطَافْتُ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَتَطَلَّقُونَ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ وَأَنْتَ تَطْلُقُ بِالْحَجِّ فَأَمَرَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ أَنْ يَخْرُجَ مَعَهَا إِلَى التَّنْعِيمِ فَأَعْمَرْتُ بَعْدَ الْحَجِّ فِي ذِي الْحِجَّةِ وَأَنَّ سُرَاقَةَ بْنَ مَالِكٍ بْنِ جُعْشَمٍ لَقِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْحَقْبَةِ وَهُوَ يَرْمِيهَا فَقَالَ: أَلَمْ هَذِهِ خَاصَّةٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا بَلْ لِلْأَبَدِ.

1706. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. dan para sahabat beliau sama berihram hajji, tetapi tiada seorangpun di antara mereka itu yang mempunyai hadyu selain Nabi saw. dan sahabat Thal-hah. Dan pada saat itu datanglah Ali dari Yaman dan membawa hadyu. Kemudian Ali berkata: "Aku berihram sebagaimana cara ihram yang dikerjakan oleh Rasulullah saw. Dan sesungguhnya Nabi saw. mengizinkan kepada semua sahabatnya itu dapat dijadikan ihram umrah. Dengan begitu, maka yang tidak membawa hadyu itu perintahkan agar thawaf, kemudian memendekkan rambut dan boleh bertahallul sehabis itu. Kecuali orang yang membawa hadyu. Para sahabat berkata: "Apakah kita semua menuju ke Mina (yakni berangkat untuk melontar jumrah)? sedangkan kemaluan seseorang dari kita itu ada yang meneteskan air mani. Keadaan yang demikian itu sampailah beritanya kepada Nabi saw. Maka Nabi saw. bersabda: "Andaikata aku menghadapi persoalan itu dahulu dan bukan sekarang, sebab kalau sekarang sudah lewat waktu, yaitu dengan menyembelih hadyu dan selanjutnya dapat dihala-lkan untukku segala yang terlarang." Kemudian pada waktu itu Aisyah haidl, dia mengerjakan seluruh manasik haji, selain thawaf mengelilingi Baitullah. Jabir berkata: "Setelah Aisyah suci dari haidl, dia lalu mengerjakan thawaf ifadlah, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau dan para shahabat engkau berangkat mengerjakan umrah dan hajji sebab semua sudah dikerjakan, sedangkan aku berang-

kat pulang dengan pahala haji saja?" Maka beliau menyuruh Abdurrahman bin Abu Bakr supaya keluar mengantarkan Aisyah untuk pergi ke Tan'im. Maka aku mengerjakan ihram untuk berumrah sehabis mengerjakan hajji. Dan sesungguhnya Suraqah bin Malik bin Ju'syum bertemu dengan Nabi saw. di Aqabah di mana beliau melemparnya (Jumrah Aqabah) lalu ia bertanya: "Apakah hal ini khusus untuk engkau, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Tidak, namun untuk selamanya."

بَابُ الْإِعْتِمَارِ بِعَمَلٍ يُغَيِّرُ هَيْبَتَهُ

BAB

BERIHRAM UMRAH SESUDAH MENERJAKAN HAJI TANPA MEMBERIKAN HADYU

١٧٠٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَافِقِينَ لِهَلَالِ ذِي الْحِجَّةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَهْلَ بِحُمْرَةٍ فَلْيَهْلُ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَهْلَ بِحِجَّةٍ فَلْيَهْلُ وَلَوْ لَا أَنِّي أَهْدَيْتُ لَأَهْلَلْتُ بِحُمْرَةٍ فَمِنْهُمْ مَنْ أَهْلَ بِحُمْرَةٍ وَمِنْهُمْ مَنْ أَهْلَ بِحِجَّةٍ وَكُنْتُ مِمَّنْ أَهْلَ بِحُمْرَةٍ

فَحَضَّتْ قَبْلَ أَنْ أَدْخُلَ مَكَّةَ فَأَذْرَكْنِي يَوْمَ عَرَفَةَ وَأَنَا حَائِضٌ فَشَكَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: دَعِي عُمْرَتَكَ وَانْقُضِي رَأْسَكَ وَامْتَشِطِي وَأَهْلِي بِالْحَجِّ فَفَعَلْتُ فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ الْحَضْبَةِ أَرْسَلَ

مَعِيَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ إِلَى التَّعْعِيمِ فَأَرَدَ فَهَهَا فَأَهْلَتْ بِحُمْرَةٍ مَكَانَ عُمْرَتِهَا فَقَضَى اللَّهُ حَجَّهَا وَعُمْرَتَهَا وَلَمْ يَكُنْ فِي شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ هَدْيٌ وَلَا صَدَقَةٌ وَلَا صَوْمٌ.

1707. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah saw. sambil menyongsong datangnya bulan Dzul Hijjah, kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa yang diantara kalian senang (berkehendak) akan berhajji, baiklah berihram hajji dan barangsiapa yang diantara kalain senang (berkehendak) akan berihram umrah, maka baiklah berihram umrah. Adapun aku sendiri, andaikata aku tidak membawa hadyu, maka tentu aku berihram umrah." Aisyah berkata: Di antara kita semua ada yang berihram umrah dan ada yang berihram hajji. Aku (Aisyah) termasuk golongan orang yang berihram umrah. Tiba-tiba setelah mendekati hari Arafah, aku lalu berhaidl. Masalah itu kuadukan kepada Nabi saw. Beliau lalu bersabda: "Tinggalkanlah umrahmu, lepaskanlah sanggul rambutmu, bersisirlah dan berihramlah untuk hajji." Selanjutnya setelah tiba waktunya bermalam di Hashbah, beliau menyuruh Abdurrahman agar pergi bersama aku ke Tan'im. Abdurrahman memboncengkan aku untuk mengerjakan hajji. Aisyah kemudian berihram untuk mengerjakan umrah sebagai ganti umrah yang dimaksudkan akan dikerjakan secara sendirian. Akhirnya Aisyah dapat menyelesaikan haji dan umrahnya dan untuk merampungkan semuanya itu Aisyah tidak memberikan sesuatu apapun, yakni tanpa memberi hadyu, tanpa bersedekah dan tanpa berpuasa."

بَابُ أَجْرِ الْعُمْرَةِ عَلَى قَدْرِ النَّصَبِ

BAB

PAHALA UMRAH ITU MENURUT KADAR KELELAHAN BADAN

١٧٠٨- عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

يَا رَسُولَ اللَّهِ يَصُدُّ النَّاسَ بِنُسُكَيْنِ وَأَصْدُ رُسُكٍ
فَقِيلَ لَهَا أَنْتَ ظَرِيٌّ فَإِذَا طَهَرْتَ فَأَخْرَجِي إِلَى السَّعِيمِ
فَأَهْلِي ثُمَّ أَتَيْنَا بِمَكَانٍ كَذَا وَلَكِنَّهَا عَلَى قَدْرِ نَفَقَتِكَ
أَوْ نَصِيكَ.

1708. Dari Aswad, ia berkata: Aisyah ra. berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang sama kembali pulang dengan membawa dua macam pahala (yakni pahala hajji dan umrah), sedangkan aku kembali pulang dengan hanya membawa pahala haji. Kemudian kepada Aisyah dikatakan: "Nantikanlah dahulu, kemudian apabila kamu sudah bersuci, lalu pergilah ke Tan'im, terus berihramlah dan apabila telah selesai lalu datanglah menemui kami di tempat ini. Namun umrah itu menurut kadar kemampuan nafakahmu atau kelelahanmu."

بَابُ الْعُمْرَةِ إِذَا طَافَ طَوَافَ الْعُمْرَةِ
ثُمَّ خَرَجَ مِنْ طَوَافِ الْوَدَاعِ

BAB

ORANG YANG BERUMRAH APABILA SUDAH BERTHA-
WAF UMRAH KEMUDIAN KELUAR, APAKAH ITU
SUDAH MENCUKUPINYA DARI MENERJAKAN
THAWAF WADA'

١٧٠٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: خَرَجْنَا مُهْلِينَ
بِالْحَجِّ فِي أَشْهُرِ الْحَجِّ وَحُرْمِ الْحَجِّ فَتَزَلْنَا سَرَفَ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ
هَدْيٌ فَاحْتَبِ أَنْ يَجْعَلَهَا عُمْرَةً فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ

هَدْيٌ فَلَا وَكَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِجَالٍ مِنْ
أَصْحَابِهِ ذَوِي قُوَّةٍ الْهَدْيُ فَلَمْ تَكُنْ لَهُمْ عُمْرَةً فَدَخَلَ
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنِي فَقَالَ مَا يَبْكُكَ
قُلْتُ سَمِعْتُكَ تَقُولُ لِأَصْحَابِكَ مَا قُلْتُ فَنُفِعْتُ الْعُمْرَةَ
قَالَ وَمَا شَأْنُكَ قُلْتُ لَا أَصِلِي قَالَ فَلَا يَصْرُكَ أَنْتِ
مِنْ بَنَاتِ آدَمَ كُتِبَ عَلَيْكَ مَا كُتِبَ عَلَيْهِنَ فَكُوفِي
فِي حَجَّتِكَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَرْزُقَكِهَا قَالَتْ فَكُنْتُ حَتَّى
نَفَرْنَا مِنْ مَنَى فَتَزَلْنَا الْحَصْبَ فَدَعَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَقَالَ
أَخْرِجْ بِأُخْتِكَ الْحَرَمَ فَلْتَهْلِ بِحُمْرَةٍ ثُمَّ أَفْرُغَا مِنْ
طَوَافِكُمَا أَنْتَظِرْكُمَا هَهُنَا فَأَتَيْنَا فِي جَوْفِ اللَّيْلِ
فَقَالَ فَرَعْتُمَا قُلْتُ نَعَمْ فَنَادَى بِالرَّحِيلِ فِي أَصْحَابِهِ
فَارْتَحَلَ النَّاسُ وَمَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ
ثُمَّ خَرَجَ مُوجِّهًا إِلَى الْمَدِينَةِ.

1709. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar untuk menunaikan ibadah hajji sambil ihram hajji dalam bulan-bulan hajji dan di tanah suci yang ditentukan untuk berhaji (yakni Makkah). Kami lalu singgah di sebuah desa bernama Saraf. Pada saat itu Nabi saw. bersabda kepada shahabatnya: "Barangsiapa yang tidak mempunyai hadyu dan ingin menjadikan ibadahnya itu sebagai umrah maka baiklah mengerjakan keinginannya itu dan barangsiapa yang mempunyai hadyu maka janganlah (artinya teruskan melakukan ibadah hajji dan hadyunya disembelih nanti). Orang-orang yang menyertai Nabi saw. ada juga beberapa orang

yang mampu serta kuat untuk memiliki hadyu dan ia tidak menggantikan hajinya menjadi umrah. Nabi saw. lalu memasuki tempatku sedang-kan aku di waktu itu menangis. Beliau lalu bersabda: "Apakah yang menyebabkan kamu menangis?" Aku mendengar engkau berkata kepada sahabat engkau sebagaimana yang engkau ucapkan itu. Oleh karena itu, maka akupun terhalang untuk mengerjakan umrah. Beliau bertanya: "Mengapa keadaanmu?" Aku menjawab: "Aku tidak boleh mengerjakan shalat." Beliau lalu bersabda: "Ah, itu tidak memberikan bahaya kepada engkau dan seluruh anak Adam. Kamupun diterangkan apa saja yang diterapkan kepada kaum perempuan. Maka tetaplah dalam hajimu, semoga Allah mengaruniakan kepadamu untuk dapat mengerjakan umrah itu". Aisyah berkata: "Kemudian kami pergi ke Mina sehingga kami tiba di Mahshab. Rasulullah saw. lalu memanggil Abdurrahman, lalu bersabda: "Keluirlah engkau bersama saudara perempuanmu (yakni Aisyah) dari tanah suci, lalu berihramlah untuk mengerjakan umrah, kemudian selesaikanlah thawafmu berdua, sedang aku sendiri menunggumu berdua di sini". Kami berdua datang dan menemui Nabi saw. di tengah malam, lalu beliau bertanya: "Sudah selesaikah kamu berdua mengerjakan umrah?" Aku menjawab: "Sudah". Kemudian beliau menyerukan kepada para shahabatnya untuk berangkat pergi pulang ke Madinah. Semua orang sama pergi dan orang berthawaf mengelilingi Baitullah sebelum masuknya shalat Shubuh. Sahabis itu para shahabat berangkat pulang menuju ke Madinah."

بَابُ يَفْعَلُ فِي الْعُمْرَةِ مَا يَفْعَلُ فِي الْحَجِّ

BAB

AMALAN-AMALAN YANG DILAKUKAN UMRAH ITU ADALAH SEBAGAIMANA YANG DILAKUKAN DALAM HAJJI

١٧١- عَنْ عَطَاءٍ قَالَ حَدَّثَنِي صَفْوَانُ بْنُ يَعْلَى بْنُ أُمَيَّةَ يَعْنِي عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ

بِالْجُعْرَانَةِ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ وَعَلَيْهِ أَثَرُ الْخُلُوقِ أَوْ قَالَ صُفْرَةٌ فَقَالَ: كَيْفَ تَأْمُرُنِي أَنْ أَصْنَعَ فِي عُمْرَتِي فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسُتِرَ ثَوْبٌ وَوَدِدْتُ أَنِّي قَدْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ

الْوَحْيُ فَقَالَ عُمَرُ تَعَالَى أَيْسُرُكَ أَنْ تَنْظُرَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْوَحْيَ قُلْتُ نَعَمْ فَرَفَعَ طَرَفَ الثَّوْبِ فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ لَهُ غَطِيطٌ وَاحْسِبُهُ قَالَ كَغَطِيطِ الْبَكْرِ فَلَمَّا سُرِّي عَنْهُ قَالَ أَيْنَ السَّائِلُ عَنِ الْعُمْرَةِ أَخْلَعَ عَنْكَ الْجُبَّةَ وَاغْسِلْ أَثَرُ الْخُلُوقِ عَنْكَ وَأَنْقِ الصُّفْرَةَ وَأَصْنَعْ فِي عُمْرَتِكَ كَمَا تَصْنَعُ فِي حَجِّكَ .

1710. Dari Atha', ia berkata: "Saya diberitahu oleh Shofwan bin Ya'la bin Umayyah yakni dari ayahnya bahwasanya ada seorang laki-laki yang datang kepada Nabi saw. dan beliau ada di Ji'ranah. Orang itu mengenakan sebuah jubah dan dijubahnya itu masih tampak adanya bekas minyak untuk berharum-harum. Kemudian orang yang baru datang itu berkata: "Bagaimana cara berumrah dan apakah yang engkau perintahkan kepadaku mengenai apa yang kukerjakan di waktu aku mengerjakan umrah. Tiba-tiba Allah menurunkan wahyu kepada Nabi saw., lalu ditutuplah wajah Nabi saw. dengan sehelai pakaian dan aku sendiri sebenarnya ingin sekali melihat Nabi saw. di saat beliau diberi wahyu itu." Maka Umar berkata: "Apakah engkau ingin melihat Nabi saw.? -Dan pada waktu itu betul-betul wahyu diturunkan Allah kepada beliau- Aku menjawab: "Ya". Lalu disingkapkanlah ujung pakaian dari wajah

Nabi saw., akupun lalu dapat melihatnya dan beliau mengeluarkan suara bagaikan dengkur orang tidur. Sesudah beliau sadar karena habis menerima wahyu, lalu beliau bersabda: "Manakah orang yang bertanya tentang umrah itu? Jika engkau berumrah, maka lepaskanlah jubahmu dan bersihkanlah bekas wangi-wangian dari diri dan pakaianmu, sucikanlah bekas kekuning-kuningnya kemudian kerjakanlah dalam umrahmu itu sebagaimana yang engkau kerjakan dalam hajimu."

١٧١١ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ حَدِيثُ السِّتِّ أَرَأَيْتَ قَوْلَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا فَلَا أَرَى عَلَى أَحَدٍ شَيْئًا أَنْ لَا يَطَّوَّفَ بِهِمَا فَقَالَتْ عَائِشَةُ كَلَّا لَوْ كَانَتْ كَمَا تَقُولُ كَانَتْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطَّوَّفَ بِهِمَا إِنَّمَا نُزِّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ فِي الْأَنْصَارِ كَانُوا يَهْلُونَ لِمَنَاةَ وَكَانَتْ مَنَاةُ حَذَوْفُ دِيدٍ وَكَانُوا يَتَحَرَّجُونَ أَنْ يَطَّوَّفُوا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ .

1711. Dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya bahwasanya ia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah isteri Nabi saw. dan pada saat itu aku masih muda: "Bagaimanakah pendapatmu tentang firman Allah Yang Maha Suci lagi Maha Luhur: INNASHSHAFAA WALMARWATA MIN SYA-'AA-IRILLAAHI FAMAN HAJJAL BAITA AWI' TAMARA FALAA JUNAHA 'ALAIHI AN YATHTHAWWAF BIHIMA" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. Barangsiapa yang menunaikan ibadah haji atau umrah ke Baitullah, maka tiada salahnya untuk berjalan (sa'i) di antara keduanya (Shafa dan Marwah). Aisyah berkata: "Jika keadaannya itu sebagaimana yang engkau katakan, maka sudah tentu tidak ada dosanya sama sekali kalau tidak berthawaf antara kedua tempat itu. Ayat ini hanyalah diturunkan untuk kaum Anshar yang sama mengerjakan ihram untuk dipersembahkan amalannya kepada berhala Manat. Berhala Manat itu adalah berhadap-hadapan dengan Qudaid. Orang-orang penduduk Qudaid itu sama merasakan keberatan kalau berthawaf antara Shafa dan Marwa itu. Tetapi setelah agama Islam datang lalu semua orang sama bertanya kepada Rasulullah saw. tentang masalah di atas, kemudian Allah menurunkan ayat yang berbunyi: "INNASHSHAF WA MARWATA MIN SYA-'AA-IRILLAAHI FAMAN HAJJAL BAITA AWI'TAMARA FALAA JUNAHA 'ALAIHI AN YATHTHAW WAF BIHIMA" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. Barangsiapa yang menunaikan ibadah haji atau umrah ke Baitullah, maka tiada salahnya untuk berjalan (sa'i) di antara keduanya (Shafa dan Marwah). Sufyan dan Abu Mu'awiyah memberi tambahan pada hadits yang diterima dari Hisyam di atas yang isinya: "Allah tidak menyempurnakan haji dan tidak menyempurnakan umrah seseorang yang tidak berthawaf antara Shafa dan Marwah."

بَابُ مَتَى يَحِلُّ الْعُمْرَةُ

BAB KAPANKAH SESEORANG YANG BERUMRAH ITU BERTAHALLUL

١٧١٢- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَجْعَلُوا عُمْرَةً وَيَطُوفُوا ثُمَّ يَقْصِرُوا وَيُحْلُوا .

1712. Dari Jabir ra., ia berkata: "Nabi saw. menyuruh kepada para shahabatnya agar hajji mereka itu diubah menjadi umrah dan agar mereka thawaf, lalu memendekkan rambut dan bertahallul."

١٧١٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ: اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْتَمَرْنَا مَعَهُ فَلَمَّا دَخَلَ مَكَّةَ طَافَ وَطُفْنَا مَعَهُ وَأَتَى الصَّفاَ وَالْمَرْوَةَ وَأَتَيْنَاهُمَا مَعَهُ وَكُنَّا نَسْتُرُهُ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ أَنْ يَرْمِيَهُ أَحَدٌ فَقَالَ لَهُ صَاحِبِي: إِنْ كَانَ دَخَلَ الْكُعبَةَ قَالَ لَا. قَالَ فَحَدَّثَنَا مَا قَالَ لِخَدِيجَةَ قَالَتْ بَشِّرُوا خَدِيجَةَ بِبَيْتٍ مِنَ الْجَنَّةِ مَنْ قَصَبٍ لَا صَحْبَ فِيهِ وَلَا نَصَبَ .

1713. Dari Abdullah bin Abu Aufa, ia berkata: "Rasulullah saw. mengerjakan umrah dan kamipun mengerjakan umrah bersama beliau. Ketika beliau memasuki kota Makkah, maka beliau mengerjakan thawaf dan kami berthawaf pula bersama beliau. Kemudian beliau menuju Sha-

fa dan Marwah, kamipun menuju ke sana. Kami menutupi beliau sebagai penjaga dari penduduk Makkah, kalau beliau dilempari oleh seseorang yang tidak menyukainya. Seorang kawanku bertanya kepada Abdullah bin Aufa: "Apakah Nabi saw. masuk ke dalam Ka'bah?" Ia menjawab: "Tidak". Sahabatku lalu berkata: "Apa yang kami percakapkan itu lalu diberitahukan kepada Khadijah, kemudian ia berkata: "Berikanlah kabar gembira kepada Khadijah bahwa ia akan memperoleh sebuah rumah di dalam sorga yang terbuat dari mutiara yang dilubangi tengahnya. Di dalamnya tidak terdapat teriakan yang tidak berguna dan tidak ada pula rasa kelelahan di situ."

١٧١٤- عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ: سَأَلْنَا ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَجُلٍ طَافَ بِالْبَيْتِ فِي عُمْرَةٍ وَلَمْ يَطْفُ بَيْنَ الصَّفاَ وَالْمَرْوَةِ أَيَّامَ امْرَأَتِهِ فَقَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكْعَتَيْنِ وَطَافَ بَيْنَ الصَّفاَ وَالْمَرْوَةِ سَبْعًا .
وَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، قَالَ وَسَأَلْنَا جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ لَا يَقْرَبْنَهَا حَتَّى يَطُوفَ بَيْنَ الصَّفاَ وَالْمَرْوَةِ .

1714. Dari Amr bin Dinar, ia berkata: Kami bertanya kepada Ibnu Umar ra. tentang seseorang yang berthawaf, tetapi tidak berthawaf atau sa'i antara Shafa dan Marwah, apakah dia boleh mendatangi (yakni menyetubuhi) isterinya?" Ibnu Umar berkata: "Nabi saw. pernah datang di Makkah lalu thawaf mengelilingi Baitullah tujuh kali dan shalat di belakang makam Ibrahim dua raka'at, kemudian thawaf (yakni sa'i) antara Shafa dan Marwah tujuh kali, padahal di dalam peribadi Rasulullah saw. itu terdapat suri teladan yang baik. Amr bin Dinar berkata: "Kami juga bertanya kepada Jabir bin Abdullah ra., lalu ia menjawab: "Jangan sekali-kali lelaki itu menyetubuhi isterinya, sehingga ia mengerjakan thawaf antara Shafa dan Marwah."

bahwasanya belum diperkenankan tahallul itu sampai hadyu itu tiba di tempatnya."

١٧١٦- عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ حَدَّثَتْ أَنَّهَا كَانَتْ تَسْمَعُ أَسْمَاءَ تَقُولُ كَلَامًا مَرَّتَ بِالْحَبُورِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ لَقَدْ نَزَلْنَا مَعَهُ هَهُنَا وَهَهُنَا يَوْمَئِذٍ خِفَافٌ قَلِيلٌ ظَهَرْنَا قَلِيلَةً أَزْوَادُنَا فَأَعْتَمَرْتُ أَنَا وَآخِثِي عَائِشَةُ وَالزُّبَيْرُ وَفُلَانٌ وَفُلَانٌ فَلَمَّا مَسَحْنَا الْبَيْتَ أَحْلَلْنَا ثُمَّ أَهْلَلْنَا مِنَ الْعِشِيِّ بِالْحَجِّ .

1716. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. bahwasanya setiap kali ia melewati Hajun, ia mengucapkan: "SHALLALLAAHU 'ALAA MUHAMMAD" (Semoga Allah melimpahkan rahmat atas Muhammad). Sungguh kami telah singgah bersama beliau di sini, dan kami pada hari itu lemah, punggung (anggota) kami sedikit, bekal kami sedikit, maka berumrahlah saya, saudaraku Aisyah, Zubair, Fulan dan Fulan. Ketika kami menyentuh Baitullah kami bertahallul, kemudian kami membaca talbiyah dari sore untuk hajji."

بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا رَجَعَ مِنَ الْحَجِّ أَوِ الْعُمْرَةِ أَوِ الْغُرُو

BAB

APA YANG DIUCAPKAN OLEH SESEORANG APABILA TELAH KEMBALI DARI MENUNAIKAN IBADAH HAJJI, UMRAH ATAUPUN PEPERANGAN

١٧١٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَفَلَ مِنْ عَزْوٍ أَوْ حَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ

١٧١٥- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَطْحَاءِ وَهُوَ مَنِيعٌ فَقَالَ أَحْبَبْتُ قُلْتَ نَعَمْ قَالَ بِمَا أَهْلَلْتُ قُلْتَ لَبَيْكَ يَا هَلَالُ كَاهَلَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحْسَنْتَ طِفُّ بِالْبَيْتِ وَبِالصِّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ أَحَلَّ قَطَفْتُ بِالْبَيْتِ وَبِالصِّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ أَتَيْتُ امْرَأَةً مِنْ قَيْسٍ فَقُلْتُ رَأْسِي ثُمَّ أَهْلَلْتُ بِالْحَجِّ فَكُنْتُ أَفْتِي بِهِ حَتَّى كَانَ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ فَقَالَ إِنْ أَخَذْنَا بِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُنَا بِالتَّمَامِ وَأَخَذْنَا بِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّهُ لَمْ يَحِلَّ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَلْيُ حِلَّهُ .

1715. Dari Abu Musa Al Asy'ariy ra., ia berkata: "Aku mendatangi Nabi saw. di Bath-ha' dan beliau sedang mengistirahatkan kendaraannya, lalu beliau bersabda: "Apakah engkau telah mengerjakan hajji?" Aku berkata: "Ya". Kemudian beliau bersabda lagi: "Untuk manasik apakah engkau berihram?" Aku berkata: "Aku mematuhi perintahmu. Jadi aku berihram sebagaimana ihramnya Nabi saw." Beliau bersabda: "Engkau sudah berbuat kebaikan, sekarang lakukanlah thawaf mengelilingi Baitullah, sa'i antara Shafa dan Marwah lalu bertahallullah". Aku lalu berthawaf di Baitullah dan antara Shafa dan Marwah. Kemudian aku mendatangi seorang wanita dari suku Qais dan mengurai rambutku untuk mencari kutu kepala dan untuk hal yang lain-lain, lalu aku berihram untuk mengerjakan hajji. Aku lalu memberi fatwa kepada orang lain, sehingga pada zaman kekhalifahan Umar. Iapun menjawab: "Jika kita menggunakan Kitabullah, maka sesungguhnya Allah memerintahkan kita supaya kita menyempurnakan, tetapi kalau kita menggunakan sabda Nabi saw., maka sesungguhnya beliau saw. itu bersabda

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ اسْتَقْبَلَتْهُ أَغْنِيَمَةُ بَنِي
عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَحَلَّ وَاحِدًا بَيْنَ يَدَيْهِ وَآخَرَ خَلْفَهُ .

1718. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ketika Nabi saw. tiba di Makkah, beliau disambut oleh anak kecil dari Bani Abdul Muththalib lalu beliau membawa seorang di muka beliau dan yang lain di belakang beliau.

بَابُ الْقُدُومِ بِالْفَجَاءَةِ

BAB

DATANGNYA ORANG BEPERGIAN DI RUMAH PADA WAKTU PAGI

١٧١٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ يُصَلِّي فِي مَسْجِدِ الشَّجَرَةِ
وَإِذَا رَجَعَ صَلَّى بِذِي الْحُلَيْفَةِ بِبَطْنِ الْوَادِي وَبَاتَ حَتَّى
يُصْبِحَ .

1719. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. apabila keluar (yakni pergi) ke Makkah, beliau shalat di masjid dekat pohon di Dzulhulaifah dan apabila kembali dari Makkah, beliau mengerjakan shalat di Dzulhulaifah, yaitu di pedalaman jurang yang ada di situ dan bermalam di situ sehingga waktu pagi."

يُكَبِّرُ عَلَى كُلِّ شَرْفٍ مِنَ الْأَرْضِ ثَلَاثَ تَكْبِيرَاتٍ ثُمَّ
يَقُولُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ يَبُوءُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ
سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ
عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ .

1717. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah sw. apabila pulang dari perang atau hajji atau umrah beliau bertakbir pada setiap tempat yang tinggi di bumi tiga kali takbir, kemudian beliau mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAA SYARIKA LAHU LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QADIIRUN AAYIBUUNA TAA-IBUUNA 'AABIDUNA SAAJIDUUNA LIRABBINAA HAAMIDUUNA SHA-DAQALLAAHU WA'DAHU WANASHARA 'ABDAHU WAHAZAMAL AHZAABA WAHDAHU" (Tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Kami kembali, bertaubat, beribadah, sujud dan memuji kepada Tuhan kami, Allah Maha Benar dalam janji-Nya, Dia menolong hamba-Nya dan menghancurkan musuh-Nya sendiri).

بَابُ اسْتِقْبَالِ الْحَاجِّ الْعَادِمِينَ وَالثَّلَاثَةِ عَلَى الدَّائِرَةِ

BAB

MENYAMBUT ORANG HAJJI YANG BARU TIBA DAN TIGA ORANG DI ATAS KENDARAAN

١٧١٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : لَمَّا قَدِمَ لَيْثُ

بَابُ مَنْ أَسْرَعَ نَاقَتَهُ إِذَا بَلَغَ الْمَدِينَةَ

BAB

ORANG YANG MEMPERCEPAT UNTUK KENDARAANNYA
JIKA TELAH SAMPAI DI MADINAH

١٧٢٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ :
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ
فَأَبْصَرَ دَرَجَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْ ضَعَّ نَاقَتَهُ وَإِنْ كَانَتْ دَابَّةً
حَرَّكَهَا .

1722. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw. apabila datang dari bepergian, lalu ia melihat tanah Madinah maka beliau meletakkan ontanya, jika kendaraan maka digerak-gerakkannya."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN MASUKLAH KE
RUMAH-RUMAH ITU DARI PINTU-PINTUNYA"

١٧٢٣- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : تَزَلَّتْ هَذِهِ
الْأَيَةُ فِينَا كَانَتْ الْأَنْصَارُ إِذَا حُجُّوا فَجَاءُوا وَالْمُيَدُّ خُلُوعًا مِنْ
قَبْلِ أَبْوَابِ بُيُوتِهِمْ وَلَكِنْ مِنْ ظُهُورِهَا فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ
الْأَنْصَارِ فَدَخَلَ مِنْ قِبَلِ بَابٍ فَكَأَنَّهُ عُمَرُ بْنُ الْكَافَرِ تَزَلَّتْ

بَابُ الدُّخُولِ بِالْعِشِيِّ

BAB

MASUKNYA SESEORANG YANG BEPERGIAN
DI TEMPAT PADA WAKTU SORE

١٧٢٠- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ كَانَ لَا يَدْخُلُ إِلَّا غَدَوَةً أَوْ عِشِيَّةً .

1720. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. tidaklah datang pada isterinya di malam hari, beliau tidak masuk melainkan pagi dan sore."

بَابُ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ إِذَا بَلَغَ الْمَدِينَةَ

BAB

SESEORANG ITU JANGAN MENGETOK PINTU RUMAH
KELUARGANYA JIKA TELAH SAMPAI DI MADINAH

١٧٢١- عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَطْرُقَ أَهْلَهُ لَيْلًا .

1721. Dari Jabir ra., ia berkata: "Nabi saw. melarang untuk datang pada isterinya malam hari."

وَلَيْسَ الْبِرَّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ
مِنْ اتَّقَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا.

1723. Dari Bara' ra., ia berkata: "Ayat ini (WA'TUL BUYUUTA MIN ABWAABIHA) diturunkan untuk menjelaskan keadaan kita. Dulu kaum Anshor itu apabila mengerjakan haji, kemudian setelah datang dari hajji itu sama masuk rumahnya masing-masing tidak dari arah pintu rumah mereka, tapi masuk dari arah belakang rumah. Kemudian ada seorang Anshor datang dari haji dan memasuki rumahnya dari arah mukanya. Kelihatannya orang tersebut diolok-olok oleh kawannya. Kemudian turunlah ayat: "WALAISAL BIRRA BI ANTA TA'TUL BUYUUTA MIN DHUHUURIHA, WALAKINNAL BIRRA MANITTAQAA, WA' TUL BUYUUTA MIN ABWAABIHAA" (Dan bukanlah kebaktian memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebaikan itu ialah kebaktian orang yang bertaqwa. Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintu-pintunya." (Al Baqarah : 189)

بَابُ السَّفَرِ قُطْعَةً مِنَ الْعَذَابِ

BAB

BEPERGIAN ITU ADALAH SEPOTONG DARI PADA SIKSA

١٧٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: السَّفَرُ قُطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَنَوْمَهُ فَإِذَا قَضَى نَهْمَتَهُ فَلْيُعَجِّلْ إِلَى أَهْلِهِ.

1724. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Bepergian itu adalah sepotong dari siksaan yang menghalangi salah seorang dari padamu akan makannya, minumannya dan tidurnya. Apa-

bila ia telah mencapai tujuannya maka hendaklah ia segera (pulang) kepada isterinya."

بَابُ الْكَافِرِ إِذَا جَزَّيَهُ السَّيْرُ يُعْجِلُ إِلَى أَهْلِهِ

BAB

ORANG YANG BEPERGIAN APABILA MENGANGGAP
PENTING PERJALANANNYA, SUPAYA MEMPER-
CEPAT JALANNYA UNTUK SEGERA
MENEMUI KELUARGANYA

١٧٢٥- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بِطَرِيقِ مَكَّةَ فَبَلَغَهُ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ شِدَّةُ وَجْعٍ فَأَسْرَعَ السَّيْرَ حَتَّى كَانَ بَعْدَ غُرُوبِ الشَّفَقِ نَزَلَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ وَالْعَتَمَةَ جَمَعَ بَيْنَهُمَا.

1725. Dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, ia berkata: "Aku bersama-sama dengan Abdullah bin Umar ra. berada di suatu jalanan dari kota Makkah, lalu Ibnu Umar menerima berita tentang sakitnya Shafiyah binti Abu Ubaid dan sakitnya itu amat keras. Ia lalu mempercepatkan perjalanan pulangnya sampai datanglah waktu sesudah terbenamnya awan merah. Pada saat itu ia turun, kemudian mengerjakan shalat Maghrib dan Isya' dan mengumpulkan antara kedua shalat itu (yakni di-jama'). Setelah selesai shalat, ia berkata: "Sesungguhnya aku melihat Nabi saw. apabila merasa demikian pentingnya mempercepatkan perjalanan, maka beliau senantiasa mengakhirkan Maghrib, dan menjama' shalatnya antara Maghrib dan Isya'."

بَابُ الْمُعْتَمِرِ وَجَزَاءِ الصَّيْدِ وَقَوْلُهُ تَعَالَى فَإِنْ
أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَصْلَحُوا
رُءُوسَكُمْ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ.

BAB

ORANG YANG TERHALANG DAN BALASAN BERBURU
DAN FIRMAN ALLAH: "JIKA KAMU TERKEPUNG
(TERHALANG OLEH MUSUH ATAU KARENA
SAKIT), MAKA (SEMBELIHLAH) KORBAN
YANG MUDAH DIDAPAT, DAN JANGAN
KAMU MENCUKUR KEPALAMU,
SEBELUM KURBAN SAMPAI
DI TEMPAT PENYEMBELIHAN

بَابُ إِذَا أَحْصَرَ الْمُعْتَمِرُ

BAB

APABILA ORANG YANG MENERJAKAN UMRAH
LALU TERHALANG

١٧٢٦- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
حِينَ خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ مُعْتَمِرًا فِي الْفِتْنَةِ قَالَ إِنْ صُدِدْتُ
عَنِ الْبَيْتِ صَنَعْتُ كَمَا صَنَعْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاهْلَ بِحُمْرَةٍ مِنْ أَجْلِ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَهْلَ بِحُمْرَةٍ عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ.

1726. Dari Nafi' bahwa Abdullah bin Umar ra. di waktu keluar dari
Makkah untuk mengerjakan umrah dan pada waktu itu terjadi fitnah,

lalu ia berkata: "Jika aku terhalang sehingga tidak dapat sampai di
Baitullah, maka aku tentu mengerjakan sebagaimana yang kita kerjakan
pada waktu bersama-sama dengan Rasulullah saw. Pada masa Rasulul-
lah saw., beliau terhalang dan ini terjadi sampai akhirnya menyebabkan
timbulnya tahun perdamaian Hudaibiyah."

١٧٢٧- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ وَسَلَّمَ بْنَ

عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَاهُ أَنََّّهُمَا كَلَّمَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا لِيَأْتِيَ نَزْلَ الْجَيْشِ بِابْنِ الزُّبَيْرِ فَقَالَا لَا يَضُرُّكَ
أَنْ لَا تَمُحَّجَ الْعَامَ وَإِنَّا نَخَافُ أَنْ يَحَالَ بَيْنَكَ وَبَيْنَ
الْبَيْتِ. فَقَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَحَالَ كِفَارُ قُرَيْشٍ دُونَ الْبَيْتِ فَنَحَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدْيَهُ وَخَلَقَ رَأْسَهُ وَأَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ أُوجِبْتُ
الْحُمْرَةَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ أَنْظِلُوا فَإِنْ خَلَى بَيْنِي وَبَيْنَ الْبَيْتِ
طُفْتُ وَإِنْ حِيلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَعَلْتُ كَمَا فَعَلَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّمَا مَعَهُ. فَاهْلَ بِالْحُمْرَةِ مِنْ ذِي
الْحُلَيْفَةِ ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ إِنَّمَا شَأْنُهُمَا وَاحِدٌ أَشْهَدُكُمْ
أَنِّي قَدْ أُوجِبْتُ حَجَّةً مَعَ عُمَرَةَ فَلَمْ يَجْلُ مِنْهُمَا حَتَّى حَلَّ
يَوْمَ النَّحْرِ وَاهْدَى وَكَانَ يَقُولُ لَا يَجِلُّ حَتَّى يَطُوفَ
طَوَافًا وَاحِدًا يَوْمَ يَدْخُلُ مَكَّةَ.

1727. Dari Nafi' bahwasanya Ubaidillah bin Abdullah dan Salim
bin Abdullah, keduanya memberitahukan bahwa pada malam hari ten-

tara yang dipimpin Ibnu Zubair datang, keduanya berkata: "Tidak ada halangannya jika engkau mengerjakan haji dalam tahun ini tetapi kami takut jika antara engkau dan Baitullah terhalang oleh sesuatu. Ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw., tiba-tiba kami dihalang-halangi oleh kaum Quraisy, sehingga tidak dapat sampai di Baitullah. Nabi saw. lalu menyembelih hadyunya dan mencukur rambutnya. Sekarang aku ingin mempersaksikan kepada kamu semua bahwasanya aku telah menetapkan untuk mengerjakan umrah. Insya Allah aku akan mengerjakan thawaf, tetapi jika dihalang-halangi antara diriku dengan Baitullah, maka akan kukerjakan sebagai yang pernah dikerjakan oleh Nabi saw. Dan pada waktu itu aku menyertai beliau. Kemudian Ibnu Umar berihram dari Dzuhlaifah untuk mengerjakan umrah. Seterusnya ia berjalan sebentar, kemudian berkata: "Keadaanmu berdua itu sama. Sekarang aku mempersaksikan kepadamu bahwa aku telah menetapkan diriku hendak mengerjakan haji bersama umrah." Maka ia tidak boleh bertahallul dari hajji dan umrah sehingga bertahallul pada hari Nahar membayar hadyu. Dan ia mengatakan: "Tidak halal bagi seseorang segala yang diharamkan untuk dikerjakan di waktu ihram, sehingga ia mengerjakan thawaf sekali thawafan pada hari memasuki kota Makkah."

١٧٢٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَدْ أَحْصَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَلَقَ رَأْسَهُ وَجَمَعَ نِسَاءَهُ وَخَرَّ هَدْيَهُ حَتَّى اغْتَمَرَ عَامًا قَابِلًا .

1728. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. terkepung (mu-suh), maka beliau bercukur kepala, mengumpulkan isteri-isteri beliau dan menyembelih binatang hadyah beliau sehingga beliau umrah pada tahun yang akan datang.

بَابُ الْإِحْصَارِ فِي الْحَجِّ

BAB

TERHALANG DALAM MENGERJAKAN HAJJI

١٧٢٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: أَلَيْسَ

أَحْسَنُكُمْ سُنَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ حَبَسَ أَحَدُكُمْ عَنِ الْحَجِّ طَافَ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ حَلَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى يَمُجَّ عَامًا قَابِلًا فِيْهِدِي أَوْ يَصُومَ إِنْ لَمْ يَجِدْ هَدْيًا .

1729. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia berkata: Bukankah cukup bagimu Sunnah Rasulullah saw., yaitu jika salah seorang dari padamu terhalang dari hajji, maka ia thawaf di Baitullah, Sa'i antara Shafa dan Marwah, kemudian bertahallul dari segala sesuatu sehingga hajji lagi pada tahun yang akan datang, lalu ia menyembelih hadyu atau puasa jika tidak mempunyai binatang hadyu."

بَابُ النَّحْرِ قَبْلَ الْخَلْقِ فِي الْفَصْرِ

BAB

MENYEMBELIH SEBELUM MENCUKUR KETIKA
DIHALANG-HALANGI

١٧٣٠- عَنْ الْمُسَوِّدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحَرَ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ وَأَمْرًا صَحَابَهُ بِذَلِكَ .

1730. Dari Miswar ra. bahwasanya Rasulullah saw. menyembelih (binatang hadyu) sebelum mencukur dan beliau memerintahkan para shahabat demikian itu.

١٧٣١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْتَمِرِينَ فَحَالَ كُفَّارُ قُرَيْشٍ دُونَ الْبَيْتِ فَنَحَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَنَهُ وَحَلَقَ

1731. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Kami pernah pergi ke Makkah bersama Nabi saw. untuk mengerjakan umrah, lalu orang-orang kafir Makkah (Quraisy) sama menghalang-halangi kami untuk meneruskan keberangkatan kami ke Baitullah. Maka Rasulullah saw. lalu menyembelih seekor unta dan mencukur rambut kepalanya."

يَا بَنِي قَال لَيْسَ عَلَى الْمُحْصِرِ بَدَلٌ

BAB

ORANG YANG MENGATAKAN BAHWA TIDAK ADA PENUKARAN ATAS ORANG YANG TERHALANG

١٧٣٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِنَّمَا الْبَدَلُ عَلَى مَنْ
نَقَضَ حَجَّهُ بِالتَّلَازُظِ فَأَمَّا مَنْ حَبَسَهُ عُدْرًا وَغَيْرُ ذَلِكَ
فَاتُّهُ يَحِلُّ وَلَا يَرْجِعُ وَإِنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ وَهُوَ مُحْصَرٌ
نَحَرَهُ إِنْ كَانَ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَبْعَثَ بِهِ وَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ
يَبْعَثَ بِهِ لَمْ يَحِلَّ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ. وَقَالَ مَالِكٌ
وغيره: يَنْحَرُ هَدْيُهُ وَيَحْلِقُ فِي أَيِّ مَوْضِعٍ كَانَ وَلَا قَضَاءَ
عَلَيْهِ لِأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ بِالْحَدِيثِ
نَحَرُوا وَحَلَقُوا وَحَلَقُوا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ قَبْلَ الطَّوَافِ وَقَبْلَ
أَنْ يَصِلَ الْهَدْيُ إِلَى الْبَيْتِ ثُمَّ لَمْ يَذْكُرْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَحَدًا أَنْ يَقْضُوا شَيْئًا وَلَا يَعُودُوا لَهُ.
وَالْحَدِيثُ يَبَيِّنُ خَارِجًا مِنَ الْحَرَمِ.

1732. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Adanya pergantian (qadla') itu hanya atas orang yang merusakkan atau membatalkan hajinya dengan berlezat-lezatan. Adapun orang yang terhalang karena adanya suatu udzur atau hal-hal yang selain itu, maka orang itu boleh bertahalul (yakni boleh mengerjakan segala yang diharamkan dalam ihram) dan tidak perlu kembali (yakni mengulangi lagi) dan jika orang itu mempunyai hadyu sedangkan ia terhalang atau tertahan, maka ia wajib menyembelih hadyunya. Hal ini apabila orang tersebut tidak dapat mengirimkan hadyunya ke tempat yang disediakan, tetapi jika dapat mengirimkannya, maka orang itu tidak boleh bertahallul sampai hadyu itu tiba di tempat penyembelihannya." Imam Malik dan lain-lainnya mengatakan: "Hadyu itu supaya disembelih kemudian mencukur rambut kepala di tempat manapun ia berada dan tidak perlu mengqadlanya. Karena Nabi saw. dan para shahabatnya sewaktu di Hudaibiyah sama menyembelih dan mencukur rambut, lalu bertahallul dari segala sesuatu yang tidak diperbolehkan melakukannya sebelum thawaf. Dan sebelum hadyu itu sampai di Baitullah. Kemudian tidak disebutkan bahwa Nabi saw. menyuruh seseorang agar mengqadlai sesuatu yang tidak dilakukan, bahkan tiada seorangpun yang kembali mengerjakan apa yang belum dikerjakan, padahal Hudaibiyah ada di luar tanah haram."

١٧٣٣- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
حِينَ خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ مُعْتَمِرًا فِي الْفِتْنَةِ إِنْ صَدِدْتُ عَنْ
الْبَيْتِ صَنَعْنَا كَمَا صَنَعْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَاهْلُ بِعُمْرَةٍ مِنْ أَجْلِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَ أَهْلًا بِعُمْرَةٍ عَامَ الْحَدِيثِ، ثُمَّ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
عُمَرَ نَظَرَ فِي أَمْرِهِ فَقَالَ مَا أَمَرَهُمَا إِلَّا وَاحِدًا فَالتَفَتَ
إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ مَا أَمَرَهُمَا إِلَّا وَاحِدًا أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ
أَوْجَبْتُ الْحَجَّ مَعَ الْعُمْرَةِ ثُمَّ طَافَ لَهَا طَوَافًا وَاحِدًا
وَرَأَى أَنَّ ذَلِكَ مُجْزِئًا عَنْهُ وَأَهْدَى.

1733. Dari Nafi' bahwa Abdullah bin Umar ra. ketika keluar untuk pergi ke Makkah mengerjakan umrah dalam keadaan kacau balau (yakni adanya fitnah), ia berkata: "Jika aku dihalang-halangi untuk menuju Baitullah, maka aku berbuat sebagaimana yang pernah kami kerjakan pada zaman Rasulullah saw. Kemudian ia berihram untuk umrah, karena Nabi saw. pernah berihram untuk mengerjakan umrah pada tahun terjadinya perdamaian Hudaibiyah. Kemudian Abdullah bin Umar memperhatikan permasalahannya, lalu ia berkata: "Permasalahan haji dan umrah itu melainkan hanya satu. Kini aku mempersaksikan kepada kamu semua bahwa aku menetapkan diriku untuk mengerjakan hajji dan umrah bersama-sama." Kemudian ia thawaf sekali thawafan untuk memenuhi hajji dan umrahnya. Abdullah meyakinkan bahwa hal itu sebagaimana yang dilakukan itu akan diberi balasan pahala dan sesudah itu ia menyembelih hadyu.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ
آذًى مِنْ رَأْسِهِ فَغَدِيَّةٌ مِنْ صِيَامِهِ أَوْ صَدَقَةٌ أَوْ نُسُقَةٌ
(البقرة - ١٩٦)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "JIKA ADA DI ANTARAMU YANG SAKIT ATAU ADA GANGGUAN DI KEPALANYA (LALU IA BERCUKUR), MAKA WAJIBLAH ATASNYA BERFIDYAH, YAITU BERPUASA ATAU BERSEDEKAH ATAU BERKURBAN." (AL BAQARAH : 196)

١٧٣٤- عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَعَلَّكَ أَذًاكَ هَوَامُكَ قَالَ نَحْمُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَلِّقْ رَأْسَكَ وَصُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ اطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ أَوْ انْسُكْ بِشَاةٍ .

1734. Dari Ka'b bin Ujrah dari Rasulullah saw, bahwasanya beliau bersabda: "Barangkali engkau digigit oleh kutu-kutumu." Ka'b berkata: Benar, wahai Rasulullah." Rasulullah saw. bersabda: "Cukurlah rambutmu, puasalah tiga hari atau beri makan enam orang miskin atau berkurban seekor domba."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى أَوْ صَدَقَةٌ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ATAU MEMBERIKAN SEDEKAH"

١٧٣٥- عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ حَدَّثَهُ قَالَ وَقَفَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَدِيثِ وَرَأْسِي يَتَهَاوَسُ قَمَلًا فَقَالَ يُؤْذِيكَ هَوَامُكَ قُلْتُ نَحْمُ قَالَ فَاحْلِقْ رَأْسَكَ أَوْ قَالَ أَحْلِقْ قَالَ فِي نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ آذًى مِنْ رَأْسِهِ إِلَى آخِرِهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ تَصَدَّقْ بِفَرَقِ بَيْنِ سِتَّةٍ أَوْ انْسُكْ بِمَا تَيَسَّرُ .

1735. Dari Ka'b bin Ujrah ra., ia berkata: Rasulullah saw. berdiri padaku di Hudaibiyah, dan kepalaku menjatuhkan kutu kepala. Beliau bersabda: "Kutu-kutu kepalamu menyakitkanmu?" Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Cukurlah kepalamu!" Ia berkata: "Terhadapku turunlah ayat ini: "FAMAN KAANA MINKUM MARIIDLAN AU BIHI ADZAN MIN RA'SIHI sampai akhir ayat" (Barangsiapa di antaramu sakit atau di kepalanya ada sesuatu yang menyakitkan.... sampai akhir ayat). . Lalu Nabi saw. bersabda: "Puasalah tiga hari atau ber-

sedekah dengan satu firaq (takaran) antara enam, atau beribadahlah dengan apa yang mudah."

بَابُ الْإِطْعَامِ فِي الْفِدْيَةِ نِصْفِ صَاعٍ

BAB

MEMBERIKAN MAKANAN DALAM FIDYAH ITU IALAH SEPARUHNYA SHA' ATAU SETENGAH GANTANG

١٧٣٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ: جَلَسْتُ إِلَى كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَسَأَلْتُهُ عَنِ الْفِدْيَةِ فَقَالَ نَزَلَتْ فِي خَاصَّةٍ وَهِيَ لَكُمْ عَامَّةٌ حُمِلَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقَمْلُ يَتَنَازَرُ عَلَى وَجْهِهِ فَقَالَ مَا كُنْتُ أَرَى الْوَجْعَ بَلَغَ بِكَ مَا أَرَى أَوْ مَا كُنْتُ أَرَى الْجَهْدَ بَلَغَ بِكَ مَا أَرَى تَجِدُ شَاةً فَقُلْتُ لَا فَقَالَ فَصُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ أَطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ لِكُلِّ مِسْكِينٍ نِصْفُ صَاعٍ.

1736. Dari Abdullah bin Ma'qil, ia berkata: "Pada suatu ketika aku duduk bersama Ka'b bin Ujrah, lalu saya bertanya kepadanya perihal fidyah." Ia berkata: "Ayat mengenai fidyah itu khusus turun berkenan dengan dirimu juga. Saya dibawa orang kepada Rasulullah saw. padahal kutu berjalaran di mukaku. Beliau bersabda: "Belum pernah aku melihat penyakit seperti yang menimpa engkau ini. Atau mungkin dia mengatakan; belum pernah aku melihat kesukaran seperti yang engkau derita ini. Apakah engkau punya domba?" Aku berkata: "Tidak". Beliau bersabda: "Puasalah tiga hari, atau beri makanlah enam orang miskin, untuk masing-masing setengah gantang (sha')."

بَابُ النَّسْكِ شَاةٌ

BAB

MEMBAYAR FIDYAH DENGAN MENYEMBELIH SEEKOR KAMBING

١٧٣٧- عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَاهُ وَأَنَّهُ يَسْقُطُ عَلَى وَجْهِهِ فَقَالَ أَيُؤْذِيكَ هَوَامُّكَ قَالَ نَعَمْ فَأَمَرَهُ أَنْ يَخْلُقَ وَهُوَ بِالْحَدِيثِ وَلَمْ يَتَبَيَّنْ لَهُمْ أَنَّهُمْ يَحْلُقُونَ بِهَا وَهُمْ عَلَى طَمَعٍ أَنْ يَدْخُلُوا مَكَّةَ فَأَنزَلَ اللَّهُ الْفِدْيَةَ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُطْعِمَ فَرَقَائِينَ سِتَّةَ أَيَّامٍ أَوْ يَهْدِيَ شَاةً أَوْ يَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ.

1737. Dari Ka'b bin Ujrah ra. bahwasanya Rasulullah saw. melihat Ka'b dan wajah Ka'b banyak kutu-kutu kepalamu menyakitkanmu?" Ia berkata: "Ya". Lalu beliau menyuruh Ka'b supaya mencukur rambut kepalanya dan ia ketika itu ada di Hudaibiyyah, padahal Nabi saw. dan para sahabatnya tidak jelas bahwa orang banyak sudah sama bertahallul di Hudaibiyyah. Sebetulnya mereka sudah ingin memasuki kota Makkah. Maka Allah lalu menurunkan ayat yang berisikan peraturan fidyah. Lalu Rasulullah saw. menyuruh Ka'b supaya memberikan makanan enam orang miskin dan setiap orang satu faraq (takaran) atau menyembelih hadyu atau puasa tiga hari."

١٧٣٨- عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَاهُ وَقَمْلُهُ يَسْقُطُ عَلَى وَجْهِهِ مِثْلَهُ

1738. Dari Ka'b bin Ujrah ra. bahwasanya Rasulullah saw. melihat Ka'b sedang kutu kepalanya berjatuhan di mukanya."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAK KOTOR ATAU KEJI"

١٧٣٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَرَفْثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

1739. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang hajji di Baitullah ini, ia tidak mendekati isterinya dan tidak berbuat sesuatu yang keluar dari syara' maka ia pulang seperti keadaan dia dilahirkan oleh ibunya."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى لَا تَقْتُلُوا الصَّيَّ وَانْتُمْ مُرْمَرٌ
وَمَنْ قَتَلَهُ مِنْكُمْ مُتَعَدٍّ فَرْأَى يُبْلَى مَا قَتَلَ مِنَ النَّعَمِ
يَحْكُمُ بِهِ ذَوَا عَدْلٍ مِنْكُمْ هَذَا بِبَلَدِ الْكَلْبَةِ أَوْ كَفَّارَةٌ
طَعَامُ سَاكِينٍ أَوْ عَدْلُ ذَلِكَ صِيَامًا لِيَذُوقَ
وَبَالَ أَمْرِهِ عَفَا اللَّهُ عَنْ سَلَفٍ وَمَنْ عَادَ فَيَنْتَقِمُ
اللَّهُ مِنْهُ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو نِقَامٍ أَحَلَّ لَكُمْ صَيْدُ
الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلْغَنَاءِ وَهُرْمٍ

عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ مُرْمَرًا وَاتَّقُوا اللَّهَ
الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ - (المائدة - ٩٥-٩٦)

BAB

Firman Allah Ta'ala: "Janganlah kamu membunuh binatang buruan, ketika kamu sedang ihram. Barangsiapa di antara kamu membunuhnya dengan sengaja, maka dendanya ialah mengganti dengan binatang ternak seimbang dengan buruan yang dibunuhnya, menurut putusan dua orang yang Adil di antara kamu sebagai Hadyu yang dibawa sampai ke Ka'bah, atau (dendanya) membayar Kaffarah dengan memberi makan orang-orang miskin, atau berpuasa seimbang dengan makanan yang dikeluarkan itu, supaya dia merasakan akibat yang buruk dari perbuatannya. Allah telah mema'afkan apa yang telah lalu. Dan barangsiapa yang kembali mengerjakannya, niscaya Allah akan menyiksanya. Allah Maha Kuasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) menyiksa. Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepadanya nyalah kamu akan dikumpulkan." (Al Maidah : 95-96)

بَابُ إِذَا صَادَ الْحَلَالُ فَأَهْدَى لِلْمُحْرَّمِ
الصَّيِّدِ أَكَلُهُ

BAB

APABILA SESEORANG BERBURU BINATANG DAN DIA TIDAK SEDANG BERIHRAM LALU BINATANG BURUAN ITU DIBERIKAN KEPADA ORANG YANG SEDANG BERIHRAM MAKA ORANG YANG BERIHRAM BOLEH MEMAKANNYA

١٧٤٠- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ انْطَلَقَ ابْنُ عَامَرٍ الْحَدِيثِيَّةَ
فَأَحْرَمَ أَصْحَابَهُ وَلَمْ يَحْرَمْ وَحْدَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ عَدُوًّا يَغْزُوهُ فَاَنْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

engkau berkirim salam dengan membacakan: "Semoga salam dan rahmat Allah atasmu", dan mereka khawatir terpotong oleh musuh maka lihatlah mereka." Lalu beliau melakukannya, saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berburu keledai liar, dan kami mempunyai kelebihan dari padanya. Rasulullah saw. bersabda kepada para shahabat: "Makanlah" padahal mereka sedang ihram."

بَابُ إِذَا رَأَى الْجُرْمُونَ صَيْدًا فَضَحِكُوا فَفُظِنَ الْحَالُ

BAB

JIKA ORANG YANG SEDANG IHRAM MELIHAT BINTANG BURUAN, LALU TERTAWA MAKA ORANG YANG TIDAK SEDANG IHRAM MENGETI HAL ITU

١٧٤١- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ قَالَ إِنِّي تَلَقَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ فَأَحْرَمَ أَصْحَابُهُ وَلَمْ أُحْرَمْ فَأَنْبِئْتُ بَعْدُ وَبَغِيْقَةً فَتَوَجَّهْنَا نَحْنُهُمْ فَبَصُرَ أَصْحَابِي بِحِمَارٍ وَحَيْشٍ فَبَجَلُ بَعْضُهُمْ بَضْحَكَ إِلَى بَعْضٍ فَظَنَرْتُ فَرَأَيْتُهُ فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ الْفَرَسَ فَطَعَنْتُهُ فَأَثْبَتَهُ فَاسْتَعْنَتُهُمْ فَأَبْوَأَنَّ يُعِينُونِي فَأَكَلْنَا مِنْهُ ثُمَّ لَحِقْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحُشِينَا أَنْ نَقْتَطَعَ أَرْفَعُ فَرَسِي شَأْوَ وَأَسِيرُ عَلَيْهِ شَأْوَ فَلَقِيتُ رَجُلًا مِنْ بَنِي غِفَارٍ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ فَقُلْتُ أَيْنَ تَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ تَرَكْتُهُ بَتَعْنٍ وَهُوَ قَائِلُ السَّقْيَا فَلَحِقْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَصْحَابَكَ أَرْسَلُوا

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَمَا نَأْمَعُ أَصْحَابِي تَضَحَّكَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ فَظَنَرْتُ فَإِذَا أَنَا بِحِمَارٍ وَحَيْشٍ فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ فَطَعَنْتُهُ فَأَثْبَتَهُ وَاسْتَعْنَتُ بِهِمْ فَأَبْوَأَنَّ

يُعِينُونِي فَأَكَلْنَا مِنْ لَحْمِهِ وَحُشِينَا أَنْ نَقْتَطَعَ فَطَلَبْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْفَعُ فَرَسِي شَأْوَ وَأَسِيرُ شَأْوَ فَلَقِيتُ رَجُلًا مِنْ بَنِي غِفَارٍ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ قُلْتُ أَيْنَ تَرَكْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُهُ بَتَعْنٍ وَهُوَ قَائِلُ السَّقْيَا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَهْلَكَ يَقْرَؤُونَ عَلَيْكَ السَّلَامَ وَرَحِمَهُ اللَّهُ إِنَّهُمْ قَدْ حَشَوْنَا أَنْ يُقْتَطَعُوا دُونَكَ فَاَنْتَظَرُهُمْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَبْتُ حِمَارَ وَحَيْشٍ وَعِنْدِي مِنْهُ فَاضِلَةٌ فَقَالَ لِلْقَوْمِ: كُلُوا وَهُمْ حُرْمُونَ.

1740. Dari Abu Qatadah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Nabi saw. pada tahun perjanjian Hudaibiyyah para shahabat beliau ihram, namun saya tidak ihram. Kami diberi kabar dengan musuh di Ghaifah. Lalu kami menghadap ke arah mereka. Teman-temanku melihat keledai liar, sebagian dari mereka tertawa kepada sebagian yang lain. Saya memandang dan melihatnya, maka saya membawa kuda kepadanya. Lalu saya minta tolong pada mereka namun mereka enggan menolong saya, maka kami makan dari padanya kemudian kami menyusul Rasulullah saw. dan kami khawatir terpotong, saya mengangkat kudaku agar berlari cepat, lalu kami bertemu dengan seorang lelaki dari Bani Ghifar di tengah malam. Saya berkata kepadanya: "Di manakah kamu tinggalkan Rasulullah saw.?", sehingga saya sampai kepada beliau, saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya para sahabat

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالقَاحَةِ وَمِنَّا الْحَرَمُ
وَمِنَّا غَيْرُ الْحَرَمِ فَرَأَيْتُ أَصْحَابِي يَتَرَاءَوْنَ شَيْئًا فَقَطَرْتُ
فَإِذَا حِمَارٌ وَحَيْثُ يَعْنِي وَقَعَ سَوْطُهُ فَقَالُوا لَا نُعِينُكَ
عَلَيْهِ بِشَيْءٍ إِنَّا نَحْرِمُكَ. فَتَنَّا وَلْتَهُ فَآخَذَتْهُ ثُمَّ أَتَيْتُ
الْحِمَارَ مِنْ وَرَاءِ أَكْمَةٍ فَعَقَرْتُهُ فَأَتَيْتُ بِهِ أَصْحَابِي فَقَالَ
بَعْضُهُمْ كُلُّوْا وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا تَأْكُلُوْا فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ أَمَّا مِنَّا فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ كُلُوْهُ
حَلَالٌ قَالَ لَنَا عَمْرُوٌ إِذْ هَبُوا إِلَى صَالِحٍ فَسَلُوْهُ عَنْ
هَذَا وَغَيْرِهِ وَقَدِمَ عَلَيْنَا هَاهُنَا.

1742. Dari Abu Qatadah ra., ia berkata: Kami berdua bersama Nabi saw. di Qahah. Di antara kami ada yang sedang ihram dan ada yang tidak ihram. Kemudian aku melihat kawan-kawanku menyatakan saling berbuat sesuatu karena mengetahui sesuatu. Kemudian aku melihat apa yang mereka persiapkan itu, yaitu aku tiba-tiba melihat seekor keledai, yakni suara jatuhnya. Mereka (kawan-kawanku) berkata: "Kami semua tidak akan menolong kamu untuk mengambil cemetimu yang jatuh itu dengan cara apapun, karena kami semua sedang ihram. Lalu aku memperoleh cemetiku itu dengan suatu jalan, lalu kuambil. Sesudah itu lalu aku mendatangi (yakni mengejar) keledai liar tadi dari balik akmah (yakni tanaman yang cukup lebat dan dapat digunakan untuk bersembunyi). Setelah terkena panahku dan ia masih tampak dalam keadaan hidup, terus saja ia kusembelih. Keledai itu kubawa ke tempat kawan-kawanku, lalu sebagian dari mereka ada yang berkata: "Makanlah!" Dan ada sebagian yang mengatakan: "Jangan dimakan." Lalu aku segera mendatangi Nabi saw. dan beliau ada di muka kami, kemudian aku menanyakan perihal hukumnya. Maka beliau bersabda: "Makanlah dagingnya, sebab halal dimakan untuk siapapun." Lalu Amr berkata kepada kami: "Pergilah ke tempat Shalih, kemudian tanyakanlah kepadanya perihal masalah ini dan yang lain-lainnya. Lalu Shalih men-

يَقْرُونَ عَلَيْكَ السَّلَامَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ وَإِنَّهُمْ قَدْ
خَشَوْا أَنْ يَقْتَطِعَهُمُ الْعَدُوْدُ وَنَكَ فَانْظُرْهُمْ فَفَعَلَ.
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا أَصَدْنَا حِمَارًا وَحَيْثُ وَإِنْ عِنْدَنَا
قَاطِلَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِي،
كُلُوْا وَهُمْ حَرَامٌ.

1741. Dari Abu Qatadah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Nabi saw. pada tahun perjanjian Hudaibiyah para sahabat beliau berhram, namun saya tidak ihram. Kami diberi kabar dengan musuh di Ghaifah. Lalu kami menghadap ke arah mereka. Teman-temanku melihat keledai liar, sebagian dari mereka tertawa kepada sebagian yang lain. Saya memandang dan melihatnya, maka saya membawa kuda kepadanya. Lalu saya minta tolong pada mereka namun mereka enggan menolong saya, maka kami makan dari padanya kemudian kami menyusul Rasulullah saw. dan kami khawatir terpotong, saya mengangkat kudaku agar berlari cepat, lalu kami bertemu dengan seorang lelaki dari Bani Ghifar di tengah malam. Saya berkata kepadanya: "Di manakah kamu tinggalkan Rasulullah saw.?", sehingga saya sampai kepada beliau saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya para sahabat engkau berkirir salam dengan membacakan: "Semoga salam dan rahmat Allah atasmu", dan mereka khawatir terpotong oleh musuh maka lihatlah mereka." Lalu beliau melakukannya, saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berburu keledai liar, dan kami mempunyai kelebihan dari padanya. Rasulullah saw. bersabda kepada para sahabat: "Makanlah" padahal mereka sedang berhram."

بَابُ لَا يُعِينُ الْحَرَمُ الْحَلَالَ فِي قَتْلِ الصَّيْرِ

BAB

ORANG YANG SEDANG IHRAM TIDAK MEMBERI
PERTOLONGAN KEPADA ORANG YANG TIDAK IHRAM
DALAM MEMBUNUH BINATANG BURUAN

١٧٤٢ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:

بَابُ لَا يُسِيرُ الْحَرَمُ إِلَى الصَّيْدِ لَكِي يَصْطَادَهُ الْهَلَالُ

BAB

ORANG YANG SEDANG IHRAM JANGAN MEMBERI
ISYARAT KE TEMPAT BINATANG BURUAN
DENGAN TUJUAN SUPAYA DIBURU OLEH
ORANG YANG TIDAK BERIHRAM

١٧٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ حَاجًّا فَخَرَجُوا مَعَهُ فَصَرَفَ
طَائِفَةً مِنْهُمْ فِيهِمْ أَبُو قَتَادَةَ فَقَالَ خُذُوا سَاحِلَ الْبَحْرِ
حَتَّى نَلْتَقَى فَأَخَذُوا سَاحِلَ الْبَحْرِ فَمَا انْصَرَفُوا أَحْرَمُوا
كُلُّهُمْ إِلَّا أَبَا قَتَادَةَ لَمْ يَحْرِمُ فَبَيْنَمَا هُمْ يَسِيرُونَ إِذْ رَأَوْا الْحُرْمَ
وَحُشِيَ فَحَمَلَ أَبُو قَتَادَةَ عَلَى الْحُرْمِ فَعَقَّرَ مِنْهَا آتَانَا فَزَلُّوا
فَأَكَلُوا مِنْ لَحْمِهَا وَقَالُوا إِنَّا كُلُّ لَحْمٍ صَيْدٍ وَنَحْنُ
مُحْرِمُونَ فَحَمَلْنَا مَا بَقِيَ مِنْ لَحْمِ الْآتَانِ فَمَا اتَّوَارَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا أَحْرَمًا
وَقَدْ كَانَ أَبُو قَتَادَةَ لَمْ يَحْرِمُ فَرَأَيْنَا حُرْمًا وَحُشِيَ فَحَمَلَ عَلَيْهَا
أَبُو قَتَادَةَ فَعَقَّرَ مِنْهَا آتَانَا فَزَلْنَا فَأَكَلْنَا مِنْ لَحْمِهَا ثُمَّ
قُلْنَا إِنَّا كُلُّ لَحْمٍ صَيْدٍ وَنَحْنُ مُحْرِمُونَ فَحَمَلْنَا مَا بَقِيَ مِنْ
لَحْمِهَا قَالَ: مِنْكُمْ أَحَدٌ أَمَرَهُ أَنْ يَحْمَلَ عَلَيْهَا وَأَشَارَ إِلَيْهَا قَالُوا
لَا قَالَفَكُلُوا مَا بَقِيَ مِنْ لَحْمِهَا.

1743. Dari Abdullah bin Abu Qatadah bahwasanya Rasulullah saw. keluar dari Madinah untuk mengerjakan ibadah hajji, lalu orang-orang sama ikut keluar menyertai beliau. Sekelompok dari para sahabat itu ada yang diperintahkan untuk mengambil jalan membelok dan di antara yang disuruh demikian itu ialah Abu Qatadah sendiri. Beliau bersabda: "Ambillah jalan melalui pantai lautan sehingga nanti kita semua dapat bertemu di suatu tempat." Mereka sama mengikuti perintah Rasulullah, yaitu mengambil jalan pantai lautan. Setelah mereka kembali, mereka lalu mengerjakan ihram, kecuali Abu Qatadah, sebab ia tidak ikut ihram. Kemudian pada mereka berjalan, tiba-tiba mereka melihat beberapa ekor keledai liar. Lalu Abu Qatadah segera menyerang keledai-keledai tersebut, kemudian menyembelih seekor keledai yang tertangkap. Kawan-kawan Abu Qatadah lalu turun untuk makan dagingnya, namun mereka itu sama berkata: "Apakah kita boleh makan daging binatang buruan, sedangkan kita dalam keadaan ihram. Oleh karena itu semua membawa apa yang tersisa dari daging keledai." Setelah mereka mendatangi Rasulullah, mereka berkata: "Wahai Rasulullah, kita semua ini sedang ihram, tetapi Abu Qatadah tidak ikut ihram. Ada keledai yang disembelih olehnya, kita semua turun dan makan dagingnya. Kemudian kita mengatakan: "Apakah kita boleh makan daging dari hasil binatang buruan, padahal kita semua ini sedang ihram. Maka dagingnya itu tidak kita makan semuanya, masih ada yang tersisa yang kita bawa. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah di antara kamu ada seorang yang diperintah untuk membawanya?" atau beliau mengisyratkan kepadanya. Mereka menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Makanlah dagingnya yang tersisa."

بَابُ إِذَا أَهْدَى لِلمُحْرِمِ صَارَ وَحْشِيًّا حَتَّى لَا يَقِيلَ

BAB

APABILA SEORANG YANG IHRAM DIBERI HADIAH
BERUPA KELEDAI LIAR YANG MASIH HIDUP,
LALU IA ENGGAN MENERIMANYA

١٧٤٤- عَنْ الصَّعْبِ بْنِ جَثَامَةَ اللَّيْثِيِّ أَنَّهُ أَهْدَى لِرَسُولِ
اللَّهِ ﷺ حِمَارًا وَحْشِيًّا وَهُوَ بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بَوْدَانَ فَرَدَّهُ عَلَيْهِ
فَلَمَّا رَأَى مَا فِي وَجْهِهِ قَالَ: إِنَّا لَمُ نَرُدُّهُ عَلَيْكَ إِلَّا أَنْتَا
حُرْمٌ.

1744. Dari Sha'b bin Jatstsamah Al Laiitsi bahwasanya ia meng-
hadiahkan keledai liar kepada Rasulullah saw. di mana beliau melihat air
mukanya, beliau bersabda: "Sesungguhnya kami tidak menolaknya se-
lain karena kami sedang ihram."

بَابُ مَا يَقْتُلُ الْمُحْرِمُ مِنَ الدَّوَابِّ

BAB

APA YANG BOLEH DIBUNUH OLEH ORANG YANG
SEDANG IHRAM DARI GOLONGAN BINATANG MELATA

١٧٤٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَسٌّ مِنَ الدَّوَابِّ لَيْسَ عَلَى
الْمُحْرِمِ فِي قَتْلِهِنَّ جُنَاحٌ.

1745. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. ber-
sabda: "Ada lima macam binatang melata yang tidak berdosa sama se-
kali bagi orang yang sedang ihram untuk membunuhnya."

١٧٤٦- عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ بَنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا يَقُولُ حَدَّثَنِي أَحَدُ نِسْوَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْتُلُ الْمُحْرِمُ.

1746. Dari Zaid bin Jubair, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Umar
ra. berkata: Aku diberitahu oleh salah seorang isteri Nabi saw. sebuah
hadits yang berasal dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang yang
sedang ihram itu boleh membunuh."

١٧٤٧- عَنْ خَفْصَةَ قَدْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
حَسٌّ مِنَ الدَّوَابِّ لِأَحْرَجٍ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ الْغُرَابُ وَالْحِدَاةُ
وَالْفَارَةُ وَالْعَقْرَبُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

1747. Dari Khafshah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ada
lima macam binatang yang tidak berdosa jika seseorang membunuhnya.
Yaitu: Gagak, burung rajawali, tikus, kala jengking dan anjing yang
buas."

١٧٤٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَسٌّ مِنَ الدَّوَابِّ كُلُّهُنَّ فَاسِقٌ يَقْتُلُنَ
فِي الْحَرَمِ الْغُرَابُ وَالْحِدَاةُ وَالْعَقْرَبُ وَالْفَارَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

1748. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Li-
ma macam binatang seluruhnya fasiq (keji), dibunuh di tanah haram
yaitu: gagak, burung rajawali, kala jengking, tikus dan anjing yang
buas."

BAB لَا يُعْضَدُ شَجَرُ الْحَرَمِ

BAB

TIDAK BOLEH DIPOTONG POHON TANAH SUCI

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُعْضَدُ شَوْكُهُ.

Ibnu Abbas ra. berkata mengenai apa yang diterima dari Nabi saw.:
"Tidak boleh dipotong duri (yakni pohon) tanah suci."

١٧٥١ - عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْعَدَوِيِّ أَنَّهُ قَالَ لِعَمْرِو بْنِ سَعْدٍ وَهُوَ يَبْعَثُ الْبُعُوثَ إِلَى مَكَّةَ: إِذْ ذُنَّ لِي أَيُّهَا الْأَمِيرُ أَحَدُ ثَلَاثٍ قَوْلًا قَامَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْخِدْمَةِ يَوْمَ الْفَتْحِ فَسَمِعْتُهُ أَذْنًا وَوَعَاهُ قَلْبِي وَأَبْصَرْتُهُ عَيْنَايَ حِينَ تَكَلَّمَ بِهِ أَنَّهُ حَمْدُ اللَّهِ وَأَشْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ مَكَّةَ حَرَّمَهَا اللَّهُ وَلَمْ يُحَرِّمْهَا النَّاسُ فَلَا يَحِلُّ لِمُرِيٍّ يَوْمَئِذٍ بِإِلَافَةِ اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ يَسْفِكَ بِهَا دَمًا وَلَا يُعْضَدَ بِهَا شَجَرَةٌ فَإِنْ أَحَدٌ تَرَخَّصَ لِقِتَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُولُوا لَهُ إِنَّ اللَّهَ أَذِنَ لِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَأْذِنْ لَكُمْ وَإِنَّمَا أَذِنَ لِي سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ وَقَدْ عَادَتْ

١٧٤٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَارِ بَيْمَى إِذْ نَزَلَ عَلَيْهِ وَالْمُرْسَلَاتِ وَإِنَّهُ لَيَتَلَوُّهَا وَإِنِّي لَأَتَلَقَّاهَا مِنْ فِيهِ وَإِنْ فَاهُ لَرَطِبٌ بِهَا إِذْ وَثَبْتُ عَلَيْنَا حَيَّةٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتُلُوهَا فَايْتَدَرْنَا هَا فَذَهَبَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَقِيتُمْ شَرَّكُمْ كَمَا وَقِيتُمْ شَرَّهَا.

1749. Dari Abdullah ra., ia berkata: Ketika kami bersama Nabi saw. di suatu gua di Mina ketika turun atas beliau Wal Mursalat, beliau membacakannya dan saya menerimanya dari mulut beliau. Sesungguhnya mulut beliau itu basah dengan ayat itu. Tiba-tiba ada seekor ular melompat kepada kami, lalu Nabi saw. bersabda: "Bunuhlah ular itu!" Maka saya segera menuju kepada Ular itu, namun ular itu pergi, Nabi saw. bersabda: "Ular itu terpelihara dari keburukanmu sebagaimana kamu telah terpelihara dari keburukannya."

١٧٥٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَزِغِ فَوَيْسِقُ وَلَمْ أَسْمَعْهُ أَمْرًا يَقْتُلُهُ.

1750. Dari Aisyah ra. isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Cecak itu mempunyai sedikit kekejian", namun saya tidak mendengar beliau menyuruh untuk membunuhnya.

حُرِّمَتْهُ الْيَوْمَ كَحُرْمَتِهَا بِالْأَمْسِ وَلِيُبْلِغَ الشَّاهِدُ الْخَائِبَ.
فَقِيلَ لِأَبِي شَرِيحٍ مَا قَالَتْ لَكَ عُمَرُو قَالَ: أَنَا أَعْلَمُ بِذَلِكَ
مِنْكَ يَا أَبَا شَرِيحٍ إِنَّ الْحَرَّمَ لَا يُعِيدُ عَاصِيًا وَلَا فَارًّا يَدِهِ
وَلَا فَارًّا بِخُرْبَةٍ. خُرْبَةٌ: بَلِيَّةٌ.

1751. Dari Abu Syuraih Al Adawi bahwasanya ia berkata kepada Amr bin Sa'id dan pada saat itu ia mengirimkan tentara ke Makkah: Berikanlah aku izin hai Amir, aku hendak memberitahukan kepada engkau suatu ucapan yang disabdakan sendiri oleh Rasulullah saw. Pada pagi harinya, yaitu hari pembebasan kota Makkah dari kaum kafir, Rasulullah saw. berdiri untuk mengucapkan khutbahnya yang kedua telinga sendiri mendengarkannya, hatiku dapat mengingat dan hafal apa yang menjadi maknanya, kedua mataku melihat ketika beliau menyabdakannya itu. Rasulullah membaca hamdalah kepada Allah, kemudian bersabda: "Sesungguhnya Makkah itu disucikan oleh Allah dan diharamkan atas orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir melakukan perang, memotong pohonnya. Jika ada orang yang menyatakan bahwa dia diberi kelonggaran untuk berperang karena mengambil dalil bahwa Rasulullah saw. juga melakukan perang di Makkah, maka katakanlah kepada orang tersebut: "Sesungguhnya Allah memberi idzin kepada Rasulullah saw. dan tidak memberi idzin kepada kamu sekalian. Allah memberikan izin peperangan untuk Rasulullah saw. di Makkah itu hanya dalam waktu sesaat pada waktu siang. Dan kesuciannya telah kembali pada hari ini sebagaimana kesucian hari kemarin. Hendaklah orang yang menyaksikan memberitahukan kepada orang yang tidak hadir. Abu Syuraih ditanya: "Apakah yang dikatakan oleh Amr kepada engkau?" Ia berkata: "Aku lebih mengetahui sesuatu itu daripada engkau, wahai Abu Syuraih. Sesungguhnya tanah suci tidak akan melindungi orang yang bermaksiat, dan tidak akan melindungi orang yang lari karena pembunuhan atau melakukan kekacauan."

بَابُ لَا يُنْفَرُ صَيْدُ الْحَرَمِ

BAB

TIDAK BOLEH MENGEJUTKAN BINATANG BURUAN DI TANAH HARAM SEHINGGA LARI KETAKUTAN

١٧٥٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ مَكَّةَ فَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَلَا تَحِلُّ لِأَحَدٍ بَعْدِي وَإِنَّمَا أَجَلْتُ لِي سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ لَا يَخْتَلِي خَلَاهَا وَلَا يُعْصَدُ شَجَرُهَا وَلَا يُنْفَرُ صَيْدُهَا وَلَا تُلْتَقَطُ لُقَطَتُهَا إِلَّا لِمُعَرَّفٍ. وَقَالَ الْعَبَّاسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا الْإِذْخِرَ.

1752. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan berbuat kekejian di Makkah, maka tidak halal berbuat keji bagi seseorang yang hidup sebelum aku dan tidak halal bagi seseorang yang hidup sesudahku. Bagiku hanya dihalalkan melakukan peperangan di Makkah sesaat saja pada siang hari, tidak boleh dipotong pohonnya, dan tidak boleh dikejutkan binatang buruannya, dan tidak boleh diambil apa yang ditemukan di situ melainkan karena niat yang baik. Abbas berkata: "Wahai Rasulullah, apakah itu dikecualikan idzkhir untuk mencelup dan untuk pemakaman kita?" Beliau bersabda: "Kecuali idzkhir."

بَابُ لَا يَحِلُّ الْقِتَالُ بِمَكَّةَ

BAB

TIDAK HALAL ADANYA PEPERANGAN DI MAKKAH

وَقَالَ أَبُو شُرَيْحٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَسْفِكُ بِهَا دَمًا.

Abu Syuraih dari Nabi saw., ia berkata: "Tidak boleh seseorang mengalirkan darah di Makkah."

١٧٥٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ افْتَتَحَ مَكَّةَ: لَا هِجْرَةَ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَأَنْفِرُوا فَإِنَّ هَذَا بِلَدٍ حَرَّمَ اللَّهُ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَهُوَ حَرَامٌ بِحُرْمَةِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَإِنَّهُ لَمْ يَحِلَّ الْقِتَالُ فِيهِ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَلَمْ يَحِلَّ لِي إِلَّا سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ فَهُوَ حَرَامٌ بِحُرْمَةِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا يُعْصَدُ شَوْكُهُ وَلَا يُنْفَرُ صَيْدُهُ وَلَا يُلْتَقَطُ لُقْطَتُهُ إِلَّا مَنْ عَرَفَهَا وَلَا يُخْتَلَى خِلَاهَا.

1753. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda pada hari penaklukan Makkah: "Tidak ada Hijrah tetapi ada jihad dan niat, dan apabila kamu diminta untuk berangkat (perang) maka berangkatlah. Sesungguhnya negeri ini adalah negeri yang diharamkan (yakni dijadikan tanah suci oleh Allah) sejak Allah menciptakan semua langit dan

bumi. Negeri ini dianggap suci oleh Allah sampai hari kiamat nanti. Dan tidak halal bagi seseorang sebelumku mengadakan peperangan di negeri ini, dan tidak halal pula bagi diriku sendiri kecuali hanya sesaat dari waktu siang. Negeri ini dianggap suci oleh Allah sampai hari kiamat nanti. Negeri ini tidak halal diambil apa-apa yang didapatkan di situ kecuali oleh orang yang hendak memberitahukan, dan tidak boleh ditebang tanamannya." Abbas berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kecuali idzkhir yakni dipergunakan oleh tukang pandai besi untuk menyalakan api dan untuk keperluan rumah." Beliau bersabda: "Kecuali idzkhir."

بَابُ الْحَجَامَةِ لِلْمُحْرِمِ

BAB

BERBEKAM UNTUK ORANG YANG IHRAM

١٧٥٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: اخْتَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

1754. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. berbekam padahal beliau sedang ihram"

١٧٥٥- عَنِ ابْنِ بُحَيْنَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اخْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ بِلَحْيٍ جَمَلٍ فِي وَسْطِ رَأْسِهِ.

1755. Dari Ibnu Buhainah ra., ia berkata: Nabi saw. berbekam di tengah kepala beliau padahal beliau sedang ihram di Lahyu Jamal (tempat antara Makkah dan Madinah).

مَنْ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبَسُوا شَيْئًا مَسَّهُ زَعْفَرَانٌ وَلَا الْوَرُسُ
وَلَا تَتَّقِبَ الْمَرْأَةُ الْحَرَمَةَ وَلَا تَلْبَسَ الْقَمَّازِينَ.

1757. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Ada seorang lelaki berdiri di hadapan Nabi saw. lalu bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang engkau perintahkan kepada kita semua tentang apa yang dapat dikenakan di dalam ihram?" Beliau bersabda: "Janganlah engkau mengenakan qamis, serual, sorban serta kopyah, kecuali seseorang yang tidak mempunyai terompah, maka hendaknya mengenakan khuf maka hendaklah memotong sampai di bagian bawah matakaki. Dan jangan mengenakan sesuatu dari za'faran serta waras. Dan bagi perempuan yang ihram hendaklah jangan mengenakan cadar mukanya dan jangan memakai sarung tangan.

١٧٥٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: وَقَصَتْ بِرَجُلٍ
مُحِي مِرْنَقَتَهُ فَقَتَلَتْهُ فَأَتَى بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ اغْسِلُوهُ وَكَفِّنُوهُ وَلَا تَغْطُوا رَأْسَهُ وَلَا
تَقَرِّبُوهُ طَيْبًا فَإِنَّهُ يُبَحَثُ يَهْلُ.

1758. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ada seorang lelaki sedang ihram jatuh, lehernya terinjak oleh untanya sendiri sehingga meninggal dunia. Kemudian berita itu disampaikan kepada Rasulullah saw., maka beliau bersabda: "Mandikanlah orang itu, kafanilah, jangan diberi tutup kepalanya dan jangan pula diberi harum-haruman, karena dia akan diba'ats (yakni dibangkitkan dari kuburnya dengan bertalbiyah)."

بَابُ الْإِغْتِسَالِ لِلْمَحْرُمِ

BAB

MANDI BAGI ORANG YANG DALAM KEADAAN IHRAM

١٧٥٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ

بَابُ تَزْوِجِ الْمُحْرَمِ

BAB

PERKAWINAN ORANG YANG SEDANG IHRAM

١٧٥٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ مَيْمُونَةَ وَهُوَ مُحْرَمٌ.

1756. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. mengawini Maimunah padahal beliau sedang ihram.

بَابُ مَا يَنْهَى مِنَ الطَّيِّبِ لِلْمَحْرُمِ وَالْمَحْرَمَةِ

BAB

APA-APA YANG DILARANG MENGENAI HARUM-
HARUMAN UNTUK ORANG YANG IHRAM
LELAKI DAN PEREMPUAN

وَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا لَا تَلْبَسِ الْمُحْرِمَةُ ثَوْبًا يَبُورِسُ
أَوْ زَعْفَرَانٍ.

Aisyah berkata: "Orang perempuan yang ihram tidak boleh mengenakan pakaian yang disumba dengan waras atau za'faran."

١٧٥٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَامَ
رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَاذَا تَأْمُرُنَا أَنْ نَلْبَسَ مِنَ الثِّيَابِ
فِي الْأَحْرَامِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَلْبَسُوا
الْقَمِيصَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْعِمَائِمَ وَلَا الْبُرَائِشَ إِلَّا أَنْ
يَكُونَ أَحَدُكُمُ لَيْسَتْ لَهُ نَعْلَانِ فَلْيَلْبَسِ الْخَفَيْنِ وَلْيَقْطَعْ أَصْفَلَ

mudian ia menggerak-gerakkan kepalanya dengan kedua tangannya, memajukan dan memundurkan kedua tangannya dan berkata: "Demikianlah saya melihat Rasulullah saw. melakukannya."

بَابُ لِبْسِ الْخُفَّيْنِ لِلْمُحْرِمِ إِذَا لَمْ يَجِدِ التَّحْلِينَ

BAB

MENERANGKAN DUA BUAH KHUF (YAKNI SEPASANG SEPATU) BAGI ORANG

YANG SEDANG BERIHRAM JIKA TIDAK MENEMUKAN ATAU MENJUMPAI DUA BUAH SEPASANG TEROMPAH

١٧٦٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ بَعْرَفَاتٍ مَنْ لَمْ يَجِدِ التَّحْلِينَ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ إِذَا فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ الْمُحْرِمِ.

1760. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. berkhotbah di padang Arafah sebagai berikut: "Barangsiapa tidak mempunyai dua buah terompah, maka hendaklah ia mengenakan dua buah sepatu khuf, dan barangsiapa yang tidak menemukan kain, maka hendaklah ia mengenakan serual panjang atau celana untuk orang yang sedang berihram."

١٧٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الشَّيْبِ فَقَالَ: لَا يَلْبَسُ الْقِمَاصَ وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرُشَ وَلَا ثَوْبًا مَسَّهُ زَعْفَرَانٌ وَلَا وَرْسٌ وَإِنْ لَمْ يَجِدْ تَحْلِينَ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا حَتَّى يَكُونَ اسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ.

1761. Dari Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw ditanya mengenai apa saja yang boleh dikenakan oleh orang yang sedang berihram yakni perihal pakaian. Beliau saw. bersabda: "Orang yang berihram itu janganlah mengenakan gamis, sorban, celana, penutup kepala, juga ja-

الْعَيَّاسِ وَالْمُسُورِ بْنِ خُزَيْمَةَ اخْتَلَفَا بِالْأَبْوَاءِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ يَغْسِلُ الْمُحْرِمُ رَأْسَهُ. وَقَالَ الْمُسُورُ لَا يَغْسِلُ الْمُحْرِمُ رَأْسَهُ فَأَرْسَلَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ إِلَى أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ بَيْنَ الْقَرْنَيْنِ وَهُوَ يُسْتَرُّ بِثَوْبٍ فَسَأَمْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَنْ هَذَا فَقُلْتُ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُنَيْنٍ أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ أَسْأَلُكَ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَوَضَعَ أَبُو أَيُّوبَ يَدَهُ عَلَى الثَّوْبِ فَطَاطَاهُ حَتَّى بَدَأَ رَأْسَهُ ثُمَّ قَالَ لِلْإِنْسَانِ يَصُبُّ عَلَيْهِ أَصْبَبٌ فَصَبَّ عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ حَرَّكَ رَأْسَهُ بِيَدَيْهِ فَأَقْبَلَ بِمَا وَادَرَى وَقَالَ هَكَذَا رَأَيْتُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ.

1759. Dari Abdullah bin Hunain dari ayahnya bahwa Abdullah bin Abbas dan Miswar bin Makhramah saling berselisih pendapat pada waktu keduanya berada di Abwa'. Abdullah bin Abbas berkata: "Orang yang sedang ihram boleh membasuh kepalanya." Miswar berkata: "Orang yang sedang ihram tidak boleh membasuh kepalanya." Kemudian aku disuruh Abdullah bin Abbas ke tempat Abu Ayyub Anshari untuk menanyakan sesuatu yang diperselisihkan. Aku menemui Abu Ayyub Al Anshari sedang mandi dan berada di kedua tepi sumur dan ia menutupi tubuhnya dengan selebar kain. Selanjutnya akupun mengucapkan salam kepadanya, lalu ia bertanya: "Siapakah ini?" Aku menjawab: "Aku bernama Abdullah bin Hunain. Abdullah bin Abbas menyuruh aku supaya menemui engkau agar aku menanyakan kepada engkau, bagaimanakah Rasulullah saw. mencuci kepala beliau di kala sedang ihram?" Lalu Abu Ayyub Al Anshari meletakkan tangannya di atas kain lalu ia merendhkannya sehingga kepalanya jelas bagiku, kemudian ia berkata kepada seseorang yang mencurahkan (air) kepadanya: "Curahkanlah." Lalu ia mencurahkan (air) di atas kepalanya ke-

ngan mengenakan pakaian yang diberi za'faran dan jangan pula waras. Seseorang yang tidak menemukan sepasang terompah, maka hendaklah mengenakan dua buah sepatu khuf dan supaya memotong keduanya itu sampai di bawah dua mata kaki."

بَابُ إِذَا لَمْ يَجِدِ الْإِزَارَ فَلْيَلْبَسِ السَّرَاوِيلَ

BAB

APABILA SESEORANG YANG IHRAM ITU TIDAK MENEMUKAN KAIN PANJANG, MAKA HENDAKLAH MENGENAKAN CELANA

١٧٦٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَاتٍ فَقَالَ: مَنْ لَمْ يَجِدِ الْإِزَارَ فَلْيَلْبَسِ السَّرَاوِيلَ وَمَنْ لَمْ يَجِدِ النَّطَّيْنِ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ.

1762. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. berkhutbah di hadapan kami waktu di Arafah, beliau bersabda: "Barangsiapa tidak mempunyai izar (pakaian ihram, sarung yang tidak dijahit), ia boleh memakai celana. Dan barangsiapa yang tidak mempunyai terompah, maka ia boleh memakai khuf."

بَابُ لِبْسِ السِّلَاحِ لِلْمُحْرِمِ

BAB

MENYANDANG SENJATA BAGI ORANG YANG BERIHRAH

١٧٦٣- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ عُمَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ فَإِنِ أَهْلُ مَكَّةَ أَنْ يَدَّ عَوْهُ يَدْخُلُ مَكَّةَ حَتَّى قَضَاهُمْ لَا يَدْخُلُ مَكَّةَ سِلَاحًا إِلَّا فِي الْقِرَابِ.

1763. Dari Bara' ra., ia berkata: Nabi saw. berumrah pada bulan Dzul Qa'dah. Para penghuni Makkah enggan ditinggalkan oleh beliau. Maka beliau mengerjakan qadla untuk umrah yang dikerjakan oleh orang banyak pada waktu terjadinya perdamaian Hudaibiyah. Dan

jangan memasuki kota Makkah dengan membawa senjata, kecuali dimasukkan dalam sarungnya."

بَابُ دُخُولِ الْحَرَمِ وَمَكَّةَ بِغَيْرِ إِهْرَامٍ

BAB

MEMASUKI TANAH SUCI DAN MAKKAH TANPA IHRAH

١٧٦٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَّتَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلِأَهْلِ تَجْدٍ قُرْبَ الْمَنَازِلِ وَلِأَهْلِ يَمَنٍ يَلْمَلَمُ هُنَّ لَهُنَّ وَلِكُلِّ آتٍ أَتَى عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِهِمْ مِمَّنْ أَرَادَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَمَنْ كَانَ دُونَ ذَلِكَ فَمِنْ حَيْثُ أَنْشَأَ حَتَّى أَهْلُ مَكَّةَ مِنْ مَكَّةَ.

1764. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. menentukan miqat masing-masing daerah, yaitu untuk penduduk Madinah Dzul hulaifah, untuk penduduk Najd Qarnul Manazil, untuk penduduk Yaman Yalamlam. Tempat-tempat itu juga untuk orang-orang yang datang di situ (yakni selain dari para penduduk negeri tersebut), dari golongan orang-orang yang hendak menunaikan ibadah hajji dan umrah. Adapun orang-orang yang selain tersebut di atas, maka miqatnya dari maka kedatangan itu adalah miqatnya, sampaipun penghuni Makkah juga miqatnya dari Makkah."

١٧٦٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَى رَأْسِهِ الْمِخْفَرُ فَلَمَّا نَزَعَهُ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ ابْنَ خَطْلٍ مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ فَقَالَ اقْتُلُوهُ.

1765. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Rasulullah saw. masuk pada tahun penaklukan Makkah, di atas kepala beliau ada pelindung kepala (dari senjata) ketika beliau melepasnya, datanglah seorang laki-laki dan ia berkata: "Sesungguhnya Ibnu Khathal bergantung di kain penutup Ka'bah." Maka beliau bersabda: "Bunuhlah."

بَابُ إِذَا أَمَرَمَ جَاهِلًا وَعَلَيْهِ قِيَصُ

BAB

APABILA SESEORANG IHRAM DAN MENGENAKAN QAMIS SEBAB KEBODOHANNYA

١٧٦٦- عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُ رَجُلٌ عَلَيْهِ جُبَّةٌ أَثْرُ صُفْرَةٍ أَوْ غَوَّهٌ وَكَانَ عُمَرُ يَقُولُ لِي قُبَّ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ أَنْ تَرَاهُ فَزَلَّ عَلَيْهِ ثُمَّ سَرَى عَنْهُ فَقَالَ: اصْنَعْ فِي عُمَرَتِكَ مَا تَصْنَعُ فِي حَجَّتِكَ وَعَصَّ رَجُلٌ يَدَ رَجُلٍ يَعْزِي فَأَنْتَرَعَ ثَنِيَّتَهُ فَأَبْطَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1766. Dari Safwan bin Ya'la dari ayahnya, ia berkata: "Aku pernah berada di suatu tempat bersama-sama dengan Rasulullah saw., lalu datanglah seorang laki-laki dengan mengenakan jubah yang dipakainya itu ada bekas kekuning-kuningan atau sepadanya. Umar berkata kepadaku "Adakah engkau suka kalau melihat di saat beliau diberi wahyu?" Tiba-tiba wahyu itu benar-benar turun kepadanya, kemudian setelah tersingkapnya wahyu (yakni setelah wahyu diterima) beliau lalu bersabda: "Kerjakanlah dalam umrahmu itu sebagaimana apa yang kamu kerjakan dalam hajimu." Ada seorang lelaki menggigit tangan orang lain, lalu yang menggigit itu mencabut gigi seri dari yang menggigit tersebut maka Nabi saw. membatalkan hukum balasan."

بَابُ الْحَرَمِ يَمُوتُ بِعَرَفَةَ

BAB

ORANG YANG IHRAM MENINGGAL DUNIA DI ARAFAH

١٧٦٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْنَا رَجُلٌ وَاقِفٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةَ إِذْ وَقَعَ عَنْ رَاحِلَتِهِ قَوْصَصَتُهُ أَوْ قَالَ فَاقْصَصَتُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ أَوْ قَالَ ثَوْبِيهِ وَلَا تُحَنِّطُوهُ وَلَا تُخَرُّوْا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَلْبِي.

1767. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu ketika ada seorang laki-laki berhenti di Arafah bersama-sama dengan Nabi saw., tiba-tiba ia jatuh dari kendaraannya lalu menyebabkan kematiannya karena untanya menginjak lehernya. Kemudian Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah ia dengan air, bidara dan kafanilah dengan dua lembar kain atau dua lembar baju dan janganlah diberi sesuatu yang harum, dan janganlah kamu semua memberikan tutup pada kepalanya, karena sesungguhnya Allah akan membangunkannya dari kuburnya dengan mengucapkan talbiyah."

١٧٦٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْنَا رَجُلٌ وَاقِفٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةَ إِذْ وَقَعَ عَنْ رَاحِلَتِهِ قَوْصَصَتُهُ أَوْ قَالَ فَاقْصَصَتُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا تَمْسُوهُ طَبِيبًا وَلَا تُخَرُّوْا رَأْسَهُ وَلَا تُحَنِّطُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلْبِيًا.

1768. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu ketika ada orang laki-laki berhenti bersama Nabi saw. di Arafah, tiba-tiba ia jatuh dari kendaraannya, ia patah tulang lehernya hingga meninggal dunia. Kemudian Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah ia dengan air dan bidara, kafanilah dalam dua lembar pakaian, janganlah diberi harum-haruman, jangan diberi kerudung kepalanya, dan jangan diberi wangi-wangian. Sebab Allah akan membangunkan pada hari kiamat dalam keadaan membaca talbiyah."

بَابُ سُنَّةِ الْمُحْرِمِ إِذَا مَاتَ

BAB

SUNNAHNYA ORANG YANG IHRAM APABILA MENINGGAL DUNIA

١٧٦٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَصَتْهُ نَاقَتُهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَمَاتَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي تَوْبِيهِ وَلَا تَمْسُوهُ بِطَيِّبٍ وَلَا تَحْرُورًا رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يَبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًا.

1769. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ada seorang laki-laki berada bersama Nabi saw., lalu ia dipatahkan tulang lehernya oleh ontanya, sedangkan ia dalam keadaan ihram, kemudian ia meninggal dunia. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Mandikanlah ia dengan air dan bidara, kafanilah dengan dua lembar baju yang dimilikinya, jangan diberi harum-haruman, dan jangan ditutup kepalanya. Sebab sesungguhnya dia akan dibangkitkan oleh Allah pada hari kiamat dalam keadaan mengucapkan talbiyah."

بَابُ الْحَجِّ وَالنُّذُورِ عَنِ الْمَيِّتِ وَالرَّجُلِ يَحْجُّ عَنِ الْمَرْأَةِ

BAB

HAJJI DAN BEBERAPA NADZAR DAN SEORANG MAYIT DAN ORANG LELAKI BERHAJJI UNTUK SEORANG PEREMPUAN

١٧٧٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ امْرَأَةً مِنْ جُهَيْنَةَ

جَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنَّ امْرَأَتِي نَذَرَتْ أَنْ تَحْجَّ فَلَمْ تَحْجَّ حَتَّى مَاتَتْ أَفَأَحْجُّ عَنْهَا قَالَا نَعَمْ حُجِّي عَنْهَا أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى امْرَأَةٍ دَيْنٌ أَكُنْتَ قَاضِيَتَهُ أَقْضُوا اللَّهُ فَإِنَّهُ أَحَقُّ بِالْوَفَاءِ.

1770. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ada seorang wanita dari Juhainah datang kepada Nabi saw. berkata: Sesungguhnya ibuku bernadzar untuk hajji namun ia belum berhajji sampai meninggal dunia, apakah saya menghajikannya?" Beliau bersabda: "Ya, berhajilah untuknya. Bagaimanakah pendapatmu, seandainya ibumu menanggung hutang, apakah kamu menunaikan (pembayaran)nya?" Tunaikanlah (hak) Allah, dan Allahlah lebih berhak untuk ditepati."

بَابُ الْحَجِّ عَنِ لَوْ يَسْتَطِيعُ السَّبُوتُ عَلَى الرَّاحِلَةِ

BAB

BERHAJJI UNTUK ORANG YANG TIDAK DAPAT MENETAP DI ATAS KENDARANNYA

١٧٧١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَاءَتْ امْرَأَةٌ مِنْ خَثْعِمٍ عَامَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي فَرِيضَةٌ لِلَّهِ عَلَى عِبَادِهِ فِي الْحَجِّ أَذْرَكَتُ ابْنِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَسْتَوِيَ عَلَى الرَّاحِلَةِ فَهَلْ يَقْضَى عَنْهُ أَنْ أَحْجَّ عَنْهُ قَالَا نَعَمْ.

1771. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ada seorang perempuan dari Khats'am datang pada waktu tahun hajji wada', ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kewajiban ibadah hajji itu difardlukan oleh Allah kepada seluruh hamba-Nya, itu ditemui oleh ayahku, sedangkan beliau pada saat itu sudah tua yang sangat lanjut usia, sehingga tidak dapat menetap jika duduk di atas kendaraannya. Apakah dapat dilaksanakan jika aku berhajji untuknya (ayahku) itu?" Beliau bersabda: "Boleh."

بَابُ حَجِّ الْمَرْأَةِ عَنِ الرَّجُلِ

BAB

HAJJINYA ORANG PEREMPUAN UNTUK ORANG LELAKI

١٧٧٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ الْفَضْلُ رَدِيفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَتْ امْرَأَةً مِنْ خَثْعَمَ فَجَعَلَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا وَتَنْظُرُ إِلَيْهِ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْرِفُ وَجْهَهُ الْفَضْلُ إِلَى الشَّقِ الْأَخْرَفَقَالَتْ إِنَّ فَرِيضَةَ اللَّهِ أَدْرَكَتْ أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَثْبُتُ عَلَى الرَّاحِلَةِ أَفَأَحْبُ عَنْهُ قَالَ: نَحْمُ وَذَلِكَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ.

1772. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu saat Fadl membonceng Nabi saw. di kendaraannya, lalu didatangkan seorang perempuan dari Khats'am, Fadl melihat kepada perempuan itu, kemudian beliau memalingkan wajah Fadl ke arah yang lainnya. Kemudian orang perempuan itu berkata: "Sesungguhnya kewajiban yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya berupa hajji itu ditemui ayahku dan beliau pada saat itu sudah tua sekali dan lanjut usianya, sehingga tidak dapat duduk menetap dan tenang di atas kendaraan. Apakah dapat ditunaikan jika aku berjanji untuk ayahku itu?" Beliau bersabda: "Boleh." Peristiwa demikian ini terjadi pada waktu hajji Wada'."

بَابُ حَجِّ الصَّبِيَّانِ

BAB

HAJINYA ANAK-ANAK YANG BELUM BALIGH

١٧٧٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: بَعَثَنِي أَوْ قَدَّمَ مَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الثَّقَلِ مِنْ جَمْعٍ بَلِيلٍ.

1773. Dari Ubaidillah bin Abu Yazid, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Abbas ra. berkata: "Aku jadikan utusan atau aku didahulukan oleh Nabi saw. untuk mengawasi berbagai bekal sejak dari Muzdalifah di waktu malam hari."

١٧٧٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَقْبَلْتُ وَقَدْ نَاهَزْتُ الْحُلُمَ أَسِيرٌ عَلَى آثَانٍ لِي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يُصَلِّيُ بِيَمِينِي حَتَّى سِرْتُ بَيْنَ يَدَيَّ بَعْضُ الصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ نَزَلْتُ عَنْهَا فَرْتَعْتُ فَصَفَفْتُ مَعَ النَّاسِ وَرَاءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ بِيَمِينِي فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ.

1774. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Aku sudah menghadapi masa baligh dan aku memang sudah dekat sekali dengan masa kebalighan itu. Pada suatu saat aku bepergian dengan menggunakan kendaraan, sedangkan Rasulullah saw. berdiri untuk shalat di Mina, sehingga akupun berjalan di muka sebagian shaf yang pertama. Kemudian aku turun dari kendaraanku, lalu kendaraanku (keledaiku) mencari makanan. Kemudian aku berbaris beserta orang banyak di belakang Rasulullah saw." Yunus berkata: "Aku memperoleh keterangan dari Ib-

nu Syihab bahwa kejadian itu ada di Mina pada waktu Nabi saw. mengerjakan hajji Wada'."

١٧٧٥ - عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ حَجَّ بِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنُ سَبْعِ سِنِينَ -

1775. Dari Sa'ib bin Yazid ra., ia berkata: "Saya dihajikan bersama Rasulullah saw. dan saya baru berumur tujuh tahun."

١٧٧٦ - عَنِ الْجُعَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَقُولُ لِلْسَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ وَكَانَ قَدْ حَجَّ بِهِ فِي ثَقَلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -

1776. Dari Ju'aid bin Abdurrahman, ia berkata: Saya mendengar Umar bin Abdul Aziz berkata kepada Saib bin Yazid bahwa dia (Saib) pernah dihajikan bersama dengan Rasulullah untuk mengawasi berbagai bekal yang menjadi milik Nabi saw."

بَابُ حَجِّ النِّسَاءِ

BAB

HAJJINYA ORANG-ORANG PEREMPUAN

١٧٧٧ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَغْزُوا وَنَجَاهِدْ مَعَكُمْ فَقَالَ لِكُنْ أَحْسَنَ الْجِهَادِ وَاجْمَلَهُ الْحَجُّ حَجَّ مَبْرُورٍ قَالَتْ عَائِشَةُ فَلَا أَدْعُ الْحَجَّ بَعْدَ إِذْ سَمِعْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -

1777. Dari Aisyah Ummul mukminin ra., ia berkata: Aku berkata kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, alangkah baiknya jika kita kaum perempuan ikut perang serta jihad untuk meluhurkan agama Allah bersama-sama dengan kaum lelaki." Maka Rasulullah saw. bersabda: "(Itu memang baik), tetapi sebaik-baik jihad dan seindah-indah berjuang adalah hajji dan yang demikian itu termasuk hajji mabrur". Aisyah berkata: "Aku tidak pernah meninggalkan hajji sesudah mendengar sabda tersebut dari Rasulullah saw."

١٧٧٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا تَسَافِرُ الْمَرْأَةُ الْأَمَعَ ذِي مَحْرَمٍ وَلَا يَدْخُلُ عَلَيْهَا رَجُلٌ إِلَّا وَمَعَهَا نَحْمٌ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَخْرُجَ فِي جَيْشٍ كَذَا وَكَذَا وَأَمْرَاتِي تُرِيدُ الْحَجَّ فَقَالَ أَخْرِجْ مَعَهَا -

1778. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Janganlah seorang perempuan itu bepergian melainkan beserta mahramnya, dan janganlah seorang perempuan itu rumahnya dimasuki oleh seorang laki-laki melainkan beserta perempuan yang menjadi mahramnya." Kemudian ada seorang lelaki yang berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku berkehendak akan keluar untuk mengikuti perang ini dan itu, sedangkan isteriku bermaksud ingin berhajji. Bagaimanakah sikapku mengenai ini?" Beliau bersabda: "Keluarlah untuk hajji bersama isterimu."

١٧٧٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا رَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حَجَّتِهِ قَالَ لَا مَرَسَاتٍ إِلَّا نَصَارِيَّةٌ مَا مَنَعَكَ مِنَ الْحَجِّ قَالَتْ أَبُوفُلَانٍ تَعْنِي

زَوْجَهَا كَانَ لَهُ نَاصِحَانِ حَجَّ عَلَى أَحَدِهِمَا وَالْآخَرُ
يَسْتَقِي أَرْضَنَا قَالَ فَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ تَقْضِي حَاجَتَهُ
مَعِيَ -

1179. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ketika Nabi saw. pulang dari Hajji, beliau bersabda kepada Ummu Sinan Al Anshariyah: "Apakah yang menghalangi kamu untuk berhajji?" Ia menjawab: "Ayah Fulan yakni suaminya - mempunyai dua ekor onta yang mana ia berhajji dengan salah satunya, sedang onta yang lain untuk menyiram tanah kami. Beliau bersabda: "Sesungguhnya umrah pada bulan Ramadhan mengimbangi hajji bersamaku."

١٧٨٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَقَدْ غَزَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ غَزْوَةً قَالَ أَرْبَعٌ سَمِعْتُهُنَّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ يُحَدِّثُهُنَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْجَبَنِي وَأَتَقَنِي أَنْ لَا تُسَافِرَ امْرَأَةٌ مَسِيرَةَ يَوْمَيْنِ لَيْسَ مَعَهَا زَوْجُهَا وَذَوْوُ مَرْمٍ وَلَا صَوْمَ يَوْمَيْنِ الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى وَلَا صَلَاةً بَعْدَ صَلَاتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَلَا تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِي وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى .

1780. Dari Abu Sa'id ra., ia telah berperang bersama Nabi saw. 12 kali. Ia berkata, empat (hal) yang saya dengar dari Rasulullah saw., empat (hal) itu mengherankan saya yaitu: Janganlah seorang wanita bepergian perjalanan dua hari tidak bersama suaminya atau mahramnya, jangan berpuasa dua hari yaitu hari rasa Fithrah dan Qurban, jangan shalat setelah Ashar sehingga terbenam matahari dan setelah

Shubuh sehingga terbit matahari, dan janganlah disungguhkan pergi kecuali ke tiga Masjid yaitu Masjidil Haram (Makkah), Masjidku (Madinah) dan Masjidil Aqsha (Palestina)."

بَابٌ مِّنْ نَّذْرِ الشَّيْءِ إِلَى الْكَعْبَةِ

BAB

ORANG YANG MEMPUNYAI NAZAR BERJALAN UNTUK PERGI KE KA'BAH

١٧٨١ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى شَيْخًا يَهَادِي بَيْنَ ابْنَيْهِ قَالَ مَا بَالُ هَذَا قَالُوا نَذَرْنَا أَنْ يَمْشِيَ قَالَ إِنْ لَمْ يَمْشِ عَنْ تَعْذِيبِ هَذَا نَفْسَهُ لَخَنِي وَأَمْرُهُ أَنْ يَرْكَبَ .

1781. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seorang tua yang dibimbing oleh dua orang anaknya, beliau bersabda: "Apakah keadaan ini?" Mereka berkata: "Orang itu bernadzar untuk berjalan." Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah Maha Kaya dan menyiksa jiwa/diri orang ini" dan beliau menyuruhnya untuk naik kendaraan.

١٧٨٢ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ نَذَرْتُ أُخْتِي أَنْ تَمْشِيَ إِلَى بَيْتِ اللَّهِ وَأَمَرْتَنِي أَنْ أَسْتَفْتِيَ لَهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَيْتُهُ فَقَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ: لَتَمْشِيَ وَلَتَرْكَبَ .

1782. Dari Uqbah bin Amir ra., ia berkata: "Saudaraku perempuan bernadzar untuk berjalan ke Baitullah, dan ia menyuruh saya untuk memohon fatwa kepada Rasulullah saw., maka saya memohon fatwa kepada Nabi saw. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Agar ia berjalan dan naik kendaraan."

بَابُ مَرَمِ الْمَدِينَةِ .

BAB KESUCIAN KOTA MADINAH

١٧٨٣- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَدِينَةُ حَرَمٌ مِّنْ كَذَا إِلَى كَذَا لَا يَقْطَعُ شَجَرَهَا وَلَا يُحْدِثُ فِيهَا حَدَثٌ مِّنْ أَحَدٍ حَدَثَ حَدَثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ .

1783. Dari Anas ra. dari nabi saw., beliau bersabda: "Madinah itu haram dari ini sampai ini, tidak dipotong (ditebang) pohonnya dan tidak dilakukan bid'ah di dalamnya. Barangsiapa yang membuat bid'ah di dalamnya maka atasnya la'nat Allah, malaikat dan manusia seluruhnya."

١٧٨٤- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَأَمَرَ بِبَنَاءِ الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا بَنِي النَّجَّارِ ثَامِنُونِي فَقَالُوا لَا نَطْلُبُ ثَمَنَهُ إِلَّا إِلَى اللَّهِ فَأَمَرَ بِقُبُورِ الْمُشْرِكِينَ فَتُشِيتُ ثُمَّ بِالْخَزْبِ فَسُوِّيتُ وَبِالنَّخْلِ فَقُطِعَ فَصَفُّو النَّخْلَ قِبَلَ الْمَسْجِدِ .

1784. Dari Anas ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. tiba di Madinah, beliau segera memerintahkan untuk membangun sebuah masjid. Beliau lalu bersabda: "Wahai Bani Najjar, tetapkanlah harganya bagiku." Mereka berkata: "Kami tidak meminta harga melainkan hanya kepada Allah." Kemudian Nabi saw. memerintahkan supaya (memindahkan) kuburan orang-orang musyrik, yang segera pula digali. Sesudah itu meratakan tanah yang berlobang-lobang bekas reruntuhan, maka segera

pula diratakan. Kemudian Nabi memerintahkan supaya memotong pohon-pohon kurma, yang kemudian disusun sebelah kiblat masjid."

١٧٨٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَرَمٌ مَّابَيْنَ لَابَتِي الْمَدِينَةِ عَلَى لِسَانِي قَالَ وَآتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِي حَارِثَةَ فَقَالَ: أَرَأَيْكُمْ يَا بَنِي حَارِثَةَ قَدْ خَرَجْتُمْ مِنَ الْحَرَمِ ثُمَّ التَفْتُمْ فَقَالَ بَلْ أَنْتُمْ فِيهِ .

1785. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Apa yang ada di antara dua tanah hitam Madinah itu diharamkan atas lisanku." Ia berkata: Nabi saw. mendatangi Bani Haritsah, beliau bersabda: "Saya kira kalian hai Bani Haritsah, kamu telah keluar dari tanah haram." Kemudian beliau berpaling dan bersabda: "Namun kalian masih di tanah haram."

١٧٨٦- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَا عِنْدَ نَاشِئٍ إِلَّا كِتَابُ اللَّهِ وَهَذِهِ الصَّحِيفَةُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةُ حَرَمٌ مَّابَيْنَ عَلِيٍّ إِلَى كَذَا مِّنْ أَحَدٍ حَدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ أَوْى مُحَدِّثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ صِرْفٌ وَلَا عَدْلٌ وَقَالَ ذِمَّةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ فَمَنْ أَخْفَرَ مُسْلِمًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ صِرْفٌ وَلَا عَدْلٌ وَمَنْ تَوَلَّى قَوْمًا بَغْيًا إِذْ نِ مَوَالِيَهُ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ صِرْفٌ وَلَا عَدْلٌ .

1786. Dari Ali ra., ia berkata: "Di sisi kami tidak ada sesuatu selain kitab Allah Ta'ala. Dan lembaran ini dari Nabi saw. Madinah itu tanah haram di antara sekitarnya sampai ini. Barangsiapa yang membuat bid'ah dengan suatu bid'ah atau melindungi orang yang berbuat bid'ah di sana maka atasnya la'nat Allah, malaikat, dan manusia seluruhnya, tidak diterima taubat dari fidyah dari padanya. Barangsiapa yang mengkhianati seorang muslim maka atasnya la'nat Allah, malaikat dan manusia seluruhnya, tidak diterima taubat dan fidyah dari padanya. Dan barang siapa yang mengambil perwalian terhadap suatu kaum tanpa izin maulanya maka atasnya la'nat Allah, malaikat dan manusia seluruhnya, maka tidak diterima taubat dan fidyah dari padanya."

بَابُ فَضْلِ الْمَدِينَةِ وَأَنَّهَا تُنْفَى النَّاسُ .

BAB

KEUTAMAAN MADINAH DAN BAHWA MADINAH ITU MELENYAPKAN MANUSIA YANG BURUK-BURUK

١٧٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ بِقَرْيَةٍ تَأْكُلُ الْقُرَى يَقُولُونَ يَتْرُبُ وَهِيَ الْمَدِينَةُ تُنْفَى النَّاسَ كَمَا يُنْفَى الْكَبْرُ خَبَثُ الْحَدِيدِ .

1787. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintah ke suatu desa yang memakan desa-desa yang lain, mereka menyebutnya Yatsrib, yaitu Madinah yang meniadakan manusia sebagaimana hembusan tukang besi itu meniadakan kotoran besi."

بَابُ الْمَدِينَةِ طَابَةٌ

BAB

MADINAH ITU DAPAT DISEBUT THABAH

١٧٨٨ - عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَقْبَلْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ تَبُوكَ حَتَّى أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ فَقَالَ هَذِهِ طَابَةٌ .

1788. Dari Abu Humaid ra., ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. datang dari Tabuk sehingga kami naik di Madinah, beliau bersabda: "Ini adalah Thabah (nama kota di Madinah, artinya baik -pen)."

بَابُ لَرَبِّي الْمَدِينَةِ

BAB

DUA BATU MADINAH YANG MENJADI BATAS KOTA

١٧٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: لَوْرَأَيْتُ الظَّيَاءَ بِالْمَدِينَةِ تَرْتَعُ مَا ذَعَرْتُهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَيْنَ لَا بَيْتِهَا حَرَامٌ .

1789. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata: "Andaikata aku melihat beberapa ekor kijang sama mencari makan di Madinah, tentulah aku tidak akan mengejutkannya. Hal demikian ini disebabkan karena Rasulullah saw. bersabda: "Daerah yang ada di antara dua buah batu -yang merupakan batas kota Madinah- itu adalah suci."

أَطَاعَهُمْ وَالْمَدِينَةَ خَيْرَ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ وَتُفْتَحُ
الْعِرَاقُ فَيَأْتِي قَوْمٌ يُبْسَوْنَ فَيَتَحَمَّلُونَ بِأَهْلِهِمْ وَمَنْ
أَطَاعَهُمْ وَالْمَدِينَةَ خَيْرَ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ.

1791. Dari Sufyan bin Abu Zuhair ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Yaman itu ditaklukkan, maka datanglah suatu kaum yang menggiring binatangnya, mereka membawa keluarganya dan orang-orang yang mentaatinya, sedang Madinah itu lebih baik bagi mereka, seandainya mereka mengetahui Syam itu di taklukkan, maka datanglah suatu kaum yang menggiring binatangnya, maka membawa keluarganya dan orang-orang yang mentaatinya, sedang Madinah itu lebih baik bagi mereka, jika mereka mengetahuinya. Iraq ditaklukkan, maka datanglah suatu kaum yang menggiring binatangnya, lalu mereka membawa keluarganya dan orang yang menta'atinya sedang Madinah itu lebih baik bagi mereka, jika mereka mengetahuinya."

بَابُ الْإِيمَانِ يَأْزُرُ إِلَى الْمَدِينَةِ

BAB

IMAN ITU AKAN MELUNCUR KE MADINAH

١٧٩٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْإِيمَانَ لَيَأْزُرُ إِلَى الْمَدِينَةِ
كَمَاتَارُ الرِّيحِ إِلَى جُحْرِهَا.

1792. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya iman itu mengumpulkan ke Madinah sebagaimana ular itu berkumpul di lubangnyanya."

بَابُ مَنْ رَغِبَ عَنِ الْمَدِينَةِ

BAB

ORANG YANG MEMBENCI MADINAH

١٧٩٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَتْرُكُونَ الْمَدِينَةَ عَلَى
خَيْرِ مَا كَانَتْ لَا يَخْشَاهَا إِلَّا الْعَوَافِ يُرِيدُ عَوَافِي السَّبَاعِ
وَالطَّيْرِ وَآخِرُ مَنْ يُحْشَرُ رَاعِيَانِ مِنْ مَزِينَةٍ يُرِيدَانِ
الْمَدِينَةَ يَنْوَعَانِ بَغْنَمِهِمَا فَيَجِدَانِهَا وَحُشَا حَتَّى إِذَا
بَلَغَا ثَنِيَّةَ الْوُدَاعِ خَرَا عَلَى وَجْهِهِمَا.

1790. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Mereka meninggalkan Madinah atas keadaannya yang terbaik, tidak didatangi selain pencari rizki beliau maksudkan binatang buas dan burung. Akhir orang yang dikumpulkan adalah dua orang penggembala dari (kabilah) Muzainah yang mau ke Madinah di mana dua orang itu berteriak pada kambingnya, maka ia mendapatinya sebagai binatang liar, sehingga keduanya sampai di Tsaniyatul Wada' keduanya tersungkur pada kedua wajahnya."

١٧٩١- عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تُفْتَحُ
الْيَمَنُ فَيَأْتِي قَوْمٌ يُبْسَوْنَ فَيَتَحَمَّلُونَ بِأَهْلِهِمْ وَمَنْ
أَطَاعَهُمْ وَالْمَدِينَةَ خَيْرَ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ وَتُفْتَحُ
الشَّامُ فَيَأْتِي قَوْمٌ يُبْسَوْنَ فَيَتَحَمَّلُونَ بِأَهْلِهِمْ وَمَنْ

بَابُ لَا يَدْخُلُ الدَّجَالُ الْمَدِينَةَ

BAB

DAJJAL TIDAK DAPAT MEMASUKI KOTA MADINAH

١٧٩٥- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ رُغْبُ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ لَهَا يَوْمَئِذٍ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ عَلَى كُلِّ بَابٍ مَلَكَانِ.

1795. Dari Abu Bakrah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidaklah masuk kota Madinah ketakutan terhadap Masih Ad-Dajjal, pada hari itu Madinah mempunyai tujuh buah pintu, atas setiap pintu ada dua Malaikat."

١٧٩٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْقَابِ الْمَدِينَةِ مَلَائِكَةٌ لَا يَدْخُلُهَا الظَّالِمُونَ وَلَا الدَّجَالُ.

1796. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada pintu-pintu Madinah ada malaikat yang mana tha'un (wabah) dan Dajjal tidak memasukinya."

١٧٩٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنْ بَلَدٍ إِلَّا سَيِّطُوهُ الدَّجَالُ إِلَّا مَكَّةَ وَالْمَدِينَةَ لَيْسَ لَهُ مِنْ بَقَائِهَا ثَقْبٌ إِلَّا عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ صَافِينَ يَمْرُسُونَهَا ثُمَّ تَرْجِفُ الْمَدِينَةُ

بَابُ إِثْمٍ مِنْ كَادِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ

BAB

DOSANYA ORANG YANG BERMAKSUD HENDAK
BERBUAT BURUK TERHADAP PARA
PENGHUNI MADINAH

١٧٩٣- عَنْ سَعْدِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَكِيدُ أَهْلَ الْمَدِينَةِ أَحَدٌ إِلَّا انْتَمَاعَ كَمَا يَنْمَاعُ الْمَلْحُ فِي الْمَاءِ.

1793. Dari Sa'd ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Seseorang tidaklah membuat tipu daya terhadap penghuni Madinah melainkan ia akan hancur sebagaimana hancurnya garam dalam air."

بَابُ أَطْلَامِ الْمَدِينَةِ

BAB

BEBERAPA BENTENG DI MADINAH

١٧٩٤- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَشْرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَطْلَامِ الْمَدِينَةِ فَقَالَ: هَلْ تَرَوْنَ مَا أَرَى إِنِّي لَا أَرَى مَوَاقِعَ الْفِتَنِ حِلَالِ بَيُوتِكُمْ كَوَاقِعَ الْقَطْرِ.

1794. Dari Usamah ra., ia berkata: Nabi saw. naik ke salah satu benteng Madinah beliau bersabda: "Apakah kalian melihat apa yang aku lihat? Sesungguhnya aku melihat tempat-tempat terjadinya fitnah disela-sela rumahmu sebagaimana tempat jatuhnya tetesan (air hujan)."

بَاهِلَهَا ثَلَاثَ رَجَفَاتٍ فَيُخْرِجُ اللَّهُ كُلَّ كَافِرٍ وَمُنَافِقٍ -

1797. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidak ada suatu negeri kecuali akan dimasuki Dajjal selain kota Makkah dan Madinah yang mana setiap pintu-pintunya ada malaikat berbaris menjaganya, kemudian Madinah goncang tiga kali sehingga Allah mengeluarkan seluruh orang kafir dan munafiq."

١٧٩٨- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا طَوِيلًا عَنْ الدَّجَالِ فَكَانَ فِيْمَا حَدَّثَ بِهِ أَنْ قَالَ: يَا أَيُّ الدَّجَالِ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْهِ أَنْ يَدْخُلَ نِقَابَ الْمَدِينَةِ بَعْضَ السِّبَاخِ الَّتِي بِالْمَدِينَةِ فَيُخْرِجُ إِلَيْهِ يَوْمَئِذٍ رَجُلٌ هُوَ خَيْرُ النَّاسِ أَوْ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ فَيَقُولُ أَشْهَدُ أَنَّكَ الدَّجَالُ الَّذِي حَدَّثَنَا عَنْكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثُهُ فَيَقُولُ الدَّجَالُ أَرَأَيْتَ إِنْ قَتَلْتُ هَذَا ثُمَّ أَحْيَيْتُهُ هَلْ تَشْكُونُ فِي الْأَمْرِ فَيَقُولُونَ لَا فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يُحْيِيهِ فَيَقُولُ حِينَ يُحْيِيهِ وَاللَّهِ مَا كُنْتُ قَطُّ أَشَدَّ بَصِيرَةً مِنْ يَوْمٍ فَيَقُولُ الدَّجَالُ أَقْتُلْهُ فَلَا أُسْلِطَ عَلَيْهِ -

1798. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Rasulullah saw. menceritakan kepada kami sebuah cerita yang panjang tentang Dajjal, beliau menceritakan kepada kami tentang Dajjal itu dengan bersabda: "Dajjal itu datang dan ia diharamkan masuk pintu Madinah, lalu ia singgah di sebagian tanah Madinah yang gersang. Pada saat itu keluarlah seorang laki-laki yang mana ia sebaik-baik umat manusia atau

dari golongan manusia yang terbaik. Ia berkata: "Saya bersaksi bahwa kamu adalah Dajjal yang mana Rasulullah saw. telah menceritakan kepada kami tentang kamu." Lalu Dajjal berkata: "Bagaimana pendapatmu, jika aku matikan orang ini kemudian aku hidupkan, apakah kamu masih meragukan terhadap persoalan itu?" Mereka menjawab: "Tidak", ia menghidupkannya lalu mematikannya, ketika dihidupkan ia berkata: "Demi Allah, saya tidak pernah ada orang lebih melihat dari padaku pada hari ini." Lalu Dajjal berkata: "Saya bunuh dia", namun saya tidak diberi kekuasaan terhadapnya."

بَابُ الْمَدِينَةِ تُتْنَفَى الْخَبَثَ

BAB

MADINAH ITU DAPAT MELENYAPKAN APA-APA YANG BURUK

١٧٩٩- عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَايَعَهُ عَلَى الْإِسْلَامِ فَجَاءَ مِنَ الْخَدِ مَحْمُومًا فَقَالَ أَقْلِنِي فَأُتِيَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَقَالَ الْمَدِينَةُ كَالْكِرِّ تُتْنَفَى خَبَثُهَا وَيَنْصَعُ طَيِّبُهَا -

1799. Dari Jabir ra., ia berkata: Seorang kampung datang kepada Nabi saw. lalu ia berbai'at kepada beliau atas Islam, esoknya ia datang dengan terserang demam, lalu ia berkata: "Tidurkanlah saya di siang hari namun ia enggan sampai tiga kali, maka beliau bersabda: "Madinah itu seperti embusan tukang besi, meniadakan kotorannya dan bersihlah barang baiknya."

١٨٠٠- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ لَمَّا خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَحَدِ رَجَعَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَتْ فِرْقَةٌ

أَوْضَعَ رَأْسَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا مِنْ حَيْثُهَا.

1802. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. apabila datang dari bepergian, lalu melihat dinding-dinding kota Madinah, maka beliau memacui kendaraannya agar supaya kencang larinya, sedangkan apabila beliau berada di atas kendaraannya, maka beliau menggerak-gerakkan binatang yang dinaikinya karena sangat cintanya beliau terhadap kota Madinah."

بَابُ كَرَاهِيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُعْرَى الْمَدِينَةُ

BAB
KETIDAKSENANGAN NABI SAW. JIKA MADINAH
DIKOSONGKAN

١٨٠٣- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَرَادَ بَنُو سُلَيْمَةَ أَنْ يَتَحَوَّلُوا إِلَى قُرْبِ الْمَسْجِدِ فَكَّرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُعْرَى الْمَدِينَةُ وَقَالَ: يَا بَنِي سُلَيْمَةَ أَلَا تَحْتَسِبُونَ أَثَارَكُمْ فَاقَامُوا.

1803. Dari Anas ra., ia berkata: "Bani Salamah bermaksud hendak pindah ke dekat masjid, maka dicegah oleh Rasulullah saw., karena beliau takut sekitar Madinah akan kosong. Beliau bersabda: "Wahai Bani Salamah, tidaklah kamu perhitungkan sejarah nenek moyangmu?" Karena itu mereka tidak jadi pindah."

نَقَاتْلُهُمْ وَقَالَتْ فِرْقَةٌ لَا نَقَاتْلُهُمْ فَنَزَلَتْ فَمَا لَكُمْ فِي الْمُنَافِقِينَ فِتْنَةٍ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا تَنْفِي الرِّجَالَ كَمَا تَنْفِي النَّارُ خَبَثَ الْحَدِيدِ.

1800. Dari Zaid bin Tsabit ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. pergi ke Uhud, sebagian orang kembali pulang. Lalu sebagian golongan berkata: "Kita bunuh mereka." Golongan yang lain berkata: "Tidak, jangan bunuh mereka!" Maka turunkanlah ayat: "FAMAA LAKUM FIL MUNAAFIQIINA FIATAINI." Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya kota Madinah mengeluarkan orang-orang (jahat), sebagaimana halnya api membersihkan besi dari karat."

بَابُ بَرَكَةِ الْمَدِينَةِ

BAB
KEBERKAHAN MADINAH

١٨٠١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ بِالْمَدِينَةِ ضَرْفِي مَا جَعَلْتَ بِمَكَّةَ مِنَ الْبَرَكَاتِ.

1801. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Wahai Allah jadikanlah Madinah itu dua kali berkah yang Engkau jadikan di Makkah."

١٨٠٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَنَظَرَ إِلَى حُدُرَاتِ الْمَدِينَةِ

بَابُ رَوْضَةِ

BAB
RAUDLAH (TAMAN SORGA)

١٨٠٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمَنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمَنْبَرِي عَلَى حَوْضٍ.

1804. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Diantara rumahku dengan mimbarku terletak sebuah raudlah (taman) di antara taman-taman surga. Dan mimbarku itu ada di atas telagaku."

١٨٠٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَعِكَ أَبُو بَكْرٍ وَبِلَالٌ فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا أَخَذَتْهُ الْحُمَى يَقُولُ: كُلُّ أَمْرٍ مُصِيبٌ فِي أَهْلِهِ. وَالْمَوْتُ أَذَى مِنْ شَرِّ الْعَنْعَلِ وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا قَلَعَ عَنْهُ الْحُمَى يَرْفَعُ عَقِيرَتَهُ يَقُولُ: أَلَا لَيْتَ شَعْرِي هَلْ أَبِيتَ لَيْلَةً بِرِوَادٍ وَحَوْلِي إِذْ خِرْتُ وَجَلِيلُ وَهَلْ أَرَدَنْتَ يَوْمًا مِيَاهَ جَنَّةٍ. وَهَلْ يَبْدُونَ لِي شَامَةً وَطِفْلٌ قَالَ اللَّهُمَّ الْعَنْ شَيْبَةَ بَنَ رَيْعَةَ وَعُتْبَةَ بَنَ رَيْعَةَ وَأُمَيَّةَ بَنَ خَلْفٍ كَمَا أَخْرَجُونَا مِنْ أَرْضِنَا إِلَى أَرْضِ الْوُبَاءِ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ حَبِّبْنَا الْمَدِينَةَ

كَحُبِّنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَفِي مَدِينَتِنَا وَحَبِّبْنَا لَنَا وَانْقُلْ حُمَاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ قَالَتْ وَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهِيَ أَوْ بَارِضُ اللَّهِ قَالَتْ: فَكَانَ بَطْحَانٌ يَجْرِي نَجَلَاتِنِي مَاءً لِحَنَّا

1805. Dari Aisyah ra., ia berkata: Ketika Rasulullah saw. tiba di Madinah, Abu Bakar dan Bilal sakit. Abu Bakar, apabila terserang demam ia mengucapkan: "Setiap orang berpagi-pagi di kalangan keluarganya. Sedang kematian itu lebih dekat daripada sepasang sandalnya." Bilal, apabila demamnya telah hilang, ia tarik suara dengan perkataannya: "Ketahuilah, barangkali pantunku, apakah nanti malam aku masih bermalam. Di sebuah lembah, sedang di sekitarku idzkhir (nama tumbuh-tumbuhan untuk kayu bakar) dan pohon kurma yang lebat buahnya. Apakah pada suatu hari aku akan sampai ke Madinnah. Apakah akan tampak bagiku (bukit) Syamah dan Thafil.' Ia berkata: "Wahai Allah, la'natilah Syaibah bin Rabi'ah, Utbah bin Rabi'ah dan Umayyah bin Khalaf sebagaimana mereka telah mengusir kami dari tanah kami ke tanah Waba' (wabah)." Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Allah, cintakanlah Madinah kepada kami seperti cinta kami terhadap Makkah atau bahkan melebihinya. Wahai Allah, berkahkanlah kami di dalam Sha' (4 mud, 1 mud = 576 gram) kami, sehatkanlah Madinah bagi kami, dan pindahkanlah panasnya ke Juhfah." Aisyah berkata: "Kami datang ke Madinah, di mana Madinah itu bumi Allah yang paling banyak wabahnya." Ia berkata: "Buth-han waktu itu mengalirkan air. Ia maksudkan air yang telah berubah warna dan baunya."

١٨٠٦- عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي شَهَادَةً فِي سَبِيلِكَ وَاجْعَلْ مَوْتِي فِي بَلَدِ رَسُولِكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1806. Dari Umar ra., ia berkata: "Ya Allah, karuniakanlah aku suatu anugerah, yaitu mati dalam kesyahidanku untuk meluhurkan jalanMu (yakni agama-Mu) dan jadikanlah kematianku di negeri rasul-Mu saw."

كِتَابُ الصَّوْمِ

KITAB PUASA

بَابُ وَجُوبِ صَوْمِ رَمَضَانَ

BAB

WAJIBNYA PUASA RAMADLAN

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ
كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ -

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

(Al Baqarah : 183)

١٨٠٧- عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَارَ الرَّأْسِ فَقَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَخْبِرْنِي مَاذَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فَقَالَ
الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ شَيْئًا فَقَالَ أَخْبِرْنِي
بِمَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ الصِّيَامِ فَقَالَ شَهْرُ رَمَضَانَ
إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ شَيْئًا فَقَالَ أَخْبِرْنِي بِمَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ

الزَّكَاةِ فَقَالَ فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ شَرَائِعَ الْإِسْلَامِ قَالَ وَالَّذِي أَكْرَمَكَ لَا أَنْطَوِّعَ
شَيْئًا وَلَا أَنْقُصُ بِمَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ شَيْئًا فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ أَوْ دَخَلَ
الْجَنَّةَ إِنْ صَدَقَ .

1807. Dari Thalhah bin Ubaidillah bahwasanya ada orang Arab dari pedalaman datang kepada Rasulullah saw. dalam keadaan kusut rambut kepalanya, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku dalam hal shalat?" Beliau bersabda: "Yaitu shalat lima kali, kecuali jika engkau suka mengerjakan yang disunnahkan, meskipun sedikit." Orang itu berkata lagi: "Beritahukanlah kepadaku, apakah yang difardlukan oleh Allah kepadaku dalam hal berpuasa?" Beliau bersabda: "Yaitu berpuasa dalam bulan Ramadhan, kecuali jika engkau suka mengerjakan puasa yang disunnahkan, sekalipun sekedarnya." Orang itu berkata lagi. "Beritahukanlah kepadaku, apakah yang difardlukan kepada oleh Allah dalam mengeluarkan zakat?" Thalhah berkata: "Kemudian Rasulullah memberitahukan kepadanya mengenai syari'at-syariat Islam (yakni berbagai macam peraturan yang diajarkan oleh agama Islam). Orang itu lalu berkata: "Demi Dzat yang memuliakan engkau dengan membawa kebenaran, aku tidak akan mengerjakan apapun dari golongan amalan yang disunnahkan, tetapi akupun tidak akan mengurangi sedikitpun dari apa-apa yang difardlukan oleh Allah kepadaku." Maka Rasulullah saw. bersabda: "Bahagialah orang itu jika kata-katanya benar atau ia akan masuk surga jika benar apa yang di ucapkan."

بَابُ فَضْلِ الصَّوْمِ

BAB KEUTAMAAN PUASA

١٨١٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّيَّامُ جَنَّةٌ فَلَا يَرِفُ وَلَا يَجْهَلُ وَإِنْ أَمْرٌ وَقَاتَلَهُ أَوْ شَاتَمَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ مَرَّتَيْنِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَحُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ يَتْرُكُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِ الصَّيَامِ لِي وَأَنَا أَجْرِي بِهِ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا

1810. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Puasa itu penjaga (perisai) maka janganlah ia berkata-kata buruk dan jangan berbuat kebodohan. Jika ia dimusuhi atau dicaci maki oleh seseorang maka katakanlah: "Sesungguhnya saya ini sedang berpuasa"-dua kali- Demi Dzat yang diriku ditangan-Nya sungguh bau busuknya mulut orang yang berpuasa itu lebih harum di sisi Allah dari pada bau kasturi." "Ia meninggalkan makannya, minumnya dan syahwat (nafsu sek)nya karena Aku. Puasa itu bagi-Ku dan Aku membalasnya, sedang kebaikan itu (dibalas) dengan sepuluh kalinya."

١٨٠٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ، صَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاشُورَاءَ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ تَرَكَ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ لَا يَصُومُهُ إِلَّا أَنْ يُوَافِقَ صَوْمَهُ

1808. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. puasa pada hari Asyura dan beliau perintahkan mempuasakannya. Setelah puasa Ramadhan diwajibkan, ditinggalkannya (puasa Asyura). Dan biasanya Abdullah (Ibnu Umar) tidak puasa pada hari itu, kecuali kalau bertepatan dengan hari yang ia biasa berpuasa pada hari itu."

١٨٠٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قُرَيْشًا كَانَتْ تَصُومُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ثُمَّ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصِيَامِهِ حَتَّى فُرِضَ رَمَضَانُ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَاءَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

1809. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kaum Quraisy dahulu sama puasa pada hari Asyura; yaitu di zaman Jahiliyah kemudian Rasulullah saw. memerintahkan agar para shahabatnya berpuasa pula. Ini berjalan sehingga datangnya kewajiban berpuasa dalam bulan Ramadhan. Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang suka, hendaklah berpuasa pada hari Asyura dan barangsiapa yang suka, boleh tidak berpuasa."

بَابُ الصَّوْمِ كَفَّارَةً

BAB

PUASA ITU ADALAH KAFFARAH (PENGHAPUS DOSA)

١٨١١- عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: مَنْ يَحْفَظُ حَدِيثًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ قَالَ حُذَيْفَةُ أَنَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَجَارِهِ تَكْفُرُهَا الصَّلَاةُ وَالصِّيَامُ وَالصَّدَقَةُ قَالَ لَيْسَ أَسْأَلُ عَنْ ذِهِ إِنَّمَا أَسْأَلُ عَنِ التِّي تَمُوجُ كَمَا يَمُوجُ الْبَحْرُ قَالَ وَإِنْ دُونَ ذَلِكَ بَابًا مُغْلَقًا قَالَ فَيُفْتَحُ أَوْ يَكْسَرُ قَالَ يَكْسَرُ قَالَ ذَاكَ أَجْدَرُ أَنْ لَا يُغْلَقَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. فَقُلْنَا الْمَسْرُوقُ سَلُّهُ أَكَانَ عُمَرُ يَعْلَمُ مِنَ الْبَابِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ نَعَمْ كَمَا يَعْلَمُ أَنْ دُونََ غَدِ اللَّيْلَةِ.

1811. Dari Khudzaifah, ia berkata: Umar r.a berkata: "Barangsiapa hafal hadits yang diterima dari Nabi saw. dalam hal fitnah?" Hudzaifah berkata: "Saya pernah mendengarnya dari Nabi saw. beliau bersabda: "Fitnah seorang lelaki itu dalam keluarganya, dalam harta bendanya dan dalam tetangganya. Semua itu dapatlah dihapuskan dengan shalat, puasa dan zakat, Umar berkata: "Bukan masalah ini yang saya tanyakan. Tetapi yang kutanyakan itu hanyalah dalam masalah fitnah yang bergelombang bagaikan gelombang lautan (yakni fitnah yang amat besar dan mengerikan)", Hudzaifah berkata: "Sebenarnya fitnah tadi merupakan pintu yang tertutup di zaman engkau." Umar berkata: "Apakah pintu dapat dibuka dengan mudah ataukah dipecah / dirusak pintu tersebut akan terus-menerus terbuka dan tampak jelas sekali sampai saat tibanya hari kiamat." Kami bertanya kepada Masruq. " Cobalah engkau bertanya kepada Hudzaifah, adakah Umar mengetahui

siapakah yang menjadi pintu (yakni yang pertama-tama menimbulkan fitnah)?" kemudian Masruq bertanya kepada Hudzaifah tentang masalah itu, kemudian Hudzaifah berkata: "Ya, Umar memang mengetahui siapa yang orangnya sebagaimana ia juga mengetahui bahwa sehabis malam itu tentu datanglah esok hari."

بَابُ الرِّيَّانِ لِلصَّائِمِينَ

BAB

PINTU RAYYAN ITU KHUSUS UNTUK ORANG-ORANG YANG BERPUASA

١٨١٢- عَنْ سَهْلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرِّيَّانُ يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ يُقَالُ آيَنَ الصَّائِمُونَ فَيَقُومُونَ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ فَإِذَا دَخَلُوا أُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ.

1812. Dari Sahl ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya di dalam sorga terdapat pintu yang disebut Rayyan, yang mana besok pada hari kiamat orang-orang yang berpuasa masuk dari padanya. Dikatakan: "Di manakah orang-orang yang berpuasa?" Maka mereka berdiri, tidak ada seorangpun selain mereka yang masuk dari padanya. Apabila mereka telah masuk maka pintu itu ditutup, sehingga tidak ada seorangpun yang masuk dari padanya."

١٨١٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اتَّقَى زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ نُودِيَ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا خَيْرٌ فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ

بَابٌ هَلْ يُقَالُ رَمَضَانٌ أَوْ شَهْرُ رَمَضَانَ
وَمَنْ رَأَى كَلِمَةً وَارِثًا .

BAB

APAKAH BOLEH DISEBUTKAN RAMADLAN SAJA ATAU-
KAH BULAN RAMADLAN DAN ORANG YANG BERPEN-
DAPAT BAHWA HAL ITU SEBAGAI KELONGGARAN

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ -
وَقَالَ : لَا تَقْدَمُوا رَمَضَانَ .

Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan."

Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu semua mendahulukan Ra-
madhan (yakni sebelum tibanya)".

١٨١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَتُحْتِ ابْوَابُ
الْجَنَّةِ .

1814. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. ber-
sabda: "Apabila bulan Ramadhan datang maka dibukalah pintu-pintu
surga".

١٨١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
إِذَا دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ فَتُحْتِ ابْوَابُ السَّمَاءِ وَغُلِقَتْ
أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَسُلِسَتْ الشَّيَاطِينُ .

1815. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda:
"Apabila bulan Ramadhan datang maka pintu-pintu langit dibuka, pin-
tu-pintu Jahannam ditutup dan syaitan-syaitan dirantai".

الْجِهَادِ دُعَى مِنْ بَابِ الْجِهَادِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ
دُعَى مِنْ بَابِ الرِّيَّانِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعَى
مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَا أَيُّهَا
وَأَيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا عَلَى مَنْ دُعَى مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ مِنْ
ضَرُورَةٍ فَهَلْ يُدْعَى أَحَدٌ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ كُلِّهَا قَالَ
نَعَمْ وَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ .

1813. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersab-
da: "Barangsiapa yang memberi nafkah dua isteri di jalan Allah maka ia
dipanggil dari pintu-pintu surga. "Wahai hamba Allah, ini lebih baik."
Barangsiapa yang ahli shalat maka ia dipanggil dari pintu shalat.
Barangsiapa yang ahli Jihad maka ia dipanggil dari pintu Jihad. Barang-
siapa yang ahli puasa maka ia dipanggil dari pintu Rayyan. Dan barang-
siapa yang ahli sedekah maka ia dipanggil dari pintu sedekah." Abu
Bakar ra. berkata: "(Tebusan) engkau adalah dengan ayah dan ibuku,
wahai Rasulullah, apakah ada keperluan bagi yang dipanggil dari se-
luruh pintu-pintu itu, apakah ada orang yang dipanggil dari seluruh
pintu-pintu itu?" Beliau bersabda: "Ya, dan aku mengharap kamu ter-
masuk golongan mereka."

١٨١٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطَرُوا فَإِنَّ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْذَرُوا لَهُ.

1816. Dari Ibnu Umar ra.: ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu melihatnya (tanggal bulan Ramadhan) maka puasalah. Dan apabila kamu melihatnya (tanggal dan bulan Syawal) maka berbukalah. Jika berawan padamu maka kira-kirakanlah ia yakni tanggal bulan Ramadhan."

بَابُ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا وَنِيَّةً

BAB

ORANG YANG BERPUASA RAMADLAN KARENA IMAN DAN MENGHARAPKAN PAHALA DARI ALLAH DAN KEIKHLASAN NIAT

وَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبْعَثُونَ عَلَى نِيَّاتِهِمْ.

Aisyah berkata dari Nabi saw.: "Orang-orang akan dibangunkan dari kuburnya sesuai dengan niatnya."

١٨١٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

1817. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang mendirikan malam Qadar karena iman dan mengharapkan pahala dari Allah maka dosanya yang telah lalu itu diampuni. Dan barangsiapa yang berpuasa bulan Ramadhan karena iman dan mengharapkan pahala Allah, maka diampuni dosanya yang terdahulu."

بَابُ أَجُودَ مَا كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَكُونُ فِي رَمَضَانَ

BAB

SEDERMAWAN-DERMAWAN NABI SAW. ADALAH PADA BULAN RAMADLAN

١٨١٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ وَسَّامَ أَجُودَ النَّاسِ بِالْخَيْرِ وَكَانَ أَجُودَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَلْقَاهُ كُلَّ لَيْلَةٍ فِي رَمَضَانَ حَتَّى يَنْسَلِخَ يَغْرُضُ عَلَيْهِ النَّبِيُّ ﷺ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُرْآنَ فَإِذَا لَقِيَهِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ أَجُودَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ.

1818. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. adalah manusia yang paling dermawan, dan sedermawan-dermawan beliau adalah pada bulan Ramadhan ketika Jibril menemui beliau. Jibril menemui beliau pada setiap malam dari bulan Ramadhan sehingga habisnya bulan Ramadhan itu. Kepentingannya menemui Nabi saw. ialah untuk menyampaikan Al Qur'an. Apabila Jibril bertemu dengan beliau maka keadaannya lebih bermurah dengan kebaikan dari pada angin yang diutus."

بَابُ مَنْ لَمْ يَدْعُ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَمَلِ بِهِ فِي الصَّوْمِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENINGGALKAN KATA-KATA DUSTA DAN PENGALAMANNYA DI DALAM PUASA

١٨١٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، مَنْ لَمْ يَدْعُ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَمَلِ بِهِ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ فِي أَنْ يَدْعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ .

1819. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang tidak meninggalkan kata-kata dusta dan pengalamannya maka ia tidak ada kebutuhan bagi Allah dalam hal ia meninggalkan makannya dan minumannya."

بَابُ هَلْ يَقُولُ إِنِّي صَائِمٌ إِذَا اسْتِمَ

BAB

APAKAH SEORANG ITU PERLU MENGUCAP: "SESUNGGUHNYA AKU INI SEDANG BERPUASA" JIKA IA DICACI MAKI

١٨٢٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ : كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيَامَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ وَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلَا يَرْفُتْ وَلَا يَصْخَبُ فَإِنْ سَابَهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي

أَمْرٌ وَصَائِمٌ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَحُلُوفٌ فِيهِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرِحَ بِصَوْمِهِ .

1820. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar berfirman: "Setiap amal anak Adam itu baginya selain puasa, sesungguhnya puasa itu bagi-Ku dan Aku membalasnya. Puasa itu perisai. Apabila salah seorang di antara-mu berpuasa pada suatu hari maka janganlah berkata keji dan jangan berteriak-teriak. Jika ada seorang yang mencaci makinya atau melawannya maka hendaklah ia mengatakan: "Sesungguhnya saya sedang berpuasa." Demi Dzat Yang jiwa Muhammad di tangannya, sungguh bau busuknya mulut orang yang berpuasa di sisi Allah adalah lebih harum dari pada bau kasturi. Bagi orang yang berpuasa mempunyai dua kegembiraan yang dirasakannya yaitu apabila ia berbuka di mana ia bergembira karena bukanya, dan apabila ia bertemu dengan Tuhannya di mana ia bergembira karena puasanya itu."

بَابُ الصَّوْمِ لِمَنْ خَافَ عَلَى نَفْسِهِ الْعُرُوبَةَ

BAB

BERPUASA UNTUK ORANG YANG TAKUT KALAU DIRINYA TERJATUH DALAM PERZINAAN

١٨٢١- عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ بَيْنَا أَنَا أَمْشِي مَعَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : مَنْ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضَى لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ

فَاتَهُ لَهُ وَجَاءُ .

1821. Dari Alqamah, ia berkata: Pada suatu ketika aku berjalan-jalan bersama Abdullah ra., lalu ia berkata: Aku pernah beserta Nabi saw, lalu beliau bersabda: "Barangsiapa diantara kamu yang mampu akan biaya nikah, maka kawinlah, karena kawin itu akan lebih memejamkan mata dan lebih memelihara kehormatan. Dan barangsiapa tidak mampu, maka hendaknya ia puasa, karena sesungguhnya puasa itu akan merupakan obat baginya (pencegah dari perbuatan keji)."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ إِذَا رَأَيْتُمُ الْهَلَالَ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطَرُوا

BAB

SABDA NABI SAW.: "APABILA KAMU SEKALIAN SUDAH MELIHAT BULAN SABIT (1 RAMADLAN) MAKA BERPUASA-LAH, DAN APABILA KAMU SEKALIAN SUDAH MELIHAT BULAN SABIT (1 SYAWWAL) MAKA BERBUKALAH (YAKNI JANGAN BERPUASA)

١٨٢٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَقَالَ: لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهَلَالَ وَلَا تَفْطَرُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ .

1822. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwa Rasulullah saw. pernah berbicara perihal Ramadhan. Beliau bersabda: "Janganlah kamu puasa sehingga kamu melihat bulan, janganlah kamu berbuka sehingga kamu melihatnya. Maka jika bulan itu tertutup di atasmu, kira-kiraanlah bilangannya (buatlah perhitungan hari baginya)."

١٨٢٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً فَلَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلَاثِينَ .

1823. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Satu bulan adalah dua puluh sembilan malam, maka janganlah kamu berpuasa sehingga kamu melihatnya, jika berawan atasmu maka sempurnakanlah bilangan (bulan Sya'ban = pen) tiga puluh hari."

١٨٢٤- عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَخَسِرَ الْإِبْهَامُ فِي الثَّالِثَةِ .

1824. Dari Jabalah bin Suhaim, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Umar berkata. Nabi saw. bersabda: "Sebulan itu ada sebegini dan (tambah) sebegini. Dan beliau menekukkan ibu jari beliau pada kali yang ketiga."

١٨٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ أَوْ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا الرُّؤْيَيْتِهِ وَافْطَرُوا الرُّؤْيَيْتِهِ فَإِنْ غُبِيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَجَانَ ثَلَاثِينَ .

1825. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: (atau menggunakan kata-kata. Abul Qasim bersabda: "Puasalah bila kamu

melihatnya (bulan), dan berbukalah bila kamu melihatnya. Jika bulan itu tertutup atasmu, maka sempurnakanlah bilangan Sya'ban tiga puluh hari."

١٨٢٦- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَى مِنْ نِسَاءِهِ شَهْرًا فَلَمَّا مَضَى تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا غَدَا أَوْرَاحَ فَقِيلَ لَهُ إِنَّكَ حَلَفْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ شَهْرًا فَقَالَ إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ يَوْمًا.

1826. Dari Ummu Salamah ra. bahwasanya Nabi saw. Ila' terhadap isteri beliau selama satu bulan. Ketika lewat dua puluh sembilan hari beliau pergi di waktu pagi atau sore, maka dikatakan kepada beliau. "Sesungguhnya engkau bersumpah untuk tidak dukhul selama satu bulan?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya satu bulan itu dua puluh sembilan hari."

١٨٢٧- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَلَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ وَكَانَتْ أَنْفَكْتُ رَجُلَهُ فَأَقَامَ فِي مَشْرُبَةٍ تِسْعًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً ثُمَّ نَزَلَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْتَ شَهْرًا فَقَالَ إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ.

1827. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw Ila' terhadap isteri beliau. Pada saat itu kaki beliau terkilir, maka beliau senantiasa berada di dalam kamar selama dua puluh sembilan malam. Setelah dua puluh sembilan hari beliau lalu turun berjalan-jalan. Maka para shahabat berkata: "Wahai Rasulullah, engkau telah Ila' selama satu bulan?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya satu bulan itu dua puluh sembilan hari."

بَابُ شَهْرٍ أَعْبَدَ لَا يَنْقُصَانِ

BAB

DUA BULAN PADA HARI RAYA ITU TIDAK BERKURANG

١٨٢٨- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ شَهْرَانِ لَا يَنْقُصَانِ شَهْرُ أَعْبَدَ رَمَضَانَ وَذُو الْحِجَّةِ.

1828. Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari ayah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Dua bulan tidak berkurang yaitu dua bulan hari raya yaitu Ramadhan dan Dzul Hijjah."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسِبُ

BAB

SABDA NABI SAW.: "KAMI TIDAK DAPAT MENULIS DAN MENGHITUNG BULAN"

١٨٢٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسِبُ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا. يَعْنِي مَرَّةً تِسْعَةً وَعِشْرِينَ وَمَرَّةً ثَلَاثِينَ.

1829. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Sesungguhnya kami adalah ummat yang ummi tidak dapat menulis dan menghitung bulan demikian, demikian yakni sekali waktu dua puluh sembilan hari dan sekali waktu tiga puluh hari."

Firman Allah Ta'ala: "Dihalalkan bagi kamu pada malam hari puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu. Mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu." (Al Baqarah. 187)

١٨٣١- عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ الرَّجُلُ صَائِمًا فَحَضَرَ الْإِفْطَارُ فَنَامَ قَبْلَ أَنْ يَفْطُرَ لَمْ يَأْكُلْ لَيْلَتَهُ وَلَا يَوْمَهُ حَتَّى يُمَسِّيَ وَإِنَّ قَيْسَ بْنَ صُرْمَةَ الْأَنْصَارِيَّ كَانَ صَائِمًا فَلَمَّا حَضَرَ الْإِفْطَارُ أَتَى امْرَأَتَهُ فَقَالَ لَهَا عِنْدَكَ طَعَامٌ قَالَتْ لَا وَلَكِنْ أَنْطَلِقُ فَأَطْلُبُ لَكَ وَكَانَ يَوْمَهُ يَعْمَلُ فَعَلَبَتْهُ عَيْنَاهُ فَجَاءَتْهُ امْرَأَتُهُ فَلَمَّا رَأَتْهُ قَالَتْ خَبِيَّةٌ لَكَ فَلَمَّا انْتَصَفَ النَّهَارُ غَشِيَ عَلَيْهِ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةُ الصَّيَامِ الرِّفْقُ إِلَى نِسَائِكُمْ فَمِنْ حَوَائِجِهَا فَرَحًا شَدِيدًا وَنَزَلَتْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ.

بَابُ لَا يَتَقَدَّمَنَّ رَمَضَانَ بِصَوْمِ يَوْمٍ وَلَا يَوْمَيْنِ

BAB

SALAH SEORANG DARI PADAMU JANGANLAH MENDAHULUI BULAN RAMADLAN DENGAN PUASA SEHARI ATAU DUA HARI

١٨٣٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَتَقَدَّمَنَّ أَحَدُكُمْ رَمَضَانَ بِصَوْمِ يَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمَهُ فَلْيَصُمْ ذَلِكَ الْيَوْمَ.

1830. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang dari padamu janganlah mendahului bulan Ramadhan dengan puasa sehari atau dua hari, kecuali seseorang yang biasa berpuasa, maka berpuasalah hari itu."

بَابُ

BAB

قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى حَلَّ ذِكْرِهِ أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةُ الصَّيَامِ الرِّفْقُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ هُنَّ عِمَامَةُ اللَّهِ أَنْتُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالآنَ بَاشِرُوهُنَّ

1831. Dari Bara' ra., ia berkata: Para sahabat Muhammad saw., apabila ada seseorang yang berpuasa, dan datang waktu buka, maka ia tidur sebelum berbuka. Ia tidak makan di malam dan siang harinya sampai sore. Sesungguhnya Qais bin Shirmah Al Anshari ia berpuasa. Ketika datang dari masa berbuka, ia datang kepada isterinya, lalu berkata kepadanya: "Apakah kamu mempunyai makanan?" Isterinya menjawab: "Tidak, tetapi saya akan berangkat untuk mencari (makanan) untukmu." Siang harinya orang itu bekerja, dan ia tertidur, lalu isterinya datang kepadanya. Ketika isterinya melihatnya, ia berkata: "Merugilah kamu." Ketika tengah hari ia lemas, maka hal itu disebutkan kepada Nabi saw., maka turunlah ayat ini. "UHILLA LAKUM LAILATASH SHIYAAMIR RAFATSU ILAA NISAA-IKUM" (Dihalkan bagimu pada malam hari berpuasa menggauli isterimu). Maka mereka bergembira, dan turunlah ayat: "WAKULUU WASYRABUU HATTAA YATABAYYANA LAKUMUL KHAITHUL ABYADLU MINAL KHAITHIL ASWADI" (Makanlah dan minumlah sehingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam)."

بَاب

BAB

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ
ثُمَّ ائْتُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ [البقرة: ١٨٧]

Firman Allah Ta'ala:

Makan dan minumlah hingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam.

(Al Baqarah : 187)

١٨٣٢- عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَارِثٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ

حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ
عَمِدْتُ إِلَى عِقَالٍ أَسْوَدَ وَإِلَى عِقَالٍ أَبْيَضَ فَجَعَلْتُهَا تَحْتَ
وَسَادَتِي فَجَعَلْتُ أَنْظُرَ فِي اللَّيْلِ فَلَا يَسْتَبِينَ لِي فَعَدَوْتُ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ لَهُ ذَلِكَ
فَقَالَ إِنَّمَا ذَلِكَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَبَيَاضُ النَّهَارِ .

1832. Dari Adiy bin Hatim ra., ia berkata: Ketika turun ayat. "HATTA YATABAYYANA LAKUMUL KHAITHUL ABYADLU MINAL KHALTHIL ASWADI" (Sehingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam), saya sengaja mengambil tali hitam dan tali putih, saya letakkan di bawah bantalku dan saya lihat di malam hari, maka tidak jelas bagiku. Paginya saya datang kepada Rasulullah saw. dan saya menuturkan hal itu, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya itu adalah hitamnya malam dan putihnya siang hari."

١٨٣٣- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ أَنْزَلْتُ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا
حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ
وَلَمْ يَنْزِلْ مِنَ الْفَجْرِ فَكَانَ رِجَالٌ إِذَا أَرَادُوا الصَّوْمَ رَبَطُوا
أَحَدَهُمْ فِي رِجْلِهِ الْخَيْطَ الْأَبْيَضَ وَالْخَيْطَ الْأَسْوَدَ وَلَمْ
يَزَلْ يَأْكُلُ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُ رُؤْيَاهُمَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ بَعْدَ
مِنَ الْفَجْرِ فَحَامُوا اللَّهَ إِنَّمَا يُعْنِي اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ .

1833. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata: Diturunkan ayat: "WAKULUU WASYRABUU HATTAA YATABAYYANA LAKUMUL KHAITHUL ABYADLU MINAL KHAITHIL ASWADI" (Makanlah dan minumlah sehingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam), dan

belum turun kata-kata "MINAL FAJRI". Maka orang yang bermaksud hendak puasa mengikatkan benang putih dan benang hitam di kakinya, dan ia senantiasa makan sehingga jelas kelihatan baginya kedua macam benang itu. Kemudian Allah menurunkan firman-Nya: "MINAL FAJRI" (yaitu fajar), barulah mereka tahu bahwa yang dimaksud dengan ayat itu ialah malam dan siang."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْنَعُكُمْ مِنْ سَحُورِكُمْ أَذَانُ بِلَالٍ

BAB

SABDA NABI SAW.: "JANGANLAH MENGHALANG-HALANGI UNTUK SAHURMU ITU ADZAN YANG DIUCAPKAN BILAL"

١٨٣٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ بِلَالَ كَانَ يُؤَذِّنُ بَلِيلَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُؤَذِّنَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ فَإِنَّهُ لَا يُؤَذِّنُ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ. قَالَ الْقَاسِمُ وَلَمْ يَكُنْ بَيْنَ أَذَانِهَا إِلَّا أَنْ يَرُقَ ذَاوِيْنِزْلُ ذَا.

1834. Dari Aisyah ra., ia berkata: Biasanya Bilal adzan pada malam hari. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah dan minumlah sampai kedengaran Ibnu Ummi Maktum adzan. Sesungguhnya dia tidak akan adzan sebelum terbit fajar." Qasim berkata: "Tidak ada perantaraan antara adzan keduanya, melainkan apabila yang satu ini naik, yang satu ini turun."

بَابُ تَأْخِيرِ السَّحُورِ

BAB

MENGAKHIRKAN SAHUR

١٨٣٥- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَقَالَ كُنْتُ

اتَّسَحَّرْتُ فِي أَهْلِي ثُمَّ تَكُونُ سُرْعَتِي أَنْ أَدْرَكَ السُّجُودَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1835. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata: "Biasanya aku sahur di rumah keluargaku. Kemudian aku bersegera untuk mendapatkan sujud (shalat) beserta Rasulullah saw."

بَابُ قَدَرِكُمْ بَيْنَ السَّحُورِ وَصَلَاةِ الْفَجْرِ

BAB

KADAR WAKTU ANTARA SAHUR DAN SHALAT SHUBUH

١٨٣٦- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: تَسَحَّرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ قُلْتُ لَمْ يَكُنْ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالسَّحُورِ قَالَ قَدَرُ خَمْسِينَ آيَةً.

1836. Dari Zaid bin Tsabit ra., ia berkata: "Kami sahur bersama Nabi saw., kemudian beliau mendirikan shalat, lalu ditanyakan kepada beliau: "Berapakah jarak antara adzan dan sahur?" Beliau bersabda: "Kira-kira lima puluh ayat."

بَابُ بَرَكَاتِ السَّحُورِ مِنْ غَيْرِ أَجَابٍ

BAB

KEBERKAHAN SAHUR, TETAPI TIDAK DIWAJIBKAN

١٨٣٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصَلَ فَوَاصِلَ النَّاسِ فَشَقَّ عَلَيْهِمْ فَتَنَاهُمْ

بَابُ الصَّيَامِ يُصْبِحُ جُنُبًا

BAB

ORANG YANG PUASA PAGI-PAGI DALAM KEADAAN JUNUB (MENANGGUNG HADATS BESAR)

١٨٤٠- عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُدْرِكُهُ الْفَجْرُ وَهُوَ جُنُبٌ مِنْ أَهْلِهِ ثُمَّ يَغْتَسِلُ وَيُصُومُ.

1840. Dari Aisyah dan Ummu Salamah ra. bahwasanya Rasulullah saw. mendapati fajar padahal beliau sedang junub dari isteri beliau, kemudian beliau mandi dan berpuasa."

بَابُ الْمُبَاكَرَةِ لِلصَّيَامِ

BAB

PERSETUBUHAN BAGI ORANG YANG BERPUASA

١٨٤١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ وَيُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ وَكَانَ أَمْلَكُكُمْ لِرَبِّهِ.

1841. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. mencium dan menyentuh (isteri beliau) padahal beliau berpuasa dan beliau orang yang paling menguasai di antaramu sekalian akan kemaluannya."

قَالُوا إِنَّكَ تَوَاصِلٌ قَالَ لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ أَنِّي أَظِلُّ أَطْعَمُ وَأَسْقِي.

1837. Dari Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. puasa terus menerus. Karena itu orang banyak pun puasa terus-menerus. Tetapi kemudian mereka merasa kesulitan, maka dilarang oleh beliau. Mereka berkata: "Bukankah engkau puasa terus meneru?" Beliau bersabda: "Aku tidak seperti kamu, aku senantiasa diberi makan dan minum."

١٨٣٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكََةً.

1838. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Makan sahurilah, sesungguhnya dalam sahur itu terdapat barakah."

بَابُ إِذَا نَوَى بِالنَّهَارِ صَوْمًا

BAB

APABILA NIAT PUASA DI WAKTU SIANG HARI

١٨٣٩- عَنْ سَلَمَةَ بِنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ رَجُلًا يُنَادِي فِي النَّاسِ يَوْمَ

عَاشُورَاءَ أَنْ مَنْ أَكَلَ فَلَيْتُمْ أَوْ فَلَیْصُمْ وَمَنْ لَمْ يَأْكُلْ فَلَا يَأْكُلْ.

1839. Dari Salamah bin Akwa' ra. bahwasanya Nabi saw. mengutus seseorang yang memanggil manusia pada hari Asyura: "Sesungguhnya orang yang telah makan maka sempurnakanlah dan berpuasalah dan barangsiapa yang belum makan, maka jangan makan."

بَابُ الْقُبْلَةِ لِلصَّائِمِ

BAB MENCIUM BAGI ORANG YANG BERPUASA

١٨٤٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَقْبِلُ بَعْضَ أَزْوَاجِهِ وَهُوَ صَائِمٌ تَضَحَّكَ.

1842. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. pernah mencium di antara para isteri beliau sedangkan beliau puasa. Kemudian isterinya tertawa."

١٨٤٣- عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: بَيْنَمَا أَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَيْلَةِ إِذْ خَضْتُ فَأَسَلْتُ فَأَخَذْتُ ثِيَابَ حِيضَتِي فَقَالَ مَالِكُ أَنْفَسْتَ قُلْتُ نَعَمْ فَدَخَلْتُ مَعَهُ فِي الْخَيْلَةِ وَكَانَتْ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْتَسِلَانِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ وَكَانَ يُقْبِلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ.

1843. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari ibunya ra., ia berkata: "Pada suatu ketika saya bersama Rasulullah saw. tidur berselimut kain tenun, tiba-tiba saya haidl lalu saya keluar perlahan-lahan. Sahabis itu saya mengambil kain untuk saya pakai di saat saya haidl. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Ada apakah kamu? Apakah kamu haidl?" Saya berkata: "Ya". Kemudian masuklah saya beserta beliau dalam selimut

SHAHIH BUKHARI JILID III KAT 7 / III

lagi." Isteri dan Rasulullah saw. bersama-sama mandi dari sebuah bejana. Beliau mencium isterinya, sedangkan beliau pada saat itu sedang puasa."

بَابُ اغْتِسَالِ الصَّائِمِ

BAB MANDINYA ORANG YANG BERPUASA

وَبَلَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَوْبًا فَأَلْقَاهُ عَلَيْهِ وَهُوَ صَائِمٌ وَدَخَلَ الْحَمَّامَ وَهُوَ صَائِمٌ.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: لَا بَأْسَ أَنْ يَتَطَعَّمَ الْقَدْرَ وَالشَّيْءَ.

وَقَالَ الْحَسَنُ: لَا بَأْسَ بِالْمُضْمَضَةِ وَالتَّبَرُّدِ لِلصَّائِمِ.

وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ إِذَا كَانَ صَوْمٌ أَحَدِكُمْ فَلْيُصْبِحْ دَهْنًا مَرَجَلًا وَقَالَ أَنَسٌ: إِنَّ لِي أَبْرَنَ اتَّقَحَّمُ فِيهِ وَأَنَا صَائِمٌ.

وَيَذْكُرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ اسْتَاكَ وَهُوَ صَائِمٌ.

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ يَسْتَاكَ أَوَّلَ النَّهَارِ وَآخِرَهُ وَلَا يَبْلَعُ رِيْقَهُ.

وَقَالَ عَطَاءٌ: إِنْ أَرَادَ رَدَّ رِيْقَهُ لَا أَقُولُ يُفْطَرُ.

وَقَالَ ابْنُ سِيرِينَ: لَا بَأْسَ بِالسَّوَالِكِ الرُّطْبِ قِيلَ لَهُ طَعْمٌ
قَالَ وَالْمَاءُ لَهُ طَعْمٌ وَأَنْتَ تَمُضُّ بِهٍ -
وَلَمْ يَرَأْنِي وَالْحَسَنُ وَابْرَاهِيمُ بِالْكُطْلِ لِلصَّائِمِ بَأْسًا .

Ibnu Umar ra. membasuh bajunya, kemudian meletakkannya di atas tubuhnya, sedangkan dia dalam keadaan puasa. Syi'bi memasuki pemandian, sedangkan dia pada waktu itu berpuasa.
Ibnu Abbas berkata: Tidak mengapa jika orang yang puasa mencicipi kuah yang ada di dalam periuk (kuali).

Hasan berkata: "Tidak mengapalah bagi orang yang puasa berkumur-kumur dan mencari kedinginan."
Ibnu Mas'ud berkata: "Jika salah seorang dari kamu berpuasa maka berpagi-pagilah dalam keadaan berharum-haruman serta rambut yang tersisir rapi."

Anas berkata: "Saya mempunyai telaga dan saya suka menceburkan diri di dalamnya, sedang saya pada saat itu sedang berpuasa."
Disebutkan dari Nabi saw. bahwasanya beliau menggosok giginya dengan siwak, sedangkan beliau pada saat itu sedang berpuasa.
Ibnu Umar berkata: Beliau bersiwak pada permulaan hari dan akhir hari (yakni sebelum atau sesudah tergelincir matahari) dan tidak menelan ludahnya."

Atha' berkata: "Jika ia menelan ludahnya maka aku tidak menganggapnya batal puasanya."

Ibnu Sirin berkata: "Tidak mengapalah seseorang yang berpuasa bersiwak dengan menggunakan siwak yang basah." Ibnu Sirin ditanya: "Jika siwak yang dipergunakan itu ada rasanya, bagaimanakah?" Ia menjawab: "Airpun juga ada rasanya dan engkau berkumur-kumur dengan air pula."
Anas, Hasan dan Ibrahim berpendapat bahwa orang yang berpuasa boleh menggunakan celak.

١٨٤٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْرِكُهُ الْفَجْرُ فِي رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ حُلُمٍ فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ

1844. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. pernah mendapati fajar dalam bulan Ramadhan dalam keadaan junub bukan bermimpi, lalu beliau mandi dan terus puasa."

١٨٤٥- عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ كُنْتُ أَنَا وَأَبِي فَدَخَلْنَا مَعَهُ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كَانَ لَيُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جَمَاعٍ غَيْرِ احْتِلَامٍ ثُمَّ يَصُومُ ثُمَّ دَخَلْنَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَقَالَتْ: مِثْلَ ذَلِكَ .

1845. Dari Abu Bakar bin Abdurrahman, ia berkata: Suatu saat aku dan ayahku pergi dan akhirnya sampai di tempat Aisyah ra., ia berkata: "Aku bersaksi bahwa Rasulullah saw. betul-betul pada waktu pagi hari dalam keadaan junub sebab bersetubuh dengan isterinya, bukan sebab mimpi, kemudian beliau berpuasa pada hari itu." Sesudah itu kami pergi ke tempat Ummu Salamah, kemudian Ummu Salamah mengatakan sebagaimana apa yang dikatakan Aisyah."

بَابُ الصَّائِمِ إِذَا أَكَلَ أَوْ شَرِبَ نَاسِيًا

BAB ORANG YANG BERPUASA JIKA MAKAN ATAU MINUM SEBAB LUPA

وَقَالَ عَطَاءٌ: إِنْ اسْتَنْثَرَ فَدَخَلَ الْمَاءُ فِي حُلْقِهِ لَا بَأْسَ

بَابُ التَّوَالِي الرُّطْبِ وَالْيَابِسِ لِلصَّائِمِ

BAB

MENGUNAKAN SIWAK YANG BASAH DAN KERING
UNTUK ORANG YANG BERPUASA

عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَسْتَاكُ وَهُوَ صَائِمٌ مَا لَا أُحْصِي أَوْاعِدُ.

Dari Amir Bin Rabi'ah, ia berkata: "Saya melihat Nabi saw. bersiwak dan beliau pada saat itu sedang berpuasa. Karena seringnya, bersiwak maka saya tidak dapat menjumlah dan menghitungnya."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَوْلَا أَنِ اشْتَقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَالِكِ عِنْدَ كُلِّ وُضُوءٍ.

Dari Abu Hurairah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Andaikan tidak memberatkan kepada ummatku, niscaya mereka kuperintahkan untuk bersiwak pada setiap mengerjakan wudlu."

وَقَالَتْ عَائِشَةُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَطْهَرَةً
لِلْفَمِ مَرْضَاةً لِلرَّبِّ.

وَقَالَ عَطَاءٌ وَقَتَادَةُ: يَنْتَلِعُ رُبْقَةً.

Aisyah mengatakan dari Nabi saw.: "Puasa itu dapat mensucikan mulut dan menyebabkan keridlaan Tuhan."

Atha' dan Qatadah berkata: "Orang yang berpuasa boleh menelan ludahnya."

إِنْ لَمْ يَمْلِكْ.

وَقَالَ الْحَسَنُ: إِنْ دَخَلَ حَلَقَةُ الذَّابِّ فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ.

وَقَالَ الْحَسَنُ وَمُجَاهِدٌ: إِنْ جَامَعَ نَاسِيًا فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ.

Atha' berkata: "Jika seseorang mengambil air dengan hidung dan hendak menyemprotkannya, lalu airnya ada yang masuk dalam tenggorokkannya, maka puasanya tidak batal. Selama tidak mampu menolaknya.

Hasan berkata: "Manakala tenggorokan orang yang berpuasa itu memasuki alat, maka puasanya tidak batal."

Hasan dan Mujahid berkata: "Jika seseorang yang berpuasa bersetubuh sebab lupa, maka puasanya tidak batal."

١٨٤٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نَسِيَ فَأَكَلَ وَشَرِبَ فَلْيُتِمَّ
صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ.

1846. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila (orang yang berpuasa) lupa lalu ia makan dan minum maka hendaklah ia menyempurnakan puasanya, yang memberi makan dan minum hanyalah Allah."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ إِذَا تَوَضَّأَ فَلْيَسْتَنْشِقْ بِمَخْرَجِ الْمَاءِ

BAB

SABDA NABI SAW.: "JIKA SESEORANG BERWUDLU
MAKA HENDAKLAH MENYEDOT AIR DENGAN LUBANG
HIDUNGNYA"

وَقَالَ الْحَسَنُ: لَا بَأْسَ بِالسَّعُوطِ لِلصَّائِمِ إِنْ لَمْ يَصِلْ إِلَى
حَلْقِهِ وَيَكْتَحِلْ.

وَقَالَ عَطَاءٌ: إِنْ تَمَضَّمَصَ ثُمَّ أَفْرَغَ مَا فِي فِيهِ مِنَ الْمَاءِ لَا
يُضِيرُهُ إِنْ لَمْ يَزِدْ رَدْرِيقَهُ وَمَا ذَا بَقِيَ فِي فِيهِ. وَلَا يَمْضَغُ الْوَلَكُ
فَإِنْ أَزْدَرْدَ رَيْقُ الْوَلَكِ لَا أَقُولُ أَنَّهُ يُفْطَرُ وَلَكِنْ يُنْهَى عَنْهُ
فَإِنْ اسْتَنْثَرَفَ دَخَلَ الْمَاءُ حَلْقَهُ لَا بَأْسَ لَمْ يَمْلِكْ.

Hasan berkata: "Tidak batallah orang yang berpuasa memasukkan obat tetes dalam hidungnya, asal tidak sampai masuk kerongkongannya, dan tidak batal pula orang yang mempergunakan celak." Atha' berkata: "Jika orang yang berpuasa berkumur-kumur lalu membuang apa yang ada dalam mulutnya, maka tidak membatalkan puasa. Dan orang yang berpuasa jangan memamah/mengunyah sesuatu yang ada rasanya, sebab apabila ludahnya bercampur kunyahannya tertelan di kerongkongannya, maka dapat membatalkan puasanya. Apabila sesuatu tidak ada rasanya, maka aku tidak mengatakan bahwa hal itu dapat membatalkan puasanya, tetapi amat dilarang. Dan apabila orang yang berpuasa menyedot air dalam hidungnya kemudian menyembrotkannya, tiba-tiba air itu masuk dalam kerongkongannya dan dia tidak mampu membuangnya, maka tidak membatalkan puasanya."

١٨٤٧- عَنْ حُمْرَانَ رَأَيْتُ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَوَضَّأَ
فَأَفْرَغَ عَلَى يَدَيْهِ ثَلَاثًا ثُمَّ تَمَضَّمَصَ وَاسْتَنْثَرَفَ ثُمَّ غَسَلَ
وَجْهَهُ ثَلَاثًا ثُمَّ غَسَلَ يَدَهُ الْيُمْنَى إِلَى الْمِرْفَقِ ثَلَاثًا ثُمَّ
غَسَلَ يَدَهُ الْيُسْرَى إِلَى الْمِرْفَقِ ثَلَاثًا ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ غَسَلَ
رِجْلَهُ الْيُمْنَى ثَلَاثًا ثُمَّ الْيُسْرَى ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ
اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ وَهُوَ ضَوْوِي هَذَا ثُمَّ قَالَ:
مَنْ تَوَضَّأَ وَضَوْوِي هَذَا ثُمَّ يَصَلِّي رَكَعَتَيْنِ لَا يَحْدِثُ نَفْسَهُ
فِيهِمَا شَيْئًا إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

1847. Dari Humran, ia berkata: Saya melihat Utsman ra. berwudlu, lalu ia menuangkan air pada kedua tangannya tiga kali, kemudian berkumur-kumur, lalu menyedot/menghirup air dengan hidung kemudian menyembrotkannya, lalu membasuh mukanya tiga kali, lalu membasuh tangan kirinya sampai sikunya tiga kali. Kemudian ia mengusap kepala-nya, lalu membasuh kakinya yang kanan tiga kali, lalu membasuh kakinya yang kiri tiga kali. Kemudian ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. berwudlu sebagaimana wudluku ini, kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa yang mengerjakan wudlu sebagaimana wudluku ini, lalu shalat sebanyak dua raka'at dan di dalam melakukan dua raka'at itu hatinya tidak mengatakan sesuatu melainkan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."

بَابُ إِذَا جَامَعَ فِي رَمَضَانَ

BAB

JIKA ORANG YANG BERPUASA BERSETUBUH PADA
SIANG HARI BULAN RAMADLAN

وَيَذْكُرُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ
مِنْ غَيْرِ عَذْرِ وَلَا مَرَضٍ لَمْ يَقْضِهِ صِيَامُ الدَّهْرِ وَإِنْ صَامَهُ.

وَقَالَ سَعِيدُ ابْنِ الْمُسَيَّبِ وَالشَّعْبِيُّ وَابْنُ جُبَيْرٍ وَابْرَاهِيمُ
وَقَتَادَةُ وَحَمَّادٌ : يَقْضِي يَوْمًا مَكَانَهُ.

Disebutkan dari Abu Hurairah sebagai hadits marfu' (yakni diangkat sampai kepada Rasulullah saw.): "Barangsiapa yang tidak puasa sehari dalam bulan Ramadhan tanpa adanya udzur dan tidak sakit, maka tidak dapat diganti dengan puasa selama setahun penuh, sekalipun ia suka memuaskan setahun penuh."

Sa'id bin Musayyab. Syi'bi, Ibnu Jubair, Ibrahim. Qatadah dan Ham-mad berkata: "Orang yang tidak berpuasa pada bulan Ramadhan maka wajib mengqadlai setiap hari yang ditinggalkan."

بَابُ إِذَا جَامَعَ فِي رَمَضَانَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَيْءٌ فَقَصَّرَ عَلَيْهِ فَلْيَكْفُرْ

BAB

APABILA ORANG MENYETUBUHI ISTERINYA PADA
SIANG HARI BULAN RAMADLAN DAN TIDAK ADA
SUATU APAPUN YANG DAPAT DIGUNAKAN MEM-
BAYAR KAFFARAH, MAKA IA BOLEH DIBERI
SEDEKAH SECUKUPNYA UNTUK MEMBAYAR
KAFFARAH, KEMUDIAN HENDAKLAH IA
MEMBERIKAN KAFFARAHNYA

١٨٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ
عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكْتُ قَالَ مَا لَكَ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى
أَمْرٍ أَتَى وَأَنَا صَائِمٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هَلْ تَجِدُ رَقَبَةً تَعْتِقُهَا قَالَ لَا فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ
شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا فَقَالَ فَهَلْ تَجِدُ إِطْعَامَ
سِتِّينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا قَالَ فَمَكَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَبَيْنَا نَحْنُ عَلَى ذَلِكَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ وَالْعَرَقُ الْمَكْتَلُ قَالَ أَيْنَ السَّائِلُ
فَقَالَ أَنَا قَالَ خُذْ هَذَا فَصَدَّقْ بِهِ فَقَالَ الرَّجُلُ أَعْلَى
أَفْقَرِ مِنِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَوَاللَّهِ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا يُرِيدُ

الْحَرَّتَيْنِ أَهْلَ بَيْتِ أَفْقَرٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي فَضَحِكَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ ثُمَّ قَالَ
أَطْعِمُوهُ أَهْلَكَ.

1848. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Ketika kami sedang duduk-duduk di sisi Nabi saw., tiba-tiba seorang laki-laki datang kepada beliau, ia berkata: "Wahai Rasulullah saya binasa." Beliau bersabda: "Ada apa engkau." Ia berkata: "Saya menyetubuhi isteriku dalam bulan Ramadhan, padahal saya sedang berpuasa." Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu mempunyai budak yang kamu merdekakan?" Ia menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Apakah kamu mampu untuk berpuasa dua bulan berturut-turut?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Apakah kamu dapat memberi makan enam puluh orang miskin?" Ia berkata: "Tidak". Abu Hurairah berkata: "Ia tinggal (diam) di sisi Nabi saw. Ketika kami demikian itu dibawa satu 'araq yang berisi kurma kepada Nabi saw. 'Araq adalah tempat (memuat 15 sha' = pen). Beliau bersabda: "Dimanakah orang yang bertanya?" Ia menjawab: "Saya". Beliau bersabda: "Ambillah ini dan sedekahkanlah." Ia berkata kepada beliau: "Apakah ada orang yang lebih fakir dari padaku wahai Rasulullah? Demi Allah diantara dua tepianya ia maksudkan dua tanah tandus (Madinah) tidak ada keluarga yang lebih miskin dari pada keluargaku." Maka Nabi saw. tertawa sehingga gigi seri beliau nampak, kemudian beliau bersabda: "Berikanlah keluargamu."

بَابُ الْجَمَاعَةِ فِي رَمَضَانَ هَلْ يُطْعَمُ أَهْلُهُ
مِنَ الْكِفَارَةِ إِذَا كَانُوا مَحَلِّمْ

BAB

ORANG YANG MENSETUBUHI PEREMPUAN DI SIANG
HARI RAMADLAN, APAKAH BOLEH MEMBERIKAN
MAKANAN KEPADA KELUARGANYA DARI KAFFA-
RAH ITU, JIKA KELUARGANYA TERGOLONG
ORANG-ORANG YANG MEMBUTUHKAN

١٨٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ الْأَخْرَوْقَ عَلَى امْرَأَتِهِ
فِي رَمَضَانَ فَقَالَ: أَتَجِدُ مَا تُحَرِّرُ رُقْبَةً قَالَ لَا قَالَ
فَتَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ
أَفَتَجِدُ مَا تُطْعِمُ بِهِ سِتِّينَ مَسْكِينًا قَالَ لَا قَالَ فَاتَى
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ وَهُوَ
الزَّبِيلُ قَالَ أَطْعِمْ هَذَا عَنْكَ قَالَ عَلَى أَحْوَجَ مِنَّا مَا
بَيْنَ لَابَتَيْهَا أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَجَ مِنَّا قَالَ فَأَطْعِمْ أَهْلَكَ.

1849. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Ada seorang lelaki datang ke tempat Nabi saw. lalu berkata: "Sesungguhnya orang yang terakhir (yakni yang termiskin) menyetubuhi isterinya dalam bulan Ramadhan." Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu mempunyai budak yang kamu merdekakan?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Apakah kamu mampu untuk berpuasa dua bulan berturut-turut?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Apakah kamu dapat memberi makan enam puluh orang miskin?" Ia berkata: "Tidak". Abu Hurairah berkata:

"Lalu disampaikan kepada Nabi saw. satu 'araq yang berisi kurma. Araq adalah tempat (memuat 15 sha' = 37,5 kg = pen). Beliau bersabda: "Berikanlah makanan ini sebagai kaffarah dari perbuatanmu itu!" Ia berkata kepada beliau: "Apakah ada orang yang lebih membutuhkan dari padaku? Demi Allah diantara dua tepiannya, ia maksudkan dua tanah tandus (Madinah) tidak ada keluarga yang lebih membutuhkan dari pada keluargaku." Beliau bersabda: "Berikanlah keluargamu."

بَابُ الْحَجَامَةِ وَالْقِيَاءِ لِلصَّائِمِ

BAB

BERBEKAM DAN BERMUNTAH-MUNTAH BAGI ORANG ORANG BERPUASA

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا قَاءَ فَلَا يُفْطِرُ إِنَّمَا يُخْرِجُ وَلَا يُؤَلِّجُ.

وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِنَّهُ يُفْطِرُ وَالْأَوَّلُ أَصَحُّ. وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَعِكرمة الصَّوْمُ مِمَّا دَخَلَ وَلَيْسَ بِمَخْرَجٍ.

وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَحْتَجِمُ وَهُوَ صَائِمٌ ثُمَّ تَرَكَهُ فَكَانَ يَحْتَجِمُ بِاللَّيْلِ. وَاحْتَجَمَ أَبُو مُوسَى لَيْلًا.

وَيَذْكُرُ عَنْ سَعْدِ بْنِ زَيْدٍ بْنِ أَرْقَمٍ وَأُمِّ سَلَمَةَ احْتَجَمُوا صِيَامًا.

Abu Hurairah berkata: "Jika seseorang bermuntah-muntah di waktu puasa, maka puasanya tidak batal. Sebab ia mengeluarkan dan bukan-nya memasukkan."

Abu Hurairah juga pernah berkata: "Jika seseorang bermuntah-muntah dengan kesengajaan maka puasanya jadi batal." Keduanya itu benar, namun yang pertama itulah yang dapat digunakan untuk pegangan."

Ibnu Abbas dan Ikrimah berkata: "Puasa itu bisa batal dengan sebab adanya sesuatu yang masuk dan bukan dengan sesuatu yang keluar." Ibnu Umar ra. berbekam, padahal ia sedang berpuasa, kemudian berbekam tidak pernah dilakukan pada waktu siang hari, dia berbekam pada waktu malam. Abu Musa jika hendak berbekam maka dilakukan pada waktu malam.

Sa'd, Zaid bin Arqam dan Ummu Salamah sama berbekam pada waktu berpuasa (yakni pada waktu siang hari).

١٤٥٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ وَاحْتَجَمَ وَهُوَ صَائِمٌ.

1850. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw berbekam padahal beliau sedang ihram, dan beliau berbekam padahal beliau sedang berpuasa".

١٤٥١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ احْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَائِمٌ.

1851. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. berbekam padahal beliau sedang berpuasa."

١٤٥٢- عَنْ آدَمَ بْنِ أَبِي إِيَّاسٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ ثَابِتَ الْبُنَانِيِّ يَسْأَلُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَكُنْتُمْ تَكْرَهُونَ الْحَجَامَةَ لِلصَّائِمِ قَالَ لَا إِلَّا مِنْ أَجْلِ الضَّعْفِ.

1852. Dari Adam bin Iyas, ia berkata: Kami diberitahu oleh Syu'bah, ia berkata: "Saya mendengar Tsabit Al Bunani bertanya kepada Anas bin Malik ra, ia berkata: "Apakah engkau memakruhkan berbekam untuk orang yang berpuasa?" Anas berkata: "Tidak, kecuali jika karena kelemahan tubuh."

بَابُ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ وَالْإِفْطَارِ

BAB

BERPUASA DAN BERBUKA (YAKNI TIDAK PUASA) DI WAKTU BEPERGIAN

١٤٥٣- عَنْ ابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَالَ لِرَجُلٍ انْزِلْ فَاجِدْ لِي قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ الشَّمْسُ قَالَ انْزِلْ فَاجِدْ لِي قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ الشَّمْسُ قَالَ انْزِلْ فَاجِدْ لِي فَتَزَلْ فَجَدَّ لَهُ فَشَرِبَ ثُمَّ رَمَى يَدَيْهِ هَهُنَا ثُمَّ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمُ اللَّيْلَ أَقْبِلْ مِنْ هَهُنَا فَقَدْ افْطَرَ الصَّائِتُ.

1853. Dari Ibnu Abi Aufa ra., ia berkata: "Kami bersama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Beliau bersabda kepada orang laki-laki: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Ia berkata: "Wahai Rasulullah, matahari." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air untukku", ia berkata lagi: Wahai Rasulullah, matahari." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air untukku. Ia turun, mencampur sawiq dengan air untuk beliau, lalu beliau minum. Kemudian beliau melemparkan tangan beliau ke sini seraya bersabda: "Apabila kamu melihat malam datang dari sini maka berbukalah orang yang berpuasa."

١٨٥٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ حَزْرَةَ بَنَ عَمْرٍو أَسْلَمَ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَالصَّوْمُ فِي السَّفَرِ وَكَانَ كَثِيرَ الصِّيَامِ فَقَالَ إِنْ شِئْتَ فَصُمْ وَإِنْ شِئْتَ فَافْطِرْ.

1854. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya Hamzah bin Amr dari Asalami berkata Nabi saw.: "Apakah saya berpuasa dalam bepergian?" Ia banyak berpuasa. Beliau bersabda: "Jika mau akan puasalah, jika mau maka berbukalah!"

بَابُ إِذَا صَامَ أَيَّامًا مِنْ رَمَضَانَ ثُمَّ سَافَرَ

BAB

JIKA SESEORANG BERPUASA BEBERAPA HARI DALAM BULAN PUASA LALU BEBERGIAN

١٨٥٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ الْكَدَّ يَدَا فُطْرًا فَافْطَرَ النَّاسُ.

1855. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. berangkat ke Makkah dalam bulan Ramadhan, beliau berpuasa, sampai ke Kadid beliau berbuka maka berbukalah orang-orang.

١٨٥٦- عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فِي يَوْمٍ جَارٍ حَتَّى يَضَعُ الرَّجُلُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ وَمَا فِينَا صَائِتٌ إِلَّا مَا كَانَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْنِ رَوَاحَةَ.

1856. Dari Abud Darda' ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Nabi saw. dalam sebagian perjalanan beliau di hari yang panas sehingga seseorang meletakkan tangannya di atas kepalanya karena sangat panas. Di antara kami tidak ada yang berpuasa kecuali Nabi saw. dan Ibnu Rawahah.

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ لَمَنْ ظَلَّلَ عَلَيْهِ
وَأَشَدَّ لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصَّوْمُ فِي السَّفَرِ

BAB
SABDA NABI SAW. KEPADA ORANG YANG DIPAYUNGI
(DINAUNGI) DAN PANAS AMAT SANGAT. "TIDAK
TERMASUK KEBAJIKAN, PUASA DALAM
BEPERGIAN"

١٨٥٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَرَأَى
زَحَامًا وَرَجُلًا قَدْ ظَلَّلَ عَلَيْهِ فَقَالَ مَا هَذَا فَقَالُوا صَائِمٌ
فَقَالَ لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصَّوْمُ فِي السَّفَرِ .

1857. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan, beliau melihat kerumunan dan seseorang telah dinaungi. Beliau bersabda: "Apakah ini?" Mereka menjawab: "Seseorang yang sedang puasa." Maka beliau bersabda: "Tidak termasuk kebajikan, puasa dalam bepergian.

بَابُ لَمْ يُعِبَّ أَصْحَابُ النَّبِيِّ ﷺ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا فِي الصَّوْمِ وَالْإِفْطَارِ

BAB
TIDAK SUKA MENCELANYA PARA SHAHABAT NABI
SAW. YANG SEBAGIAN DENGAN SEBAGIAN LAINNYA
DALAM HAL BERPUASA DAN BERBUKA (TIDAK PUASA)

١٨٥٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنَّا نَسُافِرُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يُعِبَّ الصَّائِمَ عَلَى الْفَاطِرِ وَلَا الْفَاطِرُ عَلَى الصَّائِمِ

1858. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Kami bepergian bersama Nabi saw., beliau tidak mencela orang puasa atas orang yang berbuka, dan tidak mencela orang yang berbuka atas orang yang berpuasa."

بَابُ مَنْ أَفْطَرَ فِي السَّفَرِ لِرَأْيِهِ النَّاسُ

BAB
ORANG YANG BERBUKA (TIDAK BERPUASA) DALAM
BEPERGIAN SUPAYA DILIHAT OLEH ORANG BANYAK

١٨٥٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ
اللَّهِ ﷺ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ فَصَامَ حَتَّى
بَلَغَ عُسْفَانَ ثُمَّ دَعَا بِعَاءٍ فَرَفَعَهُ إِلَى يَدَيْهِ لِيُرِيَهُ النَّاسُ
فَأَفْطَرَ حَتَّى قَدِمَ مَكَّةَ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ. فَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ
يَقُولُ: قَدْ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْطَرَ
فَمَنْ شَاءَ صَامَ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ .

1859. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pergi dari Madinah ke Makkah. Beliau berpuasa, hingga sampai di Usfan. Kemudian beliau meminta air, lalu diangkatnya dengan kedua belah tangannya untuk diperlihatkannya kepada orang banyak, dan beliau berbuka sampai tiba di Makkah. Kejadian itu terjadi dalam bulan Ramadhan. Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. puasa dan berbuka. Maka siapa yang ingin puasa, dia puasa dan siapa yang ingin berbuka dia berbuka."

بَابٌ وَعَلَى النَّزْنِ يُطِيعُونَهُ فِدْيَةً

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN WAJIB BAGI ORANG-ORANG YANG BERAT MENJALANKANNYA (JIKA ME-REKA TIDAK BERPUASA) MEMBAYAR FIDYAH"

(Al Baqarah:184)

قَالَ ابْنُ عُمَرَ وَسَامَةُ ابْنُ الْأَكْوَعِ: نَسَخَتْهَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمْ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُرَّةٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي كَيْلٍ حَدَّثَنَا أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَزَلَ رَمَضَانَ فَشَقَّ عَلَيْهِمْ فَكَانَ مَنْ أَطْعَمَ كُلَّ يَوْمٍ مِسْكِينًا تَرَكَ الصَّوْمَ مِمَّنْ يُطِيقُهُ وَرَخِصَ لَهُمْ فِي ذَلِكَ فَنَسَخَتْهَا وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ فَاِمْرَأًا بِالصَّوْمِ

Ibnu Umar dan Salamah bin Akwa' berkata: Ayat di atas itu telah dimansukh (dihapuskan) oleh ayat: "SYAHRU RAMADLAANAL-LADZII UNZILA FIIHIL QUR'AANU HUDAL LINNAASI WABAYYINAATIM MINAL HUDAA WAL FURQAANI FAMAN SYA-

HIDA MINKUMUSY SYAHRA FALYA SHUMHU WAMAN KAA-NA MARIIDLAN AU 'ALAA SAFARIN FA 'IDDATUM MIN AY-YAAMIN UKHAR YURIIDULLAAHU BIKUMUL YUSRA WA LAAYARIIDU BUKUMUL 'USRA WALITUKMILUL 'IDDATA WALITUKABBIRULLAAHA 'ALAA MAAHADAAKUM WA LA'ALLAKUM TASYKURUUN" Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjesalan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak dari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain, Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur." (Al Baqarah: 185).

Ibnu Numair berkata: "Kami diberitahu oleh A'masy, katanya: "Kami diberitahu oleh Amr bin Murrah, katanya: "Kami diberitahu oleh Ibnu Abi Laila, katanya. "Kami diberitahu oleh para sahabatnya Nabi Muhammad saw., katanya. "Diturunkannya kewajiban berpuasa dalam bulan Ramadhan, lalu para shahabat dirasakan berat sekali. Oleh karena itu barangsiapa yang dapat memberikan makan setiap harinya seorang miskin, orang itu boleh meninggalkan puasa, yaitu dari golongan orang yang sangat berat melakukannya. Jadi boleh meninggalkan puasa untuk orang yang keadaannya sangat berat melakukannya. Tetapi hukum di atas ini dimansukh (dihapuskan) dengan adanya ayat: "WA ANTA-SHUUMUU KHAIRUL LAKUM" (Dan berpuasa lebih baik bagimu). Oleh sebab itu lalu para shahabat diperintahkan agar berpuasa."

١٨٦٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَرَأَ فِدْيَةً طَعَامَ مَسَاكِينَ قَالَ هِيَ مَسْخُوحَةٌ.

1860. Dari Ibnu Umar ra., ia membaca: "FIDYATUNTHA'AA--MU MASAAKIIN" (Membayar fidyah), (yaitu):memberi makan orang-orang miskin). Ibnu Umar mengatakan bahwa ayat itu dihapuskan hukumnya.

بَابُ مَتَى يُقْضَى قِضَاءُ رَمَضَانَ

BAB

KAPANKAH DILAKUKANNYA QADLA'
PUASA RAMADLAN

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَا بَأْسَ أَنْ يُفَرَّقَ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ.

وَقَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ فِي صَوْمِ الْعَشْرِ لَا يَصْلُحُ حَتَّى يَبْدَأَ بِرَمَضَانَ.

وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ إِذَا قَرِطَ حَتَّى جَاءَ رَمَضَانُ أَخْرِصْ صَوْمَهُمَا وَلَمْ يَرَ عَلَيْهِ طَعَامًا وَيَذْكُرْ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرَّسَلًا وَابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّهُ يُطْعِمُ وَلَمْ يَذْكُرْ أَنَّ اللَّهَ الْأَطْعَامَ إِنَّمَا قَالَ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ.

Ibnu Abbas berkata: "Tidak mengapalah jika mengqadla puasa dipisah-pisah. Karena firman Allah Ta'ala: "FA'ID DATUM MIN AYYAMIN UKHAR" (Maka wajiblah baginya berpuasa sebanyak dari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain).

Sa'id bin Al Musayyab berkata: "Dalam hal berpuasa sepuluh hari yang pertama pada bulan Dzul Hijjah itu tidak baik sehingga bulan Ramadhan dimulai."

Ibrahim berkata: "Jika seseorang teledor (sebrono) dalam mengqadla puasa Ramadhan, sehingga datang lagi bulan Ramadhan berikutnya, maka orang yang teledor itu wajib qadla untuk Ramadhan yang lalu dan untuk Ramadhan yang sedang dijalani dan tidak diwajibkan memberi makan kepada orang miskin. Masalah ini menurut Abu Hurairah disebut hadits Mursal. Demikian pula keterangan dari Ibnu Abbas bahwa orang yang teledor diwajibkan memberi makan, namun Allah tidak menyebutkan kewajiban memberi makan. Adapun yang difirmankan Allah yaitu: "FA'ID DATUM MIN AYYAAMIN UKHAR" (Maka wajiblah

baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain).

١٨٦١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ: كَانَ يَكُونُ عَلَيَّ الصَّوْمُ مِنْ رَمَضَانَ فَمَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَقْضِيَ إِلَّا فِي شَعْبَانَ.

1861. Dari Abu Salamah, ia berkata: Saya mendengar Aisyah ra. berkata: "Saya pernah ketinggalan puasa Ramadhan, dan tidak ada kesanggupan saya untuk membayarnya melainkan dalam bulan Sya'ban."

بَابُ الْحَائِضِ تَرْكُ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ

BAB

PEREMPUAN YANG HAIDL MENINGGALKAN PUASA
DAN SHALAT

وَقَالَ أَبُو الزِّنَادِ إِنَّ السُّنَنَ وَوُجُوهَ الْحَقِّ لَتَأْتِي كَثِيرًا عَلَى خِلَافِ التَّرَايِ فَمَا يَجِدُ الْمُسْلِمُونَ بُدًّا مِنْ إِتْبَاعِهَا مِنْ ذَلِكَ أَنَّ الْحَائِضَ تَقْضِي الصَّيَامَ وَلَا تَقْضِي الصَّلَاةَ.

Abu Zinad berkata: "Sesungguhnya sunnah-sunnah Nabi (yakni ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan Nabi saw.) dan sesuatu yang dibenarkan agama (syari'at Islam) banyak yang berselisihan antara yang satu dengan yang lain. Oleh sebab itu tidak ada jalan bagi ummat Islam kecuali ikut satu hal yang disepakati oleh para ulama, yaitu bahwa orang yang haidl wajib mengqadla puasa, tetapi tidak wajib mengqadla shalat."

١٨٦٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تَصَلِّ وَلَمْ تَصُمْ فَذَلِكَ نَقْصَانُ دِينِهَا

1862. Dari Abu Sa'id ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Bukanlah perempuan itu apabila haidl, maka tidak diwajibkan mengerjakan shalat dan puasa. Demikian itulah suatu tanda kekurangan agama perempuan."

بَابُ مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صَوْمٌ.

BAB

ORANG YANG MENINGGAL DUNIA DAN ATASNYA KEWAJIBAN PUASA

وَقَالَ الْحَسَنُ إِنَّ صَامَ عَنْهُ ثَلَاثُونَ رَجُلًا يَوْمًا وَاحِدًا جَانَ.

Hasan berkata: Jika ada tiga puluh orang yang mengerjakan puasa untuk orang yang meninggal dunia, maka hal itu sudah boleh (cukup), sekalipun mengerjakan masing-masing orang itu hanya sehari."

١٨٦٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صِيَامٌ صَامَ عَنْهُ وَلِيُّهُ.

1863. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggal dan atasnya kewajiban puasa, maka walinya berpuasa untuknya."

١٨٦٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَ نَجِيلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمُ شَهْرٍ أَفَأَقْضِيهِ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَدَيْنُ اللَّهِ أَحَقُّ أَنْ يُقْضَى.

1864. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku

meninggal, dan atasnya kewajiban puasa satu bulan, apakah saya meng-qadla untuknya?" Beliau bersabda: "Ya, hutang Allah itu lebih berhak untuk ditunaikan."

بَابُ مَنْ يَمَلُّ فِطْرَ الصَّائِمِ

BAB

KAPANKAH BERBUKANYA ORANG YANG BERPUASA ITU DIHALALKAN

١٨٦٥- عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْبَلَ اللَّيْلُ مِنْ هَهْنَا وَادْبَرَ النَّهَارُ مِنْ هَهْنَا وَغَرَبَتِ الشَّمْسُ فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ.

1865. Dari Ashim bin Umar bin Khatthab ra. dari ayahnya ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila malam datang dari sini, dan siang berlalu dari sini, sedang matahari terbenam sesungguhnya orang yang puasa berbuka."

١٨٦٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَهُوَ صَائِمٌ فَلَمَّا غَرَبَتِ الشَّمْسُ قَالَ لِبَعْضِ الْقَوْمِ يَا فَلَانُ قُمْ فَاحْدِثْ لَنَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَوْ أُمْسِيَتْ قَالَ أَنْزِلْ فَاحْدِثْ لَنَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَوْ أُمْسِيَتْ قَالَ أَنْزِلْ فَاحْدِثْ لَنَا فَقَالَ إِنَّ عَلَيْكَ

نَهَارًا قَالَ أَنْزِلْ فَأُحْدِثْ لَنَا فَنَزَلَ فَحَدَّثَ لَهُمْ فَشَرِبَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمْ اللَّيْلَ
قَدْ أَقْبَلَ مِنْ هَهُنَا فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ.

1866. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra., ia berkata: "Kami bersama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Sedangkan beliau dalam keadaan puasa. Ketika matahari terbenam, maka beliau bersabda kepada sebagian kaum. "Wahai Fulan, berdirilah, campurlah sawiq (tepung gandum) dengan air." Fulan (orang yang diperintah itu) berkata: "Wahai Rasulullah, alangkah baiknya kalau sampai tiba sore hari." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Orang yang diperintah itu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau masih mempunyai waktu siang yang cukup." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Orang yang diperintah lalu turun, terus membuat minuman. Kemudian Nabi saw. minum, lalu beliau bersabda: "Apabila kamu melihat malam datang dari sini maka berbukalah orang yang berpuasa."

بَابُ يُفْطِرُ مَا تَيَسَّرَ عَلَيْهِ مِنَ الْمَاءِ وَغَيْرِهِ

BAB

BERBUKANYA ORANG YANG BERPUASA ITU DARI APA YANG MUDAH DIDAPATKAN, BAIK BERUPA AIR ATAU LAIN-LAINNYA

١٨٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
سَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَائِمٌ
فَلَمَّا غَرَبَتِ الشَّمْسُ قَالَ: أَنْزِلْ فَأُحْدِثْ لَنَا قَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ لَوْ أَمْسَيْتَ قَالَ أَنْزِلْ فَأُحْدِثْ لَنَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

إِنَّ عَلَيْكَ نَهَارًا قَالَ أَنْزِلْ فَأُحْدِثْ لَنَا فَنَزَلَ فَجَدَحَ
ثُمَّ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمْ اللَّيْلَ أَقْبَلَ مِنْ هَهُنَا فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ
وَأَشَارَ بِأَصْبُعِهِ قِبَلَ الْمَشْرِقِ.

1867. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra., ia berkata: "Kami pernah bepergian bersama Rasulullah saw., sedangkan beliau pada saat berpuasa. Ketika matahari terbenam, beliau bersabda: "Turunlah, campurlah, sawiq dengan air." Orang yang diperintah berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau masih mempunyai waktu siang yang cukup."

Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Orang yang diperintah itu lalu turun, terus membuat minuman. Kemudian beliau bersabda: "Apabila kami melihat malam telah datang dari sini, maka orang yang berpuasa itu telah berbuka." Dan beliau mengisyaratkan dengan jari beliau ke arah timur.

بَابُ تَعْمِيلِ الْإِفْطَارِ

BAB

MENYEGERAKAN BERBUKA

١٨٦٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ.

1868. Dari Sahl bin Sa'd ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Manusia itu senantiasa dalam kebaikan selama mereka mensegerakan buka."

١٨٦٩ - عَنْ ابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَصَامَ حَتَّى أَمْسَى قَالَ

لِرَجُلٍ أَنْزَلَ فَأَجَدَحُ لِي قَالَ لَوْ أَنْتَظَرْتُ حَتَّى تُمُتِي
قَالَ أَنْزَلَ فَأَجَدَحُ لِي إِذَا رَأَيْتَ اللَّيْلَ قَدْ أَقْبَلَ مِنْ
هَهُنَا فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ .

1869. Dari Ibnu Abi Aufa ra., ia berkata: "Aku pernah bersama Nabi saw. dalam suatu perjalanan. Beliau pada saat itu puasa sampai sore. Setelah sore tiba, beliau bersabda kepada seorang lelaki. "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Orang itu berkata: "Alangkah baiknya jika engkau menanti sampai tibanya waktu sore." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air. Apabila kamu melihat malam datang dari sini maka berbukalah orang yang berpuasa."

بَابُ إِذَا أَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ ثُمَّ طَلَعَتِ الشَّمْسُ

BAB

APABILA ORANG BERPUASA SUDAH BERBUKA DALAM
BULAN RAMADLAN, KEMUDIAN MATAHARI
KELIHATAN TERBIT LAGI

١٨٧. - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ :
أَفْطَرْنَا عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ غَيْمٍ ثُمَّ
طَلَعَتِ الشَّمْسُ قِيلَ لِهَيْشَامٍ فَأَمْرُوا بِالْقَضَاءِ قَالَ لَا بَدَّ
مِنْ قَضَاءٍ . وَقَالَ مَعْمَرٌ سَمِعْتُ هَيْشَامًا لَا أَدْرِي أَقَضَوْا أَمْ لَا .

1870. Dari Asma' binti Abu Bakar ra., ia berkata: "Kami berbuka pada masa Nabi saw. pada hari yang berawan kemudian matahari tampak lagi." Kemudian ditanyakan kepada Hisyam. "Apakah para shahabat disuruh mengqadla?" Hisyam berkata: "Mereka wajib mengqadla." Ma'mar berkata: Saya mendengar Hisyam berkata: "Aku tidak

mengetahui, apakah orang-orang itu sama mengqadla atau tidak."

بَابُ صَوْمِ الصِّبْيَانِ

BAB

PUASANYA ANAK-ANAK

١٨٧١. - عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِّذٍ قَالَتْ أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَّةَ عَسَاوَرَاءَ إِلَى قَرَى الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْبَحٍ مُفْطِرًا فَلَبِيتُمْ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ وَمَنْ أَصْبَحَ صَائِمًا فَلْيَصُمْ قَالَتْ فَكُنَّا نَصُومُهُ بَعْدَ وَنُصُومِ صِبْيَانِنَا وَنَجْعَلُ لَهُمُ اللَّعْبَةَ مِنَ الْعِهْنِ فَإِذَا بَكَى أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ أَعْطَيْنَاهُ ذَلِكَ حَتَّى يَكُونَ عِنْدَ الْإِفْطَارِ .

1871. Dari Rubayyi' bin Muawwadz ra., ia berkata: Nabi saw pada pagi Asyura (10 Muharram = pen) mengirim utusan ke desa-desa golongan Anshor. "Barangsiapa yang berpagi-pagi sudah makan pagi maka hendaklah ia menyempurnakan sisa harinya, dan barangsiapa yang masuk pagi dengan berpuasa, maka hendaklah ia menyempurnakannya." Rubayyi' berkata: "Setelah itu aku berpuasa pada hari Asyura. Kami buat anak-anak kami berpuasa, dan kami buat permainan dari bulu, apabila salah seorang dari mereka minta makan, maka kami beri makan, demikian itu sampai waktu berbuka."

بَابُ الْوِشَالِ وَمَنْ قَالَ لَيْسَ فِي اللَّيْلِ صِيَامٌ
لِقَوْلِهِ تَعَالَى ثُمَّ أَتَمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ .

BAB

WISHAL (PUASA TIDAK BERBUKA) DAN ORANG YANG
MENGATAKAN BAHWA DI WAKTU MALAM TIDAK ADA
PUASA KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA : "KEMUDIAN
SEMPURNAKANLAH PUASA ITU SAMPAI MALAM"

١٨٧٢ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَوَاصِلُوا قَالُوا إِنَّكَ تَوَاصِلٌ قَالَ لَسْتُ
كَأَحَدٍ مِنْكُمْ إِنِّي أَطْعَمُ وَأَسْقِي أَوْ إِنِّي أَبِيتُ أَطْعَمُ وَأَسْقِي

1872. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah
kamu wishal (puasa tidak berbuka)." Para sahabat berkata: "Sesung-
guhnya engkau wishal (puasa tidak berbuka)." Beliau bersabda: "Aku
tidak seperti salah seorang diantaramu. Sesungguhnya aku diberi makan
dan minum." Atau dalam salah satu riwayat disebutkan "Sesungguh-
nya pada setiap malam aku diberi makan dan minum oleh Allah."

١٨٧٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَرَى
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِشَالِ قَالُوا
إِنَّكَ تَوَاصِلٌ قَالَ إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ إِنِّي أَطْعَمُ وَأَسْقِي .

1873. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw.
melarang dilakukannya wishal (puasa tidak berbuka)." Para shahabat
berkata: "Sesungguhnya engkau wishal (puasa tidak berbuka)." Be-
liau bersabda: "Sesungguhnya aku itu tidak semacam kamu semua, se-
sungguhnya aku diberi makan dan minum oleh Allah."

١٨٧٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا تَوَاصِلُوا فَأَيُّكُمْ إِذَا أَرَادَ
أَنْ يُوَاصِلَ فَلْيُوَاصِلْ حَتَّى السَّحَرِ قَالُوا فَإِنَّكَ تَوَاصِلٌ
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ إِنِّي أَبِيتُ لِي مُطْعَمٌ
يُطْعِمُنِي وَسَاقٍ يَسْقِينِي .

1874. Dari Abu Sa'id ra. bahwasanya ia mendengar Nabi saw. ber-
sabda: "Janganlah kamu wishal (puasa tidak berbuka) barangsiapa yang
mau wishal hendaklah wishal sampai sahur." Para sahabat ber-
kata: "Bukankah engkau puasa wishal (puasa tanpa berbuka), wahai
Rasulullah." Beliau bersabda: "Tidak! Aku tidak seperti kamu. Aku
ada yang senantiasa memberi makan dan memberi minum padaku."

١٨٧٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : نَرَى رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِشَالِ رَحِمَهُمْ فَقَالُوا
إِنَّكَ تَوَاصِلٌ قَالَ إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ إِنِّي يُطْعِمُنِي
رَبِّي وَيَسْقِينِي .

1875. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. melarang dari
perbuatan wishal (puasa tidak berbuka) karena kasih sayang kepada
para hamba-Nya." Para sahabat berkata: "Sesungguhnya engkau wi-
shalt (puasa tidak berbuka)." Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku
tidak seperti keadaanmu. Sesungguhnya aku diberi makan dan minum
oleh Tuhanku."

مَرَّتَيْنِ قِيلَ إِنَّكَ تَوَاصِلُ قَالَ إِنِّي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي
وَيَسْقِينِي فَأَكْلَفُوا مِنْ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ.

1877. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Jahuilah olehmu semua akan wishal." Beliau bersabda sampai dua kali. Kemudian beliau ditanya. "Sesungguhnya engkau wishal." Beliau bersabda: "Sesungguhnya saya bermalam dengan diberi makan dan minum oleh Tuhanku. Tuntutlah amal menurut kekuatanmu."

بَابُ الْوَصَالِ إِلَى السَّحْرِ

BAB

MELAKUKAN WISHAL SAMPAI WAKTU SAHUR

١٨٧٨- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ، لَا تَوَاصِلُوا
فَأَيْتُكُمْ أَرَادَ أَنْ يُوَاصِلَ فَلْيُوَاصِلْ حَتَّى السَّحْرِ قَالُوا
فَإِنَّكَ تَوَاصِلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ إِنِّي
أَبِيتُ لِي مَطْعَمٌ يُطْعِمُنِي وَسَاقٍ يَسْقِينِي.

1878. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu wishal (puasa tidak berbuka) barangsiapa yang mau wishal maka hendaklah wishal sampai sahur." Para sahabat berkata: "Sesungguhnya engkau wishal, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Tidak! Aku tidak seperti kamu. Aku senantiasa ada yang memberi makan minuman kepadaku."

بَابُ التَّنْكِيلِ لِمَنْ أَتَى الْوَصَالَ

BAB

HUKUMAN YANG DIBERIKAN OLEH NABI SAW.
TERHADAP ORANG YANG MEMPERBANYAK WISHAL

١٨٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَصَالِ فِي الصَّوْمِ فَقَالَ لَهُ
رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِنَّكَ تَوَاصِلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ
وَأَيْتُكُمْ مِثْلِي إِنِّي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي فَأَمَّا أَبَوَا
أَنْ يَنْتَهَوْا عَنِ الْوَصَالِ وَاصِلَ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ يَوْمَئِذٍ رَأَوْا
الْهَلَالَ فَقَالَ لَوْ تَأَخَّرَ لَزِدْتُكُمْ كَالْتَّنْكِيلِ لَهُمْ حِينَ أَبَوَا
أَنْ يَنْتَهَوْا.

1876. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Nabi saw. melarang wishal dalam berpuasa, seorang dari kaum muslim berkata: "Sesungguhnya engkau berwishal, wahai Rasulullah." Beliau bersabda. "Siapakah di antaramu yang seperti aku. Sesungguhnya saya bermalam dengan diberi makan dan minum oleh Tuhanku." Ketika mereka enggan menghentikan washal, beliau mewishalkan mereka sehari kemudian sehari, kemudian mereka melihat tanggal, lalu beliau bersabda: "Seandainya tanggal itu terlambat niscaya aku tambahkan kepadamu seperti menghukum terhadap mereka ketika mereka enggan menghentikan (wishal)."

١٨٧٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْوَصَالَ

بَابُ مَنْ أَمَسَ عَلَى أَخِيهِ لِيُفْطِرَ فِي التَّطَوُّعِ
وَلَمْ يَرِ عَلَيْهِ قِضَاءٌ إِذَا كَانَ أَوْقَى لَهُ

BAB

ORANG YANG BERSUMPAH ATAS SAUDARANYA SUPA-
YA SAUDARANYA ITU BERBUKA YAKNI TIDAK ME-
NERUSKAN PUASANYA YANG BERUPA PUASA
SUNNAH DAN YANG BERBUKA TIDAK PERLU
MENGQADLA JIKA IA MENYETUJUI ORANG
YANG BERSUMPAH ITU.

١٨٧٩ - عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَخَى النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ سَلْمَانَ وَابْنِ الدَّرْدَاءِ فَرَأَى سَلْمَانُ أَبَا الدَّرْدَاءِ
فَرَأَى أَمْرَ الدَّرْدَاءِ مُتَبَدِّلًا فَقَالَ لَهُمَا سَأْنُكَ قَالَتْ أَخُوكَ أَبُو
الدَّرْدَاءِ لَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ فِي الدُّنْيَا. فَجَاءَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَصَنَعَ لَهُ
طَعَامًا فَقَالَ كُلْ قَالَ إِنِّي صَائِمٌ قَالَ مَا نَأَى بِكَ حَتَّى تَأْكُلَ
قَالَ فَأَكَلَ فَلَمَّا كَانَ اللَّيْلُ ذَهَبَ أَبُو الدَّرْدَاءِ يَقُومُ قَالَ نَمَ
فَنَامَ ثُمَّ ذَهَبَ يَقُومُ فَقَالَ نَمَ فَلَمَّا كَانَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ قَالَ سَلْمَانُ
قُمْ الْآنَ فَصَلِّ فَقَالَ لَهُ سَلْمَانُ: إِنَّ لِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ
لِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلَا هُلَاكَ عَلَيْكَ حَقًّا فَأَعْطَى كُلَّ ذِي
حَقٍّ حَقَّهُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ سَلْمَانُ.

1879. Dari Aun bin Abu Juhaifah ra., ia berkata. Nabi saw. mem-
persaudarakan antara Salman dan Abu Darda' ra. Salman mengunjungi
Abu Darda', ia melihat ibu Darda' bekerja sendiri lalu bertanya. Ba-
gaimanakah keadaanmu?" Ia menjawab: "Saudaramu Abu Darda' ti-
dak membutuhkan dunia." Abu Darda' pun datang lalu ia membuatkan
makanan baginya, dan berkata: "Makanlah". Ia berkata: "Sesungguh-
nya saya sedang berpuasa." Ia menjawab: "Saya tidaklah makan se-
hingga kamu makan." Maka iapun makan. Ketika malamnya Abu Dar-
da' mulai mendirikan malam (ibadah), ia berkata: "Tidurlah". Maka ia-
pun tidur. Kemudian ia mulai mendirikan malam lalu ia berkata: "Tidur-
lah". Ketika akhir malam, Salman berkata: "Bagunlah sekarang!"
Maka keduanya shalat, lalu Salman berkata kepadanya: "Sesungguhnya
Tuhanmu mempunyai hak atasmu dan keluargamu mempunyai hak
atasmu, maka berikan kepada setiap yang mempunyai hak akan hak-
nya." Lalu Abu Darda' datang kepada Nabi saw., dan menuturkan hal
itu kepada beliau, maka beliau bersabda: "Benarlah Salman".

بَابُ صَوْمِ شَعْبَانَ

BAB

PUASA DALAM BULAN SYA'BAN

١٨٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى يَقُولَ لَا يُفْطِرُ
وَيُفْطِرُ حَتَّى يَقُولَ لَا يَصُومُ فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرِ الْإِسْلَامِ
وَمَا رَأَيْتُهُ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ.

1880. Dari Aisyah ra., ia berkata. Rasulullah saw. berpuasa
sehingga kami mengatakan: "Beliau tidak berbuka." Dan beliau ber-
buka sehingga kami mengatakan: "Beliau tidak berpuasa". Saya

tidaklah melihat Rasulullah saw. menyempurnakan puasa sebulan kecuali Ramadhan. Dan saya tidak melihat beliau berpuasa lebih banyak dari pada (puasa) bulan Sya'ban."

١٨٨١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّثَتْهُ قَالَتْ: لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَهْرًا أَكْثَرَ مِنْ شَعْبَانَ فَإِنَّهُ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ وَكَانَ يَقُولُ خُذُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُ حَتَّى تَمْلُوا وَاحِبِ الصَّلَاةِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا دُومَ عَلَيْهِ وَإِنْ قَلَّتْ وَكَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً دَاوَمَ عَلَيْهَا.

1881. Dari Aisyah ra., ia berkata. "Tidak pernah Nabi saw. itu berpuasa dalam satu bulan lebih banyak dari pada dalam bulan Sya'ban sebab sesungguhnya beliau pernah puasa dalam bulan Sya'ban selama sebulan penuh dan beliau bersabda. "Ambillah dari amal apa yang sesuai dengan kemampuanmu, sesungguhnya Allah tidak bosan sehingga kamu bosan. Dan shalat yang paling disukai oleh Nabi saw. adalah shalat yang terus-menerus meskipun shalat itu sedikit dan beliau apabila shalat maka terus-menerus."

بَابُ مَا يُذَكَّرُ مِنْ صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْطَارِهِ

BAB

PERIHAL SESUATU YANG DISEBUTKAN MENGENAI
PUASA NABI SAW. DAN BERBUKANYA

١٨٨٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَا صَامَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا كَامِلًا قَطُّ غَيْرَ رَمَضَانَ وَيَصُومُ حَتَّى يَقُولَ الْقَائِلُ لَا وَاللَّهِ لَا يَفْطِرُ وَيُفْطِرُ حَتَّى يَقُولَ الْقَائِلُ لَا وَاللَّهِ لَا يَصُومُ.

1882. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata. "Nabi saw. tidak pernah puasa sebulan penuh selain pada bulan Ramadhan. Beliau puasa ada orang yang mengatakan. "Tidak, demi Allah beliau tidak pernah berbuka (yakni terus-menerus berpuasa). Sebaliknya apabila beliau berbuka yakni puasa sunnah, maka sampai ada orang yang mengatakan. "Tidak, demi Allah beliau tidak puasa."

١٨٨٣- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَفْطِرُ مِنَ الشَّهْرِ حَتَّى نَظَرَ أَنْ لَا يَصُومَ مِنْهُ وَيَصُومُ حَتَّى نَظَرَ أَنْ لَا يَفْطِرَ مِنْهُ شَيْئًا. وَكَانَ لَا تَشَاءُ تَرَاهُ مِنَ اللَّيْلِ مُصَلِّيًا إِلَّا رَأَيْتَهُ وَلَا نَائِمًا إِلَّا رَأَيْتَهُ.

1883. Dari Anas ra., ia berkata. "Rasulullah saw. jika berbuka pada suatu bulan sehingga kita semua mengira bahwa beliau tidak pernah berpuasa dari bulan tersebut, sebaliknya apabila beliau berpuasa pada suatu bulan, maka beliau terus-menerus mengerjakan puasa tadi sehingga kita semua mengira bahwa beliau tidak pernah berbuka sama sekali. Tiada suatu malampun apabila kamu ingin melihat beliau shalat melainkan kamu tentu dapat melihat beliau pada malam yang kamu inginkan tadi sedang mengerjakan shalat. Dan apabila kamu ingin melihat beliau pada suatu malam sedang tidur, melainkan kamu akan melihat beliau itu tidur."

١٨٨٤- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ صِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا كُنْتُ أَحَبُّ أَنْ أَرَاهُ مِنَ الشَّهْرِ صَائِمًا إِلَّا رَأَيْتُهُ وَلَا مُفْطِرًا إِلَّا رَأَيْتُهُ وَلَا مِنْ اللَّيْلِ قَائِمًا إِلَّا رَأَيْتُهُ وَلَا نَائِمًا إِلَّا رَأَيْتُهُ

بَابُ حَقِّ الْجَنَمِ فِي الصَّوْمِ

BAB

HAKNYA TUBUH DALAM BERPUASA

١٨٨٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللَّهِ أَلَمْ أَخْبِرَنَّكَ تَصُومُ النَّهَارَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ فَقُلْتُ بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَلَا تَفْعَلْ صُمْ وَأُفْطِرْ وَقُمْ وَنَمْ فَإِنَّ لِحَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِعَيْنِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِرِزْوَجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِحَسْبِكَ أَنْ تَصُومَ كُلَّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ لَكَ بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَشْرًا مِثْلَهَا فَإِنَّ ذَلِكَ صِيَامُ الدَّهْرِ كُلِّهِ فَشَدَدْتُ فَشَدَّدَ عَلَيَّ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَجِدُ قُوَّةَ قَالَ فَصُمْ صِيَامَ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَلَا تَزِدْ عَلَيْهِ قُلْتُ وَمَا كَانَ صِيَامَ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ نِصْفُ الدَّهْرِ فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقُولُ بَعْدَ مَا كَرِهَ يَا لَيْتَنِي قَبِلْتُ وَخُصِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1886. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Wahai Abdullah, aku diberi khabar bahwa engkau puasa sepanjang siang dan bangun untuk shalat sepanjang malam?" Aku berkata: "Benar, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda:

وَلَا مَسِسْتُ خَرَّةً وَلَا حَرِيرَةً أَلَيْنَ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا شِمَمْتُ مِسْكَةً وَلَا عَبِيرَةً

أَطْيَبَ رَائِحَةً مِنْ رَائِحَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1884. Dari Anas ra., ia ditanya tentang puasa Nabi saw., ia berkata: "Tidaklah beliau berpuasa di suatu bulan melainkan saya melihatnya dan tidaklah beliau berbuka melainkan saya melihatnya, dan tidak berjaga malam melainkan saya melihatnya dan tidak tidur melainkan saya melihatnya, saya tidak menyentuh kain wool campur sutera atau sutera yang lebih halus dari pada telapak tangan Rasulullah saw. dan saya tidak mencium minyak kasturi dan bau harumnya yang lebih harum dari pada bau Rasulullah saw."

بَابُ حَقِّ الضَّعِيفِ فِي الصَّوْمِ

BAB

HAKNYA TAMU DALAM PUASA

١٨٨٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ يَعْزِي أَن لِرِزْوَجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِرِزْوَجِكَ عَلَيْكَ حَقًّا فَقُلْتُ وَمَا صَوْمُ دَاوُدَ قَالَ نِصْفُ الدَّهْرِ

1885. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. pernah masuk di tempatku sampai pada hadits yang menyebutkan. "Sesungguhnya bagi isterimu itu mempunyai hak yang wajib kamu penuhi. Dan sesungguhnya bagi isterimu itu mempunyai hak yang wajib kamu penuhi." Aku lalu bertanya: "Dan bagaimanakah puasanya Nabi Dawud as.?" Beliau bersabda: "Puasanya setengah tahun."

"Janganlah engkau lakukan lagi. Puasalah sehari dan berbukalah sehari. Bangunlah dan tidurlah! Sesungguhnya tubuhmu mempunyai hak atasmu matamu mempunyai hak atasmu, isterimu mempunyai hak atasmu, dan tamumu mempunyai hak atasmu. Dan sesungguhnya cukuplah kiranya jika engkau puasa tiap-tiap bulan tiga hari. Maka untuk setiap kebaikanmu akan dibalas sepuluh kali lipat. Sesungguhnya yang demikian itu sama dengan puasa sepanjang masa." Karena aku minta diperbanyak, maka diperbanyak untukku. Aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku sanggup." Beliau bersabda: "Puasalah seperti puasa Nabi Dawud as., dan jangan engkau lebih dari itu." Aku berkata: "Bagaimana puasa Nabi Dawud as?" Beliau bersabda: "Setengah tahun." Ketika Abdullah telah tua, beliau berkata: "Wahai seandainya dari saya menerima keringanan Nabi saw."

بَابُ صَوْمِ الدَّهْرِ

BAB BERPUASA DALAM SETAHUN

١٨٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ أَخْبَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَقُولُ: وَاللَّهِ لَأَصُومَنَّ النَّهَارَ وَلَا أَقُومَنَّ اللَّيْلَ مَا عَشْتُ فَقُلْتُ لَهُ قَدْ قُلْتُهُ يَا نَبِيَّ أَنْتَ وَأُمِّي قَالَ فَإِنَّكَ لَا تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ فَصُمْ وَأُفْطِرْ وَقُمْ وَنَمْ وَصُمْ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بِعَشْرٍ أَمْثَالِهَا وَذَلِكَ مِثْلُ صِيَامِ الدَّهْرِ قُلْتُ إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَصُمْ يَوْمًا وَأُفْطِرْ يَوْمَيْنِ قُلْتُ إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَصُمْ يَوْمًا وَأُفْطِرْ يَوْمًا فَذَلِكَ صِيَامُ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ أَفْضَلُ الصِّيَامِ

فَقُلْتُ إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ .

1887. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: Diceritakan kepada Rasulullah saw. bahwa aku pernah bersumpah. "Demi Allah, sesungguhnya aku akan puasa sepanjang siang dan aku berdiri (shalat) sepanjang malam, selama hidupku." Saya berkata kepada beliau. "Benar, wahai Rasulullah! Sesungguhnya saya telah berkata demikian. Saya tebus engkau dengan bapak dan ibuku." Beliau bersabda: "Sesungguhnya engkau tidak akan sanggup melakukannya. Puasalah dan berbukalah. Bangunlah dan tidurlah. Puasalah dalam sebulan tiga hari. Sesungguhnya setiap kebaikan akan dibalas sepuluh kali lipat. Yang demikian itu seperti puasa sepanjang masa." Saya berkata: "Saya sanggup lebih dari pada itu." Beliau bersabda: "Puasalah sehari dan berbukalah dua hari." Saya berkata: "Saya sanggup lebih dari pada itu." Beliau bersabda: "Puasalah sehari dan berbukalah sehari. Yang demikian itu adalah seperti puasa Nabi Dawud as., dan itulah puasa yang utama." Saya berkata: "Sesungguhnya saya sanggup lebih daripada itu." Beliau bersabda: "Tidak ada lagi yang melebihi itu."

بَابُ حَقِّ الْإِهْلِ فِي الصَّوْمِ

BAB HAKNYA KELUARGA DALAM PUASA

١٨٨٨ - عَنْ عَطَاءٍ أَنَّ الْعَبَّاسَ الشَّاعِرَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَصْرُدُ الصَّوْمَ وَأُصَلِّي اللَّيْلَ فَأَمَّا أَرْسَلُ إِلَيَّ وَمَا لِقِيَّتُهُ فَقَالَ أَلَمْ أَخْبَرَاكَ تَصُومُ وَلَا تَقُومُ وَتُصَلِّي فَصُمْ وَأُفْطِرْ وَقُمْ وَنَمْ فَإِنَّ لِعَيْنِكَ عَلَيْكَ حَظًّا وَإِنَّ لِنَفْسِكَ

بَابُ صَوْمِ يَوْمٍ وَافْطَارِ يَوْمٍ

BAB

BERPUASA SEHARI DAN BERBUKA SEHARI

١٨٨٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صُمْ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ قَالَ أَطِيقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَمَا زَالَ حَتَّى قَالَ صُمْ يَوْمًا وَافْطُرْ يَوْمًا فَقَالَ اقْرَأِ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ قَالَ إِنِّي أَطِيقُ أَكْثَرَ فَمَا زَالَ حَتَّى قَالَ فِي ثَلَاثٍ .

1889. Dari Abdullah bin Amr ra. dari Nabi saw., beliau bersabda. "Puasalah pada setiap bulan tiga hari." Ia berkata. "Saya kuat lebih dari itu." Demikianlah percakapan beliau dengan Abdullah, sehingga beliau bersabda: "Puasalah sehari dan berbukalah sehari." Seterusnya beliau bersabda: "Bacalah Al Quran sampai tamat dalam sebulan sekali." Ia (Abdullah) berkata: "Saya kuat lebih dari itu." Demikianlah percakapan beliau dengan Abdullah, sehingga beliau bersabda: "Bacalah sampai tamat sekali saja setiap tiga hari."

بَابُ صَوْمِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ

BAB

PUASANYA NABI DAWUD AS

١٨٩٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ لَتَصُومُ الدَّهْرَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ إِنَّكَ إِذَا

وَأَهْلَكَ عَلَيْكَ حَظًّا قَالَ إِنِّي لَأَقْوَى لِذَلِكَ قَالَ فَصُمْ صِيَامَ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ وَكَيْفَ قَالَ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَلَا يَغْفِرُ إِذَا لَاقَى قَالَ مَنْ لِي بِهِذِهِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ. قَالَ عَطَاءٌ لَا أَدْرِي كَيْفَ ذَكَرَ صِيَامَ الْأَبَدِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَامَ مَنْ صَامَ إِلَّا بَدَ مَرَّتَيْنِ .

1888. Dari Atha' bahwa Abul Abbas, seorang ahli syair memberitahukan kepadanya bahwa ia mendengar Abdullah bin Amr ra. berkata: "Telah sampai suatu berita kepada Nabi saw. bahwasanya aku terus-menerus berpuasa dan terus-menerus mengerjakan shalat. Maka adakalanya beliau mengutus seseorang untuk pergi ke tempatku atau aku sendiri yang menemui beliau. Setelah aku bertemu beliau, maka beliau bersabda: "Benarkah adanya khabar yang dikhabarkan kepadaku bahwa engkau senantiasa puasa dan tidak pernah berbuka, juga engkau selalu mengerjakan shalat malam? Puasalah sehari dan berbukalah sehari. Bangunlah dan tidurlah! Sesungguhnya matamu mempunyai hak atasmu. dirimu mempunyai hak atasmu. dan keluargamu mempunyai hak atasmu." Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini mempunyai kekuatan untuk mengerjakan itu." Beliau bersabda: "Puasalah seperti puasanya Nabi Dawud as." Ia berkata: "Bagaimana puasa Nabi Dawud as.?" Beliau bersabda: "Beliau puasa sehari, kemudian berbuka sehari dan tidak pernah lari jika bertemu musuh." Ia berkata: "Apakah ini bagiku wahai Nabiyullah?" Atha' berkata: "Aku tidak mengetahui bagaimana disebut-sebutkan perihal, puasa sepanjang masa." Nabi saw. bersabda: "Tidak berpuasalah orang yang berpuasa selamalamanya (terus-menerus)" dua kali.

اللَّهُ قَالَ تَسْعًا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِحْدَى عَشْرَةَ
ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَوْمَ فَوْقَ
صَوْمِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ شَهْرُ الدَّهْرِ صُمُّ يَوْمًا
وَأُفْطِرُ يَوْمًا.

1891. Dari Abu Qilabah, ia berkata: Abul Malih memberitahu kepadaku, ia berkata: Saya beserta ayahmu bertemu di tempat Abdullah bin Amr, kemudian ayahmu memberitahu kepada kami bahwasanya Rasulullah saw. diberitahu tentang puasaku. Kemudian pada suatu ketika saya didatangi beliau dan beliau masuk di tempatku. Kemudian beliau saya beri bantal yang isinya jerami kurma, tetapi beliau enggan duduk di atas bantal dan lebih suka duduk di atas tanah. Akupun duduk di dekatnya dan bantal itu ada diantara saya dan beliau. Beliau lalu bersabda: "Belum cukupkah jika engkau berpuasa selama tiga hari dalam sebulan?" Abdullah berkata: Kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah, itu belum cukup." Beliau bersabda: "Jika lima hari, bagaimana?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, itu belum cukup." Beliau bersabda: "Jika tujuh hari, bagaimana?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, itu belum cukup." Beliau bersabda: "Jika sembilan hari, bagaimana?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, itu belum cukup." Beliau bersabda: "Jika sebelas hari, bagaimana?" Kemudian beliau bersabda: "Tidak ada puasa yang lebih bagus dari pada puasanya Nabi Dawud as, sebab yang demikian itu berarti puasa setengah hari. Oleh sebab itu puasalah sehari dan berbukalah sehari."

بَابُ صِيَامِ أَيَّامِ الْبَيْضِ

BAB PUASA PADA HARI-HARI PUTIH

١٨٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي

فَعَلْتُ ذَلِكَ هَجَمْتُ لَهُ الْهَيْئَةَ وَنَفَيْتُ لَهُ النَّفْسَ
لِأَصَامٍ مِنْ صَامِ الدَّهْرِ صَوْمُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ صَوْمُ الدَّهْرِ
كُلُّهُ قُلْتُ فَإِنِّي أَطِيقُ أَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَصُمُّ
صَوْمِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا
وَلَا يَغِيرُ إِذَا لَاقِيَ .

1890. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda kepadaku. "Sesungguhnya engkau puasa setahun penuh dan mendirikan shalat malam secara terus-menerus." Saya berkata: "Benar". Beliau bersabda: "Jika itu maka lakukan terus-menerus, maka menjadi lemah penglihatanmu karena amalanmu tadi kemauanmu. Tidak ada kebbaikannya puasa seseorang yang berpuasa setahun penuh. Berpuasa tiga hari -dalam sebulan- samalah halnya puasa dalam setahun penuh." Saya berkata: "Sebenarnya saya masih kuat mengerjakan amalan yang lebih banyak dari itu." Beliau bersabda: "Puasalah seperti puasanya Nabi Dawud as. Beliau puasa sehari, kemudian berbuka sehari dan tidak pernah lari apabila beliau menemui musuh."

١٨٩١ - عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو الْمَلِيحِ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ أَبِيكَ عَلَى
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو فَحَدَّثَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ لَهُ صَوْمِي فَدَخَلَ عَلَيَّ فَأَلْقَيْتُ
لَهُ وَسَادَةً مِنْ أَدَمٍ حَشْوُهَا لَيْفٌ فَجَلَسَ عَلَى الْأَرْضِ
وَصَارَتْ أَلْوَسَادَةً بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَقَالَ أَمَا يَكْفِيكَ
مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ
خَمْسًا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ سَبْعًا قُلْتُ يَا رَسُولَ

الْبَصْرَةِ بِضْعٍ وَعِشْرُونَ.

1893. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. masuk pada Ummu Sulaim lalu dihidangkan kepada beliau kurma dan samin. Beliau bersabda: "Kembalikanlah saminmu dalam tempatnya, dan kurmamu dalam tempatnya, karena aku sedang berpuasa." Kemudian beliau berdiri ke sudut rumah lalu beliau shalat bukan fardlu, beliau memanggil Ummu Sulaim dan keluarganya, Ummu Sulaim berkata: "Sesungguhnya ada sedikit kekhususan bagi saya." Beliau bersabda: "Apakah itu?" Ia berkata; "Pembantumu Anas, tidaklah meninggalkan kebaikan dunia akhirat melainkan ia mendo'akannya bagiku. "Wahai Allah, berilah ia akan harta dan anak, dan berkahilah ia", sesungguhnya saya termasuk orang Anshar yang paling banyak hartanya. Dan anakku Umainah menceritakan kepadaku bahwasanya ia dimakamkan di tanah yang berbatu keras sebelum Hajjaj Bashrah tahun seratus dua puluh lebih."

بَابُ الصَّوْمِ آخِرَ الشَّهْرِ

BAB

MENGERJAKAN PUASA PADA AKHIR BULAN

١٨٩٤ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَأَلَهُ أَوْسَالُ رَجُلًا وَعِمْرَانُ يَسْمَعُ فَقَالَ: يَا أَبَا فَلَانٍ أَمَا صُمْتَ سَرَّ رَهْذَ الشَّهْرِ قَالَ أَظَنُّهُ قَالَ يَعْنِي رَمَضَانَ قَالَ الرَّجُلُ لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِذَا أَفْطَرْتَ فَصُمْ يَوْمَيْنِ لَمْ يَقُلْ الصَّلْتُ أَظَنُّهُ يَعْنِي رَمَضَانَ. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَ ثَابِتٌ عَنْ مُطَرِّفٍ عَنْ عِمْرَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَرَرِ شَعْبَانَ.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثِ صَيَّامٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكَعَتَيِ الضُّحَى وَأَنْ أُورِقَ قَبْلَ أَنْ أَنَامَ.

1892. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Kekasihku memberi wasiat (yakni pesan) kepadaku untuk mengerjakan puas tiga hari dari setiap bulan (yakni tanggal tiga belas, empat belas dan lima belas), mengerjakan shalat Dluha sebanyak dua raka'at, dan mengerjakan shalat witir sebelum aku tidur."

بَابُ مَنْ زَارَ قَوْمًا فَلَمْ يُفْطِرْ عَنْهُمْ

BAB

ORANG YANG BERZIARAH DI TEMPAT SUATU KAUM, TETAPI TIDAK BERBUKA DI SISI MEREKA

١٨٩٢ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أُمِّ سُلَيْمٍ فَأَتَتْهُ بِتَمْرٍ وَسَمْنٍ قَالَ: أَعَيْدُكُمْ وَأَسْمَنُكُمْ فِي سِقَائِهِ وَتَمْرَكُمْ فِي وَعَائِهِ فَإِنْ صَائِمٌ ثُمَّ قَامَ إِلَى نَاحِيَةِ مِنَ الْبَيْتِ فَصَلَّى غَيْرَ الْمَكْتُوبَةِ قَدْ عَالَ أُمِّ سُلَيْمٍ وَأَهْلَ بَيْتِهَا فَقَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي خُوَيْصَةً قَالَ مَا هِيَ قَالَتْ خَادِمُكَ أَنَسُ فَمَا تَرَكَ خَيْرَ آخِرَةٍ وَلَا دُنْيَا إِلَّا دَعَا لِي بِهِ قَالَ اللَّهُمَّ ارْزُقْهُ مَالًا وَوَلَدًا وَبَارِكْ لَهُ فَإِنْ لَمْ أَكْثُرْ لَا نُصَارِ مَالًا وَحَدَّثَنِي ابْنَتِي أُمِّئَةُ أَنَّهُ دُفِنَ لِصَلْبِي مُقَدَّمُ حُجَّاجٍ

1894. Dari Imran bin Husain ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bertanya kepada Imran atau bertanya kepada seorang lelaki dan Imran. Beliau bersabda: "Hai ayah Fulan, tidaklah kamu berpuasa pada akhir bulan ini?" Orang itu menjawab: "Tidak, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Apabila kamu berbuka (tidak puasa) maka puasalah dua hari." Shalt tidak mengatakan: "Saya mengira bahwa yang dimaksudkan itu ialah bulan Ramadhan." Abu Abdillah berkata: Tsabit berkata dari Mutharrif dari Imran dari Nabi saw. beliau bersabda: "Di akhir Sya'ban."

بَابُ صَوْمِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ

BAB PUASA PADA HARI JUM'AH

١٨٩٥ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَادٍ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ قَالَ نَعَمْ زَادَ غَيْرَ أَبِي عَاصِمٍ أَنْ يَنْفَرِدَ بِصَوْمِهِ.

1895. Dari Muhammad bin Abbad, ia berkata: Saya bertanya kepada Jabir ra.: "Betulkah Nabi saw. melarang berpuasa pada hari Jum'at?" Ia berkata: "Betul." Selain Abu Ashim menambahkan: "Tidak bolehnya puasa hari Jum'at itu jika dilakukan hanya pada hari Jum'at itu sendiri."

١٨٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَصُومُ مِنْ أَحَدِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَّا يَوْمًا قَبْلَهُ أَوْ بَعْدَهُ.

1896. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu berpuasa pada hari Jum'at, melainkan bersama satu hari sebelumnya atau sesudahnya."

١٨٩٧ - عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَهِيَ صَائِمَةٌ فَقَالَ أَصُمْتَ أَمْسِ قَالَتْ لَا قَالَ تَرِيدِينَ أَنْ تَصُومِينَ غَدًا قَالَتْ لَا قَالَ فَافْطِرِي.

1897. Dari Juwairiyah bin Harits ra. bahwasanya Nabi saw. masuk padanya pada hari Ju'mat, di mana ia sedang berpuasa. Beliau bersabda: "Apakah kemarin berpuasa?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Apakah besok kamu berpuasa?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Berbukalah!"

بَابُ هَلْ يُخَصُّ شَيْءٌ مِنَ الْأَيَّامِ

BAB APAKAH BOLEH MENGKHUSUSKAN SESUATU DARI HARI-HARI YANG ADA

١٨٩٨ - عَنْ عَلْقَمَةَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْتَصُّ مِنَ الْأَيَّامِ شَيْئًا قَالَتْ لَا كَانَ عَمَلُهُ دِيْمَةً وَأَيْكُمُ يُطِيقُ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُطِيقُ.

1898. Dari Alqamah, saya berkata kepada Aisyah ra.: "Apakah Rasulullah saw. mengkhhususkan hari-hari dengan sesuatu?" Ia menjawab: "Tidak, amal beliau itu kekal, siapakah diantara kalian yang kuat terhadap sesuatu yang mana Rasulullah saw. itu kuat?"

بَابُ صَوْمِ يَوْمِ الْفِطْرِ

BAB

PUASA PADA HARI FITHRI

١٩٠١ - عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى ابْنِ أَزْهَرَ قَالَ : شَهِدْتُ الْعَبْدَ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ : هَذَانِ يَوْمَانِ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صِيَامِهِمَا : يَوْمَ فِطْرِكُمْ مِنْ صِيَامِكُمْ وَالْيَوْمَ الْآخَرَ تَأْكُلُونَ فِيهِ مِنْ نُسُكِكُمْ.

1901. Dari Abu Ubaid hamba Ibnu Azhar, ia berkata: Saya menyaksikan hari raya (yakni mengikuti shalat Id) bersama Umar bin al-Khattab ra., lalu beliau berkata: "Ini adalah dua hari yang dilarang oleh Rasulullah saw. untuk mengerjakan puasa, yaitu hari kamu semua berbuka dari puasamu (yakni 1 Syawal) dan hari yang lain yang kamu semua makan pada hari itu, yaitu ibadah hajjimu."

١٩٠٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْفِطْرِ وَالنَّحْرِ وَعَنِ الصَّمَاءِ وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ وَعَنْ صَلَاةٍ بَعْدَ الصُّبْحِ وَالْعَصْرِ.

1902. Dari Abu Sa'id, ia berkata: Nabi saw. melarang puasa pada hari raya berbuka dan hari raya korban; dan beliau juga melarang orang berselimut sempit, duduk jongkok dengan memakai satu helai kain saja, dan beliau melarang orang pula shalat sesudah shalat Shubuh dan Ashar."

بَابُ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ

BAB

BERPUASA PADA HARI ARAFAH

١٨٩٩ - عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ : أَنَّ نَاسًا تَمَارَوْا عِنْدَهَا يَوْمَ عَرَفَةَ فِي صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ هُوَ صَبْرٌ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَيْسَ بِصَبْرٍ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ بِقَدَحٍ لَبَنٍ وَهُوَ وَقَفٌ عَلَى بَعِيرِهِ فَشَرِبَهُ.

1899. Dari Ummul Fadhl bin Harits bahwasanya ada beberapa orang saling berbantahan di dekat Ummul Fadhl mengenai hari Arafah, apakah Nabi saw. berpuasa pada hari itu. Maka ada sebagian yang mengatakan: "Beliau berpuasa", dan ada sebagian yang mengatakan: "Beliau tidak berpuasa." Oleh sebab itu Ummu Fadhal mengirimkan segelas susu. Pada saat itu beliau sedang berhenti dan berada di atas untanya, lalu beliau minum."

١٩٠٠ - عَنْ مَيْمُونَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّاسَ شَكَوْا فِي صِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِمْ مِجْلَابٍ وَهُوَ وَقَفٌ فِي الْمَوْقِفِ فَشَرِبَ مِنْهُ وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ.

1900. Dari Maimunah bahwasanya para manusia sama ragu-ragu mengenai puasanya Nabi saw. pada hari Arafah, maka Maimunah mengirimkan susu yang telah diperah kepada beliau. Pada saat itu beliau sedang berhenti di mauqif (yakni tempat pemberhentian di Arafah/tempat berwuquf semua orang yang akan mengerjakan haji). Kemudian beliau meminumnya, sedangkan orang yang banyak sama melihatnya."

باب الصوم يوم النحر

BAB

PUASA PADA HARI NAHAR (YAKNI HARI RAYA KURBAN)

١٩٠٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يُنْهَى عَنْ صِيَامَيْنِ وَيَبْعَتَانِ الْفِطْرِ وَالنَّحْرِ وَالْمَلَامَسَةِ وَالْمَنَابَذَةِ.

1903. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Dilarang melakukan dua macam puasa dan melakukan dua macam jual beli. Yaitu puasa pada hari raya berbuka dan puasa pada hari raya kurban, jual beli mulamasah dan munabadzah."

١٩٠٤- عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ: رَجُلٌ نَذَرَ أَنْ يَصُومَ يَوْمًا قَالَ: أَظْنَهُ قَالَ الْإِثْنَيْنِ فَوَافَقَ يَوْمَ عِيدٍ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: أَمَرَ اللَّهُ بِوَفَاءِ النَّذْرِ وَنَهَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ هَذَا الْيَوْمِ

1904. Dari Ziyad bin Jubair, ia berkata: Ada seorang laki-laki datang kepada Ibnu Umar ra. lalu berkata; "Ada seorang laki-laki bernazar hendak berpuasa sehari." Orang itu melanjutkan pembicaraannya: "Aku mengira bahwa orang yang bernadzar tadi berkata hendak berpuasa pada hari Senin. Tiba-tiba hari Senin yang dinadzari bertepatan dengan hari raya. Kemudian Ibnu Umar berkata: "Allah memerintahkan kepada orang yang bernazar supaya menunaikan nadzarnya, tetapi Nabi saw. melarang puasa pada hari ini sebab hari raya."

١٩٠٥- عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ غَزَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ غَزْوَةً قَالَ سَمِعْتُ أَرْبَعًا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْجَبَنِي قَالَ لَا تُسَافِرِ الْمَرْأَةُ مَسِيرَةَ يَوْمَيْنِ إِلَّا وَمَعَهَا زَوْجُهَا أَوْ ذُو مَحْرَمٍ. وَلَا صَوْمٌ فِي يَوْمَيْنِ الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى. وَلَا صَلَاةٌ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَلَا بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ. وَلَا تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَمَسْجِدِي هَذَا.

1905. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. dan dia sudah melakukan perang bersama Nabi saw. sebanyak dua belas kali, ia berkata: "Aku pernah mendengar empat hal dari Nabi saw., maka menakjubkan padaku. Beliau bersabda: Jangan sampai seorang wanita itu bepergian sejauh perjalanan yang ditempuh hingga dua hari, melainkan perempuan itu beserta suaminya atau orang yang masih ada hubungannya (mahram dengannya), janganlah seseorang itu mengerjakan puasa pada dua hari raya yaitu Fitri dan Adha; janganlah seorang itu mengerjakan shalat sunnah sehabis shalat shubuh sehingga matahari terbit dan jangan pula sehabis shalat Ashar sehingga matahari terbenam; dan tidak boleh terlampau sangat melakukan perjalanan itu kecuali ketiga masjid, yaitu Masjidil Haram, Masjidil Aqsha dan masjidku ini (yakni Masjid Nabawi di Madinah)."

بَابُ صِيَامِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ

BAB PUASA PADA HARI-HARI TASYRIQ

١٩٠٦- عَنْ هِشَامٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي كَانَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَصُومُ أَيَّامَ مِنًى وَكَانَ أَبُو هَا يَصُومُ مَهَا.

1906. Dari Hisyam, ia berkata: Aku diberitahu oleh ayahku bahwa Aisyah ra. puasa pada hari-hari Mina, dan ayahnya juga puasa pada hari-hari itu."

١٩٠٧- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ يُرَخَّصْ فِي أَيَّامِ التَّشْرِيقِ أَنْ يُصَمَّنَ الْإِمْلَنُ لَمْ يُجِدْ الْهَدْيَ.

1907. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Hari-hari Tasyriq itu tidak dimudahkan (tidak diperbolehkan) untuk dipuasai selain bagi orang yang tidak mempunyai binatang hadyu."

١٩٠٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: الصِّيَامُ لِمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ إِلَى يَوْمِ عَرَفَةَ فَإِنْ لَمْ يُجِدْ هَدْيًا وَلَمْ يَصُمْ صَامَ أَيَّامَ مِنًى.

1908. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Mengerjakan puasa itu boleh bagi orang yang bertamattu' dengan umrah sampai ke hajji sehingga pada hari Arafah. Maka jika orang itu tidak mendapatkan hadyu dan tidak puasa maka dia boleh berpuasa pada hari-hari Mina."

بَابُ صِيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ

BAB PUASA PADA HARI ASYURA

١٩٠٩- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ إِنْ شَاءَ صَامَ

1909. Dari Salim dari ayahnya ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Hari Asyura (yakni 10 Muharram) itu jika seseorang menghendaki puasa maka puasalah pada hari itu."

١٩١٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِصِيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ كَانَ مَنْ شَاءَ صَامَ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

1910. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Dahulu Rasulullah saw. perintah puasa pada hari Asyura. Kemudian setelah puasa diwajibkan, maka orang yang menghendaki puasa Asyura, ia boleh berpuasa dan orang yang tidak menghendaki puasa Asyura, maka ia boleh tidak berpuasa."

١٩١١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ تَصُومُهُ قُرَيْشٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ صَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ تَرَكَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ.

1911. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Pada hari Asyura orang-orang Quraisy berpuasa pada masa Jahiliyah, dan Rasulullah saw. berpuasa

juga. Ketika beliau tiba di Madinah beliau berpuasa pada hari itu dan memerintahkan untuk berpuasa pada hari Asyura itu. Ketika (puasa) Ramadhan di fardhukan, beliau meninggalkan hari Asyura. Barangsiapa yang mau maka berpuasalah, dan barangsiapa yang mau maka ia meninggalkannya.

١٩١٢- عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَوْمَ عَاشُورَاءَ عَامَ حَجَّ عَلَى الْمَنْبَرِ يَقُولُ يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ إِنِّي عُلَمَاؤُكُمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هَذَا يَوْمٌ عَاشُورَاءَ وَلَمْ يَكُتَبْ عَلَيْكُمْ صِيَامُهُ وَأَنَا صَائِمٌ فَمَنْ شَاءَ فَلْيَصُمْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُفْطِرْ.

1912. Dari Humaid bin Abdurrahman bahwasanya ia mendengar Mu'awiyah bin Abu Sufyan ra. pada hari Asyura, yaitu pada hari haji. Mu'awiyah berkata di atas mimbar: "Wahai penduduk Madinah, manakah ulama' sekalian?" Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ini adalah hari Asyura dan tidaklah diwajibkan mengerjakan puasa kepadamu sekalian. Sedangkan hari ini aku berpuasa. Maka barangsiapa yang menghentikan puasa, bolehlah berpuasa dan barangsiapa yang tidak menghendaki puasa maka boleh tidak puasa."

١٩١٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَرَأَى الْيَهُودَ تَصُومُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَقَالَ مَا هَذَا قَالُوا هَذَا يَوْمٌ صَالِحٌ هَذَا يَوْمٌ نَجَّى اللَّهُ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ عَدُوِّهِمْ فَصَامَهُ مُوسَى قَالَ فَأَنَا أَحَقُّ بِمُوسَى مِنْكُمْ فَصَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ.

1913. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. sampai di Madinah, beliau melihat orang-orang Yahudi berpuasa pada hari Asyura. Beliau bersabda: "Apakah ini?" Mereka menjawab: "Hari yang baik. Ini adalah hari yang mana Allah Maha Besar dan Maha Mulia menyelamatkan Bani Israil dari musuh mereka, maka Musa berpuasa pada hari itu." Beliau bersabda: "Aku lebih berhak dengan Musa dari padamu sekalian." Lalu beliau berpuasa pada hari itu dan memerintahkan berpuasa pada hari itu.

١٩١٤- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ يَوْمٌ عَاشُورَاءَ تَعَذُّهُ الْيَهُودُ عِيْدًا قَالَ النَّبِيُّ ﷺ فَصُومُوهُ أَنْتُمْ.

1914. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Hari Asyura itu dianggap oleh kaum Yahudi sebagai hari raya." Nabi saw. bersabda: "Berpuasalah kamu semua pada hari Asyura itu."

١٩١٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى صِيَامَ يَوْمٍ فَضَّلَهُ عَلَى غَيْرِهِ إِلَّا هَذَا الْيَوْمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَهَذَا الشَّهْرُ يَعْنِي شَهْرَ رَمَضَانَ.

1915. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Saya tidak pernah melihat Nabi saw. mempunyai maksud untuk mengerjakan puasa pada suatu hari yang oleh beliau lebih diutamakan di atas hari-hari yang lain, kecuali hari ini, yaitu hari Asyura dan berpuasa pada bulan ini yakni bulan Ramadhan."

١٩١٦- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْ يَأْذَنَ فِي النَّاسِ أَنْ يَكُلَ فَإِذَا كَانَ يَوْمُ بَقِيَّةِ يَوْمِهِ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ أَكَلَ فَلْيَصُمْ فَإِنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ عَاشُورَاءَ.

1916. Dari Salamah bin Akwa' ra., ia berkata: "Nabi saw. menyuruh seorang laki-laki dari suku Aslam, sabdanya: "Beritahukanlah kepada orang banyak, bahwa barangsiapa yang telah makan supaya ia memuaskan sisa harinya dan barangsiapa yang belum makan, hendaklah ia puasa, karena hari ini adalah hari Asyura."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ صَلَاةِ التَّارَوِيحِ

KITAB SHALAT TARAWIH

بَابُ فَضْلِ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENDIRIKAN SHALAT
SUNNAH PADA BULAN RAMADLAN

١٩١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لِرَمَضَانَ مَنْ قَامَهُ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

1917. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda mengenai keutamaan bulan Ramadhan. "Barangsiapa yang mendirikan (malam) Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."

١٩١٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

1918. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa yang mendirikan (malam) Ramadhan karena iman dan

mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."

١٩١٩- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِي أَنَّهُ قَالَ : خَرَجْتُ
مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَيْلَةً فِي رَمَضَانَ إِلَى
الْمَسْجِدِ فَإِذَا النَّاسُ أَوْزَاعٌ مُتَفَرِّقُونَ يُصَلِّي الرَّجُلُ لِنَفْسِهِ .
وَيُصَلِّي الرَّجُلُ فَيُصَلِّي بِصَلَاتِهِ الرَّهْطُ فَقَالَ عُمَرُ : إِنْ أَرَى
لَوْ جُمِعَتْ هَؤُلَاءِ عَلَى قَارِيٍّ وَاحِدٍ لَكَانَ أَمْثَلُ ثُمَّ عَزَمَهُ
فَجَمَعَهُمْ عَلَى أَبِي بِنِ كَعْبٍ . ثُمَّ خَرَجْتُ مَعَهُ لَيْلَةً أُخْرَى
وَالنَّاسُ يُصَلُّونَ بِصَلَاةِ قَارِيَتِهِمْ قَالَ عُمَرُ : نَعَمْ أَلِدَّةُ
هَذِهِ وَالَّتِي يَنَامُونَ عَنْهَا أَفْضَلُ مِنَ الَّتِي يَقُومُونَ بِهَا
أَخِرَ اللَّيْلِ . وَكَانَ النَّاسُ يَقُومُونَ أَوَّلَهُ .

1919. Dari Abdurrahman bin Abdul Qari' bahwasanya ia berkata:
"Saya keluar bersama Umar bin Khatthab ra. pada suatu malam dalam
bulan Ramadhan sampai tiba di masjid. Tiba-tiba orang-orang sama
berkelompok-kelompok tetapi berpisah-pisah dan setiap orang shalat
untuk dirinya sendiri, sedangkan jika sudah ada yang shalat, misalnya
satu orang, kemudian yang datang di belakangnya itu terus ikut ber-
maktum kepadanya sehingga menjadi kelompok tersendiri. Maka Umar
lalu berkata: "Sesungguhnya aku mempunyai pendapat bagaimanakah
seandainya semua orang itu aku kumpulkan menjadi satu dan mengikuti
seorang imam yang pandai membaca Al Qur'an tentu lebih utama. Se-
telah Umar mempunyai azam, lalu dia mengumpulkan orang menjadi
satu dan diantara mereka ada yang diangkat menjadi imam, yaitu Ubay
bin Ka'ab. Kemudian pada malam yang lain aku keluar bersama Umar,
sedang para manusia sama shalat dengan imam yang ahli membaca Al
Qur'an. Umar berkata: "Ini adalah sebagai-bagus bid'ah dan orang
yang tidur dulu dan meninggalkan shalat pada permulaan malam adalah

lebih utama dari pada orang yang mendirikanannya dan yang dimaksud-
kan olehnya ialah pada akhir malam. Adapun orang-orang itu sama
mendirikannya pada permulaan malam."

١٩٢٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَذَلِكَ
فِي رَمَضَانَ .

1920. Dari Aisyah ra, isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw.
shalat tarawih dan demikian itu dilakukan dalam bulan Ramadhan."

١٩٢١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ لَيْلَةً مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ فَصَلَّى فِي
الْمَسْجِدِ وَصَلَّى رِجَالٌ بِصَلَاتِهِ فَاصْبَحَ النَّاسُ فَتَحَدَّثُوا
فَاجْتَمَعَ أَكْثَرُ مِنْهُمْ فَصَلُّوا مَعَهُ فَاصْبَحَ النَّاسُ فَتَحَدَّثُوا
فَكَثُرَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ مِنَ اللَّيْلَةِ الثَّلَاثَةِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ فَكَمَا كَانَتْ اللَّيْلَةُ
الرَّابِعَةُ عَجَزَ الْمَسْجِدَ عَنْ أَهْلِهِ حَتَّى خَرَجَ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ
فَكَمَا قَضَى الْفَجْرَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَتَشَهَّدَ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ
فَإِنَّهُ لَمْ يَخَفْ عَلَيَّ مَكَانُكُمْ وَلَكِنِّي خَشِيتُ أَنْ تَقْرَضَ
عَلَيْكُمْ فَتَعِجْزُوا عَنْهَا فَتُوفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَالْأَمْرُ عَلَى ذَلِكَ .

1921. Dari Aisyah bahwasanya Rasulullah saw. keluar pada suatu
malam, yaitu di saat tengah malam, lalu beliau shalat di masjid dan
orang laki-laki shalat mengikuti shalat beliau. Ketika hari telah pagi,
mereka mempercakapkan hal itu. Karena itu orang berkumpul lebih

banyak daripada malam pertama dan mereka shalat bersama-sama dengan beliau. Pagi hari, mereka bercakap-cakap pula perihal shalat malam itu. Karena itu pada malam ketiga orang berkumpul di masjid lebih banyak. Rasulullah saw. keluar untuk shalat, lalu mereka shalat pula beserta beliau. Malam keempat orang tidak muat lagi dalam masjid hingga beliau keluar untuk shalat Shubuh. Setelah beliau selesai shalat Shubuh, beliau menghadap kepada orang banyak, membaca kalimat syahadat, kemudian beliau bersabda: "Adapun sesudah itu, sesungguhnya tidak ada yang tersembunyi bagiku keadaanmu. Tetapi aku khawatir akan diwajibkan atasmu dan kamu tidak sanggup melaksanakannya." Ketika Rasulullah saw. wafat, keadaan tetap berlaku seperti itu."

١٩٢٢ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَقَالَتْ: مَا كَانَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهَا عَلَى إِحْدَى عَشْرَةِ رَكْعَةٍ يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْلُ عَنْ حُسْنَيْنٍ وَطُولِهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّي أَرْبَعًا فَلَا تَسْلُ عَنْ حُسْنَيْنٍ وَطُولِهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّي ثَلَاثًا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اتَّسَمْتُ قَبْلَ أَنْ تُوتِرَ قَالَ يَا عَائِشَةُ إِنَّ عَيْنِي تَنَامَانِ وَلَا يَنَامُ قَلْبِي.

1922. Dari Abu Salamah bin Abdurrahman bahwasanya ia bertanya kepada Aisyah ra. bagaimanakah keadaan shalat Rasulullah saw. dalam bulan Ramadhan, kemudian Aisyah ra. berkata: "Beliau tidak pernah menambah raka'at yang dikerjakannya, baik dalam bulan Ramadhan atau di dalam bulan selain Ramadhan lebih dari sebelas raka'at. Beliau shalat empat raka'at, maka jangan menanyakan bagusnyanya dan panjangnya (yakni lamanya mengerjakan). Kemudian beliau mengerjakan shalat empat raka'at, maka jangan menanyakan bagusnyanya dan lamanya. Kemudian beliau mengerjakan shalat tiga raka'at. Lalu saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah engkau tidur sebelum mengerjakan shalat

witir?" Beliau bersabda: "Wahai Aisyah, sesungguhnya kedua mataku tidur, namun hatiku tidak tidur."

بَابُ فَضْلِ لَيْلَةِ الْقَدْرِ

BAB

KEUTAMAAN LAILATUL QADAR (MALAM KADAR)

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ سَنَةٍ نَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ [القدر: ١-٥]

Dan firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan. Dan Tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh kesejahteraan sampai terbit fajar)." (Al Qadar: 1-5)

١٩٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

1923. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa puasa Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau. Dan barangsiapa yang mendirikan malam Qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka dosanya yang telah lalu itu diampuni."

بَابُ الْمَحَاسِنِ لَيْلَةِ الْقَدْرِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ

BAB

BERUSAHA MENCARI LAILATUL QADAR PADA TUJUH MALAM YANG TERAKHIR

١٩٢٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْمَنَامِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَّاتُ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ فَمَنْ كَانَ مُتَحَرِّيًا فَلْيَتَحَرَّهَا فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ.

1924. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya beberapa shahabat Nabi saw. mimpi pada malam Qadar dalam tujuh malam yang terakhir, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Saya tahu mimpimu bertepatan pada tujuh malam yang terakhir. Barangsiapa yang menetapinya, maka hendaklah ia menetapi tujuh malam yang terakhir."

١٩٢٥- عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ وَكَانَ لِي صَدِيقًا فَقَالَ: اِعْتَكَفْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ مِنْ رَمَضَانَ فَخَرَجَ صَبِيحَةَ

عِشْرِينَ فَخَطَبَنَا وَقَالَ إِنِّي أَرَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ تَمَّ انْسِيَتُهَا أَوْ نَسِيَتُهَا فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ فِي الْوُتْرِ إِنِّي رَأَيْتُ إِنِّي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ فَمَنْ كَانَ اِعْتَكَفَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيَرْجِعْ فَرَجَعْنَا وَمَا

نَرَى فِي السَّمَاءِ قُرْعَةً فَجَاءَتْ سَحَابَةٌ فَمَطَرَتْ حَتَّى سَالَ سَقْفُ الْمَسْجِدِ وَكَانَ مِنْ جَرِيدِ النَّخْلِ وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِي الْمَاءِ وَالطِّينِ حَتَّى رَأَيْتُ أَثَرَ الطِّينِ فِي جَبْهَتِهِ.

1925. Dari Abu Sa'id r.a, ia berkata: "Kami i'tikaf bersama Nabi saw. pada sepuluh pertengahan bulan Ramadhan. Beliau keluar pada pagi tanggal 20, lalu beliau berpidato kepada kami dengan bersabda: "Sesungguhnya ditampakkan kepadaku malam qadar kemudian aku dilupakan atau lupa. Carilah malam yang asal. Aku melihat diriku sujud di air dan lumpur, barangsiapa yang beri'tikaf bersama Rasulullah saw. hendaklah ia pulang." Maka kamipun pulang dengan tidak melihat awan tipis di langit, lalu datanglah awan tebal dan turunlah hujan, sehingga atap masjid itu mengalir pada waktu itu terbuat dari pelepah kurma. Dan dirikanlah shalat, maka saya melihat Rasulullah saw. bersujud di air dan lumpur, sehingga saya lihat bekas lumpur di dahi beliau."

بَابُ تَحَرِّيِ لَيْلَةِ الْقَدْرِ فِي الْوُتْرِ مِنَ الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ

BAB

MENCARI LAILATUL QADAR DALAM HITUNGAN YANG GANJIL PADA SEPULUH MALAM TERAKHIR

١٩٢٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْوُتْرِ مِنَ الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ.

1926. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tetapilah malam qadar pada malam qasal dari sepuluh hari terakhir dari Ramadhan."

١٩٢٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَاوِرُ فِي رَمَضَانَ الْعَشْرَ الَّتِي فِي وَسْطِ الشَّهْرِ فَإِذَا كَانَ حِينَ يَمُوسِي مِنْ عَشْرِينَ لَيْلَةً تَمْضِي وَيَسْتَقْبِلُ أَحَدَى وَعَشْرِينَ رَجَعَ إِلَى مَسْكِنِهِ وَرَجَعَ مَنْ كَانَ يُجَاوِرُ مَعَهُ. وَأَنَّهُ أَقَامَ فِي شَهْرِ جَاوَرِهِ فِي اللَّيْلَةِ الَّتِي كَانَ يَرْجِعُ فِيهَا فَخَطَبَ النَّاسَ فَأَمَرَهُمْ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ كُنْتُ أُجَاوِرُ هَذِهِ الْعَشْرَ ثُمَّ قَدَبَدَا لِي أَنْ أُجَاوِرَ هَذِهِ الْعَشْرَ الْآخِرَ فَمَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعِيَ فَلْيَثَبْتُ فِي مُعْتَكِفِهِ وَقَدْ أَرَيْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ ثُمَّ أَنْسَيْتُهَا فَأَبْتَغُوهَا فِي الْعَشْرِ الْآخِرِ وَأَبْتَغُوهَا فِي كُلِّ وَتَرٍ وَقَدْ رَأَيْتُنِي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ فَأَسْتَهَلَّتِ السَّمَاءُ فِي تِلْكَ اللَّيْلَةِ فَأَمْطَرَتْ فَوَكَفَ الْمَسْجِدُ فِي مَصَلِّي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً أَحَدَى وَعَشْرِينَ فَبَصُرْتُ عَيْنِي نَظَرْتُ إِلَيْهِ أَنْصَرَفَ مِنَ الصُّبْحِ وَوَجْهُهُ مُمْتَلِئٌ طِينًا وَمَاءً.

1927. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Rasulullah saw. senantiasa beri'tikaf di masjid dalam bulan Ramadhan pada sepuluh harinya bulan Ramadhan yang jatuh di pertengahan bulan. Kemudian apabila telah tiba sore harinya malam ke dua puluh telah lewat dan menjelang malam kedua puluh satunya, beliau pulang ke rumahnya dan pulanglah orang yang beri'tikaf bersama beliau. Sebenarnya beliau beri'tikaf di tempat i'tikafnya itu. Kemudian beliau berkhotbah kepada orang-orang, lalu beliau memerintahkan kepada mereka sesuai dengan apa yang dikehendaki Allah. Kemudian beliau bersabda: "Aku mengerjakan i'tikaf dalam bulan ini selama sepuluh hari, kemudian tampaklah padaku suatu perintah agar supaya aku beri'tikaf dalam sepuluh hari yang terakhir. Oleh sebab itu barangsiapa yang sudah mengerjakan i'tikaf denganku, hendaklah menetap di tempat i'tikafnya. Dan betul-betul telah diperlihatkan padaku pada malam ini, lalu dilupakannya hal itu dari ingatkanku. Oleh sebab itu, usahakanlah mencari lailatul qadar pada sepuluh hari yang terakhir pada setiap hitungan gasal. Pada saat itu aku betul-betul telah melihat sendiri bahwa aku sedang bersujud di atas air dan lumpur. Kemudian langit tampak mendung mega lalu turunlah hujan. Maka masjid menjadi bocor dan airpun mengenai tempat shalat Nabi saw. yaitu pada malam kedua puluh satu. Kemudian mataku membelalak tercengang ketika melihat keadaan Rasulullah saw. yang mulai berdiri hendak pulang ke rumah dari masjid untuk mengerjakan shalat Shubuh, sedangkan wajah beliau penuh dengan lumpur dan air."

١٩٢٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اَلْتَمِسُوا.

1928. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Carilah dia (lailatul qadar)."

١٩٢٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَاوِرُ فِي الْعَشْرِ الْآخِرِ مِنْ رَمَضَانَ

الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ خَرَجْتُ لِأَخْبِرَكُمْ بَلِيلَةَ الْقَدْرِ فَتَلَاخِي
فُلَانٌ وَفُلَانٌ فَرُفِعَتْ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيْرًا لَكُمْ فَالْتَمِسُوهَا
فِي التَّاسِعَةِ وَالسَّابِعَةِ وَالْخَامِسَةِ.

1932. Dari Ubadah bin Shamit, ia berkata: Nabi saw. keluar untuk memberitahukan kepada kami mengenai waktu tibanya lailatul qadar, kemudian ada dua orang lelaki yang berdebat, keduanya dari golongan muslim, beliau bersabda: "Aku keluar untuk memberitahukan kepada-mu tentang datangnya lailatul qadar, tiba-tiba ada dua orang yang saling berdebat, yaitu si Fulan dan si Fulan. Lalu diangkat lagi pengetahuan yang kuterima mengenai waktu tibanya itu, namun hal itu lebih baik untukmu. Maka dari itu carilah dia (lailatul qadar) pada malam sembilan (yakni tanggal 29 Ramadhan), tujuh (tanggal 27 Ramadhan) atau lima (tanggal 25 Ramadhan)."

١٩٣٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرَ شَدَّ مِزْرَهُ وَاحْتَبَا
لَيْلَهُ وَيَقْظُ أَهْلَهُ.

1933. Dari Aisyah ra., ia berkata, "Nabi saw. apabila masuk pada malam sepuluh (yaitu akhir = pen) beliau menguatkan sarung beliau, menghidupkan malam dan membangunkan isteri beliau."

بَابُ الْإِعْتِكَافِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ وَالْإِعْتِكَافِ
فِي الْمَسْجِدِ -

BAB

I'TIKAF PADA SEPULUH TERAKHIR (DALAM BULAN
RAMADLAN) DAN I'TIKAF DALAM SEMUA MASJID

لِقَوْلِهِ تَعَالَى: وَلَا تَبَاشَرُوهُنَّ وَانْتُمُ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ

وَيَقُولُ: تَحَرُّوا اللَّيْلَةَ الْقَدْرَ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ.

1929. Dari Aisyah ra. ia berkata: Rasulullah saw. senantiasa beri'tikaf pada sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan dan beliau bersabda: "Tetapilah malam qadar dari sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan..

١٩٣٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ
رَمَضَانَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي تَاسِعَةٍ تَبْقَى فِي سَابِعَةٍ تَبْقَى فِي
خَامِسَةٍ تَبْقَى.

1930. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Carilah dia (lailatul qadar) pada malam sepuluh yang terakhir dari (bulan) Ramadhan, lailatul qadar itu disembilan yang masih (tanggal dua puluh sembilan = pen), tujuh yang masih (tanggal dua puluh tujuh) dan lima yang masing (tanggal dua puluh lima).

١٩٣١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ فِي
الْعَشْرِ هِيَ فِي تِسْعٍ بِمَضِيِّ أَوْ فِي سَبْعٍ بِبَقْيَيْنِ يَعْنِي لَيْلَةَ
الْقَدْرِ.

1931. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Dia itu pada malam sepuluh yang terakhir, yaitu pada sembilan yang lewat atau tujuh yang tinggal." Beliau maksudkan adalah lailatul qadr.

١٩٣٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُخْبِرَنَا بَلِيلَةَ الْقَدْرِ فَتَلَاخِي رَجُلَانِ مِنْ

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ
لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ . [البقرة : ١٨٧]

Allah Ta'ala berfirman: "Janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam masjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa." (Al Baqarah: 187)

١٩٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ
مِنْ رَمَضَانَ .

1934. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw.
i'tikaf pada sepuluh yang akhir daripada bulan Ramadhan."

١٩٣٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْتَكِفُ
الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ ثُمَّ اعْتَكَفَ
أَزْوَاجَهُ مِنْ بَعْدِهِ .

1935. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwa Nabi saw. selalu beri'tikaf
pada sepuluh hari yang akhir dari bulan Ramadhan sehingga Allah me-
wafatkan beliau, setelah itu pada isteri beliau beri'tikaf yakni sepening-
gal beliau saw.

١٩٣٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْتَكِفُ فِي الْعَشْرِ الْأَوْسَطِ مِنْ
رَمَضَانَ فَاعْتَكَفَ عَامًا حَتَّى إِذَا كَانَ لَيْلَةُ الْاِحْدَى وَ

عِشْرِينَ وَهِيَ اللَّيْلَةُ الَّتِي يَخْرُجُ مِنْ صَبِيحَتِهَا مِنْ اعْتَكَافٍ
قَالَ : مَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعِيَ فَلْيَعْتَكَفِ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ
وَقَدْ أَرَيْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ ثُمَّ أَنْسَبْتُهَا وَقَدْ رَأَيْتُنِي أَسْجُدُ
فِي مَاءٍ وَطِينٍ مِنْ صَبِيحَتِهَا فَالْتِمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ
وَالْتِمِسُوهَا فِي كُلِّ وَتَرَفَ مَطَرَتِ السَّمَاءِ تِلْكَ اللَّيْلَةُ وَكَانَ
الْمَسْجِدُ عَلَى عَرِيشٍ فَوْكَفَ الْمَسْجِدُ فَبَصُرْتُ عَيْنَايَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حَبْثِهِ أَثَرُ الْمَاءِ
وَالطِّينِ مِنْ صَبْحِ الْاِحْدَى وَعِشْرِينَ .

1936. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Rasulullah saw.
selalu beri'tikaf pada sepuluh malam pertengahan bulan Ramadhan.
Beliau beri'tikaf selama sebulan, sehingga pada waktu datangnya malam
ke duapuluh satu yaitu malam yang beliau telah keluar dari i'tikafnya,
lalu beliau bersabda: "Barangsiapa yang ingin beri'tikaf bersama-sama
denganku maka hendaklah beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir dalam
bulan Ramadhan. Dan betul-betul telah diperlihatkan kepadaku pada
waktu tibanya itu pada malam ini, kemudian aku dilupakan. Pada saat
itu sungguh-sungguh aku telah melihat diriku sendiri sedang bersujud di
atas air dan lumpur pada pagi harinya datangnya lailatul qadar. Cari-
lah malam Qadar itu pada sepuluh hari yang terakhir dan carilah malam
lailatul qadar pada setiap hitungan gasal. Maka langit menurunkan hu-
jan lebat dan masjidnya dibuatkan atap dari pelepah kurma, sehingga
masjid itu bocor, kedua mataku melihat bahwa pada dahi Rasulullah
saw. itu kelihatan masih ada bekas air dan lumpur, yaitu pada pagi hari
bulan Ramadhan yang kedua puluh satu."

بَابُ الْحَائِضِ تُرَجِّلُ الْمُعْتَكِفَ

BAB

ORANG PEREMPUAN SEDANG HAIDL MENYISIR RAMBUT ORANG YANG SEDANG BERI'TIKAF

١٩٢٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِغِي إِلَى رَأْسِهِ، وَهُوَ مُجَاوِرٌ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْجَلُهُ وَأَنَا حَائِضٌ.

1937. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah memiringkan kepalanya kepadaku, padahal beliau sedang i'tikaf di masjid. Lalu aku sisirkan rambut beliau dan saya ketika itu sedang haidl."

بَابُ لَرَيْدُ خَلِّ الْبَيْتِ الرَّاحِجَةِ

BAB

ORANG YANG BERI'TIKAF ITU TIDAK PERLU MASUK RUMAH KECUALI KARENA ADA KEPERLUAN

١٩٢٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: وَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَدْخُلَ عَلَى رَأْسِهِ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْجَلُهُ وَكَانَ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ إِلَّا الْحَاجَّةَ إِذَا كَانَ مُعْتَكِفًا.

1938. Dari Aisyah isteri Nabi saw., beliau bersabda: "Sungguh Rasulullah saw. memasukkan kepala beliau kepadaku di mana beliau

sedang beri'tikaf di masjid lalu saya menyisirnya. Apabila beliau beri'tikaf beliau tidak masuk ke rumah kecuali karena keperluan."

بَابُ غَسْلِ الْمُعْتَكِفِ

BAB

MEMBASUH ATAU MENCUCI ORANG YANG SEDANG BERI'TIKAF

١٩٢٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَاشِرُنِي وَأَنَا حَائِضٌ وَكَانَ يُخْرِجُ رَأْسَهُ مِنَ الْمَسْجِدِ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ فَأَغْسَلَهُ وَأَنَا حَائِضٌ.

1939. Dari Aisyah ra., ia berkata, "Nabi saw. pernah menyentuh-nyentuh kulitku, padahal pada saat itu aku sedang haidl. Beliau mengeluarkan kepalanya dari masjid, sedangkan beliau dalam keadaan beri'tikaf, kemudian aku membasuh dan aku masih dalam keadaan haidl."

بَابُ الْإِعْتِكَافِ لَيْلًا

BAB

MENGERJAKAN I'TIKAF DI WAKTU MALAM

١٩٤٠- عَنْ عُمَرَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُنْتُ تَذَرْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ أَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ قَالَ: فَأَوْفِ بِتَذْرِكَ.

1940. Dari Umar ra. bahwasanya ia bertanya kepada Nabi saw., "Pada masa Jahiliyah dulu, saya bernadzar untuk beri'tikaf di masjidil

بَابُ اعْتِكَافِ النِّسَاءِ

BAB I'TIKAFNYA KAUM PEREMPUAN

١٩٤١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ مِنْ رَمَضَانَ فَكَتَبْتُ أَضْرِبُ لَهُ خِيَاءً فَيُصَلِّي الصُّبْحَ ثُمَّ يَدْخُلُهُ فَاسْتَأْذَنْتُ حَفْصَةَ عَائِشَةَ أَنْ تَضْرِبَ خِيَاءً فَأَذِنَتْ لَهَا فَضَرَبَتْ خِيَاءً فَلَمَّا رَأَتْهُ زَيْنَبُ ابْنَةُ جَحْشٍ ضَرَبَتْ خِيَاءً آخَرَ فَلَمَّا أَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى الْأَخْيَةَ فَقَالَ مَا هَذَا خَبَرْتُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبُرُتْرُونَ بِهِنَّ فَتَرَكَ الْإِعْتِكَافَ ذَلِكَ الشَّهْرَ ثُمَّ اعْتَكَفَ عَشْرًا مِنْ شَوَّالٍ.

1941. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Bahwasanya Nabi saw. i'tikaf pada sepuluh yang akhir daripada bulan Ramadhan. Maka saya buatkan untuk beliau sebuah tenda. Sesudah shalat Shubuh beliau masuk ke dalam tenda beliau. Kemudian Hafshah minta izin kepada Aisyah untuk membuat pula sebuah tenda, maka diberi izin oleh Aisyah. Lalu Hafshah membuatnya. Ketika tenda itu kelihatan oleh Zainab binti Jahsy, maka Zainab membuat pula sebuah tenda untuknya. Ketika hari telah Shubuh, Nabi saw. melihat tenda-tenda yang lain itu. Lalu Nabi bertanya: "Tenda-tenda apa ini?" Maka diberitakan orang kepada beliau apa adanya. Lalu Nabi bersabda: "Apakah baiknya menurut pikiran

kamu tenda-tenda itu bagi mereka?" Lalu beliau menghentikan i'tikafnya dalam bulan itu, kemudian beliau i'tikaf pada sepuluh hari bulan Syawwal."

بَابُ الْأَخْيَةِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB BEBERAPA KEMAH/TENDA DI DALAM MASJID

١٩٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ فَلَمَّا انْصَرَفَ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي أَرَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ إِذَا أَخْيَةٌ: خِيَاءُ عَائِشَةَ وَخِيَاءُ حَفْصَةَ وَخِيَاءُ زَيْنَبَ فَقَالَ الْبُرُتْرُونَ بِهِنَّ ثُمَّ انْصَرَفَ فَلَمْ يَعْتَكِفْ حَتَّى اعْتَكَفَ عَشْرًا مِنْ شَوَّالٍ.

1942. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. mau beri'tikaf ketika beliau menoleh ke tempat yang beliau ingin beri'tikaf padanya, tiba-tiba ada kain penutup Aisyah, kain penutup Hafshah, dan kain penutup Zainab. Beliau bersabda: "Apakah kebaikan yang engkau sangkakan terhadap mereka?" Kemudian beliau berpaling, dan tidak beri'tikaf sehingga beri'tikaf sepuluh (malam hari) bulan Syawwal."

بَابُ هَلْ يَخْرُجُ الْمُعْتَكِفُ لِحَوَائِجِهِ إِلَى بَابِ الْمَسْجِدِ

BAB APAKAH DIBOLEHKAN ORANG YANG BERI'TIKAF ITU KELUAR KE PINTU MASJID SEBAB ADA KEPERLUANNYA

١٩٤٣ - عَنْ صَفِيَّةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بَابُ الْإِعْتِكَافِ

BAB
MENERJAKAN I'TIKAF

١٩٤٤- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَأَلْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْتُ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ قَالَ: نَعَمْ اعْتَكَفْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ مِنْ رَمَضَانَ قَالَ فَخَرَجْنَا صَبِيحَةَ عِشْرِينَ. قَالَ فَخَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبِيحَةَ عِشْرِينَ فَقَالَ: إِنِّي أُرِيتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَإِنِّي نُسِّيْتُهَا فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ فِي وَتَرَفَائِي رَأَيْتُ أَنِّي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ وَمَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيَرْجِعْ فَرَجَعَ النَّاسُ إِلَى الْمَسْجِدِ وَمَا نَزَى فِي السَّمَاءِ قُرْعَةً. وَقَالَ: فَجَاءَتْ سَحَابَةٌ فَمَطَرَتْ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَسَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطِّينِ وَالْمَاءِ حَتَّى رَأَيْتُ الطِّينَ فِي أَنْفِثَتِهِ وَجَبْهَتِهِ.

1944. Dari Abu Salamah bin Abdurrahman, ia berkata: Saya bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudriy ra. "Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah saw. mengenai lailatul qadar?" Ia menjawab: "Ya." Pada suatu saat kami beri'tikaf bersama Rasulullah saw. yaitu pada hari-hari pertengahan dari bulan Ramadhan." Ia (Sa'id Al Khudriy)

أَخْبَرْتُهُ أَنَّهَا جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزْوُرُهُ فِي اعْتِكَافِهِ فِي الْمَسْجِدِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ فَتَحَدَّثَتْ عِنْدَهُ سَاعَةً ثُمَّ قَامَتْ تَنْقَلِبُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهَا يَقْلِبُهَا حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ بَابَ الْمَسْجِدِ عِنْدَ بَابِ أُمِّ سَلَمَةَ مَرَّ رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ فَسَلَّمَ أَعْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلِكُمَا إِنَّمَا هِيَ صَفِيَّةُ بِنْتُ حَبِيٍّ فَقَالَا: سُبْحَانَ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَبُرَ عَلَيْهِمَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَبْلُغُ مِنَ الْإِنْسَانِ مَبْلَغَ الدَّمْرِ وَإِنِّي خَشِيتُ أَنْ يَقْدِفَ فِي قُلُوبِكُمَا شَيْئًا.

1943. Dari Shafiyah isteri Nabi saw. bahwasanya ia datang kepada Rasulullah saw. sebagai kunjungan dalam i'tikaf beliau di masjid pada sepuluh (malam) yang akhir dari bulan Ramadhan, ia bercakap-cakap kepada beliau. Sesaat kemudian ia berdiri dan pulang, maka Nabi saw. berdiri bersama untuk mengantarkan pulangnya. Sehingga ketika sampai di pintu masjid yaitu pintu Ummu Salamah, lewatlah dua orang Anshar, lalu orang itu memberi salam atas Rasulullah saw. Maka Nabi saw. bersabda kepada keduanya. "Atas kemudahanmu berdua, dia adalah Shafiyah binti Huyai," dan hal itu berat dirasa oleh kedua orang itu, maka Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya syaitan itu mencapai manusia pada apa yang dicapai oleh darah, dan aku khawatir bahwa Syaitan itu melemparkan sesuatu kedalam hatimu berdua."

berkata: "Kami keluar pada hari yang kedua puluh. Lalu Rasulullah saw. memberi khutbah kepada kami pada pagi hari kedua puluh, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya saya melihat datangnya lailatul qadar, namun saya lupa. Oleh karena itu carilah dia (lailatul qadar) pada malam sepuluh yang terakhir pada hitungan gasal. Pada saat itu saya melihat diriku bersujud di atas lumpur dan air. Barangsiapa yang mengerjakan i'tikaf bersama Rasulullah saw., hendaklah ia kembali ke tempat dia beri'tikaf." Kemudian orang-orang sama kembali ke masjid dan di langit tidak ada awan. Kemudian Sa'id Al Khudriy berkata: "Tiba-tiba datanglah awan tebal, kemudian hujan turun dengan lebat. Pada waktu shalat diqamati, maka Rasulullah saw sujud di atas lumpur dan air, sehingga aku melihat lumpur itu melekat di dahi beliau."

بَابُ اعْتِكَافِ الْمُتَخَاصَةِ

BAB

I'TIKAFNYA ORANG PEREMPUAN ISTIHADLAH

١٩٤٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: اعْتَكَفْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً مِنْ أَرْوَاجِهِ مُسْتَحَاضَةً فَكَانَتْ تَرَى الْحُمْرَةَ وَالْصُّفْرَةَ قَرِيبًا وَضَعْنَا الطُّسْتَ تَحْتَهَا وَهِيَ تُصَلِّيُ.

1945. Dari Aisyah ra., ia berkata: Ada seorang wanita dari salah seorang isteri Rasulullah saw. beri'tikaf bersama Nabi saw. sedangkan dia dalam keadaan istihadlah. Dan ia melihat sendiri adanya benda merah kekuning-kuningan. Kadang-kadang kita meletakkan bejana di bawah tempat duduknya, sedang ia mengerjakan shalat."

بَابُ زِيَارَةِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا فِي اعْتِكَافِهِ

BAB

MENGUNJUNGINYA ORANG PEREMPUAN KEPADA SUAMINYA DI WAKTU SUAMINYA BERI'TIKAF

١٩٤٦- عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَعِنْدَهُ أَرْوَاجُهُ فَرَجِحْنَ. فَقَالَ لِصَفِيَّةَ بِنْتِ حُيٍّ لَا تَعْجَلِي حَتَّى أَنْصَرِفَ مَعَكَ وَكَانَ بَيْتُهَا فِي دَارِ أَسَامَةَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهَا فَلَقِيَهُ رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ فَنَظَرَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَجَازَا فَقَالَ لَهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَالِيَا إِنِّي صَفِيَّةُ بِنْتِ حُيٍّ قَالَا سُبْحَانَ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنَ الْإِنْسَانِ مَجْرَى الدَّمِ وَإِنِّي خَشِيتُ أَنْ يُلْقَى فِي أَنْفُسِكُمَا شَيْئًا.

1946. Dari Ali bin Husain, ia berkata. Nabi saw. pernah beri'tikaf di masjid dan beliau didampingi oleh isteri-isterinya, kemudian isteri-isteri beliau sama pergi pula ke rumahnya masing-masing. Kemudian beliau bersabda kepada Shafiyyah binti Hayyi. "Engkau jangan tergesa-gesa, sehingga aku dapatlah pergi pulang bersamamu. Rumah Shafiyyah itu ada di tempat Usamah. Kemudian Nabi saw. keluar bersama Shafiyyah, lalu bertemu dengan dua orang laki-laki dari golongan kaum Anshor. Keduanya melihat kepada Nabi saw., lalu meneruskan perjalanan-

nya. Kemudian Nabi saw. berkata kepada keduanya. "Kemarilah! Sesungguhnya perempuan ini adalah Shafiyyah binti Hayyi." Keduanya lalu berkata: "Subhaanallaah, wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya syetan itu berjalan dalam tubuh manusia bagaikan perjalanan darah. Dan sesungguhnya aku khawatir kalau-kalau syetan itu melepaskan godaan berupa sesuatu dalam hatimu berdua."

بَابُ هَلْ يَدْرَأُ الْمُعْتَكِفُ عَنْ نَفْسِهِ

BAB

APAKAH ORANG YANG BERI'TIKAF ITU BOLEH MEMBELA DIRINYA SENDIRI

١٩٤٧ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ أَنَّ صَفِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ فَلَمَّا رَجَعَتْ وَشَى مَعَهَا فَأَبْصَرَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَلَمَّا أَبْصَرَهُ دَعَاهُ فَقَالَ تَعَالَ هِيَ صَفِيَّةٌ وَرُبَّمَا قَالَ سَفِيَانُ هَذِهِ صَفِيَّةٌ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ ابْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِ .

1947. Dari Ali bin Husain bahwasanya Shafiyyah ra. mendatangi Nabi saw. sedangkan beliau dalam keadaan i'tikaf. Setelah Shafiyyah kembali, maka beliau kembali dan berjalan bersama Shafiyyah. Tiba-tiba ada seorang lelaki yang melihatnya. Dia adalah golongan dari kaum orang itu dan berseru. Kemarilah! Ia adalah Shafiyyah. Mungkin Sufyan mengatakan: "Ini adalah Shafiyyah." Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya syetan itu mengalir dalam diri anak Adam bagaikan mengalirnya darah."

بَابُ مَنْ فَرَّجَ مِنْ أَعْتَاكَ فِيهِ عِنْدَ الصُّبْحِ

BAB

ORANG YANG KELUAR DARI I'TIKAF KETIKA SHUBUH

١٩٤٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : اِعْتَكَفْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشْرَةَ الْأَوْسَطَ فَلَمَّا كَانَ صَبِيحَةَ عِشْرِينَ تَقَلْنَا مَتَاعَنَا فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ اِعْتَكَفَ فَلْيَرْجِعْ إِلَى مُعْتَكِفِهِ فَإِنِّي رَأَيْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ وَرَأَيْتُنِي أُسْجِدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ فَلَمَّا رَجَعْنَا إِلَى مُعْتَكِفِهِ وَهَاجَتِ السَّمَاءُ فُطِرْنَا فَوَالَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ لَقَدْ هَاجَتِ السَّمَاءُ مِنْ آخِرِ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَكَانَ الْمَسْجِدُ عَرِيشًا فَلَقَدْ رَأَيْتُ عَلَى أَنْفِهِ وَارْتَبَتْهُ أَشْرُ الْمَاءِ وَالطِّينِ .

1948. Dari Abu Sa'id ra., ia berkata: Kami beri'tikaf bersama Rasulullah saw. pada sepuluh hari pertengahan dalam bulan Ramadhan. Setelah tiba pagi hari yang kedua puluh, lalu kami sama memindahkan barang-barang kami, kemudian kami didatangi oleh Rasulullah saw. dan beliau bersabda: "Barangsiapa yang ingin beri'tikaf, hendaklah ia kembali ke tempat i'tikafnya semula, sebab sesungguhnya aku telah melihat tibanya lailatul qadar. Dan pada waktu itu aku melihat sendiri sedang bersujud di atas air dan lumpur." Ketika kembali ke tempat i'tikafnya, langit tampak ada awan, kemudian kami mendapatkan hujan. Demi Dzat yang mengutus Nabi saw. dengan membawa kebenaran, aku betul-betul melihat awan tebal memenuhi langit pada hari itu pula. Masjid di Madinah itu terbuat dari pelepah kurma. Sungguh aku telah melihat adanya bekas air dan lumpur pada hidung dan ujung hidung beliau."

بَابُ الْإِعْتِكَافِ فِي شَوَّالٍ

BAB

MENGERJAKAN I'TIKAF DALAM BULAN SYAWWAL

١٩٤٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ فِي كُلِّ رَمَضَانَ وَإِذَا صَلَّى الْغَدَاةَ دَخَلَ مَكَانَهُ الَّذِي اعْتَكَفَ فِيهِ قَالَ فَاسْتَأْذَنَتْهُ عَائِشَةُ أَنْ تَعْتَكِفَ فَأَذِنَ لَهَا فَضَرَبَتْ فِيهِ قُبَّةً فَسَمِعَتْ بِهَا حَفْصَةَ فَضَرَبَتْ قُبَّةً وَسَمِعَتْ زَيْنَبُ بِهَا فَضَرَبَتْ قُبَّةً أُخْرَى فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَدَاةِ ابْصَرَ أَرْبَعَ قِيَابٍ فَقَالَ مَا هَذَا فَأَخْبَرَ خَيْرُهُنَّ فَقَالَ مَا حَامِلُهُنَّ عَلَى هَذَا الْبِرِّ أَنْتِ عَوَّاهُ فَلَا أَرَاهَا فَنَزَعَتْ فَلَمْ يَعْتَكِفْ فِي رَمَضَانَ حَتَّى اعْتَكَفَ فِي آخِرِ الْعَشْرِ مِنْ شَوَّالٍ -

1949. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah itu senantiasa beri'tikaf dalam setiap bulan Ramadhan. Apabila beliau telah selesai shalat Shubuh, beliau masuk dalam tempat yang biasa dipergunakan untuk beri'tikaf. Aisyah mohon izin kepada beliau untuk ikut i'tikaf, kemudian beliau mengizinkannya. Aisyah lalu membuat kemah di tempat yang hendak dipergunakan untuk i'tikaf itu. Apa yang dilakukan oleh Aisyah itu didengar oleh Hafshah, lalu Hafshah membuat kemah pula. Dan Zainab juga mendengar hal itu, lalu dia membuat kemah yang lain lagi. Setelah Rasulullah saw. selesai dari i'tikafnya dan akan kem-

bali, beliau melihat ada empat buah kemah. Lalu beliau bertanya: "Apa ini?" Beliau lalu diberitahu tentang keadaan isteri-isterinya. Kemudian beliau bersabda: "Apa yang mendorong mereka melakukan demikian? Adakah hal yang semacam ini dianggap sebagai kebaikan? Bungkarlah kemah-kemah itu, supaya tidak terlihat olehku." Kemah-kemah itu lalu dibongkar. Beliau tidak meneruskan i'tikafnya dalam bulan Ramadhan itu sehingga tibalah bulan Syawwal."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرَ عَلَيْهِ صَوْمًا إِذَا اعْتَكَفَ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENGETI MASALAH PUASA JIKA DIA MENERJAKAN I'TIKAF

١٩٥٠- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَذَرْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ أَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْفِ نَذْرَكَ فَأَعْتَكِفْ لَيْلَةً -

1950. Dari Umar bin Khatthab ra., ia berkata. Wahai Rasulullah sesungguhnya aku pernah nadzar pada waktu zaman Jahiliyah untuk beri'tikaf satu malam di masjidil Haram? Maka Rasulullah saw. bersabda: "Penuhilah nadzamu! Dan beri'tikafilah satu malam."

1952. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. beri'tikaf dalam setiap bulan Ramadhan selama sepuluh hari. Kemudian setelah datang tahun yang pada tahun itu beliau dicabut ruhnyanya (yakni wafat), beliau i'tikaf selama dua puluh hari."

بَابُ مَنْ ارَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ مُبْدِئًا لَهُ أَنْ يَخْرُجَ

BAB

ORANG YANG BERKEHENDAK AKAN BERI'TIKAF, KEMUDIAN TERLINTAS DALAM HATINYA AKAN KELUAR (YAKNI MENINGGALKAN APA YANG DIKEHENDAKI)

١٩٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ أَنَّ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ وَآخِرَ مِنْ رَمَضَانَ فَاسْتَأْذَنَتْهُ عَائِشَةُ فَأْذِنَ لَهَا وَسَأَلَتْ حَفْصَةَ عَائِشَةَ أَنْ تَسْتَأْذِنَ لَهَا فَفَعَلَتْ فَلَمَّا رَأَتْ ذَلِكَ زَيْنَبُ ابْنَةُ جَحْشٍ أُمِرَتْ بِبِنَاءِ قُبْنِي لَهَا قَالَتْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى انْصَرَفَ إِلَى بِنَائِهِمْ فَبَصُرَ بِالْأُبْنِيَةِ فَقَالَ : مَا هَذَا قَالُوا بِنَاءُ عَائِشَةَ وَحَفْصَةَ وَزَيْنَبُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَيْسَ أَرَدْنَا بِهَذَا مَا أَنَا بِمُعْتَكِفٍ فَرَجَعَ فَلَمَّا أَفْطَرَ اعْتَكَفَ عَشْرًا مِنْ شَوَّالٍ .

بَابُ إِذَا نَذَرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ يَعْتَكِفَ ثُمَّ أَسْلَمَ

BAB

APABILA ADA ORANG NADZAR DI ZAMAN JAHILIYAH UNTUK BERI'TIKAF KEMUDIAN IA MASUK AGAMA ISLAM

١٩٥١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ نَذَرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ يَعْتَكِفَ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ قَالَ أَرَاهُ قَالَ لَيْلَةً قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْفِ بِنَذْرِكَ .

1951. Dari Ibnu Umar bahwa Umar ra. bernadzar di zaman Jahiliyah untuk beri'tikaf di Masjidil Haram. Imam Bukhari mempunyai perkiraan. "Umar bernadzar itu selama semalam." Rasulullah saw. bersabda: "Penuhilah nadzarmu."

بَابُ الْوُعْتِكَا فِي الْعَشْرِ الْوَسْطِ مِنْ رَمَضَانَ

BAB

BERI'TIKAF DALAM SEPULUH HARI PERTENGAHAN BULAN RAMADLAN

١٩٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ فِي كُلِّ رَمَضَانَ عَشْرَةَ أَيَّامٍ فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ اعْتَكَفَ

1953. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. menyebutkan akan beri'tikaf pada sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan, lalu Aisyah memohon izin kepada beliau untuk ikut beri'tikaf pula. Maka beliau mengizinkannya. Hafshah juga meminta kepada Aisyah supaya memohonkan ini untuknya kepada beliau agar dapat i'tikaf pula. Aisyah melakukan apa yang diinginkan Hafshah. Setelah Zainab binti Jahsy mengetahui hal itu, lalu menyuruh orang untuk membuat kemah untuknya di masjid. Aisyah berkata: Rasulullah saw. itu selalu kembali ke kemahnya jika selesai mengerjakan shalat shubuh, tiba-tiba di dalam masjid itu beliau melihat adanya beberapa kemah, kemudian beliau bertanya: "Apa ini?" Orang-orang sama menjawab: "Ini adalah bangunan kemah Aisyah, Hafshah dan Zainab." Maka Rasulullah saw. bersabda: "Apakah untuk memperoleh kebaikan yang mereka kehendaki dengan jalan mendirikan kemah-kemah ini? Aku tidak jadi mengerjakan i'tikaf." Beliau lalu pulang. Setelah orang yang berpuasa buka (yakni bulan Ramadhan habis), beliau mengerjakan i'tikaf selama sepuluh hari dari bulan Syawwal."

بَابُ الْمُتَكَيِّفِ يَدْخُلُ رَأْسَهُ الْيَتَّ لِلْغُسْلِ

BAB

ORANG YANG I'TIKAF MEMASUKKAN KEPALANYA
DALAM RUMAH UNTUK MEMBASUH ATAU MENCUCI
TUBUH

١٩٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا كَانَتْ تُرَجِّلُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حَائِضٌ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ
فِي الْمَسْجِدِ وَهِيَ فِي حُجْرَتِهَا يُسَاوِلُهَا رَأْسَهُ.

1954. Dari Aisyah ra. bahwasanya dia pernah menyisir rambut Nabi saw. padahal ia (Aisyah) sedang haidl dan beliau (Nabi saw.) sedang i'tikaf di masjid dan ia berada dalam kamarnya dan beliau memiringkan kepalanya dari dalam masjid."

كِتَابُ الْبَيْعِ

KITAB JUAL BELI

وَقَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَاحْلِلْ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا وَقَوْلُهُ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرْنَهَا بَيْنَكُمْ

Dan firman Allah Azza wa Jalla: "Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." Dan firman Allah." (Tulislah mu'amalah itu), kecuali jika Mu'amalah itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu (Al Baqarah : 282)

بَابُ

BAB

مَا جَاءَ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَسِرُوا
فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا أَنَّ اللَّهَ كَثِيرٌ عِلْمُهُ تَفَاهُ
وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا
عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِمَّنِ الْهَوَى مِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ.
وَقَوْلُهُ لَنْ تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرْضَاهُ مِنْكُمْ

Sesuat yang datang dalam firman Allah Ta'ala: "Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah banyak-banyak, supaya kamu beruntung. Dan apabila mereka melihat perdagangan dan permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu

sedang berdiri (berkhutbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perniagaan, dan Allah sebaik-baik pemberi rezki." (Al Jumu'ah: 10-11) dan firman Allah: "Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu." (An Nisa': 29)

١٩٥٥- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّكُمْ تَقُولُونَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يَكْثُرُ الْحَدِيثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَتَقُولُونَ مَا بَالُ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ لَا يُحَدِّثُونَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَإِنَّ إِخْوَتِي مِنَ الْمُهَاجِرِينَ كَانُوا يَشْغَلُهُمْ صَفْقُ بِلَالٍ سَوَاقٍ وَكُنْتُ أَلْزَمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَلَأَ بَطْنِي فَأَشْهَدُ إِذَا غَابُوا وَأَحْفَظُ إِذَا نَسُوا. وَكَانَ يَشْغَلُ إِخْوَتِي مِنَ الْأَنْصَارِ عَمَلُ أَمْوَالِهِمْ وَكُنْتُ أَمْرًا مُسْكِنًا مِنْ مَسَاكِينِ الصُّفَّةِ أَعْنَى حِينَ يَنَسُونَ. وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَدِيثٍ يُحَدِّثُهُ أَنَّهُ لَنْ يَبْسُطَ أَحَدٌ تَوْبَهُ حَتَّى أَقْضِيَ مَقَالَتِي هَذِهِ ثُمَّ يَجْمَعُ إِلَيْهِ تَوْبَهُ الْأَوْعَى مَا أَقُولُ فَبَسْطَتْ نَمْرَةً عَلَيَّ حَتَّى إِذَا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَتَهُ جَمَعْتُهَا إِلَى صَدْرِي فَمَا نَسِيتُ مِنْ مَقَالَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ مِنْ شَيْءٍ.

1955. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Sesungguhnya kalian berkata bahwa Abu Hurairah banyak menceritakan hadits dari Ra-

sulullah saw. dan kalian berkata: "Apa urusan orang-orang Muhajirin dan orang-orang Ansor yang tidak menceritakan hadits dari Rasulullah saw. seperti haditsnya Abu Hurairah, dan sesungguhnya saudara-saudaraku dari Muhajirin dekat dengan Rasulullah dengan dekat yang sepenuhnya, saya hadir ketika mereka pergi, saya hafal ketika mereka lupa, dan saudara-saudaraku Anshor telah disibukkan oleh pekerjaan hartanya, sedang saya adalah seorang yang miskin dari ahli Shuffah di mana saya hafal ketika mereka lupa, dan Rasulullah saw. telah bersabda tentang hadits yang telah beliau sampaikan bahwasanya seseorang tidak bakal membeberkan pakaiannya sehingga saya menyelesaikan makalahku (ucapanku) ini, kemudian ia mengumpulkan pakaiannya, kecuali ia mengantongi apa yang saya ucapkan, lantas saya membentangkan nomor untukku sehingga ketika Rasulullah saw. menyampaikan sabdanya, saya kumpulkan di dalam dadaku, sehingga saya tidak lupa dari makalah Rasulullah saw. itu sedikitpun."

١٩٥٦- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: لَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ أَخَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنِي وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ فَقَالَ سَعْدُ بْنُ الرَّبِيعِ إِنِّي أَكْثَرُ الْأَنْصَارِ مَا لَا فَأَقْسِمُ لَكَ نِصْفَ مَالِي وَأَنْظُرَ أَى زَوْجَتِي هَوَيْتَ نَزَلْتُ لَكَ عَنْهَا فَإِذَا حِلْتُ تَزَوَّجْتُهَا قَالَ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ لَا حَاجَةَ لِي فِي ذَلِكَ هَلْ مِنْ سَوْقٍ فِيهِ تِجَارَةٌ قَالَ سَوْقٌ قَيْنُقَاعٍ قَالَ فَخَدَّ إِلَيْهِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَأَتَى بِأَقِطٍ وَسَمِينٍ

قَالَ ثُمَّ تَابَعَ الْغَدُوَّ فَمَالَيْتُ أَنْ جَاءَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَلَيْهِ انْصَرَفَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجْتُ قَالَ نَعَمْ قَالَ وَمَنْ قَالَ أَمْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ كَمْ سَقَتْ قَالَ رِنَةً نَوَاقٍ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ نَوَاقٍ مِنْ ذَهَبٍ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَمُ وَلَوْ بِشَاةٍ.

1956. Dari Abdurrahman bin Auf ra., ia berkata: "Ketika kami tiba di Madinah, Rasulullah mempersaudarakan antara saya dan Sa'd bin Rabi'. Sa'id bin Rabi' berkata: "Sesungguhnya saya adalah orang Anshar yang paling banyak hartanya, maka aku bagikan kepadamu separuh hartaku, dan lihatlah mana isteriku yang kamu senangi, lantas aku lepaskan untukmu. Apabila telah halal (di luar masa Iddah) maka kamu peristeri." Abdurrahman berkata kepadanya: "Saya tidak membutuhkan hal yang seperti itu apakah ada pasar yang terdapat dagangan?" Ia menjawab: "Pasar Qainuqa'." Lalu Abdurrahman pagi-pagi pergi kepadanya membawa keju dan samin, kemudian paginya ia mengikuti. Tidak lama (kemudian) datanglah Abdurrahman dengan ada beras minyak harum, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Kamu beristri?" Ia menjawab: "Ya." Beliau bersabda: "Berapakah kamu mengirimkan maskawinnya?" Ia menjawab: "Seberat selaput emas." Atau "Selaput emas." Lalu Nabi saw. bersabda kepadanya: "Walimahlah walaupun dengan seekor kambing."

١٩٥٧- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ الْمَدِينَةَ فَأَخَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ وَكَانَ سَعْدٌ ذَا غِنًى فَقَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ أَقْسَمُكَ مَالِي نِصْفَيْنِ وَأَزْوَجَكَ قَالَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ دُلُونِي عَلَى السُّوقِ فَمَا رَجَعَ حَتَّى اسْتَفْضَلَ قِطًّا وَسَمِنًا فَأَتَى بِهِ أَهْلَ مَنْزِلِهِ فَمَكَثْنَا يَسِيرًا أَوْ مَا شَاءَ اللَّهُ فِجَاءً وَعَلَيْهِ وَضُرْمٌ صُفْرَةٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهْلِكٌ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ

قَالَ مَا سُقْتُ إِلَيْهَا قَالَ نَوَاءٌ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ وَزَنَ نَوَاءٌ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ أَوْلَمُ وَلَوْ بِشَاةٍ.

1957. Dari Anas ra., ia berkata: Ketika Abdurrahman bin Auf tiba di Madinah, Rasulullah saw. mempersaudarakan antara dia (Abdurrahman bin Auf) dan Sa'd bin Rabi' Al Anshariy. Sa'd adalah orang kaya, lantas Sa'd berkata: Saya membagi hartaku untukmu separo dan saya akan mengawinkanmu." Abdurrahman berkata: Semoga Allah memberikan barokah kepadamu dalam keluargamu dan hartamu, tunjukkanlah kepadaku pasar, lalu ia tidaklah pulang sehingga mendapatkan keju dan samin, lalu ia membawanya kepada keluarga. Kami berhenti sebentar, atau berhenti menurut apa yang dikehendaki Allah. Lalu ia datang dan di dadanya terdapat warna kekuning-kuningan, maka Nabi berkata kepadanya: "Apa khabar?" Ia menjawab: "Wahai Rasulullah, saya telah menikah dengan seorang wanita dari Anshar." Rasulullah saw. bertanya: "Harta apa yang engkau bawakan untuknya? Ia menjawab: "Seberat selaput emas" atau "Selaput emas." Nabi saw. bersabda: "Walimahlah walaupun dengan seekor kambing."

١٩٥٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَتْ عُكَّازٌ وَجَنَّةٌ وَذَوُ الْمَجَارِ اسْوَاقًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَمَّا كَانَ الْإِسْلَامُ فَكَانَهُمْ تَأْتِمُوا فِيهِ فَتَرَلَتْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فِي مَوَاسِمِ الْحَجِّ قَرَأَهَا ابْنُ عَبَّاسٍ.

1958. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya: Konon 'Ukazh dan Majinnah serta Dzul Majaz merupakan pasar pada zaman jahiliyyah, maka ketika Islam sudah datang, seolah-olah mereka merasa berdosa dengan tempat-tempat tersebut." lantas turunlah sebuah ayat yang artinya: "Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki) hasil perniagaan dari Tuhanmu. Pada musim haji, ayat ini telah dibaca oleh Ibnu Abbas (Al Baqarah: 198)

بَابُ الْحَلَالِ بَيْنَ وَالْحَرَامِ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ

BAB

PERKARA HALAL ITU JELAS, PERKARA HARAM JUGA
JELAS DAN ANTARA KEDUANYA TERDAPAT
PERKARA-PERKARA SYUBHAT

١٥٩- عَنِ النَّخَعَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَلَالُ بَيْنَ وَالْحَرَامِ يَبِينُ
وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَةٌ فَمَنْ تَرَكَ مَا شَبَّهَ عَلَيْهِ مِنَ الْأَشْيَاءِ
كَانَ لِمَا اسْتَبَانَ أَتَرَكَ وَمَنْ اجْتَرَأَ عَلَى مَا يَشْكُ فِيهِ
مِنَ الْأَشْيَاءِ أَوْشَكَ أَنْ يُؤَاقِعَ مَا اسْتَبَانَ وَالْمَعَاصِي حُمِيَ
اللَّهُ مِنْ يَرْتَعُ حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يُؤَاقِعَهُ.

1959. Dari Nu'man bin Basyir ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apa-apa yang halal itu jelas dan apa-apa yang haram itu juga jelas. Antara kedua perkata itu ada beberapa perkara yang samar (yakni tidak jelas halal dan haramnya). Maka barangsiapa yang meninggalkan apa yang diserupakan (yakni diragukan) perihal dosanya, maka orang itu betul-betul telah meninggalkan apa-apa yang nyata dosanya (yakni apa yang diharamkan). Adapun orang yang berani mengerjakan apa-apa yang ia ragukan perihal dosanya, maka hampir-hampir ia telah terjerumus dalam apa-apa yang sudah jelas dosanya. Segala macam kemaksiatan adalah larangan Allah. Barangsiapa yang menggembala ternak di sekeliling Allah. Barangsiapa yang menggembala ternak di sekeliling tanah larangan, maka hampir saja ia terjemurus di situ."

بَابُ تَفْسِيرِ الْمُسْتَبَاهَاتِ

BAB TAFSIR AL MUSYABBIHAT

١٦٠- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً

سُودَاءُ جَاءَتْ فَرَعَمَتْ أَتْهَارَ رُضْعَتِهَا فَذَكَرَ لِلنَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْرَضَ عَنْهُ وَتَبَسَّمَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَيْفَ وَقَدْ قِيلَ وَقَدْ كَانَتْ
تَحْتَهُ ابْنَةُ أَبِي إِيْهَابٍ التَّمِيمِيِّ .

1960. Dari 'Uqbah bin Al Harits r.a. bahwa ada seorang wanita hitam datang lantas ia mengaku bahwa ia telah menyusui mereka berdua lalu 'Uqbah menuturkannya kepada Nabi SAW, lantas beliau berpaling darinya seraya tersenyum dan bersabda: Bagaimana, toh telah dikatakan: dan ia telah mempunyai anak putrinya Abu Ihab At Tamimiy.,

١٦١- عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمِعْرَاضِ فَقَالَ: إِذَا
أَصَابَ بِحَدِّهِ فَكُلْ وَإِذَا أَصَابَ بِعَرَضِهِ فَلَا تَأْكُلْ
فَإِنَّهُ وَقِيدٌ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أُرْسِلُ كُلِّي وَأُسَمِّي
فَأَجِدُ مَعَهُ عَلَى الصَّيْدِ كَلْبًا آخَرَ لَمْ أُسَمِّ عَلَيْهِ وَلَا أَدْرِ
أَيُّهُمَا أَخَذَ قَالَ لَا تَأْكُلْ إِنَّمَا سَمَّيْتُ عَلَى كَلْبِكَ
وَلَمْ تُسَمِّ عَلَى الْآخَرِ.

1961. Dari Ady bin Hatim r.a. katanya: Saya bertanya kepada Nabi SAW tentang Mi'rodh." lalu beliau bersabda: Apabila ia mengena pada bagian tajamnya, maka makanlah, maka apabila mengena pada bagian tengahnya (bagian yang tumpul lalu ia mati), maka janganlah kau makan, karena sesungguhnya ia adalah waqidz (bangkai). Saya bertanya: wahai Rasulullah. saya melepas anjing saya dan saya bacakan basmalah, lantas saya dapati ia berada di atas buruannya bersama dengan anjing lain di mana saya tidak membaca asma Allah untuknya dan saya tidak tahu di antara keduanya yang saya ambil." Rasulullah SAW bersabda:

Janganlah kau makan, sesungguhnya engkau hanya membacakan asma Allah kepada anjing buruanmu dan engkau tidak membacakan asma Allah kepada anjing lain.

بَابُ مَا يَنْتَزَعُ مِنَ الشُّبُهَاتِ

BAB

SUATU YANG DIMAKRUHKAN DARI BEBERAPA PERKARA SYUBHAT

١٩٦٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمْرَةٍ مَسْقُوطَةٍ فَقَالَ: لَوْلَا أَنْ تَكُونَ صَدَقَةً لَأَكَلْتُهَا.

1962. Dari Anas r.a. katanya: Nabi SAW. berjalan-jalan melewati buah kurma yang jatuh, lantas beliau bersabda: Andaikata kurma itu merupakan kurma shodaqah, tentulah aku sudah memakannya."

١٩٦٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَجِدُ تَمْرَةً سَاقِطَةً عَلَى فِرَاشِي.

1963. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW katanya. Saya menemukan sebuah kurma yang jatuh di atas tempat tidurku."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرَ الْوَسْوَيسَ وَهُوَ هَا مِنْ الشُّبُهَاتِ

BAB

SESEORANG YANG TIDAK MELIHAT KERAGU-RAGUAN DAN LAIN-LAINNYA DARI BEBERAPA SYUBHAT

١٩٦٤- عَنْ عُبَادِ بْنِ يُمَيْمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: شَكَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلَ يَجِدُ فِي الصَّلَاةِ شَيْئًا يَقْطَعُ

الصَّلَاةَ قَالَ لَا حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا أَوْ يَجِدَ رِيحًا.

وَقَالَ ابْنُ أَبِي حَفْصَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ لَا وَضُوءَ إِلَّا فِيمَا وَجَدْتَ الرِّيحَ أَوْ نَبَعْتَ الصَّوْتِ

1964. Dari Abbad bin Tamim dari pamannya katanya. Diadukan kepada Nabi SAW seorang lelaki yang di dalamnya sholatnya ia menemukan sesuatu, apakah ia harus menghentikan shalatnya? Rasulullah saw. bersabda: "Tidak sehingga ia mendengar suara (kentut) atau mendapatkan bau (kentut).

Ibnu Abu Hafshah berkata dari Az Zuhriy, tidak usah wudlu, kecuali terhadap sesuatu yang engkau temukan bau atau engkau dengarkan suara."

١٩٦٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قَوْمًا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ قَوْمًا يَأْتُونَنَا بِاللَّحْمِ لَا نَدْرِي أَذْكَرُوا أَمْ لَا؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمُّوا اللَّهَ عَلَيْهِ وَكُلُّوهُ.

1965. Dari Aisyah r.a. bahwa ada suatu kaum bertanya: "Wahai Rasulullah, ada orang yang telah memberikan daging kepada kami, namun kami tidak tahu apakah mereka menyebut asma Allah atau tidak." Lantas Rasulullah SAW bersabda: "Bacalah nama Allah atas daging itu dan makanlah."

مَا أَخَذَ مِنْهُ مِنَ الْحَلَالِ أَمْرٌ مِنَ الْحَرَامِ .

1967. Dari Abu Hurairah r.a. Nabi SAW. bersabda: "Akan datang pada manusia suatu masa yang mana seseorang tidak mengindahkan sesuatu yang diambil apakah dari barang halal atau barang haram."

بَابُ الْبَيْعِ فِي الْبَرِّ

BAB
BERDAGANG DI DALAM KEBAIKAN

وَقَوْلُهُ رِجَالٌ لَا تُلْهِيمُهُمْ تِجَارَةً وَلَا بَيْعًا عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ .

Dan Firman Allah Ta'ala: "Berapa orang lelaki yang tidak terlena oleh harta dagangan dan jual beli dari berdzikir kepada Allah."

وَقَالَ قَتَادَةُ: كَانَ الْقَوْمُ يَتَبَايَعُونَ وَيَتَحَرَّوْنَ وَلَكِنْهُمْ إِذَا نَامُوا حَقُّ مِنْ حَقَّقِ اللَّهُ لَهُمْ تِجَارَةً وَلَا بَيْعًا عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ حَتَّى يُؤَدُّهُ إِلَى اللَّهِ .

Qatadah berkata: "Adalah kaum saling jual beli dan berdagang, akan tetapi ketika mereka terkena salah satu hak Allah, mereka tidak terlena oleh perdagangan dan jual beli dari berdzikir (ingat) kepada Allah sehingga mereka mendatangkannya kepada Allah."

١٩٦٨- عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ وَزَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ عَنِ الصَّرْفِ فَقَالَا كُنَّا تَاجِرِينَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّرْفِ فَقَالَ إِنْ كَانَ يَدٌ بِيَدٍ فَلَا بَأْسَ وَإِنْ كَانَ نِسَاءً فَلَا يَصْلَحُ .

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا
انْفَضُّوا إِلَيْهَا . [سورة: الجمعة - ١]

BAB
FIRMAN ALLAH TA'ALA APABILA MEREKA MELIHAT
HARTA DAGANGAN ATAU KESENANGAN MEREKA
PERGI KE SANA (Q. S. Al Jumu'ah.)

١٩٦٦- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ نَصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَقْبَلَتْ مِنَ الشَّامِ عِيرٌ تَحْمِلُ طَعَامًا فَالتَفَتُوا إِلَيْهَا حَتَّى مَآبَقِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا فَتَزَلَّتْ وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انْفَضُّوا إِلَيْهَا .

1966. Dari Jabir r.a. katanya: Ketika kami mengerjakan sholat bersama Nabi SAW. tiba-tiba menghadap kami rombongan yang baru datang dari Syam membawa makanan, lantas orang-orang Islam berpaling kepadanya sehingga tidaklah tersisa (di dalam masjid) bersama Nabi SAW kecuali dua belas orang laki-laki, lalu turunlah ayat. "Apabila mereka melihat perniagaan atau kesenangan mereka menuju ke sana."

بَابُ مَنْ لَمْ يَبَالٍ مِنْ حَيْثُ كَسَبَ الْمَالَ

BAB
SESEORANG YANG TIDAK PEDULI
DARI MANA IA MENCAPAI HARTA

١٩٦٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ زَمَانٌ لَا يُبَالَى الْمَرْءُ

1968. Dari Barra' bin 'Azib dan Zaid bin Arqam r.a. berkata: "Kami pada masa Rasulullah SAW pedagang, maka kami bertanya kepada Rasulullah saw tentang belanja." Beliau bersabda: "Jika kontan maka tidak apalah, namun jika menunda (tempo) maka tidak baik."

بَابُ الْخُرُوجِ فِي التِّجَارَةِ

BAB KELUAR BERDAGANG

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى قَانْتَسِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Firman Allah Ta'ala: Maka bertebaranlah di muka bumi dan carilah sebagian karunia Allah.

١٩٦٩- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اسْتَأْذَنَ عَلَيَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ وَكَأَنَّهُ كَانَ مَشْغُولًا فَرَجَعَ أَبُو مُوسَى فَقَرَعَ عُمَرُ فَقَالَ: أَلَمْ أَسْمَعْ صَوْتَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ إِذْ نَوَّالَهُ قِيلَ قَدْ رَجَعَ فَدَعَاهُ فَقَالَ: كُنَّا نُوْمِرُ بِذَلِكَ. فَقَالَ تَأْتِينِي عَلَى ذَلِكَ بِالْبَيْتَةِ فَاَنْطَلِقُ إِلَى بَجْلِسِ الْأَنْصَارِ فَسَأَلَهُمْ فَقَالُوا: لَا يَشْهَدُ لَكَ عَلَى هَذَا إِلَّا أَصْغَرُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ فَذَهَبَ بِأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ فَقَالَ عُمَرُ: أَخْفَى عَلَيَّ مَنْ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَانِي الصَّفَقُ بِالْأَسْوَاقِ يَعْنِي الْخُرُوجَ إِلَى تِجَارَةٍ.

1969. Dari Abu Musa r.a. berkata: "Saya minta izin kepada Umar namun ia tidak memberi izin kepadaku, seolah-olah ia sedang sibuk, lalu saya kembali, maka Umar menuju (kepadanya) dan berkata: "Saya mendengar suara Abdullah bin Qais, izinkanlah kepadanya." Dikatakan: "Ia telah pulang", lalu ia memanggil saya, maka saya berkata:

"Kami diperintah dengan demikian itu." Umar berkata: "Kamu membawa saksi atas yang demikian itu." Lalu saya berangkat ke majlis Anshar dan saya menanyakan kepada mereka. Mereka berkata: "Yang menjadi saksi bagimu atas hal ini, orang yang paling muda di antara kita yaitu Abu Sa'id al Khudriy." Lalu saya bawa Abu Sa'id Al Khudriy, Umar berkata: "Hal ini samar bagiku (bahwa hal itu) dari perintah Rasulullah, karena saya senang pergi ke pasar", yaitu berangkat berdagang.

١٩٧٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ خَرَجَ فِي الْبَحْرِ فَقَضَى حَاجَتَهُ وَسَاقَ الْحَدِيثَ.

1970. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau menyebutkan seorang lelaki Bani Israil yang keluar ke laut menunaikan kebutuhannya, selanjutnya beliaupun menyebutkan panjang tentang hadits."

بَابُ BAB

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا مُنْفَضُّوا إِلَيْهَا وَقَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ رَجُلًا لَا تُلْهِمُهُمْ تِجَارَةً وَلَا بَيْعًا عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ

Firman Allah Ta'ala: "Apabila mereka melihat perniagaan atau kesenangan (permainan) mereka menuju ke sana. Beberapa orang lelaki yang tidak terlena oleh harta dagangan dan jual beli dari ingat kepada Allah.

وَقَالَ قَتَادَةُ: كَانَ الْقَوْمُ يَتَجَرَّوْنَ وَلَكِنَّهُمْ كَانُوا إِذَا نَابَهُمْ حَقٌّ مِنْ حَقِّقِ اللَّهِ لَمْ تُلْهِمُهُمْ تِجَارَةً وَلَا بَيْعًا عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ حَتَّى يُؤَدُّوهُ إِلَى اللَّهِ.

Qatadah berkata: Konon ada kaum yang berdagang, akan tetapi ketika mereka menghadapi salah satu hak Allah, maka mereka maupun jual beli dari dzikir kepada Allah."

١٩٧١- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقْبَلْتُ عَيْرٌ وَخَنٌ
نُصِبَ لِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمُعَةَ فَأَنْفَضَ
النَّاسُ إِلَّا اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلًا فَزَلْتُ هَذِهِ الْآيَةَ وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً
أَوْ هَوًّا أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا .

1971. Dari Jabir r.a. katanya: Ada sebuah kafilah dagang datang se-
dangkan kami baru menyelenggarakan sholat jum'at bersama nabi
SAW, lalu jama'ah kecuali dua belas orang, lantas turunlah ayat ini:
Apabila mereka melihat harta dagangan atau permainan mereka menuju
ke sana dan meninggalkanmu berdiri (dalam keadaan berkhotbah)."

بَابُ

BAB

أَنْفَقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ

Firman Allah Ta'ala:

Nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-
baik. (Al Baqarah : 267)

١٩٧٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهَا غَيْرَ
مُفْسِدَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرُهَا بِمَا أَنْفَقَتْ وَلِزَوْجِهَا بِمَا كَسَبَ

وَالْخَازِنِ مِثْلُ ذَلِكَ لَا يَنْقُصُ بَعْضُهُمْ أَجْرَ بَعْضٍ شَيْئًا .

1972. Dari Aisyah r.a. katanya: Nabi SAW bersabda: Apabila se-
orang istri membelanjakan sebagian makanan dari rumahnya tanpa
mendatangkan kerusakan, maka baginya ganjaran sesuatu yang telah ia
nafkahkan dan bagi suaminya mendapatkan sesuatu yang ia usahakan,
dan bagi penjaganya juga mendapat pahala yang sepadan dengan itu, se-
bagian mereka tidak bisa mengurangi ganjaran sebagian yang lain se-
dikitpun."

١٩٧٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ
مِنْ كَسْبِ زَوْجِهَا عَنْ غَيْرِ أَمْرِهِ فَلَهَا نِصْفُ أَجْرِهِ .

1973. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Apabila
seorang isteri menafkahkan sebagian hasil usaha suaminya tanpa melalui
perintah (dari suami) maka baginya separo ganjaran suaminya."

بَابُ مَنْ أَحَبَّ الْبَسْطَ فِي الرِّزْقِ

BAB

SESEORANG YANG INGIN DILAPANGKAN RIZKINYA

١٩٧٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ سَرَّهُ أَنْ
يُبْسَطَ لَهُ رِزْقُهُ أَوْ يَنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ .

1974. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Saya mendengar Rasulullah
SAW bersabda: "Barangsiapa yang senang untuk dilapangkan rizkinya,
atau dipanjangkan umurnya maka hendaklah ia menyambung rahimnya

بَابُ شَرَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنِّسْيَةِ

BAB

NABI SAW MEMBELI DENGAN TEMPO

١٩٧٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دَرْعًا مِنْ حَدِيدٍ.

1975. Dari Aisyah r.a. bahwa Nabi SAW membeli makanan dari Yahudi sampai kepada waktu yang ditentukan dan beliau menggadainya dengan satu baju dari besi."

١٩٧٦- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ مَشَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَبْزِ شَعِيرٍ وَاهَالَةَ سِنَخَةٍ وَلَقَدْ رَهَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَرْعًا لَهُ بِالْمَدِينَةِ عِنْدَ يَهُودِيٍّ وَآخَذَ مِنْهُ شَعِيرَ الْأَهْلِ وَلَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَا أَمْسَى عِنْدَ آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبَاعٌ بَرٌّ وَلَا صَبَاعٌ حَبٌّ وَإِنَّ عِنْدَهُ لَتَسْعَ نِسْوَةٌ.

1976. Dari Anas r.a. bahwasanya ia berjalan kepada Nabi SAW dengan (membawa) roti gandum dan lemak yang telah berubah (karena lama) dengan berkata: "Nabi SAW telah menggadaikan baju besi beliau kepada seorang Yahudi di Madinah, di mana beliau mengambil gandum untuk keluarga beliau dan saya mendengar beliau bersabda: "Tidaklah keluarga Muhammad masuk sore hari dengan memiliki satu sha' ($\pm 2,5$ kg) gandum atau tidak juga satu sha' biji-bijian padahal beliau memiliki sembilan orang istri.

بَابُ كَسْبِ الرَّجُلِ وَعَلَمِ يَدِهِ

BAB

PEKERJAAN ORANG LAKI-LAKI DAN PEKERJAANNYA DENGAN TANGAN

١٩٧٧- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمَّا اسْتَخْلَفَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ قَالَ: لَقَدْ عَلِمَ قَوْمِي أَنَّ حِرْفَتِي لَمْ تَكُنْ تَعْجِزُ عَنْ مَوْؤِنَةِ أَهْلِي وَشَغَلْتُ بَأَمْرِ الْمُسْلِمِينَ فَسَيَأْكُلُ الْآبِيُّ بَكْرٌ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَيَجْتَزِفُ لِلْمُسْلِمِينَ فِيهِ.

1977. Dari 'Urwah bin Zubair bahwa Aisyah r.a. berkata: Ketika Abu Bakar Ash Shiddiq diangkat menjadi kholifah, ia berkata: "Sesungguhnya kaumku telah tahu bahwa pekerjaanku tidaklah mampu mencukupi ongkos keluargaku, sedangkan saya sibuk mengurus orang-orang Islam, maka akankah keluarga Abu Bakar makan dari harta ini dan ia bekerja untuk orang-orang Islam di situ?"

١٩٧٨- عَنْ عُرْوَةَ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: كَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَّالًا أَنْفُسِهِمْ وَكَانَ يَكُونُ لَهُمْ أَرْوَاحٌ فَقِيلَ لَهُمْ لَوْ اغْتَسَلْتُمْ.

1978. Dari Urwah katanya Aisyah r.a. berkata: Konon sahabat-sahabat Nabi adalah pekerja-pekerja untuk dirinya sendiri dan mereka memiliki beberapa kelonggaran, maka dikatakan kepada mereka: "Hendaklah kalian mandi."

١٩٧٩- عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا كَلَّ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ

خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ .

1979. Dari Miqdam r.a. dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: "Tidaklah seseorang itu makan-makan yang lebih baik dari pada makan dari pekerjaan tangannya (hasil kerjanya), sesungguhnya Nabiullah Dawud a.s. memakan dari pekerjaan tangannya (hasil kerjanya)."

١٩٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ لَا يَأْكُلُ إِلَّا مِنْ عَمَلِ يَدِهِ .

1980. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah SAW bahwasanya Dawud a.s. tidaklah makan kecuali dari hasil tangannya sendiri."

١٩٨١- عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَحْتَطَبَ أَحَدُكُمْ حُرْمَةً عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْنَحَهُ .

1981. Dari Abu 'Ubaid r.a. Maula Abdur Rohman bin 'Auf ia mendengar Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya mencari kayu bakar bagi salah seorang dari kamu semua akan satu bongkok yang ditaruh di atas punggungnya itu lebih baik daripada meminta-minta kepada orang lain, lantas ia memberinya atau menolaknya (tidak memberi)."

١٩٨٢- عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَخْبَلَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ .

1982. Dari Zubair bin 'Awwam r.a. katanya: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya dari kalian mengambil talinya, maka hal itu lebih baik baginya daripada meminta-minta kepada orang banyak."

بَابُ السُّهُولَةِ وَالسَّاهَةِ فِي الشِّرَاءِ وَالْبَيْعِ
وَمَنْ طَلَبَ حَقًّا فَلْيَطْلُبْهُ فِي عَفَايَ

BAB

GAMPANG DAN TOLERAN DALAM JUAL BELI, DAN BARANGSIAPA YANG MENCARI PERKARA HAK, HENDAKLAH IA MENCARI DALAM PENJAGAAN DIRINYA DARI PERKARA YANG HINA

١٩٨٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا سَمَحًا إِذَا بَاعَ وَإِذَا اشْتَرَى وَإِذَا اقْتَضَى .

1983. Dari Jabir bin Abdullah r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Allah menyayangi seseorang yang bermurah (hati) ketika menjual, ketika membeli dan ketika memutuskan."

بَابُ مَنْ أَنْظَرَ مُوسِرًا

BAB

SESEORANG YANG MENANGGUHKAN KEPADA ORANG YANG MAMPU

١٩٨٤- عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَقَّتِ الْمَلَائِكَةُ رُوحَ رَجُلٍ مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ قَالُوا أَعْمِلْتَ مِنَ الْخَيْرِ شَيْئًا قَالَ

بَابُ إِذَا بَيْنَ الْبَيْعَانِ وَلَمْ يَكُنَا وَضَحًا

BAB

APABILA PENJUAL DAN PEMBELI BERTERUS TERANG,

١٩٨٦- عَنْ الْعَدَاءِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ كَتَبَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مَا اشْتَرَى مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَدَاءِ بْنِ خَالِدٍ بَيْعَ الْمُسْلِمِ الْمُسْلِمَ لَدَاءً وَلَا خَبْثَةً وَلَا غَائِلَةً.

وَقَالَ قَتَادَةُ الْغَائِلَةُ الزَّيْنَةُ وَالسَّرِقَةُ وَالْإِبَاقُ. وَقِيلَ لِابْرَاهِيمَ إِنَّ بَعْضَ النَّخَاسِينَ يُسْتَشَى أَرَى خَرَّاسَاتٍ وَ سِجِسْتَانَ فَيَقُولُ جَاءَ أَمْسٍ مِنْ خَرَّاسَانَ جَاءَ الْيَوْمُ مِنْ سِجِسْتَانَ فَكَرِهَهُ كَرَاهِيَةً شَدِيدَةً.

وَقَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ: لَا يَحِلُّ لِأَمْرٍ يَبِيعُ سَلْعَةً يَعْلَمُ أَنَّ يَهَادَأَ إِلَّا أَخْبَرَهُ بِهِ.

1986. Dari 'Addak bin Khalid, ia berkata: "Nabi SAW berkirim surat kepadaku. Ini adalah sesuatu yang telah dibeli oleh Muhammad Rasulullah SAW dari 'Addak bin Kholid, jual belinya orang islam dengan orang islam yang lain, tidak berpenyakit, tidak berzina dan tidak ada ghoilah (penipuan)."

Qotadah berpendapat: Ghoilah adalah zina, mencuri dan minggat." Dikatakan kepada Ibrohim. "Sesungguhnya sebagian pedagang budak yang menamakan dirinya sebagai penduduk Khurosan, hari ini ia datang dari Sijistan, lalu ia tidak suka sama sekali kepada lelaki tersebut."

'Uqbah bin 'Amir berkata: "Seseorang tidak boleh menjual harta dagangan yang ia sendiri tahu bahwa harta dagangannya berpenyakit kecuali ia mengabarkannya."

كُنْتُ أَمْرُفْتِيَا أَن يَنْظُرُوا وَيَتَجَاوَزُوا عَنِ الْمُسِيرِ
قَالَ قَالَ فَتَجَاوَزُوا عَنْهُ.

1984. Dari Hudzaifah r.a. berkata: Nabi SAW bersabda: "Malai-kat menjumpai ruh seorang laki-laki dari orang yang sebelum kamu, mereka bertanya: "Apakah kamu mengerjakan amal kebaikan barang sedikit?" Ia menjawab: "Saya dulu selalu menyuruh pemuda-pemudaku untuk memberi tempo (tangguh) kepada orang yang sulit dan memaafkan kepada orang yang kaya" maka Allah mengampuninya."

بَابُ مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا

BAB

ORANG YANG MENANGGUHKAN ORANG MELARAT

١٩٨٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ تاجرٌ يُدَّيِّنُ النَّاسَ فَإِذَا رَأَى مُعْسِرًا قَالَ لِفَتْيَانِهِ تَجَاوَزُوا عَنْهُ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنَّا فَتَجَاوَزَ اللَّهُ عَنْهُ.

1985. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: Konon ada seorang pedagang yang memberi piutang kepada orang lain, maka apabila ia melihat orang melarat (orang yang dalam kesulitan), ia pun berkata kepada anak buahnya. "Ma'afkanlah ia, barangkali Allah mengampuni kita, lantas Allah mengampuninya."

بَابُ مَا قِيلَ فِي اللَّحَامِ وَالْجَزَارِ -

BAB

SESUATU YANG DIKATAKAN TENTANG PEDAGANG DAGING

١٩٨٩ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يُكْنَى أَبَا شُعَيْبٍ فَقَالَ لِخَلَامٍ لَهُ قَصَابٍ: اجْعَلْ لِي طَعَامًا يَكْفِي خَمْسَةَ فَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَدْعُو النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَامِسَ خَمْسَةٍ فَإِنِّي قَدْ عَرَفْتُ فِي وَجْهِهِ الْجُوعَ فَدَعَاهُمْ فَجَاءَ مَعَهُمْ رَجُلٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذَا قَدْ تَبِعَنَا فَإِنْ شِئْتَ أَنْ تَأْذَنَ لَهُ فَأَذِنَ لَهُ وَإِنْ شِئْتَ أَنْ يَرْجِعَ رَجَعَ فَقَالَ لَا بَلْ قَدْ أَذِنْتُ لَهُ.

1989. Dari Abu Mas'ud r.a. katanya: "Ada seorang lelaki dari An-sor yang dipanggil dengan sebutan Abu Syu'aib, ia berkata kepada pembantunya (orang lelaki) yang mempunyai jagal. "Buatkan makanan untukku yang cukup untuk makan orang lima, sesungguhnya saya ingin mengundang Nabi SAW sebagai orang yang kelima, maka sesungguhnya saya melihat pada wajah beliau kelaparan, lantas iapun mengundang mereka. Datang bersama mereka seorang lelaki, seponan Nabi SAW berkata: Sesungguhnya orang ini telah mengikuti kami, jika kamu mau memperkenankan kepadanya, maka berilah ia izin, dan jika engkau mau agar dia pulang, maka iapun pulang, maka lelaki itu berkata: "Tidak, bahkan saya kasih ia izin."

١٩٨٧ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَقَالَ حَتَّى يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَّتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا.

1987. Dari Hakim bin Hizam r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Dua orang yang berjual beli itu khiyar (memilih) selama belum berpisah", atau beliau bersabda: "Sehingga keduanya berpisah." Jika keduanya jujur dan terus terang, maka keduanya mendapat barakah dalam berjual beli itu. Jika keduanya menyembunyikan dan berdusta maka dihapuslah berkah jual belinya itu.

بَابُ بَيْعِ الْخِلْطِ مِنَ الثَّمَرِ

BAB

JUAL KURMA CAMPURAN

١٩٨٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نُرْزَقُ تَمْرًا الْجَمْعَ وَهُوَ الْخِلْطُ مِنَ الثَّمَرِ وَكُنَّا نَبِيعُ صَاعَيْنِ بِصَاعٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَاعَيْنِ بِصَاعٍ وَلَا دِرْهَمَيْنِ بِدِرْهَمٍ.

1988. Dari Abu Sa'id r.a. berkata: "Kami diberi rizqi kurma him-punan yiatu kurma campur, dan kami menjual dua sha' dengan satu sha', maka Nabi SAW bersabda: "Dua Sha' jangan dengan satu sha' dan dua dirham jangan dengan satu dirham."

بَابُ مَا يَمْحَقُ الْكَذِبُ وَالْكِتْمَانُ فِي الْبَيْعِ

BAB

SESUATU YANG MERUSAK DUSTA DAN MENYIMPAN
DALAM JUAL BELI

١٩٩٠- عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَقَالَ حَتَّى يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا.

1990. Dari Hakim bin Hizam r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Dua orang yang berjual beli itu khiyar (memilih) selama belum berpisah," atau beliau bersabda: "Sehingga keduanya berpisah." Jika keduanya jujur dan terus terang, maka keduanya mendapat barakah dalam berjual beli itu. Jika keduanya menyembunyikan dan berdusta maka dihapuslah berkah jual belinya itu.

بَابُ

BAB

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Firman Allah Ta'ala: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah, semoga kalian beruntung."

١٩٩١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ بِمَا أَخَذَ الْمَالُ مِنْ حَلَالٍ أَمْ مِنْ حَرَامٍ.

1991. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW katanya. Sungguh akan datang kepada manusia suatu zaman di mana seseorang tidak peduli lagi dengan harta yang ia ambil, apakah dari halal atau dari haram."

بَابُ أَكْلِ الرِّبَا وَشَاهِدِهِ وَكَاتِبِهِ

BAB

PEMAKAN RIBA, SAKSI DAN PENULISNYA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الْإِنْسِيُّ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ [البقرة - ٢٧٥]

Dan firman Allah Ta'ala: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaithan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat): Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum larangan da-

tang), dan urusannya terserah kepada Allah. Orang yang kembali mengambil riba, maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya." (Al Baqarah: 275)

١٩٩٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ
آخِرُ الْبَقَرَةِ قَرَأَهُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ
فِي الْمَسْجِدِ ثُمَّ حَرَّمَ التِّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

1992. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Ketika turun ayat bagian akhir dari Surat Baqarah, maka nabi membacakan kepada orang-orang islam di Masjid, kemudian beliau mengharamkan jual beli arak."

١٩٩٣- عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ رَجُلَيْنِ
أَتَيَانِي فَأَخْرَجَانِي إِلَى أَرْضٍ مُقَدَّسَةٍ فَأَنْطَلَقْنَا حَتَّى
أَتَيْنَا عَلَى نَهْرٍ مِنْ دَمٍ فِيهِ رَجُلٌ قَائِمٌ وَعَلَى وَسْطِ
النَّهْرِ رَجُلٌ بَيْنَ يَدَيْهِ حِجَارَةٌ فَأَقْبَلَ الرَّجُلُ الَّذِي
فِي النَّهْرِ فَإِذَا أَرَادَ الرَّجُلُ أَنْ يَخْرُجَ رَمَى الرَّجُلُ بِحَجَرٍ
فِيهِ فَرَدَّهُ حَيْثُ كَانَ فَجَعَلَ كَمَا جَاءَ لِيَخْرُجَ رَمَى
فِيهِ بِحَجَرٍ فَيَرْجِعُ كَمَا كَانَ فَقُلْتُ مَا هَذَا فَقَالَ الَّذِي
رَأَيْتُهُ فِي النَّهْرِ أَكَلَ الرِّبَا.

1993. Dari Samurah bin Jundub r.a. katanya Nabi SAW bersabda: "Pada suatu malam saya melihat dua orang lelaki yang datang kepadaku, lantas keduanya mengajakku keluar di suatu daerah (tanah) yang suci, lantas kami berangkat, sehingga kami datang (sampai) ke suatu sungai dari daerah yang di dalamnya ada seorang lelaki yang berdiri, dan di tengah-tengah sungai ada seorang lelaki yang membawa batu, lantas

lelaki yang ada di sungai tadi menghadap. Maka apabila lelaki tersebut mau keluar dari sungai, maka lelaki tersebut menghantamnya dengan batu pada mulutnya, sehingga ia mengembalikan (menghalau) lelaki yang hendak keluar sungai kepada tempat semula. Maka jadinya ketika ia hendak keluar dari sungai tersebut, maka lelaki tadi menghalau (melemparinya) dengan batu, maka ia kembali pada tempatnya semula, lalu saya bertanya: "Apa ini? Maka Jibrilpun menjawab: "Yang engkau lihat di sungai itu adalah pemakan riba."

بَابُ مُوَكَّلِ الرِّبَا

BAB

ORANG YANG MEWAKILKAN RIBA'

لِقَوْلِهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِعَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَ
رَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْمِنُونَ وَلَا تَظْمِنُونَ
وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ يَسْرَةٍ وَإِنْ نَصَرْتُمْ خَيْرُكُمْ إِنْ
كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ
نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Karena Firman Allah Ta'ala. Hari orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka

berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. Dan peliharalah dirimu dari (adzab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya."

١٩٩٤- عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جَحِيْفَةَ قَالَ: رَأَيْتُ أَبِي اشْتَرَى عَبْدًا حِجَامًا فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَثَمَنِ الدَّمِ وَنَهَى عَنِ الْوَأَشْمَةِ وَالْمَوْشُومَةِ وَآكِلِ الرِّبَا وَمُوكِلِهِ وَلَعَنَ الْمُصَوِّرَ.

1994. Dari Aun bin Abu Juhaifah ia berkata: saya melihat ayahku membeli seorang hamba sahaya yang tukang membekam, kemudian aku bertanya kepada ayah, lalu ia menjawab: "Nabi SAW melarang dari harga anjing dan harga darah. Dan beliau melarang dari mentato (membuat gambar di badan) dan yang ditato, pemakan riba, dan yang memberi makan dengan menggunakan harta riba itu, dan beliau mela'nati tukang gambar."

بَاب

BAB

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Firman Allah Ta'ala: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa." (Al Baqarah : 276)

١٩٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْحَلْفُ مُمَعَقَةٌ لِلْسِّلْعَةِ مُمَحَقَةٌ لِلْبَرَكَةِ.

1995. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Sumpah itu berguna bagi dagangan namun menghapuskan barakah."

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ الْحَلْفِ فِي الْبَيْعِ

BAB

SUMPAH YANG DILARANG (MAKRUH) DALAM JUAL BELI

١٩٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَقَامَ سِلْعَةً وَهُوَ فِي السُّوقِ فَحَلَفَ بِاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَى بِهِمَا لَمْ يُعْطَ لِيَوْفَعَ فِيهَا رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَزَلَّتْ إِنْ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَإِيمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا .

1996. Dari Abdullah bin Abu Aufa r.a. bahwa ada seorang laki-laki yang menjajakan dagangannya di Pasar, lantas dia bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya ia benar-benar telah memberikan dalam sumpah itu sesuatu yang tidak patut diberikan, agar dalam sumpahnya itu menarik kepada salah seorang islam, lantas turun ayat. Sesungguhnya orang yang membeli janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit.....".

بَابُ مَا قِيلَ فِي الصَّوَاغِ

BAB

SESUATU YANG DIUCAPKAN TENTANG TUKANG EMAS

١٩٩٧- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَلِيًّا عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ: كَانَتْ لِي شَارِفٌ مِنْ نَصِيبِي مِنَ الْمُخْتَمِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَانِي شَارِفًا مِنَ الْخَمْسِ فَلَمَّا ارْدْتُ

أَنْ أَبْتَنِي بِغَاطِمَةٍ عَلَيْهَا السَّلَامُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعَدْتُ رَجُلًا صَوَّاعًا مِنْ بَنِي قَيْنُقَاعَ أَنْ يَرْتَحِلَ مَعِيَ فَنَأْتِي بِإِذْخِرٍ أَرَدْتُ أَنْ أَبِيعَهُ مِنَ الصَّوَّاعِينَ وَأَسْتَحِينَ بِهِ فِي وَلِيمَةٍ عُمْرِي.

1997. Dari Ali r.a. katanya: saya mempunyai sesuatu yang mulia berupa bagianku dari harta rampasan perang, sedangkan Nabi SAW telah memberikan kepadaku sesuatu yang mulia dari seperlima, maka ketika saya hendak membangun (perkawinan) dengan Fatimah putri Rasulullah SAW dan saya mempersiapkan seorang lelaki tukang emas dari Bani Qoinuqo' untuk berjalan bersamaku, maka kami datang dengan tumbuhan idzkhir yang hendak saya jual dengan orang tukang emas dan saya gunakan dalam resepsi perkawinanku."

١٩٩٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ مَكَّةَ وَلَمْ يَحْلَ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَلَا لِأَحَدٍ بَعْدِي وَإِنَّمَا حَلَّتْ لِي سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ لَا يَحْتَلِي حَلَاها وَلَا يُعَصِدُ شَجَرُها وَلَا يَنْفَرُ صَيْدُها وَلَا تُلْتَقِطُ لُقَطَتُها إِلَّا لِمُعَرَّفٍ. وَقَالَ عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِلَّا الْإِذْخِرَ لَصَاعَتِنَا وَلَيْسَ قُبُورُنَا فَقَالَ إِلَّا الْإِذْخِرَ. فَقَالَ عِكْرَمَةُ هَلْ تَدْرِي مَا يَنْفَرُ صَيْدُها هَوَانُ تَنْحِيهِ مِنْ الظِّلِّ وَتَنْزِلُ مَكَانَهُ. قَالَ عَبْدُ لَوْهَابٍ عَنْ خَالِدٍ لَصَاعَتِنَا وَقُبُورُنَا.

1998. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda "Seungguhnya Allah telah mengharamkan Makkah dan Dia (Makkah) tidaklah halal bagi siapapun sebelumku dan juga tidak kepada siapapun sesudahku. Dia hanyalah halal untukku satu jam pada siang hari di mana tidak dipotong rambutnya dan tidak dipotong pepohonannya, tidak dilarikan hewan buruannya, tidak ditemu barang temuannya kecuali ada tanda pengenalnya." Abbas bin Abdul Muththolib berkata: "Kecuali pohon (tumbuhan) idzkhir untuk tukang emas kami dan karena untuk atap-atap rumah kami, lalu ia berkata: "Kecuali pohon idzkhir."

Ikrimah berkata: "Apakah kamu tahu, apa sesuatu yang melarikan buruannya? Yaitu menyingkirkannya dari naungan dan menempatkannya pada tempatnya." Abdul Wahab berkata dari Kholid." Untuk tukang-tukang emas dan kuburan-kuburan kami."

بَابُ ذِكْرِ الْقَيْنِ وَالْحَدَادِ .

BAB MENYEBUTKAN TUKANG LOGAM DAN BESI

١٩٩٩ - عَنْ خَبَّابٍ قَالَ: كُنْتُ فِيْمَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ لِي عَلَى الْعَاصِ بْنِ وَائِلٍ دَيْنٌ فَأَتَيْتُهُ اتِّعَاضًا قَالَكْ لَا أُعْطِيكَ حَتَّى تَكْفُرَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَا أَكْفُرُ حَتَّى يُعْمِتَكَ اللَّهُ ثُمَّ تَبَعْتُ. قَالَ دَعْنِي حَتَّى أَمُوتَ وَأُبْعَثَ فَسَأَلْتَنِي مَا لَوْ لَدَا فَأَقْضِيكَ فَتَزَلْتُ أَفْرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِأَيَاتِنَا وَقَالَ لَا أُؤْتِيَنَّ مَا لَوْ لَدَا أَطْلَعَ الْغَيْبَ أَمْ اتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا.

1999. Dari Khabbab r.a. berkata: "Dulu pada masa Jahiliyah saya tukang besi. Saya mempunyai hutang kepada Ash bin Wail, saya datang kepadanya, apakah saya melunasinya?" Ia berkata: "Saya tidak memberimu sehingga kamu kafir kepada Muhammad." Saya berkata: "Saya tidak kafir kepada Muhammad sehingga Allah mematikan kamu kemudian kamu dibangkitkan (lagi)." Ia berkata: "Biarkanlah saya, sehingga saya mati dan dibangkitkan, dan saya akan diberi harta dan anak, saya tunaikan kepadamu." Maka turunlah ayat. Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir terhadap ayat-ayat kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak." Adakah mereka melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah."

بَابُ ذِكْرِ الْخَيَّاطِ

BAB

MENYEBUTKAN PENJAHIT

٢٠٠٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنَّ خَيَّاطًا دَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَطْعَامٍ صَنَعَهُ قَالَ: أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ فَذَهَبْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ذَلِكَ الطَّعَامِ فَقَرَّبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْزًا وَمَرَقًا فِيهِ دُبَّاءٌ وَقَدْ يَدُّ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَتَبَعُ الدُّبَّاءَ مِنْ حَوَالِي الْقَصْعَةِ قَالَ فَلَمْ أَرَلْ أَحَدًا مِنَ الدُّبَّاءِ مِنْ يَوْمَئِذٍ.

2000. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya seorang tukang jahit memanggil kepada Rasulullah SAW ke makanan yang dibuatnya. Anas bin Malik berkata: "Saya pergi bersama Rasulullah SAW ke makanan itu, lalu ia mendekatkan roti dan kaldu yang terdapat belalang dan dendeng kepada Rasulullah SAW. Saya lihat Rasulullah SAW mencari (mengambil) belalang dari sekitar piring besar itu. Ia berkata: "Saya senantiasa senang belalang (yang belum tumbuh sayapnya) sejak saat itu."

بَابُ ذِكْرِ السَّجَامِ

BAB

MENYEBUT TUKANG TENUN

٢٠٠١ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ بِبُرْدَةٍ قَالَتْ: أَنْتَرُونَ مَا الْبُرْدَةُ فَقِيلَ نَعَمْ هِيَ السَّجَامَةُ مَنسُوخٌ فِي حَاشِيَتِهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَسَجْتُ هَذِهِ بِيَدِهِ أَكْسُوهَا فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَجَ إِلَيْنَا وَارْتَهَا زَارُهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ يَا رَسُولَ اللَّهِ اكْسِنِيهَا فَقَالَ نَعَمْ فَجَلَسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَجْلِسِ ثُمَّ رَجَعَ فَطَوَّأَهَا ثُمَّ أَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ مَا أَحْسَنْتَ سَأَلْتُمَا يَا هَذَا لَقَدْ عَلِمْتَ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ سَائِلًا. فَقَالَ الرَّجُلُ: وَاللَّهِ مَا سَأَلْتُهُ إِلَّا لِتَكُونَ كَفَنِي يَوْمَ مَوْتٍ. قَالَ سَهْلٌ فَكَانَتْ كَفَنَهُ.

2001. Dari Sahl bin Sa'ad r.a. katanya: datang seorang wanita dengan membawa selimut (Burdah) iapun bertanya: Apakah kalian tahu apa Burdah itu? maka dijawab: Ya, ia adalah selimut yang ditunen (sulam) bagian-bagian pinggirnya. Wanita tadi berkata: Sesungguhnya saya menenun (menyulam) selimut ini dengan tanganku saya pakaikan (kenakan) kepada engkau lantas Nabi SAW mengambilnya sebagai suatu kebutuhannya lalu beliau keluar kepada kami dan selimut tadi beliau gunakan sebagai sarung, maka salah seorang lelaki dari kaum tertentu berkata: Wahai Rasulullah kenakanlah selimut itu kepadaku, lalu nabi menjawab: Ya, maka Nabi SAWpun duduk di suatu tempat duduk kemudian pulang lantas beliau melipatnya selimut, kemudian beliau menerimakannya kepada lelaki tadi, maka kaumnya berkata alangkah ba-

gusnya engaku, engkau telah memintanya kepada nabi, benar-benar engkau tahu bahwa beliau tidak pernah menolak orang yang minta lelaki itu menjawab: Demi Allah, saya memintanya melainkan agar selimut itu sebagian kafanku pada hari matiku, Sahal berkata: maka selimut itu benar-benar jadi kafannya.

بَابُ النَّجَارِ

BAB TUKANG KAYU

٢٠٢- عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ حَازِمٍ قَالَ: أَتَى رَجُلًا إِلَى سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ يَسْأَلُ لُونَهُ عَنِ النَّبِيِّ فَقَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى فُلَانَةٍ امْرَأَةٍ قَدْ سَمَّاهَا سَهْلٌ أَنْ مَرَى غُلَامًا مِنَ النَّجَّارِ يَعْمَلُ لِي أَعْوَادًا أَجْلِسُ عَلَيْهَا إِذَا أَكَلْتُ النَّاسَ فَأَمَرْتُهُ يَعْمَلُهَا مِنْ طَرَفَاءِ الْغَابَةِ ثُمَّ جَاءَ بِهَا فَأَرْسَلْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَا فَأَمَرَ بِهَا فَوُضِعَتْ فَجَلَسَ عَلَيْهِ.

2002. Dari Abdul Aziz dari Abu Hazim katanya: Ada beberapa orang lelaki datang kepada Sahal bin Sa'ad menanyakan tentang mimbar lalu ia menjawab. Rasulullah SAW mengutus kepada Fulanah (si wanita) yang telah diberi nama oleh Sahal. Perintahlah tukang kayu membuatkan beberapa tongkat untukku di mana aku duduki di atasnya, apabila saya berkata kepada manusia, ia memerintahkan mengerjakannya dari pohon hutan (kayu hutan) kemudian tukang kayu itu datang dengan membawa beberapa tongkat lantas wanita itu mengirimnya kepada Rasulullah SAW lantas beliau perintah kepada wanita itu, lalu tongkat tadi diletakkan, maka nabi duduk diatasnya.

٢٠٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ امْرَأَةً مِنْ

الْأَنْصَارِ قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ الْإِجْعَلْ لَكَ شَيْئًا تَقْعُدُ عَلَيْهِ فَإِنِّي غُلَامًا خَجَّارًا قَالَ إِنِ شِئْتُ قَالَ فَعَمِلْتُ لَهُ الْمُنْبَرَ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ قَعَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُنْبَرِ الَّذِي صُنِعَ فَصَاحَتْ النَّخْلَةُ الَّتِي كَانَ يَخْطُبُ عَنْهَا حَتَّى كَادَتْ أَنْ تَنْشَقَّ فَزَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَخَذَهَا فَضَمَّهَا إِلَيْهِ فَجَعَلَتْ تَنْبِيءُ الصَّبِيِّ الَّذِي يُسَكَّتُ حَتَّى اسْتَقَرَّتْ. قَالَ بَكَتْ عَلَى مَا كَانَتْ تَسْمَعُ مِنَ الذِّكْرِ.

2003. Dari Jabir bin Abdillah r.a. bahwa seorang wanita dari Ansor berkata kepada Rasulullah SAW: Wahai Rasulullah maukah saya buat kan untukmu sesuatu yang bisa engkau pakai duduk, karena saya mempunyai pembantu tukang kayu." Nabi menjawab: "jika engkau mau." Jabir berkata: lalu wanita itupun membuatkan mimbar untuk beliau maka ketika datang hari jum'at, Nabi SAW duduk di atas mimbar yang telah dibuat maka menjeritlah pohon kurma dimana nabi berkhotbah disandingnya sehingga hampir saja ia pecah, lantas Nabi SAW turun sehingga beliau memungutnya lalu merapatkan (menempelkan)nya kepada dirinya, lantas pohon kurma itu jadi merintih seperti rintihan anak kecil yang diuri-uri (diusahakan diam) sehingga pohon kurma itu diam (tenang), Nabi bersabda: ia menangis atas dzikir yang telah didengarkan.

بَابُ شَرَاءِ الْخَوَائِجِ بِنَفْسِهِ

BAB MEMBELI KEBUTUHAN DENGAN DIRINYA SENDIRI

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: اشْتَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَلًا مِنْ عُمَرَ. وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهَا : جَاءَ مُشْرِكٌ يَغْنَمُ فَاشْتَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ شَاةً وَاشْتَرَى مِنْ جَابِرٍ بَعِيرًا .

Abdullah bin Umar r.a. berkata: Nabi SAW membeli seekor Kuda dari Umar. Abdur Rohman bin Abi Bakar r.a. berkata: datang orang musyrik dengan membawa kambing, lalu Nabi SAW membeli seekor dan beliau beli dari Jabir seekor kuda.

٢٠٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا بِنَسِيئَةٍ وَرَهْنَهُ دُرْعَةً .

2004. Dari Aisyah r.a. katanya. Rasulullah SAW membeli dari orang yahudi makanan dengan tempo lalu beliau menggadainya dengan pakaian besinya.

بَابُ شِرَاءِ الدَّوَابِّ وَالْحَيَرِ .

BAB MEMBELI KUDA & KELEDAI

٢٠٥- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ فَأَبْطَأَ بِي جَمَلِي وَأَعْيَا فَأَتَى عَلِيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ جَابِرُ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ مَا شَأْنُكَ قُلْتُ أَبْطَأَ عَلَيَّ جَمَلِي وَأَعْيَا فَتَخَلَفْتُ فَتَزَلَّ يَجْبُجْنُهُ بِمُحْجَنِهِ ثُمَّ قَالَ

ارْكَبْ فَرَكِبْتُ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ أَكْفَهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَّ تَزَوَّجْتُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ بَكَرًا أَمْ نَسِيًّا قُلْتُ بَلْ نَسِيًّا قَالَ أَفَلَا جَارِيَةٌ تُلَاعِبُهَا وَتُلَاعِبُكَ قُلْتُ إِنَّ لِي أَخَوَاتٍ فَأُحِبُّ أَنْ أَتَزَوَّجَ امْرَأَةً تَجْمَعُهُنَّ وَتَمْشُطُهُنَّ وَتَقُومُ عَلَيْهِنَّ قَالَ أَمَّا أَنْتَ قَادِمٌ فَإِذَا قَدِمْتَ فَأَلْكَيْسَ الْكَيْسِ . ثُمَّ قَالَ أَتَبِيعُ جَمَلَكَ قُلْتُ نَعَمْ فَاشْتَرَاهُ مِنِّي بِأَوْقِيَّةٍ ثُمَّ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلِي وَقَدِمْتُ بِالْخَدَاةِ فَجِئْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ فَوَجَدْتُهُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ قَالَ الْآنَ قَدِمْتُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَدَعُ جَمَلَكَ فَادْخُلْ فَصَلِّ رَكَعَتَيْنِ فَدَخَلْتُ فَصَلَّيْتُ فَأَمْرًا يَلَا أَنْ يَزْنَ لَهُ أَوْقِيَّةٌ فَوَزْنَ لِي بِلَاةٍ فَأَرْجَحَ فِي الْمِيزَانِ فَأَنْطَلَقْتُ حَتَّى وَلَّيْتُ فَقَالَ ادْعُ لِي جَابِرًا قُلْتُ الْآنَ يَرُدُّ عَلَيَّ الْجَمَلَ وَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْهُ قَالَ خُذْ جَمَلَكَ وَلَكَ ثَمَنُهُ .

2005. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: "Saya bersama Nabi SAW dalam suatu perang, untaku lambat dan lelah, lalu Nabi SAW datang kepadaku seraya bersabda: "(Hai) Jabir!" Saya menjawab: "Untaku lambat dan lelah", maka saya mundur, beliau turun dan menariknya dengan tongkat yang kepalanya bengkok (melengkung), kemudian beliau bersabda: "Naikilah!" Maka saya naik, saya melihatnya dan menahannya dari Rasulullah SAW. beliau bersabda: "Kamu beristri?" Saya menjawab: "Ya." Beliau bersabda: "Perawan atau janda?" Saya menjawab: "Janda." Beliau bersabda: "Mengapa bukan gadis, di mana

kamu bermain-main dengannya dan ia bermain-main denganmu." Saya menjawab: "Saya mempunyai beberapa saudara perempuan, lalu saya ingin beristeri seorang wanita yang dapat menghimpun dan menyisiri mereka, berarti ia mengurus mereka." Beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu datang. Jika kamu datang, hendaklah bergaul dengan lemah lembut, bergaul dengan lemah lembut!", kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu mau menjual untamu?" Saya menjawab: "Ya" Lalu beliau itu membeli unta itu dari saya seharga satu uqiyah. Kemudian Rasulullah datang sebelum saya, dan saya datang paginya. Kami datang ke Masjid, lalu saya menjumpai beliau di pintu masjid. Beliau bersabda: "Tinggalah untamu, masuklah dan shalatlah dua raka'at. Saya masuk dan shalat, lalu menyuruh Bilal untuk menimbang suatu uqiyah untukku, Bilal menimbangkan untukku dan dalam menimbang itu sedikit berlebih, lalu saya pergi sehingga saya berpaling. Maka beliau bersabda: "Panggilkanlah Jabir kepadaku, "Saya menjawab: "Sekarang beliau mengembalikan unta kepadaku, dan tidak ada sesuatu yang paling saya benci dari padanya." Beliau bersabda: "Ambillah untamu dan harganya untuk kamu."

بَابُ الْأَسْوَاقِ الَّتِي كَانَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَتَبَايَعَ بِهَا النَّاسُ فِي الْإِسْلَامِ

BAB

PASAR-PASAR YANG ADA DI ZAMAN JAHILIYAH
LALU BERJUAL BELILAH ORANG-ORANG BANYAK DI PASAR-
PASAR ITU PADA ZAMAN SUDAH DATANGNYA ISLAM

٢٠٠٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَتْ عُكَّاطٌ وَبَجْنَةٌ وَذَوُ الْمَجَارِ اسْوَاقًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَمَّا كَانَ الْإِسْلَامُ تَأَمَّرُوا مِنَ التِّجَارَةِ فِيهَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِي مَوَاسِمِ الْحَجِّ قَرَأَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَذَا.

2006. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya: "Ukazh, Majinnah dan Dzul Majaz merupakan pasar-pasar di zaman Jahiliyah. Ketika Islam sudah datang orang-orang merasa berdosa melakukan perdagangan di sana, lantas Allah menurunkan ayat. Ibnu Abbas membaca demikian.

بَابُ شِرَاءِ الْإِبِلِ الْهَيْمِ أَوِ الْوَجْرِبِ الْهَائِمِ الْمُخَالِفِ لِلْقَصْدِ فِي كُلِّ شَيْءٍ

BAB

MEMBELI ONTA YANG SAKIT LINGLUNG ATAU SAKIT
KUDISAN YANG LINGLUNG, TIDAK COCOK DENGAN
MAKSUD PADA SETIAP SESUATU

٢٠٠٧- عَنْ سُفْيَانَ قَالَ قَالَ عُمَرُ كَانَ هَاهُنَا رَجُلٌ اسْمُهُ نَوَّاسٌ وَكَانَتْ عِنْدَهُ إِبِلٌ هَيْمٌ فَذَهَبَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَاشْتَرَى تِلْكَ الْإِبِلَ مِنْ شَرِيكِ لَهُ فَجَاءَ إِلَيْهِ شَرِيكُهُ فَقَالَ بَعْنَا تِلْكَ الْإِبِلَ فَقَالَ مِمَّنْ بَعْتَهَا قَالَ مِنْ شَيْخٍ كَذَا وَكَذَا فَقَالَ وَيْحَكَ ذَلِكَ وَاللَّهِ ابْنُ عُمَرَ فَجَاءَ هُوَ فَقَالَ إِنَّ شَرِيكِي بَاعَكَ بِلَاهِيْمًا وَلَمْ يَعْرِفْكَ قَالَ فَاسْتَقَهَا قَالَ فَلَمَّا ذَهَبَ يَسْتَقُهَا فَقَالَ دَعَهَا وَضَيْنَا بِقَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَاعَدُوهُ سَمِعَ سُفْيَانُ عُمَرَ.

2007. Dari Sufyan katanya: 'Amr berkata: "Di sini ada seorang lelaki yang bernama Nawwas, ia memiliki seekor onta yang linglung, lantas Ibnu 'Umar r.a. pergi membeli onta itu dari temannya, lantas datang kepadanya temannya, lalu ia berkata: "Kami telah menjual onta itu, maka iapun bertanya: "Dengan siapa engkau menjual onta itu? Ia menjawab: "Dengan Syekh demikian,.... demikian Maka Nawwas berkata: "Celaka, itu adalah Ibnu Umar demi Allah, lantas iapun datang kepadanya seraya berkata: "Sesungguhnya temanku telah menjual kepadamu onta yang linglung dan tidak kenal denganmu." Nawwas berkata: Serahkan onta itu kepadaku." 'Amr berkata: "Ketika lelaki itu berangkat menggiringnya maka Ibnu Umar berkata: "Tinggalkanlah onta itu, kami telah rela dengan putusan Rasulullah SAW. "Tidak terdapat penalaran." Sufyan mendengar sendiri dari Amr.

بَابُ بَيْعِ السِّلَاحِ فِي الْفِتْنَةِ وَغَيْرِهَا

BAB

MENJUAL SENJATA PADA WAKTU FITNAH DAN LAINNYA, IMRON BIN HUSAIN TIDAK SUKA MENJUALNYA PADA WAKTU FITNAH

٢٠٨- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حُنَيْنٍ فَأَعْطَاهُ يَعْنِي دِرْعًا فَبِغْتُ الدِّرْعَ فَأَبْتَعْتُ بِهِ مِخْرَفًا فِي بَنِي سَلَمَةَ فَإِنَّهُ لِأَوَّلِ مَالٍ تَأْتَلْتُهُ فِي الْإِسْلَامِ.

2008. Dari Abu Qatadah r.a. katanya: "Kami keluar bersama Rasulullah SAW pada tahun Hunain, lalu beliau memberinya ya'ni baju besi, lalu saya jual baju besi itu lalu saya belikan makhrof (buah-buahan) pada Bani Salamah, sesungguhnya ia adalah harta pertama yang saya kembangkan dalam Islam."

بَابُ فِي الْعَطْرِ وَبَيْعِ الْمِسْكِ

BAB

PENJUAL MINYAK WANGI DAN PENJUAL MISIK

٢٠٩- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَثْلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَهَثْلِ صَاحِبِ الْمِسْكِ وَكَبِيرِ الْحَدَّادِ لَا يَحْدُ مُلْكٌ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْكِ إِمَّا تَشْتَرِيهِ أَوْ تَجِدُ رِيحَهُ وَكَبِيرُ الْحَدَّادِ يَحْرِقُ بَدَنَكَ أَوْ تُؤْبِكَ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ رِيحًا خَبِيثَةً.

2009. Dari Abu Burdah bin Abi Musa dari ayahnya r.a. katanya: Rasulullah SAW bersabda: "Perumpamaan teman yang sholeh dengan teman yang jahat bagaikan pemilik minyak wangi (misik) dan dapur tukang besi, tidak menghilangkanmu dari pemilik minyak misik, barangkali engkau membelinya atau engkau mendapatkan bau wangi darinya. Sedangkan dapur tukang besi bisa membakar tubuhmu atau pakaianmu atau engkau dapatkan angin yang busuk darinya."

٢١١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَجَّمَ أَبُو طَيْبَةَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ بِصَاعٍ مِنْ تَمْرٍ وَأَمَرَ أَهْلَهُ أَنْ يَخَفُّوا.

2010. Dari Anas bin Malik r.a. katanya. "Abu Thaibah membekam Rasulullah SAW, lalu beliau menyuruh (memberi upah) kepadanya dengan satu sha', (2½ kg) korma, dan beliau menyuruh keluarga beliau ringan dalam mengeluarkannya."

٢١١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: اِحْتَجَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى الَّذِي حَجَّمَهُ وَلَوْ كَانَ حَرَامًا لَمْ يُعْطِهِ.

2011. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya: "Nabi SAW berbekam dan beliau memberi (upah) kepada orang yang membekam itu, seandainya hal itu haram, niscaya beliau tidak memberinya."

بَابُ التِّجَارَةِ فِيمَا يُكْرَهُ لِبُسْءِ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ

BAB

PERDAGANGAN TENTANG SESUATU YANG MAKRUH DIPAKAI OLEH LELAKI DAN PEREMPUAN

٢١٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ

بِحُلَّةٍ حَرِيرٍ أَوْ سِيَرَاءَ فَرَأَاهَا عَلَيْهِ فَقَالَ إِنِّي لَمْ أُرْسَلُ
بِهَا إِلَيْكَ لِتَلْبِسَهَا إِلَيَّ مَا يَلْبِسُهَا مَنْ لَا اخْلَاقَ لَهُ إِنَّمَا
بَعَثْتُ إِلَيْكَ لِتَسْتَمِيعَ بِهَا . يَعْنِي تَبِيعَهَا .

2012. Dari Abdullah bin Umar r.a. dari ayahnya katanya. Rasulullah SAW mengirim kepada Umar r.a. pakaian sutra atau kain bergaris, lalu Rasul melihat pakaian itu ada pada Umar, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya saya tidak menghendaki pakaian itu ada padamu untuk engkau pakai, akan tetapi yang memakainya adalah orang yang tidak ada bagian terhadapnya, sesungguhnya saya mengirim kepadamu agar kamu menikmatinya yakni menjualnya."

٢٠١٣- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا
أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا اشْتَرَتْ نُمْرُقَةً فِيهَا نَصَاوِيرُ فَلَمَّا
رَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْبَابِ
فَلَمْ يَدْخُلْهُ فَحَرَفَتْ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَةَ فَقُلْتُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ اتُّوبُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَاذَا أَذْنَبْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَا بَالُ هَذِهِ التَّمْرُقَةِ قُلْتُ اشْتَرَيْتُهَا لَكَ
لَتَقْعُدَ عَلَيْهَا وَتَوَسَّدَ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
يُعَذَّبُونَ فَيَقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ وَقَالَ إِنَّ الْبَيْتَ
الَّذِي فِيهِ الصُّورُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ

2013. Dari Aisyah r.a. bahwasanya ia membeli sprei yang ada gambar-gambarnya. Ketika Rasulullah SAW melihatnya beliau berdiri di pintu, maka beliau tidak masuk. Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah, saya bertaubat kepada Allah dan RasulNya berdosa apakah saya?" Maka Rasulullah SAW bersabda: "Apakah keadaan seperti ini?", Saya berkata: "Saya membelinya untuk engkau agar engkau duduk-duduk dan berbantal di atasnya", Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang menggambar gambar-gambar ini besok pada hari Qiyamat disiksa, dan dikatakan kepada mereka. "Hidupkanlah apa yang telah kamu buat!" Dan beliau juga bersabda: "Sesungguhnya rumah yang di dalamnya ada gambar-gambarnya, rumah itu tidak di masuki Malaikat."

بَابُ صَاحِبِ السِّلْعَةِ أَحَقُّ بِالسَّوْمِ

BAB

PEMILIK HARTA DAGANGAN LEBIH BERHAK
MENENTUKAN TAWARAN

٢٠١٤- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي النَّجَّارِ ثَامِنُونِي بِمَا يَطْلُمُ
وَفِيهِ خَرْبٌ وَنَخْلٌ .

2014. . Dari Anas r.a. katanya: NABI SAW bersabda: "Wahai Bani Najjar, tentukan harga agar kalian, karena di dalamnya ada lubang-lubangnya dan pohon kurma."

بَابُ كَمْ يَجُوزُ الْخِيَارُ

BAB

BEBERAPA HAL YANG BOLEH KHIYAR

٢٠١٥- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُتَبَايِعِينَ بِالْخِيَارِ
فِي بَيْعِهِمَا مَالَهُ يَتَفَرَّقَا أَوْ يَكُونُ الْبَيْعُ خِيَارًا.

2015. Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya penjual dan pembeli itu diperbolehkan khiyar dalam jual-belinya selama keduanya belum berpisah atau jual belinya berupa khiyar.

٢٠١٦ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَالُهُ يَتَفَرَّقَا.

2016. Dari Hakim bin Hizam r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Penjual dan pembeli boleh berkhiyar selagi keduanya belum berpisah."

بَابُ إِذَا الْمِيقَاتُ فِي الْخِيَارِ هَلْ يَجُوزُ الْبَيْعُ

BAB

APABILA TIDAK DITENTUKAN WAKTUNYA DALAM
BERKHIYAR, APAKAH JUAL BELINYA BOLEH

٢٠١٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَالُهُ يَتَفَرَّقَا أَوْ
يَقُولُ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ اخْتَرْ وَرُبَّمَا قَالَ أَوْ يَكُونُ
بَيْعُ خِيَارٍ.

2017. Dari Ibnu Umar r.a. katanya Nabi SAW bersabda: "Penjual dan pembeli boleh berkhiyar selagi mereka belum berpisah atau salah satunya berkata kepada temannya. "Pilihlah", barangkali Rasul bersabda: "Atau jualannya berupa jual beli khiyar."

بَابُ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَالَهُ يَتَفَرَّقَا

BAB

PENJUAL DAN PEMBELI BOLEH BERKHIYAR
SELAGI MEREKA BELUM BERPISAH

وَبِهِ قَالَ ابْنُ عُمَرَ وَشُرَيْحُ وَالشَّعْبِيُّ وَطَاوُسُ وَعَطَاءُ وَابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ.

Pendapat di atas ini dilontarkan oleh Ibnu Umar, Syuraih, Asy sya'biy, Thowus, dan Atho' dan Ibnu Mulaikah."

٢٠١٨ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَالُهُ يَتَفَرَّقَا إِنْ صَدَقَا وَبَيْنَا
بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا مُحِقَّتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا

2018. Dari Hakim bin Hizam r.a. dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Penjual dan pembeli boleh berkhiyar selama keduanya belum berpisah. Maka apabila keduanya jujur dan terbuka, maka diberkahi dalam jual belinya dan apabila bohong dan menyimpan ('aib) dihapuslah barakah jual belinya."

٢٠١٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُتَبَايِعَانِ كُلُّ
وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ عَلَى صَاحِبِهِ مَالُهُ يَتَفَرَّقَا إِلَّا بَيْعَ
الْخِيَارِ.

2019. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Penjual dan pembeli, masing-masing diberi hak untuk berkhiyar kepada temannya selagi mereka belum berpisah, kecuali jual beli yang menggunakan khiyar."

بَابُ إِذَا خَرَّ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ بَعْدَ الْبَيْعِ فَقَدْ وَجِبَ الْبَيْعُ

BAB

APABILA SALAH SEORANG TELAH MELAKUKAN
KHIYAR DENGAN TEMANNYA SESUDAH JUAL BELI
MAKA JUAL-BELINYA HARUS BERLAKU

٢٠٢٠ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ، إِذَا تَبَاعَ الرَّجُلَانِ
فَكَلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَكَانَا جَمِيعًا
أَوْ يَخِيرُ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ فِتْبَايَعَا عَلَى ذَلِكَ فَقَدْ وَجِبَ
الْبَيْعُ وَإِنْ تَفَرَّقَا بَعْدَ أَنْ يَتَبَايَعَا وَلَمْ يَتْرُكْ أَحَدٌ
مِنْهُمَا الْبَيْعَ فَقَدْ وَجِبَ الْبَيْعُ.

2020. Dari Ibnu Umar r.a. dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau bersabda: "Apabila dua lelaki telah melakukan (transaksi) jual beli, maka masing-masing dari mereka diperbolehkan berkhiyar selama mereka belum berpisah. Mereka semua atau salah satu diantara mereka memberi kesempatan berkhiyar kepada yang lain, lantas keduanya berjual beli atas perkara itu, maka jual beli benar-benar telah wajib. Dan apabila keduanya berpisah setelah (transaksi) jual beli sedangkan salah satunya tidak meninggalkan jual beli, maka jual beli benar-benar telah wajib (berjalan).

بَابُ إِذَا كَانَ الْبَايِعُ بِالْخِيَارِ هَلْ يَمُوزُ الْبَيْعُ

BAB

JIKA PEMBELI BERKHIYAR, APAKAH JUAL BELI
DIPERBOLEHKAN

٢٠٢١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ بَيْعَيْنِ لَا يَبِيعُ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا
إِلَّا بَيْعَ الْخِيَارِ.

2021. Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Masing-masing penjual dan pembeli tidaklah terjadi jual beli diantara keduanya sehingga mereka berpisah kecuali jual beli khiyar."

٢٠٢٢ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا.
قَالَ هَمَّامٌ وَجَدْتُ فِي كِتَابِي يَخْتَارُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَإِنْ صَدَقَا
وَبَيَّنَا بَوْرِكَ لهما فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكُتِمَا فَعَسَى أَنْ
يَرْجِعَا رُبَّمَا وَمُحَقَّقًا بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا.

2022. Dari Hakim bin Hizam r.a. bahwa Nabi SAW bersabda: Penjual dan pembeli diperbolehkan khiyar selagi keduanya belum berpisah." Hammam berkata: "Saya menemukan di kitab saya yang isinya. "Seseorang boleh berkhiyar tiga kali, maka apabila mereka jujur dan terbuka (menjelaskan cacatnya), maka mereka diberkahi jual belinya, jika berbohong dan menyimpan (cacat), barangkali mereka akan beruntung dengan keuntungan penuh, namun mereka dihapus barakah jual belinya."

يَا بَع إِذَا اشْتَرَيْتَ شَيْئًا فَوَهَبْ مِنْ سَاعَتِكَ قَبْلَ
أَنْ يَتَفَرَّقَا وَلَمْ يَنْكَرِ الْبَايَعُ عَلَى الْمُشْتَرَى وَأُشْرَى
عَبْدًا فَأَعْتَقَهُ

BAB

APABILA SESEORANG MEMBELI SESUATU LALU IA
MEMBERI SEKETIKA SEBELUM MEREKA BERPISAH,
SEDANGKAN PENJUAL TIDAK MUNGKIR ATAS
PEMBELI ATAU DIA MEMBELI SEORANG
BUDAK, LALU IA MEMERDEKAKANNYA

٢٢٣- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكُنْتُ عَلَى بَكْرٍ
صَعْبٍ لِعُمَرَ فَكَانَ يَخْلِبُنِي فَيَتَقَدَّمُ أَمَامُ الْقَوْمِ
فَيَزْجُرُهُ عُمَرُ وَيُرْدُّهُ ثُمَّ يَتَقَدَّمُ فَيَزْجُرُهُ عُمَرُ
وَيُرْدُّهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ: بَعْضُ
كَأَلِ هَؤُلَاءِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ بَعْضُهُ فَبَاعَهُ مِنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَؤُلَاءِ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ تَصْنَعُ
بِهِ مَا شِئْتَ -

2023. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Kami bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan. Saya di atas seekor anak onta masih sukar milik Umar, di mana anak onta itu mengelakkan saya. Anak onta itu maju ke depan kaum, lalu Umar mengekang dan mengembalikannya, kemudian anak onta itu maju lagi, maka Umar mengekang dan mengembalikannya. Lalu Nabi SAW bersabda kepada Umar. "Juallah anak onta itu kepadaku!" Umar berkata: "Anak onta itu untuk engkau wahai Ra-

sulullah." Rasulullah SAW bersabda: "Juallah kepadaku anak onta itu!" Maka Umar menjualnya kepada Rasulullah SAW, lalu Nabi SAW bersabda: "Anak onta itu untuk kamu, Hai Abdullah bin Umar di mana kamu dapat berbuat dengannya akan apa-apa yang kamu kehendaki."

٢٢٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَعْتُ
مِنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عُثْمَانَ مَالًا بِالْوَادِي بِمَلٍّ لَهُ مُخَيَّرٌ فَلَمَّا
تَبَايَعْنَا رَجَعْتُ عَلَى عَقَبِي حَتَّى خَرَجْتُ مِنْ بَيْتِهِ خَشْيَةً
أَنْ يُرَادَّ أَيْ الْبَيْعِ وَكَانَتْ السَّنَةُ أَنَّ الْمُبَايَعِينَ بِالْخِيَارِ حَتَّى
يَتَفَرَّقَا. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَكَلَّمَا وَجِبَ بَيْعِي وَبَيْعُهُ رَأَيْتُ أَنِّي
قَدْ غَبَنْتُهُ بِأَنِّي سَقَيْتُهُ إِلَى أَرْضِ ثَمُودَ بِثَلَاثِ لَيَالٍ وَسَاقَنِي
إِلَى الْمَدِينَةِ بِثَلَاثِ لَيَالٍ -

2024. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Saya menjual dengan Amirul Mukminin Utsman harta yang ada di suatu lembah dengan harta miliknya yang berada di Khoibar, maka ketika kami telah berjual beli, maka saya tarik kembali (batalkan) sehingga saya keluar dari rumahnya karena khawatir ia menarikku (mengembalikanku) kepada jual belinya, padahal As Sunnah mengatakan bahwa penjual dan pembeli boleh berkhayar selama belum berpisah. Abdullah berkata: Maka ketika jual beliku dan jual belinya telah jadi, saya melihat benar-benar telah menipunya bahwa saya telah menggiringnya ke tanah Tsamud tiga hari dan dia menggiringku ke kota Madinah tiga malam."

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ الْفِدَاعِ فِي الْبَيْعِ

BAB

SESUATU YANG DILARANG MENIPU DALAM JUAL BELI

٢٢٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا

ذَكَرَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخَدَعُ فِي الْبَيْعِ
فَقَالَ: إِذَا بَايَعْتَ فَقُلْ لَا خِلَافَ بَيْنَهُ.

2025. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya seorang laki-laki menyebutkan kepada Nabi SAW bahwa ia ditipu dalam jual beli, maka beliau bersabda: "Apabila kamu berjual beli maka katakanlah: "Tidak ada tipuan."

بَابُ مَا ذَكَرَ فِي الْأَسْوَاقِ

BAB

SESUATU YANG DISEBUTKAN DI DALAM PASAR

وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: لَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ قُلْتُ هَلْ مِنْ
سُوقٍ فِيهِ تِجَارَةٌ قَالَ: سُوقٌ قَيْنُقَاعَ. وَقَالَ أَنَسُ قَالَ
عَبْدُ الرَّحْمَنِ دُلُّونِي عَلَى السُّوقِ. وَقَالَ عُمَرُ الْهَافِيُّ الصَّنُقِيُّ
بِالْأَسْوَاقِ.

Abdurrohman bin 'Auf berkata: "Ketika kami datang ke Madinah, maka saya bertanya: apakah di sini ada pasar yang menjual barang-barang dagangan? Ada seorang lelaki yang menjawab: "Pasar Qoinu-qo'." Anas berkata: Abdurrohman berkata: "Tunjukkanlah aku kepada pasar." Umar berkata: "Transaksi Shufqo membikin saya lari ke pasar."

٢٢٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَغْزُو جَيْشُ الْكُفَّةِ فَإِذَا كَانُوا بِبَيْدَاءِ مِنَ الْأَرْضِ يُخَسَفُ بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرِهِمْ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يُخَسَفُ بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرِهِمْ وَفِيهِمْ أَسْوَاقُهُمْ

وَمَنْ لَيْسَ مِنْهُمْ قَالَ يُخَسَفُ بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرِهِمْ ثُمَّ يَبْعَثُونَ عَلَى نِيَّاتِهِمْ.

2026. Dari Aisyah r.a. katanya. Rasulullah SAW bersabda: "Se-suatu bala tentara memerangi Ka'bah. Ketika mereka berada di suatu padang di muka bumi ini dilenyapkanlah yang pertama dan yang terkemudian dari mereka", Aisyah berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah SAW, bagaimana yang permulaan dan yang terkemudian itu dilenyapkan, padahal di kalangan mereka ada pembesar-pembesar perang dan ada yang terkemudian itu dilenyapkan, kemudian mereka dibangkitkan atas niat mereka."

٢٢٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةُ أَحَدِكُمْ فِي جَمَاعَةٍ تَرِيدُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي سُوقِهِ وَبَيْتِهِ بِضْعًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً وَذَلِكَ بَأَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الوُضُوءَ ثُمَّ أَقَى الْمَسْجِدَ لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ لَا يَنْهَرُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رُفِعَ بِهَا دَرَجَةٌ أَوْ خُطَّتْ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ وَالْمَلَائِكَةُ تَصَلِّي عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مَصَلَاةٍ الَّتِي يُصَلِّي فِيهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ مَا لَمْ يُحْدَثْ فِيهِ مَا لَمْ يُؤْذِ فِيهِ. وَقَالَ: أَحَدُكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَتْ الصَّلَاةُ تَحْسِبُهُ.

2027. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah SAW bersabda: Sholat salah seorang di antaramu secara berjama'ah itu bertambah nilainya dibanding sholatnya di pasar-pasar, dan di rumah dua puluh tu-

juh derajat. Demikian itu apabila seseorang berwudlu lantas ia menyempurnakan wudlunya, kemudian mendatangi masjid, dia tidak punya kehendak lain kecuali sholat, tidak meluangkannya kecuali sholat, tidaklah ia menapakkan (kakinya) satu langkah melainkan Allah mengangkat satu derajat, atau dihapuskan karena jama'ahnya itu dosa satu, sedangkan para malaikat mendo'akan salah satu di antara kalian sepanjang ia masih di Musholla yang ia gunakan sholat. "Ya Allah berilah ia rahmat, ya Allah kasihanilah ia selagi ia belum berbicara, selagi ia tidak berbuat yang tidak baik di situ." Rasul bersabda: "Salah satu di antara kalian berada di dalam shalat, selagi shalat bisa mengendalikannya."

٢٠٢٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السُّوقِ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّمَا دَعَوْتُ هَذَا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمَوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْتُمُوا بِكُنْيَتِي.

2028. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Nabi SAW di pasar. Seorang laki-laki berkata: "Wahai Abdul Qais (Ayah Qasim)!" Nabi SAW berpaling kepadanya, lalu ia berkata: "Saya memanggil orang ini." Maka Nabi SAW bersabda: "Bernamalah dengan namaku, dan jangan menggunakan julukan (pakai ayah) dengan julukanku!"

٢٠٢٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَا رَجُلٌ بِالْبَقِيعِ يَا أَبَا الْقَاسِمِ فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَمْ أَعْنِكَ قَالَ: سَمَوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْتُمُوا بِكُنْيَتِي.

2029. Dari Anas r.a. ada seorang lelaki di daerah Baqi' yang memanggil: "Wahai bapaknya Al Qosim (Abul Qosim), lantas Nabi SAW berpaling kepadanya, tetapi lelaki tersebut buru-buru berkata: "Saya

tidak termasuk kepadamu", Nabipun bersabda: "Pakailah nama dengan namaku dan janganlah menggunakan nama dengan nama kunyahku."

٢٠٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ الدَّوْسِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَائِفَةِ النَّهَارِ لَا يَكَلِّمُنِي وَلَا أَكَلِمُهُ حَتَّى أَتَى سُوقَ بَنِي قَيْنُقَاعَ فَجَلَسَ بِفَنَاءِ بَيْتِ قَاطِمَةَ فَقَالَ أَتَمَّ لَكُمْ فُحْبَسَتُهُ شَيْئًا فَظَنَنْتُ أَنَّهَا تَلْبِسُهُ سَحَابًا أَوْ تُغَسِّلُهُ فَجَاءَ يَشْتَدُّ حَتَّى عَانَقَهُ وَقَبَّلَهُ وَقَالَ: اللَّهُمَّ أَحِبُّهُ وَأَحِبَّ مَنْ يُحِبُّهُ.

2030. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Nabi SAW keluar sesaat di siang hari, beliau tidak bersabda kepada saya dan sayapun tidak berbicara kepada beliau sampai di pasar Bani Qainuqa", lalu beliau duduk di halaman rumah Fathimah r.a, beliau bersabda: "Apakah di sana ada si kecil (Hasan)? Lalu Aisyah menahannya dengan sesuatu, saya mendengar ia mengenakan kalung atau memandikannya. Lalu ia datang sehingga beliau merangkul dan menciumnya, dan bersabda: "Wahai Allah, cintailah ia dan cintailah orang yang mencintainya."

٢٠٣١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُمْ كَانُوا يَشْتَرُونَ الطَّعَامَ مِنَ الرُّكَبَانِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَبْعُثُ عَلَيْهِمْ مَنْ يَمْنَعُهُمْ أَنْ يَبِيعُوهُ حَيْثُ اشْتَرَوْهُ حَتَّى يَنْقُلُوهُ حَيْثُ يَبَاعُ الطَّعَامُ. قَالَ وَحَدَّثَنَا ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبَاعَ الطَّعَامُ إِذَا اشْتَرَاهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ.

2031. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya mereka membeli makanan dari rombongan pada masa Nabi SAW, lalu ia mengirim utusan kepada mereka orang yang mencegah mereka menjualnya di mana mereka membelinya, sehingga mereka memindahkannya ke tempat yang sekiranya makanan itu dapat dijual." Ibnu Umar berkata: "Nabi SAW melarang untuk menjual makanan apabila dibeli, sehingga ia mengambilnya dengan sempurna."

بَابُ كَرَاهِيَةِ السَّخَبِ فِي السُّوقِ

BAB

LARANGAN SAKHOB (BERTERIAK) DI PASAR

٢٠٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قُلْتُ أَخْبَرَنِي عَنْ صِفَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التَّوْرَةِ قَالَ أَجَلُ وَاللَّهِ أَنَّهُ لَوْ صُوفُ فِي التَّوْرَةِ بِبَعْضِ صِفَتِهِ فِي الْقُرْآنِ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا وَحُزْرًا لِلْأُمِّيِّينَ أَنْتَ عَبْدِي وَرَسُولِي سَمِّيتُكَ الْمُتَوَكِّلَ لَيْسَ بِغَطٍّ وَلَا غَلِيظٍ وَلَا سَخَابٍ فِي الْأَسْوَاقِ وَلَا يَدْفَعُ بِالسَّيِّئَةِ السَّيِّئَةَ وَلَكِنْ يَغْفُو وَيَغْفِرُ وَلَنْ يَقْبِضَهُ اللَّهُ حَتَّى يَقِيمَ بِهِ الْمِلَّةَ الْعُوجَاءَ بَانَ يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيَفْتَحُ بِهَا عَيْنًا نَحْمِيًّا وَأَذَانًا صَمًّا وَقُلُوبًا غُلْفًا .

2032. Dari Abdullah bin Amr bin Ash r.a. bahwasanya ia ditanya tentang sifat Rasulullah SAW dalam Taurat. Ia menjawab: "Baiklah, demi Allah beliau disifati dalam Taurat dengan sebagian sifat beliau dalam Al Qur'an, yaitu: "Wahai Nabi, Sesungguhnya kami mengutus kamu sebagai saksi, pemberi khabar gembira, pemberi peringatan dan sebagai benteng bagi orang-orang yang ummi, kamu adalah hambaKu dan utusanKu, Aku menyebutmu Al Mutawakkil (orang yang berserah

diri kepada Allah), tidak bengis, tidak keras hati dan tidak berteriak-teriak di pasar. Ia tidak menolak keburukan dengan keburukan, tetapi ia memaafkan dan mengampuni, dan Allah tidak akan mewafatkannya sehingga agama yang bengkok itu menjadi lurus karenanya dengan mengucapkan: "Tidak ada Tuhan melainkan Allah." Yang dengan kalimat itu Allah membukakan mata yang buta, telinga yang tuli dan hati yang tertutup."

بَابُ الْكَيْلِ عَلَى الْبَائِعِ وَالْمُعْطَى

BAB

TAKARAN ATAS ORANG YANG MENJUAL DAN ORANG YANG MEMBERI

لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

Karena Firman Allah Ta'ala: "Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi." (Al Muthoffifin : 3)

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اكْتَالُوا حَتَّى تَسْتَوْفُوا وَيَذْكُرَنَّ عُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ إِذَا بَعْتَ فَكُلْ وَإِذَا ابْتَعْتَ فَاكْتَلْ .

Nabi SAW bersabda: "Takarlah sehingga kalian memenuhinya." Diceritakan dari Utsman r.a. bahwasanya Nabi bersabda kepadanya; "Apabila kamu berjualan, maka takarlah, dan apabila engkau membeli makanan mintalah ditakar."

٢٠٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ ابْتَعَ

طَعَامًا فَلَا يَبِيعُهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ .

2033. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang membeli makanan, maka janganlah menjualnya sehingga dipenuhi takarannya."

٢٣٤- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: تَوَقَّى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو بْنِ حِرَامٍ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ فَاسْتَعْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى غُرْمَائِهِ أَنْ يَضْعُوا مِنْ دَيْنِهِ فَطَلَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ فَلَمْ يَفْعَلُوا فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ هَبْ فَصَنِّفْ تَمْرَكَ أَصْنَا فَأَلْفَجَوْهُ عَلَى حِدَّةٍ وَغَدَقَ زَيْدٌ عَلَى حِدَّةٍ ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَى فَفَعَلْتُ ثُمَّ أَرْسَلْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ عَلَى أَعْلَاهُ أَوْفَى وَسَطِهِ ثُمَّ قَالَ: كُلْ لِلْقَوْمِ فَكَلَّمْتُهُمْ حَتَّى أَوْفَيْتَهُمُ الَّذِي لَهُمْ وَبَقِيَ تَمْرِي كَأَنَّهُ لَمْ يَنْقُصْ مِنْهُ شَيْءٌ .

2034. Dari Jabir r.a. berkata: "Abdullah bin 'Amr bin Haram meninggal dan ia mempunyai hutang, lalu saya minta tolong kepada Nabi SAW atas orang-orang yang menghutangi agar membebaskan hutangnya, maka Nabi SAW minta kepada mereka, namun mereka tidak mengerjakannya, maka Nabi SAW bersabda kepadaku: "Pergilah parolah kurmammu menjadi beberapa kelompok, kurma yang untuk persediaan makanan di satu tempat dan kurma yang telah lepas tangkainya milik Zaid di suatu tempat, kemudian kirimkanlah kepadaku!" Lalu saya kerjakan dan saya kirimkan kepada Nabi SAW, maka beliau datang, duduk di bagian atasnya atau pertengahannya dan bersabda: "Takarlah untuk

kaum itu!" Saya menakarkan untuk mereka sehingga saya sempurnakan bagian mereka dan masih bersisirlah kurmaku, seolah-olah tidak berkurang sedikitpun karena pengambilan itu.

بَابُ مَا يُسْتَعْتَمَرُ مِنَ الْكَيْلِ

BAB

TAKARAN YANG DISUNAHKAN

٢٣٥- عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كِيلُوا طَعَامَكُمْ يَبَارِكْ لَكُمْ .

2035. Dari Miqdam bin Ma'dikariba r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Takarlah makananmu, maka kamu diberkahi",

بَابُ بَرَكَةِ صَاعِ النَّبِيِّ ﷺ وَمِوَاهِهِ

BAB

KEBERKAHAN SHO' (GANTANG) NABI DAN MUDNYA

٢٣٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ وَدَعَا لَهَا وَحَرَّمَ الْمَدِينَةَ كَمَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ وَدَعَا لَهَا فِي مَدِينَةِ هَا وَصَاعِهَا مِثْلَ مَا دَعَا إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ لِمَكَّةَ .

2036. Dari Abdullah bin Zaid r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Sungguhnyalah Ibrahim itu memuliakan Mekkah dan mendo'akannya, Aku

memuliakan Madinah sebagaimana Ibrahim memuliakan Mekkah dan Aku mendo'akan Madinah dalam mud (0,576 kg) dan sha' ($\pm 2,5$ kg)nya seperti apa yang dido'akan oleh Ibrahim bagi Mekkah.

٢٣٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَكْيَاهِمُ وَبَارِكْ لَهُمْ فِي صَاعِهِمْ وَمُدِّهِمْ يَعْنِي أَهْلَ الْمَدِينَةِ.

2037. Dari Anas bin Malik r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Ya Allah berkahilah mereka dalam takaran-takaranannya, dan berkahilah mereka dalam sho' dan mudnya yakni penduduk Madinah."

بَابُ مَا يُذَكَّرُ فِي بَيْعِ الطَّعَامِ وَالْمَكْرَةِ

BAB

SESUATU YANG DISEBUTKAN DALAM JUAL MAKANAN DAN BARANG TIMBUNAN

٢٣٨- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ الطَّعَامَ يُجَازِفُهُ يُضْرِبُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعُوهُ حَتَّى يُؤْوُوهُ إِلَى رِحَالِهِمْ.

2038. Dari Az Zuhriy dari Salim dari ayahnya r.a. katanya; saya melihat orang-orang yang membeli makanan serampangan, mereka bikin pada masa Rasulullah SAW agar mereka menjualnya, sehingga mereka membawanya ke kendaraan-kendaraannya.

٢٣٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَبِيعَ الرَّجُلُ طَعَامًا حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ. قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ كَيْفَ ذَاكَ قَالَ ذَاكَ

دَرَاهِمَ يَدْرَاهِمَ وَالطَّعَامُ مُرْجَأٌ.

2039. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwasanya Rasulullah SAW melarang seseorang menjual makanan sehingga ia memenuhinya, saya bertanya kepada Ibnu Abbas. Bagaimana hal itu? Dia menjawab: "Menjual dirham dengan dirham, makanan (dengan makanan) dengan diundur (pembayarannya).

٢٤٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ابْتِاعَ طَعَامًا فَلَا يَبِيعُهُ حَتَّى يَقْبِضَهُ.

2040. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya. Nabi SAW bersabda: "Barang siapa menjual makanan, maka janganlah ia menjualnya sehingga dia menerimakan dengan tangannya."

٢٤١- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْهُ يُخْبِرُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ رَبًّا الْأَهَاءَ وَهَاءَ وَالْبُرِّ بِالْبُرِّ رَبًّا الْأَهَاءَ وَهَاءَ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ رَبًّا الْأَهَاءَ وَهَاءَ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ رَبًّا الْأَهَاءَ وَهَاءَ.

2041. Dari Umar bin Khoththob r.a. ia bercerita dari Rasulullah SAW sabdanya: "Emas ditukar dengan emas adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan, jagung dengan jagung adalah riba kecuali diterimakan dari tangan ke tangan, kurma dengan kurma adalah riba kecuali diterimakan tangan ke tangan, dan gandum dengan gandum adalah riba kecuali diterimakan langsung tangan ke tangan."

بَابُ بَيْعِ الطَّعَامِ قَبْلَ أَنْ يَقْبِضَ وَيَبِيعَ
مَالِيسَ عِنْدَهُ .

BAB

**MENJUAL MAKANAN SEBELUM DITERIMA
DAN MENJUAL SESUATU YANG TIDAK KAU MILIKI**

٢٠٤٢- عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ سَمِعَ طَاوُسًا يَقُولُ سَمِعْتُ ابْنَ
عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : أَمَّا الَّذِي نَهَى عَنْهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهُوَ الطَّعَامُ أَنْ يُبَاعَ حَتَّى يَقْبِضَ
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : وَلَا أَحْسِبُ كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا مِثْلَهُ .

2042. Dari 'Amr bin Dinar r.a., ia mendengar Thowus berkata: saya mendengar Abdullah bin Abbas r.a. berkata: "Adapun sesuatu yang di larang oleh Rasulullah SAW adalah makanan yang akan dijual hingga ia diterima." Ibnu Abbas berkata: "Saya tidak menganggap setiap perkara kecuali yang semisal dengannya."

٢٠٤٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ ابْتِاعَ طَعَامًا فَلَا يَبِيعُهُ حَتَّى
يَسْتَوْفِيَهُ .

2043. Dari Ibnu Umar r.a. bahwa Nabi SAW bersabda: "Barangsiapa yang membeli makanan maka janganlah ia menjualnya sehingga memenuhi jual belinya itu (yakni uang telah diterima dan uang harga telah dibayarkan)."

بَابُ مَنْ رَأَى إِذَا اشْتَرَى طَعَامًا مِزَاقًا أَنْ لَا يَبِيعَهُ
حَتَّى يُؤَوِّدَهُ إِلَى رِجَالِهِمُ وَالْأَدَبُ فِي ذَلِكَ

BAB

**SESEORANG YANG MELIHAT APABILA MEMBELI
MAKANAN YANG TANPA DITAKAR/DITIMBANG TIDAK
MENJUALNYA SEHINGGA IA MENGANTARKANNYA KE
KENDARAAN DAN ADAB TENTANG JUAL BELI YANG
SEPERTI ITU**

٢٠٤٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ
النَّاسَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْتَاعُونَ
جِزَاقًا يَعْنِي الطَّعَامَ يُضْرَبُونَ أَنْ يَبِيعُوهُ فِي مَكَانِهِمْ حَتَّى
يُؤَوِّدَهُ إِلَى رِجَالِهِمْ .

2044. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Saya melihat orang yang membeli makanan dengan perkiraan yang dilakukan pada masa rasulullah SAW untuk menjualnya sehingga mereka berunding kepada orang-orang laki-laki mereka."

بَابُ إِذَا اشْتَرَى مَتَاعًا أَوْ دَابَّةً فَوَضَعَهُ
عِنْدَ الْبَائِعِ أَوْ مَاتَ قَبْلَ أَنْ يَقْبِضَ

BAB

**APABILA MEMBELI HARTA DAGANGAN ATAU KUDA
LANTAS DILETAKKAN DI SISI PENJUAL ATAU
MATI SEBELUM DITERIMA**

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : مَا ذُرَكْتَ الصَّفِيقَةُ حَتَّى تَجْمُوعًا

فَهُوَ مِنَ الْبَتَّاعِ .

Ibnu Umar berpendapat: "Apa yang ditemukan dalam akad (transaksi) shufqoh dalam keadaan hidup dan terkumpulkan, maka ia termasuk (dari) pembeli."

٢٠٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَقِلَّ يَوْمُ
كَانَ يَأْتِي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَأْتِي فِيهِ
بَيْتُ أَبِي بَكْرٍ أَحَدَ طَرَفِي النَّهَارِ فَلَمَّا أَذِنَ لَهُ فِي الْخُرُوجِ إِلَى
الْمَدِينَةِ لَمْ يَرُعْنَا الْآوَقْدَاتَانَا ظَهَرَا فِخْبَرٍ بِهِ أَبُو بَكْرٍ
فَقَالَ: مَا جَاءَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذِهِ
السَّاعَةِ إِلَّا لَأَمْرٍ حَدَثَ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ قَالَ لِأَبِي بَكْرٍ
أَخْرِجْ مَنْ عِنْدَكَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا هُمَا ابْنَتَايَ
يَعْنِي عَائِشَةَ وَأَسْمَاءَ قَالَ أَشْعُرْتُ أَنَّهُ قَدْ أَذِنَ لِي
فِي الْخُرُوجِ قَالَ الصُّبْحَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الصُّبْحَةَ
قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عِنْدِي نَاقَتَيْنِ أَعَدَدْتُهُمَا لِلْخُرُوجِ
قَالَ أَحَدَاهُمَا قَالَ قَدْ أَخَذْتُهَا بِالشَّمَنِ .

2045. Dari Aisyah r.a. katanya; "Sungguh sedikit hari di mana Rasulullah SAW mendatanginya kecuali beliau datang ke rumah Abu Bakar pada salah satu ujung siang. Maka ketika diperkenankan keluar (berhijrah) ke Madinah, kami tidaklah takut kecuali telah datang kepada kami waktu zhuhur, lalu dikhabarkan kepada Abu Bakar, lalu ia berkata: "Tidaklah Nabi datang kepada kami pada saat seperti ini kecuali sebab adanya urusan yang telah terjadi. Maka ketika Nabi SAW masuk ke rumah Abu Bakar maka beliau berkata kepadanya. "Keluarkan orang yang ada di sisimu!" Abu Bakar menjawab: "Wahai Rasulullah

mereka adalah kedua putraku, yakni Aisyah dan Asmak." Rasulullah SAW bersabda: "Apakah engkau tidak merasa bahwa saya telah diperkenankan untuk keluar (berhijrah)? Abu Bakar menjawab: "Saya yang menemaniimu ya Rasulullah", pintanya lagi. Saya menemaniimu." Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mempunyai dua ekor unta yang sengaja saya persiapkan untuk keluar (berhijrah), maka ambillah salah satunya." Nabi menjawab: "Saya telah mengambilnya dengan harga."

بَابُ لَا يَبِيعُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَسُومُ عَلَى
سَوْمِ أَخِيهِ صَقِيٌّ يَأْذِنُ لَهُ أَوْ يَتْرُكُ

BAB

TIDAK BOLEH MEMBELI ATAS PEMBELIAN SAUDARA-
NYA DAN TIDAK BOLEH MENAWAR TAWARAN
SAUDARANYA SAMPAI IA MEMBERI IZIN
ATAU IA MENINGGALKANNYA

٢٠٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَبِيعُ بَعْضُكُمْ
عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ .

2046. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Sebagian kalian tidak boleh menjual atas jualan saudaranya."

٢٠٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا تَنَاجَشُوا
وَلَا يَبِيعُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبُ عَلَى خُطْبَةِ

أَخِيهِ وَلَا تَسْأَلِ الْمَرْأَةَ طَلَاقَ أُخْتِهَا لَتَكْفَأَ مَا فِي إِنَائِهَا .

2047. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah SAW melarang orang kota membeli barang orang desa, dan janganlah kamu menjerumuskan seseorang, janganlah membeli atas belian saudaranya, seorang laki-laki jangan meminang terhadap pinangan saudaranya, dan janganlah seorang wanita minta diceraikan saudaranya perempuan agar ia menempati apa yang ditempatinya."

بَابُ بَيْعِ الْمَزَايِدَةِ

BAB

JUAL BELI MUZAYADAH (SALING MENAWAR DENGAN HARGA TINGGI)

٢٠٤٨- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
رَجُلًا اعْتَقَ غُلَامًا لَهُ عَنْ دُبُرٍ فَاحْتَاجَ فَأَخَذَهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنِّي فَأَشْرَاهُ
نُعَيْمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَكْذِبُ وَكَذَافَةٌ فَحُكِّمَ إِلَيْهِ .

2051. Dari Jabir bin Abdullah r.a. bahwasanya seorang laki-laki memerdekakan budak Mudabbar, ia membutuhkan, maka Nabi SAW mengambilnya dan bersabda: "Siapakah yang membelinya dari padaku?" Maka Nu'aim bin Abdullah membelinya dengan sekian-sekian, dan ia membayarnya kepada beliau.

بَابُ التَّجَشُّسِ وَمَنْ قَالَ لَا يَجُوزُ ذَلِكَ الْبَيْعُ

BAB

NAJASY (MENGACAUKAN HARGA BARANG) DAN ORANG YANG BERPENDAPAT JUAL BELI NAJASY ITU TIDAK BOLEH

وَقَالَ ابْنُ أَبِي أَوْفَى التَّاجِشُ أَكَلُ رَبِّ خَائِنٌ وَهُوَ خِدَاعٌ بَاطِلٌ
لَا يَحِلُّ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَدِيعَةُ فِي النَّارِ
وَمَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرٌ نَا فَهُوَ رَدٌّ .

Ibnu Abi Aufa berpendapat: "Orang yang melakukan najasy adalah pemakan riba, ia berkhiyanat juga penipu yang bathil, lagi pula tidak halal." Nabi SAW bersabda: "Penipuan berada di neraka, dan barang-siapa yang melakukan sesuatu pekerjaan yang tidak ada pada urusan kami, maka ia ditolak."

٢٠٤٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّجَشُّسِ .

2049. Dari Ibnu Umar r.a. katanya: "Nabi SAW telah melarang najasy."

بَابُ بَيْعِ الْغَرَرِ وَحَبْلِ الْحَبَلَةِ

BAB

JUAL BELI TIPUAN DAN HABALIL HABALAH (HEWAN YANG MASIH DI DALAM KANDUNGAN INDUKNYA)

٢٥٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ
الْحَبْلَةِ وَكَانَ بَيْعًا يَتْبَاعُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ كَانَ الرَّجُلُ
يَبْتَاعُ الْجَزُورَ لِيَأْتِيَ أَنْ تُنْتِجَ النَّاقَةُ ثُمَّ تُنْتِجَ الَّتِي فِي بَطْنِهَا.

2050. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW melarang dari menjual apa (janin) yang masih dalam perut onta, hal itu merupakan jual beli yang berjalan di masa Jahiliyah. Dulu, seseorang menjual onta sampai dilahirkannya anak onta, kemudian (menjual) apa yang di dalam perutnya bila telah lahir.

بَابُ بَيْعِ الْمَلَامَسَةِ

BAB

MENJUAL DENGAN CARA MULAMASAH (MENYENTUH)

وَقَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ نَهَى عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

Anas berkata: Nabi SAW telah melarang jual beli mulamasah.

٢٠٥١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُنَابَذَةِ وَهِيَ طَرَحُ الرَّجُلِ
ثَوْبَهُ بِالسَّيْلِ إِلَى الرَّجُلِ قَبْلَ أَنْ يَقْلِبَهُ أَوْ يَنْظُرَ إِلَيْهِ
وَنَهَى عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمَلَامَسَةُ لَمَسُ الثَّوْبِ لَا يَنْظُرُ إِلَيْهِ.

2051. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy bahwa Nabi SAW melarang jual beli Munabadzah, yaitu seseorang melemparkan pakaiannya dengan jual beli kepada orang lain sebelum ia (sempat) membolak-baliknya atau melihatnya dan beliau juga melarang jual beli mulamasah. Mulamasah ialah. jual beli dengan cara menyentuh pakaian tanpa melihatnya."

٢٠٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ نَبِيُّ
لِبُسْتَيْنِ أَنْ يَحْتَبِي الرَّجُلُ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ ، ثُمَّ يَرْفَعُهُ
عَلَى مَنْكِبَيْهِ ، وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ الْتِمَاسِ وَالنِّبَازِ .

2052. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Seseorang dilarang melakukan libstain, yaitu seseorang membungkus dirinya dalam satu pakaian kemudian mengangkatnya di atas kedua pundaknya dan dilarang melakukan jual beli limas (Mulamasah) dan Nibadz (Munabadzah)

بَابُ بَيْعِ الْمُنَابَذَةِ

BAB

JUAL BELI MUNABADZAH

٢٠٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ .

2053. Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli mulamasah dan munabadzah."

٢٠٥٤- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ لِبُسْتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ
الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ .

2054. Dari Abu Sa'id r.a. katanya: Nabi SAW melarang (jual beli) libstain, jual beli mulamasah dan jual beli munabadzah."

بَابُ النَّهْيِ لِلْبَّائِعِ أَنْ لَا يُحْفَلَ الْإِبِلَ وَالْبَقَرِ
وَالْغَنَمِ وَكُلِّ مُحْفَلَةٍ. وَالصَّرَاةُ الَّتِي صُرِيَ
لِبَيْتِهَا وَحَقِّنَ فِيهِ وَجَمَعَ فَتَمَّ حَلَبَ آيَاتِهَا

BAB

**LARANGAN BAGI PENJUAL UNTUK TIDAK MEMERAH
ONTA, SAPI, KAMBING DAN SEMUA HEWAN PERAHAN.
HEWAN PERAHAN YANG DIPERAH SUSUNYA LALU DI-
TAHAN DAN DIKUMPULKAN SEHINGGA TIDAK DIPE-
RAH SUSUNYA BEBERAPA HARI**

٢٠٥٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُصَرُّوا الْإِبِلَ وَالْغَنَمَ
فَمَنْ ابْتَاَعَهَا بَعْدَ فَإِنَّهُ يُخَيَّرُ النَّظْرَيْنِ بَيْنَ أَنْ يَحْتَلِبَهَا
إِنْ شَاءَ أَصْسَكَ وَإِنْ شَاءَ رَدَّهَا وَصَاعَ تَمْرٍ.
وَيَذْكُرُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ وَجَاهِدٍ وَالْوَلِيدِ ابْنِ رَبَاحٍ وَمُوسَى بْنِ
يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعَ
تَمْرٍ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ وَهُوَ
بِالْخِيَارِ ثَلَاثًا. وَقَالَ بَعْضُهُمْ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ: صَاعًا مِنْ
تَمْرٍ وَلَمْ يَذْكُرْ ثَلَاثًا وَالتَّمْرُ أَكْثَرُ.

2055. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda:
"Janganlah kalian melakukan tashriyah (tidak memerah susu) terhadap
onta dan kambing. Maka barangsiapa membelinya setelah ditashriyah,
maka ia di suruh memilih salah satu dari dua alternatif yang terbaik.
Antara memerahnya, jika ia mau, ia boleh memberhentikan dan jika ia
mau, ia boleh mengembalikannya disertai dengan satu sho' buah
kurma."

Disebutkan dari jalur Abu Sholeh, Mujahid, Walid bin Robah dan Musa
bin Yasar dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Satu sho'
buah kurma." Sebagian mereka berkata dari Ibnu Sirin. "Satu sho'
buah kurma" dan tidak menyebut-nyebut buah kurma, namun tamur
(buah kurma) lebih banyak disinggung."

٢٠٥٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:
مَنْ اشْتَرَى شَاةً مُحْفَلَةً فَرَدَّهَا فَلْيُرَدِّ مَعَهَا صَاعًا
وَنَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُلْقَى الْبُيُوعُ.

2056. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya: "Barangsiapa mem-
beli seekor kambing yang tidak diperah susunya, lantas ia mengembali-
kannya maka hendaklah ia mengembalikan dengan menambah satu sho'
dan Nabi SAW melarang penjemputan jual beli (talaqqil buyu').

٢٠٥٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَلْقُوا الرُّكْبَانَ
وَلَا يَبِيعُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلَا تَنَاجَشُوا وَلَا
يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا تُصَرُّوا الْغَنَمَ وَمَنْ ابْتَاَعَهَا
فَهُوَ خَيْرُ النَّظْرَيْنِ بَعْدَ أَنْ يَحْتَلِبَهَا إِنْ رَضِيَ بِهَا أَمْسَكَهَا
وَإِنْ سَخِطَهَا رَدَّهَا وَصَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

2057. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda:
"Janganlah kalian menjemput rukban (barang dagangan yang masih
berada di atas kendaraan), janganlah sebagian di antara kalian men-
jual atas jualan temannya, janganlah kalian melakukan najasy, jangan-
lah orang kota berjualan dengan orang desa, janganlah kalian melaku-
kan tashriyah (tidak memerah susu agar kelihatan gemuk) terhadap
kambing. Barang siapa membelinya, maka ia boleh mengambil salah
satu dari dua alternatif yang terbaik setelah ia memerahnya. Jika ia rela,

maka ia mengurungkannya (menahannya) dan apabila ia tidak suka, maka boleh mengembalikannya ditambah dengan satu sho' buah kurma."

بَابُ إِنْ شَاءَ رَدَّ الْمَصْرَاءَ وَفِي حَلْبَتِهَا صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ

BAB

JIKA SESEORANG MAU, MAKA IA BOLEH
MENGEMBALIKAN HEWAN YANG TIDAK DIPERAH
DAN DI DALAM SUSUNYA TERDAPAT SATU SHO'
KURMA

٢٠٥٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اشْتَرَى غَنَمًا مُصْرَاءً
فَاَحْتَلَبَهَا فَإِنْ رَضِيَهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ سَخِطَهَا فَفِي
حَلْبَتِهَا صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ.

2058. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang membeli kambing yang bersusu besar, lalu ia memerahnya, jika ia ridha maka ia menahannya (tidak memerah) dan jika ia marah dalam memerahnya sampai satu sha' kurma."

بَابُ بَيْعِ الْعَبْدِ الزَّانِي

BAB

MENJUAL HAMBA YANG BERZINA

وَقَالَ شَرِّحُ إِنْ شَاءَ رَدَّ مِنَ الزِّنَا .

Syuraih berkata: "Jika seseorang mau, maka ia boleh mengembalikan budak yang berzina."

٢٠٥٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَهُ
يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا زَنَتِ
الْأَمَةُ فَتَبَيَّنَ زِنَاهَا فَلْيَجْلِدْهَا وَلَا يُتْرَبْ ثُمَّ إِنْ زَنَتِ
فَلْيَجْلِدْهَا وَلَا يُتْرَبْ ثُمَّ إِنْ زَنَتِ الثَّلَاثَةَ فَلْيَبِحْهَا
وَلَوْ بِحَبْلِ مِنْ شَعِيرٍ.

2059. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Apabila ada budak perempuan melakukan zina, lantas ia benar-benar terbukti melakukan zina, maka hendaklah seseorang menjilidnya dan janganlah mencelanya, kemudian jika ia berzina lagi maka hendaklah seseorang menjilidnya dan jangan mencelanya. Kemudian jika ia berzina untuk yang ketiga kalinya, maka hendaklah seseorang menjualnya, kendatipun dengan harga seutas tali dari rambut."

٢٠٦٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْأَمَةِ
إِذَا زَنَتُ وَلَمْ تُحْصَنْ قَالَ: إِنْ زَنَتُ فَاجْلِدُوهَا ثُمَّ
إِنْ زَنَتُ فَاجْلِدُوهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتُ فَبِيعُوهَا وَلَوْ بِضَفِيرٍ.

2060. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid ra. bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya perihal hamba sahaya, apabila ia mengerjakan zina dan mukhsan (yakni tidak bersuami). Kemudian Nabi SAW bersabda: "Apabila hamba sahaya perempuan berzina dan telah jelas perzinanya maka deralah ia, dan jangan dimaki-maki. Kemudian jika zina yang ketiga kalinya maka juallah ia walaupun dengan seikat tumbuhan-tumbuhan.

باب البيع والشراء مع النساء

BAB JUAL BELI BERSAMA WANITA

٢٠٦١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْتَرِي وَأَعْتَقِي فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ. ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعِشِيِّ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ أَنْاسٍ يَشْتَرُطُونَ شُرُوطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنْ اشْتَرَطَ شَرْطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ اشْتَرَطَ مِائَةَ شَرْطٍ شَرَطَ اللَّهُ أَحَقُّ وَأَوْثَقُ.

2061. Dari 'Aisyah r.a. katanya: Rasulullah SAW masuk ke rumahku, lantas saya bertutur kata kepadanya, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Belilah dan merdekakanlah, maka sesungguhnya wala' adalah milik orang yang memerdekakannya. Kemudian Nabi SAW berdiri pada waktu sore, lantas beliau memuji Allah dengan sesuatu yang sudah semestinya untuk dipujikan, kemudian beliau bersabda: "Apa urusan para manusia, mereka menyaratkan beberapa syarat yang tidak terdapat di dalam Kitabullah. Barangsiapa yang menyaratkan suatu syarat yang tidak terdapat di dalam Kitab Allah adalah bathil (rusak), kendatipun ia mensyaratkan seratus syarat, sebab syarat Allah adalah yang lebih berhak dan lebih kuat."

٢٠٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سَأَوَتْ بَرِيرَةَ فَخَرَّجَ إِلَى الصَّلَاةِ

فَلَمَّا جَاءَ قَالَتْ إِنَّهُمْ أَبَوَانِ يَبِيعُوهَا إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطُوا الْوَلَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ. قُلْتُ لِمَا نَفَعِ خُرَّكَانَ زَوْجَهَا أَوْ عَبْدًا فَقَالَ مَا يُدْرِيْنِي.

2062. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Aisyah r.a. menawar Bariroh lantas Nabi SAW keluar untuk melakukan sholat, namun ketika beliau sudah pulang (datang) Aisyah-pun berkata: "Sesungguhnya mereka menolak untuk menjualnya kecuali mereka mensyaratkan wala', lantas Nabi SAW bersabda: "Wala' hanyalah bagi orang yang memerdekakan," saya bertanya kepada Nafi'. Suaminya merdeka atau budak? Ia menjawab: "Apa yang bisa saya ketahui?"

باب هل يبيع حاضر لباد بغير أجر وهل يعينه أو ينصحه

BAB APAKAH ORANG KOTA BERJUALAN KEPADA ORANG DESA TANPA PAKAI UPAH, APAKAH DIA MENOLONGNYA ATAU MENASEHATINYA

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَنْصَحَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيَنْصَحْ لَهُ وَرَخَّصْ فِيهِ عَطَاءً.

Nabi SAW bersabda: "Apabila salah seorang diantaramu meminta nasihat kepada saudaranya, hendaklah ia menasehatinya." Dan memberikan keringanan dalam masalah ini Imam 'Atho'.

٢٠٦٣ - عَنْ قَيْسِ سَمِعْتُ جَرِيرًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ

وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَالتَّصَحُّحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

2063. Dari Qais; Saya mendengar Jarir r.a. berkata: saya membeli'at Rasulullah SAW atas persaksian bahwasanya tiada Tuhan selain Allah dan bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, membayar zakat, patuh dan ta'at serta memberi nasehat kepada setiap muslim."

٢٠٦٤ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَلْقُوا الرُّكْبَانَ وَلَا يَبِيعُ حَاضِرُ لِبَادٍ. قَالَ فَقُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا قَوْلُهُ لَا يَبِيعُ حَاضِرُ لِبَادٍ قَالَ لَا يَكُونُ لَهُ سُمْسَارًا.

2064. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata. Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kamu menghadang rombongan dagang, dan janganlah orang kota membeli dari orang desa." Ditanyakan kepada Ibnu Abbas. "Apakah sabda beliau: "Janganlah orang kota membeli dari orang kampung!" Ia menjawab: "Tiada makelar baginya."

بَابُ مَنْ كَرِهَ أَنْ يَبِيعَ حَاضِرُ لِبَادٍ بِأَجِيرٍ

BAB

SESEORANG YANG ENGGAN (TIDAK SUKA) ORANG KOTA BERJUALAN KEPADA ORANG DESA DENGAN UPAH

٢٠٦٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعَ حَاضِرُ لِبَادٍ. وَبِهِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ -

2065. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Rasulullah SAW melarang orang kota berjualan kepada orang desa", dan hadits inilah yang digunakan pedoman oleh Ibnu Abbas."

بَابُ لَا يَبِيعُ حَاضِرُ لِبَادٍ بِالسَّمَرَةِ

BAB

ORANG KOTA TIDAK BOLEH BERJUALAN KEPADA ORANG DESA DENGAN SISTEM MAKELAR

وَكُرِهَ ابْنُ سِيرِينَ وَإِبْرَاهِيمُ لِلْبَائِعِ وَالْمُشْتَرِي. وَقَالَ ابْنُ إِسْرَافِيلَ: إِنَّ الْعَرَبَ تَقُولُ بَيْعُ لِي ثَوْبًا وَهِيَ تَعْنِي الشِّرَاءَ.

Muhammad bin Sirin dan Ibrahim tidak menyukainya terhadap penjual maupun pembeli."

Ibrahim berkata: Sesungguhnya bangsa Arab berkata: Jualkan untukku sepotong baju, padahal mereka bermaksud membeli."

٢٠٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَبِيعُ الْمَرْءُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا تَنَاجَشُوا وَلَا يَبِيعُ حَاضِرُ لِبَادٍ.

2066. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah seseorang membeli atas penjualan saudaranya, janganlah saling melakukan najasy (banjet) dan janganlah orang kota berjualan kepada orang desa."

٢٠٦٧ - عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ نُهِنَا أَنْ يَبِيعَ حَاضِرُ لِبَادٍ.

2067. Dari Muhammad katanya Anas bin Malik r.a. berkata: "kami dilarang, orang kota berjualan kepada orang desa."

وَسَأَلَ عَنْ تَلَقِّي الْبَيْعِ .

2070. Dari Abdullah r.a. katanya: "Barangsiapa yang membeli hewan yang tidak diperah (susunya), maka hendaklah ia mengembalikannya disertai dengan satu sho' (buah korma), dia berkata: "Nabi SAW melarang jual beli talqqir rukban (menjemput barang dagangan di atas kendaraan).

٢٠٧١- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبِيعُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلَا تَلَقَّوْا السِّلَعَ حَتَّى يَهْبِطَ بِهَا إِلَى السُّوقِ .

2071. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah sebagian kamu membeli atas belian sebagian dari kamu dan janganlah menghadang barang dagangan sehingga diturunkan di pasar."

بَابُ مُنْتَهَى التَّلَقِّي

BAB

TERLARANGNYA JUAL BELI TALAQQIR RUKBAN
(MENJEMPUT BARANG DAGANGAN YANG MASIH DI
ATAS KENDARAAN)

٢٠٧٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَتَلَقَّى الرُّكْبَانَ فَنَشْتَرِي مِنْهُمْ الظَّلَامَ فَتَهَاَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَبِيعَهُ حَتَّى يَبْلُغَ بِهِ سَوْقُ الظَّلَامِ .

2072. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Konon kami menjual-beli dengan cara "talaqqir rukban", maka dari mereka kami membeli makanan, lantas Nabi SAW melarang kami membelinya sehingga beliau sampai ke pasar makanan."

بَابُ النَّهْيِ عَنْ تَلَقِّي الرُّكْبَانَ وَأَنْ بَيْعَهُ مُرْدُودٌ
لِأَنَّ صَاحِبَهُ عَاصٍ آمُرُ إِذَا كَانَ بِهِ عَالِيًا وَهُوَ
خِذَاعٌ فِي الْبَيْعِ وَالْخِذَاعُ لَا يَجُوزُ

BAB

LARANGAN MENJEMPUT DAGANGAN YANG MASIH DI
ATAS KENDARAAN DAN SESUNGGUHNYA JUAL BELI-
NYA DITOLAK, KARENA PELAKSANAANNYA DURHA-
KA DAN BERDOSA JIKA IA TAHU, IA JUGA BER-
ARTI MENIPU DALAM JUAL BELI, PADAHAL PE-
NIPUAN ADALAH TIDAK BOLEH

٢٠٦٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ التَّلَقِّي وَأَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ .

2068. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: Nabi SAW melarang untuk menjemput dagangan yang masih di atas kendaraan (talaqqir rukban) dari melarang orang kota berjualan kepada orang desa."

٢٠٦٩- عَنْ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَا مَعْنَى قَوْلِهِ لَا يَبِيعَنَّ حَاضِرٌ لِبَادٍ فَقَالَ لَا يَكُنْ لَهُ سِمْسَارًا .

2069. Dari Thowus dari ayahnya katanya: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas r.a. "Apa pengertian orang kota benar-benar tidak boleh berjualan kepada orang desa?" Beliau menjawab: "Agar tidak terjadi permakelaran padanya."

٢٠٧٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَنْ اشْتَرَى

مُحْفَلَةً فَلْيُرَدِّ مَعَهَا صَاعًا قَالَ وَنَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ خَذِيهَا وَاشْتَرِطِي لَهُمُ الْوَلَاءَ
فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ فَفَعَلَتْ عَائِشَةُ. ثُمَّ قَامَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى
عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ، أَمَّا بَعْدُ مَا بَاكَ رِجَالٍ يَشْتَرِطُونَ
شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا كَانَ مِنْ شَرْطٍ لَيْسَ فِي
كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَ مِائَةَ شَرْطٍ قَضَاءُ
اللَّهِ أَحَقُّ وَشَرْطُ اللَّهِ أَوْثَقُ وَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

2074. Dari Aisyah r.a. katanya: "Bariroh datang kepadaku seraya berkata: "Saya melakukan akad kitabah dengan keluargaku (isteriku) senilai sembilan uqiyah, setiap satu tahun satu uqiyah, maka bantulah saya, lalu saya menjawab: "Apabila keluargamu suka untuk mengembalikannya kepada mereka, selanjutnya jadilah wala'mu jatuh padaku, maka Barirohpun berangkat kepada keluarganya, lalu ia berkata kepada mereka, kemudian mereka tidak mau atas apa yang dikatakan Bariroh, selanjutnya ia terpaksa pergi dari sisi mereka sedangkan Rasulullah SAW duduk, seraya berkata: "Sesungguhnya saya benar-benar telah menyodorkan hal itu kepada mereka, tetapi mereka menolak, kecuali jika wala'nya jatuh kepada mereka lalu Nabi SAW mendengar, lantas Aisyah r.a. menginformasikan kepada Nabi SAW seraya bersabda: 'Ambilah ia dan syaratkan kepada mereka wala'nya, sesungguhnya wala' adalah bagi orang yang memerdekakan' maka Aisyah melakukan. Kemudian Rasulullah SAW berpidato di depan orang banyak, membaca Alhamdulillah dan mengucapkan sanjungan kepadanya kemudian bersabda: Amaaba'du, Apa urusan orang-orang yang mensyaratkan berbagai syarat yang ada di dalam kitab Allah, syarat apa saja yang tidak terdapat di dalam kitab Allah lebih benar dan syarat Allah lebih terpercaya dan sesungguhnya wala' adalah bagi orang-orang yang memerdekakan.

٢٠٧٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانُوا يَبْتَاعُونَ
الطَّعَامَ فِي أَعْلَى السُّوقِ فَيَبِيعُونَهُ فِي مَكَانِهِمْ فَتَرَاهُمْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعُوهُ فِي مَكَانِهِمْ حَتَّى يَنْقُلُوهُ

2073. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Konon mereka membeli makanan di puncak pasar, maka mereka menjualnya di tempat mereka, lantas Nabi SAW menjualnya di tempatnya sehingga mereka memindahkannya."

بَابُ إِذَا اشْتَرَطَ شُرُوطًا فِي الْبَيْعِ لَا تَحِلُّ

BAB

APABILA SESEORANG MENSYARATKAN BEBERAPA SYARAT YANG TIDAK HALAL DALAM JUAL BELI

٢٠٧٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: جَاءَتْ نِسِي
بَرِيرَةَ فَقَالَتْ كَأَنَّكِ أَهْلِي عَلَى تَسْبِيحِ آوَاقٍ فِي كُلِّ عَامٍ
وَقِيَّةٌ فَأَعْيَنِي نِسِي فَقُلْتُ: إِنَّ أَحَبَّ أَهْلِكَ أَنْ أَعِدَهَا
لَهُمْ وَيَكُونُ وَلَاؤُكَ لِي فَعَلْتُ فَذَهَبَتْ بِرَبِيرَةَ إِلَى أَهْلِهَا
فَقَالَتْ لَهُمْ فَأَبَوْا عَلَيْهَا فَجَاءَتْ مِنْ عِنْدِهِمْ وَرَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فَقَالَتْ إِنَّ قَدْ عَرَضْتُ
ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَأَبَوْا إِلَّا أَنْ يَكُونَ الْوَلَاءُ لَهُمْ فَسَمِعَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُ عَائِشَةَ النَّبِيَّ صَلَّى

بَابُ بَيْعِ الزَّيْبِ بِالزَّيْبِ وَالطَّعَامِ بِالطَّعَامِ

BAB

MENJUAL BUAH ANGGUR DENGAN BUAH ANGGUR MAKANAN DENGAN MAKANAN

٢٠٧٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُزَابَنَةِ وَالْمُزَابَنَةُ بَيْعُ الثَّمْرِ بِالثَّمْرِ كَيْلًا وَبَيْعُ الزَّيْبِ بِالْكَرْمِ كَيْلًا.

2077. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. melarang jual beli muzabanah. Muzabanah ialah menjual kurma basah dengan kurma kering, meskipun sama-sama takarannya, juga menjual anggur kering dengan anggur basah, meskipun sama-sama takarannya.

٢٠٧٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُزَابَنَةِ قَالَ وَالْمُزَابَنَةُ أَنْ يَبِيعَ الثَّمْرُ بِكَيْلٍ إِنْ زَادَ فَلِي وَإِنْ نَقَصَ فَعَلَيَّ. قَالَ وَحَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي الْعَرَايَا بِخَرْصِهَا.

2078. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. melarang jual beli muzabanah, dia berkata: "Muzabanah ialah menjual kurma basah dengan takaran. Jika kurma keringnya (demikian ucapan penjualnya) itu melebihi takaran yang ditentukan itu bersama, maka kurma itu adalah milikku, dan jika kurang dari yang semestinya, maka ia adalah menjadi tanggunganku."

٢٠٧٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ جَارِيَةً فَتَعْتِقَهَا فَقَالَ أَهْلُهَا نَبِيعُكَهَا عَلَى أَنْ وَلَاءَ هَالِنَا فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا يَمْنَعُكَ ذَلِكَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

2075. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Aisyah r.a. Ummul Mukminin r.a. berkehendak membeli budak perempuan selanjutnya beliau memerdekakannya, maka keluarganya berkata: "Kami menjual dia kepadamu dengan syarat walaknya kembali kepada kami, lalu Aisyah menuturkan hal itu kepada Rasulullah SAW seraya beliau bersabda: "Itu tidak bisa menghalanginya karena sesungguhnya wala' adalah bagi orang yang memerdekakan."

بَابُ بَيْعِ الثَّمْرِ بِالثَّمْرِ

BAB

MENJUAL BUAH KURMA DENGAN BUAH KURMA

٢٠٧٦- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبُرُّ بِالْبُرِّ رِبَاً وَالْأَهَاءُ وَهَاءٌ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ رِبَاً وَالْأَهَاءُ وَهَاءٌ وَالثَّمْرُ بِالثَّمْرِ رِبَاً وَالْأَهَاءُ وَهَاءٌ.

2076. Dari Umar bin Khoththob r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Jagung dengan jagung adalah riba kecuali diterimakan langsung, gandum dengan gandum adalah riba kecuali diterimanya langsung, buah kurma dengan kurma adalah riba kecuali diterima langsung."

بَابُ بَيْعِ الشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ

BAB

JUAL BELI GANDUM DENGAN GANDUM

٢٠٧٩- عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ لَمَسَ صِرْفًا بِمِائَةِ دِينَارٍ فَدَعَانِي طَلْحَةُ بْنُ عُبَيْدٍ اللَّهُ فَرَأَوْضَنَا حَتَّى أَصْطَرَفَ مِنِّي فَأَخَذَ الذَّهَبَ يُقْلِبُهَا فِي يَدِهِ ثُمَّ قَالَ حَتَّى يَأْتِيَ خَازِنِي مِنَ الْغَابَةِ وَعُمَرُ يَسْمَعُ ذَلِكَ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا تَفَارِقُهُ حَتَّى تَأْخُذَ مِنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ رَبًّا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ وَالرُّبُّ بِالرُّبِّ إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ رَبًّا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ رَبًّا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ

2079. Dari Malik bin Aus r.a. ia bercerita bahwa ia mencari penukaran uang seratus dinar, lantas saya dipanggil oleh Tholhah bin Ubaidillah, lalu kami melakukan tawar menawar sehingga ia telah membolak-balikkannya di tangan, kemudian iapun berkata: "Tunggu, sampai penjagaku dari hutan, sedangkan Umar mendengar hal itu seraya berkata: "Emas dengan emas adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan, jagung dengan jagung adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan, gandum dengan gandum adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan, buah kurma dengan buah kurma adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan."

بَابُ بَيْعِ الذَّهَبِ بِالذَّهَبِ

BAB

JUAL BELI EMAS DENGAN EMAS

٢٠٨٠- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ وَالْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ وَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالْفِضَّةِ وَالْفِضَّةَ بِالذَّهَبِ كَيْفَ شِئْتُمْ.

2080. Dari Abu Bakar r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kamu menjual emas dengan emas kecuali sama, dan perak dengan perak kecuali sama, dan juallah emas dengan perak dan perak dengan emas sekehendakmu."

بَابُ بَيْعِ الْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ

BAB

MENJUAL PERAK DENGAN PERAK

٢٠٨١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ حَدَّثَهُ مِثْلَ ذَلِكَ حَدِيثًا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ فَقَالَ يَا أَبَا سَعِيدٍ مَا هَذَا الَّذِي مُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ فِي الصَّحُفِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَقُولُ الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ مِثْلًا بِمِثْلِ وَالْوَرَقُ بِالْوَرَقِ مِثْلًا بِمِثْلِ .

2081. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Abu Sa'id bercerita kepadanya seperti hadits di atas dari Rasulullah SAW, lalu ia bertemu dengan Abdullah bin Umar seraya berkata: "Wahai Abu Sa'id, perkara yang kamu ceritakan dari Rasulullah SAW itu apa? Lalu Abu Sa'id berkata tentang penukaran (uang), saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Emas itu ditukar dengan emas harus sama kadarnya, perak dengan perak harus sama kadarnya."

٢٠٨٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلِ وَلَا تَشْفَعُوا بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا الْوَرَقَ بِالْوَرَقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلِ وَلَا تَقْفُوا بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا غَائِبًا بِسَاجِرٍ .

2082. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu semua berjual emas dengan emas melainkan dalam keadaan sama-sama dan janganlah melebihi yang sebagian dengan bagian yang lain, dan janganlah kamu semua berjual beli perak dengan perak melainkan dalam keadaan sama-sama dan janganlah melebihi yang sebagian dengan bagian yang lain dan janganlah kamu semua memperjual belikan apa yang belum ada bendanya dengan apa yang sudah jelas ada dari golongan emas dan perak tersebut."

بَابُ بَيْعِ الدِّينَارِ بِالدِّينَارِ نَسَاءً

BAB

JUAL BELI UANG DINAR DENGAN UANG DINAR MENGGUNAKAN TEMPO

٢٠٨٣- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ وَالذَّرْهُمُ بِالذَّرْهِمِ فَقُلْتُ لَهُ فَإِنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ لَا يَقُولُهُ. فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ سَأَلْتُهُ فَقُلْتُ سَمِعْتُهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ وَجَدْتُهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ كُلُّ ذَلِكَ لَا أَقُولُ وَأَنْتُمْ أَعْلَمُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي وَلَكِنِّي أَخْبَرْتُ أَسَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا رِبَاَ إِلَّا فِي النَّسِئَةِ .

2083. Dari Abu Sa'id Al Khudriy r.a berkata: Dinar dengan dinar, dirham dengan dirham. Dikatakan kepadanya: "Sesungguhnya Ibnu Abbas tidak mengucapkannya." Lalu Abu Sa'id berkata kepada Ibnu Abbas: "Kamu mendengarnya dari Nabi SAW atau kamu menjumpainya di dalam Kitabullah Ta'ala." Ia menjawab: "Seluruhnya, saya tidak mengatakan, karena kamu lebih mengetahui tentang Rasulullah SAW dari padaku, tetapi Usamah memberikan kepada saya bahwasanya Nabi SAW bersabda: "Tidak ada riba selain nasi'ah (jarak waktu)."

بَابُ بَيْعِ الْوَرَقِ بِالذَّهَبِ نَسِئَةً

BAB

MENJUAL PERAK DENGAN EMAS

٢٠٨٤- عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ وَزَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

بَابُ بَيْعِ الْمُرَابَنَةِ وَهِيَ بَيْعُ الثَّمَرِ بِالْثَمَرِ وَبَيْعُ
الزَّبِيبِ بِالْكَرْمِ وَبَيْعُ الْعَرِيَةِ

BAB

JUAL BELI MUZABANAH, YAITU MENJUAL BUAH
ANGGUR DENGAN POHONNYA, DAN JUAL BELI AROYA

قَالَ أَنَسٌ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُرَابَنَةِ
وَالْمُحَاقَلَةِ.

Anas bin Malik r.a. berkata: "Nabi SAW melarang jual beli muzabanah
dan muhaqolah."

٢٠٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبِيعُوا الثَّمَرَ
حَتَّى يَبْدُ وَصَلَا حُهُ وَلَا تَبِيعُوا الثَّمَرَ بِالْثَمَرِ.
قَالَ سَالِمٌ وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ بَعْدَ ذَلِكَ فِي بَيْعِ الْعَرِيَةِ
بِالرُّطْبِ أَوْ بِالثَّمَرِ وَلَمْ يَرْخِصْ فِي غَيْرِهِ.

2086. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW
bersabda: "Janganlah kamu menjual buah-buahan sehingga jelas (tam-
pak) kebaikannya (manfa'atnya), dan janganlah kamu menjual (buah-
buahan dengan korma." Ia berkata: Zaid bin Tsabit berkata: Bahwa-
sanya Rasulullah SAW setelah itu memberi keringanan dalam jual beli
korma yang sudah siap dimakan dengan yang masih basah atau korma
kering, dan beliau tidak memberi keringanan pada yang lain.

٢٠٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُرَابَنَةِ

عَنِ الصَّرْفِ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا يَقُولُ هَذَا خَيْرٌ مِنِّي
فِكُلَا هُمَا يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ بَيْعِ الذَّهَبِ بِالْوَرَقِ دَيْنًا.

2084. Dari Bara' bin 'Azib dan Zaid bin Arqam r.a. bahwasanya ke-
duanya ditanya tentang mata uang masing-masing dari dua orang itu
berkata: "Ini lebih baik dari padaku, dan masing-masingnya berkata:
Rasulullah SAW melarang dari menjual emas dengan perak secara
hutang."

بَابُ بَيْعِ الذَّهَبِ بِالْوَرَقِ يَدًّا بِيدٍ

BAB

MENJUAL EMAS DENGAN PERAK DENGAN
DITERIMAKAN LANGSUNG DARI TANGAN KE TANGAN

٢٠٨٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنِ الْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ وَالذَّهَبِ بِالذَّهَبِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ
وَأَمَرَنَا أَنْ نَبْتَاعَ الذَّهَبَ بِالْفِضَّةِ كَيْفَ شِئْنَا وَالْفِضَّةَ
بِالذَّهَبِ كَيْفَ شِئْنَا.

2085. Dari Abdurrahman bin Abu Bakar r.a. dari ayahnya r.a.
katanya: "Nabi SAW melarang menukar perak dengan perak, emas
dengan emas kecuali sama dengan sama dan dia perintah kepada kami
untuk membeli emas dengan perak menurut cara yang kami inginkan,
perak dengan emas menurut cara yang kami kehendaki."

وَالْمَزَابَنَةُ اشْتَرَاءُ الثَّمْرِ بِالثَّمْرِ كَيْلًا وَبَيْعُ الْكُرْمِ بِالرَّيْبِ كَيْلًا .

2087. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli muzabanah, Muzabanah ialah menjual buah-buahan dengan kurma dalam satu takaran, menjual batang anggur dengan buah anggur dalam satu takaran."

٢٠٨٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَزَابَنَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ وَالْمَزَابَنَةُ اشْتَرَاءُ الثَّمْرِ بِالثَّمْرِ فِي رُؤُوسِ النَّخْلِ .

2088. Dari Abu Sa'id Al Khudriy r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli muzabanah dan muhaqolah, Muzabanah ialah membeli buah-buahan dengan buah-buahan pada pangkal pohon kurma."

٢٠٨٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمَزَابَنَةِ .

2089. Dari Abdullah bin Abbas r.a. katanya: Nabi SAW melarang jual beli muhaqolah dan muzabanah."

٢٠٩٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسَّأَمَ أَرْخَصَ لِصَاحِبِ الْعَرِيَّةِ أَنْ يَبِيعَهَا بِخَرْصِهَا .

2090. Dari Zaid bin Tsabit r.a. bahwa Rasulullah SAW memberi keringanan bagi pemilik Ariyah (kurma belum masak) untuk menjualnya dengan keranjangnya."

بَابُ بَيْعِ التَّمْرِ عَلَى رُؤُوسِ النَّخْلِ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

BAB

MENJUAL KURMA YANG MASIH DI ATAS
PANGKAL POHON KURMA
DENGAN EMAS DAN PERAK

٢٠٩١ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ التَّمْرِ حَتَّى يَطْيَبَ وَلَا يَبَاعُ شَيْءٌ مِنْهُ إِلَّا بِالدِّينَارِ وَالْدِّرْهَمِ إِلَّا الْعَرَبِيَا .

2091. Dari Jabir r.a. berkata: Nabi SAW melarang dari menjual buah-buahan sehingga baik, dan tidaklah sedikitpun dari padanya itu dijual kecuali dengan dinar dan dirham selain kurma yang sudah siap dimakan.

٢٠٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي بَيْعِ الْعَرَايَا فِي خَمْسَةِ أَوْسُقٍ أَوْ دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ قَالَ نَعَمْ .

2092. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah SAW memberi keringanan dalam jual beli kurma yang siap dimakan dalam lima wasaq atau dibawah lima wasaq.

٢٠٩٣ - عَنْ أَبِي حَتْمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ بَيْعِ التَّمْرِ بِالتَّمْرِ وَرَخَّصَ فِي الْعَرِيَّةِ أَنْ تُبَاعَ بِخَرْصِهَا يَأْكُلُهَا أَهْلُهَا رَطْبًا . وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً أُخْرَى إِلَّا أَنَّهُ رَخَّصَ فِي الْعَرِيَّةِ يَبِيعُهَا أَهْلُهَا بِخَرْصِهَا يَأْكُلُونَهَا .

بَابُ تَفْسِيرِ الْعَرَايَا

BAB

TAFSIRAN JUAL BELI 'AROYA

وَقَالَ مَالِكٌ: الْعَرِيَّةُ أَنْ يُعْرِى الرَّجُلُ الرَّجُلَ النَّخْلَةَ ثُمَّ يَتَأَذَّى بِدُحُولِهِ عَلَيْهِ فَرَحَّصَ أَنْ يَشْتَرِيَهَا مِنْهُ بِثَمَرٍ.
وَقَالَ ابْنُ إِدْرِيسَ: الْعَرِيَّةُ لَا تَكُونُ إِلَّا بِالْكَيْلِ مِنَ الثَّمَرِ يَدًا بِيَدٍ لَا يَكُونُ بِالْحِزَافِ. وَمِمَّا يَقْوِيهِ قَوْلُ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَتْمَةَ بِالْأَوْسُقِ الْمَوْسَقَةِ.

وَقَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ فِي حَدِيثِهِ، عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: كَانَتِ الْعَرَايَا أَنْ يُعْرِى الرَّجُلُ فِي مَالِهِ النَّخْلَةَ وَالنَّخْلَتَيْنِ.

وَقَالَ يَزِيدُ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ الْعَرَايَا نَخْلُ كَانَتْ تَوْهَبُ لِلْمَسَاكِينِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يَنْتَظِرُوا بِهَا رَحْصَ لَهُمْ أَنْ يَبِيعُوهَا بِمَا شَاءَ وَأَمِنَ الثَّمَرِ.

Malik berkata: "Ariyah adalah seorang menelanjangi orang lain karena kurmanya, kemudian ia merasa terganggu sebab masuknya lelaki lain kepadanya, lalu diberikan keringanan kepadanya untuk membeli kurma dari lelaki tersebut dan ditukar dengan buah kurma yang masak."

Ibnu Idris berkata: "Ariyah tidaklah terjadi kecuali dengan takaran dari buah kurma diterimakan tangan ke tangan, tidak boleh terjadi tanpa menggunakan takaran."

Di antara pendapat yang menguatkan pendapat di atas adalah pendapat Sahal bin Abi Khotmah, dengan menggunakan wasaq yang telah ditentukan ukurannya."

Ibnu Ishaq berpendapat di dalam haditsnya dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a., konon aroya bentuknya adalah seorang laki-laki butuh sekali di

رَطْبًا قَالَ هُوَ سَوَاءٌ. قَالَ سُفْيَانُ فَقُلْتُ لِيَخِي وَأَنَا غَلَامٌ أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ يَقُولُونَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي بَيْعِ الْعَرَايَا فَقَالَ وَمَا يَدْرِي أَهْلُ مَكَّةَ قُلْتُ أَنَّهُمْ يَرَوُونَهُ عَنْ جَابِرٍ فَسَكَتَ.

قَالَ سُفْيَانُ إِثْمَارِدَتْ أَنْ جَابِرًا مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ. قِيلَ لِسُفْيَانَ: وَلَيْسَ فِيهِ نَهْيٌ عَنْ بَيْعِ الْمُرْحَى يَبْدُو وَصَلَاحُهُ قَالَ لَا.

2093. Dari Abu Hatsmah r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang menjual buah-buahan dengan buah kurma, dan memberi keringanan terhadap jual beli kurma yang belum masak dengan menyertakan keranjangnya di mana pemiliknya makam dalam keadaan masih nyadam."

Pada kali yang lain Sufyan berkata: "Hanya saja Rasulullah memberikan keringanan (kemurahan) pada kurma yang belum masak kepada pemiliknya untuk menjual bersama dengan keranjangnya di mana mereka memakannya dalam keadaan masih basah (belum masak)."

Abu Khatsamah berkata: "Ia adalah sama". Sufyan berkata: lantas saya katakan Yahya. "Saya adalah seorang budak lelaki, sesungguhnya penduduk Makkah berkata: "Sesungguhnya Nabi SAW memberikan kemurahan pada jual beli Aroya lalu katanya: "Apa yang diketahui oleh penduduk Makkah? Saya menjawab: "Sesungguhnya mereka melihatnya (mengetahuinya) dari Jabir, lantas di diam."

Sufyan berkata: "Sesungguhnya yang saya maksudkan adalah bahwa Jabir termasuk penduduk Madinah." Dikatakan kepada Sufyan. "Di dalamnya tidak terdapat larangan jual beli buah-buahan sehingga nampak kepatutannya (untuk dipetik), ia berkata: "Tidak."

dalam hartanya satu pohon atau dua pohon kurma."

Yazid berkata dari Sufyan bin Husain. 'Aroya adalah pohon kurma yang diberikan kepada orang-orang miskin, mereka tidak mampu menantinya sampai masak betul. Mereka dikasih kemurahan untuk menjualnya dengan buah apa saja yang mereka kehendaki."

٢٩٤- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي الْعَرَايَا أَنْ تَبَاعَ بِخُرُصِهَا كَيْلًا.

قَالَ مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ وَالْعَرَايَا تَخْلُكُ مَعْلُومَاتٍ فَتَشْتَرِيهَا

2094. Dari Zaid bin Tsabit r.a. bahwa Rasulullah SAW memberikan kemurahan dalam aroya untuk dijual sekaligus dengan tandanannya dengan menggunakan takaran."

Musa bin 'Uqbah berkata: "Aroya adalah beberapa pohon kurma yang tertentu yang engkau datangi kemudian engkau membelinya."

بَابُ بَيْعِ التَّمَارِ قَبْلَ أَنْ يَبْدُوَ صَلَاحُهَا

BAB

JUAL BELI BUAH-BUAHAN SEBELUM LAYAK PETIK

٢٩٥- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّاسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَبَايَعُونَ التَّمَارَ فَإِذَا جَدَّ النَّاسُ وَحَضَرَ تَقَاضِيهِمْ قَالَ الْمُتَبَاعُ إِنَّهُ أَصَابَ التَّمَرَ الدُّمَانُ أَصَابَهُ مُرَاضٌ أَصَابَهُ فَشَامُ عَاهَاتٍ يَحْتَجُّونَ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا كَثُرَتْ عِنْدَهُ الْخُصُومَةُ فِي ذَلِكَ فَأَمَّا لَا فَلَا تَتَبَايَعُوا حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُ التَّمَرِ كَالْمَشُورَةِ يُشِيرُ بِهَا الْكَثْرَةُ خُصُومَتِهِمْ.

2095. Dari Zaid bin Tsabit r.a. berkata: "Pada masa Rasulullah SAW orang-orang memperjual belikan buah-buahan. Apabila orang-orang bersungguh-sungguh dan datang masa pemetikannya, orang yang membeli berkata: "Sesungguhnya buah-buahan itu tertimpa hitam-hitam, tertimpa penyakit, tertimpa rontok yakni cacat-cacat yang dipakai sebagai alasan. Maka Rasulullah SAW bersabda ketika banyak orang bertengkar. "Jika tidak, maka janganlah kamu berjual beli sehingga buah-buahan itu jelas baiknya". seperti orang yang ditunjuk, ia menunjukkan karena banyaknya orang bertengkar dengan mereka.

٢٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ التَّمَارِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا نَهَى الْبَائِعَ وَالْمُبْتَاعَ.

2096. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang menjual buah-buahan sehingga layak dipetik, beliau melarang penjual dan pembeli."

٢٩٧- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تَبَاعَ ثَمَرَةُ النَّخْلِ حَتَّى تَرْهُوَ.

2097. Dari Anas r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang penjualan buah kurma sehingga ia tua." Abu Abdillah berkata: "Yakni sehingga memerah."

٢٩٨- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَبَاعَ الثَّمَرَةُ حَتَّى تُشْفَحَ

فَقِيلَ مَا تَشْفَعُ قَالَ تَحَارُّوْا وَتَصْفَارُوْا وَيُؤْكَلُ مِنْهَا.

2098. Dari Jabir Bin Abdillah r.a. katanya: Nabi SAW melarang menjual buah-buahan sehingga memerah dan menguning dan bisa di-makan.

بَابُ بَيْعِ النَّخْلِ قَبْلَ أَنْ يَبْدُوَ صَلَاحُهَا

BAB

JUAL BELI POHON KURMA SEBELUM LAYAK PETIK

٢٠٩٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ بَيْعِ الشَّمْرِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا وَعَنِ النَّخْلِ حَتَّى يَزْهُوَ قِيلَ وَمَا يَزْهُو قَالَ يَحْمَرُّ أَوْ يَصْفَرُّ.

2099. Dari Anas bin Malik r.a. dari Nabi SAW bahwasanya beliau melarang jual beli buah-buahan sehingga ia layak di petik dan melarang jual beli pohon kurma sehingga layak di petik." Ditanyakan: "Apa layak petik itu?" Yaitu menjadi merah (memerah) dan menguning.

بَابُ إِذَا بَاعَ الْتِمَارَ قَبْلَ أَنْ يَبْدُوَ صَلَاحُهَا ثُمَّ أَصَابَتْهُ عَاهَةٌ فَهُوَ مِنَ الْبَائِعِ

BAB

APABILA MENJUAL BUAH-BUAHAN SEBELUM LAYAK PETIK KEMUDIAN TERTIMPA PENYAKIT, MAKA RESIKONYA KEMBALI PENJUAL

٢١٠٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ التِّمَارِ حَتَّى تَزْهَى فَقِيلَ لَهُ وَمَا تَزْهَى قَالَ حَتَّى تَحْمَرَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ إِذَا مَنَعَ اللَّهُ الثَّمَرَ بِمِ يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ مَالَ أَخِيهِ.

2100. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Rasulullah SAW melarang terhadap penjualan buah-buahan sehingga matang." Lalu ditanyakan kepada beliau. "Apakah matang itu?" Beliau bersabda: "Sehingga memerah." Beliau bersabda lagi. "Bagaimana pendapatmu, apabila Allah mencegah buah-buahan itu. Apakah salah seorang diantaramu mengambil harta saudaranya?"

بَابُ شِرَاءِ الطَّعَامِ إِلَى أَجَلٍ

BAB

MEMBELI MAKANAN SAMPAI WAKTU TERTENTU

٢١٠١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ فَرَهَنَهُ ذَرْعَهُ.

2101. Dari Aisyah r.a. bahwa Nabi SAW mengambil makanan dari orang Yahudi sampai waktu tertentu, lantas beliau menggadaikan baju besinya.

بَابُ إِذَا أَرَادَ بَيْعَ تَمْرٍ بِتَمْرٍ خَيْرٍ مِنْهُ

BAB

JIKA SESEORANG HENDAK MENJUAL BUAH-BUAHAN
DENGAN BUAH-BUAHAN YANG LEBIH BAIK
DARIPADANYA

٢١٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَ رَجُلًا عَلَى خَيْرٍ فَجَاءَهُ بِتَمْرٍ جَنِيبٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُلْ تَمْرَ خَيْرٍ هَكَذَا قَالَ لَوْ أَنَّ اللَّهَ يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ بِثَلَاثَةِ لَنَا خَذَ الصَّاعَ مِنْ هَذَا بِالصَّاعَيْنِ وَالصَّاعَيْنِ بِالثَّلَاثَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَفْعَلْ بَيْعَ الْجَمْعِ بِالذَّرَاهِمِ ثُمَّ أَتَى بِالذَّرَاهِمِ جَنِيبًا .

2102. Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW mempekerjakan seorang laki-laki di Khoibar, lalu dia datang dengan membawa buah kurma yang bagus, lantas Rasulullah SAW bertanya: "Apakah kurma Khoibar seperti ini?" Dia menjawab: "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah, sesungguhnya kami mengambil satu sho' dari kurma ini dan kami tukarkan dengan dua sho', dan dua sho' dengan tiga sho'." Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Jangan kau lakukan, jual semuanya dengan uang dirham, kemudian belilah dengan uang dirham yang baik."

بَابُ مَنْ بَاعَ تَخْلًا قَدِ ابْرَتْ أَوْ أَرْضًا مَرْوَعَةً أَوْ بِإِجَارَةٍ

BAB

SESEORANG MENJUAL POHON KURMA YANG SUDAH
BERBUNGA ATAU TANAH YANG SUDAH DITANAMI
ATAU DENGAN MENYEWA

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَقَالَ لِي إِبْرَاهِيمُ أَخْبَرَنَا هِشْيَامُ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ يُخْبِرُ عَنْ نَافِعٍ مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ أَيُّمَا نَخْلٍ بَيْعَتْ قَدِ ابْرَتْ لَمْ يَذْكُرِ الشَّمْرُ فَالشَّمْرُ لِلَّذِي ابْرَاهَا وَكَذَلِكَ الْعَبْدُ وَالْحَرْثُ سَيِّئٌ لَهُ نَافِعٌ هَؤُلَاءِ الثَّلَاثُ

Abu Abdillah berkata: "Ibrahim telah berkata kepadaku, Hisyam telah memberi khabar kepadaku, Juraij telah memberi khabar kepadaku katanya; Saya telah mendengar Ibnu Abi Mulaikah telah bercerita dari Nafi' Maula (budak yang dimerdekakan) Ibnu Umar r.a. bahwasanya pohon kurma mana saja yang telah dijual padahal ia telah berbunga dan tidak disebut-sebut buahnya, maka buahnya adalah milik orang yang telah membungakan, demikian juga hamba (budak) dan tanaman." Nafi' menyebutkan tiga perkara itu.

٢١٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَاعَ تَخْلًا قَدِ ابْرَتْ فَشَمْرُهَا لِلْبَائِعِ إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ .

2103. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang menjual pohon kurma yang telah berbunga,

maka bunganya adalah untuk pembeli, kecuali jika pembelinya mensyaratkan."

بَابُ بَيْعِ الرَّيْعِ بِالطَّعَامِ كَيْلًا

BAB

JUAL TANAMAN DENGAN MAKANAN YANG DITAKAR

٢١٠٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَزَابِنَةِ أَنْ يَبِيعَ شَمْرَ حَائِطِهِ إِنْ كَانَ نَخْلًا بِتَمْرٍ كَيْلًا وَإِنْ كَانَ كَرْمًا أَنْ يَبِيعَهُ بِزَيْبٍ كَيْلًا أَوْ كَانَ زُرْعًا أَنْ يَبِيعَهُ بِكَيْلِ طَعَامٍ وَنَهَى عَنْ ذَلِكَ كُلِّهِ .

2104. Dari Ibnu Umar r.a. katanya: "Rasulullah SAW melarang jual beli muzabanah, yaitu menjual buah pekarangannya, jika berupa pohon kurma dengan buah kurma dengan ditakar, dan juga pohon anggur ia menjualnya dengan buah anggur yang ditakar, atau jika ia tanaman dijual dengan makanan, Rasulullah melarang semuanya itu."

بَابُ بَيْعِ النَّخْلِ بِأَصْلِهِ

BAB

JUAL POHON KURMA DENGAN BATANGNYA

٢١٠٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا مَرِيءٍ أَبْرَ نَخْلًا ثُمَّ بَاعَ أَصْلَهَا فَلِلَّذِي أَبْرَ ثَمَرَ النَّخْلِ إِلَّا أَنْ يَشْرُطَهُ الْمُبْتَاعُ .

2105. Dari Ibnu Umar r.a. bahwa Nabi SAW bersabda: "Siapa pun yang membuat pohon kurma menjadi berbunga, kemudian ia menjual pohonnya maka bagi orang yang membungakan mendapat buahnya pohon kurma kecuali jika pembeli mensyaratkannya (buah kembali kepadanya)"

بَابُ بَيْعِ الْمُخَاضِرَةِ

BAB

JUAL BELI MUKHODLOROH (PENJUALAN BUAH YANG MASIH MENTAH)

٢١٠٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقِلَةِ وَالْمُخَاضِرَةِ وَالْمَلَامَسَةِ وَالْمَنَابِذَةِ وَالْمَزَابِنَةِ .

2106. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya ia berkata: "Rasulullah SAW melarang penjualan pada waktu masih di ladang (muhaqolah), penjualan buah masih mentah (mukhodloroh), mulamasah, munabadzah dan muzabanah."

٢١٠٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ ثَمَرِ التَّمْرِ حَتَّى يَزْهُوَ فَقُلْنَا لَا نَسِي مَا زَهَوْهَا قَالَ تَحْمَرُّ وَتَصْفَرُّ أَرَأَيْتَ إِنْ مَنَعَ اللَّهُ الثَّمَرَةَ بِمِيسْتَحَلٍّ مَا لَأَخِيكَ .

2107. Dari Anas r.a bahwa Nabi SAW melarang menjual buahnya kurma sehingga mencorong (memerah dan menguning), lantas saya bertanya: "Apa yang dimaksudkan mencorong?" dia menjawab: "memerah dan menguning, apa pendapatmu jika Allah mencegah buah, dengan sarana apa yang engkau meminta halal terhadap harta saudaramu?"

وَقَالَ عَبْدُ لَوْهَابٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدٍ لَابَأْسَ
 الْعَشْرَةُ بِأَحَدٍ عَشْرٍ وَيَأْخُذُ لِلنَّفَقَةِ رُبْحًا .
 وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِهَيْدٍ خَذِي مَا يَكْفِيكَ
 وَوَلَدَكَ بِالْمَعْرُوفِ . وَقَالَ تَعَالَى : وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ
 بِالْمَعْرُوفِ وَكَاتَرَى الْحَسَنُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرْدَاسٍ حِمَارًا
 فَقَالَ بَكُمْ قَالَ بَدَأَ نَقِينَ فَرَكِبَهُ ثُمَّ جَاءَ مَرَّةً أُخْرَى فَقَالَ
 الْحِمَارُ لِحِمَارٍ فَرَكِبَهُ وَلَمْ يُشَارِطْهُ فَبِعَتْ إِلَيْهِ بِنِصْفِ
 دِرْهَمٍ .

Syuraih berkata kepada tukang-tukang tenun. "Perilaku kalian yang berlaku adalah masing-masing saling menguntungkan." Abdul Wahab berkata dari Ayyub bin Muhammad. "Tidak terjadi apalah, sepuluh diganti dengan sebelas, dan seseorang mengambil laba untuk nafkah." Nabi SAW bersabda kepada Hindun. "Ambillah sesuatu yang dapat mencukupimu dan anakmu dengan baik, Allah Ta'ala berfirman: "Barangsiapa (di antara pemelihara itu) yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut." (An Nisa' : 6) Al Hasan menyewa dari Abdullah bin Mirdas seekor himar (keledai) lalu ia bertanya: "Berapa?" Abdullah bin Mirdas menjawab: "Dua danaq." Kemudian pada kesempatan yang lain ia datang seraya berkata: "Keledai, keledai (kemarilah)!, lalu ia menungguinya, dan Abu Mirdas tidak menyaratkan upah, maka Al Hasan mengirimkan ongkos setengah dirham kepadanya."

٢١٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَجَمَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو طَيْبَةَ فَأَمَرَهُ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَاعٍ مِنْ تَمْرٍ وَأَمَرَ

بَابُ بَيْعِ الْحُمَارِ وَآكُلِهِ

BAB

JUAL BELI LEMAK KURMA DAN MEMAKANNYA

٢١٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ عِنْدَ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَأْكُلُ جَمَارًا فَقَالَ
 مِنَ الشَّجَرِ شَجَرَةٌ كَالرَّجُلِ الْمُؤْمِنِ فَارْدَتْ أَنْ أَقُولَ هِيَ
 النَّخْلَةُ فَإِذَا أَنَا أَحَدُهُمْ قَالَ هِيَ النَّخْلَةُ .

2108. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Adalah saya berada disisinya Nabi SAW sedangkan beliau memakan lemak kurma, lantas beliau bersabda: "Di antara pohon ada sebatang pohon yang seperti seorang lelaki mukmin, maka saya berkehendak mengatakan: pohon itu adalah pohon kurma. Maka ternyata saya adalah orang paling muda di antara mereka". Beliau bersabda: "Pohon itu adalah pohon kurma".

بَابُ مَنْ أَجْرَى أَمْرًا لِمَصْرَاعٍ عَلَى مَا يَتَعَارَفُونَ
 بَيْنَهُمْ فِي الْبَيْعِ وَالْجَارَةِ وَالْإِكْيَالِ وَالْوَزْنِ
 وَسُنَنِهِمْ عَلَى نِيَّتِهِمْ وَمَنْ هَبِهِمُ الشُّهُورَةَ

BAB

SESEORANG YANG MEMBERLAKUKAN URUSAN ORANG-ORANG KOTA ATAS APA YANG MEREKA KENAL DALAM JUAL BELI, SEWA MENYEWAKAN, TAKARAN DAN TIMBANGAN DAN KEBIASAAN-KEBIASAAN (PERILAKU-PERILAKU) MEREKA BERDASAR PADA NIAT DAN ALIRAN-ALIRAN MEREKA YANG TERKENAL

وَقَالَ شَرِيحُ الْغَزَالِيِّ سُنَّتَكُمْ بَيْنَكُمْ رُبْحًا .

بَابُ بَيْعِ الشَّرِيكِ مِنْ شَرِيكِهِ

BAB

JUAL BELI TEMAN DARI TEMANNYA

٢١١٢- عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشُّفْعَةَ فِي كُلِّ مَالٍ لَمْ يُقْسَمْ فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصُرِفَتِ الطَّرُقُ فَلَا شُفْعَةَ.

2112. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah SAW menjadikan transaksi syuf'ah pada setiap harta yang tidak bisa dibagi, maka apabila had sudah jatuh dan jalan-jalan sudah bisa dilewati, maka sudah tidak ada syuf'ah lagi."

بَابُ بَيْعِ الْأَرْضِ وَالتَّوْبَرِ وَالْعُرُوضِ مَشَاعًا غَيْرَ مُقْسَمٍ

BAB

JUAL BELI TANAH, RUMAH, BARANG-BARANG DAGANGAN SECARA UMUM, TIDAK TERBAGI

٢١١٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ فِي كُلِّ مَالٍ لَمْ يُقْسَمْ فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصُرِفَتِ الطَّرُقُ فَلَا شُفْعَةَ.

2113. Dari Jabir bin Abdillah r.a. katanya: "Nabi SAW telah memutuskan syuf'ah pada setiap harta yang tidak bisa dibagi, maka apabila had sudah jatuh dan jalan sudah bisa ditempuh (dipecahkan), maka tidak ada syuf'ah."

أَهْلُهُ أَنْ يَخَفَفُوا عَنْهُ مِنْ خَرَاجِهِ.

2109. Dari Anas bin Malik r.a. katanya; Rasulullah SAW mencan-tukkan (membekamkan dirinya) kepada Abu Thoibah, lantas Rasul me-merintahkan untuk memberikan satu sho' buah kurma untuk Abu Thoi-bah, dan beliau perintah kepada istrinya (keluarganya) untuk memberi keringanan kepadanya dari penghasilnya."

٢١١٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ هَذَا أَمْرٌ مَعَاوِيَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ أَنْ أَخْذَمَ مِنْ مَالِهِ سِرًّا قَالَ خُذِي أَنْتِ وَبَنُوكَ مَا يَكْفِيكَ بِالْمَعْرُوفِ.

2110. Dari Aisyah r.a. katanya: "Hindun Ibu Mu'awiyah berkata kepada Rasulullah SAW. "Sesungguhnya Abu Sufyan adalah lelaki yang kikir, lalu apakah saya berdosa apabila saya mengambil dari har-tanya secara rahasia?" Rasulullah SAW bersabda: "Ambillah untuk engkau dan anak-anakmu sesuatu yang mencukupimu dengan baik."

٢١١١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ وَمَنْ كَانَتْ غَنِيًّا فَلَيْسَتْ تَعْفُوفٌ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلَيْسَ كُلُّ بِالْمَعْرُوفِ [النساء: ٦] أَنْزَلَتْ فِي وَالِي الْيَتِيمِ الَّذِي يَقِيمُ عَلَيْهِ وَيُصْلِحُ فِي مَالِهِ إِنْ كَانَ فَقِيرًا أَوْ كُلُّ مِنْهُ بِالْمَعْرُوفِ.

2111. Dari Aisyah r.a. katanya: "Barangsiapa (di antara pemeli-hara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut." (An Nisa': 6)

Ayat ini diturunkan kepada wali anak yatim yang mengurusnya dan ber-buat baik kepada hartanya, apabila wali tersebut miskin, ia boleh makan dari hartanya secara baik."

نَاثِعَانِ قَالَ فَكَرِهْتُ أَنْ أَوْقِظَهُمَا وَالصَّبِيَّةُ يَتَضَاعُونَ
عِنْدَ رَجُلِي فَأَمْرِيكَ ذَلِكَ دَائِبِي وَدَائِبُهُمَا حَتَّى طَلَعَ
الْفَجْرُ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءً
وَجْهِكَ فَافْرُجْ عَنَّا فُرْجَةً تَرَى مِنْهَا السَّمَاءَ قَالَ
فَفُرِجَ عَنْهُمْ وَقَالَ الْآخِرُ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ أَنِّي كُنْتُ
أُحِبُّ امْرَأَةً مِنْ بَنَاتِ عَتَّى كَأَشَدِّ مَا يُحِبُّ الرَّجُلُ النِّسَاءَ
فَقَالَتْ لَا تَنَالُ ذَلِكَ مِنْهَا حَتَّى تُعْطِيَهَا مِائَةَ دِينَارٍ
فَسَعَيْتُ فِيهَا حَتَّى جَمَعْتُهَا فَلَمَّا قَعَدْتُ بَيْنَ رَجُلَيْهَا
قَالَتْ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَفْضُضْ الْحَاتِمَ إِلَّا بِحَقِّهِ فَقُمْتُ
وَتَرَكْتُهَا فَإِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءً
وَجْهِكَ فَافْرُجْ عَنَّا فُرْجَةً قَالَ فَفُرِجَ عَنْهُمْ
الثَّلَاثِينَ وَقَالَ الْآخِرُ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ أَنِّي
اسْتَأْجَرْتُ أَحْيَرًا يَفْرُقُ مِنْ ذُرَّةٍ فَأَعْطَيْتُهُ وَأَبَى ذَلِكَ
أَنْ يَأْخُذَ فَعَمَدْتُ إِلَى ذَلِكَ الْفِرْقِ فَزَرَعْتُهُ حَتَّى
اشْتَرَيْتُ مِنْهُ بَقَرًا وَرَاعِيَهَا ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ
أَعْطِنِي حَقِّي فَقُلْتُ أَنْطَلِقْ إِلَى تِلْكَ الْبَقْرِ وَرَاعِيَهَا
فَاتَّهَالَكَ فَقَالَ اسْتَهْزِئْ بِي قَالَ فَقُلْتُ مَا اسْتَهْزِئُ
بِكَ وَلَكِنَّهَا لَكَ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ

٢١١٤ - عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ هَذَا وَقَالَ فِي كُلِّ مَالٍ يُقَسَّمُ .
تَابِعَهُ هِشَامٌ عَنْ مَعْمَرٍ قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ فِي كُلِّ مَالٍ رَوَاهُ
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ .

2114. Dari Abdul Wahid dengan ini (maksudnya; jalurnya seperti
jalur di atas) dan ia berkata: "Pada setiap perkara yang tidak bisa
dibagi." Hisyam mengikutinya dari Ma'mar. Abdur rozzaq berkata
"Pada setiap harta." (H.R. Abdurrohman bin Ishaq dari Az Zuhriy)

بَابُ إِذَا اشْتَرَى شَيْئًا غَيْرَهُ بِغَيْرِ ثَمَرِهِ فَرَضِي

BAB
APABILA MEMBELI SESUATU UNTUK ORANG LAIN
TANPA SEIZINNYA, LALU IA RELA

٢١١٥ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَرَجَ ثَلَاثَةٌ يَمْشُونَ فَأَصَابَهُمُ
الْمَطَرُ فَدَخَلُوا فِي غَارٍ فِي جَبَلٍ فَانْحَطَّتْ عَلَيْهِمْ صَخْرَةٌ
قَالَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ادْعُوا اللَّهَ بِأَفْضَلِ عَمَلٍ
عَمَلْتُمُوهُ فَقَالَ أَحَدُهُمُ اللَّهُمَّ إِنِّي كَانَتْ لِي ابْنَةٌ شَيْخَانِ
كَبِيرَانِ فَكُنْتُ أَخْرِجُ فَأَرْعَى ثُمَّ أَجِئُ فَأَحْلُبُ فَأَجِئُ
بِالْحِلَابِ فَأَتِي بِهِ أَبَوَيَّ فَيَشْرَبَانِ ثُمَّ أَسْقِي الصَّبِيَّةَ
وَأَهْلِي وَأَمْرَأَتِي فَأَحْتَسِبُ لَيْلَةً فَجِئْتُ فَإِذَا هُمَا

ذَلِكَ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَأَفْرِجْ عَنَّا فَكُشِفَ عَنْهُمْ.

2115. Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Ada tiga orang berjalan-jalan, lalu mereka tertimpa hujan (kehujanan), maka mereka masuk di dalam sebuah gua yang terdapat di sebuah gunung lantas mereka tertutup batu besar, Nabi bersabda: Lantas sebagian mereka berkata kepada yang lain: "Berdo'alah kepada Allah dengan amal yang paling baik yang telah kalian kerjakan." Maka salah seorang di antara mereka berdo'a: "Sesungguhnya saya mempunyai dua orang tua yang sudah benar-benar tua. Maka adalah saya keluar menggembala, kemudian saya datang, lalu saya memerah susu, lalu saya datang dengan membawa air susu, selanjutnya saya berikan kepada kedua orang tuaku lalu keduanya minum, kemudian saya minum kepada anak putri yang masih kecil, keluargaku (isteriku) dan perempuanku lalu saya simpan pada waktu malam, selanjutnya saya datang, tetapi tiba-tiba keduanya sedang tidur. Nabi bersabda: menirukan ucapan orang tadi, yaitu: Saya enggan untuk membangunkannya sedangkan anak-anak menggeliat-geliat kelaparan di kakiku, maka senantiasa hal itu merupakan kebiasaanku dan kebiasaan mereka berdua sehingga fajar terbit. Ya Allah, jika Engkau tahu bahwa saya melakukan hal itu karena mencari ridhomu, maka bebaskanlah kami dengan satu kegembiraan yang dari situ kami bisa melihat langit. Rasul meneruskan sabdanya: "Lalu dibebaskanlah mereka, dan yang lain berdo'a: "Ya Allah, jika Engkau tahu bahwa saya mencintai seorang wanita dari salah satu putri pamanku sebagaimana cintanya yang mendalam seorang lelaki kepada wanita, lantas ia berkata. Engkau tidak bakal memperoleh cinta itu darinya sehingga engkau memberikan seratus dinar. Lalu saya berusaha, akhirnya saya berhasil mengumpulkan uang yang sebanyak itu. Maka ketika saya sudah duduk di antara kedua kakinya dia (wanita itu) berkata: "Takutlah engkau kepada Allah, janganlah engkau merusak mahkota kegadisan kecuali dengan haknya." Spontan saya berdiri dan meninggalkannya. Maka apabila engkau tahu bahwa saya melakukan hal itu karena semata-mata mencari ridhomu, maka bebaskanlah kami dengan satu kali bebas." Rasul bersabda: "Maka Allah membebaskan mereka dari batu itu, dua pertiganya." Dan yang lain berdo'a: "Ya Allah, jika Engkau tahu bahwa saya mempekerjakan seorang pekerja dengan upah sisa jagung, lalu saya memberikannya dan ia menolak untuk mengambil pemberian tadi. Lantas saya sengaja mengambil dari jagung tersebut,

saya belikan seekor sapi sekaligus penggembala kemudian ia datang seraya berkata: "Hai Abdullah, berikan (kepadaku) hak saya." Maka saya berkata: "Berangkatlah kepada sapi itu berikut penggembalanya." Maka sesungguhnya ini adalah milikmu." Pekerja tadi berkata: "Apakah engkau menghinaku?" Maka saya jawab: "Saya tidak menghinamu tetapi sapi itu benar-benar milikmu." Ya Allah, jika Engkau tahu saya melakukan hal itu karena mencari keridhoanmu, maka bebaskanlah kami." Lalu dibukalah kesulitan itu dari mereka."

يَا بُ الشِّرَاءِ وَالْبَيْعِ مَعَ الشُّرَكِيِّنَ وَأَهْلِ الْحَرْبِ

BAB MENJUAL DAN MEMBELI BERSAMA ORANG-ORANG MUSYRIK DAN AHLUL HARBI

٢١١٦- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ
مُشْرِكٌ مُشْعَانٌ طَوِيلٌ بَغْمٌ يَسُوقُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْعًا أَمْ عَطِيَّةً أَوْ قَالَ أَمْ هِبَةً قَالَ
لَا بِلَ بَيْعٍ فَأَشْتَرَى مِنْهُ شَاةً.

2116. Dari Abdurrohman bin Abu Bakar r.a. katanya: Konon kami bersama Nabi SAW. Kemudian datang seorang lelaki musyrik yang berambut kusut lagi pula tinggi (perawakannya) dengan membawa kambing yang digiringnya. Lalu Nabi SAW bertanya; "Jual atau pemberian itu atau bahkan hibah?" Ia menjawab: "Tidak, tetapi ia adalah dijual." Lantas Nabi membeli darinya seekor kambing."

بَابُ شَرَاءِ الْمَمْلُوكِ مِنَ الْغَرَبِيِّ وَهَبَتِهِ وَعَتَقِهِ

BAB

MEMBELI BUDAK DARI ORANG KAFIR YANG HARUS
DIPERANGI (HARBI) HIBAH, DAN
MEMERDEKAKANNYA

وَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ لِسَلْمَانَ كَاتِبٍ. وَكَانَ مُرًّا
فَظَامُوهُ وَبَا عَوْهُ وَسَيَّ عَمَارُوهُ صُهِيبٌ وَبِلَالٌ

Nabi Saw. bersabda kepada Salman "Katib" dan ia adalah orang merdeka. Lantas mereka berbuat Zholim kepadanya lalu menjualnya. Lalu 'Ammar, Shuhaib dan bilal di tawan.

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ
فَمَا الَّذِينَ فَضَّلُوا بَرَادِي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ
فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ. [النحل: ٧١]

Allah Ta'ala berfirman. "Dan Allah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rizki. Tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezkinya itu) tidak mau memberikan rizki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki. Agar mereka semua (merasakan) rizki itu. Maka mengapa mereka mengingkari ni'mat Allah." (An Nahel . 71).

٢١١٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَاجِرُ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ

بِسَارَةٍ فَدَخَلَ بِهَا قَرْيَةً فِيهَا مَلِكٌ مِنَ الْمُلُوكِ أَوْجَبَارٌ
مِنَ الْجَبَابِرَةِ فَقِيلَ دَخَلَ إِبْرَاهِيمُ بِامْرَأَةٍ هِيَ مِنْ
أَحْسَنِ النِّسَاءِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ مَنْ هَذِهِ الَّتِي
مَعَكَ قَالَ أُخْتِي ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهَا فَقَالَ لَا تُكْذِبِي حَدِيثِي
فَإِنِّي أَخْبَرْتُهُمْ أَنَّكَ أُخْتِي وَاللَّهِ إِنَّ عَلَى الْأَرْضِ مَوْءِمٌ
غَيْرِي وَغَيْرِكَ فَأَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ فَقَامَ إِلَيْهَا فَقَامَتْ
تَوَضُّأً وَتُصَلِّي فَقَالَتْ اللَّهُمَّ إِن كُنْتُ أَمَنْتُ بِكَ وَ
بِرَسُولِكَ وَأَخَصَنْتُ فَرْجِي الْأَعْلَى زَوْجِي فَلَا تُسَلِّطْ
عَلَيَّ الْكَافِرَ فَعُظَّ حَتَّى رَكَضَ بِرَجُلِهِ.

قَالَ الْأَعْرَجُ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ أَبَاهُ هَرِيرَةٌ قَالَ
قَالَتْ اللَّهُمَّ أَنْ يَمُوتَ يُقَالَ هِيَ قَتَلْتُهُ فَأَرْسَلَ ثُمَّ قَامَ إِلَيْهَا
فَقَامَتْ تَوَضُّأً وَتُصَلِّي وَتَقُولُ اللَّهُمَّ إِن كُنْتُ أَمَنْتُ بِكَ وَ
بِرَسُولِكَ وَأَخَصَنْتُ فَرْجِي الْأَعْلَى زَوْجِي فَلَا تُسَلِّطْ عَلَى هَذَا
الْكَافِرَ فَعُظَّ حَتَّى رَكَضَ بِرَجُلِهِ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ
قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَتْ اللَّهُمَّ أَنْ يَمُوتَ فَيُقَالَ هِيَ قَتَلْتُهُ
فَأَرْسَلَ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الثَّالِثَةِ فَقَالَ وَاللَّهِ مَا أَسَلَّمْتُ إِلَى إِلَّا
سَيِّطَانًا أَرْجَعُوهَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَأَعْطُوهَا أَجْرَ فَرَجَعَتْ إِلَى إِبْرَاهِيمَ
عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَتْ أَشْعَرْتُ أَنَّ اللَّهَ كَبَتَ الْكَافِرَ وَأَخَذَ
وَلَيْيْدَةً

2117. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Nabi SAW bersabda: "Ibrahim as hijrah bersama Sarrah, ia masuk ke suatu desa yang ada rajanya atau salah seorang dari tukang paksa. Lalu dikabarkan. "Ibrahim masuk (datang) bersama seorang wanita yang paling cantik." Maka raja itu mengirim utusan menanyakan: "Wahai Ibrahim siapakah perempuan yang bersamamu ini?" Ibrahim menjawab: "Saudara perempuanku." Kemudian Ibrahim pulang kepada Sarrah dan berkata: "Janganlah kamu mendustakan perkataanku, karena aku memberitakan kepada mereka bahwa kamu adalah saudaraku perempuan. Demi Allah di permukaan bumi, tidak ada mu'min selain aku dan kamu." Dikirimkan utusan kepada Ibrahim untuk membawa Sarrah, lalu raja itu berdiri kepadanya, Sarrah berdiri wudhu, shalat dan berkata: "Wahai Allah, jika saya beriman kepadaMu dan Rasul-Mu dan aku menjaga kemaluanku kecuali atas suamiku maka janganlah Engkau menguasai orang kafir atasku." Maka ia mendengkur sampai kakinya bergerak. Abu Hurairah berkata: Sarrah berkata: "Wahai Allah, jika aku beriman kepadaMu dan utusanMu dan aku menjaga kemaluanku selain bagi suamiku maka janganlah Engkau menguasai orang kafir ini kepadaku." Maka ia mendengkur sampai kakinya bergerak. Abu Hurairah berkata: Sarrah berkata: "Jika ia meninggal maka dikatakan: "Wahai itu membunuhnya." Lalu dikirimkan utusan yang kedua atau ketiga. Maka raja itu berkata: "Demi Allah kamu hanya mengirimkan syaitan kepadaku kembalilah kepada Ibrahim as dan berikanlah hadiah." Apakah kamu tahu bahwasanya Allah telah merendahkan orang kafir dan telah memberi pelayan.

٢١١٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ :
اخْتَصَمَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ وَعَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ فِي غُلَامٍ
فَقَالَ سَعْدٌ هَذَا يَارَسُولَ اللَّهِ ابْنُ أَخِي عْتَبَةَ بْنِ أَبِي
وَقَّاصٍ عَاهَدَ إِلَيَّ أَنَّهُ ابْنُهُ أَنْظِرْ لِي شِبْهَهُ . وَقَالَ عَبْدُ
بْنُ زَمْعَةَ هَذَا أَخِي يَارَسُولَ اللَّهِ وَلَدَ عَلِيٍّ فِرَاشِ بْنِ
مِنْ وَلِيدَتِهِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِلَى شِبْهِهِ فَرَأَى شِبْرًا بَيْنَ بَعْضَةِ فَقَالَ هُوَ لَكَ
يَا عَبْدُ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ وَاحْتَجِي مِنْهُ
يَا سَوْدَةَ بِنْتُ زَمْعَةَ فَلَمْ تَرَهُ سَوْدَةُ قَطَّ .

2118. Dari 'Aisyah r.a. bahwasanya ia berkata: "Sa'ad bin Abi Waqash dan 'Abd bin Zam'ah bertengkar dengan anak lelaki, Sa'ad berkata: "Ini Wahai Rasulullah adalah sepupu saya putra Utbah bin Abi Waqqash. Dia berjanji kepadaku, bahwa ia adalah anak lelakinya. Cobalah perhatikan kemiripannya. Abd bin Zam'ah berkata: "Ini adalah saudara lelaki saya, ya Rasulullah. Ia dilahirkan di pangkuan ayahku dari ibunya, lalu Rasulullah SAW memperhatikan (mengamati) kemiripannya, sehingga beliau melihat adanya kemiripan yang jelas dengan Utbah (ayah anak ini), lantas beliau bersabda: "Dia adalah miliknya, hai Abdul Walad adalah milik orang yang memangku (melahirkan)." Dan bagi orang yang berzina terhalang (tidak bisa mengakui anak)." Dan gunakan penghalang, hai Saudah binti Zam'ah." Maka sudah tidaklah melihat kepada lelaki itu sama sekali."

٢١١٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَصْهَيْبٍ :
اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَدْعَ إِلَى غَيْرِائِكَ . فَقَالَ صُهَيْبٌ : مَا يَسْرُرُنِي
إِنْ لِي كَذًا وَكَذَا وَإِنِّي قُلْتُ ذَلِكَ وَلَكِنِّي سُرِقْتُ وَأَنَا صَبِيٌّ .

2119. Dari Abdur Rohman bin Auf r.a. ia berkata kepada Syuhaib. "Takutlah kepada Allah dan janganlah mengaku (anak) kepada selain ayahmu, lantas Shuhaib berkata: "Apa yang dapat menggembirakan kepadaku bahwa saya (berbuat) demikian dan demikian, dan sesungguhnya saya berkata seperti itu, akan tetapi saya tercuri dalam keadaan saya masih bayi."

jawab: "Sesungguhnya ia telah mati." Rasulullah bersabda: "Yang diharamkan hanyalah memakannya."

بَابُ قَتْلِ الْخَزِيرِ

BAB MEMBUNUH BABI

وَقَالَ جَابِرٌ: حَرَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْعَ الْخَزِيرِ.

Jabir r.a. berkata: Nabi SAW mengharamkan penjualan babi."

٢١٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكُنَّ أَنْ يَنْزَلَ فِيكُمْ آيَةٌ مَرِيَمَ حَكَمًا مُقْسِطًا فَيَكْسِرَ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلَ الْخَزِيرَ وَيَضَعَ الْجُزْيَةَ وَيَفِيضَ الْمَالَ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ.

2122. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Demi Dzat yang diriku di tangan (kekuasaan)Nya hampirilah putera Maryam turun di kalanganmu, sebagai juru damai yang adil, menghancurkan salib, membunuh babi, menghapus pajak dan harta melimpah ruah sehingga seseorang tidak mau menerimanya lagi."

٢١٢٠ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ أُمُورًا كُنْتُ أَتَحَنَّنُ أَوْ أَتَحَنُّ بِهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ صَلَةٍ وَعَتَاقَةٍ وَصَدَقَةٍ هَلْ لِي فِيهَا أَجْرٌ قَالَ حَكِيمٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسَلَمْتَ عَلَى مَا سَلَفَ لَكَ مِنْ خَيْرٍ.

2120. Dari Hakim bin Hizam ia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau dapat mengetahui yakni menjelaskan berbagai perkara yang berupa beberapa kebaikan yang aku kerjakan pada zaman Jahiliyah, berupa menyambung tali persaudaraan, memerdekakan budak dan shodaqoh, apakah saya mendapatkan pahala dalam usaha-usahaku tersebut?" Hakim r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Engkau masuk Islam atas kebajikan yang telah kau lewati."

بَابُ جُلُودِ الْمَيْتَةِ قَبْلَ أَنْ تُدْبَغَ.

BAB KULIT BANGKAI YANG BELUM DISAMAK

٢١٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِشَاةٍ مَيْتَةٍ فَقَالَ هَلَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا يَا أَيُّهَا قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ قَالَ إِنَّمَا حُرِّمَ أَكْلُهَا.

2121. Dari Abdullah bin Abbas r.a. bahwasanya Rasulullah SAW berjalan melewati seekor kambing yang telah mati. Kemudian beliau bersabda: "Hendaklah kalian memanfaatkan kulitnya." Mereka men-

بَابُ لَا يُذَابُ شَحْمُ النِّتَةِ وَلَا رِبَاعٌ وَدَكُّهُ

BAB

TIDAK BOLEH DICAIRKAN LEMAK BANGKAI
DAN TIDAK BOLEH DIJUAL LEMAKNYA

٢١٢٣- عَنْ بَنِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ بَلَغَ عُمَرُ أَنَّ فُلَانًا بَاعَ خَمْرًا فَقَالَ: قَاتِلَ اللَّهُ فُلَانًا لَمْ يَعْلَمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَاتِلَ اللَّهُ الْيَهُودَ حُرِّمَتْ عَلَيْهِمُ الشُّحُومُ فَجَمَلُوهَا فَبَاعُوهَا.

2123. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya. telah sampai kepada Umar bahwa si Fulan telah menjual arak, maka beliau berkata: "Semoga Allah memerangi si Fulan, bukankah ia belum tahu bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: "Semoga Allah memerangi orang-orang Yahudi telah diharamkan lemak atas mereka, tetapi mereka malah mengumpulkannya lalu menjualnya."

٢١٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَاتِلَ اللَّهُ الْيَهُودَ حُرِّمَتْ عَلَيْهِمُ الشُّحُومُ فَبَاعُوهَا وَآكَلُوهَا أَثْمَانَهَا.

2124. Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Semoga Allah memerangi orang-orang Yahudi, telah diharamkan lemak babi atas mereka, tetapi mereka malah menjualnya dan memakan hasil penjualannya."

بَابُ بَيْعِ النَّصَاوِيرِ الَّتِي لَيْسَ فِيهَا رُوحٌ وَمَا يُكْرَهُ مِنْ ذَلِكَ

BAB

MENJUAL GAMBAR-GAMBAR YANG DI DALAMNYA
TIDAK MENGANDUNG NYAWA DAN SESUATU YANG
DIMAKRUHKAN DARI PERKARA TERSEBUT

٢١٢٥- عَنْ بَنِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذَا تَاهَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبَّاسٍ إِنِّي إِنْسَانٌ إِنَّمَا مَعِيشَتِي مِنْ صَنْعَةِ يَدَيَّ وَإِنِّي أَصْنَعُ هَذِهِ النَّصَاوِيرَ. فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: لَا أُحَدِّثُكَ إِلَّا مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ سَمِعْتُهُ يَقُولُ مَنْ صَوَّرَ صُورَةً فَإِنَّ اللَّهَ مُعَذِّبُهُ حَتَّى يَنْفُخَ فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ فِيهَا أَبَدًا فَرِيبًا الرَّجُلُ رُبُوبَةٌ شَدِيدَةٌ وَأَصْفَرَّ وَجْهُهُ. فَقَالَ وَيْحَكَ أَنْ أَبَيْتَ إِلَّا أَنْ تَصْنَعَ فَعَلَيْكَ يَهَذَا الشَّجَرِ كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ فِيهِ رُوحٌ.

2125. Dari Ibnu Abbas ra bahwasanya ia didatangi oleh seseorang laki-laki. Ia berkata: "Wahai Ibnu Abbas, saya adalah orang yang penghidupan saya dari hasil kerja tanganku, dan saya membuat gambar-gambar ini." Ibnu Abbas berkata; Saya hanya akan menceritakan sesuatu yang pernah saya dengar dari Rasulullah SAW. Saya mendengar beliau bersabda: "Barang siapa yang menggambar gambar-gambar maka Allah akan menyiksanya, sehingga ia meniupkan ruh padanya, padahal ia tidak dapat meniupkan ruh selamanya." Maka orang laki-

laki itu menarik nafas dalam-dalam dan pucat wajahnya. Ibnu Abbas berkata. Celakalah jika kamu enggan, kecuali kamu melakukannya, maka (gambarlah) olehmu pohon ini, yakni setiap sesuatu yang tidak bernyawa."

بَابُ تَحْرِيمِ التِّجَارَةِ فِي الْخَمْرِ

BAB DIHARAMKANNYA BERDAGANG ARAK

وَقَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَرَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ

Jabir r.a. berkata: "Nabi SAW telah mengharamkan jual beli arak."

٢١٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: لَمَّا نَزَلَتْ آيَاتُ سُورَةِ الْبَقَرَةِ عَنْ آخِرِهَا خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ حُرِّمَتِ التِّجَارَةُ فِي الْخَمْرِ.

2126. Dari Aisyah r.a. katanya: "Ketika telah turun bagian akhir dari ayat-ayat Surat Al Baqarah, Nabi SAW keluar seraya bersabda: "Telah diharamkan perdagangan arak."

بَابُ إِثْمِ مَنْ بَاعَ مُرًّا

BAB DOSANYA ORANG YANG MENJUAL ORANG MERDEKA

٢١٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَجُلٌ آغْطَى بِي ثُمَّ غَدَرَ وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا

فَأَكَلَ ثَمَنَهُ وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِ أَجْرَهُ.

2127. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar berfirman: "Tiga orang, aku sebagai lawannya pada hari Qiyamat, yaitu seseorang yang memberi kepadaku kemudian ia berkhianat, seseorang yang menjual orang merdeka lalu ia memakan harganya, dan seseorang yang mengupahkan seorang buruh, lalu orang yang buruh itu telah menyempurnakan pekerjaannya, namun ia tidak memberikan ongkosnya."

بَابُ بَيْعِ الْعَبْدِ وَالْحَيَّانِ بِالْحَيَّانِ نَسِيئَةً

BAB MENJUAL BUDAK DAN HEWAN DENGAN HEWAN MENGUNAKAN SISTEM TEMPO

وَاشْتَرَى ابْنُ عُمَرَ رَاحِلَةً بِأَرْبَعَةِ أْبْعَرَةٍ مَضْمُونَةٍ عَلَيْهِ يَوْمَئِذٍ صَاحِبُهَا بِالرَّبْدَةِ.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَدْ يَكُونُ الْبَعِيرُ خَيْرًا مِنَ الْبَعِيرَيْنِ. وَاشْتَرَى رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ بَعِيرًا بِبَعِيرَيْنِ فَأَعْطَاهُ أَحَدَهُمَا. وَقَالَ أَتَيْكَ بِالْآخِرِ غَدًا رَهْوَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ. وَقَالَ ابْنُ السَّبَّاحِ: لَا رِبَا فِي الْحَيَّانِ الْبَعِيرِ بِالْبَعِيرَيْنِ وَالشَّاةِ بِالشَّاتَيْنِ إِلَى أَجَلٍ. وَقَالَ ابْنُ سِيرِينَ لَا بَأْسَ بِبَعِيرٍ بِبَعِيرَيْنِ نَسِيئَةً.

Ibnu Umar r.a. telah membeli kendaraan dengan empat ekor onta yang dikasih tanggungan (boreg) keselamatannya yang akan dibayarkan kepada pemiliknya (kendaraan) di Rabadzah (yakni suatu tempat antara Makkah dan Madinah).

Ibnu Abbas r.a. berpendapat: "Terkadang onta satu itu lebih baik dari pada dua ekor onta." Rofi' bin Khodij telah membeli satu ekor onta dengan dua ekor onta, lantas salah satu dari dua ekor onta diberikan dan ia berkata: "Yang lainnya saya berikan kepadamu besok dengan terlambat, Insha Allah."

Sa'id bin Musayyab berpendapat: "Tidak ada ribu dalam hewan, onta satu dengan dua onta."

Seekor kambing boleh ditukar dengan dua ekor kambing sampai kepada waktu yang tidak ditentukan."

Muhamad bin Sirin berkata: "Tidak ada dosa seekor onta ditukar dengan dua ekor onta dengan cara tempo."

٢١٢٨ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ فِي السَّبْيِ صَفِيَّةٌ فَصَارَتْ إِلَى دَحِيَّةِ الْكَلْبِيِّ ثُمَّ تَصَارَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2128. Dari Anas bin Malik r.a. katanya: "Konon di dalam tawanan perang terdapat shofiah, lantas ia berada di tangan Dahyah Al Kalabiy, kemudian berada pada kekuasaan Nabi SAW."

بَابُ بَيْعِ الرَّقِيقِ

BAB
JUAL BELI BUDAK

٢١٢٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَصِيبُ سَبْيًا فَتُحِبُّ الْأَثْمَانَ

فَكَيْفَ تَرَى فِي الْعَزْلِ. فَقَالَ: أَوَانَكُمْ تَفْعَلُونَ ذَلِكَ لَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا ذَلِكَ فَإِنَّهَا لَيْسَتْ نَسَمَةً كَتَبَ اللَّهُ أَنْ تُخْرِجَ إِلَاهِي خَارِجَةً.

2129. Dari Abu Sa'id Al Khudriy r.a. dia berkata: Ketika dia sedang duduk di sisi Nabi SAW, ia berkata: "Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya kami mendapatkan tawanan perang, saya senang (mencintai) harganya, lalu bagaimana pendapatmu tentang, azel (mengeluarkan air sperma di luar liang senggama), maka beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian melakukan hal itu tidaklah memberatkan atas kalian untuk tidak kalian lakukan, karena sesungguhnya ia bukanlah cacah jiwa (sosok) yang telah Allah putuskan untuk keluar melainkan ia keluar."

بَابُ بَيْعِ الْمُدَبَّرِ

BAB
JUAL BELI BUDAK MUDABBAR

٢١٣٠ - عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَاعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُدَبَّرَ.

2130. Dari Jabir r.a. katanya: "Nabi SAW telah menjual budak mudabbar."

٢١٣١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: بَاعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2131. Dari Jabir bin Abdillah r.a. katanya: "Rasulullah SAW telah menjual budak mudabbar."

بَابُ هَلْ يُسَافِرُ بِالْجَارِيَةِ قَبْلَ أَنْ يَسْتَبْرَأَ
وَلَمْ يَرَ الْمَسْنَ بَأْسًا أَنْ يَقْبَلَهَا أَوْ يُبَاسِرَهَا.

BAB

APAKAH SESEORANG BOLEH BEPERGIAN DENGAN
BUDAK PEREMPUAN SEBELUM IA ISTIBRO' (TUNTAS HAID-
NYA) AL HASAN (AL BASHRY) TIDAK MELIHAT ADANYA
DOSA JIKA IA MENCIMUMNYA ATAU MENGUMPULINYA
(MENYENGGAMAINYA)

وَقَالَ ابْنُ مُحَرَّرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ إِذَا وَهَبْتَ الْوَلِيدَةَ الَّتِي تَوَطَّأُ
أَوْ بَيْعْتَ أَوْ عَتَقْتَ فَلَيْسَتْ بِرَأْسِهَا بِهَيْضَةٍ وَلَا تُسْتَبْرَأُ الْعِذْرَاءُ
وَقَالَ عَطَاءٌ لَا بَأْسَ أَنْ يُصِيبَ مِنْ جَارِيَتِهِ الْحَامِلُ مَا
دُونَ الْفَرْجِ. وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى الْأَعْلَى أَرْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُهُمْ.

Ibnu Umar berpendapat: "Apabila ibu yang telah diwathi dihibahkan
atau dijual atas telah merdeka, maka hendaklah ia beristibra', (men-
sucikan rahimnya) dengan satu kali haid, tetapi apabila gadis tidak usah
beristibro'." Atho' berpendapat: tidak ada dosa apabila seseorang me-
lakukan hubungan budak perempuannya yang sedang hamil selain liang
senggama (vagina). Allah berfirman: "Kecuali kepada isteri-isteri atau
budak-budaknya yang telah mereka miliki."

٢١٣٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:
قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ فَلَمَّا فَتَحَ
اللَّهُ عَلَيْهِ الْحِصْنَ ذَكَرَ لَهُ جَمَالَ صَفِيَّةَ بِنْتِ حِجِّي

٢١٣٢- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَانِ أَنَّهَا سَمِعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْئَلُ عَنِ الْأَمَةِ تَزَنِي وَلَمْ تُحْصَنَ
قَالَ: أَجْلِدُوهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَأَجْلِدُوهَا ثُمَّ يَبْعُوهَا
بَعْدَ الثَّلَاثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ.

2132. Dari Zaid bin Kholid dan Abu Hurairah r.a. keduanya telah
cerita bahwa mereka mendengar Rasulullah SAW ditanya tentang budak
perempuan yang berzina dengan zina bukan muhsan, beliau bersabda:
"Jilidlah ia, kemudian jika ia berzina lagi jilidlah ia, kemudian juallah
ketika ia telah melakukan perzinaan yang ke tiga kali atau keempat kali-
nya."

٢١٣٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا زَنَتْ أَمَةٌ
أَحَدُكُمْ فَتَبَيَّنَ زِنَاهَا فَلْيَجْلِدْهَا الْحَدَّ وَلَا يُزَيَّبْ
عَلَيْهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَلْيَجْلِدْهَا الْحَدَّ وَلَا يُزَيَّبْ ثُمَّ إِنْ
زَنَتْ الثَّلَاثَةَ فَتَبَيَّنَ زِنَاهَا فَلْيَبْعِهَا وَلَوْ حَبْلٍ مِنْ
شَعْرَةٍ.

2133. Dari Abu Hurairah r.a. katanya; saya mendengar Nabi SAW
bersabda: "Apabila budak perempuan milik salah seorang dari kalian
berzina lantas dirinya bisa dibuktikan maka hadlah dengan cara men-
jilidnya dan janganlah mencelanya, kemudian jika ia berzina maka
hadlah dengan cara menjilidnya dan janganlah mencelanya, kemudian
jika ia berzina untuk yang ketiga kali, lantas dirinya bisa dibuktikan
maka jilidlah ia meskipun dengan satu bendel (utus) rambut."

بَابُ بَيْعِ الْمَيْتَةِ وَالْأَصْنَامِ

BAB MENJUAL BANGKAI DAN BERHALA

٢١٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ بِمَكَّةَ: إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخَنَازِيرِ وَالْأَصْنَامِ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ شُحُومَ الْمَيْتَةِ فَإِنَّهَا يُطْلَى بِهَا السُّفْنُ وَيَذْهَبُ بِهَا الْجُلُودُ وَيَسْتَصْبِيحُ بِهَا النَّاسُ فَقَالَ: لَا هُوَ حَرَامٌ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ قَاتِلِ اللَّهُ الْيَهُودَ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا حَرَّمَ شُحُومَهَا جَمَلُوهَا ثُمَّ بَاعُوهَا فَأَكَلُوا ثَمَنَهُ.

2135. Dari Jabir bin Abdullah r.a. bahwasanya pada tahun penaklukan Makkah ia mendengar Rasulullah SAW bersabda di Makkah. "Sesungguhnya Allah dan Rasulnya mengharamkan penjualan minuman keras, bangkai, babi dan berhala." Ditanyakan: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat engkau tentang lemak bangkai yang dipergunakan untuk melapisi perahu, meminyaki kulit dan dipergunakan sebagai penerangan manusia?" Beliau bersabda: "Tidak, itu haram." Kemudian Rasulullah SAW ketika itu bersabda: "Allah mengutuk orang-orang Yahudi, di mana ketika Allah mengharamkan lemaknya, mereka mencairkannya, kemudian mereka menjual dan memakan harga (uang)nya.

بُنِ أَخْطَبَ وَقَدْ قُتِلَ زَوْجُهَا وَكَانَتْ عَرُوسًا فَاصْطَفَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ

بِهَا حَتَّى بَلَغْنَا سَدَّ الرَّوْحَاءِ حَلَّتْ فَبَنَى بِهَا ثُمَّ صَنَعَ حَيْسًا فِي نَظِيرِ صَغِيرٍ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذِنَ مَنْ حَوْلَكَ فَكَانَتْ تِلْكَ وَلِيمَةً رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى صَفِيَّةٍ ثُمَّ خَوَّجْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ قَالَ فَرَأَيْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَوِّئُ لَهَا وَرَاءَهُ بَعَاءَةً ثُمَّ يَجْلِسُ عِنْدَ بَعِيرِهِ فَيَضْحِكُ رُكْبَتَهُ فَتَضَعُ صَرَفِيَّةٌ رِجْلَهَا عَلَى رُكْبَتِهِ حَتَّى تَرْكَبَ.

2134. Dari Anas bin Malik r.a. katanya. Nabi SAW datang ke Khair bar ketika Allah telah membukakan benteng kepadanya maka dituturkanlah kecantikan Shofiyah binti Huyay bin Akhthab sedangkan suaminya telah terbunuh padahal ia adalah pengantin baru, lantas Rasulullah SAW memilihnya untuk diri sendiri lalu beliau keluar dengannya (Shofiah) sehingga sampailah kami ke Saddun Ruha', (Bendungan Roja'), dia menempat lantas nabi mambangun nikah dengannya, kemudian beliau membikin makanan semacam kue (yaitu campuran dari kurma dengan samin dan bahan yang lain-lain) di dalam hamparan kecil kemudian Rasulullah bersabda: "Beritahukan kepada orang-orang yang ada di sekitarmu." Sehingga makanan itu merupakan resepsi (walimah) perkawinan Rasulullah SAW dengan Shofiah, kemudian kami keluar menuju Madinah, Anas berkata. Maka saya melihat Rasulullah SAW memegang Shofiah di belakangnya dengan menggunakan pakaian sejenis mantel ('Aba'ah), kemudian beliau duduk di dekat ontanya seraya meletakkan lututnya, lalu Shofiah meletakkan kakinya di atas lutut beliau sehingga ia (Shofiah) naik onta.

بَابُ تَمَنِ الْكَلْبِ

BAB HASIL PENJUALAN ANJING

٢١٣٦- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ تَمَنِ الْكَلْبِ
وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلُوكِ الْكَاهِنِ.

2136. Dari Ibnu Mas'ud Al Anshari r.a. bahwasanya Rasulullah SAW melarang terhadap harga anjing, maskawin pezina (uang hasil pelacuran), dan ongkos dukun (juru ramal)

٢١٣٧- عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي مَحْجِيفَةَ قَالَ: رَأَيْتُ أَبِي شَرَى
حَبَامًا فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الدَّمِ وَثَمَنِ الْكَلْبِ وَكُسْبِ الْأَمَةِ
وَلَعْنِ الْوَاشِمَةِ وَالْمُسْتَوْشِمَةِ وَكُلِّ الرِّبَا وَمُؤْكَلِهِ وَلَعْنِ
الْمُصَوِّرِ.

2137. Dari Anas bin Abi Juhaifah katanya. saya melihat ayahku membeli alat untuk berbekam (cantuk) lantas saya tanyakan kepadanya tentang hal itu, ia berkata: sesungguhnya Rasulullah SAW melarang dari hasil penjualan darah, hasil penjualan anjing, dan pekerjaan budak perempuan, dan melarang orang yang membikin tato dan orang minta di tato, pemakan riba dan orang yang mewakilkannya dan melaknati orang yang menggambar (hewan-hewan yang bernyawa).

كِتَابُ السَّلَامِ

KITAB SALAM (TEMPAH)

بَابُ السَّلَامِ فِي كَيْلِ مَعْلُومٍ

BAB SALAM DALAM TAKARAN YANG JELAS

٢١٣٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَالنَّاسُ يَسْلِفُونَ فِي الثَّمْرِ الْعَامَ
وَالْعَامِينَ أَوْ قَالَ عَامَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ شُكٍّ إِسْمَاعِيلُ فَقَالَ مَنْ
سَلَفَ فِي ثَمْرِ فَلْيُسَلِّفْ فِي كَيْلِ مَعْلُومٍ وَوَزْنِ مَعْلُومٍ.

2138. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya: Rasulullah SAW sampai di Madinah, dan orang-orang menghutangkan buah setahun dan dua tahun. Atau dia mengatakan: "Dua tahun atau tiga tahun", Ismail ragu-ragu. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang menghutangkan dalam bentuk kurma maka hendaklah ia menghutangkan dalam takaran tertentu dan timbangan tertentu."

٢١٣٩- عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ بِهَذَا فِي كَيْلِ مَعْلُومٍ وَوَزْنِ مَعْلُومٍ.

2139. Dari Ibnu Abi Najih dengan ini hadits. Dalam takaran yang jelas dan timbangan yang jelas.

بَابُ السَّلَامِ فِي وَزْنِ مَعْلُومٍ

BAB

SALAM DALAM TIMBANGAN YANG JELAS

٢١٤٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ بِالْثَمْرِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَ فَقَالَ: مَنْ أَسْلَفَ فِي شَيْءٍ فَفِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ.

2140. Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata: Datanglah beliau Nabi SAW. di Madinah, sedang mereka sama meminjamkan uang untuk pembelian kurma yang akan datang dua tahun dan tiga tahun mendatang. Maka bersabdalah beliau Nabi: "Barangsiapa menghutangkan dalam sesuatu, maka harus dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas sampai waktu yang jelas.

٢١٤١ - عَنِ ابْنِ أَبِي هَجِيحٍ وَقَالَ: فَلْيُسْلِفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ.

2141. Dari Ibnu Abu Najih, ia bercerita kepadaku, ia berkata: Maka hendaklah memesan (tempah) dalam takaran yang jelas dan dalam batas waktu yang jelas.

٢١٤٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ.

2142. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya: "Beliau Nabi datang dan bersabda: "Dalam takaran yang jelas dan timbangan yang jelas sampai kepada batas tempo yang jelas.

٢١٤٣ - عَنْ مُحَمَّدٍ أَوْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْمُجَالِدِ قَالَ اخْتَلَفَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ شَدَّادِ ابْنُ الْهَادِ وَأَبُو بَرْدَةَ فِي السَّلَفِ فَبَعَثُونِي إِلَى ابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ: إِنْ أَكُنَّا نُسْلِفُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي بَكْرٌ وَعُمَرُ فِي الْخِطَّةِ وَالشَّعِيرِ وَالرَّيْبِ وَالثَّمْرِ. وَسَأَلْتُ ابْنَ أَبَرِي فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ.

2143. Muhammad/Abdullah bin Abil Mujalid berkata. Berselisihlah Abdullah bin Syaddad bin Had dan Abu Burdah mengenai akad salam. Maka mereka menyusulku untuk bertanya kepada Ibnu Abi Aufa. Maka aku bertanya kepada Ibnu Abi Aufa perihal masalah tersebut pada masa Abu Bakar r.a. untuk biji gandum, anggur kering / kismis dan korma kering. Dan aku juga pernah bertanya Ibnu Abzaa, maka ia pun menjawab seperti demikian.

بَابُ السَّلَامِ إِلَى مَنْ لَيْسَ عِنْدَهُ أَصْلٌ

BAB

AKAD SALAM (TEMPAH) KEPADA ORANG YANG TIDAK MEMILIKI TANAMAN SENDIRI

٢١٤٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ شَدَّادٍ وَأَبُو بَرْدَةَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ سَلُهُ هَلْ كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْلِفُونَ فِي الْخِطَّةِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: كُنَّا نُسْلِفُ نَبِيْطَ أَهْلِ الشَّامِ فِي الْخِطَّةِ

وَالشَّعِيرِ وَالزَّيْبِ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ. قُلْتُ إِلَى مَنْ كَانَ أَصْلُهُ عِنْدَهُ قَالَ مَا كُنَّا نَسْأَلُهُمْ عَنْ ذَلِكَ ثُمَّ بَعَثَنِي إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِيزٍ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ: كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْلِفُونَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ نَسْأَلْهُمْ أَلَمْ حَرِثُوا أَمْ لَا.

2144. Abdullah bin Syaddad dan Abu Burdah menyuruhku untuk bertanya kepada Abdullah bin Aufaa. Apakah para shahabat di masa Rasulullah SAW. Pernah melakukan salam pada biji gandum, maka Abdullah berkata. Kami pernah melakukan tempah pada petani negeri Syam untuk biji gandum, buah gandum dan minyak, dalam takaran yang jelas sampai dengan batas waktu yang jelas. Lalu aku menanyakan, Apakah tempah itu pada orang yang pokok barangnya dari tanamannya sendiri) Ia berkata; Kami tidak menanyakannya mengenai demikian itu. Kemudian mereka menyuruhku untuk bertanya kepada Abdur Rohman bin Abzaa di situ ia menjawab. Para sahabat Nabi juga melakukan tempah di masa beliau Nabi dan kami pun tidak pernah menanyakan apakah mereka itu mempunyai tanaman sendiri atau tidak.

٢١٤٥- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي مُجَالِدٍ بِهِذَا وَقَالَ فَتُسْلِفُهُمْ فِي الْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ. وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا الشَّيْبَانِيُّ وَقَالَ وَالزَّيْبِ.

2145. Dari Muhammad bin Abi Mujalid dengan ini hadits,: Dan ia berkata: Maka kami pinjamkan uang kepada mereka untuk biji gandum dan buah gandum. Berkatalah Abdullah bin Walid dari Sufyan yang diceritakan oleh Asysyaibani. Dan ia berkata. Dan minyak.

٢١٤٦- عَنْ الشَّيْبَانِيِّ وَقَالَ: فِي الْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالزَّيْبِ.

2146. Dari Asysyaibani. Dan ia berkata; untuk gandum, biji gandum dan anggur kering.

٢١٤٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ السَّلَامِ فِي النَّخْلِ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ حَتَّى يُؤْكَلَ مِنْهُ وَحَتَّى يُوزَنَ فَقَالَ الرَّجُلُ وَأَيُّ شَيْءٍ يُوزَنُ قَالَ رَجُلٌ إِلَى جَانِبِهِ حَتَّى يُحْرَزَ.

2147. Dari Ibnu Abbas r.a. mengenai akad salam pada buah kurma, maka ia berkata: Beliau Nabi melarang untuk menjual kurma sehingga bisa di makan dan ditimbang. Lalu ada seorang laki-laki bertanya. Yang sudah bisa ditimbang itu yang bagaimana? Jawablah seorang yang berada disisinya. Yaitu sehingga dapat disimpan.

٢١٤٨- عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

2148. Abul Bakhtari berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas menjelaskan. Beliau Nabi melarang seperti itu. (menjual sebelum tua).

بَابُ السَّلَامِ فِي النَّخْلِ.

BAB SALAM UNTUK BUAH KORMA

٢١٤٩- عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ السَّلَامِ فِي النَّخْلِ فَقَالَ: نَهَى عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ حَتَّى يَصْلَحَ وَعَنْ بَيْعِ الْوَرَقِ نِسَاءً بِسَاجٍ وَسَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ السَّلَامِ فِي

النَّخْلِ فَقَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ
حَتَّى يُؤْكَلَ مِنْهُ أَوْ يَأْكُلَ مِنْهُ وَحَتَّى يُوزَنَ.

2149. Dari Abul Bakhtari, ia berkata: Aku bertanya kepada Ibnu Umar tentang salam untuk buah kurma, maka ia berkata: Dilarang menjual kurma sehingga setelah jadi baik dan dilarang juga menjual perak secara ditangguhkan dan secara kontan. Aku bertanya kepada Ibnu Abbas r.a. mengenai kurma, maka dia berkata: Nabi saw melarang untuk membeli kurma sehingga dapat dimakannya atau setelah orang itu mau memakannya dan sehingga dapat ditimbang.

٢١٥٠ - عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ
السَّلَامِ فِي النَّخْلِ فَقَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ
الشَّمْرِ حَتَّى يَصْلَحَ وَنَهَى عَنِ الْوَرَقِ بِالذَّهَبِ نِسَاءً بِنَاجِزٍ
وَسَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ حَتَّى يَأْكُلَ أَوْ يُؤْكَلَ وَحَتَّى يُوزَنَ قُلْتُ وَمَا يُوزَنُ
قَالَ رَجُلٌ عِنْدَهُ حَتَّى يُحْرَزَ.

2150. Dari Abul Bakhtari: Aku bertanya kepada Ibnu 'Umar r.a. tentang salam untuk buah kurma, maka ia berkata: Nabi saw melarang menjual atau membeli buah, sehingga buah itu telah baik (tua) dan Nabi juga melarang menjual perak dengan emas secara ditangguhkan dan kontan. Dan aku bertanya kepada Ibnu 'Abbas lagi lalu ia berkata: Beliau Nabi melarang menjual korma sehingga memakannya atau bisa di makan dan sehingga bisa ditimbangnya. Aku pun lalu bertanya: Yang bagaimana yang bisa ditimbang itu? Berkatalah seorang lelaki yang berada di samping: Yaitu sehingga dapat disimpan."

بَابُ الْكَفِيلِ فِي السَّلَامِ.

BAB SESUATU YANG DIGUNAKAN SEBAGAI JAMINAN DALAM ISLAM

٢١٥١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ بِنَسِيئَةٍ وَرَهْنَهُ
دِرْعَالَهُ مِنْ حَدِيدٍ.

2151. Dari 'Aisyah r.a. ia berkata: Rasulullah saw membeli makanan dari orang Yahudi secara hutang dengan menggadaikan baju besi kepunyaan beliau sebagai jaminan.

بَابُ الرَّهْنِ فِي السَّلَامِ.

BAB MENGGAJAKAN DALAM ISLAM

٢١٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ اشْتَرَى مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ وَارْتَهَنَ مِنْهُ
دِرْعَامَيْنِ حَدِيدٍ.

2152. Dari Aisyah r.a. bahwa saya Beliau Nabi SAW pernah membeli dari orang Yahudi berupa makanan (di hutang) sampai tempo yang tertentu sambil menerima gadaian berupa baju besi.

بَابُ السَّلَامِ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ .

BAB

SALAM SAMPAI WAKTU YANG DIMAKLUMI (DITENTUKAN)

٢١٥٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَإِنِّي سَعِيدٌ وَالْأَسْوَدُ وَالْحَسَنُ وَقَالَ
ابْنُ عُمَرَ: لَا بَأْسَ فِي الطَّعَامِ الْمَوْصُوفِ بِسَعْرِ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ
مَعْلُومٍ مَا لَمْ يَكْ ذَلِكْ فِي زَرْعٍ لَمْ يَبْدُ صِلَاحُهُ .

2153. Dari Ibnu Umar, Abu Sa'id, Al Aswad dan Hasan dan ber-
katalah Ibnu Umar: Tidak jadi apa (untuk salam) pada makanan yang
diberi sifat dengan harga yang jelas sampai kepada tempo yang jelas,
selama barangnya itu tidak masih dalam tanaman yang belum tampak
kebaikannya.

٢١٥٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ فِي الثِّمَارِ السَّنَتَيْنِ
وَالثَّلَاثَ فَقَالَ: اسْلِفُوا فِي الثِّمَارِ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ .
عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ وَقَالَ: فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ

2154. Dari Ibnu Abbas r.a, ia berkata: Beliau Nabi datang di Madi-
nah (ketika itu) mereka sedang memberikan uangnya terlebih dahulu un-
tuk (pembelian) buah-buahan yang akan datang dua tahun dan tiga
tahun maka Beliau Nabi bersabda: Bertempahlah untuk buah-buah
dalam takaran yang jelas sampai kepada tempo yang jelas.
Ibnu Abi Najih bercerita kepada kami, dan ia berkata; dalam takaran
yang jelas dan timbangan yang jelas.

٢١٥٥- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي مُجَالِدٍ قَالَ أَرْسَلَنِي أَبُو بَرْدَةَ وَعَبْدُ
اللَّهِ بْنُ شَدَادٍ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي وَعْبَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَوْفَى فَسَأَلْتُهُمَا
عَنِ السَّلَامِ فَقَالَا كُنَّا نَصِيبُ الْمَخَانِمَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ يَأْتِينَا أَنْبَاطٌ مِنْ أَنْبَاطِ الشَّامِ فَتُسَلِّفُهُمْ
فِي الْخِنْطَةِ وَالشَّحِيرِ وَالزَّيْبِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى . قَالَ قُلْتُ أَكَانَ
لَهُمْ زَرْعٌ أَوْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ زَرْعٌ قَالَا مَا كُنَّا نَسْأَلُهُمْ عَنْ ذَلِكَ .

2155. Dari Muhammad bin Abi Mujalid; ia berkata: Aku di suruh
oleh Abu Burdah dan Abdullah bin Syaddad untuk bertanya kepada Ab-
dur Rohman bin Abzaa dan Abdullah bin Aufaa tentang masalah tem-
pah. Maka kedua-duanya berkata: Kami pernah memperoleh banyak ja-
rahan bersama Rasulullah SAW kemudian datanglah beberapa orang pe-
tani-petani dari negeri Syam, maka kami memberikan uang terlebih
dahulu kepada mereka untuk membeli gandum dan biji gandum dan
anggur kering sampai kepada tempo yang ditentukan. Kata Muhammad.
Saya bertanya: "Apakah mereka mempunyai tanaman atau tidak punya
tanaman? Keduanya menjawab: "Kami tidak menanyakan tentang de-
mikian itu."

بَابُ السَّلَامِ إِلَى أَنْ تُنْتَجَ النَّاقَةُ .

BAB

SALAM SAMPAI MENUNGGU KELAHIRAN ANAK UNTA

٢١٥٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانُوا يَتَبَايَعُونَ
الْجَزُورَ إِلَى حَبْلِ الْحَبَلَةِ فَتَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ .
فَسَرَهُ نَافِعٌ أَنْ تُنْتَجَ النَّاقَةُ مَا فِي بَطْنِهَا .

2156. Dari Abdullah r.a. ia berkata: Mereka itu sama menjual belikan binatang yang disembelih, sampai menunggu janin di perut ibunya yang masih dalam kandungan. Maka beliau Nabi melarangnya dari pada hal itu.

Imam Nafi' menjelaskan; yang itu menunggu apa yang berada dalam kandungan itu dilahirkan oleh unta.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الشُّفْعَةِ

KITAB SYUF'AH
(YAITU SEKUTU YANG LAMA ATAS SEKUTU
YANG BARU DALAM MILIK)

بَابُ الشُّفْعَةِ مَا لَمْ يُقْسَمَ

BAB
SYUF'AH/MENUANGKAN HARGA SELAMA
BELUM TERBAGI

فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ فَلَا شُفْعَةَ .

Apabila telah terjadi pembatasan-pembatasan, maka tidak bisa dilakukan Syuf'ah baginya.

٢١٥٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَضَى

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ فِي كُلِّ مَا لَمْ يُقْسَمَ فَإِذَا
وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصَرَفَتِ الطَّرُقُ فَلَا شُفْعَةَ .

2157. Dari Jabir bin Abdullah r.a. ia berkata: Rasulullah SAW telah memutuskan (menetapkan) hak syuf'ah pada setiap sesuatu yang tidak terbagi-bagi. Maka apabila terjadi pembatasan-pembatasan dan jalannya telah berliku-liku, tidaklah bisa Syuf'ah lagi baginya.

بَابُ عَرْضِ الشُّفْعَةِ عَلَى صَاحِبِهَا قَبْلَ الْبَيْعِ .

BAB

MENAWARKAN SUF'AH KEPADA YANG MEMPUNYAI SEBELUM DIJUAL

وَقَالَ الْحَكَمُ: إِذَا أِذْنُ لَهُ قَبْلَ الْبَيْعِ فَلَا شُفْعَةَ لَهُ .
وَقَالَ الشَّعْبِيُّ: مَنْ بَاعَتْ شُفْعَتُهُ وَهُوَ شَاهِدٌ لَا يُغْتَرِّهَا فَلَا شُفْعَةَ لَهُ .

Imam Al Hakam berkata: Apabila yang berhak telah izin kepada yang berkedudukan, maka tidak ada syuf'ah lagi. Asy Syi'bi berkata: Siapa pun yang syuf'ahnya (barang perseroannya) di jual, sedang dia sendiri ikut menyaksikan dengan tanpa menghalangi, maka baginya tidak berlaku syuf'ah.

٢١٥٨- عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ قَالَ وَقَفْتُ عَلَى سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ فَجَاءَ الْمُسَوْرَاءُ بِنُحْزَمَةٍ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى أَحَدِي مِنْكِبَيَّ إِذْ جَاءَ أَبُو رَافِعٍ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا سَعْدُ ابْتَغِ مِنِّي بَيْتِي فِي دَارِكَ فَقَالَ سَعْدُ وَاللَّهِ مَا ابْتَاعَهَا فَقَالَ الْمُسَوْرَاءُ وَاللَّهِ لَتَبْتَ عَنْهُمَا فَقَالَ سَعْدُ وَاللَّهِ لَا أَرِيدُكَ عَلَى أَرْبَعَةِ آلَافٍ مِنْجَمَةٍ أَوْ مَقْطَعَةٍ قَالَ أَبُو رَافِعٍ لَقَدْ أُعْطِيتُ بِهَا خَمْسِمِائَةَ دِينَارٍ وَلَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقْبِهِ مَا أُعْطِيتُكُمَا بِأَرْبَعَةِ آلَافٍ وَأَنَا أُعْطِيتُ بِهَا خَمْسِمِائَةَ دِينَارٍ فَأَعْطَاهَا لِيَا ه .

2158. Dari Amr bin Syarid, ia berkata: Saya menghampiri Sa'ad bin Abi Waqqos, lalu Miswar datang meletakkan tangannya di atas pundakku. Tiba-tiba datanglah Abu Rafi' seorang hamba sahaya yang telah dimerdekakan beliau Nabi, ia berkata: Hai Sa'ad, "Belilah rumahku di desamu." Sa'id berkata: "Demi Allah saya tidak menambah kepadamu atas empat ribu (dirham) dengan bertahap atau sebagian-sebagian." Abu Rafi' berkata: "Saya telah diberi empat ribu dinar, seandainya saya tidak mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Tetangga itu lebih berhak karena dekatnya niscaya saya tidak memberikannya kepadamu dengan empat ribu (dirham) sedang saya diberi lima ratus dinar, lalu saya berikan itu kepadanya.

بَابُ آيِ الْجَوَارِ أَقْرَبُ .

BAB

TETANGGA YANG MANA YANG LEBIH DEKAT

٢١٥٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي جَارَيْنِ فَآلِي أَيِّهِمَا أَهْدِي قَالَ آِلِي أَقْرَبَهُمَا مِنْكَ بَابًا .

2159. Dari Aisyah ra berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mempunyai dua tetangga, maka kepada yang manakah saya memberi hadiah?" Beliau bersabda: "Kepada yang paling dekat pintunya kepadamu."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْإِجَارَةِ

KITAB IJARAH (UPAH)

بَابُ فِي الْإِجَارَةِ

BAB
IJAAROH (UPAH)

اسْتَجَارَ الرَّجُلُ الصَّالِحُ وَقَوْلَ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْ
جَرْتَ الْقَوَى الْأَمِينُ. وَالْخَازِنُ الْأَمِينُ وَمَنْ لَمْ يَسْتَعْلُ مَنْ أَرَادَهُ.

Perburuan orang yang baik dan firman Allah: Bahwasanya sebaik
orang yang mengambil buruh adalah seorang yang kuat dan terpercaya.
Penjaga yang terpercaya dan orang yang tidak mempekerjakan kepada
orang yang menghendakinya.

٢١٦٠- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَازِنُ الْأَمِينُ الَّذِي يُودَى مَا
أَمْرِيهِ طَيِّبَةً نَفْسُهُ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ.

2160. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. ia berkata: Beliau Nabi ber-
sabda: Seorang penjaga yang terpercaya yang melakukan apa yang di
perintahkannya dengan kerelaan hatinya adalah termasuk salah satunya
orang yang berbuat benar.

٢١٦١- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَقْبَلْتُ إِلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعِيَ رَجُلَانِ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ
فَقُلْتُ مَا عَلِمْتُ أَنَّهُمَا يَطْلُبَانِ الْعَمَلَ فَقَالَ لَنْ أَوْلَا نَسْتَعْمِلُ
عَلَى عَمَلِنَا مَنْ أَرَادَهُ.

2161. Dari Abu Musa r.a. berkata: "Saya menghadap kepada Nabi
SAW bersama dua orang dari (qabilah) Asy'ari. Saya berkata: "Saya
tidak tahu bahwa keduanya mencari pekerjaan". Beliau bersabda:
"Kami tidak akan atau tidak mempekerjakan atas pekerjaan kami ke-
pada orang yang menghendakinya."

بَابُ رَعَى الْغَنَمَ عَلَى قَرَارِيطٍ

BAB
MENGGEMBALA KAMBING DENGAN UANG QIROTH

٢١٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا بَعَثَ اللَّهُ نَبِيًّا إِلَّا رَعَى الْغَنَمَ فَقَالَ
أَصْحَابُهُ وَأَنْتَ فَقَالَ نَعَمْ كُنْتُ أَرْعَاهَا عَلَى قَرَارِيطٍ لِأَهْلِ
مَكَّةَ.

2162. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Tidaklah Allah membangkitkan seorang Nabi melainkan ia seorang yang menggembalakan kambing. Para shahabat beliau ditanya. "Dan engkau?" Beliau bersabda: "Ya, aku menggembalakan nya atas (upah) se-qirath-seqirath milik penghuni Mekkah."

بَابُ اسْتِجَارِ الْمُشْرِكِينَ عِنْدَ الصَّرُورَةِ إِذَا أَلَمْ يَوْجَدْ أَهْلَ
الْإِسْلَامِ. وَعَامِلَ النَّبِيِّ ﷺ يَهُودَ حَبِيرَ.

BAB

MEMPEKERJAKAN ORANG MUSYRIK DALAM KEADAAN
DARURAT ATAU TIDAK TERDAPAT KELUARGA ISLAM
DAN BELIAU NABI MEMPEKERJAKAN ORANG YAHUDI
DI KHOIBAR

٢١٦٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَاسْتَأْجَرَ النَّبِيُّ ﷺ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ رَجُلًا مِنْ بَنِي الدَّيْلِ ثُمَّ مِنْ بَنِي عَبْدِ بْنِ
عَدِيٍّ هَادِيًا خَرِيَّتًا، الْخَرِيَّتُ، الْمَاهِرُ بِالْهَدَايَةِ قَدْ غَسَسَ
يَمِينَ حَلِيفٍ فِي آلِ الْعَاصِ بْنِ وَائِلٍ وَهُوَ عَلَى دِينِ كُفَّارِ قُرَيْشٍ
فَأَمَّنَاهُ فَدَفَعْنَا إِلَيْهِ رَا حِلَّتِيهِمَا وَوَعَدَاهُ غَارِثُورٍ بَعْدَ ثَلَاثِ
لَيَالٍ فَاتَاهُمَا بِرَا حِلَّتِيهِمَا صَبِيحَةَ لَيَالٍ ثَلَاثٍ فَارْتَحَلَا وَانْطَلَقَ
مَعَهُمَا عَامِرُ بْنُ قَهِيرَةَ وَالِدُ الدَّيْلِ فَأَخَذَ بِهِمْ أَسْفَلَ مَكَّةَ
وَهُوَ طَرِيقُ السَّاحِلِ -

2163. Dari Aisyah r.a. Nabi dan Abu Bakar pernah mempekerja-
kan seorang laki-laki dari Bani Ad Dili kemudian dari 'Abd bin 'Adii
untuk dijadikan penunjuk jalan yang khirrit, artinya yang sangat mahir
dalam bidang penunjuk jalan yang telah mengikat perjanjian dengan

sumpah dalam keluarga Al 'Ash bin Wail. Sedang dia adalah pemeluk
agama kafir Quraishy. Maka kalian berdua mempercayainya, lalu me-
nyerahkan dua kendaraan unta kepada seorang laki-laki itu dan dijanji
menjemput di gua Tsaur sesudah tiga malam. Maka diapun datang men-
jemputnya dengan membawa kedua kendaraannya pada waktu men-
jelang paginya malam yang ketiga. Lalu berangkatlah mereka berdua
dan berangkat pula untuk menyertainya, yaitu Amir bin Quhairah dan
penunjuk suku Ad Dili. Kemudian berjalanlah bersama-sama untuk
mengikuti jalur mereka, yaitu lewat tepi pantai.

بَابُ إِذَا اسْتَأْجَرَ اجِيرًا لِيَعْمَلَ لَهُ بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ أَوْ يَبْعَدَ
شَهْرًا أَوْ يَبْعَدَ سَنَةً جَازَوْهُمَا عَلَى شَرْطِهِمَا الَّذِي اشْتَرَطَاهُ
إِذَا جَاءَ الْأَجَلُ.

BAB

APABILA MENGUPAH SEORANG PEKERJA UNTUK
MEMPEKERJAKAN PEKERJAANNYA DALAM TEMPO
SESUDAH TIGA HARI ATAU SETELAH SEBULAN
ATAU SATU TAHUN HAL ITU BOLEH, TAPI
KEDUA PIHAK HARUS MENEPATI PERJANJIAN
YANG TELAH DIJANJIKAN BERSAMA, APA-
BILA DATANG WAKTUNYA

٢١٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَوَى النَّبِيُّ ﷺ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: وَاسْتَأْجَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
وَأَبُو بَكْرٍ رَجُلًا مِنْ بَنِي الدَّيْلِ هَادِيًا خَرِيَّتًا وَهُوَ عَلَى دِينِ كُفَّارِ
قُرَيْشٍ فَدَفَعْنَا إِلَيْهِ رَا حِلَّتِيهِمَا وَوَعَدَاهُ غَارِثُورٍ بَعْدَ ثَلَاثِ
لَيَالٍ بِرَا حِلَّتِيهِمَا صَبِيحَ ثَلَاثِ -

2164. Dari 'Aisyah r.a. isteri Nabi SAW ia berkata: Rasulullah dan Abu Bakar mengupah seorang lelaki dari bani Ad Diil sebagai penunjuk jalan yang mahir. Padahal dia seorang penganut agama kafir Qura'isy maka beliau berusaha memberikan kendaraannya dan berjanji dengannya untuk menjemputnya di gua Tsaur sesudah tiga malam yang ketiga.

بَابُ الْأَجِيرِ فِي الْغَزْوِ.

BAB BURUH DALAM PEPERANGAN

٢١٦٥- عَنْ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشَ الصُّرَقِ فَكَانَ مِنْ أَوْثَقِ أَعْمَالِي فِي نَفْسِي فَكَانَ لِي أَجِيرٌ فَقَاتَلَ إِنْسَانًا فَحَصَّ أَحَدُهُمَا إَصْبَعَ صَاحِبِهِ فَأَنْتَرَعَ إَصْبَعَهُ فَأَنْدَرْتَنِيهِ فَسَقَطَتْ فَأَنْطَلَقَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْدَرْتَنِيهِ وَقَالَ أَفِيدَعُ إَصْبَعَهُ فِي فَيْكِ تَقْضِيهَا قَالَ أَحْسِبُهُ قَالَ كَمَا يَقْضِمُ الْفَحْلُ.

2165. Dari Ya'la bin Umayyah r.a. ia berkata: Aku ikut peperangan bersama Nabi, sebagai angkatan yang merasa payah, sedang beliau paling mempercayakan pekerjaanku pada diriku, maka aku membuat utukku seorang pegawai. Lalu menyerbu, dan disitu ada salah seorang yang menggigit jarinya teman sendiri. Sehingga untuk menarik jarinya itu, pecatlah gigi depan yang menggigit, terjatuh. Selanjutnya menghadap beliau Nabi, maka beliaupun menjatuhkan giginya yang menarik tadi. Dan beliau bersabda: Apakah dia membiarkan jarinya dalam mulutnya sehingga kamu patahkan? Ia menjawab. Saya mengiranya. Beliau bersabda. Sebagaimana menggigitnya binatang jantan.

٢١٦٦- عَنْ جَدِّهِ بِوَيْلٍ هَذِهِ الصَّفَقَةُ أَنَّ رَجُلًا عَصَى يَدَ رَجُلٍ فَأَنْدَرْتَنِيهِ فَأَهْدَرَهَا أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

2166. Dari kakeknya Abu Mulaikah dengan sifat keadaan isi hadits yang demikian itu, yaitu bahwasanya ada seorang lelaki menggigit jari tangan orang lain, lalu merontokkan gigi serinya kemudian Abu Bakar ra. mencopot gigi seri orang tadi.

بَابُ مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَبَيَّنَ لَهُ الْأَجَلَ وَلَمْ يَبَيِّنِ الْعَمَلَ

BAB ORANG MENERJAKAN SEORANG BURUH, LALU MENJELASKAN TEMPO KEPADANYA, TAPI TIDAK MENJELASKAN PEKERJAANNYA

لِقَوْلِهِ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تُنْكِحَ أَحَدَى ابْنَتِي هَاتَيْنِ إِلَى قَوْلِهِ عَلَى مَا نَقُولُ وَكَيْلٌ يَا جُرْفَلَانَا يُعْطِيهِ أَجْرًا وَمِنْهُ فِي التَّعْزِيَةِ أَجْرَكَ اللَّهُ.

Karena firman Allah: "Sesungguhnya aku hendak menikahkan kamu dengan salah satu kedua putriku ini. Sampai firman Allah. Atas apa yang aku ucapkan, Allah menjamin."

بَابُ إِذَا اسْتَأْجَرَ اجِرًا عَلَى أَنْ يُقِيمَ حَائِطًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُصَ جَارَ

BAB

APABILA MENERJAKAN SEORANG BURUH AGAR IA
MENEGAKKAN DINDING YANG HAMPIR ROBOK
MAKA ADALAH BOLEH

٢١٦٧- عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ طَلَقَا فَوَجَدَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُصَ قَالَ سَعِيدٌ يَدِيهِ هَكَذَا وَرَفَعَ يَدَيْهِ فَاسْتَقَامَ قَالَ يَعْلَى حَسِبْتُ أَنَّ سَعِيدًا قَالَ فَمَسَحَهُ بِيَدِهِ فَاسْتَقَامَ قَالَ لَوْ شِئْتُ لَأَتَّخَذْتُ عَلَيْهِ اجْرًا قَالَ سَعِيدٌ اجْرًا أَنَا كُلُّهُ.

2167. Dari Ubay bin Ka'b, ia berkata: Rasulullah bersabda. Nabi Musa dan khodlir berangkat pergi, di tengah perjalanan melihat sebuah dinding yang hampir roboh. Sa'id berkata sambil tangannya begini. Dan Kholid mengangkat kedua tangannya, maka dinding menjadi tegak. Ya'laa berkata: Saya mengira bahwa Sa'id berkata: Lalu Nabi Khodlir menyapu dinding itu dengan tangannya lalu tegaklah jadinya. Kata Nabi Musa: Kalau engkau menghendaki, tentu engkau mengambil ongkos / buruhan. Sa'id berkata: yakni buruhan untuk kita gunakan buat makan.

بَابُ الْإِجَارَةِ إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ

BAB

BURUHAN SAMPAI PADA TENGAH HARI

٢١٦٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُكُمْ وَمَثَلُ هَلِ الْكِتَابَيْنِ كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَأْجَرَ

اجِرًا فَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنْ غَدْوَةٍ إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ عَلَى قِرَاطٍ فَعَمِلَتِ الْيَهُودُ ثُمَّ قَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ إِلَى صَلَاةِ الْعَصْرِ عَلَى قِرَاطٍ فَعَمِلَتِ النَّصَارَى ثُمَّ قَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنَ الْعَصْرِ إِلَى أَنْ تَغِيبَ الشَّمْسُ عَلَى قِرَاطَيْنِ فَأَنْتُمْ هُمْ فَغَضِبَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى فَقَالُوا مَا لَنَا أَكْثَرُ عَمَلًا وَأَقَلَّ عَطَاءً قَالَ هَلْ تَقْضِيكُمْ مِنْ حَقِّكُمْ قَالُوا لَا قَالَ فَذَلِكَ فَضْلِي أَوْتِيهِ مَنْ شَاءَ.

2168. Dari Ibnu Umar r.a. dari beliau SAW bersabda: Perumpamaan kamu sekalian dan orang-orang Yahudi dan Nasrani adalah seperti seorang lelaki yang mempekerjakan kaum buruh. Lalu beliau bersabda: Siapa yang bekerja untukku sampai pada tengah hari, dengan ongkos satu qiroth satu qiroth. Kemudian bekerjalah orang-orang Yahudi dengan angkat satu qiroth-qiroth kemudian beliau bersabda: "Siapa yang bekerja untukku mulai tengah hari sampai shalat Ashar dengan ongkos satu qiroth-qiroth satu qiroth, maka bekerjalah orang-orang Nasrani dengan mendapat satu qiroth satu qiroth. Kemudian kamu sekalian adalah orang-orang yang bekerja mulai dari asar sampai terbenamnya matahari dengan mendapat dua qiroth dua qiroth untuk itu, marahlah orang Yahudi, Nasrani. Dan mereka berkata: Kami lebih banyak pekerjaan tapi lebih kecil pendapatan. Beliau Nabi menjawab. Apakah aku menganiaya kalian, berupa sesuatu dari hak kalian. Mereka berkata: tidak. Maka bersabdalah beliau. Demikian itulah anugerahku yang akan kuberikan kepada siapa saja yang aku kehendaki.

بَابُ الْإِجَارَةِ إِلَى صَلَاةِ الْعَصْرِ

BAB

BURUHAN SAMPAI PADA WAKTU SHALAT ASHAR

٢١٦٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

وَسَلَّمَ قَالَ . قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ أَعْطَى بِي ثُمَّ عَدَّ وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِهِ أَجْرَهُ .

2170. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda. Allah SWT berfirman. Ada tiga orang yang kami memusuhi mereka di hari qiyamat, yaitu seseorang yang memberi dengan namaku kemudian ia menipu dan seseorang yang menjual orang merdeka lalu memakan uang penjualannya. Dan seseorang yang memburu seorang buruh, sedang ia telah menyanggupi perongkosannya, tapi tidak membayarnya.

بَابُ الْإِجَارَةِ مِنَ الْعَصْرِ إِلَى اللَّيْلِ .

BAB

BURUHAN MULAI ASAR SAMPAI MALAM

٢١٧١ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَثَلُ الْمُسْلِمِينَ وَالْيَهُودِ وَالنَّصَارَى كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَأْجَرَ قَوْمًا يَعْمَلُونَ لَهُ عَمَلًا يَوْمًا إِلَى اللَّيْلِ عَلَى أَجْرِ مَعْلُومٍ فَعَمِلُوا لَهُ إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ فَقَالُوا لَا حَاجَةَ لَنَا إِلَى أَجْرِكَ الَّذِي شَرَطْتَ لَنَا وَمَا عَمِلْنَا بِاطِلٍ فَقَالَ لَهُمْ لَا تَفْعَلُوا اكْمِلُوا بَقِيَّةَ عَمَلِكُمْ وَخُذُوا أَجْرَكُمْ كَامِلًا فَإِنِّي وَتَرَكْتُ وَأَسْتَأْجِرُ أَجِيرِينَ بَعْدَهُمْ فَقَالَ لَهُمَا اكْمِلَا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمَا هَذَا وَلَكُمَا الَّذِي شَرَطْتَ لَهُمَا مِنَ الْأَجْرِ فَعَمِلُوا حَتَّى إِذَا كَانَ حِينَ صَلَاةِ الْعَصْرِ قَالَا لَكَ مَا عَمِلْنَا بِاطِلٍ وَلَكَ الْأَجْرُ الَّذِي جَعَلْتَ لَنَا فِيهِ فَقَالَ لَهُمَا اكْمِلَا بَقِيَّةَ عَمَلِكُمَا فَإِنَّ مَا بَقِيَ مِنَ النَّهَارِ شَيْءٌ يُسِيرُ فَأَبَيَا وَاسْتَأْجَرَ قَوْمًا أَنْ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّمَا مَثَلُكُمْ وَالْيَهُودِ وَالنَّصَارَى كَرَجُلٍ اسْتَعْمَلَ عَمَلًا فَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي نِصْفَ النَّهَارِ عَلَى قِيْرَاطٍ قِيْرَاطٍ فَعَمِلَتِ الْيَهُودُ عَلَى قِيْرَاطٍ قِيْرَاطٍ ثُمَّ عَمِلَتِ النَّصَارَى عَلَى قِيْرَاطٍ قِيْرَاطٍ ثُمَّ أَنْتُمْ الَّذِينَ تَعْمَلُونَ مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى مَغَارِبِ الشَّمْسِ عَلَى قِيْرَاطَيْنِ قِيْرَاطَيْنِ فَغَضِبَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى وَقَالُوا نَحْنُ أَكْثَرُ عَمَلًا وَأَقَلُّ عَطَاءً قَالَ هَلْ ظَلَمْتُمْ مِنْ حَقِّكُمْ شَيْئًا قَالُوا لَا فَقَالَ فَذَلِكَ فَضْلِي أَوْتِيهِ مَنْ شَاءَ .

2169. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya perumpamaan kamu sekalian dan orang Yahudi dan Nasrani adalah seperti seorang lelaki yang mempekerjakan kaum buruh. Lalu beliau bersabda: "Siapa yang bekerja untukku sampai pada tengah hari, dengan ongkos satu qirat satu qirat, maka bekerjalah orang Yahudi dengan mendapat satu qirat satu qirat, kemudian bekerjalah orang-orang Nasrani dengan mendapat satu qirat satu qirat. Kemudian kamu sekalian adalah orang-orang yang bekerja mulai dari Ashar sampai terbenamnya matahari dengan mendapat dua qirat dua qirat, untuk itu marahlah orang Yahudi dan Nasrani. Mereka berkata: Kami lebih banyak pekerjaan tapi lebih kecil pendapatan. Nabi bersabda: "Apakah aku menganiaya kalian, berupa sesuatu dari hak kalian?" Mereka menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Demikian itulah anugerah yang akan kuberikan kepada siapa saja yang aku kehendaki."

بَابُ إِثْمٍ مَنْ مَنَعَ أَجْرَ الْأَجِيرِ .

BAB

DOSA ORANG YANG MENGHAMBAT UPAH BURUH

٢١٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ أَعْطَى بِي ثُمَّ عَدَّ وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِهِ أَجْرَهُ .

يَعْمَلُوا لَهُ بَقِيَّةَ يَوْمِهِمْ فَعَمِلُوا بَقِيَّةَ يَوْمِهِمْ حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ
وَأَسْتَكْمَلُوا أَجْرَ الْعَرَبِيِّينَ كُلِّهِمَا فَذَلِكَ مَثَلُهُمْ وَمَثَلُ مَا قِيلُوا
مِنْ هَذَا النَّوْرِ.

2171. Dari Abu Musa r.a dari Nabi SAW bersabda: "Perumpamaan kaum Muslimin, orang-orang Yahudi dan Nasrani adalah seperti seseorang yang mempekerjakan pekerjaannya kepada suatu kaum yang mengerjakan di siang hari sampai malam hari atas upah tertentu. Maka mereka bekerja untuknya sampai tengah hari dan mereka berkata: "Kami tidak membutuhkan upahmu syaratkan kepada kami dan apa yang kami kerjakan adalah batal, maka ia berkata kepada mereka. "Janganlah kamu lakukan, sempurnakanlah sisa pekerjaanmu dan ambil upahmu dengan sempurna!" Namun mereka enggan dan meninggalkannya. Setelah mereka, ia mempekerjakan orang lain, dan ia berkata. "Sempurnakanlah sisa harimu ini, dan bagimu upah yang telah aku syaratkan kepadamu." Lalu mereka bekerja sampai ketika waktu shalat Ashar mereka berkata: "Bagimu, apa yang telah kami kerjakan adalah batal dan untukmu upah yang telah kamu sediakan kepada kami untuknya." Ia berkata kepada mereka. "Sempurnakanlah sisa pekerjaanmu, karena hari (waktu)nya tinggal sedikit saja," namun mereka enggan. Lalu ia mempekerjakan kaum lain untuk bekerja pada sisa hari mereka, lalu kaum ini bekerja pada sisa hari mereka sampai terbenamnya matahari, maka mereka menyempurnakan upah dua kelompok (yang sebelumnya). Itulah perumpamaan mereka dan perumpamaan apa yang mereka terima dari cahaya itu."

بَابُ مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَتَرَكَ أَجْرَهُ فَعَمِلَ فِيهِ الْمُسْتَأْجِرُ
فَزَادَ أَوْ مِنْ عَمَلٍ فِي مَالٍ غَيْرِهِ فَاسْتَفْضَلَ.

BAB

ORANG MENGUPAH KULI, KULINYA MENINGGALKAN UPAHNYA, LALU HARTA UPAH ITU DILAKUKAN OLEH MAJIKAN MAKA MENJADI BERKEMBANG ATAU ORANG MELAKUKAN HARTA ORANG LAIN AGAR MENDAPAT KEUNTUNGAN

٢١٧٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنِ انْطَلَقَ ثَلَاثَةُ رَهْطٍ مِنْ مَعْنٍ كَانَ قَبْلَكُمْ حَتَّى آوُوا الْمَيْتَ إِلَى غَارٍ قَدْ خَلَّوْهُ فَأَنحَدَرَتْ صَخْرَةٌ مِنَ الْجَبَلِ فَسَدَّتْ عَلَيْهِمُ النَّارُ فَقَالُوا إِنَّهُ لَا يَنْجِيكُمْ مِنْ هَذِهِ الصَّخْرَةِ إِلَّا أَنْ تَدْعُوا اللَّهَ بِصَالِحِ أَعْمَالِكُمْ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ اللَّهُمَّ كَانَ لِي أَبَوَانِ شَيْخَانِ كَبِيرَانِ وَكُنْتُ لَا أَغْنِي قَبْلَهُمَا أَهْلًا وَلَا مَالًا فَنَأَى بِي فِي طَلَبِ شَيْءٍ يَوْمًا فَلَمْ أَرْجُ عَلَيْهِمَا حَتَّى نَأَا مَا فَحَلَبْتُ لَهُمَا غَبُوقَهُمَا فَوَجَدْتُهُمَا نَائِمَيْنِ وَكَرِهْتُ أَنْ أَغْنِي قَبْلَهُمَا أَهْلًا وَلَا مَالًا فَلَبِثْتُ وَالْقَدْحُ عَلَى يَدَيَّ أَنْتَظِرُ اسْتِيقَاضَهُمَا حَتَّى بَرَقَ الْفَجْرُ فَاسْتَيْقَظَا فَشَرِبَا غَبُوقَهُمَا اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِخَاءً وَجْهَكَ فَفَرِّجْ عَنَّا مَا خُنْ فِيهِ مِنْ هَذِهِ الصَّخْرَةِ فَأَنْفَرَجَتْ شَيْئًا لَا يَسْتَطِيعُونَ الْخُرُوجَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ الْآخِرُ اللَّهُمَّ كَانَتْ لِي نِسْتٌ عَمَّ كَانَتْ

أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ فَأَرَدْتُهَا عَنْ نَفْسِهَا فَأَمْتَعَتْ مِنِّي حَتَّى أَمَتَ بِهَا سَنَةً مِنَ السِّنِينَ فَجَاءَتْنِي فَأَعْطَيْتُهَا عِشْرِينَ وَمِائَةَ دِينَارٍ عَلَى أَنْ تُخْلِيَ بَيْنِي وَبَيْنَ نَفْسِهَا ففَعَلَتْ حَتَّى إِذَا قَدَرْتُ عَلَيْهَا قَالَتْ لَا أَجِلُ لَكَ أَنْ تَمُضَ الْخَاتَمُ الْإِبْحَقُّ فَتَحَرَّجْتُ مِنَ الْوُقُوعِ عَلَيْهَا فَأَنْصَرَفْتُ عَنْهَا وَهِيَ أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ وَتَرَكْتُ الذَّهَبَ الَّذِي أَعْطَيْتُهَا اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءً وَجْهِكَ فَأَفْرُجْ عَنَّا مَا نَحْنُ فِيهِ فَاَنْفَرَجَتِ الصَّخْرَةُ غَيْرَ أَنَّهُمْ لَا يَسْتَطِيعُونَ الْخُرُوجَ مِنْهَا. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ الثَّالِثُ اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَأْجَرْتُ أَجْرَاءَ فَأَعْطَيْتُهُمْ أَجْرَهُمْ غَيْرَ دَجَلٍ وَاحِدٍ تَرَكَ الَّذِي لَهُ وَذَهَبَ فَتَمَرَّتْ أَجْرُهُ حَتَّى كَثُرَتْ مِنْهُ الْأَمْوَالُ فَجَاءَ فِي بَعْدِ حِينٍ فَقَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ إِيَّايَ أَجْرِي فَقُلْتُ لَهُ كُلِّ مَا تَرَى مِنْ أَجْرِكَ مِنَ الْإِبِلِ وَالْبَقَرِ وَالْغَنَمِ وَالرَّقِيقِ فَقَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ لَا تَسْتَهْزِئْ بِي فَقُلْتُ إِنِّي لَا أَسْتَهْزِئُ بِكَ فَأَخَذَهُ كُلَّهُ فَأَسْتَأَقَهُ فَلَمْ يَتْرُكْ مِنْهُ شَيْئًا اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءً وَجْهِكَ فَأَفْرُجْ عَنَّا مَا نَحْنُ فِيهِ فَاَنْفَرَجَتِ الصَّخْرَةُ فَخَرَجُوا يَمْشُونَ.

2172. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Tiga orang dari orang yang sebelumnya mengadakan perjalanan, sehingga mereka berlindung untuk bermalam ke suatu gua, dan merekapun memasukinya, lalu sebuah batu besar turun dari gunung menutup gua itu. Mereka berkata: Sesungguhnya tidaklah

dapat menyelamatkan kalian dari batu ini selain kalian berdo'a kepada Allah dengan amal kalian yang shaleh." Seseorang dari mereka berkata: "Wahai Allah, saya dahulu mempunyai dua orang tua yang sangat tua dan saya tidaklah memberi minum kepada keluarga dan hamba sahaya sebelum mereka berdua. Suatu hari terhalanglah saya dalam menuntut (mencari) sesuatu, maka saya tidak pulang sehingga keduanya tidur, Aku memerah susu untuk keduanya, tetapi keduanya kudapati sedang tidur nyenyak. Aku tidak suka memberikan minuman kepada siapa saja sebelum kedua orang tuaku itu baik kepada keluarga dan hamba sahaya. Demikianlah keadaanku, saya berdiam diri, sedangkan gelas di kedua tanganku menantikan bangunnya mereka berdua sampai fajar menying-sing barulah keduanya bangun lalu mereka minum-minuman itu, wahai Allah, jika saya mengerjakan hal itu karena mengharap keridhoan-Mu maka bukanlah kami dari batu ini, yang mana kami di dalamnya." Maka batu itupun terbuka sedikit namun mereka tidak dapat keluar. Lalu Nabi SAW bersabda: "Orang lain (dari mereka) berkata: "Wahai Allah. Saya mempunyai Saudara perempuan anak pamanku, di mana ia adalah orang yang paling tercinta olehku. Saya menghendaki dirinya, namun ia mencegah saya, sehingga salah satu tahun menyimpannya, lalu ia datang kepadaku dan saya memberinya seratus dua puluh dinar agar ia bersunyi dengan saya. Iapun melaksanakan sehingga ketika saya telah mendapat kesempatan untuk (melakukannya), ia berkata: "Tidak halal bagimu untuk menembus cincin (selaput perawan) kecuali dengan haknya." Maka saya tidak jadi menyetyubuhinya dan saya berpaling dari padanya, padahal dialah orang yang paling tercinta olehku, dan saya biarkan emas yang telah saya berikan kepadanya. Wahai Allah jika saya lakukan hal itu karena mengharap keridhaan-Mu maka bukanlah kami dari apa yang ada pada diri kami", maka batu itu terbuka, namun mereka pun tidak dapat keluar dari goa itu. Nabi SAW bersabda: "Orang yang ketiga (dari mereka) berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya saya mengupahkan beberapa orang buruh lalu saya berikan kepada mereka akan upahnya selain seorang yang meninggalkan (upah) yang menjadi haknya dan iapun pergi, lalu upahnya saya kembangkan sehingga upah itu menjadi harta yang banyak. Suatu saat dia datang kepadaku dan berkata: "Wahai hamba Allah, tunaikanlah (bayarlah) upahku!" Saya berkata kepadanya: "Seluruh yang kamu lihat adalah upahmu yaitu onta, lembu, kambing dan hamba sahaya." Maka ia berkata: "Wahai hamba Allah janganlah kamu mentertawakan saya!"

Saya berkata: "Sesungguhnya saya tidak mentertawakan kamu", lalu ia mengambil seluruhnya, ia menggiringnya dan tidak meninggalkan barang sedikitpun. Wahai Allah jika hal itu saya kerjakan karena mengharapkan keridha'anMu, maka bukanlah kami dari apa yang ada pada kami, maka batu itupun terbuka dan mereka keluar berjalan."

بَابُ مَنْ آجَرَ نَفْسَهُ لِيَجْعَلَ عَلَى ظَهْرِهِ ثُمَّ تَصَدَّقَ بِهِ وَأُجِرَ الْحِمْلُ

BAB

MENYEWAKAN DIRINYA UNTUK MENGANGKUT KEMUDIAN MENGAMBIL SEDEKAH DARI PADANYA DAN ONGKOSNYA PENGANGKUT

٢١٧٣- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَرَ بِالصَّدَقَةِ أَنْظَلَ أَحَدَنَا إِلَى السُّوقِ فَيُحَامِلُ فَيُصِيبُ الْمُدَّ وَإِنْ لَبِصَ لِمِائَةِ أَلْفٍ قَالَ مَا نَزَاهُ إِلَّا نَفْسَهُ.

2173. Dari Abu Mas'ud ia berkata: Apabila Rasulullah perintah mengambil sedekah maka salah seorang dari kami berangkat ke pasar untuk mengangkutnya, kemudian ia memperoleh satu mud. Dan sesungguhnya untuk sebagian dari mereka seratus ribu. Ia berkata: Kami tidak melihatnya selain hasil dirinya sendiri."

بَابُ أَجْرِ السَّمْسَرَةِ.

BAB

ONGKOS MAKELAR

وَلَمْ يَرَأِ ابْنُ سِيرِينَ وَعَطَاءُ وَابْنُ أَبِي هَيْمٍ وَالْحَسَنُ بِأَجْرِ السَّمْسَارِ بَأْسًا. وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَا بَأْسَ أَنْ يَقُولَ: بَيْعُ هَذَا الثَّوْبِ فَمَا زَادَ عَلَى كَذَا وَكَذَا فَهُوَ لَكَ. وَقَالَ ابْنُ سِيرِينَ إِذَا قَالَ بَيْعُهُ بِكَذَا فَمَا

كَانَ مِنْ رَيْحٍ فَهُوَ لَكَ أَوْ بَيْنِي وَبَيْنَكَ فَلَا بَأْسَ بِهِ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ عِنْدَ شُرُوطِهِمْ.

Ibnu Sirin, 'Atho, dan Ibrohim serta Hasan tidak menganggap bahaya akan upah pekerjaan makelar. Bahkan Ibnu Abbas berkata: Tidaklah berbahaya, dengan mengatakan. Jualkanlah pakaian ini, selebihnya harga sekian dan sekian adalah bagimu sendiri. Ibnu Sirin berkata: Apabila ada orang berkata: Jualkanlah ini barang dengan harga sekian, dan keuntungan nanti buat kamu sendiri atau mengatakan. bahwa keuntungan buat antara aku dan kamu, maka hal ini tidak berbahaya, Nabi bersabda: Orang-orang Islam itu terserah menurut perjanjian mereka.

٢١٧٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَلَقَّى الرُّكْبَانُ وَلَا يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ قُلْتُ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ مَا قَوْلُهُ لَا يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ قَالَ لَا يَكُونُ لَهُ سَمَارًا

2174. Dari Ibnu Abbas r.a., Rasulullah SAW melarang menjemput penjual-penjual berkendaraan dan jangan sampai terjadi orang kota membeli kepunyaan orang pedesaan (di tengah jalan, sebelum datang di pasar) Aku bertanya (Abu Thowus). Wahai Ibnu Abbas, apa artinya sabda Nabi. Orang kota tidak boleh membeli barangnya orang desa) Ia menjawab: Orang kota tidak boleh mengadakan makelar.

بَابُ هَلْ يُؤْجَرُ الرَّجُلُ نَفْسَهُ مِنْ مُشْرِكٍ فِي أَرْضِ الْحَرْبِ

BAB

APAKAH SEORANG MUSLIM DI PERBOLEHKAN MENYEWAKAN DIRINYA KEPADA ORANG MUSYRIK DI DALAM NEGERI PERANG

٢١٧٥- عَنْ خُبَّابٍ قَالَ: كُنْتُ رَجُلًا قَيْنًا فَعَمِلْتُ لِلْعَاصِ بْنِ وَائِلٍ فَاجْتَمَعَ لِي عِنْدَهُ فَأَتَيْتُهُ أَنْقَاضَهُ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ لَا أَقْضِيكَ حَتَّى تَكْفُرَ بِمُحَمَّدٍ فَقُلْتُ أَمَا وَاللَّهِ حَتَّى تَمُوتَ ثُمَّ

تَبِعَتْ فَلَا قَالَ وَإِنِّي لَكَيْتُ ثُمَّ مَبْعُوثٌ قُلْتُ نَعَمْ. قَالَ فَإِنَّهُ
سَيَكُونُ لِي ثُمَّ مَالٌ وَوَلَدٌ فَأَقْضِيكَ فَإِنَّكَ اللَّهُ تَعَالَى أَفَرَأَيْتَ
الَّذِي كَفَرْنَا بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَاؤْتَيْنَ مَا لَاؤُولَدُ.

2175. Dari Khabbab, ia bercerita kepada kami, ia berkata: Aku adalah seorang tukang besi, aku bekerja pada Ash bin Wail, maka terkumpul upahku padanya. Lalu aku menghadapnya, apakah dia mau membayarnya, namun dia menjawab: Tidak, demi Allah, aku tidak akan membayarnya sehingga engkau mau berkufur terhadap Muhammad, maka aku berkata: Ingatlah! demi Allah, sehingga engkau mati dan kemudian engkau dibangkitkan, aku tidak akan mau. Dia bertanya: Adakah benar bahwa aku akan mati dan kemudian dibangkitkan? Saya menjawab. Ya, benar. Dia berkata: Besok aku punya harta dan punya anak, maka nanti aku akan membayarmu di sana. Maka Allah SWT menurunkan ayat yang artinya. Apakah engkau (Muhammad) melihat orang yang mengkufuri ayat-ayat kami. Dan ia berkata: Sungguh besok aku akan diberi harta dan anak.

بَابُ مَا يُعْطَى فِي الرِّقَةِ عَلَى أَحْيَاءِ الْعَرَبِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

BAB

APA YANG DIBERIKAN OLEH SUKU-SUKU ARAB DALAM (SUWUKAN) DENGAN BACAAN ALFATIHAH

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَحَقُّ مَا أَخَذْتُمْ عَلَيْهِ أَجْرَ كِتَابِ اللَّهِ وَقَالَ الشَّعْبِيُّ لَا يَسْتَرْطِ
الْمُعَلِّمُ إِلَّا أَنْ يُعْطَى نَشِئًا فَلْيَقُلْهُ. وَقَالَ الْحَكَمُ: لَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا
كَرِهَ أَجْرَ الْمُعَلِّمِ. وَأَعْطَى الْحَسَنُ دَرَاهِمَ عَشْرَةَ. وَلَمْ يَرَأِ ابْنَ
سِيرِينَ يَأْجُرُ الْقَسَامَ بِأَسَا. وَقَالَ كَانَ يُعَالِ السُّحْتُ الرَّشْوَةُ فِي
الْحَكْمِ وَكَانُوا يُعْطُونَ عَلَى الْخُرُصِ.

Ibnu Abbas berkata, dari beliau Nabi SAW. Sesuatu yang lebih berhak kalian ambil sebagai upah, adalah kitab Allah. Imam Sya'bi berkata. Seorang pengajar yang tidak memberi janji selain untuk di beri sesuatu, maka hendaklah menerimanya. Kata Al Hakim: Aku tidak pernah mendengar seorangpun yang tidak suka memberi ongkos kepada orang yang mengajar. Sedang Al Hasan telah memberikan dirham sepuluh. Dan Ibnu Sirin pun tidak berpendapat dengan berbahayanya membayar gaji kepada tukang bagi iapun berkata bahwa yang dikatakan uang haram adalah uang sorok dalam memutuskan perkara dan mereka memberikan upah kepada pembagi buah kurma.

٢١٧٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَمَى اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: انْطَلَقَ نَفَرٌ مِنْ
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرَةٍ سَافَرُوا وَهَاجَتْ
تَزَلُّوا عَلَى حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَاسْتَضَا فَوْهُمُ فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّقُوهُمْ
فَلَدِغَ سَيِّدُ ذَلِكَ الْحَيِّ فَسَوَّاهُ بِكُلِّ شَيْءٍ لَا يَنْفَعُهُ شَيْءٌ فَقَالَ
بَعْضُهُمْ لَوَأْتَيْتُمْ هَؤُلَاءِ الرَّهْطَ الَّذِينَ تَزَلُّوا لَعَلَّهُ أَنْ يَكُونَ عِنْدَ
بَعْضِهِمْ شَيْءٌ فَأَتَوْهُمْ فَقَالُوا يَا أَيُّهَا الرَّهْطُ أَنْ سَيِّدَنَا لَدِغَ وَ
سَعَيْنَا لَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ لَا يَنْفَعُهُ فَهَلْ عِنْدَ أَحَدٍ مِنْكُمْ مِنْ شَيْءٍ
فَقَالَ بَعْضُهُمْ نَعَمْ وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرْقِي وَلَكِنْ وَاللَّهِ لَقَدْ اسْتَضَفْنَاكُمْ
فَلَمْ يَضَيِّقُوا فَمَا أَنَا بِرَاقٍ لَكُمْ حَتَّى تَجْعَلُوا لَنَا جَعْلًا فَصَالِحُوهُمْ
عَلَى قَطِيعٍ مِنَ الْغَنَمِ فَاَنْطَلَقَ يَتَقَلَّ عَلَيْهِ وَيَقْرَأُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ فَكَانَ تَمَاشِطٌ مِنْ عِقَالٍ فَاَنْطَلَقَ يَمْشِي وَمَا بِهِ قَلْبَةٌ
قَالَ فَأَوْفُوهُمْ جَعْلَهُمُ الَّذِي صَالِحُوهُمْ عَلَيْهِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ
أَقْسِمُوا فَقَالَ الَّذِي رَقِيَ لَا تَفْعَلُوا حَتَّى نَأْتِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَتَذَكَّرْلَهُ الَّذِي كَانَ فَتَنْظَرُ مَا يَأْمُرُ نَافَقَةً مَوَاعِلَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا لَهُ فَقَالَ وَمَا يُدْرِيكَ
أَنْتَ هَارِقِيَّةٌ ثُمَّ قَالَ قَدْ أَصَبْتُمْ أَقْسَمُوا وَأَضْرِبُوا إِلَى مَعَكُمْ سَهْمًا
فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2176. Dari Abu Sa'id berkata: Sekelompok shahabat Nabi SAW berangkat dalam suatu perjalanan yang mereka tempuh sehingga mereka tiba di salah satu perkampungan Arab. Para shahabat minta jamuan kepada mereka, namun mereka enggan untuk menjamu. Tuan (pemimpin) perkampungan itu tersengat, mereka berusaha dengan sesuatu tetapi tidak berguna sedikitpun baginya. Sebagian dari mereka berkata: "Seandainya kamu mendatangi rombongan yang tiba itu, barangkali mereka mempunyai sesuatu, lalu mereka datang kepada para Shahabat itu seraya berkata: "Sesungguhnya pemimpin kami tersengat, dan kami telah mengusahakan dengan segala sesuatu namun tidak berguna baginya. Apakah salah seorang dari kalian ada sesuatu (obat)?" Sebagian dari para shahabat berkata: "Ya, demi Allah saya dapat menjumpai, tetapi demi Allah kami telah minta dijamu olehmu, sedangkan kamu tidak mau. Oleh karena itu sayapun tidak mau menjumpai untukmu sehingga kamu memberi upah kepada kami." Lalu mereka berdamai atas sekelompok kambing. Ia mulai meniup sambil mengeluarkan sedikit ludah seraya membaca Alhamdulillah rabbi 'Alamin (Al Fatihah = pen), maka pemimpin perkampungan itu seolah-olah terlepas dari ikatan, sehingga ia mulai berjalan dan tidak lagi terasa sakit. Ia (orang yang menjumpai) berkata; "Merekapun memenuhi upah yang telah mereka damaikan itu. Sebagian dari para shahabat berkata: "Bagilah!" orang yang menjampi itu berkata; "Janganlah kalian lakukan sehingga kita menghadap Nabi SAW lalu kita sebutkan sesuatu yang telah terjadi, dan kita nantikan apa yang beliau perintahkan kepada kita." Lalu mereka datang kepada Rasulullah SAW dan menuturkan kepada beliau seraya berkata: "Bagaimanakah pengetahuan engkau tentang jampi itu?" Kemudian beliau bersabda: "Kalian telah benar dan berilah saya bagian bersamamu!" Maka Rasulullah SAW tertawa.

بَابُ صَرِيْبَةِ الْعَبْدِ وَتَعَاهُدِ صَرَائِبِ الْإِمَاءِ -

BAB

HASIL PEKERJAAN HAMBA SAHAYA DAN MEMBUAT
JANJI BERBAGAI PENDAPATAN HAMBA-
HAMBA WANITA

٢١٧٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَجَمَ أَبُو طَيْبَةَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ بِصَاءٍ أَوْ صَاعَيْنِ مِنْ طَعَامٍ
وَكَلَّمَ مَوَالِيَهُ فَخَفَّفَ عَنْ غَلْتِهِ أَوْ صَرِيْبَتِهِ.

2177. Dari Anas bin Malik r.a. ia berkata: Abu Thaibah membekam beliau Nabi SAW, lalu beliau memerintahkannya untuk membawa satu sho' atau dua sho' makanan dan beliau mengingatkan kepada tuannya, maka diringankan penghasilannya atau pekerjaannya.

بَابُ خَرَايجِ الْحَجَّامِ -

BAB

HASIL PENDAPATAN TUKANG BEKAM

٢١٧٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: احْتَجَمَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى الْحَجَّامَ أَجْرَهُ.

2178. Dari Ibnu Abbas r.a., ia berkata: Beliau Nabi pernah berbekam dan memberi upah kepada tukang bekam.

٢١٧٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: احْتَجَمَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى الْحَجَّامَ أَجْرَهُ وَلَوْ عَلِمَ كَرَاهِيَةً لَمْ يُعْطَ.

2179. Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata: Beliau Nabi pernah minta bekam dan memberikan upahnya kepada tukang bekam. Kalaupun beliau tahu kemakruhannya, tentu saja tidak akan memberinya.

٢١٨٠ - عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ وَلَمْ يَكُنْ يَظْلِمُ أَحَدًا أَجْرَهُ.

2180. Dari 'Amr bin 'Amir, ia berkata; Aku mendengar Anas r.a. berkata: Beliau SAW adalah suka bekam dan beliau tidak pernah menganiaya seorangpun dalam membayar upahnya.

بَابُ مَنْ كَلَّمَ مَوْلَى الْعَبْدِ أَنْ يُخَفِّقُوا عَنْهُ مِنْ خَرَجِهِ.

BAB

MENGINGATKAN TUAN-TUAN HAMBA AGAR
MERINGANKAN PENDAPATAN HAMBANYA

٢١٨١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلَامًا حَجَّامًا فَحَجَّمَهُ وَأَمَرَهُ بِصَاعِ أَوْ صَاعَيْنِ أَوْ مَدٍّ أَوْ مَدَّيْنِ وَكَلَّمَ فِيهِ فَخَفَّفَ مِنْ صَرِيئَتِهِ.

2181. Dari Anas bin Malik r.a, ia berkata: Beliau Nabi SAW memanggil seorang hamba muda yang menjadi tukang bekam, maka iapun lalu membekamnya dan beliau memerintahkannya untuk membawa satu sho' entah dua sho' atau satu mud entah dua mud. Dan beliau berbicara tentang hamba sahaya itu (terhadap tuannya) maka ia diperingan dari pada pekerjaannya.

بَابُ كَسْبِ الْبَغِيِّ وَالْإِمَاءِ وَكَرِهَةِ إِبْرَاهِيمَ أَجْرَ النَّائِمَةِ وَالْمُغْنِيَةِ

BAB

KERJA MELACUR DAN HAMBA-HAMBA WANITA DAN
BAHWA IBRAHIM TIDAK SUKA/BENCI AKAN CARA
MENGOPAH TUKANG MERAPATI MAYIT DAN
MENYANYI

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا تَكْرَهُوا مُوَافَاتِيَكُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْتُمْ مَحْسَنَاتٍ لِنَبْتَلِيَكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يُكْرِهْمُنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ
إِكْرَاهِهِمْ غَفُورٌ رَحِيمٌ.
فَتَيَاتِيَكُمْ أَمْ وَأُكْرَهُ.

Dan Firman Allah: "Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanita-mu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian) Karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Penyayang (kepada mereka) di paksa (itu).

Firman Allah: FATAYATIKUM, artinya hamba-hamba sahaya/budak wanitamu sekalian.

٢١٨٢ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلُوكِ الْكَاهِنِ.

2182. Dari Abu Mas'ud Al Anshori r.a., bahwa saya Rasulullah SAW melarang dari penjualan anjing. Hasil (mahar) dari pelacuran dan dari tukang ramal.

٢١٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ الْإِمَاءِ .

2183. Dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah SAW melarang dari hasil pekerjaan budak-budak wanita.

بَابُ عَسْبِ الْفَحْلِ .

BAB

HASIL KELAMIN BINATANG JANTAN

٢١٨٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ .

2184. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Nabi SAW melarang terhadap (membayar) air mani pejantan.

بَابُ إِذَا اسْتَأْجَرَ أَرْضًا فَمَاتَ أَحَدُهُمَا .

BAB

APABILA MENYEWAKAN TANAH, LALU MENINGGAL SALAH SATUNYA

وَقَالَ ابْنُ سِيرِينَ لَيْسَ لِأَهْلِهِ أَنْ يَخْرُجُوا إِلَى تَمَامِ الْأَجَلِ
وَقَالَ الْحَكَمُ وَالْحَسَنُ وَإِسَاسُ بْنُ مُعَاوِيَةَ تَمْضِي الْإِجَارَةِ إِلَى
أَجَلِهَا. وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ أَعْطَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ
بِالشَّطْرِ فَكَانَ ذَلِكَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَأَبِي بَكْرٍ وَصَدْرًا مِنْ خِلَافَةِ عُمَرَ وَلَمْ يَذْكُرْ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرُ جَدَّ
الْإِجَارَةِ بَعْدَ مَا قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

Ibnu Sirin berkata: Bagi yang mempunyai tanah tidak berhak mengeluarkan sampai pada sehabisnya tempo. Dan Al Hakam berkata beserta Al Hasan dan Iyas bin Mu'awiyah; persewaan dilanjutkan sampai pada batas waktunya. Ibnu Umar berkata: Beliau Nabi memberikan tanah Khoibar dengan separonya. Maka yang demikian itu pada masa beliau Nabi SAW dan Abu Bakar dan permulaan dari Kekholifahan Umar. Ibnu Umar tidak menerangkan bahwa Abu Bakar dan Umar itu memperbarui persewaan setelah wafatnya beliau Nabi SAW.

٢١٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ أَنْ يَعْمَلُوهَا وَيَزْرَعُوهَا وَلَهُمْ شَطْرُ مَا يَخْرُجُ
مِنْهَا وَأَنَّ ابْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ الْمَزَارِعَ كَانَتْ تَكْرَى عَلَى شَيْءٍ سَمَاءُ
نَافِعٍ لَا أَحْفَظُهُ وَأَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ حَدَّثَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَنْ كَرَاءِ الْمَزَارِعِ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ
عَنِ ابْنِ عُمَرَ حَتَّى أَجَلَهُمْ عُمَرُ .

2185. Dari Abdullah r.a. ia berkata: Rasulullah SAW memberikan tanah Khoibar untuk mereka garapnya dan mereka tanamnya dengan cara bahwa bagi mereka memperoleh separo dari penghasilannya. Dan bahwa Ibnu Umar menceritakannya bahwa perkebunan-perkebunan itu disewakan dengan sesuatu yang telah disebut oleh Imam Nafi' yang aku tidak mengingatnya. Sedangkan Rafi' bin Khodij menceritakan bahwa Beliau Nabi SAW melarang untuk menyewakan pekarangan-pekarangan. Ubaidillah berkata dari Nafi' dari Ibnu Umar. Sehingga beliau Umar r.a. menjelaskan kepada mereka.

بَابُ فِي الْحَوَالَةِ وَهَلْ يَرْجَعُ فِي الْحَوَالَةِ .

BAB

DALAM PEMINDAHAN HUTANG, DAN APAKAH DAPAT DITARIK KEMBALI

وَقَالَ الْحَسَنُ وَقَتَادَةُ إِذَا كَانَ يَوْمَ حَالٍ عَلَيْهِ مَلِيًّا جَازَ . وَقَالَ
ابْنُ عَبَّاسٍ : يَتَخَارَجُ الشَّرِيكَانِ وَأَهْلُ الْمِيرَاثِ فَيَأْخُذُ هَذَا
عَيْنًا وَهَذَا دَيْنًا فَإِنْ تَوَى لِأَحَدِهِمَا لَمْ يَرْجِعْ عَلَى صَاحِبِهِ .

Al Hasan dan Qatadah berkata: Apabila hari memindahkannya itu berbentuk hutang, maka boleh ditarik kembali. Ibnu Abbas berkata: Kedua orang yang bersekutu dan ahli waris bersama-sama mengeluarkan. Maka fihak pertama, mengambil barangnya, dan fihak kedua menanggung hutang. Maka seandainya meninggal satu-satunya, tidaklah dapat ditarik kembali oleh yang mempunyai barang.

٢١٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ فَإِذَا اتَّبَعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ
فَلْيَتَّبِعْ .

2186. Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rasulullah SAW bersabda. "Penundaan orang kaya itu dhalim, apabila salah seorang dari padamu dipindahkan pentingnya kepada orang kaya, maka hendaklah ia mengikutinya."

بَابُ إِذَا أَحَالَ عَلَى مَلِيٍّ فَلَيْسَ لَهُ رَدُّ .

BAB

APABILA MEMINDAHKAN HUTANG, MAKA BAGINYA TIDAK BOLEH MENOLAKNYA

٢١٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ وَمَنْ أَتْبَعَ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

2187. Dari Abu Hurairah r.a, dari beliau Nabi SAW, beliau bersabda: menanggihkan hutang bagi orang yang punya adalah penganiayaan dan barangsiapa yang dipindahkan piutangnya kepada orang yang mampu, maka baiklah ia mengikutinya.

بَابُ إِنْ أَحَالَ دَيْنُ الْمَيِّتِ عَلَى رَجُلٍ جَازَ .

BAB

KALAU MEMINDAHKAN HUTANGNYA MAYIT KEPADA SESEORANG MAKA ITU BOLEH

٢١٨٨ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنَّا
جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَتَى بِجَنَازَةٍ فَقَالُوا
صَلِّ عَلَيْهَا فَقَالَ هَلْ عَلَيْهِ دَيْنٌ قَالُوا لَا قَالَ فَهَلْ تَرَكَ شَيْئًا
قَالُوا لَا فَصَلِّ عَلَيْهِ . ثُمَّ أَتَى بِجَنَازَةٍ أُخْرَى فَقَالُوا يَا رَسُولَ
اللَّهِ صَلِّ عَلَيْهَا قَالَ هَلْ عَلَيْهِ دَيْنٌ قِيلَ نَعَمْ قَالَ فَهَلْ تَرَكَ
شَيْئًا قَالُوا ثَلَاثَةَ دَنَانِيرٍ فَصَلِّ عَلَيْهَا . ثُمَّ أَتَى بِالثَّلَاثَةِ فَقَالُوا
صَلِّ عَلَيْهَا قَالَ هَلْ تَرَكَ شَيْئًا قَالُوا لَا قَالَ فَهَلْ عَلَيْهِ

دَيْنٌ قَالُوا ثَلَاثَةَ دِنَارٍ قَالِ صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ قَالَ أَبُو
قَتَادَةَ صَلِّ عَلَيْهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَعَلَى دِينِهِ فَصَلَّى عَلَيْهِ.

2188. Dari Salamah bin Akwa' r.a. berkata: Kami duduk di sisi Nabi SAW, tiba-tiba dibawa jenazah dan mereka berkata: "Shalatkanlah jenazah itu." Beliau bersabda: "Apakah dia mempunyai hutang?" Mereka menjawab: "Tidak." Beliau bertanya lagi: Apakah ia meninggalkan sesuatu?" Mereka menjawab: "Tidak". Maka beliau menshalatinya. Kemudian dibawa jenazah lain, mereka berkata: "Wahai Rasulullah, shalatkanlah ia." Beliau bersabda: Apakah ia mempunyai hutang? Dijawab: "Ya", Beliau bersabda: Apakah dia meninggalkan sesuatu? Mereka menjawab: "Tiga dinar." Maka beliau menshalatkannya. Kemudian dibawa jenazah yang ketiga dan mereka berkata: "Shalatkanlah ia." Beliau bersabda: "Apakah dia meninggalkan sesuatu? Mereka menjawab: "Tidak." Beliau bertanya: "Apabila dia mempunyai hutang?" Mereka menjawab: "Tiga dinar." Beliau bersabda: "Shalatkanlah temanmu." Abu Qatadah berkata: "Shalatkanlah ia wahai Rasulullah dan saya menanggung hutangnya." Maka beliau menshalatkannya.

بَابُ الْكِفَالَةِ فِي الْقَرْضِ وَالذِّيُونِ بِالْأَبْدَانِ وَغَيْرِهَا.

BAB

MENANGGUNG PADA HUTANG HARTA DAN HUTANG-HUTANG BADAN DLL

وَقَالَ أَبُو الزِّنَادِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْزَةَ بْنِ عُمَرَ وَالْأَسْلَمِيِّ عَنْ
أَبِيهِ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعَثَهُ مُصَدِّقًا فَوَقَعَ رَجُلٌ عَلَى
جَارِيَةٍ أَمْرَاتِهِ فَأَخَذَ حَمْزَةُ مِنَ الرَّجُلِ كَفِيلًا حَتَّى قَدِمَ
عَلَى عُمَرَ وَكَانَ عُمَرُ قَدْ جَلَدَهُ مِائَةَ جَلْدَةٍ فَصَدَّقَهُمْ
وَعَذَرَهُ بِالْجَهَالَةِ. وَقَالَ جَرِيرٌ وَالْأَشْعَثُ لِعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ
مَسْعُودٍ فِي الْمُرْتَدِّينَ اسْتَبْتَبَهُمْ وَكَفَّلَهُمْ فَتَابُوا وَكَفَّلَهُمْ
عَشَائِرُهُمْ. وَقَالَ حَمَّادٌ إِذَا تَكَفَّلَ بِنَفْسٍ فَمَاتَ فَلَا شَيْءَ
عَلَيْهِ. وَقَالَ الْحَكَمُ يَضْمَنُ.

Berkatalah Abu Zinad, dari Muhammad bin Hamzah bin Amr Al Aslami dari ayahnya bahwa Umar r.a. mengutus seseorang sebagai penyidik untuk menangani kejadian seorang lelaki mengumpuli budak wanita milik istrinya. Lalu Hamzah membuat dirinya sebagai penanggung jawab terhadap lelaki itu sehingga menghadap beliau 'Umar. Dan Umar pun menderanya seratus dera. Orang tadi agaknya membenarkan apa yang dikatakan oleh orang banyak ia memberi alasan dan mengatakan ia tidak tahu.

Jarir dan Al Asy'ats berkata kepada Abdullah bin Mas'ud dalam menangani orang-orang murtad agar supaya di suruh taubat dan menanggung

gung jawabnya. Maka mereka pun bertaubat dan sanak kerabat mereka sama menanggungnya.

Hammad berkata: Apabila seseorang menanggung suatu jiwa, kemudian ia meninggal, maka ia tidak menanggung beban sama sekali Al Hakam berkata. Dia masih menanggungnya.

٢١٨٩ - قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَ اللَّيْثُ حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ رَيْبَعَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمُزٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ سَأَلَ بَعْضَ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْ يُسَلِّفَهُ أَلْفَ دِينَارٍ فَقَالَ اشْتَرِني بِالشَّهَادَةِ أَشْهَدُكُمْ فَقَالَ كَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا قَالَ فَأْتِنِي بِالْكَفِيلِ قَالَ كَفَى بِاللَّهِ كَفِيلًا. قَالَ صَدَقْتَ فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَخَرَجَ فِي الْبَحْرِ فَقَضَى حَاجَتَهُ ثُمَّ التَّمَسَّ مَرْكَبًا يَرُكُّهَا يَقْدُمُ عَلَيْهِ لِأَجَلِ الَّذِي أَجَلَهُ فَلَمْ يَجِدْ مَرْكَبًا فَأَخَذَ خَشَبَةً فَتَقَرَّهَا فَأَدْخَلَ فِيهَا أَلْفَ دِينَارٍ وَصَحِيفَةً مِنْهُ إِلَى صَاحِبِهِ ثُمَّ رَجَعَ مُوَضَّعَهَا ثُمَّ أَتَى بِهَا إِلَى الْبَحْرِ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنِّي كُنْتُ تَسَلَّفْتُ فَلَا نَالَفَ دِينَارٍ فَسَأَلَنِي كَفِيلًا فَقُلْتُ كَفَى بِاللَّهِ كَفِيلًا فَرَضِي بِكَ وَسَأَلَنِي شَهِيدًا فَقُلْتُ كَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا. فَرَضِي بِكَ وَأَتَى جَهْدْتُ أَنْ أَجِدَ مَرْكَبًا أَبْعَثُ إِلَيْهِ الَّذِي لَهُ فَلَمْ أَقْدِرْ وَانْتُ أَسْتَوِدُّ عَنْكُمَا فَرَضِي بِهَا فِي الْبَحْرِ حَتَّى وَلَجَتْ فِيهِ ثُمَّ أَنْصَرَفَ وَهُوَ فِي ذَلِكَ يَلْتَمِسُ مَرْكَبًا يَخْرُجُ إِلَى بَلَدِهِمْ فَخَرَجَ الرَّجُلُ

الَّذِي كَانَ أَسْلَفَهُ يَنْظُرُ لَعَلَّ مَرْكَبًا قَدْ جَاءَ بِعَالِهِ فَأَذًا بِالْخَشَبَةِ الَّتِي فِيهَا الْمَالُ فَأَخَذَهَا لِأَهْلِهِ حَطْبًا فَلَمَّا نَشَرَهَا وَجَدَ الْمَالَ وَالصَّحِيفَةَ ثُمَّ قَدِمَ الَّذِي كَانَ أَسْلَفَهُ فَأَتَى بِأَلْفِ دِينَارٍ فَقَالَ وَاللَّهِ مَا زِلْتُ جَاهِدًا فِي طَلَبِ مَرْكَبٍ لِأَتِيَنَّكَ بِعَالِكَ فَمَا وَجَدْتُ مَرْكَبًا قَبْلَ الَّذِي أَتَيْتُ فِيهِ قَالَ هَلْ كُنْتَ بَعَثْتَ إِلَيَّ بِشَيْءٍ؟ قَالَ أَخْبِرْكَ أَنِّي لَمْ أَجِدْ قَبْلَ الَّذِي جِئْتُ فِيهِ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ آدَى عَنْكَ الَّذِي بَعَثْتَ فِي الْخَشَبَةِ فَأَنْصَرَفَ بِأَلْفِ الدِّينَارِ رَاشِدًا.

2189. Abu Abdullah berkata: Al Laits bercerita dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah SAW, bahwa beliau Nabi menjelaskan tentang seorang lelaki dari bani Israil yang meminta kepada salah seorang bani Israil untuk meminjam uang seribu dinar. Maka orang itu berkata: Datangkanlah beberapa saksi untuk aku buat menyaksikannya. Lelaki itu mengatakan. Cukupilah Allah sebagai saksi. Ia berkata lagi. Sekarang datangkanlah kepadaku seorang penanggung jawab, lelaki berkata: Cukupilah Allah sebagai penanggungnya. Ia berkata: Benarlah engkau. Lalu memberikan uangnya dengan janji membayar pada batas waktu yang telah disebutkan, setelah menerima pinjaman lelaki itu pergi berlayar ke luar negeri untuk menunaikan hajatnya. Setelah selesai, lelaki itu mencari perahu untuk kembali, datang pada batas waktu pembayaran yang telah direncanakan, namun tidak mendapatkan kendaraan. Maka lelaki itu membuat sebatang kayu yang dilobanginya dan memasukkan uang seribu dinar ke dalam lobang kayu tadi dan disertai selampir surat darinya kepada temannya yang dipinjam, lalu di sumbatnya hingga rapat. Kemudian di bawanya ke laut sambil berkata: Ya Allah. Sesungguhnya Engkau Maha Tahu bahwa aku ini telah meminjam uang kepada seseorang sebanyak seribu dinar. Sedangkan ia minta kepadaku seorang penanggung, tapi aku katakan, cukuplah Allah sebagai pe-

nanggunnya, maka ia rela dengan engkau lalu ia minta saksi, tapi aku juga katakan, cukuplah Allah sebagai saksi, maka ia rela kepadamu. Dan sesungguhnya aku telah berusaha dengan susah payah untuk mendapatkan kendaraan yang aku buat mengirimkan uang yang aku pinjam, namun saja tidak dapat mendapatkannya. Dan sesungguhnya aku menitipkan uang ini kepadamu.

Kemudian ia lemparkannya ke laut sehingga tenggelam di dalamnya, selanjutnya lelaki itu kembali. Dengan demikian, lelaki itu tetap mencari perahu untuk kembali pulang ke negerinya. Pada saat yang sama, seorang yang meminjamkan, keluar untuk menantikan, barangkali ada perahu yang datang membawakan uangnya. Di situ ia melihat ada sebatang kayu yang justru kayu yang berisikan uang dinar tadi, maka ia ambil kayu itu, buat kayu bakar untuk keluarganya. Setelah kayu ia sigar, ia menemukan uang dan lampiran surat.

Kemudian datanglah lelaki yang meminjam uang kemarin dengan membawakan uang seribu dinar, sambil berkata: Demi Allah, aku tidak henti-hentinya berusaha untuk mencari kendaraan untuk datang mengembalikan uangmu, namun bagaimanapun aku tidak mendapat kendaraan sebelum kedatanganku yang pada hari ini. Ia bertanya Apakah engkau mengirimkan sesuatu kepadaku? Jawab lelaki itu. Akan aku ceritakan kepadamu, bahwa sesungguhnya aku tidak mendapat kendaraan sebelum kedatanganku sekarang ini. Ia berkata: bahwa sesungguhnya Allah SAW telah mendatangkan darimu akan sesuatu yang engkau kirimkan dalam batang kayu, maka kembalilah engkau dengan uangmu seribu dinar itu dengan genap.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَالَّذِينَ عَاقَدْتَ أَيْمَانَكُمْ فَآتُوهُمْ نَصِيبَهُمْ

BAB

FIRMAN ALLAH SWT DAN ORANG-ORANG YANG TELAH TERIKAT OLEH JANJI-JANJI KALIAN, MAKA BERIKANLAH BAGINYA

٢١٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَلِكُلِّ جَعَلْنَا

مَوَالِيَ قَالَتْ وَرَثَةً وَالَّذِينَ عَاقَدْتَ أَيْمَانَكُمْ قَالَتْ كَانَ الْمُهَاجِرُونَ لَنَا قَدْرُ مَوَالِي الْمَدِينَةِ يَرِثُ الْمُهَاجِرُونَ لَا نَصَارِي دُونَ ذَوِي رَحِمِهِمُ لِلْأُخُوَّةِ الَّتِي آخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمْ فَلَمَّا نَزَلَتْ وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوَالِيَ نَسَخَتْ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِينَ عَاقَدْتَ أَيْمَانَكُمْ إِلَّا النُّصْرَ وَالرِّفَادَةَ وَالنَّصِيحَةَ وَقَدْ ذَهَبَ الْمِيرَاثُ وَيُوصَى لَهُ .

2190. Dari Ibnu Abbas r.a, tentang firman Allah: Dan bagi setiap seseorang kami menjadikannya sebagai kekasih. Ia mengatakan, yang dimaksud kekasih adalah pewaris. Sedangkan firman Allah; Dan orang-orang yang diikat oleh janji-janji kamu sekalian. Maksudnya, Ibnu Abbas mengatakan: Adalah shahabat-shahabat yang sama berhijrah ketika datang ke Madinah, maka mereka bisa mewaris kepada shahabat Anshor, bukan dari segi kekerabatannya, tapi karena pertalian persaudaraan yang dibentuk oleh beliau Nabi SAW antara mereka semua. Kemudian setelah turun ayat yang artinya. Dan bagi setiap seseorang kami menjadikannya akan kekasih. Maka peraturan persaudaraan hapus. Kemudian Ibnu Abbas berkata: sedang ayat yang artinya. Dan orang-orang yang telah engkau ikat dengan janjimu. Itu hanya berlaku pada pertolongan, pemberian hadiah dan pada nasehat, sedang peraturan mewaris, terhapus dan boleh diberi wasiat.

٢١٩- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَدِمَ عَلَيْنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فَأَخَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ .

2191. Dari Anas r.a, ia berkata: Telah datang kepada kami, Abdur-Rohman Bin 'Auf. Lalu beliau Rasulullah SAW mempersaudarkan antara Abdur Rohman itu dengan Sa'd bin Rabi'.

٢١٩٢ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَبْلَغَكَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا حِلْفَ فِي الْإِسْلَامِ فَقَالَ قَدْ خَالَفَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ قُرَيْشٍ وَالْأَنْصَارِ فِي دَارِي.

2192. Dari Anas bin Malik r.a bahwasanya dikatakan kepadanya: "Apakah sampai kepadamu bahwa Nabi SAW bersabda: "Tidak ada perjanjian dalam Islam?" Ia berkata: "Nabi SAW telah mempersaudarakan antara Quraisy dan Anshar di rumahku."

بَابُ مَنْ تَكْفَلَ عَنْ مَيِّتٍ دَيْنًا فَلَيْسَ لَهُ أَنْ يَرْجِعَ.

BAB

ORANG YANG MENANGGUNG HUTANGNYA MAYIT
MAKA TIDAK BOLEH MENARIK KEMBALI

وَبِهِ قَالَ الْحَسَنُ.

Pendapat semacam ini dikatakan oleh Al Hasan.

٢١٩٣ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِجَنَازَةٍ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهَا فَقَالَ هَلْ عَلَيْهِ مِنْ دَيْنٍ قَالُوا لَا فَصَلَّى عَلَيْهِ ثُمَّ أَتَى بِجَنَازَةٍ أُخْرَى فَقَالَ هَلْ عَلَيْهِ مِنْ دَيْنٍ قَالُوا نَعَمْ قَالَ صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ قَالَ أَبُو قَتَادَةَ عَلَيَّ دَيْنُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَصَلَّى عَلَيْهِ.

2193. Dari Salamah bin Akwa' r.a, bahwa beliau Nabi SAW kedatangan seorang jenazah agar beliau menyembahyangkannya. Lalu beliau Nabi bertanya: Apakah jenazah ini masih menanggung hutang? Mereka menjawab: Tidak. Maka beliau Nabi menyembahyangkannya. Kemudian kedatangan jenazah lagi. Beliau bertanya: Apakah jenazah ini

mempunyai hutang? Mereka menjawab: Ya. Maka beliau bersabda: Sembahyangkanlah temanmu itu. Lalu Abu Qatadah berkata: Saya yang menanggung hutangnya, ya Rasulullah. Maka beliau baru mau menyembahyangkannya.

٢١٩٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ قَدْ جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ قَدْ أُعْطِيَتْ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا فَلَمْ يَجِءْ مَالُ الْبَحْرَيْنِ حَتَّى قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ أَمَرَ أَبُو بَكْرٍ فَتَادَى: مَنْ كَانَ لَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَّةٌ أَوْ دَيْنٌ فَلْيَأْتِنَا فَأَتَيْنَاهُ فَقُلْتُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي كَذَا وَكَذَا فَحَتَّى لِي حَشِيَّةٌ فَحَدَدْتُهَا فَإِذَا هِيَ خُمْسِيَّةٌ وَقَالَ خُذْ مِثْلَهَا.

2194. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Nabi SAW bersabda: "Seandainya harta Bahrain telah datang niscaya aku telah memberi kamu demikian, demikian." Namun harta Bahrain itu tidak datang hingga Nabi SAW wafat. Ketika harta Bahrain itu datang, Abu Bakar bertindak, lalu ia memanggil. "Barangsiapa yang mempunyai janji atau hutang pada Nabi saw maka hendaklah ia datang kepada kami." Lalu datang kepadanya, dan berkata: "Sesungguhnya Nabi SAW bersabda kepadaku demikian, demikian." Maka ia mengambil sepenuh dua tangan buatku, ia berkata: Hitunglah. Lalu saya menghitungnya, tiba-tiba ada lima ratus, dan ia berkata: "Ambillah dua kalinya (lagi)."

لَا بِنَ الدَّغْنَةِ مُرَابَا بَكَرٍ فَلْيَعْبُدْ رَبَّهُ فِي دَارِهِ فَلْيَصِلْ وَلْيَقْرَأْ
مَا شَاءَ وَلَا يُؤْذِينَا بِذَلِكَ وَلَا يَسْتَعْلِنُ بِهِ فَإِنَّا قَدْ خَشِينَا
أَنْ يَفْتِنَ أَبْنَاءَنَا وَنِسَاءَنَا قَالَ ذَلِكَ ابْنُ الدَّغْنَةِ لِأَبِي بَكْرٍ
فَطَفِقَ أَبُو بَكْرٍ يَعْبُدُ رَبَّهُ فِي دَارِهِ وَلَا يَسْتَعْلِنُ بِالصَّلَاةِ
وَلَا الْقِرَاءَةِ فِي غَيْرِ دَارِهِ ثُمَّ بَدَأَ ابْنُ بَكْرٍ فَأَبْتَنَى مَسْجِدًا
بِغَنَاءِ دَارِهِ وَبَرَزَ فَكَانَ يَصَلِّي فِيهِ وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَتَقَصِّفُ
عَلَيْهِ نِسَاءُ الْمُشْرِكِينَ وَأَبْنَاؤُهُمْ يَعْجَبُونَ وَيَنْظُرُونَ
إِلَيْهِ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ رَجُلًا بَكَّا لَا يَمْلِكُ دَمْعَهُ حِينَ يَقْرَأُ
الْقُرْآنَ فَافْرَعُ ذَلِكَ أَشْرَافُ قُرَيْشٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَأَرْسَلُوا
إِلَى ابْنِ الدَّغْنَةِ فَقَدِمَ عَلَيْهِمْ فَقَالُوا لَهُ إِنَّا كُنَّا أَجْرُنَا أَبَا بَكْرٍ
عَلَى أَنْ يَعْبُدَ رَبَّهُ فِي دَارِهِ وَأَنَّهُ جَاوَزَ ذَلِكَ فَأَبْتَنَى مَسْجِدًا
بِغَنَاءِ دَارِهِ وَأَعْلَنَ الصَّلَاةَ وَالْقِرَاءَةَ وَقَدْ خَشِينَا أَنْ يَفْتِنَ
أَبْنَاءَنَا وَنِسَاءَنَا فَأَتَيْتِهِ فَإِنْ أَحَبَّ أَنْ يَقْتَصِرَ عَلَى أَنْ يَعْبُدَ
رَبَّهُ فِي دَارِهِ فَعَلْ وَإِنْ أَبَى إِلَّا أَنْ يُعْلِنَ ذَلِكَ فَسَلِّهِ أَنْ يَرُدَّ
إِلَيْكَ ذِمَّتَكَ فَإِنَّا كَرِهْنَا أَنْ نَخْضَعَ لَكَ وَلَكُنَّا مُقَرَّبِينَ لِأَبِي
بَكْرٍ لَاسْتِعْلَانِ. قَالَتْ عَائِشَةُ فَأَتَى ابْنُ الدَّغْنَةِ أَبَا بَكْرٍ
فَقَالَ قَدْ عَلِمْتُ الَّذِي عَقَدْتَ لَكَ عَلَيْهِ فَأَمَّا أَنْ تَقْتَصِرَ عَلَى
ذَلِكَ وَأَمَّا أَنْ تُرَدَّ إِلَيَّ ذِمَّتِي فَإِنِّي لَا أَحِبُّ أَنْ تَسْمَعَ الْعَرَبُ أَنَّ

بَابُ جَوَارِي بَكْرٍ فِي عَهْدِ النَّبِيِّ ﷺ وَعَقْدِهِ.

BAB

BERTETANGGA ABU BAKAR DI MASA HIDUPNYA
NABI MUHAMMAD SAW DAN AKAD PERJANJIANNYA

٢١٩٥- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
قَالَتْ: لَمَّا عَقَلَ أَبُوِّي قَطْرًا وَهُمَا يَدِينَانِ الدِّينَ وَلَمْ يَمُرَّ
عَلَيْنَا يَوْمٌ إِلَّا يَأْتِينَا فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
طَرَفِي النَّهَارِ بُكْرَةً وَعَشِيَّةً فَلَمَّا ابْتُئِلِي الْمُسْلِمُونَ خَرَجَ أَبُو
بَكْرٍ مَهَاجِرًا قَبْلَ الْحَبَشَةِ حَتَّى إِذَا بَلَغَ بَرَكَ الْخِمَادَ لَقِيَهُ
ابْنُ الدَّغْنَةِ وَهُوَ سَيِّدُ الْقَارَةِ فَقَالَ أَيْنَ تَرِيدُ يَا أَبَا بَكْرٍ
فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَخْرَجَنِي قَوْمِي فَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَسِيحَ فِي الْأَرْضِ
فَأَعْبَدَ رَبِّي قَالَ ابْنُ الدَّغْنَةِ إِنَّ مِثْلَكَ لَا يَخْرُجُ وَلَا يَخْرُجُ
فَإِنَّكَ تَكْسِبُ الْمَعْدُومَ وَتَحْمِلُ الرَّحِمَ وَتَحْمِلُ الْكُلَّ وَتَقْرَى
الصَّيْفَ وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ وَإِنَّكَ جَارٌ فَأَرْجِعْ فَأَعْبَدُ
رَبَّكَ بِيَلَادِكَ فَأَرْحَلَ ابْنُ الدَّغْنَةِ فَرَجَعَ مَعَ أَبِي بَكْرٍ فَطَافَ
فِي أَشْرَافِ كُفَّارِ قُرَيْشٍ فَقَالَ لَهُمْ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ لَا يَخْرُجُ مِثْلَهُ
وَلَا يَخْرُجُ أَنْتُمْ جَوْنُ رَجُلًا تَكْسِبُ الْمَعْدُومَ وَيَحْمِلُ الرَّحِمَ
وَيَحْمِلُ الْكُلَّ وَيَقْرَى الصَّيْفَ وَيُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ
فَأَنْفَدَتْ قُرَيْشٌ جَوَارِي ابْنِ الدَّغْنَةِ وَأَمَنُوا أَبَا بَكْرٍ وَقَالُوا

أَخْبَرْتُ فِي رَجُلٍ عَقَدْتُ لَهُ قَالَ أَبُو بَكْرٍ إِنِّي أُرِدُّ الْيَلَدَ
جَوَارِكَ وَأَرْضِي بِجَوَارِ اللَّهِ. وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَوْمَئِذٍ بِمَكَّةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدَرَيْتُ
دَارَ هِمِّيَ تَكُمُ رَأَيْتُ سَبْخَةَ ذَاتِ نَخْلٍ بَيْنَ لَا بَتَيْنِ وَهِيَ الْحَرْتَانِ
فَهَا جَرَمَنْ هَاجَرَ قَبْلَ الْمَدِينَةِ حِينَ ذَكَرْتُ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَعَ إِلَى الْمَدِينَةِ بَعْضُ مَنْ كَانَ هَاجَرَ إِلَى أَرْضِ
الْحَبَشَةِ وَتَجَهَّزَ أَبُو بَكْرٍ مُهَاجِرًا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلِكَ فَإِنِّي أَرْجُو أَنْ يُؤْذَنَ لِي قَالَ أَبُو بَكْرٍ
هَلْ تَرْجُو ذَلِكَ بِأَنِّي أَنْتَ قَالْتَ نَعَمْ. فَحَبَسَ أَبُو بَكْرٍ نَفْسَهُ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَصْحَبَهُ وَعَلَفَ رَاحِلَتَيْنِ
كَانَتَا عِنْدَهُ وَرَقَّ السَّمَرُ أَرْبَعَةَ أَشْهُيْ.

2195. Dari Urwah bin Zubair, bahwa Aisyah r.a. berkata: Aku tidak mengangan-angan kedua orang tuaku sama sekali kecuali kalian itu mempunyai hutang, sedangkan pada masa itu tiada hari yang berlalu melainkan kami itu kedatangan Rasulullah SAW pada waktu pagi dan sorenya. Maka setelah orang-orang Islam kena cobaan, keluarlah Abu Bakar untuk berpindah menuju Habasyah. Sehingga ketika sampai di Barkalghimad ia bertemu dengan Ibnu Daghinah, dia adalah kepala orang bukit di situ dia bertanya: Mau ke mana hai Abu Bakar jawabnya. Aku diusir oleh kaumku, maka aku ingin berjalan plesir di bumi yang aku bebas menyembah Tuhanku. Berkatalah Ibnu Daghinah. Sebenarnya orang yang seperti kamu itu tidak boleh keluar dan jangan sampai diusir, sebab kamu itu selalu memberikan pekerjaan orang yang tidak punya, selain menyambung keluarga, membela yang lemah, ahli menjamu tamu dan suka membantu orang-orang yang menegakkan kebenaran. Dan akupun sebagai tetanggamu, maka kembalilah engkau un-

tuk mengabdikan Tuhanmu di dalam Negerimu sendiri. Kemudian berangkatlah Ibnu Daghinah bersama-sama dengan Abu Bakar dan mengelilingi pembesar-pembesar Quraisy. Ibnu Daghinah mengatakan kepada mereka. Sesungguhnya seorang seperti Abu Bakar ini jangan sampai diperbolehkan keluar dan jangan sampai dikeluarkan, Apakah engkau semua ingin kehilangan seorang yang senantiasa memberi pekerjaan orang yang tidak punya, selalu memperbaiki sanak famili, selalu membela yang lemah, suka menyuguh tamu dan ahli membantu orang yang menegakkan kebenaran? Maka orang-orang Quraisy menyetujui bertetangganya Ibnu Daghinah dan akhirnya merekapun sama mengamankan Abu Bakar seraya berkata kepada Ibnu Daghinah. Engkau supaya menyuruh Abu Bakar agar menyembah Tuhannya di dalam rumahnya dengan membaca apa yang dikehendakinya, tapi jangan sampai mengganggu kita dengan perbuatannya itu, dan jangan diperlihatkannya. Karena kita sungguh khawatir menjadikan fitnah terhadap anak-anak kita dan istri-istri kita. Selanjutnya Ibnu Daghinah juga mengatakan begitu kepada Abu Bakar. Maka Abu Bakar pun mengerjakannya dan tidak memperlihatkan sholatnya serta bacaan-bacaan selain di dalam rumahnya. Kemudian ternyata Abu Bakar membuat masjid/tempat sholat di sisi rumahnya dan terlihat bersholat di situ dan membaca Al Qur'an. Maka terpengaruhlah wanita-wanitanya orang musyrik dan anak-anaknya kepada Abu Bakar. Dan memang Abu Bakar adalah seorang yang mudah menangis, tidak bisa menahan air matanya di kala membaca Al Qur'an. Oleh karena demikian itu, maka tertegunlah pembesar-pembesar Quraisy dari kaum musyrikin. Lalu mereka memanggil Ibnu Daghinah. Setelah Ibnu Daghinah datang kepada mereka, mereka berkata: Sebetulnya kita telah menyetujui kalau Abu Bakar beribadah kepada Tuhannya di dalam rumahnya dan dia telah menyanggupinya hal yang demikian, tapi ia telah membuat masjid di sisi rumahnya dan memperlihatkan sholat dan membaca Al Qur'an. Di sini kami khawatir akan membuat fitnah kepada anak-anak dan wanita-wanita kami. Untuk itu engkau datanglah ketempat dia, kalau ia masih mau cukup hanya melakukan ibadah kepada Tuhannya di dalam rumahnya saja, silahkan. Tapi kalau dia membangkang, melainkan selalu memperlihatkan pekerjaannya yang demikian itu, maka mintalah kepadanya supaya menarik kembali akan tanggunganmu. Sebab kami sudah tidak bisa lagi menepati janjimu karena kami tidak menyetujui dengan adanya Abu Bakar memperlihatkan ibadahnya.

اللَّهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ قَالَ أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ فَمَنْ
تَوَقَّى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَتَرَكَ دَيْنًا فَحَلَّى قَصَاؤُهُ وَمَنْ تَرَكَ مَالًا
فَلِوَرَثَتِهِ.

2196. Dari Abu Hurairah r.a, bahwa Rasulullah pernah dilaporkan mengenai orang yang meninggal dunia yang masih meninggalkan hutang. Maka beliau bertanya: Apakah barang tinggalannya adalah kelebihan untuk membayar hutang? Maka apabila diceritakan bahwa orang itu masih mempunyai peninggalan yang mencukupi hutangnya, beliau mau ikut menyembahkannya. Dan kalau tidak, maka beliau bersabda: Saya lebih berhak terhadap orang-orang Islam atas diri mereka. Maka siapapun yang meninggal dunia dari orang-orang Islam sedangkan ia meninggalkan hutang, maka akulah yang harus membayarnya dan barangsiapa meninggal harta benda, maka harta itu bagi ahli warisnya.

Aisyah berkata: Lalu Abu Daghinah mendatangi Abu Bakar seraya berkata: Sebetulnya engkau tahu tentang perjanjianmu kepadamu mengenai dirimu, boleh jadi engkau tetap memenuhi hal yang demikian itu, atau engkau mengembalikan tanggunganmu. Sebab aku tidak tahan mendengar orang-orang Arab berkata bahwa aku melindungi seorang lelaki yang telah aku berbuat janji kepadanya.

Abu Bakar berkata: "Biarlah aku mengambil janji perlindungan yang anda berikan itu anda cabut saja, sebab aku rela jika memperoleh perlindungan dari Allah." Pada waktu itu Rasulullah saw. masih berada di Makkah.

Maka Rasulullah bersabda: Bahwa aku telah diberi tahu tentang desa tempat pindahmu, aku melihat tanah kosong yang berisi tanaman korma diantara dua unta yang berkumpul, yaitu dua tanah yang berbatu.

Kemudian berhijrahlah orang-orang yang berhijrah, menuju ke arah Madinah. Ketika Rasulullah menjelaskan yang demikian itu. Dan sebagian orang yang telah pindah di Habasyah juga kembali ke Madinah. Lalu Abu Bakar bersiap untuk pindah.

Akan tetapi beliau Rasulullah bersabda kepadanya. Untuk mengikuti jejakmu, sebetulnya aku juga mengharapkan untuk diijinkan. Abu Bakar berkata: Apakah engkau menginginkan demikian, demi ayahku aku berkorban untukmu. Kata Nabi: yaa maka Abu Bakar menahan diri untuk menyertai Rasulullah SAW, sambil merawat dua unta yang menjadi miliknya, diberi makan daun samur selama empat bulan.

بَابُ الدَّيْنِ

BAB HUTANG

٢١٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُوقِي بِالرَّجُلِ الْمُتَوَقِّيَ عَلَيْهِ الدَّيْنَ
فَيَسْأَلُ هَلْ تَرَكَ لِدِينِهِ فَضْلًا فَإِنْ حَدَّثَ أَنَّهُ تَرَكَ لِدِينِهِ
وَفَاءَ صَلَّى وَالْأَقَالَ لِلْمُسْلِمِينَ صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ فَلَمَّا فَتَحَ

بَابُ إِذَا وَكَّلَ الْمُسْلِمُ حَرْبِيًّا فِي دَارِ الْحَرْبِ أَوْ فِي دَارِ الْإِسْلَامِ جَازًا.

BAB

APABILA ORANG ISLAM MEWAKILKAN KEPADA KAFIR HARBI DI DAERAH PERANG ATAU DI DAERAH ISLAM, MAKA ITU BOLEH

٢١٩٩- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
كَاتَبْتُ أُمِّيَّةَ بْنَ خَلْفٍ كِتَابًا بِأَن يَحْفَظَنِي فِي صَاعِيَّتِي بِمَكَّةَ
وَأَحْفَظُهُ فِي صَاعِيَّتِهِ بِالْمَدِينَةِ فَلَمَّا ذَكَرْتُ الرَّحْمَنَ قَالَ
لَا أَعْرِفُ الرَّحْمَنَ كَاتِبُنِي بِاسْمِكَ الَّذِي كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَكَاتَبْتُهُ
عَبْدُ عُمَرَ فَلَمَّا كَانَ فِي يَوْمٍ بَدْرٍ خَرَجْتُ إِلَى جَبَلٍ لِأَحْرِزَهُ
حِينَ نَامَ النَّاسُ فَأَبْصَرَهُ بِلَاكٍ فَخَرَجَ حَتَّى وَقَفَ عَلَى
مَجْلِسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ أُمِّيَّةُ بْنُ خَلْفٍ لَا تَجُوتُ إِنْ نَجَا
أُمِّيَّةُ فَخَرَجَ مَعَهُ فَرِيقٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي أَثَارِنَا فَلَمَّا
خَشِيتُ أَنْ يَلْحَقُونَا خَلَفْتُ لَهُمْ ابْنَهُ لَأَشْغَلَهُمْ فَقَتَلُوهُ ثُمَّ
أَبَوْا حَتَّى يَتَّبِعُونَا وَكَانَ رَجُلًا نَقِيلًا فَلَمَّا أَدْرَكُونَا قُلْتُ لَهُ
إِبْرَكَ فَبَرَكَ فَأَلْقَيْتُ عَلَيْهِ نَفْسِي لَأَمْنَعَهُ فَتَخَلَّلَوْهُ بِالسَّيْفِ
مِنْ تَحْتِي حَتَّى قَتَلُوهُ وَأَصَابَ أَحَدُهُمْ رَجُلِي بِسَيْفِهِ وَكَانَ
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ يُرِيدُ ذَلِكَ الْأَثَرُ فِي ظَهْرِ قَدَمِهِ .

2199. Dari Abdur Rohman bin 'Auf r.a. ia berkata: Aku berkirim surat kepada Umayyah bin Kholaf dengan sebuah surat yang isinya supaya dia menjaga harta pendamanku yang ada di Makkah dan akupun

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْوَكَالَةِ

KITAB

WAKALAH/PERWAKILAN

٢١٩٧- عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَصَدَّقَ بِجَلَالِ الْيَدَيْنِ الَّتِي نَحَرْتُ وَبِجُلُودِهَا .

2197. Dari Ali ra., ia berkata: "Aku diperintah oleh Rasulullah saw. agar supaya aku menyedekahkan dengan apa saja yang di tubuh unta gemuk-gemuk yang kusembelih, dan aku diperintahkan agar kusedekahkan pula kulit unta-unta tadi."

٢١٩٨- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ غَنَمًا يَقْسِمُهَا عَلَى صَحَابَتِهِ فَبَقِيَ عَتُودٌ
فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ صَبِّحْ بِمِائَتِ .

2198. Dari Uqbah bin Amir r.a. bahwasanya Nabi SAW memberinya kambing yang dibagikan kepada para shahabat beliau, tinggal seekor anak kambing, lalu ia menyebutnya kepada Nabi SAW, beliau bersabda: "Sembelihlah anak kambing itu."

akan menyebut nama Arrohman, dia berkata: aku tidak mengerti nama Arrahman, tulislah surat kepadaku dengan namamu yang lama ketika masih dalam alam jahiliyah. Kemudian aku berkirim surat dengan nama Abdu 'Amr. Setelah terjadi perang Badar, aku keluar menuju ke bukit untuk mencarinya, ketika orang-orang sama tidur, Abu Hurairah mengetahui Umayyah, maka ia keluar sehingga berhenti pada tempat dari kaum Anshar. Maka Umayyah bin Kholaf berkata: Aku tidak akan selamat kalau Umayyah selamat. Kemudian keluarlah Abu Hurairah bersama dengan kelompok Anshar untuk mengikuti jejak kami. Karena aku khawatir mereka menjebak kami, maka aku tinggal anaknya Umayyah itu, agar mereka sibuk menanganinya, lalu mereka membunuhnya. Kemudian mereka enggan mengejar kami.

Umayyah adalah seorang yang berat/lambat, maka setelah mereka menemui kami, aku berkata kepadanya. Merebahlah engkau. Lalu dia tiarap rebah dan badanku saya tumpangkan padanya agar aku bisa menghalanginya, namun mereka tetap menusuknya dari bawahku, dengan pedang sehingga membunuhnya, sebagian pedang mereka ada yang mengenai kakiku. Abdur Rohman bin 'Auf memberitahukan kepada kita akan bekas pedang itu di atas tapak kakinya.

بَابُ الْوَكَالَةِ فِي الصَّرْفِ وَالْمِيزَانِ .

BAB

MEWAKILI DALAM JUAL BELI DAN TIMBANGAN

وَقَدْ وَكَّلَ عُمَرُو بْنُ عُمَرَ فِي الصَّرْفِ .

Umar dan Ibnu Umar juga mewakilkan untuk jual beli.

٢٢٠٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَ رَجُلًا عَلَى خَيْرٍ فَجَاءَهُمْ بِتَمْرٍ جَنِيبٍ فَقَالَ أَكُلْ تَمْرَ خَيْرٍ هَكَذَا فَقَالَ إِنَّا لَنَأْخُذُ الصَّبَاعَ مِنْ هَذَا الصَّبَاعَيْنِ وَالصَّبَاعَيْنِ بِالثَّلَاثَةِ

فَقَالَ لَا تَفْعَلْ بِعِ الْجَمْعِ بِالذَّارِهِمْ ثُمَّ ابْتَغِ بِالذَّارِهِمْ جَنِيبًا وَقَالَ فِي الْمِيزَانِ مِثْلَ ذَلِكَ .

2200. Dari Abi Sa'id Al Khudri dan Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW menggarapkan tanah kebun di Khoibar kepada seorang lelaki, kemudian lelaki itu datang dengan membawakan kurma yang baik, kering. Beliau bertanya: Apakah semua kurma khoibar itu begini? Maka lelaki itu berkata: Sebetulnya kami menukarkan satu sho' kurma ini dengan dua sho' kurma khoibar atau dua sho' dengan tiga sho'. Beliau Nabi bersabda: Jangan berbuat begitu. Tapi juallah kesemuanya dengan bayaran dirham, kemudian dirhamnya dibelikan kurma yang baik, kering. Dan beliau juga bersabda: Secara timbanganpun juga harus seperti demikian.

بَابُ إِذَا أَبْصَرَ الرَّعْيَ أَوِ الْوَكِيلُ شَاةً تَمُوتُ أَوْ شَيْئًا يُفْسِدُ ذِمَّتَهُ وَأَصْلَحَ مَا خَافُ عَلَيْهِ الْفَسَادَ .

BAB

APABILA PENGGEMBALA ATAU WAKIL, MENGETAHUI KAMBING YANG MATI ATAU MELIHAT SESUATU YANG RUSAK, LALU MENYEMBELIHNYA DAN MEMPERBAIKI YANG DIA HAWATIR KERUSAKAN

٢٢٠١ - عَنْ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَتْ لَهُمْ غَنَمٌ تَرَعَى بِسَلْعٍ فَأَبْصَرَتْ جَارِيَةً لَنَا شَاةً مِنْ غَنَمِنَا مَوْتًا فَكَسَرَتْ حَجْرًا فَذَبَحَتْهَا بِهِ فَقَالَ لَهُمْ لَا تَأْكُلُوا حَتَّى أَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ أُرْسَلَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَسْأَلُهُ وَأَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ أَوْ أُرْسَلَ فَأَمَرَهُ بِأَكْلِهَا .

2201. Dari Ka'ab bin Malik r.a bahwasanya mereka mempunyai kambing yang digembala di Sala, (gunung di Madinah), lalu anak perempuan kami melihat seekor kambing kami mati, lalu ia membelah batu dan kambing itu disembelihnya. Ia (Ka'ab) berkata kepada mereka. "Janganlah kamu memakannya sehingga saya menanyakan kepada Nabi SAW tentang hal itu, atau mengirim utusan kepada Nabi SAW untuk menanyakannya." Ia bertanya kepada Nabi SAW tentang hal tersebut atau mengirim utusan, lalu beliau menyuruh untuk memakannya.

بَابُ وَكَالَةِ السَّاهِرِ وَالْغَائِبِ حَازِرَةً

BAB

PERWAKILANNYA ORANG YANG HADIR DAN
GHOIB, ITU BOLEH

كَتَبَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ إِلَى قَهْرْمَانِهِ وَهُوَ غَائِبٌ عَنْهُ أَنْ يُزَيِّنَ
عَنْ أَهْلِهِ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ .

Abdullah bin 'Amr berkirim surat kepada kepala pelayannya, karena ia pergi, agar pelayannya itu mengeluarkan zakat untuk keluarganya yang masih kecil maupun sudah besar.

٢٢٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِنَّ مِنْ الْإِبِلِ فَجَاءَهُ يَتَقَاضَاهُ
فَقَالَ أُعْطَوْهُ فَطَلَبُوا سَنَّهُ فَلَمْ يَجِدُوا لَهُ إِلَّا سَنًا فَوْقَهَا
فَقَالَ أُعْطَوْهُ فَقَالَ أَوْفَيْتَنِي أَوْفَى اللَّهُ بِكَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خِيَارَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً .

2002. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Ada seorang lelaki meminjamkan seekor unta berumur setahun kepada Nabi. Lalu ia datang menagihnya. Maka beliau Nabi bersabda kepada sahabat pelayan-pelayannya. Berilah ia kemudian mereka mencarikan yang sesuai umur-

nya, tapi tidak memperolehnya kecuali yang umurnya lebih tua. Beliau Nabi bersabda: Berikanlah. Maka lelaki itu berkata: Engkau telah membayarnya padaku, mudah-mudahan Allah mencukupinya. Beliau bersabda: Sesungguhnya sebaik-baik kamu sekalian adalah yang lebih baik dalam membayar hutangnya.

بَابُ الْوَكَالَةِ فِي قَضَاءِ الدِّيُونِ .

BAB

MEWAKILKAN DALAM MEMBAYAR BERBAGAI
HUTANG

٢٢٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَقَاضَاهُ فَأَغْلَظَ فَبِهِمْ أَصْحَابُهُ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهُ فَإِنْ لَصَحَابِ
الْحَقِّ مَقَالًا نَمَّ قَالَ أُعْطَوْهُ سَنًا مِثْلَ سَنَةِ قَالَ أَوَايَا رَسُولُ
اللَّهِ لَا نَجِدُ إِلَّا أَمِثْلَ مِنْ سَنَةٍ فَقَالَ أُعْطَوْهُ فَإِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ
أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً .

2203. Dari Abu Hurairah ra bahwasanya seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW minta keputusan kepada beliau, namun ia bersikeras, maka teman-temannya bermaksud terhadapnya. Rasulullah SAW bersabda: "Biarkanlah ia, karena pemilik hak itu berhak bicara." Kemudian beliau bersabda: "Berikanlah kepadanya lembu seperti lembunya." Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, kami tidak mendapati selain yang lebih utama dari pada lembunya." Beliau bersabda: "Berikanlah lembu itu, sesungguhnya orang yang terbaik di antaramu adalah orang yang paling baik dalam menunaikan."

بَابُ إِذَا وَهَبَ سَيِّئُ الْوَكِيلِ أَوْ شَفِيعُ قَوْمٍ جَارَ .

BAB

MEMBERIKAN SESUATU SEORANG WAKIL ATAU SEORANG YANG MEMBELA SUATU KAUM ITU BOLEH

لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ فِدَ هَوَازِنَ حِينَ سَأَلُوهُ الْمَخَانِمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصِيْبِي لَكُمْ .

Karena sabda beliau Nabi kepada utusan dari Hawazin, ketika minta kembalinya harta jarahan. Maka Nabi bersabda: Bagianku saya berikan untuk kamu semua.

٢٢٠٤ - عَنِ الْمُسَوْرِبِيِّ تَحْرِمَةَ أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ حِينَ جَاءَهُ وَفَدُ هَوَازِنَ مُسْلِمِينَ فَسَأَلُوهُ أَنْ يَرْدَ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَسَبِيَّهُمْ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ الْحَدِيثِ إِلَيَّ أَصْدَقُهُ فَاخْتَارُوا أَحَدَ الطَّائِفَتَيْنِ إِمَّا السَّبْيَ وَإِمَّا الْمَالَ وَقَدْ كُنْتُ أَسْتَأْنِيْتُ بِهِمْ وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ تَنَظَّرَهُمْ بَضَعَ

عَشْرَةَ لَيْلَةٍ حِينَ قَفَلَ مِنَ الطَّائِفِ فَأَمَّا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ رَادٍّ إِلَيْهِمْ إِلَّا أَحَدَ الطَّائِفَتَيْنِ قَالُوا فَإِنَّا نَخْتَارُ سَبِيْبًا فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمُسْلِمِينَ فَأَنذَنِي عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ أَمَّا

بَعْدُ فَإِنَّ إِيَّاهُمْ هُوَ لَوْ لَا قَدْ جَاءَهُ وَنَا تَارِكَيْنِ وَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُ أَنْ أَرْدَ إِلَيْهِمْ سَبِيْبَهُمْ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَطِيْبَ بِذَلِكَ فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَكُونَ عَلَى حَظِّهِ حَتَّى نُعْطِيَهُ إِيَّاهُ مِنْ أَوَّلِ مَا يَفِيءُ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلْيَفْعَلْ فَقَالَ النَّاسُ قَدْ طَيَّبْنَا ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا لَا نَذَرِي مَنْ أَدْنَى مِنْكُمْ فِي ذَلِكَ مِمَّنْ لَمْ يَأْذَنْ فَارْجِعُوا حَتَّى يَرْفَعُوا إِلَيْنَا عُرْفَاؤَكُمْ أَمْزَكُمْ فَرَجَعَ النَّاسُ فَكَلَّمَهُمْ عُرْفَاؤُهُمْ ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ قَدْ طَيَّبُوا وَإِذْنُوا .

2204. Dari Miswar bin Makhramah r.a. bahwasanya ketika utusan Hawazin datang kepada Rasulullah SAW, beliau berdiri. Mereka meminta kepada beliau untuk mengembalikan harta dan tawanan mereka. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepada mereka; "Perkataan yang paling Aku senang, adalah perkataan yang paling jujur. Pilihlah salah satu dari dua kelompok adakalanya tawanan dan adakalanya harta, sungguh aku menanti kalian." Rasulullah SAW menanti mereka belasan hari ketika beliau kembali dari Thaif. Ketika jelas bagi mereka bahwa Rasulullah SAW tidak mengembalikan kepada mereka selain salah satu dari dua kelompok itu, mereka berkata: "Kami memilih tawanan kami." Lalu Rasulullah SAW berdiri di kalangan kaum Muslimin, beliau memuji Allah dengan sesuatu yang seyogya bagi-Nya, lalu bersabda: "Adapun selanjutnya maka saudara-saudaramu itu telah datang kepada kami dengan taubat, dan aku berpendapat untuk mengembalikan tawanan kepada mereka, barangsiapa di antaramu yang senang berbaik hati dengan itu (mengembalikan tawanan) maka kerjakanlah. Dan barangsiapa di antaramu yang senang pada bagiannya sehingga kami memberikannya". Orang-orang berkata: "Kami telah berbaik hati dengan mengembalikan tawanan kepada mereka karena Rasulullah SAW." Maka

Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh kami tidak mengetahui orang yang mengizinkan di antaramu untuk itu dari pada orang yang tidak mengizinkan. Pulanglah sehingga pemimpin-pemiminmu melaporkan kepada kami urusanmu!" Maka mereka kembali kepada Rasulullah SAW dan memberitakan bahwa mereka telah berbaik hati dan mengizinkannya.

بَابُ إِذَا وَكَّلَ رَجُلٌ أَنْ يُعْطَى شَيْئًا وَلَمْ يَبَيِّنْ كَمْ يُعْطَى فَأُعْطِيَ عَلَى مَا يَتَعَارَفُهُ النَّاسُ -

BAB

APABILA MEWAKILKAN UNTUK MEMBERIKAN SESUATU, TAPI TIDAK MENJELASKAN SAMPAI BERAPA BANYAKNYA LALU WAKIL ITU MEMBERIKANNYA MENURUT KEBIASAAN

٢٢٠٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكُنْتُ عَلَى جَمَلٍ ثَقَالٍ إِنَّمَا هُوَ فِي آخِرِ الْقَوْمِ فَمَرَرَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ هَذَا قُلْتُ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَا لَكَ قُلْتُ إِنِّي عَلَى جَمَلٍ ثَقَالٍ قَالَ امْعَكَ قَضِيبٌ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ أَعْطِيهِ فَأَعْطَيْتُهُ فَضَرَبَهُ فَزَجَرَهُ فَكَانَ مِنْ ذَلِكَ الْمَكَانِ مِنْ أَوَّلِ الْقَوْمِ قَالَ بَعْثَنِي فَقُلْتُ بَلْ هُوَ لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ بَعْثَنِي قَدْ أَخَذْتُهُ بِأَرْبَعَةِ دَنَانِيرٍ وَوَلَّكَ ظَهْرَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ أَخَذْتُ أَرْتَحِلُ قَالَ أَيْنَ تَرِيدُ قُلْتُ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً قَدْ خَلَا مِنْهَا قَالَ فَهَلَا جَارِيَةٌ تَلَاعِبُهَا وَتَلَاعِبُكَ قُلْتُ إِنَّ أَبِي تَوَفَّى وَتَرَكْتُ بَنَاتٍ فَأَرَدْتُ أَنْ أَنْكِحَ امْرَأَةً قَدْ جَرَبْتُ خَلَامَهَا

قَالَ فَذَلِكَ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ قَالَ يَا بِلَالُ ارْقُضْهُ وَزِدْهُ فَأَعْطَاهُ أَرْبَعَةَ دَنَانِيرٍ وَزَادَهُ قِيْرَاطًا قَالَ جَابِرُ لَا تُفَارِقْنِي زِيَادَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَكُنِ الْقِيْرَاطُ يُفَارِقُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ .

2205. Dari Jabir bin Abdullah r.a ia berkata: Aku bersama beliau Nabi dalam suatu perjalanan dengan mengendarai unta yang kendor jalannya. Jadinya aku berada di belakang barisan kaum. Setelah beliau Nabi melewatiku, beliau bertanya: Siapa ini? Saya jawab: Jabir bin Abdullah Beliau bertanya lagi: Kenapa kamu di belakang? Saya jawab: Karena kendaraan untaku amat kendor. Beliau bertanya: Apakah engkau membawa pentong? Aku jawab; ya. Kata beliau: Berikanlah padaku pentongnya. Maka aku berikan, lalu beliau pukulkannya sambil menghentaknya, maka jadilah mulai dari situ menjadi paling depannya orang-orang. Beliau bersabda: Juallah untamu ini kepadaku. Aku bertanya: Sudahlah buat engkau Ya Rasulullah. Sabda beliau: Jual saja padaku, aku akan membelinya empat dinar dan bagimu tetap mengendarai sampai di Madinah. Setelah kami hampir sampai di Madinah aku langsung pindah. Beliau bertanya: Mau ke mana? Aku jawab: Aku ingin mengawini perempuan yang setengah tua. Beliau bersabda: Mengapa tidak mengambil wanita muda untuk kau ajak bersenang-senang. Aku berkata: Sesungguhnya bapakku telah meninggal dunia dengan meninggalkan anak-anak perempuan. Oleh karena itu akan hendak kawin dengan perempuan yang pernah bersuami yang sudah biasa berumah tangga. Beliau bersabda: "Hai Bilal, bayarlah dia dan tambah juga. Lalu Bilal memberinya empat dinar dan menambah satu qiroth. Jabir berkata: Uang tambahan beliau Rasulullah itu tidak pernah terpisahkan olehku. Maka uang satu qiroth itu tidak pernah terpisah, tetap berada pada wadah airnya Jabir bin Abdullah.

فَجَعَلَ يَحْثُومِنَ الطَّعَامِ فَأَخَذَتْهُ وَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا رَفْعَ لَكَ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي مُحْتَاجٌ وَعَلَى
عِيَالٍ وَلِي حَاجَةٌ شَدِيدَةٌ قَالَ فَخَلَيْتُ عَنْهُ فَأَصْبَحْتُ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَاهُ رِيْرَةٌ مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ
الْبَارِحَةَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ شَكَأَ حَاجَةٌ شَدِيدَةٌ
وَعِيَالًا فَرَجَعْتُهُ فَخَلَيْتُ سَبِيلَهُ قَالَ أَمَّا إِنَّهُ قَدْ كَذَبَكَ
وَسَيَعُودُ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ سَيَعُودُ لِقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ سَيَعُودُ فَرَصَدْتُهُ فَجَاءَ يَحْثُومِنَ الطَّعَامِ
فَأَخَذَتْهُ فَقُلْتُ لَا رَفْعَ لَكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ دَعْنِي فَإِنِّي مُحْتَاجٌ وَعَلَى عِيَالٍ لَا أَعُودُ فَرَحْمَتُهُ
فَخَلَيْتُ سَبِيلَهُ فَأَصْبَحْتُ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَا أَبَاهُ رِيْرَةٌ مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ شَكَأَ
حَاجَةٌ شَدِيدَةٌ وَعِيَالًا فَرَجَعْتُهُ فَخَلَيْتُ سَبِيلَهُ قَالَ أَمَّا إِنَّهُ قَدْ
كَذَبَكَ وَسَيَعُودُ فَرَصَدْتُهُ الثَّالِثَةَ فَجَاءَ يَحْثُومِنَ الطَّعَامِ
فَأَخَذَتْهُ فَقُلْتُ لَا رَفْعَ لَكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهَذَا آخِرُ ثَلَاثٍ مَرَّاتٍ أَنَّكَ تَزْعُمُ لَا تَعُودُ ثُمَّ تَعُودُ قَالَ
دَعْنِي أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ يَنْفَعُكَ اللَّهُ بِهَا قُلْتُ مَا هِيَ قَالَ :
إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَأَقْرَأِ آيَةَ الْكُرْسِيِّ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
الْحَيُّ الْقَيُّومُ حَتَّى تَخْتِمَ الْآيَةَ فَإِنَّكَ لَنْ يَرَاكَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ

بَابُ وَكَالَةِ الْإِمْرَأَةِ الْإِمَامَ فِي النِّكَاحِ .

BAB

PEREMPUAN MEWAKILKAN DIRI KEPADA IMAM DALAM PERNIKAHAN

٢٢٦- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ هَكَذَا : جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ وَهَبْتُ
لَكَ مِنْ نَفْسِي فَقَالَ رَجُلٌ زَوَّجْنِيهَا قَالَ قَدْ زَوَّجْنَا كَهْلَيْهَا
مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ .

2206. Dari Sahl bin Sa'd ia berkata: Datanglah seorang wanita kepada Rasulullah SAW lalu ia berkata: Ya Rasulullah, aku telah memberikan diriku kepadamu. Kemudian ada seorang lelaki berkata: "Kawinkanlah wanita itu dengan aku. Beliau bersabda: Aku menikahkan dia dengan engkau dengan maskawin yang engkau hafal dari ayat Al-Quran.

بَابُ إِذَا وَكَّلَ رَجُلًا فَرَكَلَ الْوَكِيلُ شَيْئًا فَأَجَازَهُ الْوَكِيلُ فَهُوَ جَائِزٌ وَإِنْ أَقْرَضَهُ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى جَازَ .

BAB

SEORANG MEWAKILKAN KEPADA ORANG LAIN, LALU WAKILNYA MENINGGALKAN, MAKA IA LANJUTKAN SENDIRI HAL ITU BOLEH DAN MENGHUTANGI SAMPAI KEPADA TEMPO YANG TERTENTU, ADALAH BOLEH

٢٢٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَكَّلَنِي رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِفْظِ زَكَاةِ رَمَضَانَ فَأَتَانِي آتٍ

حَافِظٌ وَلَا يَقْرُبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تَصْبِيحَ فَخَلَيْتُ سَيِّئَهُ
فَاصْبَحْتُ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فَعَلْتَ
أَسِيرُكَ الْبَارِحَةَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ زَعَمَ أَنَّهُ يُعَلِّمُنِي كَلِمَاتٍ
يَنْفَعُنِي اللَّهُ بِهَا فَخَلَيْتُ سَيِّئَهُ قَالَ مَا هِيَ قُلْتُ قَالَ لِي:
إِذَا أُوتِيَ الرَّجُلُ فَرِاشُهُ فَاقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ مِنْ أَوَّلِهَا حَتَّى تَخْتِمَ
اللَّهُ لَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَقَالَ لَنْ يَزَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ
حَافِظٌ وَلَا يَقْرُبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تَصْبِيحَ وَكَانُوا الْخَرَصَ
شَيْءٌ عَلَى الْخَيْرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا إِنَّهُ قَدْ
صَدَقَكَ وَهُوَ كَذُوبٌ تَعْلَمُ مَنْ خُطِيبٌ مُنْذُ ثَلَاثِ لَيَالٍ
يَا أَبَاهُ يَرَهُ قَالَ لَا قَالَ ذَاكَ شَيْطَانٌ.

2207. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah SAW mewakili-
kan saya untuk menjaga zakat Ramadhan, lalu datanglah kepadaku se-
orang, lalu ia mengangkat makanan maka saya ambil dan saya katakan:
"Sungguh saya membutuhkan, saya menanggung keluarga dan saya
mempunyai kebutuhan-kebutuhan." Ia berkata: "Saya lepaskan ia, dan
saya masuk waktu pagi, lalu Nabi SAW bersabda: "Wahai Abu Hurai-
rah, apakah yang kamu lakukan terhadap tawananmu tadi malam?" Ia
berkata: "Saya berkata: "Wahai Rasulullah, ia mengadukan kebutuhan
yang mendesak dan juga keluarganya, maka saya kasihan dan saya le-
paskan. Beliau bersabda: "Adapun dia, maka telah berdusta kepadamu
dan akan mengulangi." Sayapun mengetahui bahwa ia mau kembali ka-
rena sabda Rasulullah SAW bahwa ia mau kembali. Saya mengamati-
amatinya, ia mengangkat makanan, maka saya ambil dan berkata:
"Sungguh akan saya laporkan kepada Rasulullah SAW. Ia berkata:
"Biarkanlah saja, karena saya butuh dan saya menanggung keluarga."
Saya kasihan padanya, kemudian saya lepaskan. Saya masuk pagi, Ra-
sulullah SAW berkata kepadaku: "Wahai Abu Hurairah, apakah yang

dilakukan oleh tawananmu?" Saya menjawab: "Wahai Rasulullah, ia
mengadukan kebutuhan yang mendesak dan keluarganya. Lalu saya ka-
sihan dan saya lepaskan ia. Beliau bersabda: "Sungguh ia itu berdusta
kepadamu, dan ia akan mengulangnya." Lalu saya mengamati-amatinya
yang ketiga, ia mengangkat makanan, lalu saya ambil dan saya berkata:
"Sungguh akan saya laporkan kepada Rasulullah SAW." Inilah akhir
yang ketiga kalinya, bahwasanya kami menduga kamu tidak meng-
ulangi kemudian kamu mengulangi." Ia berkata: "Biarkanlah saya
mengajarmu beberapa kalimah, maka Allah akan memberi manfaat ke-
padamu dengannya." Saya berkata: "Kalimat apakah itu? Ia berkata:
"Apabila kamu menuju ke hamparan (pembaringan)mu, bacalah ayat
kursi: (Allah tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup, kekal lagi
terus-menerus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Ke-
punyaan-Nya apa yang dilangit dan di bumi. Siapakah yang dapat mem-
beri syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa
yang di hadapan mereka dan di belakang mereka. Sedang mereka tidak
mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang Allah kehendaki.
Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tiada merasa
berat memelihara keduanya dan Allah Maha Tinggi Lagi Maha Besar).
Sesungguhnya selalu ada penjaga dari Allah buatmu, dan syaithan tidak
mendekati kamu sampai Shubuh." Lalu ia saya lepaskan. Paginya, Ra-
sulullah SAW bersabda kepadaku: "Apakah yang dilakukan oleh ta-
wananmu tadi malam?" Saya menjawab: "Wahai Rasulullah ia berkata
secara benar bahwasanya ia mengajar saya kalimat yang mana Allah
akan memberi kema'nf'atan kepadaku dengannya, maka ia saya lepas-
kan. Beliau bersabda: "Apakah itu?" Saya berkata: Ia berkata kepada-
ku: "Apabila kamu menuju ke hamparan (pembaringan)mu, bacalah
ayat kursi dari permulaannya sampai selesai yaitu.
Dan ia berkata kepadaku: "Sesungguhnya selalu ada penjaga dari Allah
buatmu, dan syaithan tidak mendekatimu sampai Shubuh."
Padahal mereka adalah orang-orang paling loba terhadap kebaikan,
maka Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya dia telah berkata benar ke-
padamu padahal dia itu tukang dusta. Tahukah kamu orang yang kami
ajak bicara wahai Abu Hurairah?" Saya menjawab: "Tidak." Beliau
bersabda: "Itu adalah syaithan."

بَابُ إِذَا بَاعَ الْوَكِيلُ شَيْئًا فَارَادَ فَبَيْعَهُ مُرْدُودٌ .

BAB

APABILA SEORANG WAKIL MENJUAL SESUATU YANG RUSAK, MAKA JUALANNYA ITU ADALAH TERTOLAK (TIDAK SAH)

٢٢٠٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ بِلَالٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمْرٍ بَرْنِي فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَيْنَ هَذَا قَالَ بِلَالٌ كَانَ عِنْدَنَا تَمْرٌ رَدِيٌّ فَبَيْعْتُ مِنْهُ صَاعَيْنِ بِصَاعٍ لِنُطْعِمَ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ: أَوْهَ أَوْهَ عَيْنُ الرِّبَا عَيْنُ الرِّبَا لَا تَفْعَلْ وَلَكِنْ إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَشْتَرِيَ فَبِيعِ التَّمْرَ بِبَيْعٍ آخَرَ ثُمَّ اشْتَرِهِ .

2208. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata: Bilal datang dengan membawa kurma Barni kepada Rasulullah SAW. Lalu Nabi SAW bersabda: "Dari manakah ini?" Bilal berkata: "Saya mempunyai kurma yang jelek, lalu saya membelinya satu sha' dengan dua sha' ", ia bermaksud agar kurma itu dimakan oleh Nabi. Ketika itu Nabi SAW bersabda: "Waduh, Waduh, itulah hakikat riba, janganlah kamu jalankan. Tetapi jika kamu kehendaki, juallah kurma itu dengan alat pembeli lain (uang = pen) kemudian belikanlah dengannya!"

بَابُ الْوَكَالَةِ فِي الْوَقْفِ وَنَفَقَتِهِ وَإِنْ يُطْعَمَ صَدِيقًا لَهُ وَيَأْكُلُ بِالْعُرُوفِ .

BAB

MEWAKILKAN DALAM WAKAF DAN MENAFKAHKANNYA

٢٢٠٩ - عَنْ عُمَرَ وَقَالَ فِي صَدَقَةِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: لَيْسَ عَلَى الْوَلِيِّ جُنَاحٌ أَنْ يَأْكُلَ وَيُؤْكَلَ صَدِيقًا غَيْرَ مُتَأَثِّلٍ مَالًا فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ هُوَ بِلَى صَدَقَةِ عُمَرَ يَهْدِي لِلنَّاسِ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ كَانَ يَنْزِلُ عَلَيْهِمْ .

2209. Dari 'Amr, ia berkata mengenai sedekahnya 'Umar r.a.: Tidak mengapa bagi seorang wali, tidak berdosa walaupun ia memakan dan memberikan makan kepada teman dekatnya, tanpa memperbanyak harta. Karena Ibnu 'Umar adalah menguasai sedekahnya 'Umar, dia juga menghadihkan kepada orang-orang penduduk Makah yang ia bertempat di rumah mereka.

بَابُ الْوَكَالَةِ فِي الْخُدُودِ .

BAB

MEWAKILKAN DALAM BERBAGAI QISHAH

٢٢١٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَاعْدُوا النِّسَاءَ إِلَى أُمَّرَةِ هَذَا فَإِنْ اعْتَرَفَتْ فَأَرْجُمُهَا .

2210. Dari Zaid bin Kholid dan Abu Hurairah r.a, dari beliau Nabi SAW, beliau bersabda: "Hai Unais bersegeralah kamu untuk memeriksa ini perempuan kalau dia mengaku, maka rajamlah dia.

بَابُ إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لَوَكَيْلِهِ ضَعُهُ حَيْثُ
أَرَاكَ اللَّهُ وَقَالَ لَوَكَيْلٍ قَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتَ

BAB

KETIKA SESEORANG BERKATA KEPADA WAKILNYA,;
TARUHLAH BARANG ITU DIMANA ENKAU DIBERI
TAHU OLEH ALLAH. SEDANG WAKILNYA BERKATA:
AKU TELAH MENDENGAR KATAMU

٢٢١٣- عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ الْأَنْصَارِيِّ بِالْمَدِينَةِ
مَالًا وَكَانَ أَحَبَّ أَمْوَالِهِ إِلَيْهِ بَيْرُ حَاءَ وَكَانَتْ مُسْتَقْبَلَةَ
الْمَسْجِدِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا
وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فِيهَا طَيِّبٌ فَلَمَّا نَزَلَتْ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى
تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ قَامَ أَبُو طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ فِي
كِتَابِهِ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَإِنْ أَحَبَّ
أَمْوَالِي إِلَيَّ بَيْرُ حَاءَ وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بَرَّهَا وَذَخَرَهَا
عِنْدَ اللَّهِ فَضَعُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ شِئْتَ فَقَالَ بَعْجَ ذَلِكَ
مَالَ رَأَيْتُ ذَلِكَ مَالٌ رَأَيْتُ قَدْ سَمِعْتُ مَا قُلْتَ فِيهَا وَارَى
أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ قَالَ أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا
أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقَارِبِهِ وَبَنِي عَمِّهِ -

٢٢١١- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ جِئْتُ بِالنُّعْمَانِ وَأَبْنِ
النُّعْمَانِ شَارِبًا فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ
فِي الْبَيْتِ أَنْ يَضْرِبُوا قَالَ فَكُنْتُ أَبَا فَيْعَمَنْ ضَرَبَهُ فَضْرَبَانَهُ
بِالنِّعَالِ وَالْجَرِيدِ .

2211. Dari Uqbah bin Harits r.a. berkata; "Nu'man atau Ibnu
Nu'man dibawa karena minum (minuman keras), maka Rasulullah SAW
menyuruh kepada orang yang di rumah untuk memukulnya. Ia berkata:
Saya termasuk orang yang memukulnya, lalu kami memukulnya dengan
sandal dan pelapah korma."

بَابُ الْوَكَالَةِ فِي الْبُيُوتِ وَتَعَاهُهَا .

BAB

MEWAKILKAN BINATANG SEMBELIHAN DAN
MEMELIHARANYA

٢٢١٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَفَاقَلْتُ قَلَائِدَ هَدْيِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيَّ ثُمَّ قَلَدَهَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيْهِ ثُمَّ بَعَثَ بِهِمَا مَعَ أَبِي فَلَمْ
يَحْرَمْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْءًا حَلَّهُ اللَّهُ لَهُ
حَتَّى نَحْرَ الْهَدْيِ .

2212. 'Aisyah r.a. berkata: Aku memintali tali pengikat binatang
sembelihan beliau Rasulullah dengan tanganku lalu Rasulullah meng-
ikatkannya dengan tangan beliau sendiri kemudian beliau kirimkan
kepada ayahku. Maka atas Rasulullah tidak ada sesuatu yang meng-
halangi untuk dihalalkan oleh Allah sehingga binatang itu disembelih-
nya.

2213. Dari Ishaq bin Abdullah, bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata: Abu Thalhah adalah termasuk shahabat Anshar yang paling banyak hartanya di Madinah. Sedang harta yang paling disenangi, yaitu yang berada di Barha', yang terletak di muka masjid, Rasulullah pernah memasukinya dan minum airnya yang amat jernih. Setelah turun ayat yang artinya: Kamu sekalian tidak akan mendapat kebajikan sehingga mau menafkahkan dari apa yang engkau sekalian senangi. Maka berdirilah Abu Thalhah, menghadap Rasulullah SAW seraya berkata: Ya Rasulullah, sesungguhnya Allah berfirman di dalam kitabnya: Kamu tidak akan memperoleh kebajikan sehingga menafkahkan apa yang engkau senangi, sedang hartaku yang paling aku senangi adalah yang berada di Barha', itu sungguh sebagai shodaqoh untuk Allah, Maka gunakanlah harta itu Ya Rasulullah, dimana engkau menghendakinya. Maka beilau bersabda: Beruntunlah, demikian itu adalah harta yang memperoleh kebajikan. Aku telah mendengar apa yang engkau ucapkan dalam hal sedekahmu dan aku akan menggunakannya untuk para kerabat yang dekat. Ia berkata: akan aku lakukan ya Rasulullah. Kemudian Abu Thalhah membagi-bagikannya kepada kerabat-kerabatnya dan anak-anak pamannya.

بَابُ وَكَالَةِ الْأَمِينِ فِي الْخَزَائِنِ وَغَوَاهَا .

BAB

PERWAKILANNYA ORANG YANG TERPERCAYA PADA PERBENDAHARAAN DAN LAIN-LAINNYA

٢٢١٤ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَازِنُ الْأَمِينُ الَّذِي يُنْفِقُ وَرَبَّمَا قَالَ الَّذِي يُعْطَى مَا أَمْرُ بِهِ كَامِلًا مُوقِرًا طَيِّبٌ نَفْسُهُ إِلَى الَّذِي أَمْرُ بِهِ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ .

2214. Dari Abu Musa r.a. dari beliau Nabi SAW bersabda: Bendahara yang terpercaya adalah yang menafkahkanya. Kadang-kadang beliau mengatakan: Yang mau memberikan akan apa yang diperintah-

kannya secara sempurna sepenuhnya dengan rasa lega/senang hatinya kepada apa yang diperintahkan kepada seorang yang memberikan sedekah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَا جَاءَ فِي الْحَرْثِ وَالْمَزَارَعَةِ

TENTANG BERLADANG DAN BERCOCK TANAM

بَابُ فَضْلِ الرَّزْعِ وَالْفَرْسِ إِذَا أَاكَلَ مِنْهُ

BAB

KEUTAMAAN MENANAM APABILA TERMAKAN

وَقَوْلُهُ تَعَالَى أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرَثُونَ إِنَّكُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ عَنْ
الرَّازِعُونَ لَوْ تَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ حُطَامًا.

Dan firman Allah: "Maka terangkanlah kepadaku tentang yang kamu tanam? Kamukah yang menumbuhkannya? Ataukah kami yang menumbuhkan kalau kami kehendaki, benar-benar kami jadikan dia kering dan hancur.

٢٢١٥- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا
فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ.

2215. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada seorang muslim yang menanam tanaman atau bercocok tanam lalu dimakan burung atau manusia atau binatang melainkan ia

(yang dimakan itu) menjadi sedekah baginya."

بَابُ مَا يُحْذَرُ مِنْ عَوَاقِبِ الْإِسْتِغَالِ بِآلَةِ الرَّزْعِ
أَوْ جَاوِزَهَا لِحَدِّ الَّذِي أُمِرَ بِهِ.

BAB

SUATU YANG DIPERINGATKAN DARI AKIBATNYA SIBUK BEKERJA DENGAN ALAT PERTANIAN ATAU MELEWATI BATAS YANG TELAH DI PERINTAHKANNYA

٢٢١٦- عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ وَرَأَى سِكَّةً وَشَيْئًا
مِنَ الْقَرْحِ فَقَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ لَا يَدْخُلُ هَذَا بَيْتَ قَوْمٍ إِلَّا أَدْخَلَهُ الذُّلُّ.

2216. Dari Abu Umamah Al Bahili r.a. bahwasanya ia melihat cangkul dan beberapa alat menanam, lalu ia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Tidakkah alat ini masuk rumah suatu kaum melainkan Allah memasukkan kehinaan ke dalamnya.

بَابُ اقْتِنَاءِ الْكَلْبِ لِلْحَرْثِ.

BAB

MEMELIHARA ANJING UNTUK MENJAGA TANAMAN

٢٢١٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَمْسَكَ كَلْبًا فَإِنَّهُ يَنْقُصُ كُلَّ
يَوْمٍ مِنْ عَمَلِهِ قِيرَاطٍ إِلَّا كَلْبَ حَرْثٍ أَوْ مَاشِيَةٍ.

2217. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang menahan anjing, maka sesungguhnya amalnya setiap hari berkurang satu Qirath, selain anjing untuk (menjaga) tanaman atau binatang.

٢٢١٨ - عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ رَجُلًا مِنْ أَزْدِ شَنْوَةَ
وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ اقْتَنَى كَلْبًا لَا يَغْنَى
عَنْهُ رَزْعًا وَلَا ضَرْعًا نَقَصَ كُلُّ يَوْمٍ مِنْ عَمَلِهِ قِيرَاطٌ قُلْتُ
أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِئْ وَرَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ .

2218. Dari Sufyan bin Abi Zuhair, seorang lelaki Azdisyanuah, termasuk sahabat Nabi, ia berkata: Aku mendengar beliau Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa memelihara anjing, sedangkan ia tidak membutuhkan untuk menjaga tanaman dan tidak untuk menjaga ternak kambing, maka berkuranglah amalnya setiap hari satu qiroth. Aku perawi hadits bertanya: Benarkah engkau mendengar ini hadits dari Rasulullah? Sufyan menjawab: Ya, Demi Tuhan ini masjid.

بَابُ اسْتِعْمَالِ الْبَقَرِ لِلْحَرْثِ .

BAB

MENGERJAKAN LEMBU UNTUK MENGGARAP SAWAH

٢٢١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ رَاكِبٌ عَلَى بَقَرَةٍ التَّفَتُّ إِلَيْهِ فَقَالَتْ لِمَ أَخْلَقْتُ لِهَذَا خَلَقْتُ لِلْحَرْثِ قَالَ أَمَنْتُ بِهِ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَأَخَذَ الذُّبُّ شَاةً فَتَبِعَهَا الرَّاعِي فَقَالَ الذُّبُّ مَنْ لَهَا يَوْمَ السَّبْعِ يَوْمًا لَا رَاعِيَ لَهَا غَيْرِي قَالَ أَمَنْتُ بِهِ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ وَمَا هُمَا يَوْمَانِ فِي الْقَوْمِ .

2219. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Pada suatu ketika ada seorang lelaki menaiki punggung sapi, tiba-tiba sapi itu menoleh kepada beliau saw. lalu berkata: "Saya diciptakan bukan untuk ini, saya diciptakan adalah untuk membajak (sawah)." Nabi saw. bersabda: "Aku beriman dengan apa yang dikatakan oleh sapi itu, selain aku juga Abu Bakar dan Umar." Dan ada seekor serigala menambil seekor kambing (untuk dijadikan mangsanya), lalu diikuti terus oleh penggembalanya. Pada saat itu serigala itu berkata: "Siapakah yang sebenarnya berhak memiliki kambing domba ini pada hari itu banyak serigala sama keluar, sedang pada hari itu tiada penggembalanya selain dari aku yang menggembalakan nya?" (yakni kalau sudah diambil oleh serigala, maka domba itu sukar untuk selamat dari cengkeramannya pen). Nabi saw. lalu bersabda: "Aku beriman dengan apa yang dikatakan oleh serigala itu, selain aku juga Abu Bakar dan Umar." Perawi berkata dari Abu Hurairah: "Pada hari itu mereka berdua tidak di tengah-tengah kaum itu."

بَابُ إِذَا قَالَ الْغَنِيُّ مَوْنَةَ النَّخْلِ أَوْ غَيْرِهِ وَتَشَرَّكَتْ فِي الثَّمَرِ

BAB

APABILA SESEORANG BERKATA: AKU SUPAYA ENKAU CUKUPI UNTUK BIAYANYA MERAWAT POHON KORMA ATAU LAINNYA, DAN NANTI BERSEKUTU PADA HASIL BUAHNYA

٢٢٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَتِ الْأَنْصَارُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اقْسِمْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا النَّخْلِ قَالَ لَا فَقَالُوا تَكْفُونَا الْمَوْنَةَ وَتَشْرِكُكُمْ فِي الثَّمَرَةِ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا .

2220. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Orang-orang Anshar berkata kepada Nabi SAW; "Bagilah korma itu antara kami dan saudara-saudara kami." Beliau bersabda: "Tidak". Mereka berkata: "Kalian mencegah ongkos kepada kami, dan kami bersekutu dengan kalian dalam buahnya." Mereka berkata: "Kami mendengar dan patuh."

بَابُ قَطْعِ الشَّجَرِ وَالنَّخْلِ .

BAB

MEMOTONG POHON DAN POHON KURMA

وَقَالَ أَنَسُ أَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّخْلِ فَقُطِعَ .

Anas berkata: Beliau Nabi memerintahkan memotong pohon kurma, lalu dipotongnya.

٢٢٢١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ حَرَّقَ نَخْلَ بَنِي النَّضِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُورَةُ وَلَهَا يَقُولُ حَسَّانُ :
وَهَانَ عَلَى سِرَاقِ بَنِي لُؤَيٍّ حَرِيقُ الْبُورَةِ مُسْتَطِيرٌ .

2221. Dari Abdullah r.a. dari Nabi saw. bahwasanya beliau telah membakar kebun kurmanya Bani Nadlir dan memotongnya. Yaitu pohon yang berada di tanah Buwairah, suatu perkebunan yang pernah dikatakan oleh Hassan: Mudah bagi orang termulianya Bani Luay untuk membakar perkebunan Buwairah yang di atas.

٢٢٢٢- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ: كُنَّا أَكْثَرُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مُزْدَرَعًا كُنَّا نَكْرِي الْأَرْضَ بِالنَّاحِيَةِ مِنْهَا مُسَمًّى لِسَيِّدِ الْأَرْضِ قَالَ فَمِمَّا يَصَابُ ذَلِكَ وَتُسَلِّمُ الْأَرْضُ وَمِمَّا يَصَابُ الْأَرْضُ وَتُسَلِّمُ ذَلِكَ فَتَنْهِيَا. وَأَمَّا الذَّهَبُ وَالْوَرَقُ فَلَمْ يَكُنْ يَوْمَئِذٍ .

2222. Dari Rafi' bin Khadij r.a. berkata: Kami adalah penduduk Madinah yang paling banyak ladangnya, kami menyewakan sebagiannya

yang tertentu kepada bagian tanah. Ia berkata: "Ada sesuatu yang menimpa orang itu dan buahnya selamat, dan ada yang menimpa tanah itu sedang orang itu selamat maka kami dilarang. Adapun emas dan perak dewasa itu belum ada."

بَابُ الْمَزَارَعَةِ بِالشَّطْرِ وَغَوِهِ .

BAB

MENGGARAPKAN TANAH DENGAN BAGI HASIL DAN LAIN SEBAGAINYA

قَالَ قَيْسُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ: مَا بِالْمَدِينَةِ أَهْلُ بَيْتِ هَجْرَةٍ إِلَّا يَزْرَعُونَ عَلَى الثَّلَاثِ وَالرُّبْعِ . وَزَارِعَ عَلَى وَسْعَدِ بْنِ مَالِكٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَالْقَاسِمُ وَعُمَرُ وَالْأَبِيُّ بَكْرٌ وَالْأَبِيُّ عُمَرُ وَالْأَبِيُّ عَلِيٌّ وَابْنُ سِيرِينَ .
وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ: كُنْتُ أَشَارِكُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ يَزِيدٍ فِي الزَّرْعِ . وَعَامِلُ عُمَرَ النَّاسِ عَلَى أَنْ جَاءَ عُمَرُ بِالْبَذْرِ مِنْ عِنْدِهِ فَلَهُ الشَّطْرُ وَإِنْ جَاءُوا بِالْبَذْرِ فَلَهُمْ كَذَا . وَقَالَ الْحَسَنُ لَا بَأْسَ أَنْ تَكُونَ الْأَرْضُ لِأَحَدِهِمَا فَيُنْفِقَانِ جَمِيعًا فَمَا خَرَجَ فَهُوَ بَيْنَهُمَا وَرَأَى ذَلِكَ الرَّهْمِيُّ . وَقَالَ الْحَسَنُ لَا بَأْسَ أَنْ يُجْتَنَى الْقَطْنُ عَلَى النِّصْفِ . وَقَالَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ وَابْنُ سِيرِينَ وَعَطَاءٌ وَالْحَكَمُ وَالزُّهْرِيُّ وَقَتَادَةُ لَا بَأْسَ أَنْ يُعْطَى الثُّوبُ بِالثَّلَاثِ أَوِ الرُّبْعِ وَغَوِهِ وَقَالَ مَعْمَرٌ لَا بَأْسَ أَنْ تَكُونَ الْمَاشِيَةُ عَلَى الثَّلَاثِ وَالرُّبْعِ إِلَى أَجْلِ مُسَمًّى .

Berkatalah Qais bin Muslim dari Abu Ja'far, berkata: Keluarga rumahnya orang-orang yang hijrah itu tidak menggarapkan tanahnya kecuali dengan memberi hasil sepertiga atau seperempat. Dan yang menggarapkan ialah 'Ali dan Sa'd bin Malik, Abdullah bin Mas'ud, Umar bin Abdul Aziz, Qosim, 'Urwah, keluarga Abu Bakar, keluarga 'Umar, keluarga Ali dan Ibnu Sirin

Berkata Abdur Rohman bin Al Aswad: Aku bersekutu dengan Abdur Rohman bin Yazid. Sedang Umar, ia mempekerjakan orang-orang dengan cara kalau Umar yang memberikan bibit dari kepunyaannya, maka ia mendapat seperdua. Kalau mereka yang membibiti, maka bagi merekaupun begitu juga.

Berkata Al Hasan: Tidak mengapa seandainya tanah itu milik salah satu, lalu dibiayai bersama kemudian hasilnya diantara orang berdua. Az Zuhri berpendapat demikian.

Al Hasan berkata: Tidak jadi apa untuk memetik kapas dan mengambil bagian separo. Berkatalah Ibrahim, Ibnu Sirin Atho', Al Hakam, Az Zuhri dan Qatadah: Tidak jadi apa, memberikan pakaian dengan sepertiga atau seperempat dan lain sebagainya. Ma'mar berkata: Tidak jadi apa, memelihara ternak dengan mengambil sepertiga dan seperempat sampai pada waktu yang ditentukan.

٢٢٢٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامِلَ خَيْبَرَ يَشْطُرُ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا مِنْ تَمْرٍ وَزَرْعٍ فَكَانَ يُعْطَىٰ أَزْوَاجَهُ مِائَةً وَسَقًى ثَمَانُونَ وَسَقًى تَمْرٍ وَعَشْرُونَ وَسَقًى شَعِيرٍ فَقَسَمَ عُمَرُ خَيْبَرَ فَخَيَّرَ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْطَعَ لَهُنَّ مِنَ الْمَاءِ وَالْأَرْضِ أَوْ تُضَيَّ لَهُنَّ فَعِنَّهُنَّ مِنْ اخْتَارَ الْأَرْضَ وَمِنْهُنَّ مَنْ اخْتَارَ الْوَسْقَ وَكَانَتْ عَائِشَةُ اخْتَارَتْ الْأَرْضَ.

2223. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Nabi SAW mempekerjakan tanah Khaibar dengan separoh apa yang keluar dari padanya (hasilnya) baik buah-buahan ataupun tanaman. Beliau memberikan ke-

pada para isteri beliau seratus wasaq, delapan puluh wasaq korma dan dua puluh wasaq gandum." Kemudian Umar membagi-bagi tanah Khoibar, maka isteri-isteri Nabi disuruh memilih apakah di ketentuan dari air dan tanah ataukah dilangsungkannya pembagian yang semula. (Di masa Nabi) Maka sebagian mereka ada yang memilih bagian tanah-tanah dan ada yang memilih bagi wasaq. Sedang Aisyah memilih tanah.

بَابُ إِذَا لَمْ يَسْطُرِ السَّنِينَ فِي الْمَزَارَعَةِ.

BAB

APABILA TIDAK MENJANJIHKAN TAHUN-TAHUNNYA DALAM PENGGARAPAN

٢٢٢٤- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: عَامِلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ يَشْطُرُ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا مِنْ تَمْرٍ وَزَرْعٍ.

2224. Dari Ibnu Umar r.a, berkata: Beliau Nabi menggarapkan tanah khoibar dengan membagi hasilnya dari buah maupun hasil biji.

٢٢٢٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَنْهَ عَنْهُ وَلَكِنْ قَالَ أَنْ يَمْنَحَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ خَيْرَ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ عَلَيْهِ خَرْجًا مَعْلُومًا.

2225. Dari Ibnu Abbas r.a bahwasanya Nabi SAW tidak melarang penyewaan, tetapi beliau bersabda: "Salah seorang dari padamu memberi saudaranya itu lebih baik baginya dari pada ia mengambil pengeluaran yang tertentu atasnya."

بَابُ إِذَا زَرَعَ بِمَالٍ قَوْمٌ بَغَيْرِ أَذْنِهِمْ وَكَانَ فِي ذَلِكَ صَلَاحٌ لَهُمْ

BAB

APABILA BERTANAM DENGAN HARTA ORANG BANYAK TANPA SELJIN PARA PEMILIKNYA DAN DALAM MEMPERGUNAKAN UNTUK PENANAMAN ITU MERUPAKAN KEBAIKAN BAGI PARA PEMILIK MODAL ITU

٢٢٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا ثَلَاثَةُ نَفَرٍ يَمْشُونَ أَخَذَهُمُ الْمَطَرُ فَأَوْوَاءُوا إِلَى غَارٍ فِي جَبَلٍ فَاِنْحَطَّتْ عَلَى فَمِ غَارِهِمْ صَخْرَةٌ مِنَ الْجَبَلِ فَانْطَبَقَتْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ انْظُرُوا أَعْمَالًا عَمِلْتُمُوهَا صَالِحَةً لَوْ فَادَعُوا اللَّهَ بِهَا لَعَلَّهُ يُفَرِّجَهَا عَنْكُمْ قَالَ أَحَدُهُمُ اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَ لِي وَالِدَانِ شَيْخَانِ كَبِيرَانِ وَلِي صَبِيَّةٌ صَغِيرَةٌ كُنْتُ أَرْعَى عَلَيْهِمْ فَإِذَا رَحْتُ عَلَيْهِمْ حَلَبْتُ فَبَدَأْتُ بِوَالِدَيَّ اسْقِيهِمَا قَبْلَ بَنِي وَافِي اسْتَأْجَرْتُ ذَاتَ يَوْمٍ فَلَمْ آتِ حَتَّى امْسَيْتُ فَوَجَدْتُهُمَا نَامَا فَحَلَبْتُ كَمَا كُنْتُ أَحْلُبُ فَقُمْتُ عِنْدَ رُؤُوسِهِمَا أَكْرَهُ أَنْ أَوْقِظَهُمَا وَأَكْرَهُ أَنْ أَسْقِيَ الصَّبِيَّةَ وَالصَّبِيَّةُ يَتَضَاغُونَ عِنْدَ قَدَمِي حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ فَإِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ أَقَى فَعَلْتُهُ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَأَفْرُجْ عَنَّا فَرَجَةً نَرَى مِنْهَا السَّمَاءَ فَفَرَّجَ اللَّهُ فَرَاوُ السَّمَاءَ. وَقَالَ الْآخَرُ إِنَّهَا كَانَتْ لِي بِنْتُ عَمٍّ

بَابُ الْمَزَارَعَةِ مَعَ الْيَهُودِ

BAB

MUZARO'AH BERSAMA ORANG YAHUDI

٢٢٢٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَى خَيْرَ الْيَهُودِ عَلَى أَنْ يَعْمَلُوهَا وَيَزْرَعُوهَا وَلَهُمْ شَطْرُ مَا خَرَجَ مِنْهَا.

2226. Dari Ibnu Ulama r.a. bahwa Rasulullah SAW memberikan tanah Khoibar kepada orang Yahudi supaya digarap dan ditanaminya palawija, dengan akad mendapat separo dari penghasilannya.

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ الشُّرُوطِ فِي الْمَزَارَعَةِ

BAB

SESUATU YANG DIMAKRUHKAN SYARAT-SYARAT DALAM MUZARO'AH

٢٢٢٧ - عَنْ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا أَكْثَرُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ حَقْلًا وَكَانَ أَحَدُنَا يُكْرِى أَرْضَهُ فَيَقُولُ هَذِهِ الْقَطِيعَةُ لِي وَهَذِهِ لَكَ فَرُبَّمَا أَخْرَجْتُ ذُوهُ لَمْ تَخْرُجْ ذُوهُ فَتُهَا هُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2227. Dari Rofi' r.a berkata: Aku ini ahli Madinah yang paling banyak mempunyai ladang kebun. Sebagian dari kami pernah ada yang menyewakan tanahnya, maka ia berkata: Sebidang tanah ini bagiku, dan yang sebidang ini bagimu. Kemudian kadang-kadang yang satu sisi berhasil dan yang lain tidak berhasil. Maka beliau Nabi melarangnya.

أَحَبَّتُهَا كَأَشَدِّ مَا يُحِبُّ الرِّجَالُ النِّسَاءَ فَطَلَبْتُ مِنْهَا فَأَبَتْ
 حَتَّى أَتَيْتُهَا بِمَا تَرِيدُنَا رَفِيقَتُ حَتَّى جَمَعْتُهَا فَأَمَّا وَقَعْتُ
 بَيْنَ رَجُلَيْهَا قَالَتْ يَا عَبْدَ اللَّهِ إِنَّنِي اللَّهُ وَلَا تَقْتَحِ الْخَاسِمَ
 إِلَّا بِحَقِّهِ فَقُمْتُ فَإِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ إِنِّي فَعَلْتُهِ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ
 فَأَفْرُجْ عَنَّا فَرْجَةَ فَفَرَجَ . وَقَالَ الثَّالِثُ اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَأْجَرْتُ
 أَحَبًّا يَفْرُقُ أَرْزُقَ فَلَمَّا قَضَى عَمَلَهُ قَالَ أَعْطِنِي حَقِّي فَعَرَضْتُ
 عَلَيْهِ فَرَغِبَ عَنْهُ فَلَمْ أَزَلْ أَرْزُقُهُ حَتَّى جَمَعْتُ مِنْهُ
 بَقْرًا وَرَأَيْتُهَا فَجَاءَنِي فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ فَقُلْتُ أَذْهَبُ إِلَى ذَلِكَ
 الْبَقَرِ وَرُعَاتِهَا فَخَذْتُ فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَسْتَهْزِئِي بِي فَقُلْتُ
 إِنِّي لَا أَسْتَهْزِئُ بِكَ فَخَذْتُ فَأَخَذَهُ فَإِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ إِنِّي فَعَلْتُ
 ذَلِكَ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَأَفْرُجْ مَا بَقِيَ فَفَرَجَ اللَّهُ . قَالَ أَبُو
 عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَ ابْنُ عُقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ فَسَعَيْتُ .

2228. Dari Abdullah bin Umar r.a. beliau Nabi bersabda: Pada suatu saat ketika ada tiga orang di tengah melakukan perjalanan, mereka tertimpa hujan. Lalu berlindung ke dalam gua yang berada di suatu bukit, maka jatuhlah sebuah batu besar dari gunung tepat pada mulut gua mereka itu sehingga menutupnya. Selanjutnya sebagian mereka berkata: Ingatlah amal-amal yang telah kalian lakukan berupa amal sholih yang karena Allah, sehingga kalian berdoa kepada Allah lantaran amal itu, barangkali Allah akan melepaskan (yakni membukakan pintu gua yang tertutup oleh adanya) batu besar itu dari kamu semua. Salah seorang dari mereka berkata: Wahai Allah, sesungguhnya aku punya dua orang tua yang sangat lanjut usia, dan aku juga punya anak yang masih kecil-kecil. Aku senantiasa memelihara mereka sehingga apabila

datang sore hari, aku memerah susu untuknya. Maka aku selalu mendahulukan kedua orang tuaku untuk meminumnya sebelum anak-anakku. Pada suatu hari aku datang terlambat belum sampai di rumah sehingga malam senja. Ketika aku datang, ternyata mereka berdua telah tidur. Maka akupun memerah susu untuknya sebagaimana kebiasaannya. Kemudian aku berdiri dekat kepalanya, namun aku merasa tidak enak kalau membangunkannya dan akupun tidak suka memberi minum anak-anakku sebelum kedua orang tuaku, sehingga anak-anak itu berteriak-teriak di samping kakiku sampai terbit fajar menyingsing. Untuk itu kalau Engkau tahu bahwa aku mengerjakan semacam itu karena mencari keridloan-Mu, maka bukakanlah untukku sebagai lubangnya, sekira kami dapat melihat langit. Dan orang yang lain berkata: Wahai Allah, sesungguhnya aku punya saudara perempuan anak pamanku yang aku sangat mencintainya sebagaimana sangat cintanya orang-orang lelaki kepada para wanita. Kemudian aku minta dirinya tapi dia menolaknya. Sehingga aku memberinya uang seratus dinar karena hendak menyetyubuhinya. Akan tetapi setelah aku menggagahi diantara kedua kakinya, berkatalah dia: Wahai hamba Allah, takutlah kepada Allah, janganlah membuka plat kegadisanku kecuali dengan haknya. Maka aku kembali berdiri. Oleh karenanya, kalau Engkau tahu bahwa aku melakukan hal itu untuk mencari ridho-Mu: bukakanlah apa yang menimpa kami. Maka Allah membukakannya. Dan berkatalah orang yang ketiga: Wahai Allah, sesungguhnya aku pernah mengupah seorang buruh dengan sebagian padi. Setelah merampungkan pekerjaannya, ia berkata: Berikanlah ha'ku kepadaku, lalu aku persilahkan mengambilnya, namun ia tidak menyukainya. Kemudian padi itu tak henti-hentinya aku tanam sehingga aku kumpulkan menjadi sekelompok lembu beserta dengan pengembalanya. Pada suatu saat ia datang berkata: Takutlah kepada Allah. Aku menjawabnya: Ke sanalah engkau pada sekumpulan lembu beserta tukang penggembalanya, ambillah. Ia berkata: Takutlah engkau kepada Allah, dan jangan menertawakan aku, Aku menjawab: Sungguh aku tidak akan menertawakanmu, ambilah harta itu. Maka ia mengambilnya. Kalau memang engkau tahu bahwa pekerjaanku yang demikian itu untuk mencari ridlo-Mu, bukanlah apa yang menimpa kami. Maka Allah pun membukakan dari kekurangannya.

Berkatalah Abu Abdullah dan berkatalah Ibnu Uqbah dari Nafi': (seterusnya hadits ini) Maka aku terus berjalan.

بَابُ أَوْقَافِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرْضِ الْخُرَاجِ وَمَزَارِعِهِمْ وَمُعَامَلَتِهِمْ

BAB BERBAGAI WAKAFNYA PARA SAHABAT NABI DAN TANAH PENGHASILAN DAN PENGGARAPANNYA DAN HUBUNGAN KERJANYA

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ تَصَدَّقْ بِأَرْضِكَ لَا يَبَاعُ وَلَكِنْ يُنْفَقُ ثَمَرُهُ فَتَصَدَّقَ بِهِ -

Beliau Nabi bersabda kepada Umar: Buatlah sedekah dengan pokoknya, tidak boleh dijual tetapi diinfakkan buahnya lalu di sedekahnya.

٢٢٢٩- عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَوْلَا آخِرُ الْمُسْلِمِينَ مَا فَتَحَتْ قَرْيَةً إِلَّا قَسَمْتُهَا بَيْنَ أَهْلِهَا كَمَا قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ.

2229. Dari Umar r.a bahwasanya ia berkata: "Seandainya tidak karena kaum muslimin yang akhir-akhir, setiap saya menaklukkan suatu desa niscaya aku bagi diantara para ahlinya sebagaimana Nabi SAW membagi tanah Khaibar."

بَابُ مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَوَاتًا.

BAB ORANG MEMBUKA TANAH KOSONG

وَرَأَى ذَلِكَ عَلَى فِي أَرْضِ الْحَرَابِ بِالْكُوفَةِ مَوَاتٌ. وَقَالَ عُمَرُ مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ. وَيُرْوَى عَنْ عُمَرَ وَابْنِ عَوْفٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ فِي غَيْرِ حَقِّ

مُسْلِمٍ وَلَيْسَ لِعِرْقٍ ظَالِمٍ فِيهِ حَقٌّ وَيُرْوَى فِيهِ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Yang tahu mengenai itu ialah Ali karramallahu wajha Pada tanah kosong di Kufah, banyak bumi itu. Dan berkatalah Umar: Barang siapa membuka bumi mati, maka menjadi miliknya. Diriwayatkan dari Umar dan Ibnu 'Auf dari beliau Nabi SAW berkata: Pada selain haknya orang Islam. Dan bagi peluang orang dholim tidaklah ada hak, diriwayatkan dalam ini hadits dari Jabir dari beliau Nabi SAW.

٢٢٣٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْمَرَ أَرْضًا لَيْسَتْ لِأَحَدٍ فَهُوَ أَحَقُّ قَالَ عُرْوَةُ قَضَى بِهِ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي خِلَافَتِهِ.

2230. Dari Aisyah r.a. bahwasanya, Nabi SAW bersabda: "Barangsiapa yang memakmurkan tanah yang bukan milik seseorang maka dia lebih berhak (terhadap tanah itu dari pada orang lain)." Urwah berkata: "Hukum ini ditetapkan sebagai keputusan oleh Umar ra. ketika menjabat sebagai khalifah."

بَابُ

BAB

٢٢٣١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَى وَهُوَ فِي مَعْرِسِهِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ فِي بَطْنِ الْوَادِي فَقِيلَ لَهُ إِنَّكَ بِبَطْحَاءٍ مُبَارَكَةٍ فَقَالَ مَوْسَى وَقَدْ أَنَاخَ بِنَا سَالِمٌ بِالْمُنَاحِ الَّذِي كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُنْبِخُ بِهِ يَتَحَوَّى مَعْرَسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ اسْفَلُ مِنَ الْمَسْجِدِ الَّذِي بِبَطْنِ الْوَادِي بَيْنَهُ وَبَيْنَ

الطَّرِيقِ وَسَطٍ مِنْ ذَلِكَ .

2231. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya beliau Nabi SAW bermimpi ketika dalam peristirahatannya di negeri Dzil Khulaifah pada tengah jurang. Maka ada dikatakan kepadanya: Sesungguhnya engkau ini berada di lembah 'Batha' yang diberkahi. Lalu berkatalah Musa: Sungguh berhenti bersama kami, seorang yang selamat, di tempat perhentian yang digunakan oleh hamba Allah sambil memeriksa peristirahatan Rasulullah SAW, sedang tempat itu lebih rendah dari pada masjid yang berada dalam jurang. Di antara tempat itu dengan jalan, merupakan pertengahan dari perhentian itu.

٢٢٣١ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيْتَةُ آتَانِي آيَةً مِنْ رَبِّي وَهُوَ بِالْحَقِيقِ أَنْ صَلَّيْتُ فِي هَذَا الْوَادِي الْمُبَارَكِ وَقُلْتُ عُمْرَةً فِي حَجَّهِ .

2232. Dari Umar r.a. dari beliau Nabi, bersabda: Pada suatu malam datanglah kepadaku seorang dari utusan Tuhanku, yaitu ketika di bukit 'Aqiq, agar supaya sholat di situ jurang yang diberkahi dan supaya mengatakan beribadah Umroh dalam haji.

بَابُ إِذَا قَالَ رَبُّ الْأَرْضِ أَقْرَبَ مَا أَقْرَبَ اللَّهُ
وَلَمْ يَنْدِرْ كُرْجًا مَعْلُومًا فَهِيَ مَا عَلَى تَرَاثِيمِهَا

BAB

APABILA EMPUNYA TANAH BERKATA: "AKU MENETAPKAN KEPADAMU APA YANG ALLAH TETAPKAN" IA TIDAK MENJELASKAN BATAS WAKTU TERTENTU, MAKA BAGI KEDUA PIHAK MENURUT KERELAAN MEREKA

٢٢٣٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَجَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى مِنْ أَرْضِ الْحِجَازِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا ظَهَرَ عَلَى خَيْبَرِ

أَرَادَ اخْرَاجَ الْيَهُودَ مِنْهَا وَكَانَتْ الْأَرْضُ حِينَ ظَهَرَ عَلَيْهَا اللَّهُ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَرَادَ اخْرَاجَ الْيَهُودَ مِنْهَا فَسَأَلَتْ الْيَهُودُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَقَرَّ هُمْ بِهَا أَنْ يَكُونُوا عَمَلُهَا وَلَهُمْ نِصْفُ الثَّمَرِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَقَرْتُكُمْ بِهَا عَلَى ذَلِكَ مَا شِئْنَا فَقَرُّوا بِهَا حَتَّى أَجَلَاهُمْ عُمَرُ إِلَى نَيْمَاءٍ وَارِيحَاءٍ .

2233. Dari Ibnu Umar r.a bahwasanya ia berkata: "Umar mengusir orang-orang Yahudi dan Nasrani dari tanah Hijaz. Rasulullah SAW ketika menang atas Khaibar, beliau mau mengusir orang-orang Yahudi dari padanya. Ketika beliau menaklukan tanah bagi Allah dan RasulNya dan Kaum muslimin dan beliau mengusir orang-orang Yahudi dari padanya. Maka orang-orang Yahudi minta kepada Rasulullah SAW agar mereka tetap menetap di sana dengan menyelesaikan pekerjaannya dan mendapat separoh buahnya. Maka Rasulullah SAW bersabda: "Kami biarkan kamu menetap di sana sekehendakmu", lalu mereka menetap di sana sehingga Umar mengusir mereka ke Taima' dan Ariha."

بَابُ مَا كَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤَاسِي
بَعْضُهُمْ بَعْضًا فِي الزَّرْعَةِ وَالثَّمَرَةِ

BAB

APA YANG TERJADI DI KALANGAN PARA SAHABAT NABI SAW YANG SEBAGIAN MEMBERIKAN PERTOLONGAN KEPADA SEBAGIAN YANG DALAM MENANAM DAN MEMETIK BUAH-BUAHAN

٢٢٣٤ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ بْنِ رَافِعٍ عَنْ عَمِّهِ ظَهْرِي بْنِ رَافِعٍ قَالَ: ظَهَرَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرِ كَانَ بِنَارٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهُوَ حَقٌّ. قَالَ دَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا تَصْنَعُونَ بِمَحَاقِلِكُمْ قُلْتُمْ نَوَاجِرُهَا عَلَى الرَّبِيعِ وَعَلَى الْأَوْسُقِ مِنَ التَّمْرِ وَالشَّعِيرِ قَالَ لَا تَفْعَلُوا إِرْزَعُوا أَوْ إِرْزَعُوا أَوْ امْسِكُوا قَالَ رَافِعٌ قُلْتُ سَمِعَا وَطَاعَةً

2234. Dari Rafi' bin Khadij bin Rafi' r.a berkata: "Paman saya Zhuhair bin Rafi' berkata: "Rasulullah SAW melarang kami akan sesuatu yang berlangsung pada kami. Saya berkata: "Apa yang disabdakan oleh Rasulullah SAW itu benar" Ia berkata: "Rasululla saw memanggil saya, beliau bersabda: "Apakah yang kamu perlakukan terhadap kebun-kebunmu?" Saya menjawab: "Kami upahkan dengan seperempat (hasil = pen) dan beberapa wazaq kurma dan gandum." Beliau bersabda: "Janganlah kamu lakukan, tanamilah, atau tanamkanlah oleh orang lain atau tahananlah!" Rafi' berkata: "Saya menjawab: "Mendengar dan Ta'at."

٢٢٣٥- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانُوا يَزْرَعُونَهَا بِالثُّلُثِ وَالرَّبِيعِ وَالتَّنْصِيفِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ.

2235. Dari Jabir r.a. ia berkata: Mereka menanamkannya dengan upah sepertiga, seperempat, dan separo hasil. Maka Beliau Nabi bersabda: Barangsiapa mempunyai tanah, maka agar menanaminya atau agar memberikan upah kepada saudaranya. Kemudian kalau dia tidak mau melakukan, ditahan saja tanah itu.

٢٢٣٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبِي فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ.

2236. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Bersabdalah Rasulullah SAW: Barang siapa mempunyai tanah. Maka agar menanaminya atau hendaknya memberikan upah kepada saudaranya. Kemudian kalau dia tidak mau, maka baiklah menahan tanahnya.

٢٢٣٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَنْهَ عَنْهُ وَلَكِنْ قَالَ إِنْ يَمْنَحَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ شَيْئًا مَعْلُومًا.

2237. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. tidak pernah melarang Muzara'ah." Tetapi Ibnu Abbas meneruskan uraiannya sebagai berikut: "Apabila seseorang dari kamu semua itu memberikan tanah itu (untuk ditanami tanpa mengambil bagian apa-apa dari hasilnya) kepada saudaranya, maka hal itulah yang lebih baik daripada mengambil hasil tanahnya, menurut perhitungan yang ditentukan."

٢٢٣٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يُكْرَى مَزَارِعَهُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَصَدْرًا مِنْ إِمَارَةِ مُعَاوِيَةَ ثُمَّ حَدَّثَ . عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَذَهَبَ ابْنُ عُمَرَ إِلَى رَافِعٍ فَذَهَبَتْ مَعَهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ قَدْ عَلِمْتُ أَنَا كُنَّا نُكْرَى مَزَارِعَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا عَلَى الْأَرْبَعَاءِ وَبِشَيْءٍ مِنَ الثَّنِينَ.

2238. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia menyewakan kadang-kadang pada masa Nabi saw., Abu Bakar, Umar, Utsman dan permula-

an pemerintahan Mu'awiyah. Kemudian diceritakan dari Rafi' bin Khodij bahwasanya Nabi saw. melarang penyewaan ladang-ladang. Lalu Ibu Umar pergi kepada Rafi' menanyakannya, Rafi' berkata: "Nabi saw. melarang terhadap penyewaan ladang." Maka Ibnu Umar berkata: "Saya telah tahu bahwasanya kami menyewakan ladang-ladang kami pada masa Rasulullah saw., ada yang dengan empat (dinar + pen) dan sedikit dari daun tanaman."

٢٢٣٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ أَعْلَمُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْأَرْضَ تُكْرَى ثُمَّ خَشِيَ عَبْدُ اللَّهِ أَنْ يَكُونَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَحْدَثَ فِي ذَلِكَ شَيْئًا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُهُ فَتَرَكَ كِرَاءَ الْأَرْضِ.

2239. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya ia berkata: "Saya mengetahui pada masa Rasulullah SAW bahwa tanah itu disewakan." Kemudian Abdullah khawatir bahwa Nabi SAW telah memperbaharui hal itu yang mana ia tidak mengetahuinya, maka ia tinggalkan penyewaan tanah itu.

بَابُ كِرَاءِ الْأَرْضِ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

BAB

MENYEWAKAN TANAH DENGAN EMAS DAN PERAK

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِنْ أَصْلَحَ مَا أَنْتُمْ صَانِعُونَ أَنْ تَسْتَأْجِرُوا الْأَرْضَ الْبَيْضَاءَ مِنَ السَّنَةِ إِلَى السَّنَةِ.

Berkatalah Ibnu 'Abbas ra, sesungguhnya yang paling sesuai akan apa yang kalian perbuat adalah kalian mengupahkan penggarapan tanah putih, mulai dari tahun sampai kepada tahun.

٢٢٤٠- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَمَّا أَنَّهُمْ

كَانُوا يُكْرُونَ الْأَرْضَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا يَنْبَغُ عَلَى الْأَرْبَعَاءِ أَوْ شَيْءٍ يَسْتَتْنِيهِ صَاحِبُ الْأَرْضِ فَهَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ. فَقُلْتُ لِرَافِعٍ فَكَيْفَ هِيَ بِالْيَنَارِ وَالذَّرْهِمِ فَقَالَ رَافِعٌ لَيْسَ بِهَا بَأْسٌ بِالْيَنَارِ وَالذَّرْهِمِ. وَقَالَ اللَّيْثُ وَكَانَ الَّذِي نَهَى عَنْ ذَلِكَ مَا لَوْ نَظَرَ فِيهِ ذَوُو الْفَهْمِ بِالْحَلَالِ وَالْحَرَامِ لَمْ يُجِزُوهُ لِمَا فِيهِ مِنَ الْمُخَاطَرَةِ.

2240. Dari Rafi' bin Khodij, berkata: Pamanku bercerita kepadaku bahwa mereka menyewakan tanah pada masa beliau Nabi dengan apa yang tumbuh di parit-parit atau dengan mengambil sesuatu yang telah dikecualikan oleh empat tanah. Lalu beliau Nabi melarang hal demikian. Aku berkata kepada Rofi': Lalu bagaimana seandainya dengan dinar dan dirham? Rofi' berkata: Tidak ada mengapa kalian menyewakan dengan dinar dan dirham.

Dan berkatalah Al Laits: Perkara yang dilarang demikian itu kalau dilihat oleh orang yang mempunyai pengertian halal dan haram, memang tidak memperbolehkannya, sebab terdapat sesuatu yang mengkhawatirkan.

٢٢٤١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَوْمًا يُحَدِّثُ وَعِنْدَهُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ اسْتَأْذَنَ رَبَّهُ فِي الزَّرْعِ فَقَالَ لَهُ أَلَسْتَ فِيمَا شِئْتَ قَالَ بَلَى وَلَكِنِّي أَحْبَبْتُ أَنْ أَزْرَعَ قَالَ فَبَذَرَ فَبَادَرَ أَنْظَرُ فَبَنَاتُهُ وَأَسْتَوَاهُ وَاسْتَحْصَادُهُ فَكَانَ أَمْثَالَ الْجِبَالِ فَيَقُولُ اللَّهُ دُونَكَ

وَمَا كُنَّا تَتَغَدَّى وَلَا نَقِيلُ إِلَّا بَعْدَ الْجُمُعَةِ .

2242. Dari Sahl bin Sa'ad r.a. bahwa ia berkata: Sesungguhnya kami merasa gembira dengan datangnya hari Jum'at aku punya orang tua perempuan yang mengambilkan kami dari batang sayuran yang telah kami tanami pada parit-parit kami, kemudian ia masak dalam perioknya, lalu diberi biji-biji gandum. Aku tidak tahu, melainkan ia mengatakan tidak ada lemaknya dan juga tidak ada minyak dagingnya. Maka setelah shalat jum'at, kami berziarah ke rumahnya, lalu mendekatkannya padaku. Oleh karenanya kami bergembira dengan hari jum'at, karena demikian itu. Dan kami tidak usah bersantapan dan tidak tidur siang kecuali sesudah shalat jum'at.

يَا ابْنَ آدَمَ فَإِنَّهُ لَا يُشْبِعُكَ شَيْءٌ فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ وَاللَّهِ لَا تَجِدُهُ إِلَّا قُرْشِيًّا وَأَنْصَارِيًّا فَإِنَّهُمْ أَصْحَابُ زَرْعٍ وَأَمَّا نَحْنُ فَلَسْنَا بِأَصْحَابِ زَرْعٍ فَضَحِكَ النَّبِيُّ ﷺ

2241. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya pada suatu hari Nabi SAW menceritakan, di sisi beliau ada seorang kampung, bahwasanya ada seorang tukang kebun minta izin kepada pemiliknya untuk menanam. Pemiliknya berkata: "Bukankah menurut kehendakmu?" Tukang kebun itu berkata: "Ya, tetapi saya senang untuk bercocok tanam." Ia berkata: "Tukang kebun itu menyemai maka tumbuhnya, tegaknya, dan panenannya dirasa sangat segera, dan menjadi seperti gunung. Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Suci itu berfirman: "Ambillah hai anak Adam, sesungguhnya sesuatu itu tidaklah mengenyangkan kamu." Seorang kampung itu berkata: "Demi Allah, engkau tidak menjumpainya kecuali Quraisy atau Anshar, karena sesungguhnya mereka adalah para pemilik tanaman, sedangkan kami bukanlah para pemilik tanaman." Maka Nabi SAW tertawa.

بَابُ مَا جَاءَ فِي الْغُرْسِ -

BAB

APA YANG DATANG DALAM PENANAMAN POHON

٢٢٤٢- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ إِنَّمَا كُنَّا نَفْرَحُ بِيَوْمِ الْجُمُعَةِ كَأَنَّا لَنَا عَجُوزٌ تَأْخُذُ مِنَّا أَصُولَ سَلَقٍ لَنَا كُنَّا نَغْرِسُهُ فِي أَرْبَعَانَا فَتَجْعَلُهُ فِي قَدْرٍ لَهَا فَتَجْعَلُ فِيهِ حَبَابَ مِنْ شَعِيرٍ لَا أَعْلَمُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ لَيْسَ فِيهِ شَحْمٌ وَلَا وَدَكٌ فَإِذَا صَلَّيْنَا الْجُمُعَةَ زُرْنَاَهَا فَقَرَّبَتْهُ إِلَيْنَا فَكُنَّا نَفْرَحُ بِيَوْمِ الْجُمُعَةِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ

٢٢٤٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: يَقُولُونَ إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يُكْثِرُ الْحَدِيثَ وَاللَّهُ الْمَوْعِدُ. وَيَقُولُونَ مَا لِلْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ لَا يُحْدِثُونَ مِثْلَ أَحَادِيثِهِمْ وَإِنَّ إِخْوَتَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ كَانَ يَشْغَلُهُمُ الصَّفْقُ بِالْأَسْوَاقِ وَإِنَّ إِخْوَتَ مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَ يَشْغَلُهُمْ عَمَلُ أَمْوَالِهِمْ وَكُنْتُ أَمْرًا مَسْكِينًا أَلْزَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مِلٍّ بَطْنِي فَأَخْضَرُ حِينَ يُغِيمُونَ وَأَعْيَ حِينَ يُنْسُونَ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا لَنْ يَبْسُطَ أَحَدٌ مِنْكُمْ ثَوْبَهُ حَتَّى أَقْضَى مَقَالَتِي هَذِهِ ثُمَّ يَجْمَعُهُ إِلَى صَدْرِهِ فَيَنْشِئَ مِنْ مَقَالَتِي شَيْئًا أَبَدًا فَيَبْسُطُ نَوْرَةً لَيْسَ عَلَيَّ ثَوْبٌ غَيْرُهَا حَتَّى يَقْضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَتَهُ ثُمَّ جَمَعْتُهَا

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْمَسَاقَاةِ

KITAB SIRAMAN

بَابُ فِي الشَّرْبِ

BAB

DALAM HAL MINUM

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ
وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ أَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ
الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الَّذِي نُنْزِلُهُ لَكُمْ لَتَشْرَبُوا فَاذْكُرُوا

Firman Allah: Dan Kami menjadikan segala sesuatu yang hidup itu dari air. Mengapa kalian tidak beriman? Dan firman Allah: Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum. Apakah kamu yang menurunkan dari awan ataukah kami yang menurunkan? Kalau kami kehendaki niscaya kami jadikan dia asin. Maka kamu tidak bersyukur.

الْأَجَااجِ الْمُرِّ. الْمُزْنُ: السَّحَابُ.

Yang dimaksud dengan kata: Al-UJAJ, artinya: pahit asin, dan yang dimaksud dengan kata: Al-MUZNU, artinya: awan, mendung.

إِلَى صَدْرِي فَوَالَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ مَا نَسِيتُ مِنْ مَقَالَتِهِ تِلْكَ
إِلَى يَوْمِي هَذَا. وَاللَّهُ لَوْلَا آيَاتَانِ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا حَذَرْتُكُمْ
شَيْئًا أَبَدًا إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ إِلَى قَوْلِهِ الرَّحِيمِ.

2243. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Orang-orang mengatakan bahwa Abu Hurairah itu selalu memperbanyak hadits dan Allahpun memberikan janji: Mereka juga berkata: Tidak ada lagi kaum muhajirin dan Ansor yang banyak mencintakan hadits sebagaimana yang diceritakan oleh Abu Hurairah. Dan sesungguhnya saudara-saudaraku dari golongan Muhajirin itu sama sibuk bekerja menenun di pasar, sedang saudara-saudaraku dari kaum Anshor, sama sibuk melakukan hartanya. Aku adalah seorang miskin. Aku menetap di sisi Rasulullah SAW dalam keadaan penuh isi perutku, maka aku hadir pada waktu mereka tidak ada dan akupun memelihara / mengingat-ingat ketika mereka lupa. Pada suatu hari beliau bersabda: Seorang dari kalian tidaklah membentangkan pakaiannya sehingga aku menyelesaikan keterangan ini, kemudian ia akan melipat bajunya ke arah dadanya, kemudian ia lupa apa yang kuucapkan itu sekalipun hanya sedikit dan kelupaannya itu adalah untuk selama-lamanya.

Untuk itu aku lalu membentangkan selimut yang bagiku tidak punya pakaian selain itu, sehingga beliau Nabi merampungkan keterangan-keterangannya, kemudian aku himpun ke dalam dadaku. Maka demi Tuhan yang mengutusnyanya dengan hak, aku tidak lupa sabda beliau itu sampai hari ini. Demi Allah andaikata tiada dua ayat yang disebutkan dalam kitab Allah, maka aku tidak akan menceritakan kepada kalian sama sekali untuk selamanya. Yaitu ayat: Yang artinya: Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al-Kitab, maka mereka itu akan dila'nat oleh Allah dan dila'nat pula oleh semua makhluk yang bisa mela'natnya. Kecuali mereka yang bertaubat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan kebenaran. Maka terhadap mereka itu Aku menerima taubatnya dan Akulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

بَابُ فِي الشَّرْبِ وَمَنْ رَأَى حَقَّةَ الْمَاءِ وَهَبَتْهُ
وَوَصِيَّتُهُ جَائِزَةٌ مَقْسُومًا كَانَ أَوْ غَيْرَ مَقْسُومٍ

BAB

MINUM DAN ORANG YANG MELIHAT SEDEKAH AIR
MEMBERIKANNYA DAN MEWASIATKANNYA ADALAH
BOLEH BAIK DIBAGI-BAGI ATAU TIDAK

وَقَالَ عُثْمَانُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَشْتَرِكُ
بِثَرْوَةٍ فَيَكُونُ دَلْوُهُ فِيهَا كِدْلَاءِ الْمُسْلِمِينَ فَاشْتَرَاهَا عُثْمَانُ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

Dan berkatalah 'Utsman: Nabi bersabda: Barangsiapa membeli sumur
Rumah, maka timbanya yang berada di dalamnya, seperti timba-tim-
banya orang-orang Islam. Lalu 'Utsman membelinya.

٢٢٤٤- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أُنِيَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحٍ فَشَرِبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ
أَصْغَرُ الْقَوْمِ وَالْأَشْيَاحُ عَنْ يَسَارِهِ فَقَالَ يَا غُلَامُ أَتَأْذَنُ لِي
أَنْ أُعْطِيَهُ الْأَشْيَاحُ قَالَ مَا كُنْتُ لِأَوْثَرِ بَقْضَلِي مِنْكَ أَحَدًا
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَعْطَاهُ إِيَّاهُ.

2244. Dari Sahl bin Sa'd r.a. berkata: "Dibawa sebuah gelas kepada
Nabi SAW, lalu beliau meminumnya. Di sebelah kanan beliau anak-
anak kecil yang termuda di antara kaum itu, dan di sebelah kiri beliau
orang-orang tua. Beliau bersabda: "Wahai anak, apakah kamu mengi-
zinkan kepadaku untuk memberikan minuman itu kepada orang-orang
tua?" Ia berkata: "Saya tidaklah mengutamakan dengan keutamaanku

kepada seseorangpun dari padamu, Wahai Rasulullah," Lalu memberi-
kan minuman itu kepadanya.

٢٢٤٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهَا حُلِبَتْ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةٌ دَاجِنٌ وَهِيَ فِي دَارِ
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَشِيبٌ لَبَنُهَا بِمَاءٍ مِنَ الْبَيْزِ الَّتِي فِي دَارِ أَنَسِ
فَاعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَدَحَ فَشَرِبَ مِنْهُ
حَتَّى إِذَا نَزَعَ الْقَدَحَ مِنْ فِيهِ وَعَلَى يَسَارِهِ أَبُو بَكْرٍ وَعَنْ يَمِينِهِ
أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ عُمَرُ وَخَافَ أَنْ يُعْطِيَهُ الْأَعْرَابِيَّ. أَعْطَى أَبَا
بَكْرٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ عِنْدَكَ فَأَعْطَاهُ الْأَعْرَابِيُّ الَّذِي عَلَى يَمِينِهِ
ثُمَّ قَالَ الْإِيمَنُ فَالْإِيمَنُ.

2245. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya kambing yang banyak
air susunya diperah untuk Rasulullah SAW. Sedangkan kambing tadi
berada di rumah Anas bin Malik. Susunya itu dicampur dengan air su-
mur yang berada di rumahku. Lalu Rasulullah SAW diberi segelas, dan
beliau meminumnya, sampai di kala beliau melepas gelas dari mulut
beliau meminumnya, sampai di kala beliau melepas gelas dari mulut be-
liau, di mana di sebelah kiri beliau ada Abu Bakar dan di sebelah kanan
beliau seorang dusun maka Umar berkata di mana ia takut bahwa beliau
memberikannya kepada orang dusun itu: "Maka beliau memberikannya
kepada orang dusun yang di sebelah kanan beliau, kemudian beliau ber-
sabda: "Sebelah kanan, lalu sebelah kanannya!"

بَابُ مَنْ قَالَ إِنَّ صَاحِبَ الْمَاءِ أَحَقُّ بِالْمَاءِ حَتَّى
يَرُوى لِقَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ لَا يَمْنَعُ فَضْلُ الْمَاءِ

BAB

ORANG YANG BERKATA: SESUNGGUHNYA BAGI YANG
MEMPUNYAI AIR ITU LEBIH BERHAK DENGAN AIR-
NYA SEHINGGA PUAS KARENA SABDA NABI SAW:
KELEBIHAN AIR TIDAK DICEGAH

٢٢٤٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ قَالَ: لَا يَمْنَعُ فَضْلُ الْمَاءِ لِمَنْعِهِ الْكَلَاءُ.

2246. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah SAW ber-
sabda: "Kelebihan air itu tidaklah dicegah karena padang rumput ter-
halang karenanya."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَالَ لَا تَمْنَعُوا فَضْلَ الْمَاءِ لِمَنْعَتِهِ الْكَلَاءُ.

Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. ber-
sabda: "Janganlah kamu mencegah kelebihan air karena dengannya itu
kamu mencegah kelebihan padang rumput."

بَابُ مَنْ حَفَرَ بُئْرًا فِي مِلْكِهِ لَمْ يَضْمَنْ

BAB

ORANG YANG MENGGALI SUMUR PADA MILIKNYA
TIDAK MENANGGUNG

٢٢٤٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ: الْمَعْدِنُ جَبَارٌ وَالْبُئْرُ جَبَارٌ وَالْعَجْمَاءُ
جَبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ.

2247. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Beliau Rasulullah SAW ber-
sabda: Barang tambang itu tidak ada balasan, sumur itu tidak ada ba-
lasan, binatang ternak itu tidak ada balasan, sedang harta pendaman itu
dipungut seperlima.

بَابُ الْخُصُومَةِ فِي الْبُئْرِ وَالْقَضَاءِ فِيهَا

BAB

SENGKETA PADA SUMUR DAN MEMUTUSINYA

٢٢٤٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَقْتَطِعُ بِهَا مَالَ امْرَأٍ
هُوَ عَلَيْهَا فَاحْرَقْتُ لِقَى اللَّهِ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى
إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمًّا قَلِيلًا آيَةَ فَجَاءَ
الْأَشْعَثُ فَقَالَ مَا حَدَّثَكُمْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي أَنْزَلْتُ هَذِهِ آيَةَ
كَانَتْ لِي بُئْرٌ فِي أَرْضِ ابْنِ عِمٍّ لِي فَقَالَ لِي شُهُودُكَ قُلْتُ مَا لِي
شُهُودٌ قَالَ فِيمِئْتُهُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا يَحْلِفُ فَذَكَرَ النَّبِيَّ
ﷺ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْحَدِيثُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ ذَلِكَ تَصْدِيقًا لَهُ.

2248. Dari Abdullah r.a. Nabi SAW bersabda: "Barangsiapa yang
bersumpah dengan sumpah yang karenanya ia memutuskan harta se-
orang Muslim dengan durhaka atasnya, maka ia bertemu dengan Allah
dalam keadaan Allah itu murka. Lalu Allah Yang Maha Mulia dan Ma-
ha Besar menurunkan ayat: (Sesungguhnya orang-orang yang membeli
janji Allah dan Sumpah mereka dengan harga yang sedikit...(bacalah
ayat itu).

Datanglah Al Asy'ats, ia berkata: "Apakah yang diceritakan oleh Abu
Abdir Rahman kepadamu tentang aku? Ayat ini diturunkan, di kala itu
saya mempunyai sumur di tanah anak pamanku, Ia berkata kepadaku:
"Saksimu?" Saya menjawab: "Saya tidak punya saksi: "Ia berkata:
"Sumpahnya?" Saya berkata: "Wahai Rasulullah, jika demikian ia ber-
sumpah?" Lalu Nabi SAW menuturkan hadits ini. Maka Allah yang

بَابُ إِيْمٍ مَنْ مَنَعَ ابْنَ السَّبِيلِ مِنَ الْمَاءِ .

BAB

DOSA ORANG YANG MENCEGAH IBNU SABIL DARI AIR

٢٢٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابُ أَلِيمٍ . رَجُلٌ كَانَ لَهُ فَضْلٌ مَاءٍ بِالطَّرِيقِ فَمَنَعَهُ مِنْ ابْنِ السَّبِيلِ . وَرَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا مَالًا يُبَايِعُهُ إِلَّا لِدُنْيَا فَإِنْ آعْطَاهُ مِنْهَا رَضِيَ وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ مِنْهَا سَخِطَ . وَرَجُلٌ أَقَامَ سِلْعَتَهُ بَعْدَ الْعَصْرِ فَقَالَ وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا غَيْرُهُ لَقَدْ أُعْطِيتُ بِهَا كَذَا وَكَذَا فَصَدَّقَهُ رَجُلٌ ثُمَّ قَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا .

2249. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tiga orang, Allah tidak melihatnya pada hari Qiyamat dan Dia tidak mensucikan mereka dan bagi mereka siksa yang pedih, yaitu: Seseorang yang mempunyai kelebihan air di jalan, namun ia mencegahnya dari Ibnu Sabil (orang yang sedang mengadakan perjalanan. Seseorang yang berbai'at kepada imamnya, yang bai'atnya itu karena dunia. Jika imamnya memberi maka ia Ridho, dan jika imamnya tidak memberinya, maka ia benci. Dan seseorang yang menjual dagangannya setelah Ashar." Lalu beliau bersabda: "Demi Allah yang tidak ada Tuhan selain-Nya, sungguh aku telah diberi demikian dan demikian." Maka seorang laki-laki membenarkan kepada beliau kemudian beliau membaca ayat ini: (sesungguhnya orang-orang yang membeli janji Allah dan sumpah mereka dengan harga yang sedikit..)

بَابُ سَكْرِ الْأَنْهَارِ

BAB

MENUTUP SUNGAI-SUNGAI

٢٢٥٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ خَاصَمَ الزُّبَيْرَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَرِاحِ الْحَرَّةِ الَّتِي يُسْقُونَ بِهَا النَّخْلَ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ سَرَجُ الْمَاءِ يَمُرُّ فَبِئْسَ عَلَيْهِ فَأَخْصَمَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلزُّبَيْرِ أَسْقِ يَا زُبَيْرُ ثُمَّ أَرْسَلَ الْمَاءَ إِلَى جَارِكَ فَغَضِبَ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ إِنْ كَانَ ابْنُ عَمَّتِكَ فَتَلَوْنَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ أَسْقِ يَا زُبَيْرُ ثُمَّ أَحْبَسَ الْمَاءَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَدِيرِ فَقَالَ الزُّبَيْرُ وَاللَّهِ لَأُحْسِبُ هَذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ فِي ذَلِكَ فَلَا وَرَيْكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحْكَمُوا لَكَ وَفِي مَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ .

2250. Dari Abdullah bin Zuber r.a. bahwa ia menceritakan ada seorang lelaki dari Anshar memprotes pada Zubair di hadapan Nabi SAW dalam hal membuka parit irigasi tanah harroh yang mereka gunakan menyiram pohon kurma. Orang Anshar berkata: Bukalah air itu agar mengalir. Zubair tidak mau, lalu kedua pihak mengadakan di hadapan Nabi. Rasulullah bersabda kepada Zubair: Menyiramlah hai Zubair kemudian alirkanlah air itu kepada tetanggamu. Maka marahlah orang Anshar, sambil berkata: "Memang Zubair itu putra pamanmu, maka marahlah wajah Rasulullah SAW kemudian bersabda: Menyiram-

بَابُ شَرْبِ الْأَعْلَى إِلَى الْكُعْبَيْنِ

BAB

MINUMNYA YANG BAGIAN ATAS SAMPAI
DUA MATA KAKI

٢٢٥٢- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلًا مِنْ الْأَنْصَارِ خَاصِمَ الزُّبَيْرِ فِي شِرَاحٍ مِنَ الْحَرَّةِ يَسْقِي بِهَا النَّخْلَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْقِ يَا زُبَيْرُ فَأَمَرَهُ بِالْمَعْرُوفِ ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَى جَارِكَ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ أَنْ كَانَ ابْنُ عَمَّتِكَ فَتَلَوْنَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ اسْقِ ثُمَّ أَحْبَسَ حَتَّى يَرْجِعَ الْمَاءُ إِلَى الْجَذْرِ وَاسْتَوْعَى لَهُ حَقَّهُ فَقَالَ الزُّبَيْرُ وَاللَّهِ إِنْ هَذِهِ الْآيَةُ أَنْزَلْتُ فِي ذَلِكَ فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِي مَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ. قَالَ لِي ابْنُ شِهَابٍ فَقَدَرْتُ الْأَنْصَارُ وَالنَّاسُ قَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْقِ ثُمَّ أَحْبَسَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَذْرِ وَكَانَ ذَلِكَ إِلَى الْكُعْبَيْنِ.

2252. Dari Urwah bin Zubair, ia menceritakan tentang seorang lelaki memprotes Zubair soal parit dari tanah Harroh yang ia gunakan menyiram kurma, maka Rasulullah bersabda: Hai Zubair, menyiramilah, beliau Nabi memerintahkan dengan baik, kemudian lepaskan kepada tetanggamu. Orang dri Anshar berkata: Memang Zubair adalah putra pamanmu. Maka marahlah wajah Rasulullah lalu bersabda: Menyiramilah engkau kemudian tahan, agar airnya kembali sampai pada pangkal pohon, Rasulullah menjaga haknya Zubair. Berkatalah Zubair: Demi Allah, ayat ini turun dalam perkara itu. Yaitu ayat yang artinya: Maka

lah hai Zubair, kemudian tahan saja airnya sehigga kembali sampai pada pangkal pohon. Maka berkatalah Zubair: Demi Allah, Sungguh aku mengira ayat ini diturunkan dalam persoalan itu, yaitu ayat yang artinya: Maka jangan begitu. Tidaklah mereka itu beriman sehingga melakukan keputusanmu dalam apa yang terjadi sengketa di antara mereka.

بَابُ شَرْبِ الْأَعْلَى قَبْلَ الْأَسْفَلِ .

BAB

MINUMNYA YANG BAGIAN ATAS SEBELUM
YANG BAWAH

٢٢٥١- عَنْ عُرْوَةَ قَالَ خَاصِمَ الزُّبَيْرِ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا زُبَيْرُ اسْقِ ثُمَّ أَرْسَلَ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ إِنَّهُ ابْنُ عَمَّتِكَ فَقَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ اسْقِ يَا زُبَيْرُ حَتَّى يَبْلُغَ الْمَاءُ الْجَذَرَ ثُمَّ أَمْسِكَ فَقَالَ الزُّبَيْرُ فَأَحْبَسُ هَذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ فِي ذَلِكَ فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِي مَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ.

2251. Dari 'Urwah, berkata: Ada seorang lelaki dari Anshar memprotes kepada Zubair, maka Nabi bersabda: Menyiramilah hai Zubair, kemudian alirkan. Lalu orang Anshar itu berkata: Sesungguhnya Zubair itu memang putra pamanmu. Maka bersabdalah beliau. Menyiramilah hai Zubair, hingga airnya sampai pada pangkal pohon kemudian engkau tahan, Zubair berkata: Aku mengira ayat ini diturunkan justru dalam soal itu. Yaitu ayat: yang artinya: Maka jangan begitu. Tidaklah mereka itu beriman sehingga melakukan keputusanmu dalam apa yang terjadi sengketa di antara mereka.

jangan begitu. Tidaklah mereka itu beriman sehingga melakukan keputusanmu dalam apa yang terjadi sengketa di antara mereka. Ibnu Shihab berkata kepadaku: Maka orang Anshar dan orang mengirakan sabda Nabi: Menyiramilah kemudian tahanlah sehingga kembali sampai pangkal pohon, yang demikian itu adalah sampai kedua mata kaki.

بَابُ فَضْلِ سَقْيِ الْمَاءِ

BAB

KELEBIHAN MENYIRAM AIR

٢٢٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا رَجُلٌ يَمْشِي فَاشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَنَزَلَ بِئْرًا فَشَرِبَ مِنْهَا ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا هُوَ بِكَلْبٍ يَلْهَثُ يَأْكُلُ التُّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَقَالَ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا مِثْلَ الَّذِي بَلَغَ بِي فَمَلَأَ خُمَّهُ ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِيَمِينِهِ ثُمَّ رَقِيَ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّا لَنَا فِي الْبَهَائِمِ أَجْرًا قَالَ فِي كُلِّ كَيْدٍ رُطْبَةٍ أَجْرٌ

2253. Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Ketika ada seseorang sedang berjalan, ia sangat haus lalu ia turun ke sumur dan minum dari padanya. Kemudian ia keluar, tiba-tiba ada seekor anjing yang menjulurkan lidahnya sambil menjilati tanah karena kehausan. Ia berkata: "Anjing itu telah sampai seperti apa yang sampai kepadaku (haus)". Lalu ia memenuhi khaufnya (semacam sepatu = pen) dan khauf itu dipegang (digigit) dengan mulutnya, kemudian ia naik lalu memberi minum kepada anjing itu, maka Allah bersyukur kepadanya dan Dia mengampuninya. Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah apakah terhadap binatang kami mendapat pahala?" Beliau bersabda: "Dalam setiap hati yang basah (masih hidup) ia mendapat pahala."

٢٢٥٤- عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى صَلَاةَ الْكُسُوفِ فَقَالَ دَنْتُ مِنِّي النَّارَ حَتَّى قُلْتُ أَيْ رَبِّ وَأَنَا مَعَهُمْ فَإِذَا امْرَأَةٌ حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ تَخْدِشُهَا هَرَّةٌ قَالَتْ مَا شَأْنُ هَذِهِ قَالُوا أَحْبَسَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ جُوعًا

2254. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. bahwasanya Nabi saw mengerjakan shalat gerhana, kemudian beliau bersabda: "Di tempat ini dekat sekali neraka itu padaku, sehingga aku berkata: "Wahai Tuhan-ku, aku ini beserta orang-orang yang masuk dalam neraka itu." Tiba-tiba tampaklah di dalam neraka itu orang-orang yang masuk dalam neraka itu." Tiba-tiba tampaklah di dalam neraka itu seorang perempuan." Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Aku meyakinkan bahwa Nabi saw. sesudah memberitahukan adanya seorang perempuan, lalu melanjutkan sabdanya: "Perempuan itu dicakar secara terus-menerus oleh seekor kucing, lalu beliau bertanya: "Mengapa sedemikian itu keadaan orang perempuan ini?" Orang-orang yang waktu itu berada di sisi Nabi dan dekat neraka sama menjawab: "Perempuan itu menahan seekor kucing, sehingga kucing tersebut mati sebab kelaparan."

٢٢٥٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُذِّبَتْ امْرَأَةٌ فِي هَرَّةٍ حَبَسَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ جُوعًا فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارُ قَالَ فَقَالَ وَاللَّهِ أَعْلَمُ لَا أَنْتِ أَطْعَمْتِهَا وَلَا سَقَيْتِهَا حِينَ حَبَسْتِهَا وَلَا أَنْتِ أَرْسَلْتِهَا فَالْكَلْبُ مِنْ خَشَائِشِ الْأَرْضِ

2255. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: Seorang perempuan telah disiksa disebabkan oleh kucing yang ia mengurungnya sehingga mati kelaparan. Maka masuklah ia ke dalam neraka disebabkan seekor kucing. Ibnu Umar berkata: Lalu beliau ber-

sabda: Allah adalah Maha Mengetahui, tidaklah engkau memberi makanan, tidaklah engkau meminumnya ketika engkau mengurungnya dan engkau tidak melepaskannya agar kucing itu makan dari serangga/kutu-kutu tanah.

بَابُ مَنْ رَأَى أَنَّ صَاحِبَ الْحَوْضِ وَالْقُرْبَةِ أَحَقُّ بِمَائِهِ

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA YANG PUNYA
TELAGA DAN TEMPAT AIR ADALAH LEBIH
BERHAK DENGAN AIRNYA

٢٢٥٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحٍ فَشَرِبَ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ هُوَ أَحَدُ الْقَوْمِ وَالْأَشْيَاحُ عَنْ يَسَارِهِ قَالَ يَا غُلَامُ أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ الْأَشْيَاحُ فَقَالَ مَا كُنْتُ لِأَوْتَرِ بْنِصِيْبِي مِنْكَ أَحَدًا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَعْطَاهُ إِيَّاهُ.

2256. Dari Sahl bin Sa'ad berkata: Dihaturkan kepada beliau Nabi. sebuah gelas, lalu beliau meminumnya dan disamping kamarnya ada pemuda yang paling muda-mudanya kaum, sedang orang-orang tua berada di samping kirinya, Beliau bersabda: Hai anak muda, berkatalah aku memberikan kepada orang tua? Anak itu menjawab: Aku tidak mendahulukan bagianku darimu pada seseorang, wahai Rasulullah. Maka beliau memberikan kepadanya.

٢٢٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا ذُوْدَنَّ رَجُلًا لَعَنُ حَوْضِي كَأَنَّكَ الْغَرِيبَةُ مِنَ الْإِبِلِ عَنِ الْحَوْضِ.

2257. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Demi Dzat Yang jiwaku di tanganNya, sungguh aku akan mengusir orang-orang dari telagaku, sebagaimana onta yang asing itu diusir dari telaga."

٢٢٥٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْحَمُ اللَّهُ أُمَّرَأَسْمَاعِيلَ لَوُتَرَكْتَ زَمْزَمَ أَوْ قَالَ لَوُتَرَفٌ مِنَ الْمَاءِ لَكَ أَتَّ عَيْنًا مَعِينًا وَأَقْبَلَ جُرْهُمُ فَقَالُوا أَتَأْذِنُ أَنْ نَنْزِلَ عِنْدَكَ قَالَتْ نَعَمْ وَلَا حَقَّ لَكُمْ فِي الْمَاءِ قَالُوا نَعَمْ.

2258. Dari Ibnu Abbas r.a. Beliau Nabi bersabda: Allah mengasihani Ibnu Ismail karena ia meninggalkan sumur Zam-zam. Atau beliau bersabda: Seandainya ia tidak mencedok dari airnya, niscaya zam-zam itu menjadi mata air yang mengalir. Dan berdatanganlah orang-orang Jurhum, lalu berkata: Apakah engkau boleh kalau kami bertempat tinggal di sisimu? Ibu Ismail berkata: Ya, dan kalian tidak ada hak pada air ini. Mereka menjawab: ya.

٢٢٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثَةٌ لَا يَكْلِمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ: رَجُلٌ حَلَفَ عَلَى سَلْعَةٍ لَقَدْ أُعْطِيَ بِهَا أَكْثَرُ مِمَّا أُعْطِيَ وَهُوَ كَاذِبٌ. وَرَجُلٌ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ لِيَقْتَطَعَ بِهَا مَالٌ رَجُلٌ مُسْلِمٍ. وَرَجُلٌ مَنَعَ فَضْلَ مَاءٍ فَيَقُولُ اللَّهُ الْيَوْمَ أَمْنَعَكَ فَضْلِي كَمَا مَنَعْتَ فَضْلِي مَا لَمْ تَعْمَلْ بِذَلِكَ.

2259. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Tiga orang yang mana pada hari Qiyamat Allah tidak mau bercakap-cakap dan tidak mau memandang mereka yaitu: Seseorang yang bersumpah atas barang dagangan hingga ia diberi barang dagangan lebih banyak dari pada apa yang semestinya diberikan kepadanya padahal ia dusta: Seseorang yang bersumpah atas sumpah dusta setelah Ashar untuk me-

ngambil harta orang Muslim dengan sumpah itu, dan seseorang yang menahan kelebihan airnya.

Allah pada hari itu berfirman: "Aku mencegah anugerah-Ku sebagai mana kamu mencegah kelebihan apa yang tidak kamu kerjakan oleh kedua tanganmu."

بَابُ لَا حَيْثُ إِلَّا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

TIDAK ADA TANAH LARANGAN KECUALI BAGI ALLAH DAN ROSULNYA

٢٢٦٠- عَنِ الصَّغْبِ بْنِ جَمَّامَةَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَقَالَ بَلَّغْنَاكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى النَّعِيقِ وَآتَ

عُمَرَ حَتَّى السَّرَفِ وَالرَّيْبَدَةِ .

2260. Dari Sha'b bin Jatstamah r.a. berkata: "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada tanah larangan kecuali bagi Allah dan Rasul-Nya."

Dan Sho'b pun berkata: Telah sampai kepada kami bahwa beliau Nabi menjaga tanah Naqi', Umar menjaga tanah Sarof dan Robadzah.

بَابُ شَرْبِ النَّاسِ وَالْأَنْهَارِ .

BAB

MINUMNYA MANUSIA DAN BINATANG-BINATANG DARI AIR SUNGAI-SUNGAI

٢٢٦١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

الْخَيْلُ لِرَجُلٍ أَجْرٌ وَلِرَجُلٍ سِتْرٌ وَعَلَى

رَجُلٍ وَزْرٌ قَامَا الَّذِي لَهُ أَجْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاطَالَ

بِهَا فِي مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا أَصَابَتْ فِي طِيلِهَا ذَلِكَ مِنَ الْمَرْجِ
أَوِ الرَّوْضَةِ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْ أَنَّهَا انْقَطَعَ طِيلُهَا فَاسْتَت
شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَانَتْ أَثَارُهَا وَأَرْوَاهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْ أَنَّهَا
مَرَّتْ بِنَهْمٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يَرِدْ أَنْ يَسْقَى كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ
لَهُ فَهِيَ لِذَلِكَ أَجْرٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا تَغْنِيًا وَتَحَفُّمًا ثُمَّ لَمْ يَنْسَ
حَقَّ اللَّهِ فِي رِقَابِهَا وَلَا ظَهْرُهَا فَهِيَ لِذَلِكَ سِتْرٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا
فَخَرَّ أَوْ رِبَاءً وَبَوَاءً لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فَهِيَ عَلَى ذَلِكَ وَزْرٌ .

وَسُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَرِّ فَقَالَ
مَا أُنْزِلَ عَلَيَّ فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا هَذِهِ الْآيَةُ الْجَامِعَةُ الْفَادَةُ فَمَنْ يَعْمَلْ
مُنْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ .

2261. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Kuda itu bagi seseorang menjadi pahala, bagi seseorang menjadi penutup dan bagi seseorang menjadi dosa. Adapun kuda yang menjadi pahala bagi seseorang adalah seseorang yang menambatkan kuda di jalan Allah, ia mengikatkannya di tanah yang luas atau taman. Tanah luas atau taman yang tertimpa oleh talinya maka hal itu menjadi kebaikan-kebaikan baginya. Seandainya talinya putus, lalu kuda itu melampaui satu atau dua bukit, maka bekas-bekas dan kotoran-kotorannya menjadi kebaikan baginya. Seandainya kuda itu melewati sungai dan minum dan ia tidak sampai memberi minum maka hal itu menjadi kebaikan-kebaikan baginya dan itu menjadi pahalanya.

Seseorang yang menambatkan kuda untuk menutupi kebutuhan dan menjaga diri, kemudian ia tidak melupakan hak Allah dalam tengkuk dan punggungnya, maka kuda itu menjadi penutup.

Dan seseorang yang menambatkan kuda untuk bermegah-megah, riya' dan memusuhi kepada pemeluk Islam, maka kuda itu membawa dosa kepadanya, Rasulullah SAW ditanya tentang keledai. Beliau bersabda:

حَزْمَةٌ مِنْ حَطَبٍ فَيَبِّيعُ فَيَكْفَى اللَّهُ بِهِ وَجْهَهُ خَيْرٌ مِنْ
أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أُعْطِيَ أَمْ مَنَعَ .

2263. Dari Zubair bin Awwam r.a. dari beliau Nabi bersabda: Sungguh kalau salah seorang kalian mengambil tali-tali untuk mencari seikat kayu bakar, lalu menjualnya, karena dengan itulah Allah mencukupkan kebutuhannya, itu lebih baik dari pada minta-minta kepada manusia, baik diberi atau tidak.

٢٢٦٤ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّهُ قَالَ
أَصَبْتُ شَارِقًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَغْنَمٍ
يَوْمَ بَدْرٍ قَالَ وَأَعْطَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شَارِقًا أُخْرَى فَأَخَذْتُهَا يَوْمًا عِنْدَ بَابِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ
وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَحْمِلَ عَلَيْهَا إِذْ خَرَّ الْأَبْيَعُ وَمَعِيَ صَائِغٌ مِنْ
بَنِي قَيْنِقَاعَ فَأَسْتَعِينُ بِهِ عَلَى وَلِيمَةٍ فَاطِمَةٍ وَحَزْمَةِ بَنِي
عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَشْرَبُ فِي ذَلِكَ الْبَيْتِ مَعَهُ قَيْنَةُ فَقَالَتْ .
أَلَا يَا حَزْمٌ لِلشَّرَفِ النَّوَاءِ . . فَتَكَرَّرَ لَهَا حَزْمَةٌ بِالسَّيْفِ
فَجَبَّتْ أَسْنِمَتَهَا وَبَقَرَتْ خَوَاصِرَهَا ثُمَّ أَخَذَتْ مِنْ أَكْبَادِهَا قُلْتُ
لِابْنِ شِهَابٍ : وَمِنْ السَّنَامِ قَالَ قَدْ جَبَّتْ أَسْنِمَتَهَا فَذَهَبَ
بِهَا قَالَ ابْنُ شِهَابٍ قَالَ عَلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَتَنَظَّرْتُ
إِلَى مَنْفَرَةٍ أَقْطَعُنِي فَأَتَيْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعِنْدَهُ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ فَأَخْبَرْتُهُ الْخَبَرَ فَحَرَّجَ وَمَعَهُ

"Tidaklah diturunkan atasku sesuatu tentangnya selain ayat yang mencakup dan singkat ini: (Barang siapa yang berbuat kebaikan seberat zarrah maka ia akan melihatnya, dan barangsiapa yang berbuat keburukan seberat zarrah maka ia melihatnya) (Al Zilzal: 7-8).

٢٢٦٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ اللَّقْطَةِ فَقَالَ
إِعْرِفْ عِفَاصَهَا وَوِكَاءَ هَاشِمٍ عَرَفُهَا سَنَةً فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا
وَالْأَفْشَانُكَ بِهَا قَالَ فَضَالَةُ الْغَنَمِ قَالَ هِيَ لَكَ أَوْلَاخِيكَ
أَوَّلِذِئْبٍ . قَالَ فَضَالَةُ الْأَبْلِ قَالَ مَا لَكَ وَلَهَا مَعَهَا سَقَاوُهَا
وَحِذَاوُهَا تَرُدُّ الْمَاءَ وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ حَتَّى يَلْقَاهَا رَبُّهَا .

2262. Dari Zaid bin Kholid r.a. ia berkata: Datanglah seorang lelaki kepada Rasulullah SAW bertanya mengenai barang temuan. Beliau bersabda: Terangkanlah tentang tutupnya dan talinya kemudian engkau umumkanlah jangka satu tahun, barang kali datang orang yang memunyainya. Kalau tidak ada, maka barang itu urusanmu, ia bertanya: Bagaimana kalau barang hilang berupa kambing? Nabi bersabda: Kambing itu bagimu atau bagi saudaramu atau bagi serigala. Ia bertanya: Lalu barang berupa unta? Beliau bersabda: Bukankah karena unta itu engkau harus memberikan minumnya dan menjaganya, mengambilkan air dan memberi makan dengan rumput sehingga ditemukan oleh empunya.

بَابُ بَيْعِ الْحَطَبِ وَالْكَلَّا

BAB

MENJUAL KAYU BAKAR DAN RUMPUT

٢٢٦٢ - عَنْ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَلًا فَيَأْخُذَ

زَيْدٌ فَأَنْطَلَقْتُ مَعَهُ فَدَخَلَ عَلَى حُمْزَةٍ فَتَخَيَّظَ عَلَيْهِ
فَرَفَعَ حُمْزَةً بَصَرَهُ وَقَالَ هَلْ أَنْتُمْ إِلَّا عِبِيدٌ لِأَبَائِي فَرَجَعَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَهِّقُهُمْ حَتَّى خَرَجَ عَنْهُمْ
وَذَلِكَ قَبْلَ تَحْرِيمِ الْخَمْرِ .

2264. Dari Ali dan Abu Thalib r.a bahwasanya ia berkata: "Saya mendapat onta yang telah berumur bersama Rasulullah SAW dalam perang Badar." Ia berkata: "Rasulullah SAW memberi onta lagi kepadaku, lalu keduanya saya gemukkan di kandang seorang Anshar. Pada suatu hari saya membawa idzkhir untuk saya jual. Saya bersama seorang tukang pembuat perhiasan dari Qainuqa' yang saya mintai tolong atas walimah Fathimah sedang Hamzah bin Abdul Muththalib sedang minum tuak di rumah itu. Seorang biduanita berkata: "Ketahuilah hai Hamzah, untuk onta-onta berumur yang gemuk-gemuk." Lalu Hamzah melompat kepada dua ekor onta itu dengan pedang lalu ia memotong gumbul (daging yang menonjol) pada kedua ekor onta itu, ia meluaskan ke rusuk sebelah atas paha, kemudian ia mengambil hatinya. Ali berkata: Lalu saya melihat pemandangan yang tidak baik bagiku. Saya datang kepada Nabi Allah SAW, dan di sisi beliau ada Zaid bin Haritsah. Lalu saya berikan berita itu kepada beliau. Maka beliau berangkat bersama Zaid dan saya berangkat pula bersama beliau. Beliau masuk kepada Hamzah dan Hamzah marah kepada beliau dan mengangkat pandangannya sambil berkata: "Apakah kamu semua selain budak (hamba) nenek moyangku?" Lalu Rasulullah SAW kembali, mundur sehingga beliau keluar dari mereka. Demikian itu sebelum diharamkannya khamer.

بَابُ الْقَطَائِعِ

BAB PEMBAGIAN-PEMBAGIAN

٢٢٦٥- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْطَعَ مِنَ الْبَحْرَيْنِ فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ حَتَّى تُقْطَعَ لِإِخْوَانِنَا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ مِثْلَ الَّذِي تُقْطَعُ لَنَا قَالَ سَرَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةٌ فَأَصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي .

2265. Dari Anas r.a berkata: Nabi SAW mau membagi dari Bahrain. Orang-orang Anshar berkata: "Sampai engkau bagikan kepada saudara-saudara kami dari Muhajirin seperti yang engkau berikan kepada kami." Beliau bersabda: "Kalian akan melihat sesudahku, maka bersabarlah kamu, sehingga kalian menjumpai aku.

بَابُ كِتَابَةِ الْقَطَائِعِ

BAB KEPASTIAN PEMBAGIAN

٢٢٦٦- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ لِيُقْطَعَ لَهُمْ بِالْبَحْرَيْنِ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ فَعَلْتَ فَأَكْتُبْ لِإِخْوَانِنَا مِنْ قُرَيْشٍ بِمِثْلِهَا فَلَمْ يَكُنْ ذَلِكَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّكُمْ سَرَوْنَ بَعْدِي أَثَرَةٌ فَأَصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي .

2266. Dari Anas r.a. Beliau Nabi memanggil shahabat Anshar untuk membagikan kepada mereka dengan adanya harta dari Bahrain.

Mereka berkata: Ya Rasulullah, jika engkau mengerjakan, hendaklah engkau pastikan bagi saudara-saudara kita dari Quraisy dengan sepadan nya. Padahal tidak bagiku menurut beliau Nabi, maka beliau bersabda: Sesungguhnya kalian akan melihat sesudahku. Sifat mementingkan diri sendiri, karenanya, bersabarlah kalian hingga kalian menjumpai aku.

بَابُ حَلْبِ الْإِبِلِ عَلَى الْمَاءِ .

BAB

MEMERAH SUSU UNTA PADA AIR

٢٢٦٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَبَ عَلَى الْمَاءِ .

2267. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: Termasuk haknya unta adalah untuk diperah di atas air.

بَابُ الرَّجُلِ يَكُونُ لَهُ مَرَأَوْشَرِي فِي حَائِطٍ أَوْ فِي خَلٍّ

BAB

ORANG YANG MEMPUNYAI JALANAN ATAU MINUMAN DALAM DINDING ATAU DALAM POHON KURMA

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَاعَ خَلًّا بَعْدَ أَنْ تَوَبَّرَ فَثَمَرَتِهَا لِلْبَائِعِ فَلِلْبَائِعِ الْمَرَأَوْشَرِي حَتَّى يَرْفَعَ وَكَذَلِكَ رَبُّ الْعَرِيَّةِ .

Bersabdalah Nabi SAW: Barangsiapa menjual pohon kurma sesudah keadaan baik, maka buahnya bagi penjual, baginya pun mendapat hak jalan/saluran untuk menyiram sehingga habis. Demikian pula orang yang menjumpai tebasan/borong.

٢٢٦٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ ابْتَاعَ تَخْلًا بَعْدَ أَنْ تَوَبَّرَ فَثَمَرَتِهَا لِلْبَائِعِ إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْبِتَّاعُ وَمَنْ ابْتَاعَ عَبْدًا وَلَهُ مَالٌ فَمَالُهُ لِلَّذِي بَاْعَهُ إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ .

2268. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang membeli pohon kurma setelah baik, maka buahnya bagi penjual kecuali pembeli itu mensyaratkannya. Dan barang siapa yang menjual hamba sahaya yang mempunyai harta, maka hartanya untuk orang yang menjualnya kecuali pembelinya mensyaratkannya."

٢٢٦٩- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ رَخَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُبَاعَ الْعَرَايَا بِخَرْصِهَا تَمْرًا .

2269. Dari Zaid bin Tsabit r.a. berkata: Beliau Nabi memberi ke-longgaran (kepada pemilik ariyah), jika ariyah-ariyahnya itu dijual dengan kurma menurut perkiraan.

٢٢٧٠- عَنْ عَطَاءٍ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَخَابِرَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ وَعَنِ الْمَزَابِنَةِ وَعَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى يَبْدُوَ صِلَاحُهَا وَإِنْ لَا شِبَاعَ إِلَّا بِالْذِّينَارِ وَالْذَّرْهَمِ إِلَّا الْعَرَايَا .

2270. Dari Atho', ia mendengar Jabir bin Abdullah: Nabi melarang dari pada menggarap tanah bagi hasil tertentu, menjual padi sebelum tunai dan memperjuangkan suatu pekerjaan yang tidak jelas berat dan hitungannya, dan dari menjual buah sehingga jelas kebajikannya dan jangan sampai dijual selain dengan dinar dan dirham, kecuali jual 'aroya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ فِي الْإِسْتِقْرَاضِ وَأَدَاءِ الدَّيُونِ وَالْحِجْرِ وَالتَّغْلِيصِ

BAB

DALAM MINTA HUTANGAN DAN MEMBAYAR HUTANG
DAN PENGEMANGAN/SCORSAN DAN PAILIT

بَابُ مَنْ اشْتَرَى بِالدَّيْنِ وَلَيْسَ عِنْدَهُ ثَمَنُهُ أَوَّلَيْسَ بِحَفَرِيَّةٍ

BAB

ORANG MEMBELI DENGAN HUTANG, SEDANG IA
TIDAK MEMBAWA UANG PEMBAYARANNYA ATAU
UANG ITU TIADA DI HADAPANNYA

٢٢٧٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : عَزَّوْتُ
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : كَيْفَ تَرَى بَعِيرَكَ أَتَبِعُهُ
قُلْتُ نَعَمْ فَبَحَثَهُ أَيَّاهُ فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ غَدَوْتُ إِلَيْهِ بِالْبَعِيرِ
فَأَعْطَانِي ثَمَنَهُ .

2273. Dari Jabir bin Abdullah r.a. ia berkata: Aku berperang bersama Nabi SAW beliau bersabda: Bagaimana pendapatmu tentang untamu, apakah engkau jualnya kepadaku? Aku menjawab: Ya. Aku jual kepadanya Setelah datang di Madinah, aku cepat-cepat antarkan unta itu kepada beliau, maka beliau memberikan uang pembayaran kepadaku.

٢٢٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَخَّصَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْعِ الْعَرَايَا بِخَرْصِهَا مِنَ الثَّمَرِ فِيمَا دُونَ
خَمْسَةِ أَوْسُقٍ أَوْ فِي خَمْسَةِ أَوْسُقٍ شَكَّ دَاوُدُ ذَلِكَ .

2271. Dari Abu Hurairah r.a, berkata: Beliau Nabi memberi ke-longgaran dalam jual tebusan dengan cara membatangnya, dari kurma di bawah lima wasaq entah dalam lima wasaq-perowi Dawud ragu pada takarannya itu.

٢٢٧٢ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ وَسَهْلِ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ حَدَّثَاهُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُرَابَنَةِ بَيْعِ
الثَّمَرِ بِالثَّمَرِ إِلَّا أَصْحَابَ الْعَرَايَا فَإِنَّهُ إِذْنٌ لَهُمْ .

2272. Dari Rofi' bin Khodij dan Sahl bin Abi Hatsmah menceritakan bahwa Rasulullah SAW melarang cara jual muzabanah, yaitu menjual kurma dengan batangnya kecuali orang-orang yang melakukan 'aroya, maka karena ia telah mengijinkan kepada mereka.

يَعْظُمُ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا .

Allah SWT berfirman: Sesungguhnya Allah SWT memerintahkan kepada kalian untuk memberikan amanat-amanat kepada ahlinya. Dan apabila kalian memberi hukum di antara manusia agar menghukumnya dengan adil. Sesungguhnya Allah itu sebaik-baiknya memberi pengarah-an kepada kalian dengan hal itu. Sesungguhnya Allah adalah Mendengar lagi Maha Mengerti.

٢٢٧٦- عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا ابْصَرَ بَعْنِي أَحَدًا قَالَ مَا أَحْبَبْتُ
أَنْتَ يُحَوِّلُ لِي ذَهَبًا يَمُكُّ عِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ فَوْقَ ثَلَاثِ
الْأَدْنِيَارِ أُرِيدُهُ لِدَيْنٍ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الْأَكْثَرَيْنَ هُمُ الْأَقْلَوْنَ إِلَّا
مَنْ قَالَ بِالْمَالِ هَكَذَا وَهَكَذَا وَأَشَارَ أَبُو شَهَابٍ بَيْنَ يَدَيْهِ
وَعَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ وَقَالَ مَكَانَكَ وَتَقَدَّمَ
غَيْرَ بَعِيدٍ فَسَمِعْتُ صَوْتًا فَارْدَتْ أَنْ آتِيَهُ ثُمَّ ذَكَرْتُ
قَوْلَهُ مَكَانَكَ حَتَّى آتَيْكَ فَلَمَّا جَاءَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الَّذِي
سَمِعْتُ أَوْ قَالَ الصَّوْتُ الَّذِي سَمِعْتُ قَالَ وَهَلْ سَمِعْتَ قُلْتُ
نَعَمْ قَالَ إِنِّي جُرَيْلٌ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ مَنْ مَاتَ مِنْ
أُمَّتِكَ لَا يَشْرُكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قُلْتُ وَإِنْ فَعَلَ كَذَا
وَكَذَا قَالَ نَعَمْ .

2276. Dari Abu Dzarr berkata: "Saya bersama Nabi SAW, ketika beliau melihat, yakni Uhud, beliau bersabda: "Manakala Uhud itu menjadi emas bagiku, aku tidak senang satu dinar dari padanya tinggal di tempatku di atas tiga hari, kecuali satu dinar untuk menyediakan

٢٢٧٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعَامٌ حَدِيدٌ

2274. Dari Aisyah r.a, bahwa beliau Nabi SAW membeli makanan dari orang Yahudi pada batas tempo waktu, dan menggadaikannya baju dari besi.

بَابُ مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ آدَاءَهَا وَأَتْلَافَهَا

BAB

ORANG YANG MENGAMBIL HARTA MANUSIA DENGAN
KEMAUAN MENUNAIKAN ATAU MERUSAKKANNYA

٢٢٧٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ آدَاءَهَا
أَذَى اللَّهُ عَنْهُ وَمَنْ أَخَذَ يُرِيدُ تَلَافَهَا تَلَفَهَا اللَّهُ .

2275. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Barang siapa yang mengambil harta manusia dengan kemauan menunaikannya maka Allah menunaikan dari padanya, dan barang siapa yang mengambilnya dengan kemauan merusakkannya, maka Allah merusakkannya.

بَابُ آدَاءِ الْيُؤْنِ

BAB

MENUNAIKAN HUTANG

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا
وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْحَدِّ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا

hutang." Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya mereka yang terbanyak adalah mereka yang paling sedikit". Beliau maju tidak jauh, lalu saya mendengar suara yang mana saya ingin mendatangnya, kemudian saya ingat sabda beliau: "Tetaplah di tempatmu sampai aku datang kepadamu." Ketika beliau datang saya berkata: "Wahai Rasulullah sesuatu yang saya dengar", atau ia berkata: "Suara yang saya dengar", Beliau bersabda: "Apakah kamu mendengar?" Saya menjawab: "Ya" Beliau bersabda: "Jibril as datang kepadaku, ia berkata: "Barang siapa dari umatmu yang tidak menyekutukan Allah, dia masuk surga." Saya berkata: "Meskipun ia berbuat demikian, demikian?" Beliau bersabda: "Ya."

٢٢٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلِي كَانَ مِثْلُ الْحَدِّ هَبًا مَا يَسُرُّنِي أَنْ لَا يَمُرَّ عَلَيَّ ثَلَاثٌ وَعِنْدِي مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا شَيْءٌ أَرْضَاهُ لِدِينٍ رَوَاهُ صَالِحٌ وَعُقَيْلٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ -

2277. Dari Abu Hurairah r.a, bersabdalah Rasulullah SAW: Seandainya aku punya emas sebesar Uhud, tidaklah menggembirakan hatiku untuk tidak berlalu tiga hari dan disisiku ada sedikit, kecuali sedikit aku sediakan untuk hutang. Hadits ini di riwayatkan sholih dan 'Uqoil dari Az Zuhri.

بَابُ اسْتِقْرَاضِ الْإِبِلِ -

BAB MENGHUTANG EKOR UNTA

٢٢٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا تَقَاضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَغْلَظَ لَهُ فَهَمَّ أَصْحَابُهُ فَقَالَ دَعُوهُ فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا وَاشْتَرَاوَالَهُ بَعِيرًا فَأَعْطَوْهُ

إِيَّاهُ وَقَالُوا لَا نَجِدُ إِلَّا أَفْضَلَ مِنْ سِتِّهِ قَالَ اسْتَرْوَهُ فَأَعْطَوْهُ إِيَّاهُ فَإِنْ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً .

2278. Dari Abu Hurairah r.a, bahwa ada seorang lelaki menagih hutang kepada Rasulullah SAW, ia berkata kasar terhadap beliau. Para sahabat merasa prihatin. Beliau bersabda: Biarkanlah dia, karena memang bagi yang punya hak boleh berbicara. Lalu mereka memberikan unta untuk membayarnya, dan mereka berkata: Kami tidak mendapat kecuali yang lebih besar dari umur untanya. Beliau bersabda: Belilah dan berikanlah kepadanya, karena sebaik-baik kalian adalah yang lebih baik dalam pembayaran hutang.

بَابُ حُسْنِ التَّقَاضِي

BAB BAIKNYA MENAGIH

٢٢٧٩ - عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَاتَ رَجُلٌ فَقِيلَ لَهُ مَا كُنْتَ تَقُولُ قَالَ كُنْتُ أَبَايِعُ النَّاسَ فَأَتَجَوَّزُ عَنِ الْمَوْسِرِ وَأُخَفِّفُ عَنِ الْمُعْسِرِ فَغُفِرَ لَهُ . قَالَ أَبُو مُسْعُودٍ سَمِعْتُهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -

2279. Dari Hudzaifah r.a. berkata: Aku mendengar beliau Nabi bersabda: Ada seorang lelaki meninggal dunia. Lalu ada yang ditanyakan kepadanya, ia menjawab: Aku adalah biasa jual beli kepada manusia, maka aku mempermudah dari orang yang punya dan memberi keringanan kepada yang tidak punya. Maka ia diampuni. Abu Mas'ud berkata: Aku mendengarnya dari beliau Nabi SAW.

بَابُ هَلْ يُعْطَى الْكَرْمُ مِنْ سِنِّهِ

BAB

APAKAH DIBERI LEBIH BESAR DARI UMURNYA

٢٢٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَقَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَقَاضَاهُ بَعِيرًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوهُ فَقَالُوا مَا تَجِدُ إِلَّا سَنًا أَفْضَلَ مِنْ سِنِّهِ فَقَالَ الرَّجُلُ أَوْفَيْتَنِي أَوْفَاكَ اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوهُ فَإِنَّ مِنْ خِيَارِ النَّاسِ أَحْسَنَهُمْ قَضَاءً

2280. Dari Abu Hurairah r.a, bahwa ada seorang lelaki datang kepada beliau Nabi untuk menagih unta, maka Rasulullah bersabda: Kalian berilah dia. Mereka berkata: Kami tidak mendapatkan kecuali yang lebih tinggi dari umurnya. Berkatalah lelaki itu: Engkau membayarku, semoga Allah mencukupkan kepadamu. Rasulullah bersabda: Berikanlah padanya, karena termasuk baiknya orang yaitu yang lebih baik mereka dalam pembayaran hutang.

بَابُ حُسْنِ الْقَضَاءِ

BAB

BAIKNYA PEMBAYARAN

٢٢٨١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ :
أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ
صُعُرٌ أَرَاهُ قَالَ ضَعْفَى فَقَالَ صَلِّ رَكْعَتَيْنِ وَكَانَ لِي عَلَيْهِ
دَيْنٌ فَقَضَانِي وَزَادَنِي .

2281. Dari Jabir bin Abdullah r.a berkata: "Saya datang kepada Nabi SAW, beliau sedang di masjid di waktu Dhuha, beliau bersabda:

"Shalatlah dua raka'at." Pada waktu itu saya mempunyai hutang kepada beliau maka beliau melunaskannya bahkan menambah kepada ku."

بَابُ إِذَا قَضَى دُونَ حَقِّهِ أَوْ حَلَّاهُ فَرَوْ جَارِئُ

BAB

APABILA MENUNAIKAN SELAIN HAKNYA ATAU MENGHALALKAN MAKA BOLEH

٢٢٨٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ
أَبَاهُ قُتِلَ يَوْمَ أَحُدٍ شَهِيدًا وَعَلَيْهِ دَيْنٌ فَأَشْتَدَّ الْغُرْمَاءُ
فِي حُقُوقِهِمْ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُمْ أَنْ
يَقْبَلُوا تَمْرًا حَاطِي وَيَحْلِلُوا ابْنَ فَابِوَا فَلَمْ يُعْطِهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاطِي وَقَالَ سَتَعْدُو عَلَيْكَ فَعَدَا عَلَيْنَا
حِينَ أَصْبَحَ فَطَافَ فِي النَّخْلِ وَدَعَا فِي شَمْرِهَا بِالْبَرَكَةِ
فَجَدَّ تَهَا فَقَضَيْتُهُمْ وَبَقِيَ لَنَا مِنْ تَمْرِهَا .

2282. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia memberitahukan bahwasanya ayahnya gugur dalam perang Uhud sebagai seorang syahid, sebab di-bunuh musuh, sedang ayahnya itu masih mempunyai tanggungan hutang. Oleh sebab banyak yang memberinya hutang lalu mereka itu merasa sangat tidak tenang karena kematiannya itu, sebab hak mereka belum dilunasi. Aku lalu mendatangi Nabi saw. agar beliau memintakan kepada orang-orang yang memberi hutang itu supaya suka menerima pembayaran berupa kurma yang ada di kebunku dan dengan begitu mereka menghalalkan ayahku. Namun orang-orang itu tidak mau menerimanya yang demikian itu. Karena itu Nabi saw. tidak memberikan hasil kebunku tadi kepada mereka, kemudian beliau bersabda: "Kami akan memberikan pengembalian hutang itu kepada anda sekalian besok pagi. Lalu pada keesokan harinya dan masih pagi-pagi benar, kemudian menemui kita semua. Beliau lalu berjalan mengelilingi tanaman kurma sambil berdo'a kepada Allah Ta'ala agar supaya buahnya kurma tersebut barakah. Kemudian akupun memotongnya dan secepatnya itu

pula aku melunasi hutang ayahku. Dan akhirnya masih ada sisa yang ter-
tinggal untuk kita miliki buah kurma itu.

بَابُ إِذَا قَامَ أَوْ جَازَ فِي الدِّينِ تَمَرًا أَوْ غَيْرِهِ

BAB

APABILA MEMBENTANG ATAU MENGIRA-IRA BARANG
DALAM HUTANG BERUPA KURMA DENGAN KURMA
ATAU LAINNYA

٢٢٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ أَخْبَرَهُ
أَنَّ أَبَاهُ تَوَفَّى وَتَرَكَ عَلَيْهِ ثَلَاثِينَ وَسَقًا لِلرَّجُلِ مِنَ الْيَهُودِ
فَاسْتَنْظَرَهُ جَابِرٌ فَأَبَى أَنْ يُنْظَرَهُ فَكَلَّمَ جَابِرٌ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَشْفَعَ لَهُ إِلَيْهِ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَلَّمَ الْيَهُودِيَّ لِيَأْخُذَ ثَمَرِ غُلَّةٍ بِالَّذِي
لَهُ فَأَبَى فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّخْلَ
فَمَشَى فِيهَا ثُمَّ قَالَ لِحَابِرِ جَدِّهِ فَأَوْفَى لَهُ الْبَيْتُ لَهُ فَجَدَّهُ
بَعْدَ مَا رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَوْفَاهُ ثَلَاثِينَ
وَسَقًا وَفَضَّلَتْ لَهُ سَبْعَةَ عَشَرَ وَسَقًا فَجَاءَ جَابِرٌ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُخْبِرَهُ بِالَّذِي كَانَ فَوَجَدَهُ يُصَلِّي
الْعَصْرَ فَلَمَّا أَنْصَرَفَ أَخْبَرَهُ بِالْفَضْلِ فَقَالَ أَخْبَرْتُكَ ابْنَ
الْخَطَّابِ فَذَهَبَ جَابِرٌ إِلَى عُمَرَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: لَقَدْ
عَلِمْتُ حِينَ مَشَى فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِيُبَارِكَ فِيهَا.

2283. Dari Jabir bin Abdullah r.a. ia menceritakannya bahwa ayah-
nya meninggal dunia, tinggalkan tiga puluh wasaq kepada orang dari
Yahudi, lalu Jabir minta kepada Yahudi untuk menangguhkannya,
maka Jabir bilang kepada Rasulullah agar menolongnya. Maka datang-
lah Rasulullah untuk bilang kepada Yahudi supaya mengambil buah
kurmanya Jabir yang ada pada kebunnya, namun ia enggan. Lalu Ra-
sulullah masuk ke dalam kebun kurma itu, berjalan-jalan mengelilingi-
nya kemudian bersabda kepada Jabir: Petiklah dan bayarkanlah untuk-
nya. Jabir pun memetikanya sesudah Rasulullah kembali pulang, lalu
dibayarkannya tiga puluh wasaq dan masih ada kelebihan tujuh belas
wasaq. Lalu datanglah Jabir kepada Rasulullah untuk memberitahukan
apa yang telah terjadi, tapi ternyata beliau sedang sholat Ashar. Maka
setelah selesai sholat ia menceritakan dengan adanya kelebihan itu.
Beliau bersabda: Ceritakanlah demikian itu kepada Ibnul Khoththob.
Lalu Jabir pergi kepada Umar dengan menceritakannya, maka berkata-
lah Umar kepadanya: Sungguh aku tahu ketika Rasulullah berjalan-
jalan di dalamnya itu memang mohon agar kebun itu diberikan berkah.

بَابُ مَنِ اسْتَعَاذَ مِنَ الدِّينِ

BAB

ORANG YANG MINTA TERJAGA DARI HUTANG

٢٢٨٤ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ
وَيَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثِمِ وَالْمَغْرِمِ فَقَالَ لَهُ
قَائِلٌ مَا أَكْثَرُ مَا تَسْتَعِذُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنَ الْمَغْرِمِ قَالَ إِنَّ الرَّجُلَ
إِذَا غَرِمَ حَدَّثَ فَكَذَبَ وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ .

2284. Dari Urwah, bahwa Aisyah menceritakannya bahwa Rasulul-
lah berdoa di dalam sholat, beliau mengucapkan doa yang artinya:
Wahai Allah, sungguh aku mohon perlindungan denganmu dari dosa
dan hutang. Berkatalah seorang kepadanya: Apa yang menjadikan eng-
kau banyak mohon perlindungan dari hutang hai Rosul? Beliau ber-
sabda: Sesungguhnya orang itu apabila punya hutang, jika berkata, ber-

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى مَنْ تَرَكَ دِينًا .

BAB

MENYEMBAHYANGKAN ORANG YANG MATI YANG MENINGGALKAN HUTANG

٢٢٨٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِوَرَثَتِهِ وَمَنْ تَرَكَ كَلًّا فَلِئِنَّا .

2285. Dari Abu Hurairah r.a dari Nabi SAW, bersabda: Barang siapa meninggalkan harta, maka bagi ahli warisnya dan barang siapa meninggalkan beban, maka kepada kita.

٢٢٨٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُؤْمِنٍ إِلَّا وَأَنَا أَوْلَى بِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَقْرَأُ وَإِنْ شِئْتُ النَّبِيُّ أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ فَإِذَا مَاتَ مِنْ مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا فَلِوَرَثَتِهِ عَصَبَتُهُ مَنْ كَانُوا وَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضِيًّا عَافِيًا تَنِي فَأَنَا مَوْلَاهُ .

2286. Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Nabi SAW bersabda: "Tidak ada seorang mu'minpun melainkan aku lebih utama dari padanya di dunia dan akhirat, jika mau, bacakan: "Nabi itu itu lebih utama pada orang-orang mu'min dari pada diri mereka sendiri." Mu'min manapun yang mati dan meninggalkan harta maka ashabah yang ada hendaklah mewarisinya, dan barang siapa yang meninggalkan hutang atau keluarga maka hendaklah ia datang kepadaku karena aku adalah maulanya.

بَابُ مَطْلِ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ

BAB

PENANGGUHAN ORANG PUNYA ITU ANIAYA

٢٢٨٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ .

2287. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah bersabda: Penangguhannya orang punya itu aniaya.

بَابُ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالٌ

BAB

BAGI YANG PUNYA HAK BOLEH BICARA

وَيَذْكُرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَ الْوَاحِدِ يَجْعَلُ عُقُوبَتَهُ وَعَرْضَهُ قَالَ سُفْيَانُ عَرْضُهُ يَقُولُ مَطْلَتْنِي وَعُقُوبَتُهُ الْحَبْسُ .

Telah diturunkan dari Nabi: Penangguhannya orang yang sudah punya itu bisa menghalalkan untuk penyiksaannya dan kehormatannya. Berkatalah Sufyan: Kehormatannya berkata: Engkau mempertanggungkan aku. Sedang pengajarannya adalah pengurangan.

٢٢٨٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ يَتَقَاضَاهُ فَأَغْلَظَ لَهُ فَهَمَّ بِهِ أَصْحَابُهُ فَقَالَ دَعُوهُ فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا .

2288. Dari Abu Hurairah r.a. Datanglah seorang lelaki kepada Rasulullah SAW untuk menagihnya, lalu ia berkata kasar kepadanya, maka dengan itu prihatinlah para sahabat. Beliau bersabda: Kalian biarkan dia, karena memang bagi yang punya hak itu boleh berbicara.

بَابُ مَنْ أَفْرَأَ الْغَرِيمَ إِلَى الْغَدِ أَوْ تَوَهُّوهُ وَلَمْ يَرِدْ ذَلِكَ نَظْلًا

BAB

ORANG MENUNDA KEPADA YANG MENGHUTANGKAN
SAMPAI LUSA ATAU SEBAGAINYA DAN TIDAK
MENGANGGAP MEMPERTANGGUHKAN

وَقَالَ جَابِرٌ اشْتَدَّ الْغُرْمَاءُ فِي حَقِّهِمْ فِي دِينِ أَبِي فَيْسَالَهُمْ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْبَلُوا شَرْحَاطِي فَأَبَوْا
فَلَمْ يُعْطِهِمُ الْحَاطِطُ وَلَمْ يَكْسِرْهُ لَهُمْ قَالَ سَاءَ غَدُوٌّ عَلَيْكَ
غَدًا فَعَدَا عَلَيْنَا حِينَ أَصْبَحَ فَدَعَا فِي شَرْهَا بِالْبَرْكَاتِ
فَقَضَيْتُهُمْ -

Jabir berkata: yang menghutangkan sangat menarik keras pada hak-hak mereka dalam hutang ayahnya. Lalu Nabi minta agar mereka mau menerima buahnya padaku namun mereka enggan menerimanya, beliau juga tidak memberikannya dan tidak membaginya kepada mereka. Beliau bersabda: Aku besok segera datang kepadamu. maka datanglah beliau kepada kami ketika masih pagi lalu mendoakan agar buahnya bertambah berkah kemudian aku bayarkan kepada mereka.

بَابُ إِذَا وَجَدَ قَالَهُ عِنْدَ مُفْلِسٍ فِي الْبَيْعِ وَالْقَرْضِ وَالْوَدِيعَةِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ

BAB

APABILA PUNYA HARTA PADA ORANG PAILIT DALAM
PENJUALAN, PINJAMAN DAN TITIPAN, MAKA IA
LEBIH BERHAK PADA HARTANYA ITU

وَقَالَ الْحَسَنُ إِذَا فُلَسَ وَتَبَيَّنَ لَمْ يَجْزُ عَقْمُهُ وَلَا بَيْعُهُ
وَلَا شِرَاؤُهُ وَقَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ قَضَى عُثْمَانُ مَنْ أَقْضَى
مِنْ حَقِّهِ قَبْلَ أَنْ يُفْلِسَ فَهُوَ لَهُ وَمَنْ عَرَفَ مَتَاعَهُ بِعَيْنِهِ
فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ -

Berkatalah Al Hasan: Jika orang telah pailit dengan jelas. Maka tidak dibenarkan/diizinkan pemerdekaanya, penjualannya dan pembeliannya. Said bin Musayyab berkata: Utsman memutuskan orang yang minta keputusan dari haknya sebelum ia pailit, maka hak itu baginya, dan barang siapa mengetahui barangnya dengan kenyataannya, maka ia berhak dengan barang itu.

٢٢٨٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَدْرَكَ مَالَهُ بِعَيْنِهِ عِنْدَ رَجُلٍ أَوْ
إِنْسَانٍ قَدْ أَفْلَسَ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ مِنْ غَيْرِهِ -

2289. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah bersabda: atau ia berkata: Barang siapa menjumpai hartanya dengan kenyataannya, pada seseorang atau manusia yang telah pailit, maka ia lebih berhaq dengan barangnya itu dari pada orang lain.

بَابُ مَنْ بَاعَ مَالَ الْفَقِيرِ أَوِ الْمُعْدِمِ فَقَسَمَهُ
بَيْنَ الْغُرَمَاءِ أَوْ أَعْطَاهُ حَتَّى يُنْفِقَ عَلَى نَفْسِهِ

BAB

ORANG MENJUAL HARTA BENDANYA ORANG PAILIT
ATAU ORANG TIDAK PUNYA, LALU MEMBAGI AN-
TARA ORANG-ORANG YANG MENGHUTANGKAN
ATAU MEMBERIKAN KEPADANYA SEHINGGA
MENAFKAHKAN ATAS DIRINYA SENDIRI

٢٢٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِعْتَقَ
رَجُلٌ غُلَامًا لَهُ عَنْ دُبُرٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنِّي فَاشْتَرَاهُ نَعِيمٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَأَخَذَ ثَمَنَهُ
فَدَفَعَهُ إِلَيْهِ.

2290. Dari Jabir bin Abdullah r.a. ia berkata: Ada seorang memerdekakan hamba sahaya kepunyaannya dari penghabisan hartanya, maka Nabi bersabda: Siapakah yang membeli budak dari aku? Kemudian dibeli oleh Nu'aim bin Abdullah, uangnya diambil beliau Nabi, diberikan kepada orangnya.

بَابُ إِذَا اقْرَضَهُ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى أَوْ أَجَلِهِ فِي الْبَيْعِ

BAB

APABILA MEMINJAMKAN PADA TEMPO TERTENTU
ATAU MEMPERTEMPOKAN DALAM PENJUALAN

قَالَ ابْنُ عُمَرَ فِي الْقَرْضِ إِلَى أَجَلٍ لَا يَأْسَ بِهِ وَإِنْ أَعْطِيَ أَفْضَلَ
مِنْ دَرَاهِمِهِ مَا لَمْ يُشْتَرَطْ.

وَقَالَ عَطَاءٌ وَعَمْرُو بْنُ دِينَارٍ هُوَ إِلَى أَجَلِهِ فِي الْقَرْضِ.
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ سَأَلَ بَعْضَ بَنِي
إِسْرَائِيلَ أَنْ يُسَلِّفَهُ فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى الْحَدِيثَ.

Ibnu Umar berkata: Hutang sampai pada batas tempo, tidak mengapa walaupun diberi yang lebih baik dari pada dirhamnya selama tidak menjanjikan.

'Atha' berkata: Amr bin Dinar, ia sampai batas tempo dalam menghutangkan. Dari Abu Hurairah r.a dari Rasulullah SAW bahwa beliau menuturkan seorang lelaki dari bani Israil yang minta kepada sebagian dari mereka untuk meminjamnya, maka ia meminjamnya sampai pada batas waktu yang ditentukan.

بَابُ الشَّفَاعَةِ فِي وَضْعِ الدِّينِ

BAB

PERTOLONGAN DALAM MENARUH PERKARA HUTANG

٢٢٩١- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَنِيبَ عَبْدُ اللَّهِ
وَتَرَكَ عِيَالًا وَدَيْنًا فَطَلَبْتُ إِلَى أَصْحَابِ الدِّينِ أَنْ يَضَعُوا
بَعْضًا مِنْ دَيْنِهِ فَأَبَوْا فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَسْتَشَفَعْتُ بِهِ عَلَيْهِمْ فَأَبَوْا فَقَالَ صَنِيفٌ تَمْرُكُ كُلِّ شَيْءٍ
مِنْهُ عَلَى حَدِّهِ عِذْقُ ابْنِ زَيْدٍ عَلَى حِدَةٍ وَاللَّبَنُ عَلَى حِدَةٍ
وَالْعَجْوَةُ عَلَى حِدَةٍ ثُمَّ أَحْضَرَهُمْ حَتَّى آتَيْتُكَ فَفَعَلْتُ ثُمَّ
جَاءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ عَلَيْهِ وَكَأَلِ لِكُلِّ رَجُلٍ
حَتَّى اسْتَوْفَى وَبَقِيَ التَّمْرُ كَمَا هُوَ كَانَهُ لَمْ يَمَسَّ وَغَزَوْتُ
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاضِجٍ لَنَا زَحَفَ الْجَمَلُ
فَتَخَلَّفَ عَلَيَّ فَوَكَزَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَلْفِهِ

قَالَ بِعْنِيهِ وَلَكَ ظَهْرُهُ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمَّا دَنَوْنَا اسْتَأْذَنَتْ
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي حَدِيثُ عَهْدٍ بِعُرْسٍ قَالَ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا تَزَوَّجْتَ بِكَرَامٍ نَثِيبًا قُلْتُ نَثِيبًا أُصِيبُ
عَبْدُ اللَّهِ وَتَرَكَ جَوَارِي صِغَارًا فَتَزَوَّجْتُ نَثِيبًا تَعْلَمُهُنَّ
وَتَوَدَّ بَهُنَّ ثُمَّ قَالَ إِنَّتِ أَهْلَكَ فَقَدَّمْتُ فَأَخْبَرْتُ حَالِي
بِبَيْعِ الْجَمَلِ فَلَا مَتَى فَأَخْبَرْتُهُ بِأَعْيَاءِ الْجَمَلِ وَبِالَّذِي كَانَ
مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَكَّزَهُ أَيَّاهُ فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَوْتُ إِلَيْهِ بِالْجَمَلِ فَأَعْطَانِي
ثَمَنَ الْجَمَلِ وَالْجَمَلِ وَسَهْبِي مَعَ الْقَوْمِ.

2291. Dari Jabir r.a; ia berkata: Abdullah wafat dengan meninggalkan keluarga dan hutang, lalu ia meminta kepada orang yang menghutangnya agar mereka mau menaruh sebagian dari hutangnya, namun mereka enggan. Kemudian aku datang kepada Nabi SAW minta tolong untuk menemui mereka, tetapi mereka tetap enggan. Maka beliau bersabda: Pisah-pisahkanlah kurmamu itu, setiap macam kumpulkan sendiri-sendiri, yang bagian jelek, sendirikan dan yang bagian kelas rendah jadikan tersendiri, yang bagian baik kumpulkan tersendiri. Kemudian mereka engkau datangkan sehingga nanti aku datang ke sini. Maka beliau datang lalu diaduk menakarkan untuk setiap orangnya dipenuhi hutangnya. Sedang keadaan kurma itu masih tetap sebagai mana semula seakan-akan belum tersentuh sama sekali. Dan aku pernah berperang beserta beliau Nabi dengan unta penyiramanku. Unta itu berjalan lelah, maka aku tertinggal paling belakang, lalu beliau Nabi mendorongnya dari belakang. Beliau bersabda: Juallah untamu itu kepadaku sedang engkau tetap mengendarainya sampai di Madinah. Setelah dekat, aku minta pamit, aku berkata: Ya Rasulullah, sesungguhnya aku ini baru saja jadi temanten. Beliau bersabda: Engkau kawin gadis atau

janda? Aku jawab: Janda, karena Abdullah meninggal dunia, dan meninggalkan banyak anak perempuan kecil-kecil, maka aku kawin janda agar bisa mendidik dan mempelajari anak-anak itu. Kemudian beliau bersabda: Ajak datanglah keluargamu. Setelah aku datang, akupun memberitahukan kepada pamanku tentang kepayahannya untaku itu dan apa yang dilakukan oleh Nabi dan dorongannya pada unta ketika itu. Maka setelah Nabi datang, aku segera datang kepadanya untuk memberikannya lalu beliau memberikan uang pembayarannya kepadaku dan diberi seekor unta dan bagianku bersama-sama orang banyak.

بَابُ مَا يُنْهَى عَنْ إِضَاعَةِ الْمَالِ

BAB

APA YANG TERLARANG DARI MENGHAMBURKAN HARTA

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ وَلَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ
وَقَالَ فِي قَوْلِهِ أَصْلَوَاتُكَ تَأْمُرُكَ أَنْ تَتْرَكَ مَا يَحِيدُ آبَاؤُنَا
أَوْ أَنْ تَعْمَلَ فِي أَمْوَالِنَا مَا نَشَاءُ. وَقَالَ وَلَا تُولُوا سَفَهَاءَ أَمْوَالِكُمْ
وَالْحَجَرِ فِي ذَلِكَ وَمَا يُنْهَى عَنِ الْخِدَاعِ.

Dan Firman Allah SWT: Allah itu tidak suka kerusakan dan Allah tidak akan memperbaiki orang-orang yang berbuat kerusakan. Dan Allah berfirman: Apakah sholat-sholatmu itu memerintahmu agar kita meninggalkan apa yang disembah ayah-ayahmu atau agar kita melakukan harta benda kita menurut kehendak kita sendiri? Dan Allah berfirman: Dan janganlah kalian memberikan harta benda kepada orang-orang yang bodoh. Dan mengenai pengekanan kepada mereka itu dan apa yang terlarang dari penipuan.

٢٢٩٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَخْذَعُ فِي الْبَيُوعِ فَقَالَ إِذَا بَايَعْتَ فَقُلْ لَا خِلَافَةَ فَكَانَ الرَّجُلُ يَقُولُهُ.

2292. Dari Ibnu Umar r.a ia berkata: Berkatalah seorang lelaki kepada Nabi SAW: Aku tertipu dalam penjualan. Beliau bersabda: Apabila engkau jual beli, maka berkatalah: "Tidak boleh terjadi penipuan" Lalu ia pun mengatakan begitu.

٢٢٩٢- عَنِ الْمُخَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ عُتُوقَ الْأَمْهَاتِ وَوَادَ الْبَنَاتِ وَمَنْعَ وَهَاتٍ وَكَرِهَ لَكُمْ قَيْلَ وَقَالَ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ .

2293. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. berkata: Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan kamu berani kepada para ibu, menanam anak perempuan hidup-hidup, mencegah (kewajiban) dan menuntut hak, Dia benci kamu beromong kosong, banyak pertanyaan dan menghambur-hamburkan harta.

بَابُ الْعَبْدِ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَلَا يَعْمَلُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

BAB

HAMBA SAHAYA PENJAGA HARTA BENDA TUANNYA
DAN TIDAK BOLEH BEKERJA KECUALI SEIJINNYA

٢٢٩٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِلَّا مَرُوعًا وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ فَسَمِعْتُ هَؤُلَاءِ مِنْ رَسُولِ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَحْسِبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالرَّجُلُ فِي مَالِ أَبِيهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَكُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ .

2294. Dari Abdullah bin Umar r.a. ia mendengar beliau Nabi bersabda: Seluruhnya engkau sekalian adalah penjaga dan bertanggung jawab dari pada yang dijaganya. Imam adalah penjaga dan akan bertanggung jawab dari padanya rakyatnya. Orang laki-laki terhadap keluarganya adalah penjaga, ia akan bertanggung jawab akan dijaganya. Sedang perempuan dalam rumah suaminya, adalah penjaga. Ia bertanggung jawab dari yang dijaganya. Pelayan kepada harta tuannya adalah penjaga. Ia bertanggung jawab dari pada penjagaannya. Ibnu 'Umar berkata: Maka aku pun mendengar mereka itu dari Rasulullah SAW dan aku menyangka beliau Nabi bersabda: Dan seorang lelaki terhadap harta orang tuanya adalah penjaga. Dan ia akan ditanya dari pada penjagaannya. Maka kesemuanya kamu sekalian adalah penjaga dan keseluruhannya akan bertanggung jawab dari pada penjagaannya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(فِي الْخُصُومَاتِ)

KITAB DALAM PERSELISIHAN (PERTENGKARAN)

بَابُ مَا يُذَكَّرُ فِي الْأَشْخَاصِ وَالْخُصُومَةِ
بَيْنَ الْمُسْلِمِ وَالْيَهُودِيِّ

BAB

APA YANG DITUTURKAN DALAM PRIBADI-PRIBADI
DAN PERSENGKETAAN ANTARA ORANG ISLAM
DAN ORANG YAHUDI

٢٢٩٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَجُلًا قَرَأَ
آيَةً سَمِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِلَافَهَا فَأَخَذَتْ
بِيَدِهِ فَأَتَيْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
كَلَّا كَمَا مُحْسِنٌ قَالَ شُعْبَةُ أَظُنُّهُ قَالَ لَا تَخْتَلِفُوا فَإِنْ مَنَ كَانَ
قَبْلَكُمْ اخْتَلَفُوا فَهَلَكُوا .

2295. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. berkata: Saya mendengar se-
seorang yang membaca suatu ayat yang mana saya telah mendengar Ra-
sulullah SAW mengucapkan yang berbeda dengannya, maka orang itu
saya ambil dan saya bawa kepada Rasulullah SAW. Beliau bersabda:
"Masing-masing dari kamu berdua itu baik, janganlah saling berselisih,
karena orang yang sebelummu itu berselisih maka mereka hancur."

٢٢٩٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اسْتَبَتَّ رَجُلَانِ
رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَرَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ قَالَ الْمُسْلِمُ: وَالَّذِي
اصْطَفَى مُحَمَّدًا عَلَى الْعَالَمِينَ فَقَالَ الْيَهُودِيُّ وَالَّذِي اصْطَفَى
مُوسَى عَلَى الْعَالَمِينَ فَرَفَعَ الْمُسْلِمُ يَدَهُ عِنْدَ ذَلِكَ فَلَطَمَ
وَجْهَ الْيَهُودِيِّ فَذَهَبَ الْيَهُودِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِمَا كَانَ مِنْ أَمْرِهِ وَأَمَرَ الْمُسْلِمَ فَدَعَا النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمَ فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَخَيَّرُونِي عَلَى مُوسَى فَإِنَّ
النَّاسَ يَصْعَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَصْعَقَ مَعَهُمْ فَأَكُونُ أَوَّلَ
مَنْ يُفَيَّقُ فَإِذَا مُوسَى بَاطِشٌ جَانِبَ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَكَانَ
فِيْهِمْ صَبِيقٌ فَأَفَاقَ قَبْلِي أَوْ كَانَ مِمَّنْ اسْتَشْنَى اللَّهَ .

2296. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Dua orang bercaci maki,
seorang dari kaum Muslimin dan seorang dari Yahudi. Orang Muslim itu
berkata: "Demi Dzat yang memilih Muhammad atas semesta Alam." Dan orang Yahudi itu berkata: "Demi Dzat yang memilih Musa atas
semesta alam", ketika itu kaum muslimin mengangkat tangannya dan
melempar muka orang Yahudi. Orang Yahudi itu pergi kepada Nabi
SAW memberitakan kepada beliau apa yang terjadi tentang urusan-
nya dan urusan orang Muslim itu. Lalu Rasulullah memanggil orang
muslim itu dan bertanya kepadanya tentang hal itu, maka ia memberita-
kannya, lalu Nabi SAW bersabda: "Janganlah kalian memilih aku atas
Musa karena besok pada hari Qiyamat manusia pingsan dan akupun
pingsan bersama mereka, Aku adalah orang yang mula pertama sadar,
tiba-tiba Musa memegang pada satu segi Arasy, maka aku tidak tahu
apakah ia termasuk orang yang pingsan dan sadar sebelum aku, atau ia
termasuk orang yang dikecualikan Allah.

٢٢٩٨- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيًّا رَمَسَ رَأْسَ جَارِيَةٍ بَيْنَ حَجَرَيْنِ قِيلَ مَنْ فَعَلَ هَذَا بِكَ أَفْلَانُ أَفْلَانُ حَتَّى سُمِّيَ الْيَهُودِيُّ فَأَوْتَتْ بِرَأْسِهَا فَأَخَذَ الْيَهُودِيُّ فَأَعْرَفَ فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُمِسَ رَأْسُهُ بَيْنَ حَجَرَيْنِ.

2298. Dari Anas r.a bahwasanya seorang Yahudi menumbuk kepala seseorang budak perempuan di antara dua batu. Dikatakan: "Siapakah yang melakukan ini terhadapmu, apakah Fulan, apakah Fulan sampai disebut nama Yahudi itu, lalu ia mengisyaratkan dengan kepalanya, maka Yahudi itu diambil dan mengakuinya, Nabi SAW menindaknya, maka kepala Yahudi itu ditumbuk diantara dua batu.

بَابُ مَنْ رَدَّ أَمْرَ السَّفِيهِ وَالضَّعِيفِ
الْعَقْلُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ مُجْرِعًا عَلَيْهِ الْإِمَامُ

BAB
MENOLAK PERKARANYA ORANG SAFIH DAN ORANG
LEMAH AKAL MESKIPUN IMAM TIDAK
MENGEKANGNYA

٢٢٩٩- عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَدَّ عَلَى الْمُتَصَدِّقِ قَبْلَ النَّهْيِ ثُمَّ نَهَاهُ. وَقَالَ مَالِكٌ: إِذَا كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى رَجُلٍ مَالٌ وَلَهُ عَبْدٌ لَأَشَى لَهُ غَيْرُهُ فَأَعْتَقَهُ لَمْ يَجْزِ عِتْقُهُ وَمَنْ بَاعَ عَلَى الضَّعِيفِ وَنَحْوِهِ فَدَفَعَ ثَمَنَهُ إِلَيْهِ وَأَمَرَهُ بِالْإِصْلَاحِ وَالْقِيَامِ بِشَأْنِهِ فَإِنْ فَسَدَ بَعْدَ مَنَعِهِ لِأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَصَاعَةِ الْمَالِ. وَقَالَ لِلَّذِي يُخْدَعُ فِي الْبَيْعِ إِذَا بَايَعْتَ فَقُلْ لَا خِلَافَةَ وَلَمْ يَأْخُذِ النَّبِيُّ

٢٢٩٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَمَا

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ جَاءَ يَهُودِيٌّ فَقَالَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ ضَرَبَ وَجْهِي رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِكَ فَقَالَ مَنْ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ أَدْعُوهُ فَقَالَ اضْرِبْتَهُ قَالَ سَمِعْتُهُ بِالسُّوقِ يَخْلِفُ وَالَّذِي أَصْطَفَى مُوسَى عَلَى الْبَشَرِ قُلْتُ أَيْ خَبَيْثٌ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ ثَنِي غَضَبَهُ ضَرَبَتْ وَجْهَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُخَيِّرُوا بَيْنَ الْأَنْبِيَاءِ فَإِنَّ النَّاسَ يَصْغَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَكُونُ أَوَّلَ مَنْ تَشْتَقِي عَنْهُ الْأَرْضُ فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى آخِذٌ بِقَائِمَةٍ مِنْ قَوَائِمِ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَكَانَ فِيمَنْ صَبَقَ أَمْ حُوسِبَ بِصَفْعَةٍ الْأُولَى.

2297. Dari Abi Sa'id al Khudri r.a. ia berkata: Ketika beliau Rasulullah SAW duduk, datanglah seorang Yahudi. Lalu ia berkata: Hai Abal Qosim, seorang lelaki dari sahabatmu memukul mukaku, Di situ ada salah seorang mengatakan: Seorang dari Anshar. Beliau bersabda: Panggilah ia. Maka beliau bertanya: Betulkan engkau memukul Yahudi? Ia berkata: Aku dengar ia bersumpah di pasar Demi Tuhan yang memilih Musa mengalahkan seluruh manusia, aku berkata: Hai orang kotor, adakah orang yang mengalahkan Muhammad? Lalu aku jadi marah, aku pukul mukanya. Beliau bersabda: Jangan memilih di antara para Nabi, karena sesungguhnya di hari kiamat nanti manusia pingsan semua, maka aku adalah pertama kalinya orang yang keluar dari bumi, tiang-tiang Arasy. Maka aku tidak tahu apakah Musa itu termasuk orang yang ikut pingsan atau ia terbilang dengan pingsan yang pertama.

بَابُ كَلَامِ الْفُسُومِ بَعْضُهُمْ فِي بَعْضٍ -

BAB

UCAPAN ORANG-ORANG YANG BERSENGKETA SATU SAMA LAINNYA

٢٣٠١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ وَهُوَ فِيهَا فَاجِرٌ لَيَقْطَعَ بِهَا مَالَهُ أَوْ مَرِيءَ مُسْلِمٍ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَاتٌ قَالَ فَقَالَ لَا شَعْتُ فِيَّ وَاللَّهِ كَانَ ذَلِكَ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ أَرْضٌ فَجَحَدَنِي فَقَدَّمْتُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَاكَ بَيِّنَةٌ قُلْتُ لَا قَالَ فَقَالَ الْيَهُودِيُّ أَخْلِفْ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا يَحْلِفُ وَيَدُّ هَبَ يَمَانِي فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا إِلَى آخِرِ الْآيَةِ -

2301. Dari Abdullah r.a: berkata: Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa bersumpah pada suatu perkara, ia curang karena untuk memutuskan harta orang Islam, maka ia akan berjumpa dengan Allah dalam keadaan di murkainya. Ia berkata: Maka berkatalah Asy'ats: Padaku terdapat perkara demikian, antara aku dengan seorang dari Yahudi punya sebidang tanah, lalu ia menyangkalkan maka ia aku datangkan kepada Nabi, Nabi bertanya padaku: Adakah saksi bagimu? Aku menjawab: Tidak. Ia berkata: maka Nabi bersabda kepada Yahudi: Bersumpahlah engkau. Ia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, jika begitu, dia akan bersumpah dan pergi dengan mendapat hartaku. Kemudian Allah menurunkan ayat: Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang menjual janji Allah dan sumpah-sumpahannya dengan harga murah sampai pada akhirnya ayat.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَالَهُ -

2299. Dari Jabir r.a dari beliau Nabi SAW beliau menolak kepada orang bersedekah sebelum beliau melarang kemudian melarangnya. Malik berkata: Apabila ada seorang beruntung atas harta seseorang, ada orang punya seorang hamba sahaya, sedang ia tidak punya sesuatu selain hamba sahaya itu, lalu ia memerdekakannya, tidaklah sah dan barang siapa menjualnya milik orang lemah akal dan sebagainya lalu memberikan uangnya kepadanya sambil memerintahkan agar mengelolanya dengan baik serta agar menguasainya dengan sendirinya, maka kalau merusakkan harta sesudah itu, harus dicegahnya. Sebab beliau Nabi melarang dari pada menghamburkan harta. Dan lagi beliau bersabda kepada orang yang pernah tertipu dalam penjualan: Apabila engkau jual beli, maka berkatalah: Janganlah ada luka melukainya. Dan Nabi pun tidak mengambil hartanya.

٢٣٠٠ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَجُلٌ يَخْدَعُ فِي الْبَيْعِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا بَايَعْتَ فَقُلْ لَا خِلَابَةَ فَكَانَ يَقُولُهُ -

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَعْتَقَ عَبْدًا لَهُ لَيْسَ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ فَرَدَّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبْتَاعَهُ مِنْهُ نَعِيمُ بْنُ النَّحَّامِ -

2300. Dari Ibnu Umar r.a, ia berkata: Ada seorang lelaki tertipu dalam jual beli, maka Nabi bersabda: Apabila engkau jual beli, maka berkatalah: Jangan ada saling luka melukai. Lalu ia pun berkata begitu. Dari Jabir r.a. bahwa seseorang memerdekakan sahayanya padahal ia tidak punya harta selainnya, maka Nabi menolaknya lalu sahaya itu dibelinya oleh Nuaim bin Nahham.

فَأَقْرَأُوهُ مِنْهُ مَا تَشْتَرُونَ.

2303. Dari Umar bin Khoththob r.a. ia berkata; Aku mendengar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca surat Al Furqon, tidak sesuai dengan apa yang aku membacanya, padahal Rasulullah pernah membacakannya padaku. Hampir saja aku tergesa-gesa menyangkalnya, namun kemudian aku nantikan sehingga ia bubar. Lalu aku tarik dengan mantelnya aku datang kepada Rasulullah SAW. Aku berkata: Bahwa aku mendengar ini membaca, tidak sesuai dengan apa yang engkau membacakan aku. Maka beliau bersabda padaku; Suruhlah dia membacanya. Aku berkata kepadanya: Bacalah. Lalu ia membacanya. Beliau bersabda: Begitulah memang ia diturunkannya. Kemudian bersabda padaku: Bacalah. Lalu aku membacanya. Beliau bersabda: Begitulah diturunkannya, sehingga Al Qur'an itu diturunkan atas tujuh huruf, maka bacalah darinya apa yang engkau mudah membacanya.

بَابُ إِفْرَاجِ أَهْلِ الْعَاصِي وَالْخُصُومِ مِنَ الْبُيُوتِ بَعْدَ الْمَعْرِفَةِ

BAB

MENGELUARKAN AHLI MAKSIAT DAN AHLI SUKA PERMUSUHAN DARI DALAM RUMAH SETELAH MENGETAHUINYA

وَقَدْ أَخْرَجَ عُمَرُ أَخْتَ ابْنِ بَكْرِ حِينَ نَاحَتْ .

Dan Sungguh Umar telah mengusir saudara perempuannya Abu Bakar ketika ia meratapi kematian.

٢٣٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أُمَرَ بِالصَّلَاةِ فَتَقَامَ ثُمَّ أَخَالَفَ إِلَى مَنَازِلِ قَوْمٍ لَا يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ فَأَحْرَقَ عَلَيْهِمْ.

2304. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: Sungguh aku bertekad untuk memerintahkan agar sholat itu didirikan, kemudian aku menelusup ke rumahnya orang-orang yang tidak ikut mendatangi sholat, untuk aku bakarnya.

٢٣٠٢ - عَنْ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ تَقَاعَى ابْنُ أَبِي حَذْرَةَ دَيْتًا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْتَقَعَتْ أَصْوَاتُهَا حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهَا حَتَّى كَشَفَ سِخْفَ حُجْرَتِهِ فَنَادَى يَا كَعْبُ قَالَ لَبَيْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: ضَعِ مِنْ دَيْتِكَ هَذَا فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ الْسَّطْرُ قَالَ لَقَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ قُمْ فَاقْضِهِ.

2302. Dari Ka'b r.a. bahwa ia menagih Ibnu Abi Hadrod, ia pernah berhutang kepadanya, di dalam masjid. Mereka mengeraskan suaranya sehingga Rasulullah mendengarnya, padahal beliau didalam rumahnya. Maka keluarlah beliau sehingga membuka jendela kamarnya memanggil-manggil; Hai Ka'b. Ia jawab: Labbaik yaa Rasulullah. Ia berkata: Taruhlah dari hutangmu, ini sambil membuat isyarat, artinya separo. Ia berkata: Sungguh telah kubuatnya ya Rasulullah. Ia berkata: Berdirilah, putusilah dia.

٢٣٠٣ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بْنِ حِرَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأُهَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ بَيْنَهُمَا وَكَدَتْ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَهْلَتْهُ حَتَّى انْصَرَفَ ثُمَّ لَبَيْتُهُ بِرِدَائِهِ فَجِئْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأْتُ بِهَا فَقَالَ لِي أَرْسَلْهُ ثُمَّ قَالَ لَهُ أَقْرَأْ فَقَرَأَ قَالَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ لِي أَقْرَأْ فَقَرَأْتُ فَقَالَ: هَكَذَا أَنْزَلْتُ إِنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ

بَابُ التَّوَثُّقِ مِّنْ مَّعْرِئِهِ

BAB

PENGIKATAN DARI ORANG YANG DIKHAWATIRKAN
KERUSAKANNYA

٢٣٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْلًا قَبْلَ نَجْدٍ فَجَاءَتْ بِرَجُلٍ مِّنْ بَنِي حَنِيفَةَ يُقَالُ لَهُ ثُمَامَةُ بْنُ أُتَالٍ سَيِّدُ أَهْلِ الْيَمَامَةِ فَرَبَطُوهُ بِسَارِيَةٍ مِّنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ قَالَ عِنْدِي يَا مُحَمَّدُ خَيْرٌ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ أَطْلِقُوا ثُمَامَةَ .

2306. Dari Abu Hurairah r.a ia berkata: Rasulullah mengirinkan pasukan berkuda ke arah negeri Najd, maka datanglah dengan seorang lelaki dari Bani Hanifah yang dikatakan namanya Tsumamah bin Utsal, lalu mereka ikat pada satu tiang dari pada tiang masjid. Kemudian keluarlah Rasulullah. Beliau bertanya: Apa yang kau punyai hai Tsumamah? Ia berkata: Kepunyaanku harta hai Muhammad. Perowi melanjutkan hadits. Beliau Nabi bersabda: Kalian lepaslah itu Tsumamah.

بَابُ الرِّبْطِ وَالْحَبْسِ فِي الْحَرَمِ .

BAB

MENGIKAT DAN MENGURUNG DALAM TANAH HARAM

وَأَشْتَرَى نَافِعُ بْنُ عَبْدِ الْحَارِثِ دَارًا لِلْسَّجْنِ بِمَكَّةَ مِنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ عَلَى أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ رَضِيَ فَالْبَيْعُ بَيْعُهُ وَإِنْ لَمْ يَرْضَ عُمَرُ فَلِصَفْوَانَ أَرْبَعُمِائَةِ دِينَارٍ وَسُجْنِ ابْنِ

بَابُ دَعْوَى الْوَصِيِّ لِلْمَيِّتِ .

BAB

PENGAKUAN DIBERI WASIAT OLEH MAYYIT

٢٣٠٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ عَبْدَ بْنَ زَمْعَةَ وَسَعْدُ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ اخْتَصَمَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ابْنِ أُمَةٍ زَمْعَةَ فَقَالَ سَعْدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصَانِي أَخِي إِذَا قَدِمْتُ أَنْ أَنْظُرَ ابْنَ أُمَةٍ زَمْعَةَ فَأَقْبِضَهُ فَإِنَّهُ ابْنِي . وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ أَخِي وَابْنُ أُمَةٍ ابْنِي وَلَدَ عَلَى فِرَاشِ أَبِي فَرَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبَهَا بَيْنَهُمَا فَقَالَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَاحْتَجَّيْ مِنْهُ يَا سَوْدَةُ .

2305. Dari Aisyah r.a. bahwa 'Abd bin Zam'ah dan Sa'd bin Abi Waqqosh bersengketa di hadapan Rasulullah SAW. Sa'd berkata: Wahai Rasulullah, saudaraku meninggal wasiat kepadaku, apabila aku datang supaya meninjau anak laki-laki amatnya Zam'ah agar aku yang memegangnya, sebab anak itu adalah anakku. 'Abd bin Zam'ah berkata: Wahai Rasulullah, saudaraku meninggal wasiat kepadaku, apabila aku datang supaya meninjau anak laki-laki amatnya Zam'ah agar aku yang memegangnya, sebab anak itu adalah anakku. 'Abd bin Zam'ah berkata: Itu saudaraku, sebab anak amatnya ayahku itu dilahirkan di atas tidurnya ayahku. Maka Nabi memandang terdapat persamaan yang jelas, beliau bersabda: Ia bagimu hai 'Abd bin Zam'ah, anak adalah karena tempat tidur, dan buatlah tabir darinya hai Saudah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ الْمَلَاذِمَةِ

BAB

MULAZAMAH (YAKNI PEMBERI HUTANG MELARANG ORANG YANG DIBERI PINJAMAN UNTUK BERBELANJA SEHINGGA HUTANGNYA DILUNASI SERTA MENETAP DI TEMPATNYA

٢٣٨ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ لَهُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حَذَرٍ الْأَسْلَمِيِّ دَيْنٌ فَلَقِيَهُ فَلَزِمَهُ فَتَكَكَمَا حَتَّى ارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا فَمَرَّ بِهِمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا كَعْبُ وَأَشَارَ بِيَدِهِ كَأَنَّهُ يَقُولُ التَّصَصَّفَ فَأَخَذَ نِصْفَ مَا عَلَيْهِ وَتَرَكَ نِصْفًا.

2308. Dari Ka'b bin Malik r.a. bahwa ia mempunyai uang yang dihutang oleh Abdullah bin Abi Hadr al Aslami. Maka ia menemuinya tapi dia menetapinya. Selanjutnya sekalian keduanya bercakap-cakap sehingga mengeraskan suaranya. Maka lewatlah beliau kepadanya, lalu bersabda: Hai Ka'b, sambil memberikan isyarat dengan tangannya, seakan-akan mengatakan separo. Maka Ka'b mengambil separonya apa yang dihutangnya dan meninggalkan separonya.

بَابُ التَّقَاضِي

BAB

MENAGIH HUTANG

٢٣٩ - عَنْ خَبَّابٍ قَالَ كُنْتُ قَيْنًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ لِي عَلَى الْعَاصِ بْنِ وَائِلٍ دَرَاهِمُ فَأَتَيْتُهُ اتَّقَاضَاهُ فَقَالَ

الرُّبُوبِيَّةُ

Nafi' bin Abdul Harts membeli rumah bui di Mekkah dari Shofwan bin Umayyah, berdasarkan bahwa kalau Umar rela maka pembelian itu pembelannya, tapi kalau Umar tidak rela, maka bagi Shofwan ada empat ratus. Bui Ibnu Zubair berada di Makkah.

٢٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْلًا قَبْلَ نَجْدٍ فَجَاءَتْ بِرَجُلٍ مِنْ بَنِي حَنِيفَةَ يُقَالُ لَهُ شُعَامَةُ بْنُ أَثَالٍ فَرَبَطُوهُ بِسَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ.

2307. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Nabi mengirimkan pasukan berkuda ke arah Najd, maka datanglah dengan mendapat seorang lelaki dari Bani Hanifah yang dikatakan namanya Tsumamah bin Utsal. Mereka mengikatnya pada tiang dari pada tiang masjid.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ اللَّقْطَةِ

KITAB LUQATHAH (BARANG TEMUAN)

٢٣١- عَنْ سَلَمَةَ سَمِعَتْ سُوَيْدَ بْنَ غَفَلَةَ قَالَ لَقِيتُ
أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ أَخَذْتُ صُرَّةَ مِائَةِ دِينَارٍ
فَاتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَرَّفَهَا حَوْلًا
فَعَرَفْتُهَا حَوْلَهَا فَلَمْ أَجِدْ مَنْ يَعْرِفُهَا ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَقَالَ
عَرَّفَهَا حَوْلًا فَعَرَفْتُهَا فَلَمْ أَجِدْ ثُمَّ أَتَيْتُهُ ثَلَاثًا فَقَالَ
أَحْفَظْ وَعَاءَهَا وَعَدَدَهَا وَوَكَّاءَهَا فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا
وَالَا فَاسْتَمِيعْ بِهَا فَاسْتَمِعْتُ فَلَقِيْتُهُ بَعْدَ مِائَةِ نَفْسٍ فَقَالَ
لَا أَدْرِي ثَلَاثَةَ أَحْوَالٍ أَوْ حَوْلًا وَاحِدًا .

2310. Dari Salamah: dia berkata: "Aku mendengar Suwaid bin Ghafalah mengatakan: "Aku bertemu Ubai bin Ka'ab r.a. dan dia bilang: "Aku menemukan sebuah kantong berisikan uang sebanyak seratus dinar. Aku laporkan hal itu kepada Nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Aku laksanakan perintah beliau itu. Tetapi selama itu aku tidak menemukan orang yang mengaku sebagai pemiliknya. Kemudian aku lapor kepada beliau lagi. Dan beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Aku laksanakan perintah beliau tersebut, namun aku juga tidak menemukan orang yang mengaku sebagai pemiliknya. Untuk ketiga kalinya aku melapor kepada beliau. Dan

لَا أَقْضِيكَ حَتَّى تَكْفُرَ بِمُحَمَّدٍ فَقُلْتُ لَا وَاللَّهِ لَا أَكْفُرُ
بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يُمِيتَكَ اللَّهُ ثُمَّ يَبْعَثَكَ
قَالَ فَدَعَنِي حَتَّى أَمُوتَ ثُمَّ أُبْعَثَ فَأُوتِيَ مَالًا وَوَلَدًا ثُمَّ
أَقْضِيكَ فَتَزَلْتُ أَفْرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَا وَثَنَ
مَالًا وَوَلَدًا لَايَةً .

2309. Dari Khabbab ia berkata: Aku adalah hamba sahaya ketika zaman Jahiliyah. Aku mempunyai dirham yang di tangan 'Ash bin Wail. Lalu aku datang menagihnya. Ia berkata: Aku tidak akan membayarmu sehingga engkau kufur kepada Muhammad. Aku menjawab: Tidak, demi Allah, aku tidak akan kufur kepada Muhammad sehingga Allah mematikan engkau kemudian membangkitkannya. Ia berkata: Biarkanlah sehingga aku mati, kemudian sesudah aku dibangkitkan tentu akan di beri harta dan anak yang nanti aku membayarmu. Maka turunlah ayat yang artinya: Adakah engkau melihatnya orang yang mengkufuri dengan ayat-ayatKu dan ia berkata: Niscaya aku sungguh akan diberi harta dan anak. Teruskan ayatnya sampai selesai.

akhirnya beliau bersabda: "Jagalah tempat, jumlah dan talinya. Mungkin nanti akan datang pemiliknya. Kalau tidak maka nikmatilah. Maka aku nikmati. Setelah itu aku bertemu beliau di Makkah. Beliau bersabda: "Aku tidak tahu tiga tahun atau satu tahun."

بَابُ ضَالَّةِ الْإِبِلِ

BAB

ONTA HILANG

٢٣١١ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ

جَاءَ أَعْرَابِيٌّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَمَّا يَلْتَقِطُهُ فَقَالَ عَرَفْتُهَا سَنَةً ثُمَّ أَحْفَظُ عِفَاصَهَا وَوِكَاءَهَا فَإِنْ جَاءَ أَحَدٌ يُخْبِرُكَ بِهَا وَالْأَفَا سَتَنْفِقُهَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ضَالَّةُ الْإِبِلِ فَتَمَعَّرَ وَجْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَالِكٌ وَلَهَا مَعَهَا حِذَاؤُهَا وَسِقَاؤُهَا تَرْدُ الْمَاءِ وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ.

2311. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a. dia berkata: "Seseorang lelaki dusun datang kepada nabi s.a.w. seraya menanyakan kepada beliau mengenai sesuatu yang dia temukan. Nabi bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun. Kemudian jagalah tempat dan talinya. Mungkin nanti akan datang seseorang yang akan memberitahukan kepada kamu sebagai pemiliknya. Kalau tidak, maka manfaatkanlah." Lelaki itu bertanya: "Bagaimana kalau domba yang hilang, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Untukmu atau untuk saudaramu atau untuk srigala." Lelaki itu bertanya lagi: "Bagaimana kalau unta yang hilang?" Seketika itu raut muka Nabi kelihatan marah dan bersabda: "Kami tidak ada hak padanya. Binatang itu punya kaki dan perut sendiri. Biar kanlah ia minum dan memakan pepohonan sampai ia ditemukan oleh pemiliknya."

بَابُ ضَالَّةِ الْغَنَمِ

BAB

DOMBA YANG HILANG

٢٣١٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقِطْعَةِ فَرَزَعَمَ أَنَّهُ قَالَ أَعْرِفُ عِفَاصَهَا وَوِكَاءَهَا ثُمَّ عَرَفْتُهَا سَنَةً يَقُولُ يَزِيدُ إِنْ لَمْ تُعْتَرَفْ اسْتَنْفَقْ بِهَا صَاحِبُهَا وَكَأَنَّكَ وَدِيعَةٌ عِنْدَهُ. قَالَ يَحْيَى فَهَذَا الَّذِي لَا أَدْرِي أَفِي حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ أَمْ شَيْءٌ مِنْ عِنْدِهِ. ثُمَّ قَالَ كَيْفَ تَرَى فِي ضَالَّةِ الْغَنَمِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذْهَا فَإِنَّمَا هِيَ لَكَ أَوْ لِأَخِيكَ أَوْ لِلذِّئْبِ قَالَ يَزِيدُ وَهِيَ تَعْرِفُ أَيْضًا ثُمَّ قَالَ كَيْفَ تَرَى فِي ضَالَّةِ الْإِبِلِ قَالَ فَقَالَ دَعُهَا فَإِنْ مَعَهَا حِذَاؤُهَا وَسِقَاؤُهَا تَرْدُ الْمَاءِ وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ حَتَّى يَجِدَ هَارِبَتَهَا.

2312. Dari Zaid bin Khalid r.a. pernah mengatakan: "Nabi s.a.w. pernah ditanya tentang barang temuan. Dan beliau bersabda: "Kenali lah tempat dan talinya. Kemudian umumkanlah selama satu tahun."

Kata Yazid: "Apabila belum sempat diumumkan lalu dipakai oleh orang yang menemukannya, maka hal itu menjadi tanggungannya. Karena barang tersebut masih berupa barang titipan di sisinya."

Kata Yahya: "Itulah yang tidak aku mengerti. Apakah itu bagian dari sabda Rasulullah s.a.w. ataukah hanya pendapat Yazid saja." Kemudian lelaki itu bertanya bagaimana kalau domba yang hilang? Nabi

bersabda: Ambillah, karena sesungguhnya dia untukmu atau saudaramu atau untuk serigala. Lelaki itu bertanya lagi. Bagaimana kalau unta yang hilang? Beliau bersabda: "Kamu tidak ada hak. Ia mempunyai kaki dan perut sendiri. Biarlah ia minum dan makan pepohonan sampai ia ditemukan oleh pemiliknya."

بَابُ إِذَا لَمْ يُوجَدْ صَاحِبُ الْقُطْعَةِ
بَعْدَ سَنَةٍ مِنْ وَجَدَهَا .

BAB

APABILA SETELAH DIUMUMKAN SETAHUN BELUM
ADA YANG MENGAKU PUNYA, MAKA BARANG
TEMUAN TERSEBUT MENJADI MILIK
ORANG YANG MENEMUKANNYA

٢٣١٣- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْقُطْعَةِ
فَقَالَ إَعْرِفْ عِفَاصَهَا وَوِكَاءَهَا ثُمَّ عَرِّفْهَا سَنَةً فَإِنْ جَاءَ
صَاحِبُهَا وَإِلَّا فَشَأْنُكَ بِهَا قَالَ فَضَالَةٌ لُغْنَمٍ قَالَ هِيَ
لَكَ أَوْ لِأَخِيكَ أَوِّلِ الذِّئْبِ قَالَ فَضَالَةٌ الْإِبِلِ قَالَ مَالِكَ وَلَهَا
مَعَهَا سِقَاؤُهَا وَحِدَاؤُهَا تَرِدُ الْمَاءَ وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ حَتَّى
يَلْقَاهَا رَبُّهَا .

2313. Dari Yazid bin Khalid r.a. dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah s.a.w. dan bertanya kepada beliau mengenai barang temuan. Beliau menjawab: "Kenalilah tempat dan talinya, kemudian umumkanlah selama satu tahun. Mungkin yang empunya akan

datang. Kalau tidak, maka ia menjadi urusanmu." Laki-laki itu bertanya: "Bagaimana dengan domba yang hilang?" Beliau menjawab: "Ia untukmu atau untuk saudaramu atau untuk srigala." Laki-laki tadi masih bertanya lagi: "Bagaimana dengan onta yang hilang atau tersekat?" Beliau menjawab: "Kamu tidak ada hak padanya. Ia mempunyai kaki dan perut sendiri. Biarlah ia minum dan makan pepohonan sampai ia ditemukan oleh pemiliknya."

بَابُ إِذَا وَجِدَ خَشَبَةً فِي الْبَحْرِ أَوْ سَوَاطِئِ أَوْ نَحْوِهِ

BAB

JIKA ORANG MENEMUKAN PAPAN KAYU ATAU
CAMBUK ATAU LAINNYA DI LAUTAN

٢٣١٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَسَاقَ الْحَدِيثَ فَخَرَجَ يَنْظُرُ لَعَلَّ مَرْكَبًا قَدْ جَاءَ بِمَالِهِ فَإِذَا هُوَ بِأَلْخَشَبَةِ فَأَخَذَهَا لِأَهْلِهِمْ حَطَبًا فَلَمَّا نَشَرَهَا وَجَدَ الْمَالَ الصَّحِيفَةَ .

2314. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah s.a.w. sesungguhnya beliau menyebut-nyebut seorang laki-laki dari Bani Israil. Selanjutnya beliau bersabda: "Lelaki itu keluar dan memperhatikan barangkali yang dilihatnya itu merupakan perahu yang datang membawa hartanya. Ternyata ia adalah sebuah papan kayu. Dia lalu mengambilnya untuk dijadikan sebagai kayu bakar bagi keluarganya. Namun ketika dia mengelarnya, ternyata dia mendapati harta dan lembaran kertas."

بَابُ إِذَا وَجَدَ تَمْرَةً فِي الطَّرِيقِ

BAB

APABILA ORANG MENEMUKAN BUAH KORMA
DI JALAN

٢٣١٥- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمْرَةٍ فِي الطَّرِيقِ قَالَ لَوْلَا أَنِّي أَخَافُ أَنْ تَكُونَ مِنَ الصَّدَقَةِ لَأَكَلْتُهَا.

2315. Dari Anas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. lewat di sebuah jalan dan beliau menemukan sebutir pohon kurma. Lalu beliau bersabda: "Kalau sekiranya aku tidak merasa khawatir jangan-jangan buah korma itu dari sedekah, maka aku makan ia."

٢٣١٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي لَا تَقْلِبُ إِلَى أَهْلِي فَأَجِدُ الثَّمْرَةَ سَاقِطَةً عَلَى فَرَاشِي فَأَرْفَعُهَا لِأَكُلَهَا ثُمَّ أَخْشَى أَنْ تَكُونَ صَدَقَةً فَأَلْفِيهَا.

2316. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sesungguhnya aku pulang pada keluargaku lalu aku menemukan buah korma jatuh di dekat tempat tidurku. Aku ambil buah korma itu untuk aku makan. Kemudian aku merasa khawatir jangan-jangan ia berasal dari sedekah, maka aku buang lagi buah korma tersebut."

بَابُ كَيْفَ تَعْرِفُ لُقْمَةً أَهْلَ مَكَّةَ

BAB

BAGAIMANA BARANG TEMUAN PENDUDUK
MAKKAH DIUMUMKAN

٢٣١٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَلْتَقُطُ لُقْمَتَهَا إِلَّا مَنْ عَرَفَهَا.

2317. Dari Ibnu Abbas r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Tidak boleh mengambil barang temuan penduduk Makkah kecuali orang yang mau mengumumkannya."

٢٣١٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُلْتَقِطُ لُقْمَتَهَا إِلَّا الْمُعْرِفُ.

2318. Dari Ibnu Abbas r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Tidak boleh diambil barang temuan penduduk Makkah kecuali orang yang mau mengumumkan."

٢٣١٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَعْضِدُ عِضَاهُهَا وَلَا يَنْقَرُ صَنِيدُهَا وَلَا تَحِلُّ لُقْمَتُهَا إِلَّا لِمُسْتَشِدٍّ وَلَا يَخْتَلِي خِلَافَهَا فَقَالَ عَبَّاسٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا إِذَا ذُخِرَ.

2319. Dari Ibnu Abbas r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Pohon yang ada di Makkah tidak ditebang, hewan buruannya tidak boleh dibinasakan, tidak halal mengambil barang temuannya kecuali orang yang mau mengumumkannya, dan tidak boleh dirusak rumputannya." Ibnu Abbas bertanya: "Kecuali rumput ilalang tentunya, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Benar. Kecuali rumput ilalang."

٢٣٢٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَامَ فِي النَّاسِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ حَبَسَ عَنْ مَكَّةَ الْفِيلَ وَسَاطَ عَلَيْهِمَا رَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنِينَ فَأَتَاهَا لَا تَحِلُّ لِأَحَدٍ كَانَ قَبْلِي وَأَتَاهَا أُحِلَّتْ لِي سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ وَلَا تَحِلُّ لِأَحَدٍ بَعْدِي فَلَا يَنْفَرُ صَيْدُهَا وَلَا يُخْتَلَى شَوْكُهَا وَلَا تَحِلُّ سَاقِطُهَا إِلَّا لِمَنْشِدٍ وَمَنْ قَتَلَ لَهُ قَتِيلٌ فَهُوَ خَيْرُ النَّظَرَيْنِ أَمَّا أَنْ يُغْدَى وَامَّا أَنْ يُقْبَدَ فَقَالَ الْعَبَّاسُ إِلَّا إِذْ خَرَفَانَا نَجَعَلُهُ لِقُبُورِنَا وَبُيُوتِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا إِذْ خَرَفَقَامَ أَبُو شَاةٍ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ اكْتُبُوا لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اكْتُبُوا لِأَبِي شَاهٍ قُلْتُ لِلْأَوْزَاعِيِّ مَا قَوْلُهُ اكْتُبُوا لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ هَذِهِ الْخُطْبَةُ الَّتِي سَمِعَهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2320. Diceritakan oleh Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Ketika Allah telah berkenan menaklukkan kota Makkah buat Rasul-Nya s.a.w. beliau berdiri di tengah-tengah manusia. Setelah memanjatkan puja puji kehadiran Allah, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah berkenan menghentikan serangan pasukan gajah dari Makkah. Allah membiarkan kota itu tetap dikuasai oleh Rasul-Nya dan orang-orang mukmin. Sesungguhnya ia tidak halal bagi seorang pun sebelumku dan juga tidak halal bagi seorang pun sesudahku. Tetapi ia dihalalkan bagiku pada saat siang hari. Hewan buruan kota itu tidak boleh dibunuh,

rerumputannya tidak boleh dirusak, tidak halal barang temuannya kecuali bagi orang yang mau mengumumkannya, dan barang siapa yang keluarga atau ahli warisnya dibunuh di tempat itu, maka dia boleh memilih di antara dua pilihan yang baik; dia boleh meminta tebusan atau minta membalas hukuman mati. Ibnu Abbas bertanya: "Kecuali rumput ilalang." Kemudian seorang lelaki dari penduduk Yaman bernama Abu Syah berdiri dan berkata: "Tuliskan untukku, ya Rasulullah." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tuliskan untuk Abu Syah." Aku lalu bertanya kepada Al Auza'i: "Apa maksud sabda beliau tersebut?" Al Auza'i menjawab: "Maksudnya ialah supaya khutbah yang didengar olehnya itu ditulis."

بَابُ لَا يُحْتَلَبُ مَا شِئَ أَحَدٌ بِغَيْرِ إِذْنِهِ

BAB

TIDAK BOLEH HUKUMNYA MEMERAH KAMBING SESEORANG TANPA IZINNYA

٢٣٢١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُحْلَبُ أَحَدٌ مَا شِئَ أَمْرٌ بِغَيْرِ إِذْنِهِ أَيْحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ تَوْتِيَ مَشْرَبَتُهُ فَتَكْسُرَ خِرَانَتُهُ فَيَنْتَقِلَ طَعَامُهُ فَإِنَّمَا تَخْزَنُ لَهُمْ ضُرُوعُ مَوَاشِيهِمْ أَطْعِمَاتِهِمْ فَلَا يُحْلَبُ أَحَدٌ مَا شِئَ أَحَدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ.

2321. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seseorang tidak boleh memerah (susu) kambing orang lain tanpa izinnya. Apakah salah seorang kamu suka kalau dia disuguhi minuman lalu tempatnya dipecah sehingga rasa minuman itu menjadi berubah? Sesungguhnya puting-puting susu ternak mereka itulah yang dapat menjaga keaslian rasanya. Maka janganlah seseorang memerah (susu) ternak milik orang lain tanpa seizinnya."

بَابُ إِذَا جَاءَ صَاحِبُ اللُّقْطَةِ بَعْدَ سَنَةٍ
رَدَّهَا عَلَيْهِ لِأَنَّهَا وَدِيعَةٌ عَنْهُ

BAB

JIKA YANG PUNYA BARANG TEMUAN DATANG
SESUDAH SETAHUN, MAKA BARANG TER-
SEBUT HARUS DIKEMBALIKAN KEPADA-
NYA, KARENA IA MERUPAKAN

TITIPAN

٢٣٢٢- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ
رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اللُّقْطَةِ
قَالَ عَرِّفْهَا سَنَةً ثُمَّ أَعْرِفْ وَكَأَنَّهَا وَعِصَاهَا ثُمَّ اسْتَفْهَقَ
بِهَا فَإِنْ جَاءَ رَبُّهَا فَأَدِّهَا إِلَيْهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَضَالَةٌ
الْغَنَمِ قَالَ خُذْهَا فَإِنَّهَا لَكَ أَوْ لِأَخِيكَ أَوِ لِدُفٍّ قَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَضَالَةٌ الْإِبِلِ قَالَ فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى احْمَرَّتْ وَجْنَتَاهُ وَاحْمَرَّ وَجْهُهُ
ثُمَّ قَالَ مَالِكَ وَلَهَا مَعَهَا حِذَاؤُهَا وَسِقَاؤُهَا حَتَّى
سَلَعَا هَارِبَهَا .

2322. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a. sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah s.a.w. mengenai barang temuan. Lalu beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun, kemudian perhatikanlah tempat dan talinya, kemudian belanjakanlah. Apabila yang punya barang tersebut datang, maka kembalikanlah ia kepadanya. Laki-laki itu bertanya: "Ya Rasulullah, bagaimana dengan kambing yang hilang?" Beliau menjawab: "Ambillah. Sesungguhnya ia untukmu atau untuk saudaramu. Atau untuk srigala." Laki-laki itu bertanya lagi: "Bagaimana dengan onta yang hilang?" Mendengar pertanyaan ini serta

merta Rasulullah s.a.w. marah sampai kelihatan merah kedua pipinya, atau nampak merah raut wajahnya. Kemudian beliau bersabda; "Kamu tidak ada hubungannya dengannya. Ia punya kaki dan perut sendiri. Biarlah ia berjalan sendiri sampai ia ditemukan oleh pemiliknya."

بَابُ هَلْ يَأْخُذُ اللُّقْطَةُ وَلَا يَدَّ عُمَرَا
تَضَيُّعُ صَتَّى لَا يَأْخُذُهَا مَنْ لَا يَسْجُوقُ

BAB

APAKAH BARANG TEMUAN BOLEH DIAMBIL SUPAYA
IA TIDAK HILANG SIA-SIA KARENA DIAMBIL
OLEH ORANG YANG TIDAK BERTANGGUNG
JAWAB

٢٣٢٣- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهِيلٍ قَالَ سَمِعْتُ سُؤَيْدَ بْنَ
غَفْلَةَ قَالَ كُنْتُ مَعَ سَلْمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ وَزَيْدِ بْنِ مَوْحَانَ
فِي عَزَاةٍ فَوَجَدْتُ سَوْطًا فَقَالَ لِي الْقِمِّ قُلْتُ لَا وَلَكِنْ إِنْ
وَجَدْتُ صَاحِبَهُ وَالْأَسْتَمْتَعْتُ بِهِ فَلَمَّا رَجَعْنَا
مَجْجَمًا فَمَرَرْتُ بِالْمَدِينَةِ فَسَأَلْتُ أَبِي ابْنَ كَعْبٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ وَجَدْتُ صُرَّةَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا مِائَةُ دِينَارٍ فَأَتَيْتُ بِهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَرِّفْهَا حَوْلًا فَعَرَفْتُهَا حَوْلًا ثُمَّ أَتَيْتُهُ
الرَّابِعَةَ فَقَالَ إَعْرِفْ عِدَّتَهَا وَوَكَّاءَ هَا وَوَعَاءَ هَا فَإِنْ
جَاءَ صَاحِبُهَا وَالْأَسْتَمْتَعْتُ بِهَا .

2323. Dari Salamah bin Kuhail dia berkata: "Aku mendengar Suwaid bin Ghafalah berkata: "Aku bersama Salman bin Rabi'ah dan Zaid bin Shuhan dalam suatu pertempuran. Aku menemukan sebuah cemeti. Kedua temanku itu berkata kepadaku: "Buanglah cemeti itu." Tetapi segera aku jawab: "Tidak bisa. Kalau aku menemukan orang yang mengaku pemiliknya maka ia akan aku berikan. Kalau tidak, maka akan aku manfaatkan ia." Ketika kami pulang, kami sempat melakukan ibadah haji. Karena kebetulan melewati kota Madinah, maka aku tanya-kan itu pada Ubai bin Ka'b. Jawabnya: "Pada zaman nabi s.a.w. aku pernah menemukan sebuah kantong yang berisikan uang sebanyak seratus dinar. Aku laporkan hal itu kepada nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Umumkanlah ia selama satu tahun." Aku penuhi perintah beliau tersebut. Kemudian aku datangi beliau, dan beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Aku penuhi lagi perintah beliau itu. Kemudian aku datangi beliau, dan beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Aku penuhi lagi perintah beliau itu. Kemudian aku datangi lagi beliau. Dan beliau lagi-lagi bersabda: "Umumkanlah ia selama satu tahun." Dan aku penuhi lagi perintah beliau itu." Keempat kalinya aku datangi beliau. Akhirnya beliau bersabda: "Perhatikanlah jumlah, tempat dan talinya. Suatu saat nanti pemiliknya akan datang. Kalau tidak maka nikmatilah ia."

بَابُ مَنْ عَرَفَ اللَّقْطَةَ وَلَمْ يَهْدِهَا إِلَى السُّلْطَانِ

BAB

ORANG YANG MENGUMUMKAN BARANG TEMUAN
NAMUN TIDAK MELAPORKANNYA PADA PENGUASA

٢٣٢٤- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اللَّقْطَةِ قَالَ عَرَفْتُهَا سَنَةً فَإِنْ جَاءَ أَحَدٌ يُخْبِرُكَ بِعِفَاصِهَا وَوِكَاءِهَا وَالْأَفَاسْتَنْفِقُ بِهَا وَسَأَلَهُ عَنْ ضَالَّةِ الْإِبِلِ فَتَعَمَّرَ وَجْهَهُ وَقَالَ مَا لَكَ وَلَهَا مَعَهَا سِقَاؤُهَا وَحِذَاؤُهَا تَرُدُّ الْمَاءَ

وَتَأْكُلُ الشَّجَرَدَ عَنْهَا حَتَّى يَجِدَ هَارِثَهَا وَسَأَلَهُ عَنْ ضَالَّةِ الْغَنَمِ فَقَالَ هِيَ لَكَ أَوْ لِأَخِيكَ أَوْ لِلذَّئِبِ.

2324. Dari Zaid bin Khalid r.a. sesungguhnya seorang laki-laki dusun menanyakan mengenai barang temuan kepada nabi s.a.w. Beliau menjawab: "Umumkanlah ia selama setahun. Maka boleh jadi nanti seseorang yang mengaku sebagai pemiliknya akan datang memberitahu-kan kamu mengenai tempat dan talinya. Kalau tidak, maka belanjakanlah ia." Laki-laki tadi bertanya kepada beliau: "Bagaimanakah kalau yang hilang itu onta?" Mendengar pertanyaan tersebut seketika raut wajah beliau nampak memerah lalu beliau bersabda: "Kamu tidak ada hubungannya. Ia punya kaki dan perut sendiri. Biarlah ia minum dan makan pepohonan. Biarkan saja ia sampai ditemukan kembali oleh pemiliknya." Dan laki-laki tadi ditanya lagi: "Bagaimanakah kalau yang hilang itu adalah seekor kambing?" Beliau menjawab: "Ia untukmu atau untuk saudaramu atau untuk srigala."

بَابُ

BAB

٢٣٢٥- عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ انْطَلَقْتُ فَإِذَا أَنَا بِرَاعِي غَنَمٍ يَسُوقُ غَنَمَهُ فَقُلْتُ لِمَنْ أَنْتَ قَالَ لِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ فَسَمَّاهُ فَعَرَفْتُهُ فَقُلْتُ هَلْ فِي غَنَمِكَ مِنْ لَبَنٍ فَقَالَ نَعَمْ فَقُلْتُ هَلْ أَنْتَ حَالِبٌ لِي قَالَ نَعَمْ فَأَمَرْتُهُ فَأَعْتَقَلَ شَاةً مِنْ غَنَمِهِ ثُمَّ أَمَرْتُهُ أَنْ يَنْفَضَّ ضَرْعَهَا مِنَ الْغُبَارِ ثُمَّ أَمَرْتُهُ أَنْ يَنْفَضَّ كَفِّهِ فَقَالَ هَكَذَا ضَرَبُ أَحَدِي كَفِّي بِالْأُخْرَى فَحَلَبَ كُثْبَةً مِنْ لَبَنٍ وَقَدْ جَعَلْتُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الظَّالِمِ

KITAB TENTANG PERBUATAN-PERBUATAN ZALIM

فِي الظَّالِمِ وَالْغَصْبِ

MENGENAI PERBUATAN-PERBUATAN ZALIM (ANIAYA) DAN GHASAB

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى وَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهُ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ
إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ مُهْطِعِينَ
مُقْنِعِي رُؤُسِهِمْ رَافِعِي الْمَقْنِعِ وَالْمَقْمُوحِ وَاحِدٌ. وَقَالَ
مُجَاهِدٌ مُهْطِعِينَ مَدِينِي النَّظَرِ وَيُقَالُ مُسْرِعِينَ لَا يَرْتَدُّ
إِلَيْهِمْ طَرَفُهُمْ وَأَفْتَدَتْهُمْ هَوَاءٌ يَعْنِي جَوْعًا لَا عَقُولَ لَهُمْ
وَأَنْذَرَ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا
رَبَّنَا أَخْرِبْنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ نَحْبُ دَعْوَتِكَ وَنَتَّبِعِ الرَّسُولَ أَوَّلَهُ
تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِنْ قَبْلِ مَا لَكُمْ مِنْ زَوَالٍ وَسَكَنتُمْ فِي
مَسَاكِنِ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمْ كَيْفَ فَعَلْنَا بِهِمْ

لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وَدَّ عَلَى فِيمَا حُرْقَةً
فَصَبَبْتُ عَلَى اللَّبَنِ حَتَّى بَرَدَ أَسْفَلُهُ فَأَنْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ اشْرَبْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَشَرِبَ
حَتَّى رَضِيْتُ.

2325. Dari Abu Bakar r.a. dia berkata: "Suatu hari aku tengah bepergian. Di tengah jalan aku bertemu dengan seorang penggembala kambing yang sedang menggiring gembalaannya. Aku bertanya kepadanya: "Bekerja untuk siapakah kamu?" Penggembala itu menjawab: "Aku bekerja untuk seseorang dari suku Quraisy." Dia menyebutkan nama majikannya itu dan kebetulan aku mengenalnya. Aku bertanya: "Apakah hewan gembalaanmu itu ada susunya?" Penggembala tersebut menjawab: "Ada". Aku bertanya lagi: "Apakah kamu bisa memerahnya?" Penggembala tadi menjawab: "Betul." Aku lalu menyuruhnya untuk membantuku. Setelah memegang seekor dari hewan gembalaannya, kemudian aku suruh dia buat memerah puting susunya dan menampungnya pada sebuah tempat dengan menggunakan telapak tangannya, sehingga akhirnya terkumpullah air susu yang cukup banyak. Kemudian aku ganti tempatnya dengan tempat lain yang lebih baik lalu aku kirimkan kepada Rasulullah s.a.w. Aku persilahkan beliau untuk meminumnya. Ternyata beliau berkenan meminumnya. Tentu saja aku jadi merasa senang."

بَابُ قِصَاصِ الظَّالِمِ

BAB HUKUMAN (QISHASH) BAGI PERBUATAN-PERBUATAN ZALIM

٢٣٢٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا خَلَصَ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ حُسُوبًا يَنْظُرُونَ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَيَتَقَاصُّونَ مَظَالِمَ كَانَتْ بَيْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا تَقَوُّوا وَهَذَبُوا أَذِنَ لَهُمْ بِدُخُولِ الْجَنَّةِ فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ لَا أَحَدَهُمْ بِمَسْكِنَةٍ فِي الْجَنَّةِ أَدْلُ مِنْ تَوَلَّاهُ كَانَ فِي الدُّنْيَا.

2326. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. dari Rasulullah s.a.w. beliau bersabda: "Apabila orang-orang mukmin telah selamat dari neraka, maka mereka masih ditahan di dekat jembatan yang menghubungkan antara surga dan neraka. Mereka akan diperiksa (integrasi) mengenai perbuatan-perbuatan zalim yang pernah mereka lakukan sewaktu di dunia. Apabila mereka telah dinyatakan bersih, maka mereka baru diizinkan untuk masuk surga. Dan demi Dzat yang jiwanya Muhammad ada di dalam kekuasaan-Nya. Salah seorang mereka yang tinggal di dalam surga, adalah bukti bagaimana tindakannya sewaktu dia masih di dunia."

وَضَرَبْنَا لَكُمْ الْأَمْثَالَ وَقَدْ مَكَرُوا مَكْرَهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ مَكْرُهُمْ وَإِنْ كَانَ مَكْرُهُمْ لِتَزُولَ مِنْهُ الْجِبَالُ فَلَا تَخَسِبَنَّ اللَّهَ مَخْلِفَ وَعْدِهِ رُسُلَهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ذُو انْتِقَامٍ.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak. Mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong. Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim: "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan memenuhi seruan Engkau dan akan mengikuti seruan rasul-rasul." (Kepada mereka dikatakan): "Bukankah kami telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kami tidak akan binasa?", dan kamu telah berdiam di tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya diri mereka sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan." Dan sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar padahal di sisi Allah-lah (balasan) makar mereka itu. Dan sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gunung dapat lenyap karenanya. Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-rasul-Nya: sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi mempunyai pembalasan."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى الْاَلْعَنَةُ اَللّٰهُ عَلَى الظَّالِمِيْنَ

BAB

FIRMAN ALLAH: "INGATLAH, KUTUKAN ALLAH DI-TIMPAKAN ATAS ORANG-ORANG YANG ZALIM

٢٢٢٧- عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ الْمَازِنِيِّ قَالَ : بَيْنَمَا اَنَا اَمْشِيْ مَعَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا اَخَذُ بِيَدِيْهِ اِذَا عَرَضَ رَجُلٌ فَقَالَ كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّجْوَى فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ : اِنَّ اللّٰهَ يَذْنِبُ الْمُوْمنَ فَيَضَعُ عَلَيْهِ كَنَفَهُ وَيَسْتَرُهُ فَيَقُوْلُ اَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا اَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا فَيَقُوْلُ نَعَمْ اَيَّ رِبِّ حَتّٰى اِذَا قَرَّرَهُ بِذُنُوْبِهِ وَرَأٰى فِيْ نَفْسِهِ اَنَّهُ هَلَكَ قَالَ سَرَرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَاَنَا اَغْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ فَيُعْطِيْ كِتَابَ حَسَنَاتِهِ وَاَمَّا الْكَافِرُ وَالْمُنَافِقُ فَيَقُوْلُ الْاَشْهَادُ هَؤُلَاءِ الَّذِيْنَ كَذَبُوْا عَلٰى رَبِّهِمْ اَلَا لَعْنَةُ اللّٰهِ عَلَى الظَّالِمِيْنَ .

2327. Dari Shafwan bin Muhriz Al Mazini dia berkata: "Suatu hari ketika aku sedang berjalan bersama Ibnu Umar r.a. dan aku gandeng tangannya, mendadak muncul seorang laki-laki dan bertanya: "Bagaimana Anda mendengar dari Rasulullah s.a.w. mengenai rahasia orang ketiga." Ibnu Umar menjawab: "Aku mendengar Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Sesungguhnya Allah mendekati orang mukmin lalu membentangkan sayap-Nya buat menutupinya. Kemudian Allah bertanya padanya: "Apakah kamu tahu dosamu yang ini dan apakah kamu juga tahu dosamu yang ini?" Orang mukmin itu menjawab: "Ya, Tu-

hanku." Ketika dia sudah mengakui semua dosanya dan melihat dirinya akan binasa atau celaka, Allah berfirman: "Jangan khawatir. Aku telah menutupi dosa-dosamu itu di dunia. Dan pada hari ini Aku telah mengampuninya." Lalu diberikan-Nya lah catatan-catatan kebbaikannya. Adapun orang-orang kafir dan orang-orang munafik, diperingatkan oleh firman Allah: "Dan para saksi akan berkata: "Orang-orang inilah yang akan berdusta terhadap Tuhan mereka." Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim."

بَابُ لَا يَظْلِمُ الْمُسْلِمُ الْمُسْلِمَ وَلَا يُسْلِمُهُ

BAB

SEORANG MUSLIM TIDAK BOLEH MENGANIAYA DAN MENYAKITI SAUDARANYA SESAMA MUSLIM

٢٣٢٨- عَنْ ابْنِ شَهَابٍ اَنَّ سَالِمًا اَخْبَرَهُ اَنَّ عَبْدَ اللّٰهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا اَخْبَرَهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْمُسْلِمُ اَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِيْ حَاجَةٍ اَخِيْهِ كَانَ اللّٰهُ فِيْ حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُّسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللّٰهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُّسْلِمًا سَتَرَهُ اللّٰهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

2328. Dari Ibnu Syihab sesungguhnya Salim bercerita kepadanya; bahwasanya Abdullah bin Umar r.a. bercerita kepadanya sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Seorang muslim itu adalah saudara seorang muslim yang lain. Dia tidak boleh berbuat aniaya dan menyakiti saudaranya tersebut. Barangsiapa yang menanggung hajat saudaranya, maka Allah pun akan menanggung hajatnya. Barangsiapa yang melepaskan salah satu kesusahan seorang muslim, maka Allah akan melepaskan salah satu kesusahannya di antara kesusahan-kesusahan hari kiamat. Dan barangsiapa yang menutupi (aib) seorang muslim, maka pada hari kiamat kelak Allah akan menutupi (aib)nya."

BAB نَصْرُ الْمَظْلُومِ

BAB

MENOLONG ORANG YANG DIANIAYA

٢٣٣١- عَنْ الْأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ سُوَيْدٍ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ فَذَكَرَ عِيَادَةَ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعَ الْجَنَائِزِ وَتَشْمِيتَ الْعَاطِسِ وَرَدَّ السَّلَامِ وَنَصْرَ الْمَظْلُومِ وَاجَابَةَ الدَّاعِي وَابْرَارَ الْمُقْسِمِ .

2331. Dari Al Asy'ats bin Sulaim; dia berkata: "Aku mendengar Mu'awiyah bin Suwaid berkata: "Aku mendengar Al Barra' bin Azib r.a. berkata: "Rasulullah s.a.w. menyuruhku melakukan tujuh perkara, dan melarang kami dari tujuh perkara. Disebutkan tujuh perkara yang diperintahkan ialah, menjenguk orang sakit, ikut mengiringkan jenazah, memberi minum orang yang kehausan, menjawab salam, menolong orang yang dianiaya, memenuhi orang yang mengundang atau memanggil, dan menjadi seorang pengatur yang baik."

٢٣٣٢- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ .

2332. Dari Abu Musa r.a. dari nabi s.a.w beliau bersabda: "Seorang mukmin terhadap seorang mukmin lainnya adalah ibarat satu bangunan di mana sebagiannya menguatkan pada sebagian yang lain" seraya merapatkan jari-jarinya.

BAB آخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا

BAB

TOLONGLAH SAUDARAMU BAIK YANG MENGANIAYA MAUPUN YANG DIANIAYA

٢٣٢٩- عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَنَسٍ وَحُمَيْدِ الطَّوِيلِ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا .

2329. Dari Ubaidillah bin Abu Bakar bin Anas dan Humaid Ath Thawil: mereka berdua mendengar Anas bin Malik r.a. pernah mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tolonglah saudaramu baik yang menganiaya maupun yang dianiaya."

٢٣٣٠- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا تَنْصُرُهُ مَظْلُومًا فَكَيْفَ تَنْصُرُهُ ظَالِمًا قَالَ تَأْخُذُ فَوْقَ يَدَيْهِ .

2330. Dari Anas r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tolonglah saudaramu baik yang menganiaya maupun yang dianiaya." Para sahabat sama bertanya: "Ya Rasulullah, kalau kami harus menolong saudara kami yang dianiaya itu sudah jelas. Tetapi yang tidak kami mengerti ialah bagaimana caranya kami harus menolong saudara kami yang menganiaya?" Rasulullah menjawab: "Yakni dengan mencegah perbuatannya."

يَقُولُونَ هَلْ أَرْدَىٰ مِنْ سَبِيلِ -

Berdasarkan pada firman Allah: "Jika kamu melahirkan suatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan suatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa."

"Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih. Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan. Dan kamu akan melihat orang-orang yang zalim ketika mereka melihat azab berkata: "Adakah kiranya jalan untuk kembali (ke dunia)?"

بَابُ الظُّلْمِ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

BAB

KEZALIMAN ADALAH KEGELAPAN-KEGELAPAN
HARI KIAMAT

٢٣٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الظُّلْمُ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ -

2333. Dari Abdullah bin Umar r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Perbuatan zalim adalah kegelapan-kegelapan hari kiamat."

بَابُ الْإِنْتِصَارِ مِنَ الظَّالِمِ

BAB

MEMBELA DARI ORANG YANG BERBUAT ZALIM

لِقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْلَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ
الْأَمِنْ ظَلِيمٌ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا -
وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ

Berdasarkan pada firman Allah: "Allah tidak menyukai ucapan buruk (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

"Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim, mereka membela diri."

بَابُ عَفْوِ الْمَظْلُومِ

BAB

ORANG YANG DIANIAYA DAN MAU MEMAAFKAN

لِقَوْلِهِ تَعَالَى إِنْ تُبْدُوا خَيْرًا أَوْ تُخَفُّوهُ أَوْ تُعْفُوا عَنْ سُوءٍ
فَارْتَأَى اللَّهُ كَانَ عَفْوًا قَدِيرًا - وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا
فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ
وَلَمَنِ انْتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولَٰئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِنْ سَبِيلٍ
إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ
بِغَيْرِ الْحَقِّ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ. وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ
إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ وَتَرَى الظَّالِمِينَ لَمَّا رَأَوْا الْعَذَابَ

وَأِنْ لَمْ تَكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ اخْذْ مِنْ سَيِّئَاتِ صَاحِبِهِ
فَحْمِلْ عَلَيْهِ .

2335. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang pernah berlaku zalim kepada seseorang baik yang menyangkut soal harta atau kehormatan atau sesuatu yang lain, maka pada hari ini juga hendaklah dia minta maaf atas perbuatannya itu sebelum dirham dan dinar sudah tidak berlaku lagi, di mana apabila dia punya amal baik maka ia akan diambil sesuai dengan perbuatan zalimnya, dan apabila dia tidak punya kebaikan-kebaikan maka keburukan-keburukan temannya itu akan diambil dan ditimpakan kepadanya."

بَابُ إِذَا احْلَلَ مِنْ ظُلْمِهِ فَلَا رُجُوعَ فِيهِ

BAB

APABILA SUDAH MINTA MAAF DARI KEZALIMANNYA,
MAKA TIDAK ADA ALASAN RUJU'

٢٣٣٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فِي هَذِهِ الْآيَةِ وَاتِ
امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا قَالَتْ الرَّجُلُ يَكُونُ
عِنْدَ الْمَرْأَةِ لَيْسَ بِمُسْتَكْرَمٍ مِنْهَا يُرِيدُ أَنْ يَفَارِقَهَا فَنَقُولُ
أَجْعَلُكَ مِنْ شَأْنِي فِي حِلٍّ فَزَلْتُ هَذِهِ الْآيَةَ فِي ذَلِكَ .

2336. Dari Aisyah ra. mengenai ayat yang berbunyi: "WA INIM-RA-ATUN KHAAFAT MINBA 'LIHAA NUSYUUZAN WA I'RAADLAN" (Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz yang di sisinya ada seorang perempuan (yakni isterinya), sedang lelaki itu tidak banyak bergaul dengan isteri tadi, kemudian suami itu berkehendak akan menceraikan isterinya, lalu isteri mengatakan: "Aku membuat anda bebas dari urusanku dalam keadaan halal (yakni kamu boleh berbuat sekehendakmu, asalkan aku jangan kamu ceraikan)" Kemudian turunlah ayat tersebut di atas.

بَابُ الْإِتِّعَاءِ وَالْحَذَرِ مِنْ دَعْوَةِ الْمَظْلُومِ

BAB

WASPADALAH TERHADAP DO'ANYA ORANG
YANG DIANIAYA

٢٣٣٤ - عَنْ أَبِي مَعْبُدٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ
مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ إِنَّكَ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهَا لَيْسَ
بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ .

2334. Dari Abu Ma'bad - budaknya Ibnu Abbas r.a. - sesungguhnya nabi s.a.w. mengutus Mu'adz ke Yaman. Beliau berpesan: "Waspadalah terhadap do'anya orang yang dianiaya, sesungguhnya antara do'a orang seperti itu dan antara Allah tidak ada tirai yang menghalangi."

بَابُ مَنْ كَانَتْ لَهُ مُظْلَمَةٌ عِنْدَ الرَّجُلِ
فَحَلَّهَا لَهُ هَلْ يَبِينُ مُظْلَمَتَهُ

BAB

BARANGSIAPA YANG PERNAH BERLAKU ZALIM
KEPADA ORANG LAIN, MAKA SEGERALAH
DIA SELESAIKAN

٢٣٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ مُظْلَمَةٌ لِأَحَدٍ مِنْ
عَرَضِهِ أَوْ شَيْءٍ فَلْيَتَحَلَّلْهُ مِنْهُ الْيَوْمَ قَبْلَ أَنْ لَا يَكُونَ دِينَارٌ
وَلَا دِرْهَمٌ إِنْ كَانَ لَهُ عَمَلٌ صَالِحٌ أَخَذَ مِنْهُ بِقَدَرِ مُظْلَمَتِهِ

بَابُ إِذَا أَدِنَ لَهُ أَوْ أَحَلَّهُ وَلَمْ يُبَيِّنْ كَمْ هُوَ

BAB

APABILA DIA SUDAH MENGIZINKAN ATAU MENGHALALKANNYA, NAMUN DIA TAK MENERANGKAN BERAPA

٢٣٣٧- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَضَ شَرَابَ فَشْرَبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ الْأَشْيَاحُ فَقَالَ لِلْغُلَامِ أَتَأْذِنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هَؤُلَاءِ فَقَالَ الْغُلَامُ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا أَوْ تَرِبَ بَنَصِيْبِي مِنْكَ أَحَدًا قَالَ فَتَلَّهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِهِ .

2337. Dari Sahel bin Sa'ad As Sa'idi r.a. sesungguhnya Rasulullah saw. disuguhi minuman lalu beliau meminumnya. Sementara itu di sebelah kanan beliau terdapat seorang bocah dan di sebelah kiri beliau terdapat beberapa orang tua. Rasulullah bertanya: "Apakah kamu mengizinkan aku berikan minuman ini kepada mereka?" Si bocah tadi menjawab: "Demi Allah. Tidak, ya Rasulullah. Tidak ada seorang pun yang paling aku utamakan ketimbang Anda." Rasulullah s.a.w. lantas memegang erat-erat pada tangannya."

بَابُ إِنْ مَنَ ظَلَمَ شَيْئًا مِنَ الْأَرْضِ

BAB

DOSA ORANG YANG BERLAKU ZALIM TERHADAP SUATU TANAH

٢٣٣٨- عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ

عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَهْلٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ ظَلَمَ مِنَ الْأَرْضِ شَيْئًا طَوَّقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ .

2338. Dari Az Zuhri yang mendapat cerita dari Thalhah bin Abdullah; sesungguhnya Abdurrahman bin Amer bin Sahel bercerita kepadanya bahwa Sa'id bin Zaid r.a. berkata: "Aku mendengar Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Barangsiapa yang berlaku zalim terhadap suatu tanah, maka tujuh lapis bumi akan ditimpakan pada kepalanya."

٢٣٣٩- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَنَسِ خُصُومَةٌ فَذَكَرَ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَتْ يَا أَبَا سَلَمَةَ اجْتَنِبِ الْأَرْضَ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ ظَلَمَ قَيْدَ شِبْرٍ مِنَ الْأَرْضِ طَوَّقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ .

2339. Dari Muhammad bin Ibrahim; sesungguhnya Abu Salamah bercerita kepadanya bahwa antara dia dengan beberapa orang terjadi persengketaan mengenai tanah. Oleh Abu Salamah hal itu dilaporkan kepada Aisyah r.a. yang kemudian berkata: "Wahai Abu Salamah, jauhilah sengketa masalah tanah, karena sesungguhnya nabi s.a.w. pernah bersabda: "Barangsiapa yang berlaku zalim pada sejenkal tanah, maka tujuh lapis bumi ini akan ditimpakan di atas kepalanya."

٢٣٤٠- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَخَذَ مِنَ الْأَرْضِ شَيْئًا بِغَيْرِ حَقِّهِ خُسِفَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى سَبْعِ أَرْضِينَ .

2340. Dari Salim, dari ayahnya r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mengambil sedikit saja tanah dengan cara yang tidak benar, maka pada hari kiamat kelak dia akan ditenggelamkan ke dasar tanah yang lapis ke tujuh."

بَابُ إِذَا ذِنَ إِنْسَانٌ لِأَفْرَئِيًا جَازَ

BAB

APABILA SESEORANG MENGIZINI ORANG LAIN AKAN SESUATU MAKA BOLEH SAJA

٢٣٤١- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بِمَرْبَا فِيَقُولُ
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَى عَنِ الْقُرْآنِ إِلَّا أَنْ
يَسْتَأْذِنَ الرَّجُلُ مِنْكُمْ أَخَاهُ .

2341. Dari Ibnu Umar r.a. melewati kami dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang untuk merangkap kecuali jika seseorang dari kamu minta izin terlebih dahulu kepada saudaranya."

٢٣٤٢- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ أَبُو
شُعَيْبٍ كَانَ لَهُ غُلَامٌ لَحَامٌ فَقَالَ لَهُ أَبُو شُعَيْبٍ اصْنَعْ لِي
طَعَامَ خَمْسَةِ لَيْلٍ أَدْعُو النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَامِسَ
خَمْسَةٍ وَأَبْصُرْ فِي وَجْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُوعَ
فَدَعَاهُ فَتَبِعَهُمْ رَجُلٌ لَمْ يَدْعُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ هَذَا قَدْ اتَّبَعَنَا تَأْذِنُ لَهُ قَالَ نَعَمْ .

2342. Dari Abu Mas'ud; saudaranya seorang laki-laki dari kaum Anshar yang bernama Abu Syu'aib mempunyai seorang budak yang tukang daging. Kepada budaknya tersebut Abu Syu'aib berkata: "Buatkan aku lima macam makanan. Barangkali aku akan mengundang nabi dan empat orang lainnya. Ketika dia melihat raut wajah nabi menampakkan kelaparan, Abu Syu'aib lalu memanggil beliau. Maka berangkatlah kelima orang yang diundang tersebut. Akan tetapi ada seseorang yang tidak diundang ikut bersama mereka. Nabi s.a.w. lalu bersabda: "Sesungguhnya orang yang satu ini mengikuti kami. Apakah kamu mengizinkannya?" Abu Syu'aib menjawab: "Ya."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَهُوَ اللَّأْفِصَامُ

BAB

FIRMAN ALLAH: "PADAHAL IA ADALAH PENANTANG YANG PALING KERAS"

٢٣٤٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ أَبْغَضَ الرَّجَالُ إِلَى اللَّهِ إِلَّا لَدَا الْخَصْمِ .

2343. Dari Aisyah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sesungguhnya laki-laki yang paling dibenci oleh Allah ialah penantang yang paling keras."

بَابُ إِمْنٍ مِنْ خَاصِمٍ فِي بَاطِلٍ وَهُوَ يَعْلَمُهُ

BAB

DOSA ORANG YANG BERSELISIH DALAM SUATU KEBATILAN PADAHAL DIA MENGETAHUINYA

٢٣٤٤- عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ
أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أُمِّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّهَا أُمَّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا عَنْ رَسُولِ

حَتَّى يَدَّعِيَهَا: إِذَا حَدَّثَ كَذِبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا
عَاهَدَ غَدَرَ وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ.

2345. Dari Abdullah bin Amer r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda;
"Ada empat perkara yang biasa dilakukan oleh orang yang munafik
atau barangsiapa yang melakukan empat perkara tersebut maka dia ter-
kena sifat munafik sebelum dia mau meninggalkannya: yakni apabila
berbicara dia berdusta, apabila berjanji dia menyalahi, apabila diper-
caya dia mengingkari, dan apabila bertengkar dia berlaku jahat atau
mencaci maki."

بَابُ قِصَاصِ الْمَظْلُومِ إِذَا وَجَدَ مَالَ ظَالِمِهِ

BAB

APABILA ORANG YANG DIANIAYA MENDAPAT HARTA ORANG YANG MENGANIAYANYA

٢٣٤٦- عَنِ الزُّهْرِيِّ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ
اللهُ عَنْهَا قَالَتْ جَاءَتْ هِنْدُ بِنْتُ عُتْبَةَ بِنِ رَيْبَعَةَ فَقَالَتْ
يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ مَسِيكٌ فَهَلْ عَلَيَّ حَرَجٌ
أَنْ أَطْعِمَ مِنَ الذِّي لَهُ عِيَالٌ فَقَالَ: لَا حَرَجَ عَلَيْكَ أَنْ
تُطْعِمِيَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ.

2346. Dari Az Zuhri yang mendapatkan cerita dari Urwah; bahwa
sesungguhnya Aisyah r.a. berkata: "Suatu hari Hindun binti Utbah bin
Rabi'ah datang kepada Rasulullah s.a.w. dan bertanya: "Ya Rasulullah,
sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang laki-laki yang sangat kikir.
Apakah aku berdosa seandainya aku memberikan makan kepada orang-
orang yang masih ada hubungan keluargaku dari hartanya?" Rasulullah
s.a.w. menjawab: "Tidak ada dosa bagimu kalau kamu memberikan ke-
pada mereka asalkan dengan cara yang patut."

اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَمِعَ خُصُومَةَ بِيَابِ حَجْرَتِهِ
فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَإِنَّهُ يَأْتِيَنِ الْخَصْمُ فَلَعَلَّ
بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ أَبْلَغَ مِنْ بَعْضٍ فَأَحْسِبْ أَنَّهُ صَدَقَ
فَأَقْضِي لَهُ بِذَلِكَ فَمَنْ قَضَيْتَ لَهُ بِحَقِّ مُسْلِمٍ فَإِنَّمَا هِيَ
قِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ فَنِإْ خُذْهَا أَوْ قَلِّتْ رُكُوتَهَا.

2344. Dari Ibnu Syihab yang mendapatkan cerita dari Urwah bin
Zubair: sesungguhnya Zainab binti Ummu Salamah bercerita kepadanya
bahwa ibunya Ummu Salamah r.a. isteri nabi s.a.w. bercerita kepadanya
mengenai Rasulullah s.a.w. bahwa pada suatu hari beliau mendengar
suara pertengkaran di dekat pintu kamarnya. Beliau keluar melihat
orang-orang yang berada di sana. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya
aku hanyalah manusia biasa. Kadang-kadang aku juga digoda untuk
berselisih dengan orang lain. Tetapi aku harap mudah-mudahan ada di
antara sebagian kamu yang lebih dapat menahan nafsunya daripada se-
bagian yang lain. Jika dia mengira bahwa dirinya yang benar maka aku
akan memutuskannya berdasarkan hal itu. Barangsiapa yang aku putus-
kan dengan hak seorang muslim, maka sesungguhnya hal itu merupakan
sepotong dari api neraka. Maka hendaklah dia ambil itu atau dia biarkan
saja."

بَابُ إِذَا خَاصَمَ فَجَرَ.

BAB

APABILA BERTENGKAR MAKA ORANG BERLAKU JAHAT

٢٣٤٥- عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا
أَوْ كَانَتْ فِيهِ خُصْلَةٌ مِنْ أَرْبَعٍ كَانَتْ فِيهِ خُصْلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ

Bani Sa'idah. Aku berkata kepada Abu Bakar: "Marilah Anda berangkat bersamaku." Maka kami pun bersama-sama menuju ke Saqifah Bani Sa'idah."

بَابُ لَا يَمْنَعُ جَارُ جَارِهِ أَنْ يَغْرَزَ خَشَبَهُ فِي جِدَارِهِ

BAB

SESEORANG TETANGGA TIDAK BOLEH MELARANG
TETANGGANYA MENYANDARKAN PAPAN
PADA DINDINGNYA

٢٣٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمْنَعُ جَارُ جَارِهِ أَنْ يَغْرَزَ خَشَبَهُ فِي جِدَارِهِ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ مَا لِي أَرَاكُمْ عَنْهَا مُرَضِينَ وَاللَّهِ لَا رُمِينَ بَيْنَهُمَا بَيْنَ أَكْتَافِكُمْ.

2349. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seorang tetangga tidak boleh melarang tetangganya yang lain menyandarkan papan pada dindingnya." Kemudian Abu Hurairah r.a. mengatakan: "Sekiranya aku melihat kalian enggan melakukan hal itu, demi Allah niscaya papan itu akan aku lemparkan pada pundak-pundak kalian."

بَابُ صَبِّ الْخَمْرِ فِي الطَّرِيقِ

BAB

MENUANGKAN ARAK DIJALAN

٢٣٥٠- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كُنْتُ سَاقِيَ الْقَوْمِ فِي مَنْزِلِ أَبِي طَلْحَةَ وَكَانَ خَمْرُهُمْ يَوْمَئِذٍ الْفَضِيخَ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنَادِيًا يُنَادِي الْأَنَّ الْخَرْقُ خَرِمَتْ قَالَ لِي أَبُو طَلْحَةَ أَخْرِجْ فَأَهْرِقْهَا فَخَرَجْتُ

٢٣٤٧- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قُلْنَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ تَبْعُنَا فَنَنْزِلُ بِقَوْمٍ لَا يَقْرُونَنَا فَمَا تَرَى فِيهِ فَقَالَ لَنَا: إِنْ نَزَلْتُمْ بِقَوْمٍ فَأَمْرًا لَكُمْ بِمَا يَنْبَغِي لِلضَّيْفِ فَأَقْبِلُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا فَخُذُوا مِنْهُمْ حَقَّ الضَّيْفِ.

2347. Dari Uqbah bin Amir dia berkata: "Aku bertanya kepada Nabi s.a.w. "Sesungguhnya Anda akan menyuruh aku pergi ke suatu tempat lalu aku beristirahat di tengah-tengah suatu kaum yang tidak mau menghormati aku, bagaimana pendapat Anda mengenai hal itu?" Rasulullah s.a.w. bersabda kepada kami: "Apabila kamu beristirahat di tengah-tengah suatu kaum, lalu kamu disambut sebagaimana layaknya seorang tamu, maka terimalah. Apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, maka ambillah hakmu sebagai seorang tamu dari harta mereka."

بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّقَائِفِ

BAB

MENGENAI SAQIFAH BANI SA'IDAH

٢٣٤٨- عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ حِينَ تَوَفَّى اللَّهُ نَبِيَّهٗ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْأَنْصَارَ اجْتَمَعُوا فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدَةَ فَقُلْتُ لِأَبِي بَكْرٍ انْطَلِقْ بِنَا فَجِئْنَا هُمْ فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدَةَ.

2348. Dari Ibnu Syihab yang mendapat cerita dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bahwasanya Ibnu Abbas bercerita kepadanya bahwa Umar r.a. ketika nabi s.a.w. wafat, dia berkata: "Sesungguhnya para sahabat Anshar sama berkumpul di suatu tempat yang bernama Saqifah

فَهَرَقْتُهَا فَجَرَّتْ فِي سِكَكِ الْمَدِينَةِ. فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ قَدْ قُتِلَ قَوْمٌ وَهِيَ فِي بَطْنِهِمْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا الْآيَةَ.

2350. Dari Anas r.a.: "Aku memberikan minum kepada suatu kaum di kediaman Al Thalhah. Dan pada waktu itu arak mereka tertumpah. Lalu Rasulullah s.a.w. menyuruh seseorang untuk berseru, bahwa sesungguhnya arak itu telah diharamkan. Kemudian Abu Thalhah berkata kepadaku: "Keluar dan siramlah" Akupun keluar dan menyiramnya, sementara minuman tersebut masih banyak terdapat di jalan-jalan kota Madinah. Sebagian orang berkata: "Bagaimana dengan nasib sementara kaum yang telah meninggal dunia sedang di perut mereka sudah ada minuman tersebut." Lalu turunlah firman Allah berikut ini: "tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang saleh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu."

بَابُ أَفْنِيَةِ الدُّورِ وَالْجُلُوسِ فِيهَا وَالْجُلُوسِ عَلَى الصُّعَاءِ

BAB

MENGENAI DUDUK DI TEMPAT-TEMPAT YANG BIASA DIGUNAKAN LEWAT BANYAK ORANG

٢٣٥١- عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتَاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَى الطَّرِيقَاتِ فَقَالُوا مَا لَنَا بِدُنَاكُمْ مَجَالِسَنَا تَحْدُثُ فِيهَا قَالَ فَإِذَا ابْتِئْتُمُ إِلَّا الْمَجَالِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهَا قَالُوا وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ قَالَ غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ.

2351. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Waspadalah kamu untuk tidak duduk di jalan-jalan." Para sahabat berkata: "Itu adalah tempat di mana kami biasa berkumpul dan berbincang-bincang dengan sesama kawan." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Baiklah apabila kamu duduk di tempat itu, maka berikan hak berjalan yang leluasa bagi orang lain." Mereka bertanya: "Apa itu maksudnya?" Beliau menjawab: "Kalian harus memejamkan pandangan mata atau tidak terlalu memperhatikannya, tidak bikin ulah yang bisa menyakitinya, menjawab salam, perintah pada yang baik, dan mencegah dari yang mungkar."

بَابُ الْإِبَاءِ عَلَى الطَّرِيقِ إِذَا لَمْ يَتَأَذَّرْ بِهَا

BAB

SUMUR-SUMUR DI TENGAH JALAN YANG TIDAK MENGGANGGU ORANG LAIN

٢٣٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَا رَجُلٌ بِطَرِيقٍ اشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَ بُئْرًا فَتَرَكَ فِيهَا فَشَرِبَ ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ التُّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَقَالَ الرَّجُلُ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبُ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ بَلَغَ مِنِّي فَتَرَكَ الْبُئْرَ فَعَمَلًا خَفَقَهُ مَاءً فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَعَقَلَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَهَائِمِ لِأَجْرًا فَقَالَ فِي كُلِّ ذَاتٍ كَيْدٍ رَطْبَةٍ أَجْرٌ.

2352. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. bersabda: "Ketika seorang lelaki berada di jalanan, dia merasakan sangat kehausan sekali. Lalu dia menemukan sebuah sumur. Maka lelaki itu lalu turun ke dalam sumur tersebut dan meminum airnya kemudian keluar lagi. Ketika itulah tiba-tiba saja ada seekor anjing mengeluarkan lidahnya se-

dang makan tulang karena sangat hausnya. Lelaki itu bergumam dalam diri sendiri: "Anjing ini juga sangat dahaga sekali seperti aku." Dia lalu turun kembali ke sumur dan mengisi sepatunya yang terbuat dari kulit binatang dengan ari. Dia beri minum binatang tersebut. Ternyata dengan perbuatannya itu Allah merasa bersyukur dan akhirnya berkenan mengampuninya. Para sahabat sama berkata: "Ya Rasulullah, kalau begitu terhadap binatang pun kami bisa beroleh pahala." Rasulullah bersabda: "Terhadap segala sesuatu yang punya hati bisa diperoleh pahala."

بَابُ إِعَاظَةِ الْأَذَى

BAB

MENYINGKIRKAN SESUATU YANG DAPAT
MENCELAKAKAN ORANG

٢٢٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْنُطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَهُ .

2353. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Menyingkirkan sesuatu yang dapat mencelakakan orang di jalan adalah suatu sedekah."

بَابُ الْغُرْفَةِ وَالْعُلْيَةِ الْمُسَرَّفَةِ وَغَيْرِ الْمُسَرَّفَةِ فِي السُّطُوحِ وَغَيْرِهَا

BAB

SEBUAH BANGUNAN BILIK BERTINGKAT YANG BISA
MEMBAHAYAKAN ORANG LAIN

٢٢٥٤- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ أَشْرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَطْمِ مِنْ أَطَامِ الْمَدِينَةِ ثُمَّ قَالَ: هَلْ تَرَوْنَ مَا أَرَى أَنِّي أَرَى مَوَاقِعَ الْفِتَنِ خِلَالَ أَيَّامِكُمْ

كَمَوَاقِعِ الْقَطْرِ .

2354. Dari Usamah bin Zaid r.a. nabi s.a.w. menilai sangat tinggi sebuah rumah di Madinah. Kemudian beliau bersabda: "Apakah kalian tidak berpikir bahwa bangunan bilik setinggi itu akan dapat mengganggu? Bagaimana jika ia roboh dan menimpa rumah-rumah di sekitarnya?"

٢٢٥٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمْ أَزَلْ حَرِيصًا عَلَى أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ الرَّائِيَةِ مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّتَيْنِ قَالَ اللَّهُ لَهُمَا إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا فَحَجَجْتُ مَعَهُ فَعَدَلَ وَعَدَلْتُ مَعَهُ بِالْأَدَاوَةِ فَتَبَرَّزَ حَتَّى جَاءَ فَسَكَبْتُ عَلَى يَدَيْهِ مِنَ الْأَدَاوَةِ فَتَوَضَّأْتُ فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مِنَ الْمَرَأَتَيْنِ مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّتَانِ قَالَ لَهُمَا: إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا فَقَالَ وَابْجُؤْ لَكَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ عَائِشَةَ وَحَفْصَةَ. ثُمَّ اسْتَغْبَلَ عُمَرُ الْحَدِيثَ يَسُوقُهُ فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ وَجَارًا لِي مِنَ الْأَنْصَارِ فِي بَنِي أُمَيَّةَ بْنِ زَيْدٍ وَهِيَ مِنْ عَوَالِي الْمَدِينَةِ وَكُنَّا نَتَنَازَعُ التَّزْوِيلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَنْزِلُ يَوْمًا وَانْزَلَ يَوْمًا فَإِذَا نَزَلْتُ جِئْتُهُ مِنْ خَيْرِ ذَلِكَ الْيَوْمِ مِنَ الْأَمْرِ وَغَيْرِهِ. وَإِذَا نَزَلَكَ فَعَلَ مِثْلَهُ. وَكُنَّا مَعَشَرَ

نِسَاءَهُ . قَالَ قَدْ خَابَتْ حَفْصَةُ وَخَسِرْتُ كُنْتُ أَظُنُّ أَنَّ
هَذَا يَوْشِكُ أَنْ يَكُونَ . فَجَعَلْتُ عَلَى ثِيَابِي فَصَلَّيْتُ صَلَاةَ
الْفَجْرِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ مَشْرُبَةً لَهُ
فَاعْتَزَلَ فِيهَا فَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَإِذَا هِيَ تَبْكِي قُلْتُ
مَا يَبْكِيكِ أَوَلَمْ أَكُنْ حَذَرْتُكَ أَطْلَعَكَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَا أَدْرِي هُوَذَا فِي الْمَشْرُبَةِ
فَخَرَجْتُ فَجِئْتُ الْمُنْبَرِ فَإِذَا حَوْلَهُ رَهْطٌ يَبْكِي بَعْضُهُمْ
فَجَلَسْتُ مَعَهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَجِدُ فَجِئْتُ الْمَشْرِبَةِ
الَّتِي هُوَ فِيهَا فَقُلْتُ لَخْلَامٍ لَهُ أَسْوَدُ اسْتَأْذَنَ لِعَمْرٍو فَدَخَلَ
فَكَلَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ

ذَكَرْتُكَ لَهُ فَصَبَتْ فَأَنْصَرَفْتُ حَتَّى جَلَسْتُ مَعَ الرَّهْطِ
الَّذِينَ عِنْدَ الْمُنْبَرِ ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَجِدُ فَجِئْتُ فَقُلْتُ لِلْخَلَامِ
فَذَكَرْتُ مَثَلَهُ فَجَلَسْتُ مَعَ الرَّهْطِ الَّذِينَ عِنْدَ الْمُنْبَرِ ثُمَّ
غَلَبَنِي مَا أَجِدُ فَجِئْتُ الْخَلَامَ فَقُلْتُ اسْتَأْذَنَ لِعَمْرٍو فَذَكَرْتُ
مَثَلَهُ فَلَمَّا وَلَّيْتُ مُنْصَرِفًا فَإِذَا الْخَلَامُ يَدْعُونِي قَالُوا
إِذْنُكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْتُ
عَلَيْهِ فَإِذَا هُوَ مُضْطَجِعٌ عَلَى رِمَالٍ حَصِيرٍ لَيْسَ بَيْنَهُ
وَبَيْنَهُ فِرَاشٌ قَدْ أَشْرَأَ الرِّمَالُ بِجَنِيهِ مُتَّكِئًا عَلَى وَسَادَةٍ

قُرَيْشٍ نَغْلِبُ النِّسَاءَ فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَى الْأَنْصَارِ إِذَا هُمْ قَوْمٌ
تَغْلِبُهُمْ نِسَاؤُهُمْ فَطَفِقُوا نِسَاؤُنَا بِأُخْذِنٍ مِنْ آدَابِ نِسَاءِ
الْأَنْصَارِ فَصَبَحْتُ عَلَى أُمِّ أَيْقٍ فَرَأَجَعْتَنِي فَأَنْكَرْتُ أَنْ
تُرَاجِعَنِي فَقَالَتْ : وَلَمْ تُنْكَرْ أَنْ أُرَاجِعَكَ فَوَاللَّهِ إِنْ أَرَوَّاجِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُرَاجِعْنَهُ وَإِنْ أَحَدًا هُنَّ لِيَتَهَجَّرَهُ
الْيَوْمَ حَتَّى اللَّيْلِ فَأَفْرَعَنِي فَقُلْتُ خَابَتْ مَنْ فَعَلَ مِنْهُمْ
بِعَظِيمٍ . ثُمَّ جَعَلْتُ عَلَى ثِيَابِي فَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَقُلْتُ :
أَيُّ حَفْصَةَ اتَّقَا صَبُّ أَحَدًا كُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْيَوْمَ حَتَّى اللَّيْلِ فَقَالَتْ نَعَمْ فَقُلْتُ خَابَتْ وَخَسِرْتُ
أَفْتَأَمَنْ أَنْ يَغْضَبَ اللَّهُ لَغَضَبِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَتْلَ كَيْنٍ لَا تَسْتَكْثِرُنِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَلَا تُرَاجِعْنِي فِي شَيْءٍ وَلَا تَهْجُرْنِي وَأَسْأَلُ لِنَبِيِّ مَا
بَدَلُكَ . وَلَا يَغُرُّكَ أَنَّكَ جَارَتُكَ هِيَ أَوْضَاؤُكَ
وَاحْبَبُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ عَائِشَةَ .
وَكُنَّا نَحْدِثُ أَنَّ غَسَّانَ تَتَعَلَّقُ النِّعَالَ لَغَزُونًا فَتَزَلُّ
صَاحِبِي يَوْمَ نَوْبَتِهِمْ فَرَجَعَ عِشَاءً فَضَرَبَ بَابِي ضَرْبًا
شَدِيدًا وَقَالَ إِنَّا نَمُّهُ هُوَ فَفَرَعْتُ فَخَرَجْتُ إِلَيْهِ وَقَالَ
حَدَّثَ أَمْرٌ عَظِيمٌ قُلْتُ مَا هُوَ أَجَاءَتْ غَسَّانُ قَالَ لَا بَلْ
أَعْظَمُ مِنْهُ وَأَطْوَلُ طَلَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَبَدَأَ بِهَا فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ إِنَّكَ أَقْسَمْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ
عَلَيْنَا شَهْرًا وَأَنَا أَصْبِحُ خَالِيسَةً وَعِشْرِينَ لَيْلَةً أَعَدَّهَا
عَدًّا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ
وَكَانَ ذَلِكَ الشَّهْرُ تِسْعًا وَعِشْرُونَ. قَالَتْ عَائِشَةُ فَأَنْزَلْتَ
آيَةَ التَّخْيِيرِ فَبَدَأَ بِي أَوَّلَ امْرَأَةٍ فَقَالَ: إِنِّي ذَاكَ لَكَ أَمْرًا
وَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلِي حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ قَالَتْ قَدْ
أَعْلَمْتُ أَنَّ أَبِي لَمْ يَكُونَا يَأْمُرَانِي بِفِرَاقِكَ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ
قَالَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِلَى قَوْلِهِ عَظِيمًا قُلْتُ أَفِي
هَذَا اسْتَأْمَرُ أَبِي فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْأَرْضَ الْآخِرَةَ
ثُمَّ خَيْرَ نِسَاءٍ هُ فَقُلْنَ مِثْلَ مَا قَالَتْ عَائِشَةُ.

2355. Dari Abdullah bin Abbas r.a. dia berkata: "Aku begitu pe-
nasaran untuk bertanya kepada Umar r.a. mengenai dua orang wanita
dari isteri-isteri nabi s.a.w. yang disinggung dalam firman Allah yang
berbunyi: "Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesung-
guhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan)." Suatu
ketika aku berkesempatan menunaikan ibadah haji bersamanya. Dan aku
juga sempat membantunya mengambilkan tempat air untuk berwudlu. Begitu
selesai berwudlu aku bertanya: "Wahai amirul mukminin, siapakah yang
dimaksud dengan dua orang wanita dari isteri nabi s.a.w. yang disinggung-
singgung dalam firman Allah yang berbunyi: "Apabila kamu berdua mau
bertaubat kepada Allah.....?" Umar menjawab: "Nampaknya mereka
membuatmu heran, wahai Ibnu Abbas? Ketahuilah mereka ialah Aisyah dan
Hafshah." Kemudian Umar bercerita lebih lanjut: "Suatu ketika aku
sedang bersama seorang tetanggaku dari penduduk Madinah golongan
Anshar tepatnya dari Bani Umayyah bin Zaid. Kami bergantian menjenguk
nabi s.a.w. Misalkan hari ini dia yang menjenguk beliau, maka esoknya
giliranku yang men-

مِنْ أَدْمٍ حَشَوْهَا لَيْفٌ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ ثُمَّ قُلْتُ وَأَنَا قَائِمٌ
طَلَعَتْ نِسَاءُكَ فَرَفَعَ بَصْرُهُ لِي فَقَالَ لَا تَنْتُمْ قُلْتُ وَأَنَا قَائِمٌ
اسْتَأْنَسُ. يَارَسُولَ اللَّهِ لَوْ رَأَيْتَنِي وَكُنَّا مَعَشَرَ قُرَيْشٍ
نَغْلِبُ النِّسَاءَ فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَى قَوْمٍ تَغْلِبُهُمْ نِسَاءُهُمْ فَذَكَرَهُ
فَتَبَسَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قُلْتُ لَوْ رَأَيْتَنِي
وَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَقُلْتُ لَا يَعْنِيكَ أَنْ كَانَتْ جَارَتِكَ
هِيَ أَرْضًا مِنْكَ وَاحِبٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُرِيدُ عَائِشَةَ فَتَبَسَّمَ أُخْرَى فَجَلَسْتُ حِينَ رَأَيْتُهُ
تَبَسَّمَ ثُمَّ رَفَعَتْ بَصْرِي فِي بَيْتِهِ فَوَاللَّهِ مَا رَأَيْتُ فِيهِ
شَيْئًا يَرُدُّ الْبَصَرَ غَيْرَ أَهْبَةِ ثَلَاثَةٍ فَقُلْتُ ادْعُ اللَّهَ فَلْيُوسِّعْ
عَلَى أُمَّتِكَ فَإِنَّ فَارِسَ وَالرُّومَ وَبِيعَ عَلَيْهِمْ وَأَعْطُوا الدُّنْيَا
وَهُمْ لَا يَعْبُدُونَ اللَّهَ وَكَانَ مُتَّكِنًا فَقَالَ أَوْ فِي شَيْءٍ
أَنْتَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ أُولَئِكَ قَوْمٌ عَجَلَتْ لَهُمْ طَبِيبَاتُهُمْ
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ اسْتَغْفِرْ لِي. فَأَعْرَضَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ الْحَدِيثِ حِينَ
أَفْشَتْهُ حَفْصَةُ لِي عَائِشَةُ وَكَانَ قَدْ قَالَ مَا أَنَا بِدَاخِلٍ
عَلَيْهِنَّ شَهْرًا مِنْ شِدَّةِ مَوْجَدَتِهِ عَلَيْهِنَّ حِينَ عَاتَبَهُ
اللَّهُ. فَلَمَّا مَضَتْ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ

jenguk beliau, begitu seterusnya. Jika tiba giliranku yang menjenguk, maka aku tidak lupa membawa berita yang terjadi pada hari itu. Dan rupanya begitu pula yang dilakukan oleh tetanggaku itu.

Kami golongan kaum Quraisy dapat mengalahkan kaum wanita. Tetapi kami datang mengunjungi kaum Anshar, ternyata mereka adalah orang-orang yang justru dikalahkan oleh kaum wanita. Tetapi akhirnya wanita-wanita kami malah menggunakan sopan santun wanita-wanita Anshar. Pernah aku naschati isteriku. Akan tetapi ia malah membantahku. Tentu saja aku tidak suka sikapnya itu. Namun ia malah mengatakan: "Kenapa Anda tidak ingin aku membantah Anda? Demi Allah sesungguhnya beberapa isteri nabi s.a.w. juga ada yang berani membantahnya. Bahkan ada salah seorang dari mereka yang berani mendiamkan (tidak menyapa) nabi sehari semalam penuh." Tentu saja aku merasa dibuatnya kaget dengan jawabannya tersebut. Seperti tanpa sadar aku bergumam: "Sungguh amat merugi yang berani melakukan hal itu." Kemudian aku berkemas-kemas berpakaian untuk mengunjungi Hafshah puteriku. Begitu ketemu aku bertanya padanya: "Apa betul diantara isteri-isteri Rasulullah s.a.w. ada yang pernah kecewa sehingga ia marah dan tidak menyapa beliau sampai sehari semalam penuh?" Hafshah menjawab: "Ya, memang." Seketika aku bilang: "Celaka dan rugi besar ia. Apakah kalian suka kalau akan menjadi binasa? Jangan membantah Rasulullah s.a.w. dalam hal apapun apalagi sampai mendiamkan dan tidak menyapa segala. Tanyakan kepadaku setiap persoalan yang menyusahkan kamu. Kamu jangan merasa iri kalau si Aisyah madumu itu lebih dekat dan lebih dicintai Rasulullah s.a.w. daripada kamu."

Aku sudah mendengar cerita bahwa Ghassan dan anak buahnya tengah melakukan suatu pertempuran penting. Salah seorang kawanku yang termasuk anak buahnya kebetulan tidak ikut dalam pertempuran itu karena satu sebab. Selepas isya', dia datang ke rumahku dan mengetuk pintu sangat keras sekali. Aku yang pada waktu tengah tidur, tentu saja merasa kaget sekali. Aku keluar untuk menemuinya. Dengan tergopoh-gopoh dia mengatakan, bahwa telah terjadi suatu peristiwa besar." Aku bertanya: "Peristiwa apakah itu? Apakah pasukan Ghassan telah kembali?" Kawanku itu menjawab: "Tidak. Peristiwa bahkan lebih besar dan lebih panjang daripada hal itu. Rasulullah s.a.w. menceraikan isteri-isterinya." Tanpa sadar aku berkata sendiri: "Benar-benar merugi dan celaka si Hafshah. Aku sudah mengira bahwa hal itu

akan terjadi." Maka segera aku mengenakan pakaianku dan melakukan sembahyang shubuh berjamaah bersama nabi s.a.w. Selesai sembahyang beliau lalu masuk ke dalam biliknya dan menyendiri di sana. Aku lalu menemui Hafshah yang saat itu sedang menangis. Aku tanya ia: "Mengapa kamu menangis? Bukankah aku sudah pernah mengatakan kamu, bahwa bisa jadi Rasulullah s.a.w. akan menceraikan kalian semua." Hafshah berkata: "Entahlah, sekarang aku tidak tahu apa yang beliau kerjakan di biliknya itu." Aku lantas keluar menuju ke mimbar. Ternyata di sana sudah ada beberapa orang sahabat yang sebagian sedang menangis. Sejenak aku duduk bersama mereka. Lalu timbul keinginan untuk menemui nabi s.a.w. Kepada pelayan beliau aku minta supaya dia mau memintakan izin kepada beliau bahwa aku ingin ketemu. Pelayan itu masuk lalu keluar lagi, kemudian bilang kepadaku: "Sudah saya sampaikan pesan Anda. Namun nabi hanya diam saja." Akhirnya aku berpaling lalu ikut duduk bersama orang-orang yang berada di sekitar mimbar tersebut. Beberapa kali aku mencoba untuk minta izin bertemu nabi s.a.w. lewat pelayan tadi, namun beliau belum berkenan mengizinkan aku. Aku sudah nyaris putus asa dan bermaksud hendak pulang. Dan pada saat itulah tiba-tiba pelayan memanggilku dan mengatakan, bahwa Rasulullah s.a.w. sudah merestui aku menemui beliau. Kemudian aku langsung menemui beliau, ada pada waktu itu beliau sedang rebahan di tanah dan tidak beralaskan apa-apa. Setelah mengucapkan salam, sambil masih dalam posisi berdiri kemudian aku bertanya: "Anda khabarnya telah menceritakan isteri-isteri Anda." Sejenak beliau hanya menatapkan pandangannya ke arahku. Lalu beliau menjawab: "Tidak," Masih dalam keadaan berdiri aku mencoba berkata: "Aku amat merasa senang sekali, wahai Rasulullah, sekiranya kita kaum Quraisy masih tetap berpendirian tidak mau dikuasai oleh kaum wanita." Mendegar ucapanku itu beliau tersenyum. Lalu aku lanjutkan ucapanku: "Aku juga sudah menasehatkan kepada puteriku Hafshah, bahwa tidak seharusnya dia merasa iri kalau madumu Aisyah lebih dicintai oleh Rasulullah s.a.w. ketimbang kamu." Mendengar itu beliau kelihatan tersenyum lagi. Aku lalu berani duduk ketika melihat beliau tersenyum. Kemudian aku layangkan pandanganku ke sekitar ruangan, dan entah mengapa seperti ada sesuatu yang lain. Kemudian aku berkata: "Berdoalah Anda kepada Allah supaya Dia berkenan melapangkan ummat Anda. Sesungguhnya kaum Parsi dan Romawi sebenarnya telah diberikan kelapangan dan di-

berikan dunia oleh Allah, padahal mereka adalah kaum yang tidak mau menyembah kepada Allah." Beliau bersabda: "Kamu sedang ragu barangkali, wahai putera Khatthab. Mereka adalah kaum yang kenikmatannya memang diberikan segera dalam kehidupan dunia." Aku lalu berkata: "Ya Rasulullah, tolong mohonkan aku ampun pada Allah." Jadi Nabi sampai menyendiri itu tidak lain adalah karena ulah Hafshah. Beliau memang sudah bertekad untuk tidak akan menemui isteri-isterinya selama sebulan karena beliau merasa dikecewakan mereka dan ditegur oleh Allah segala. Namun memasuki hari yang kedua puluh sembilan, nabi s.a.w. sudah berkenan menemui Aisyah. Kemudian Aisyah berkata: "Sesungguhnya Anda telah bersumpah bahwa Anda tidak akan menemui kami selama sebulan. Namun saya pikir sekarang ini baru dua puluh sembilan hari." Nabi s.a.w. bersabda: "Sebulan itu adalah dua puluh sembilan hari." Maka turunlah ayat takhbir yang menyuruh nabi untuk memilih. Kata Aisyah: "Aku adalah isteri pertama yang beliau temui. Kemudian beliau bersabda kepadaku: "Aku inginkan kepadamu satu hal; janganlah kamu terburu-buru melakukan sesuatu sebelum minta pertimbangan kepada orang tuamu." Aku menjawab: "Sekarang aku sudah tahu. Kedua orang tuaku juga sudah menekankan agar aku sekali-kali tidak berpisah dengan Anda." Kemudian beliau membaca firman Allah yang berbunyi: "Wahai nabi katakanlah, kepada isteri-isterimu " sampai pada firman-Nya: ".... maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antara kamu pahala yang besar." Aku bertanya kepada beliau: "Jadi karena firman Allah itulah aku disuruh minta pertimbangan kepada kedua orang tuaku. Sesungguhnya aku menginginkan Allah, Rasul-Nya dan negeri akhirat." Selanjutnya Nabi s.a.w. menyuruh memilih isteri-isterinya yang lain. Dan mereka menjawab seperti jawaban Aisyah."

٢٣٥٦- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ شَهْرًا وَكَانَتْ انْفَكَتَ قَدَمُهُ فَجَلَسَ فِي عِلْيَةِ لَهُ فَجَاءَ عُمَرُ فَقَالَ: أَطَلَقْتَ نِسَاءَكَ قَالَ لَا وَلَكِنِّي أَلَيْتُ مِنْهُنَّ شَهْرًا فَمَكَثَ تِسْعًا وَعَشْرِينَ ثُمَّ تَرَكَ فَدَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ .

2356. Dari Anas r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersumpah tidak akan berkumpul dengan isteri-isterinya selama sebulan. Selama itu beliau duduk menyendiri di sebuah kamarnya. Lalu datanglah Umar dan bertanya: "Betulkah Anda menceraikan isteri-isteri Anda?" Beliau menjawab: "Tidak." Aku hanya bersumpah akan berpisah dengan mereka selama sebulan saja." Namun ternyata hanya dua puluh sembilan hari beliau berdiam diri, kemudian beliau keluar dan menemui isteri-isteri beliau."

بَابُ مَنْ عَقَلَ بَعِيرَهُ عَلَى الْبِلَاطِ أَوْ بَابِ الْمَسْجِدِ

BAB

BARANGSIAPA YANG MENAMBATKAN ONTANYA DI LANTAI ATAU DI PINTU MASJID

٢٣٥٧- عَنْ أَبِي الْمُثَوَّلِ التَّاجِي قَالَ أَتَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلْتُ إِلَيْهِ وَعَقَلْتُ الْجَمْلَ فِي نَاحِيَةِ الْبِلَاطِ فَقُلْتُ هَذَا جَمْلُكَ فَخَرَجَ فَجَعَلَ يُطِيفُ بِالْجَمْلِ قَالَ الشَّيْءُ وَالْجَمْلُ لَكَ .

2357. Diceritakan oleh Abu Al Mutawakkil An Naji: dia berkata: "Aku menemui Jabir bin Abdullah r.a. dia bercerita: "Nabi s.a.w. masuk ke masjid lalu aku temui beliau. Aku tambatkan onta di sudut lantai. Kemudian aku berkata: "Ini onta Anda". Beliau keluar lalu memperhatikan onta tersebut dan bersabda: "Berikan harganya dan onta ini untukmu."

بَابُ الْوُقُوفِ وَالْيَوَلِّ عِنْدَ سَبَاطَةِ قَوْمٍ

BAB

BERDIRI DAN BUANG AIR KECIL DI LORONG SUATU KAUM

٢٣٥٨ - عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْقَالَ لَقَدْ أَتَى النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَاطُ قَوْمٍ فَبَالَ قَائِمًا .

2358. Dari Hudzaifah r.a. dia berkata: "Sungguh aku pernah melihat Rasulullah s.a.w. berjalan menuju ke suatu lorong kaum, lalu beliau buang air kecil sambil berdiri."

بَابُ مَنْ أَخَذَ الْغُصْنَ وَمَا يُؤْدِي النَّاسَ فِي الطَّرِيقِ فَرَمَى بِهِ

BAB

ORANG YANG MENGAMBIL RANTING DAN SESUATU LAIN YANG BISA MEMBIKIN CELAKA ORANG LAIN LALU MEMBUANGNYA

٢٣٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ
غُصْنَ شَوْكٍ فَأَخَذَهُ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ .

2359. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Suatu hari seorang laki-laki tengah berjalan di jalanan lalu dia menemukan sebuah ranting pohon yang berduri. Dia mengambilnya. Maka Allah berterima kasih dan mengampuni padanya."

بَابُ إِذَا اخْتَلَفُوا فِي الطَّرِيقِ الْمُبْتَاعِ وَهِيَ الرِّجْبَةُ تَكُونُ بَيْنَ الطَّرِيقِ ثُمَّ يَرِيدُ أَهْلُهَا الْبُنْيَانَ فَيَتَرَكُ مِنْهَا الطَّرِيقَ سَبْعَةَ أَذْرُعٍ

BAB

APABILA ORANG BERSELISIH MENGENAI JALAN YANG YANG AKAN DIDIRIKAN SEBUAH BANGUNAN

٢٣٦٠ - عَنْ عِكْرَمَةَ سَمِعَتْ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَشَاخَرُوا فِي
الطَّرِيقِ سَبْعَةَ أَذْرُعٍ .

2360. Dari Ikrimah: dia berkata: "Aku mendengar Abu Hurairah r.a. pernah mengatakan: "Apabila orang-orang berselisih mengenai jalan, maka nabi s.a.w. memutuskan harus ada jarak sejauh tujuh hasta."

بَابُ النَّهْيِ بِغَيْرِ إِذْنٍ صَاحِبِهِ

BAB

MERAMPAS TANPA IZIN PEMILIKNYA

وَقَالَ عُبَادَةُ بَايَعْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا تَنْتَهَبَ

Ubadah mengatakan: "Kami telah berbai'at kepada nabi s.a.w. bahwa kami tidak akan merampas."

٢٣٦١ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ
الْأَنْصَارِيَّ وَهُوَ جَدُّهُ أَبَوَاهُ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنِ النَّهْيِ وَالْمُشْلَةِ .

2361. Dari Adi bin Tsabit; dia berkata: "Aku mendengar Abdullah bin Yazid Al Anshari yang masih kakeknya sendiri dan jalur ibunya berkata: "Nabi s.a.w. melarang dari perbuatan merampas dan menyita."

٢٣٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزْنِي الْوَأْدَى حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرِبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرِبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهَبُ نَهْبَهُ يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبْصَارَهُمْ حِينَ يَنْتَهَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

2362. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Seorang yang berzina bukanlah seorang mukmin ketika dia berzina. Seorang yang meminum arak bukanlah seorang mukmin ketika dia sedang minum arak. Seorang yang mencuri bukanlah seorang mukmin ketika dia sedang mencuri. Dan seorang yang merampas hak orang lain sembari disaksikan oleh banyak orang bukanlah seorang mukmin ketika dia sedang melakukan perbuatan itu."

بَابُ كَسْرِ الصَّلِيبِ وَقَتْلِ الْخَزِيرِ

BAB

MEMECAH SALIB DAN MEMBUNUH BABI

٢٣٦٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزَلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا مُقْسِطًا فِي كِسْرِ الصَّلِيبِ وَيَقْتُلُ الْخَزِيرَ وَيَضَعُ الْخَزْبَةَ وَيَفِيضَ الْمَاءُ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ.

2363. Dari Sa'id Al Musayyab bahwa dia mendengar dari Abu Hurairah dari Rasulullah s.a.w. beliau bersabda: "Kiamat tidak akan datang sampai turun di tengah-tengah kalian Isa putera Maryam sebagai seorang hakim yang adil yang akan memecah papan salib, membunuh babi, menghapus pungutan upeti dan memberikan harta melimpah sampai tidak ada seorangpun yang mau menerimanya."

بَابُ هَلْ تَكْسِرُ الدِّنَارُ الَّتِي فِيهَا الْخَمْرُ أَوْ تُحَرِّقُ الرِّقَاقُ فَإِنْ كَسَرَ صَنَمًا أَوْ صَلِيبًا أَوْ طَبِئُورًا أَوْ مَا لَا يُسْتَفْعَى بِخَشْيَةٍ

BAB

APAKAH GUCI BERISIKAN ARAK BOLEH DIPECAH, DAN APAKAH PATUNG BERHALA BOLEH DIHANCURKAN

٢٣٦٤ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نِزَارًا تَوْقَدُ يَوْمَ خَيْبَرَ قَالَ عَلِيٌّ مَا تَوْقَدُ هَذِهِ النَّيْرَانُ قَالُوا عَلَى الْخَمْرِ الْإِنْسِيَّةُ قَالَ اكْسِرُوا هَاوَاهُ قُوَهَا قَالُوا لَا نَهْرَ يَقُهَا وَتَغْسِلُهَا قَالَ اغْسِلُوا.

2364. Dari Salamah bin Al Akwa' r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. pada masa pertempuran Khaibar melihat api dinyalakan. Beliau bertanya: "Atas apa api itu dinyalakan?" Para sahabat menjawab: "Atas suatu bejana berisi minyak." Nabi bersabda: "Pecahlah benda itu dan tuangkan isinya." Para sahabat bertanya: "Ya, kami akan menuangkan dan kami akan menggunakannya untuk mandi." Beliau bersabda: "Mandilah."

مَا لَمْ يَكُنْ شَهِيدًا.

2367. Dari Abdullah bin Umar r.a. dia berkata: "Aku mendengar nabi s.a.w pernah bersabda: "Barangsiapa yang terbunuh demi mempertahankan hartanya, maka dia mati syahid."

بَابُ إِذَا كَسَرَ قَصْعَةً أَوْ شَيْئًا لغيرِهِ

BAB

APABILA SESEORANG MEMECAHKAN PIRING BESAR
ATAU SESUATU YANG LAIN MILIK ORANG LAIN

٢٣٦٨ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَ بَعْضِ نِسَائِهِمْ فَأَرْسَلَتْ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ مَعَ خَادِمٍ بِقَصْعَةٍ فِيهَا طَعَامٌ فَضَرَبَتْ بِيَدِهَا فَكَسَرَتِ الْقَصْعَةَ فَضَمَّهَا وَجَعَلَ فِيهَا الطَّعَامَ وَقَالَ كُلُوا وَحَبَسَ الرَّسُولُ وَالْقَصْعَةَ حَتَّى فَرَغُوا فَدَفَعَ الْقَصْعَةَ الصَّحِيحَةَ وَحَبَسَ الْمَكْسُورَةَ.

2368. Dari Anas r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. pada suatu hari sedang berada di rumah salah satu isterinya. Sang isteri lalu menyuruh pelayan untuk membawakan piring besar yang berisikan makanan. Tiba-tiba saja piring jatuh dan pecah. Sang pelayan segera mengambil pecahan-pecahannya dan mengisinya lagi dengan makanan yang tumpah tadi. Tetapi nabi bersabda: "Makanlah makanan itu." Begitu rampung makan, beliau memberikan piring yang baik lagi dan menahan piring yang sudah pecah tersebut."

٢٣٦٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَحَوْلَ الْكَعْبَةِ ثَلَاثُمِائَةٍ وَبِشُونَ نَصْبًا فَجَعَلَ يَطْعُنُهَا بِعُودٍ فِي يَدِهِ وَجَعَلَ يَقُولُ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ الْآيَةُ .

2365. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. masuk di Makkah sementara di sekitar Ka'bah sudah terdapat tiga ratus enam puluh patung arca. Beliau memohon patung-patung itu dengan kayu tongkat yang ada di tangan beliau seraya bersabda: "Telah datang kebenaran dan hilanglah kebatilan."

٢٣٦٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا كَانَتْ إِتَّخَذَتْ عَلَى سَهْوَةٍ لَهَا سِتْرًا فِيهِ تَمَازِيلُ فَمَتَّكَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَّخَذَتْ مِنْهُ نَمْرُقَتَيْنِ فَكَانَتَا فِي الْبَيْتِ يَجْلِسُ عَلَيْهِمَا .

2366. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya ia pernah membuat kain penutup yang bergambar-gambar. Tetapi oleh Nabi s.a.w. dirobeknya. Lalu Aisyah membuat bantal kecil yang biasa dipakai oleh beliau duduk dirumahnya."

بَابُ مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَالِهِ .

BAB

BARANGSIAPA YANG DIBUNUH MEMPERTAHAKAN
HARTANYA

٢٣٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ قَاتَلَ دُونَ

بَابُ إِذَا هَمَّ حَائِطًا فَلْيَبْنِ مِنْهُ

BAB

JIKA SESEORANG MEROBOHKAN SEBUAH DINDING
MAKA DIA HARUS MEMBANGUN YANG SAMA
SEPERTINYA

٢٣٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ رَجُلٌ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ يُقَالُ لَهُ
جُرَيْجٌ يُصَلِّيُ فَجَاءَتْهُ أُمُّهُ فَدَعَتْهُ فَأَبَى أَنْ يُجِيبَهَا فَقَالَ
أُجِيبْهَا وَأُصَلِّ ثُمَّ أَتَتْهُ فَقَالَتْ اللَّهُمَّ لَا تَمِيتَهُ حَتَّى تَرِيَهُ
الْمُؤَمَّاتِ وَكَانَ جُرَيْجٌ فِي صَوْمَعَتِهِ فَقَالَتْ أُمُّهُ لَا أَفْتِنَنَّ
جُرَيْجًا فَتَعَرَّضَتْ لَهُ فَكَالَمَتْهُ فَأَبَى فَأَتَتْ رَاعِيًا فَأَمَكَّتَهُ
مِنْ نَفْسِهَا فَوَلَدَتْ غُلَامًا فَقَالَتْ هُوَ مِنْ جُرَيْجٍ فَأَتَوْهُ
وَكَسَرُوا صَوْمَعَتَهُ فَأَنْزَلُوهُ وَسَبُّوهُ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى ثُمَّ أَقَى
الْغُلَامَ فَقَالَ مَنْ أَبُوكَ يَا غُلَامُ قَالَ الرَّاعِي قَالَُوا أَنْبِئْنِي
صَوْمَعَتَكَ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ لَا إِلَّا مِنْ طِينٍ.

2369. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. ber-sabda: "Di kalangan kaum Bani Israil dahulu ada seorang lelaki ber-nama Juraij. Ketika sedang sembahyang, tiba-tiba datang ibunya dan memanggilnya. Tetapi Juraij enggan menjawabnya. Rupanya Juraij le-bih mengutamakan sembahyangnya dari pada panggilan ibunya. Ke-mudian sang ibu mendatangi anaknya itu seraya berdo'a: "Ya Allah, jangan dulu Engkau cabut nyawanya sebelum dia ditimpa kemalangan-kemalangan." Pada waktu Juraij tengah asyik berada di tempat ibadah-

nya, mendadak datang seorang perempuan dengan maksud untuk mem-fitnah Juraij. Perempuan itu mengajak berbuat mesum, namun ditolak oleh Juraij. Setelah itu perempuan tadi lalu mendatangi seorang lelaki penggembala dan keduanya berbuat mesum sehingga akhirnya melahir-kan seorang anak. Ketika ditanya oleh orang-orang perempuan itu men-jawab, bahwa anaknya itu adalah hasil dari hubungannya dengan Juraij. Ramai-ramai mereka mencari Juraij. Mereka dengan beringas meng-obrak-abrik tempat peribadatan Juraij. Bahkan mereka mengumpat ser-ta mencaci maki segala. Namun Juraij tenang-tenang saja. Setelah ber-wudlu dan menunaikan sembahyang, Juraij menemui si bocah tadi lalu bertanya: "Siapa ayahmu, nak?" Bocah tadi menjawab: "Seorang laki-laki penggembala." Mendengar jawaban si bocah, orang-orang tersebut sama menyesal. Karena merasa bersalah, mereka mengatakan: "Kami akan membangunkan kembali tempat peribadatanmu terbuat dari emas." Tetapi Juraij menolak dan berkata: "Jangan. Dari tanah biasa saja."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ الشَّرَكَةِ فِي الطَّعَامِ وَالنَّهْيِ وَالْعُرُوضِ

BAB SYIRKAH (PATUNGAN) DALAM MAKANAN DAN
BENDA-BENDA LAINNYA DENGAN BERBAGAI
PERSOALANNYA

٢٣٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ :

بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا قَبِلَ السَّاحِلَ
فَأَمَرَ عَلَيْهِمُ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ وَهُمْ ثَلَاثُمِائَةٍ وَأَنَا
فِيهِمْ فَخَرَجْنَا حَتَّى إِذَا كُنَّا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ قَتَى الرِّزَادُ
فَأَمَرَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِأَزْوَادِ ذَلِكَ الْجَيْشِ فَجَمَعَ ذَلِكَ كُلُّهُ
فَكَانَ مَنْ وَدَى تَمْرٍ فَكَانَ يَقْوَتُنَا كُلُّ يَوْمٍ قَلِيلًا قَلِيلًا
حَتَّى قَتَى فَلَمْ يَكُنْ يُصِيبُنَا إِلَّا تَمْرَةٌ تَمْرَةٌ فَقُلْتُ
وَمَا تُخْنِي تَمْرَةٌ فَقَالَ لَقَدْ وَجَدْنَا فَقَدْ هَاجَيْنَ فَنَيْتُ .
قَالَ ثُمَّ أَنْتَهَيْنَا إِلَى الْبَحْرِ فَإِذَا حَوْتُ مِثْلَ الطَّرْبِ فَأَكَلْ
مِنْهُ ذَلِكَ الْجَيْشُ ثَمَانِي عَشْرَةَ لَيْلَةً ثُمَّ أَمَرَ أَبُو عُبَيْدَةَ
بِضِلْعَيْنِ مِنْ أَضْلَاعِهِ فَصَبَا ثُمَّ أَمَرَ بِرَاحِلَةٍ فَرَحِلْتُ ثُمَّ
مَرَّتْ تَحْتَهُمَا فَلَمْ تُصِبْهُمَا .

2370. Dari Jabir bin Abdullah r.a. sesungguhnya dia berkata:
"Rasulullah s.a.w. mengutus kami sebagai pasukan angkatan laut yang
dikomandani oleh Abu Ubaidah Al Jarrah. Kami semua berjumlah tiga
ratus personil pasukan. Dan aku termasuk di antara mereka. Sampai di
tengah perjalanan, kami kehabisan perbekalan. Abu Ubaidah lalu me-
merintahkan untuk mengumpulkan semua perbekalan yang ada milik
para pasukan. Perbekalan sendiri hanya tinggal beberapa butir korma.
Itulah yang aku makan setiap hari sedikit demi sedikit sampai akhirnya
pun habis pula, cuma tinggal sebutir korma. Tetapi apa yang bisa kami
perbuat dengan sebutir korma tersebut. Kami semua lalu berusaha men-
cari perbekalan. Ketika kami sampai di laut, kami mendapati seekor
ikan besar yang bisa dimakan oleh seluruh pasukan selama delapan belas
hari. Kemudian ketika pulang dari perang Abu Ubaidah menyuruh un-
tuk tidak perlu menyembelih dua unta yang dibawanya, melainkan cu-
kup dinaiki saja."

٢٣٧١- عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَفَّتْ أَوْزَادُ
الْقَوْمِ وَأَمْلَقُوا فَأَتَوُا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَحْرِ
إِبِلِهِمْ فَأَذِنَ لَهُمْ فَلَقِيَهُمْ عُمَرُ فَأَخْبَرُوهُ فَقَالَ مَا بَقَاؤُكُمْ
بَعْدَ إِلَيْكُمْ فَدَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا بَقَاؤُهُمْ بَعْدَ إِبِلِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَوْا فِي النَّاسِ فَيَأْتُونَ بِفَضْلِ أَزْوَادِهِمْ
فَبَسِطْ لِدَٰلِكَ نَطْعٌ وَجَعَلُوهُ عَلَى النِّطْعِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا وَبَرَكَ عَلَيْهِ ثُمَّ دَعَا هُمْ
يَلُوعِيَّتِهِمْ فَأَخْتَتَى النَّاسُ حَتَّى فَرَعُوا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ .

2371. Dari Salamah r.a. dia berkata: "Perbekalan yang dibawa oleh kaum sudah habis. Mereka lalu mendatangi nabi s.a.w. untuk membujuk beliau supaya diperkenankan menyembelih onta mereka, dan beliau pun merestunya. Mereka lalu bertemu Umar dan memberitahukan kepadanya mengenai hal itu. Umar tidak setuju dengan hal itu. Sebab kalau onta tersebut disembelih, maka apa lagi yang masih tersisa bagi mereka. Akhirnya Umar menemui nabi s.a.w. dan bertanya: "Ya Rasulullah, apa yang tersisa bagi mereka setelah onta mereka disembelih?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Masih ada kok." Kemudian mereka datang dengan membawa sisa perbekalan mereka. Setelah diperlihatkan ternyata memang tinggal sedikit sekali. Rasulullah s.a.w. lantas bangkit berdiri dan berdo'a supaya perbekalan yang tinggal sedikit itu mengandung berkah. Kemudian beliau bersabda: "Aku bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya aku adalah Rasulullah."

٢٣٧٢ - عَنْ أَبِي النَّجَّاشِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ خَرِيجٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَصَلِّيُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ فَتَنَحَّرَ جُزْؤًا فَتَقَسَّمُ عَشْرَ قِسْمٍ فَنَأْكُلُ لَحْمًا نَضِيجًا قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ.

2372. Dari Abu An Najasyi: dia berkata: "Aku mendengar Rafi' bin Khadij r.a. pernah mengatakan: "Bersama Nabi s.a.w. kami melakukan sembahyang Ashar. Kami lalu menyembelih hewan sembelihan dan kemudian kami bagi menjadi sepuluh bagian. Menjelang matahari terbenam, kami semua makan daging yang sudah matang."

٢٣٧٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْأَشْعَرِيَّاتِ إِذَا ارْمَلُوا فِي الْغَزَا وَقَلَّ طَعَامُ عِيَالِهِمْ بِالْمَدِينَةِ جَمَعُوا مَالَكُنَّ عِنْدَهُمْ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ ثُمَّ أَقْسَمُوهُ بَيْنَهُمْ فِي إِنَاءٍ وَاحِدٍ بِالسَّوِيَّةِ فَهُمْ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُمْ.

2373. Dari Abu Musa r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Asy'ari manakala mereka hendak berangkat dalam suatu pertempuran, sedang makanan yang ditinggalkan buat keluarganya di Madinah sangat terbatas sekali, maka mereka mengumpulkan semua yang ada pada mereka dalam satu kain, kemudian mereka membaginya dalam satu bejana dengan rata. Mereka dari aku dan aku dari mereka."

بَابُ مَا كَانَ مِنْ خَلِيطَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَتَوَاجَعَانِ
بَيْنَهُمَا بِالسَّوِيَّةِ فِي الصَّدَقَةِ

BAB MEMBAGI RATA BARANG CAMPURAN YANG MENJADI MILIK DUA ORANG

٢٣٧٤ - عَنْ أَنَسٍ حَدَّثَنَا أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ فَرِيضَةُ الصَّدَقَةِ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَمَا كَانَ مِنْ خَلِيطَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَتَوَاجَعَانِ بَيْنَهُمَا بِالسَّوِيَّةِ.

2374. Dari Anas, sesungguhnya Abu Bakar r.a. memutuskan ketentuan sedekah (zakat) seperti yang telah ditentukan oleh Rasulullah s.a.w. Beliau bersabda: "Dua barang campuran yang menjadi milik dua orang, maka harus dibagi diantara keduanya dengan sama."

بَابُ قِسْمَةِ الْغَنَمِ

BAB PEMBAGIAN KAMBING

٢٣٧٥ - عَنْ عُبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَبِيمٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ

"Apakah aku boleh menyembelih dengan sebilah bambu?" Beliau menjawab: "Asal ia bisa mengalirkan darah dan disebut nama Allah, maka makanlah. Mengenai gigi dan kuku akan aku ceritakan kepadamu. Sebenarnya gigi sama dengan tulang, dan kuku itu adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah)."

بَابُ الْقِرَانِ فِي التَّمْرِ بَيْنَ الشُّرَكَاءِ حَتَّى يَسْتَأْذِنَ أَصْحَابُهُ

BAB

MERANGKAP TERHADAP KORMA DI ANTARA PARA
SYARIKAT HARUS ADA IZIN REKAN-REKANNYA

٢٣٧٦ - عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سَحِيحٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ، نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْرُنَ
الرَّجُلُ بَيْنَ التَّمْرَتَيْنِ جَمِيعًا حَتَّى يَسْتَأْذِنَ أَصْحَابَهُ.

2376. Dari Jabalah bin Suhaimi; dia berkata: "Aku mendengar Ibnu Umar r.a. pernah mengatakan: "Nabi s.a.w. melarang seseorang di antara dua korma semuanya sebelum dia minta izin rekan-rekannya."

٢٣٧٧ - عَنْ جَبَلَةَ قَالَ كُنَّا بِالْمَدِينَةِ فَأَصَابَتْ نَاسَهُ
فَكَانَ ابْنُ الزُّبَيْرِ يَرْزُقُنَا التَّمْرَ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَمُرُّ بِنَا
فَيَقُولُ لَا تَقْرُنُوا فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ
الْإِقْرَانِ إِلَّا أَنْ يَسْتَأْذِنَ الرَّجُلُ مِنْكُمْ أَخَاهُ.

2377. Dari Jabalah: dia berkata: "Aku berada di Madinah selama satu tahun. Ibnu Zubair yang biasa memberi aku makanan berupa buah korma. Suatu hari Ibnu Umar menghampiri aku dan dia berkata: "Janganlah kamu melakukan suatu perangkapan, karena sesungguhnya nabi s.a.w. melarang hal itu kecuali seseorang di antara kamu sudah meminta izin kepada saudaranya."

فَأَصَابَ النَّاسَ جُوعٌ فَأَصَابُوا إِبِلًا وَغَنَمًا قَالُوا وَكَانَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَحْرِيَاتِ الْقَوْمِ فَعَجَلُوا وَذَبَحُوا
وَنَصَبُوا الْقُدُورَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقُدُورِ
فَأُكْفِنَتْ ثُمَّ قَسَمَ فَعَدَلَ عَشْرَةً مِنَ الْغَنَمِ بِعَيْرٍ فَنَدَّ مِنْهَا
بَعِيرٌ فَطَلَبُوهُ فَأَعْيَاهُمْ وَكَانَ فِي الْقَوْمِ خَيْلٌ يَسِيرَةٌ فَأَهْوَى
رَجُلٌ مِنْهُمْ بِسَهْمٍ فَحَبَسَهُ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ لِهَذِهِ الْبَهَائِشِمِ
أَوَابِدًا كَأَوَابِدِ الْوَحْشِ فَمَا غَلَبَكُمْ مِنْهَا فَأَصْنَعُوا بِهِ هَكَذَا
فَقَالَ جَدَى أَنَا نَرْجُوا وَخَفَافُ الْعَدُوِّ وَغَدَا وَلَيْسَتْ مَعَنَا
مُدَى أَفَنَذْبَحُ بِالْقَصَبِ قَالَ مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ
فَكُلُوهُ لَيْسَ السِّنُّ وَالظُّفْرُ وَسَأَحَدُكُمْ عَنْ ذَلِكَ أَمَّا
السِّنُّ فَعَظْمٌ وَأَمَّا الظُّفْرُ فَمُدَى الْحَبْشَةِ.

2375. Dari Abayah bin Rifa'ah bin Rafi' bin Khadij, dari kakeknya, dia berkata: "Aku bersama nabi s.a.w. di daerah Dzul Hulaifah. Ketika manusia sedang ditimpa dahaga, mereka mendapatkan beberapa ekor onta dan kambing. Melihat nabi s.a.w. tidak berada di tengah-tengah mereka, mereka lalu bergegas menyembelihnya dan kemudian membagi-bagikannya supaya cukup. Kemudian beliau sendiri yang kemudian turun tangan membagikannya. Beliau membandingkan sepuluh ekor kambing dengan seekor onta. Lalu tiba-tiba ada seekor onta yang lari. Mereka memburunya namun sampai mereka kelelahan tetap tidak ketemu. Selain onta dan kambing, sebenarnya mereka juga mendapatkan beberapa ekor kuda. Ketika salah seorang dari mereka ingin agar dia mendapatkan bagian kuda, hal itu dilarang oleh Rasulullah. Sabda beliau: "Sesungguhnya binatang ini mempunyai naluri liar seperti binatang-binatang buas lainnya. Jadi kamu jangan sembarangan." Kakekku berkata: "Waktu aku berharap-harap cemas musuh akan datang besok, sementara aku tidak punya pisau. Aku bertanya kepada Rasulullah:

بَابُ تَقْوِيمِ الْأَشْيَاءِ بَيْنَ الشَّرَكَاءِ بِقِيَمَةِ عَدْلِ

BAB

MEMBAGI SESUATU DI ANTARA PARA SYARIKAT
DENGAN BAGIAN YANG ADIL

٢٣٧٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْتَقَ شَقِصًا لَهُ مِنْ عَبْدٍ أَوْ شَرَكًا أَوْ قَاتَ نَصِيبًا وَكَانَ لَهُ مَا يَبْلُغُ ثَمَنَهُ بِقِيَمَةِ الْعَدْلِ فَهُوَ عَتِيقٌ وَلَا فَقَدَ عَتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ .

2378. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan (membebaskan) bagiannya baik berupa budak atau barang yang lain dan nilainya sudah mencapai yang sebanding, maka dia adalah orang yang memerdekakan. Kalau tidak maka dia telah berbuat sesuatu yang bermanfaat."

٢٣٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ شَقِصًا مِنْ مَمْلُوكِهِ فَعَلَيْهِ خِلَاصُهُ فِي مَالِهِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ قَوْمَ الْمَمْلُوكِ قِيَمَةً عَدْلٍ ثُمَّ اسْتَسْعَى غَيْرَ مَشْقُوقٍ عَلَيْهِ .

2379. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan bagian dari budaknya, maka dia harus membebaskannya pula terhadap hartanya. Apabila si budak tidak punya harta, maka nilainya harus diperhitungkan secara adil, kemudian diusahakan supaya dia benar-benar berstatus merdeka."

بَابُ هَلْ يُقْرَعُ فِي الْقِسْمَةِ وَالْإِسْتِهَامِ فِيهِ

BAB

APAKAH DALAM PEMBAGIAN BOLEH DIUSULKAN

٢٣٨٠ - عَنْ زَكَرِيَّا قَالَ سَمِعْتُ عَامِرًا يَقُولُ سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْقَارِئِ عَلَى حَدِّ دَالِ اللَّهِ وَالْوَاقِعِ فِيهَا كَمَثَلِ قَوْمٍ اسْتَهَمُوا عَلَى سَفِينَةٍ فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلَاهَا وَبَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا إِذَا اسْتَقَوْا مِنَ الْمَاءِ مَرُّوا عَلَى مَنْ فَوْقَهُمْ فَقَالُوا لَوْ أَنَّا خَرَقْنَا فِي نَصِيبِنَا خَرْقًا وَلَمْ نُؤْذِ مَنْ فَوْقَنَا فَإِنْ يَتْرَكُوهُمْ وَمَا ارَادُوا أَهْلَكُوا جَمِيعًا وَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ نَجَوْا وَنَجَّوْا جَمِيعًا .

2380. Dari Zakaria: dia berkata; "Aku mendengar Amir pernah mengatakan: "Aku mendengar Nu'man bin Basyir pernah mengatakan: "Nabi s.a.w. bersabda: "Perumpamaan orang yang melaksanakan hukum-hukum Allah, itu adalah seperti perumpamaan kaum yang sama-sama menumpang sebuah perahu. Sebagian mereka ada yang naik di bagian atas, dan sebagian yang lain berada di bagian bawah. Mereka yang berada di bagian bawah nasibnya sama dengan yang ada di bagian atas. Kalau mereka tenggelam maka tenggelam semuanya. Demikian pula kalau mereka selamat maka akan selamat semuanya."

بَابُ سُكْرَةِ الْيَتِيمِ وَاهْلِ الْيَرَاتِ

BAB

SYIRKAHNYA ANAK YATIM DAN AHLI WARITS

٢٣٨١- عَنِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ
الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى
وَإِنْ خِفْتُمْ إِلَى وِرْبَاعٍ فَقَالَتْ يَا ابْنَ أَخْتِي هِيَ الْيَتِيمَةُ تَكُونُ
فِي حَجَرٍ وَلَيْتَهَا تَشَارِكُ فِي مَالِهِ فَيُعْجِبُهُ مَالُهَا وَجَمَالُهَا
فَيُرِيدُ وَلِيَّتَهَا أَنْ يَتَرَّوَجَهَا بِغَيْرِ أَنْ يَقْسِطَ فِي صَدَاقِهَا
فَيُعْطِيَهَا مِثْلَ مَا يُعْطِيهَا غَيْرُهُ فَتَهُوْا أَنْ يَنْكِحُوهُنَّ إِلَّا أَنْ
يُقْسِطُوا لَهُنَّ وَيَبْلُغُوا بِهِنَّ أَعْلَى سِنْتِهِنَّ مِنَ الصَّدَاقِ
وَأَمْرُو أَنْ يَنْكِحُوا مَا طَابَ لَهُمْ مِنَ النِّسَاءِ سِوَاهُنَّ .
قَالَتْ عَائِشَةُ ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ اسْتَفْتَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ هَذِهِ الْآيَةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَيَسْتَفْتُونَكَ
فِي النِّسَاءِ إِلَى قَوْلِهِ وَتَرْغَبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ وَالَّذِي ذَكَرَ
اللَّهُ أَنَّهُ يَخْلِي عَلَيْكُمْ فِي الرِّكَابِ الْآيَةِ الْأُولَى الَّتِي قَالَ
فِيهَا وَإِنْ خِفْتُمْ أَنْ لَا تَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى فَأَنْكِحُوا مَا طَابَ
لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ .

2381. Dari Ibnu Syihab yang mendapat cerita dari Urwah bin Zuhair; sesungguhnya dia bertanya kepada Aisyah mengenai firman Allah dalam surat: "Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil ter-

hadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita lain yang kamu senangi: dua, tiga atau empat." Aisyah menjawab: "Wahai keponakanku, yang dimaksud ialah seorang perempuan yatim yang berada di kamar walinya. Dia memiliki harta bersama walinya. Mungkin karena dia cantik dan berharta, maka dia membuat kagum walinya sehingga ingin mengawininya tanpa mau membayar maskawinnya seperti layaknya terhadap wanita lain. Tentu saja hal itu dilarang oleh Allah. Allah memerintahkan supaya mengawini wanita-wanita lain saja yang disenangi."

Kata Aisyah: "Setelah turun ayat itu, manusia sama minta fatwa kepada Rasulullah s.a.w.." Maka turunlah firman Allah: "Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an (juga menfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini."

بَابُ الشُّرْكََةِ فِي الْأَرْضَيْنِ وَغَيْرِهَا

BAB

SYIRKAH MENGENAI TANAH DAN LAINNYA

٢٣٨٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّمَا
جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشُّفْعَةَ فِي كُلِّ مَالٍ يُقَسَّمُ
فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصَرَّفَتِ الطَّرِيقُ فَلَا شُفْعَةَ .

2382. Dari Jabir bin Abdullah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. memperlakukan hukum syuf'ah terhadap segala sesuatu yang tidak dapat dibagi. Apabila hukum telah diputuskan dan segala cara telah ditempuh, maka tidak berlaku istilah syuf'ah sama sekali."

كَانَ نَسِيئَةً فَذَرَوْهُ.

2384. Dari Sulaiman bin Abi Muslim: dia berkata: "Aku bertanya kepada Abu Al Minhal tentang memberi tasharruf secara tunai. Abu Al Minhal menjawab: "Aku dan rekanku membeli sesuatu dengan tunai dan dengan tidak tunai. Ketika Al Barra' bin Azib datang kepadaku, aku tanyakan hal itu kepadanya. Dia menjawab: "Aku dan rekanku Zaid bin Arqam juga pernah melakukan hal itu. Lalu aku tanyakan hal itu kepada Nabi s.a.w. Dan beliau menjawab: "Apa yang kamu beli dengan tunai, maka ambillah. Dan apa yang kamu beli dengan tidak tunai, tinggalkanlah."

بَابُ مُشَارَكَةِ الذِّمِّيِّ وَالْمُشْرِكِينَ فِي الْمَزَارَعَةِ

BAB

MUSYARAKAH DENGAN KAFIR DZIMMI DAN ORANG-ORANG MUSYRIK DALAM AKAD MUZARA'AH

٢٣٨٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ الْيَهُودِ أَنْ يَعْمَلُوا هَاوِزَ عَوْهَا وَلَهُمْ شَطْرُ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا.

2385. Dari Abdullah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. memberikan tanah Khaibar kepada orang-orang Yahudi untuk dikelola dan ditanami, dan mereka mendapatkan separoh dari hasil produksinya."

بَابُ قِسْمَةِ الْغَنَمِ وَالْعَدْلِ فِيهَا

BAB

PEMBAGIAN KAMBING DENGAN ADIL

٢٣٨٦- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ غَنَمًا يَقْسِمُهَا عَلَى صَحَابَتِهِ صَحَابِيًا فَبَقِيَ عَتُودٌ فَذَكَرَهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَابُ إِذَا اقْتَسَمَ الشُّرَكَاءُ الدُّودَ أَوْ غَيْرَهَا فَلَيْسَ لَهُمْ رُجُوعٌ وَلَا سَفْعَةٌ

BAB

APABILA RUMAH ATAU TANAH ATAU LAINNYA SUDAH DIBAGI-BAGIKAN, MAKA TIDAK ADA ALASAN UNTUK MINTA KEMBALI ATAU SYUF'AH

٢٣٨٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ فِي كُلِّ مَا لَمْ يَقْسَمْ فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصَرَفَتِ الطُّرُقُ فَلَا سَفْعَةَ.

2383. Dari Jabir bin Abdullah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. memutuskan syuf'ah terhadap sesuatu yang tidak bisa dibagi. Apabila hukum telah dijatuhkan dan segala cara sudah ditempuh, maka tidak ada syuf'ah sama sekali."

بَابُ الْإِشْرَاقِ فِي الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَمَا يَكُونُ فِيهِ الصَّرْفُ

BAB

BERSEKUTU DALAM EMAS DAN PERAK

٢٣٨٤- عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي مُسْلِمٍ قَالَ سَأَلْتُ أَبَا الْمُنْهَالِ عَنِ الصَّرْفِ يَدًا بِيَدٍ فَقَالَ اشْتَرَيْتُ أَنَا وَشَرَيْتُ لِي شَيْئًا يَدًا بِيَدٍ وَنَسِيئَةً فَجَاءَنَا الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ فَسَأَلَنَا هُ فَقَالَ فَعَلْتُ أَنَا وَشَرَيْتُ لِي زَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ وَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ مَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ فَخُذُوهُ وَمَا

وَسَلَّمَ فَقَالَ ضَمَّ بِهِ أَنْتَ.

2386. Dari Uqbah bin Amir r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. memberinya kambing supaya dibagi-bagikan kepada sahabat-sahabatnya sebagai korban. Tetapi masih ada yang tersisa. Ketika hal itu dilaporkan kepada Rasulullah, beliau bersabda: "Kamu bagikan pula hal itu."

بَابُ الشِّرْكَاءِ فِي الطَّعَامِ وَغَيْرِهِ

BAB

MENGENAI SYIRKAH DALAM MAKANAN DAN LAINNYA

٢٣٨٧ - عَنْ زُهْرَةَ بِنْتِ مَعْبِدٍ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هِشَامٍ وَكَانَ قَدْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَهَبَتْ بِهِ أُمُّهُ زَيْنَبُ بِنْتُ حُمَيْدٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَايَعُهُ فَقَالَ هُوَ صَغِيرٌ فَمَسَحَ رَأْسَهُ وَدَعَاهُ.

2387. Dari Zuhrah bin Ma'bad dari kakeknya yakni Abdullah bin Hisyam: dia mengatakan bahwa dirinya pernah diajak pergi oleh ibunya yaitu Zaenab binti Humaid menemui Rasulullah s.a.w. Zaenab berkata: "Ya Rasulullah, suruh dia untuk berbai'at. Beliau bersabda: "Dia masih kecil." Beliau hanya mengusap kepalanya dan mendo'akannya saja."

٢٣٨٨ - عَنْ زُهْرَةَ بِنْتِ مَعْبِدٍ أَنَّهَ كَانَ يَخْرُجُ بِهِ جَدُّهُ عَيْدُ اللَّهِ بْنُ هِشَامٍ إِلَى السُّوقِ فَيَشْتَرِي الطَّعَامَ فَيَلْقَاهُ ابْنُ عُمَرَ وَابْنُ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَيَقُولَانِ لَهُ أَشْرَكْنَا فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ دَعَاكَ بِالْبُرْكَاتِ فَيَشْرِكُهُمْ فَرُبَّمَا أَصَابَ الرَّاحِلَةَ كَمَا هِيَ فَيَبْعَثُ بِهَا إِلَى الْمَنْزِلِ.

2388. Dari Zuhrah bin Ma'bad, sesungguhnya dia diajak keluar atau pergi ke pasar oleh kakeknya Abdullah bin Hisyam untuk membeli makanan. Di tengah jalan dia bertemu dengan Ibnu Umar dan Ibnu Zubair r.a. keduanya mengatakan: Kami ikut bersekutu, karena sesungguhnya nabi s.a.w. telah mendo'akan kepadamu supaya dilimpahi berkah." Sejak itu hubungan mereka semua menjadi semakin erat.

بَابُ الشِّرْكَاءِ فِي الرَّقِيقِ -

BAB

SYIRKAH DALAM BUDAK

٢٣٨٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْتَقَ شُرْكَاءَهُ فِي مَمْلُوكٍ وَجَبَ عَلَيْهِ أَنْ يُعْتِقَ كُلَّهُ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ قَدْ رُتِمَ بِهِ يَقَامُ قِيمَةً عَدْلٍ وَيُعْطَى شُرْكَاءُوهُ حَصَّتَهُمْ وَيُخْلَى سَبِيلُ الْمُعْتَقِ.

2389. Dari Ibnu Umar r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan bagiannya dalam budak, maka wajib baginya untuk memerdekakan seluruhnya. Apabila dia punya harta yang sebanding dengan harganya, maka harus diperhitungkan secara adil. Setelah bagian rekan-rekannya yang lain diberikan, maka urusan budak yang dimerdekakan itu harus diselesaikan."

٢٣٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ شَقِصًا لَهُ فِي عَبْدٍ أَعْتَقَ كُلَّهُ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ وَلَا يَسْتَسْعَ غَيْرَ مَشْقُوقٍ عَلَيْهِ.

2390. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan bagiannya dari budak, maka dia

harus dimerdekakan secara utuh apabila dia memang punya harta. Kalau tidak maka harus diusahakan jangan sampai nasibnya menjadi terbelah dua."

بَابُ الْإِشْرَاقِ فِي الْهَدْيِ وَالْبَيْنِ وَإِذَا اشْرَكَ
الرَّجُلُ الرَّجُلَ فِي هَدْيِهِ بَعْدَ مَا أَهْرَى.

BAB

BERSEKUTU DALAM MASALAH HEWAN ONTA YANG AKAN DISEMBELIH

٢٣٩١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُبْحَ رَابِعَةٍ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ مُهْلِينَ بِالْحَجِّ لَا يَخْلُطُهُمْ شَيْءٌ فَلَمَّا قَدِمْنَا أَمَرْنَا فَجَعَلْنَا هَا عُمَرَةَ وَأَنْ تَحِلَّ إِلَى نِسَائِنَا فَقَشْتُ فِي ذَلِكَ الْقَالَةَ.

فَقَالَ جَابِرُ فَرُوحٌ أَحَدُنَا إِلَى مِنَى وَذَكَرَهُ يَقْطُرُ مِنْبَا فَقَالَ جَابِرُ يَكْفُهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ خَطِيبًا فَقَالَ بَلَّغْنِي أَنْ أَقْوَامًا يَقُولُونَ كَذَا وَكَذَا وَاللَّهِ لَأَنَا أَبْرُؤُ أَتَقَى لِلَّهِ مِنْهُمْ وَلَوْ أَنِّي اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي

مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا أَهْدَيْتُ وَلَوْلَا أَنْ مَعِيَ الْهَدْيُ لَأَخْلَلْتُ فَقَامَ سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكٍ بْنِ جُعْشَمٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هِيَ لَنَا أَوْلَى أَمْ لَكَ فَقَالَ لَا بَلَّ لِلْأَبَدِ. قَالَ وَجَاءَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ أَحَدُهُمَا يَقُولُ لَبَيْكَ بِمَا أَهْلَ بِهِ رَسُولُكَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ الْآخَرُ لَبَيْكَ بِحُجَّةِ رَسُولِكَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقِيمَ عَلَى إِحْرَامِهِ وَأَشْرَكَهُ فِي الْهَدْيِ.

2391. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. tiba pada tanggal empat bulan Dzul Hijjah pagi hari. Beliau hanya bermaksud hendak menunaikan ibadah haji saja, tanpa ada maksud lainnya. Begitu kami tiba, beliau menyuruh supaya kami melakukan hal yang sama. Namun kami hanya melakukan umrah saja, supaya kami masih bisa berkumpul dengan isteri kami. Kemudian Jabir bercerita: "Waktu itu ada salah seorang dari kami yang pergi ke Mina, sementara zakarnya tengah mengeluarkan air mani cukup deras sehingga dia harus menampungnya dengan menggunakan telapak tangannya. Hal itu ternyata didengar oleh nabi s.a.w. Dalam suatu khutbah, beliau berdiri dan bersabda: "Aku mendengar orang-orang mengatakan begini begini. Demi Allah, sesungguhnya aku adalah orang yang paling baik dan paling bertakwa di antara yang lain-lainnya. Sesungguhnya aku tidak akan segan-segan menyembelih hewan. Dan seandainya aku tak membawa hewan tersebut, maka aku akan melaksanakan tahallul." Serta merta Suraqah bin Malik bin Ju'tsum berdiri dan bertanya: "Ya Rasulullah, itu untuk kami sementara atukah untuk selamanya?" Beliau menjawab: "Tidak. Melainkan untuk selamanya.

Lalu datanglah Ali bin Abu Thalib seraya menyambut dengan baik apa yang dilakukan oleh Rasulullah s.a.w. yang tengah melakukan ibadah haji. Nabi s.a.w. lalu memerintahkan melakukan ihram dan menyembelih hewan korban."

بَابُ مِنْ عَدَلٍ عَشْرًا مِنَ الْغَنَمِ بِمَزُورٍ فِي الْقِسْمِ

BAB

MEMBANDINGKAN SEPULUH KAMBING DENGAN SEEKOR ONTA DALAM PEMBAGIAN

٢٣٩٢- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ مِنْ تِهَامَةٍ فَأَصْبَحْنَا

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ فِي الرِّهْنِ فِي الْحَضَرِ

BAB

GADAI TIDAK SEDANG BEPERGIAN

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ.

Allah Ta'ala berfirman: "Jika kamu dalam perjalanan (dua bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berwenang)."

٢٢٩٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: وَلَقَدْ رَهَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُرْعَهُ بِشُعَيْرٍ. وَمَشَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُبْزِ شُعَيْرٍ وَاهَالَهُ تَسْخِيقًا. وَلَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ مَا أَصْبَحَ لَالٌ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَصْبَحَ وَلَا أَمْسَى وَإِنَّهُمْ لَتِسْعَةُ أَبْيَاتٍ.

2393. Dari Anas r.a. dia berkata: "Sesungguhnya nabi s.a.w menggadaikan baju besinya dengan biji gandum. Aku menemui nabi s.a.w. dengan membawa roti yang terbuat dari biji gandum dan kue biasa yang sudah tengik. Aku pernah mendengar beliau bersabda: "Bagi keluarga Muhammad s.a.w. setiap pagi dan sore hanya memerlukan satu sha', padahal sesungguhnya mereka ada sembilan anggota keluarga."

عَنَّمَا وَإِلَّا فَعَجَلَ الْقَوْمُ فَأَغْلَوْا بِهَا الْقُدُورَ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِهَا فَأُكْفِئَتْ ثُمَّ عَدَلَ عَشْرًا مِنَ الْغَنَمِ بِجَزُورٍ ثُمَّ إِنَّ بَعِيرًا نَدَّ وَلَيْسَ فِي الْقَوْمِ إِلَّا خَيْلٌ يَسِيرَةٌ فَرَمَاهُ رَجُلٌ فَحَبَسَهُ بِسَهْمٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذِهِ الْبَهَائِشِمِ أَوَايِدٌ كَأَوَايِدِ الْوَحْشِ فَمَا غَلَبَكُمْ مِنْهَا فَأَصْنَعُوا بِهِنَّ هَكَذَا قَالَ قَالَ حَبْدَى يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَرْجُو أَوْغْنَا فُ أَنْ نَلْقَى الْعَدُوَّ وَعَدَا وَلَيْسَ مَعَنَا مَدَى فَتَذْبَحُ بِالْقَصْبِ فَقَالَ إِعْجَلْ أَوْارِفِي مَا أَنْتُمْ بِالْذَّمِّ وَذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلُوا لَيْسَ السِّرُّ وَالظُّفْرُ وَسَأُحَدِّثُكُمْ عَنْ ذَلِكَ أَمَّا السِّنُّ فَعَظْمٌ وَأَمَّا الظُّفْرُ فَمَدَى الْحَبِشَةِ.

2392. Dari Rafi' bin Khadij r.a. dia berkata: "Aku bersama dengan nabi s.a.w. di Dzul Hulaifah dari wilayah Tuhamah. Aku mendapatkan seekor kambing dan seekor onta. Orang-orang sudah segera menyiapkan kualikual. Lalu datanglah Rasulullah s.a.w. memutuskan untuk menyetopnya terlebih dahulu. Kemudian beliau membandingkan sepuluh ekor kambing dengan seekor onta. Di sisi mereka juga sedikit daging kuda. Ketika ada seseorang yang mengincarnya, beliau melarangnya dan bersabda: "Sesungguhnya hewan ini punya hati seperti hatinya binatang-binatang buas. Jadi jangan sembarangan terhadapnya." Lalu kakakku berkata: "Apakah aku boleh menyembelih dengan sebilah bambu?" Beliau menjawab: "Lekaslah. Pokoknya yang bisa mengalirkan darah dan disebut nama Allah, maka makanlah. Mengenai gigi dan kuku akan aku jelaskan kepadamu, bahwa sebenarnya gigi adalah tulang. Adapun kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah)."

بَابُ مَنْ رَهَنَ دُرْعَهُ

BAB

BARANGSIAPA YANG MENGGADAIKAN BAJU BESINYA

٢٣٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا مَالِيَّ الْجِلِّ وَرَهَنَهُ دُرْعَهُ

2394. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. membeli makanan dari orang Yahudi dengan tidak tunai lalu beliau menggadaikan baju besi beliau kepada si Yahudi itu."

بَابُ رَهْنِ السِّلَاحِ

BAB

MENGGADAIKAN SENJATA

٢٣٩٥ - عَنْ عَمْرِو سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَكِبَ بِنِ الْأَشْرَفِ فَإِنَّهُ آذَى اللَّهِ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمَةَ أَنَا فَاتَاهُ فَقَالَ ارْذَنَّا أَنْ تُسْلِفَنَا وَسِقًا أَوْ سَقَيْنِ فَقَالَ ارْهَنُونِي نِسَاءَكُمْ قَالُوا كَيْفَ نَرْهَنُكَ نِسَاءً نَا وَأَنْتَ أَجْمَلُ الْعَرَبِ قَالَ فَارْهَنُونِي أَبْنَاءَكُمْ قَالُوا كَيْفَ نَرْهَنُ أَبْنَاءَنَا فَيَسِبُّ أَحَدُهُمْ فَيَقَالُ رَهْنُ بَوْسُقٍ أَوْ سَقَيْنِ هَذَا عَارٌ عَلَيْنَا وَلَكِنَّا نَرْهَنُكَ اللَّأْمَةَ قَالَ سَفِيَانُ يَعْنِي السِّلَاحَ فَوَعَدَهُ أَنْ يَأْتِيَهُ فَيَقْتُلُوهُ ثُمَّ اتَّوَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ.

2395. Dari Amer, dia berkata: "Aku mendengar Jabir bin Abdullah pernah mengatakan: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang berada di pihak Ka'ab bin Al Asyraf, maka sesungguhnya dia telah menyakiti Allah dan utusan-Nya s.a.w. Muhammad bin Maslamah berkata: "Aku lalu temui Ka'ab bin Al Asyraf dan bilang: "Aku ingin meminjam Anda satu atau dua muatan onta gandum." Ka'ab berkata: "Boleh, tetapi kamu harus menggadaikan isteri-isterimu kepadaku." Aku katakan padanya: "Bagaimana aku harus menggadaikan isteri-isteriku kepadamu, sedangkan kamu adalah sebaik-baiknya orang Arab." Dia berkata: "Kalau begitu gadaikan saja putera-puteramu kepadaku?" Sambil mencaci maki padanya akhirnya aku meminjam satu atau dua muatan unta gandum, dan aku menggadaikan padanya senjata. Aku tahu itu perbuatan tercela. Pada waktu harus kembali untuk membayar seperti yang dijanjikan, aku memang menepatinya. Tetapi setelah menyelesaikan urusan lalu aku bunuh saja dia, kemudian hal itu aku beritahukan kepada Nabi s.a.w."

بَابُ الرَّهْنِ مَرْكُوبٌ وَمَحْلُوبٌ

BAB

GADAI (MENINGGALKAN SESUATU SEBAGAI JAMINAN) ITU BOLEH DINAIKI DAN DIPERAS SUSUNYA

٢٣٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: الرَّهْنُ يَرْكَبُ بِنَفَقَتِهِ وَيُشْرَبُ لَبَنُ الدُّرِّ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا.

2396. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Barang jaminan boleh dinaiki / kendarai, dan air susu yang mengalir itu boleh diminum apabila digadaikan."

٢٣٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّهْنُ يَرْكَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ

فَكُتِبَ إِلَيَّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَىٰ أَنَّ الْيَمِينَ عَلَى الْمُدَّعَىٰ عَلَيْهِ.

2499. Dari Ibnu Abu Mulaikah dia berkata: "Aku berkirin surat kepada Ibnu Abbas, dan beliau membalas suratku itu yang isinya: "Seungguhnya nabi s.a.w. memutuskan, bahwa sumpah itu atas orang yang dituduh."

٢٤٠٠ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَسْتَحِقُّ بِهَا مَالًا وَهُوَ فِيهَا فَاجِرٌ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ أَنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا فَفُتْرُوا إِلَىٰ عَذَابٍ أَلِيمٍ. ثُمَّ إِنَّ الْأَشْعَثَ بْنَ قَيْسٍ خَرَجَ إِلَيْنَا فَقَالَ مَا يَجِدُ نَكْمُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ فَحَدَّثَنَا هُ قَالَ فَقَالَ صَدَقَ لَقْنِي وَاللَّهِ أَنْزَلْتَ كَانَتْ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ خُصُومَةٌ فِي بَيْتٍ فَأَخْتَصَمْنَا إِلَىٰ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهِدْكَ أَوْ يَمِينُهُ قُلْتُ إِنَّهُ إِذَا يَحْلِفُ وَلَا يُبَالِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَسْتَحِقُّ بِهَا مَالًا وَهُوَ فِيهَا فَاجِرٌ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ ثُمَّ أَقْرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا إِلَىٰ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ.

مَرَهُونًا وَلَبِنُ الدَّرِيِّ شَرِبَ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرَهُونًا وَعَلَى الَّذِي يَرْكَبُ وَيَشْرِبُ النَّفَقَةُ.

2397. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Barang jaminan itu boleh dinaiki / dikendarai dengan nafakahnya, air susu yang mengalir itu boleh diminum dengan nafkahnya apabila digadaikan, dan atas orang yang mengendarai dan minum wajib memberi nafkah."

بَابُ الرَّهْنِ عِنْدَ الْيَهُودِ وَغَيْرِهِمْ

BAB

MENGGAJAKAN KEPADA ORANG YAHUDI
ATAU LAINNYA

٢٣٩٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا وَرَهْنَهُ دِرْعَهُ.

2498. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. membeli makanan dari orang Yahudi, dan beliau menggadaikan baju besi miliknya kepada si Yahudi itu."

بَابُ إِذَا اخْتَلَفَ الرَّاهِنُ وَالْمُرْتَهِنُ وَتَحَوُّهُ فَالْبَيْتَةُ عَلَى الدَّعَى وَالْيَمِينُ عَلَى الدَّعَى عَلَيْهِ

BAB

APABILA ORANG YANG MENGGAJAKAN DAN YANG MENERIMA GADAI BERSELISIH, MAKA BUKTI HARUS DITUNJUKKAN OLEH YANG MENUDUH DAN SUMPAH WAJIB BAGI YANG DITUDUH. HAL ITU JUGA BERLAKU PADA PERSELISIHAN MASALAH LAIN

٢٣٩٩ - عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ كَتَبْتُ إِلَىٰ ابْنِ عَبَّاسٍ

2400. Dari Abu Wail, dia berkata; "Abdullah r.a. berkata: "Barangsiapa yang mengucapkan sumpah, maka dengan sumpahnya itu dia berhak akan harta namun dalam hal ini dia sebagai orang yang jahat di mana Allah kelak akan bertemu dengannya dalam keadaan murka. Allah lalu menurunkan firman-Nya yang membenarkan hal itu: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih." Kemudian Al Asy'ats menemui aku dan bertanya: "Apa yang telah diceritakan oleh Abdurrahman kepadamu?" Aku jawab, sesungguhnya Abdurrahman bercerita kepadaku: "Bahwa aku terlibat suatu pertengkaran mengenai sebuah sumur dengan seorang laki-laki. Kami lalu sepakat untuk mengadakan persoalannya itu kepada Rasulullah s.a.w. Beliau bertanya kepadaku: "Seorang saksimu atukah sumpahnya?" Aku jawab: "Laki-laki itu jika bersumpah, maka dengan sumpahnya itu dia berhak akan harta, namun dalam hal ini dia adalah orang jahat, di mana Allah akan menemuinya kelak dalam keadaan murka." Kemudian beliau membacakan firman Allah: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْعِتْقِ

KITAB MEMERDEKAKAN BUDAK

بَابُ مَا جَاءَ فِي الْعِتْقِ وَفَضْلِهِ

MENGENAI MEMERDEKAKAN DAN KEUTAMAANNYA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: فَكَرَقِيهِ أَوْ اطْعَامُ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ.

Allah Ta'ala berfirman: "(Yaitu) melepaskan budak dari perbudakan, atau memberi makan pada hari kelaparan, (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat."

٢٤٠١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَرْجَانَةَ صَاحِبِ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ قَالَ قَالَ لِي أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ مَا رَجُلٍ أَعْتَقَ أَمْرًا مُسْلِمًا اسْتَنْقَذَ اللَّهُ بِكُلِّ عَضْوٍ مِنْهُ عَضْوًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ.

قَالَ سَعِيدُ بْنُ مَرْجَانَةَ فَأَنْطَلَقْتُ إِلَى عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ فَعَمِدَ عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِلَى عَبْدٍ لَهُ قَدْ أَعْطَاهُ بِهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ عَشْرَةَ آلَافٍ دِرْهَمٍ وَأَلْفَ دِينَارٍ فَأَعْتَقَهُ.

2401. Dari Sa'id bin Marjanah: dia berkata: "Abu Hurairah r.a. pernah berkata kepadaku: "Nabi s.a.w. bersabda: "Setiap orang yang mau memerdekakan orang lain yang muslim, maka Allah akan menyelamatkan seluruh anggota badannya dari neraka." Aku lalu pergi menemui Ali bin Husain. Dia bermaksud memerdekakan budak hasil pemberian Abdullah bin Ja'far seharga seribu dinar atau beberapa ribu dirham."

بَابُ أَيِّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ

BAB

BUDAK YANG BAGAIMANAKAH YANG PALING BAIK

٢٤٠٢ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ قَالَ إِيْمَانٌ بِاللَّهِ وَجَهَادٌ فِي سَبِيلِهِ قُلْتُ فَأَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ قَالَ أَغْلَاهَا شَمَتًا وَانْفُسَهَا عِنْدَ أَهْلِهَا . قُلْتُ فَإِنْ لَمْ أَفْعَلْ قَالَ تُعِينُ صَابِغًا وَتَصْنَعُ لِأَخْرَقٍ . قَالَ فَإِنْ لَمْ أَفْعَلْ قَالَ تَدْعُ النَّاسَ مِنَ الشَّرِّ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ تَصَدَّقُ بِهَا عَلَى نَفْسِكَ .

2402. Dari Abu Dzar r.a. dia berkata: "Aku bertanya kepada nabi s.a.w.: "Amal apakah yang paling baik?" Beliau menjawab: "Beriman kepada Allah dan berjihad di jalan-Nya." Aku bertanya lagi: "Budak yang bagaimanakah yang paling baik?" Beliau menjawab: "Yang paling mahal harganya dan paling baik jiwanya menurut yang empunya." Aku bertanya lagi: "Kalau aku tidak bisa melakukannya?" Beliau menjawab: "Usahakan untuk bisa membuat orang menghentikan dari perbuatan jahatnya, karena sesungguhnya hal itu merupakan sedekah yang kamu sedekahkan untuk dirimu sendiri."

بَابُ مَا يُسْتَحَبُّ مِنَ الْعِتَاقَةِ فِي الْكُوفِ وَالرِّيَابِ

BAB

DISUNNAHKAN MEMERDEKAKAN BUDAK KETIKA SEDANG TERJADI GERHANA

٢٤٠٣ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعِتَاقَةِ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ .

2403. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. memerintahkan supaya memerdekakan budak pada saat terjadi gerhana matahari."

٢٤٠٤ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ كُنَّا نَوْمُرُ عِنْدَ الْخُسُوفِ بِالْعِتَاقَةِ .

2404. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. dia berkata: "Aku diperintahkan untuk memerdekakan budak pada saat terjadi gerhana rembulan."

بَابُ إِذَا أَعْتَقَ عَبْدًا بَيْنَ اثْنَيْنِ أَوْ أَمَةً بَيْنَ لَشْرَكَا

BAB

APABILA SATU BUDAK DIMERDEKAKAN OLEH DUA ORANG ATAU SATU AMAT OLEH BEBERAPA ORANG

٢٤٠٥ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَعْتَقَ عَبْدًا بَيْنَ اثْنَيْنِ فَإِنْ كَانَ مُوسِرًا قَوْمَ عَلَيْهِ ثُمَّ يَعْتِقُ .

2405. Dari Salim, dari ayahnya, dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan seorang budak di antara dua orang,

apabila dia kaya maka bisa dibuat perhitungan kemudian dia dimerdekakan sepenuhnya."

٢٤٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ شُرْكَاءَهُ فِي عَبْدٍ فَكَانَ لَهُ مَالٌ يَبْلُغُ ثَمَنَ الْعَبْدِ قَوْمَ الْعَبْدِ قِيَمَةً عَدْلٍ فَأَعْطَى شُرْكَاءَهُ خَصَصَهُمْ وَعَتَقَ عَلَيْهِ وَإِلَّا فَقَدْ عَتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ.

2406. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan seorang budak yang masih menjadi persekutuan dengan orang lain dan dia punya harta yang mencapai harga budak, maka nilai budak tersebut bisa diperhitungkan secara adil. Setelah bagian rekan-rekannya diberikan, maka budak menjadi merdeka secara penuh. Kalau tidak, maka dia hanya memerdekakan sebagiannya saja."

٢٤٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَعْتَقَ شُرْكَاءَهُ فِي مَمْلُوكٍ فَعَلِيَ عَتَقَهُ كُلَّهُ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ يَبْلُغُ ثَمَنَهُ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ يَقَوْمُ عَلَيْهِ قِيَمَةَ عَدْلٍ فَأَعْتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ.

2407. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan budak yang masih menjadi milik bersama dengan orang lain, maka dia dituntut untuk memerdekakannya secara penuh apabila dia memang punya harta yang mencukupi harga si budak. Apabila dia tidak punya harta, maka dia diperhitungkan secara adil kemudian dimerdekakan sebagaimana mestinya."

٢٤٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ نَصِيبًا لَهُ فِي مَمْلُوكٍ أَوْ شُرْكَاءَهُ فِي عَبْدٍ وَكَانَ لَهُ مِنَ الْمَالِ مَا يَبْلُغُ قِيَمَتَهُ بِقِيَمَةِ الْعَدْلِ فَهُوَ عَتِيقٌ

2408. Dari Ibnu Umar r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan bagiannya dalam budak, sedang dia punya harga yang mencapai harga budak tersebut, maka dia adalah orang yang memerdekakan. Jika tidak punya, maka dia memerdekakan sebagaimana mestinya."

٢٤٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ يُفْتَى فِي الْعَبْدِ أَوِ الْأَمَةِ يَكُونُ بَيْنَ شُرَكَاءٍ فَيُعْتَقُ أَحَدُهُمْ نَصِيبَهُ مِنْهُ يَقُولُ قَدْ وَجَبَ عَلَيْهِ عَتَقُهُ كُلُّهُ إِذَا كَانَ لِلَّذِي أَعْتَقَ مِنَ الْمَالِ مَا يَبْلُغُ يَقَوْمُ مِنْ مَالِهِ قِيَمَةَ الْعَدْلِ وَيُدْفَعُ إِلَى الشُّرَكَاءِ أَنْصِبًا وَهُمْ وَيُخْلَى سَبِيلُ الْمُعْتَقِ يُخْبِرُ ذَلِكَ ابْنُ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2409. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya dia pernah memberikan fatwa mengenai masalah budak atau amat yang menjadi milik orang banyak lalu salah seorang dari mereka bermaksud memerdekakan bagiannya. Menurut Ibnu Umar, orang tersebut harus memerdekakannya secara penuh apabila dia memang punya harta yang mencapai harga budak secara adil dan wajar." Setelah bagian rekan-rekannya diberikan, maka si budak menjadi merdeka secara penuh. Fatwa itu didapat oleh Ibnu Umar dari nabi s.a.w."

بَابُ إِذَا اعْتَقَ نَصِيبًا فِي عَبْدٍ وَلَيْسَ لَهُ مَالٌ
اسْتَسْعَى الْعَبْدُ غَيْرَ مُشَقُّوقٍ عَلَيْهِ عَلَى نَحْوِ الْكِتَابَةِ

BAB

JIKA SESEORANG MEMERDEKAKAN BAGIANNYA YANG
ADA DALAM BUDAK, DAN DIA TAK PUNYA HARTA,
MAKA HARUS DIUSAHAKAN SUPAYA STATUS
BUDAK TIDAK TERPECAH

٢٤١٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ نَصِيبًا أَوْ شَقِيبًا فِي
مَمْلُوكٍ فَخَلَّاهُ عَلَيْهِ فِي مَالِهِ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ وَلَا
قَوْمَ عَلَيْهِ فَاسْتَسْعَى بِهِ غَيْرَ مُشَقُّوقٍ عَلَيْهِ.

2410. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. bersabda:
"Barangsiapa yang memerdekakan terhadap budak yang juga dia ikut
memiliki, maka penyelesaiannya adalah menjadi tanggungan hartanya
jika dia memang punya harta. Kalau tidak, maka harus diperhitungkan
lalu diusahakan agar status si budak tidak terpecah."

بَابُ الْخَطَأِ وَالنِّسْيَانِ فِي الْعِتَاقَةِ وَالْإِطْلَاقِ
وَنَحْوِهِمْ وَلَا عِتَاقَةَ إِلَّا لِوَجْهِ اللَّهِ -

BAB

SALAH DAN LUPA DALAM MEMERDEKAKAN DAN
MENCERAIKAN SERTA LAINNYA, MEMERDEKAKAN
ITU KARENA HANYA ALLAH SEMATA

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى وَلَا
نِيَّةَ لِلنَّاسِ وَالْخَطِيءِ -

Nabi s.a.w. bersabda: "Bagi setiap orang adalah tergantung niat-
nya. Dan tidak ada niat sama sekali bagi orang yang lupa dan orang yang
melakukan kesalahan."

٢٤١١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَجَاوَزَ لِي عَنْ أُمَّتِي مَا وَسَّوَسْتُ
بِهِ صُدُورُهَا مَا لَمْ تَعْمَلْ أَوْ تَكَلَّمْ.

2411. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda:
"Sesungguhnya Allah melawatkan dari ummatku yang diwas-waskan
oleh hati mereka sepanjang mereka belum melakukan atau mengatakannya."

٢٤١٢- عَنْ عَلْقَمَةَ ابْنِ وَقَّاشٍ اللَّيْثِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ
بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلَا مَرْءٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ
هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ
كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ
إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ -

2412. Dari Alqamah bin Waqqash Al Laitsi: dia berkata: "Aku
mendengar Umar bin Al Khaththab r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda:
"Semua amal itu tergantung pada niat. Dan bagi seseorang itu terserah
pada niatnya. Barangsiapa yang niatnya hijrah kepada Allah dan Rasul-
Nya, maka dia akan sampai pada niatnya tersebut. Demikian pula ba-
rangsiapa yang niatnya ialah kepada dunia atau kepada wanita untuk
dinikahinya, maka dia pun akan sampai pada niatnya tersebut."

بَابُ إِذَا قَالَ رَجُلٌ لِعَبْدِهِ هُوَ اللَّهُ وَنَوَى الْعِتْقَ وَالْإِسْهَادَ فِي الْعِتْقِ

BAB

APABILA ORANG MENGATAKAN: "BUDAKKU ITU MILIK ALLAH" DENGAN NIAT MEMERDEKAKAN, BAHKAN DIA MEMPERSAKSIKANNYA SEGALA

٢٤١٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ لَمَّا أَقْبَلَ يُرِيدُ الْإِسْلَامَ وَمَعَهُ غُلَامُهُ ضَلَّ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِنْ صَاحِبِهِ فَأَقْبَلَ بَعْدَ ذَلِكَ وَأَبُو هُرَيْرَةَ جَالِسٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ هَذَا غُلَامُكَ قَدْ أَتَاكَ فَقَالَ أَمَا إِنِّي أَشْهَدُكَ أَنَّهُ حُرٌّ قَالَ فَهُوَ حِينَ يَقُولُ: يَا لَيْلَةَ مَنْ طَوَّلَهَا وَعَنَاءَهَا * عَلَى أَنَّهُمَا مِنْ دَارَةِ الْكُفْرِ نَجَّتِ

2413. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya sewaktu dia datang bermaksud masuk Islam dia ditemani oleh seorang budaknya. Namun di tengah jalan keduanya terpisah. Kemudian si budak tiba-tiba muncul, dan pada waktu itu Abu Hurairah sedang duduk di sisi nabi s.a.w. Maka sabda nabi s.a.w.: "Wahai Abu Hurairah, itu budakmu telah datang." Abu Hurairah berkata; "Aku minta Anda menjadi saksi bahwa budakku itu merdeka." Ketika itu dia berkata: "Wahai malam dari panjang dan payahnya, karena malam itu melewati dari desa kafir (medan perang)"

٢٤١٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا قَدِمْتُ

عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ فِي الطَّرِيقِ: يَا لَيْلَةَ مَنْ طَوَّلَهَا وَعَنَاءَهَا * عَلَى أَنَّهُمَا مِنْ دَارَةِ الْكُفْرِ نَجَّتِ قَالَ وَابَقَى مِنِّي غُلَامٌ لِي فِي الطَّرِيقِ قَالَ فَلَمَّا قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَايَعْتُهُ فَبَيَّنَّا أَنَّ عِنْدَهُ إِذْ طَلَعَ الْغُلَامُ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ هَذَا غُلَامُكَ فَقُلْتُ هُوَ حُرٌّ لَوْ جَاهِ اللَّهُ فَأَعْتَقْتُهُ لَمْ يَقُلْ أَبُو كُرَيْبٍ عَنْ أَبِي إِسَامَةَ حُرٌّ.

2414. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Dalam perjalanan menemui Nabi s.a.w. di tengah jalan aku berkata sendiri: "Wahai malam dari panjang dan payahnya, karena malam itu melewati dari desa kafir (medang perang)." Waktu itu aku ditemani oleh seorang budakku. Namun di tengah jalan dia melarikan diri dariku. Begitu ketemu nabi s.a.w. aku langsung membai'atnya. Dan pada saat itulah mendadak muncul budakku tersebut. Rasulullah s.a.w. lalu bersabda kepadaku: "Wahai Abu Hurairah, itu dia budakmu telah muncul kembali." Aku kemudian bilang kepada beliau: "Dia sudah merdeka. Dan itu aku lakukan hanya demi Allah."

٢٤١٥- عَنْ قَيْسٍ قَالَ لَمَّا أَقْبَلَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَمَعَهُ غُلَامُهُ وَهُوَ يَطْلُبُ الْإِسْلَامَ فَضَلَّ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ بِهَذَا وَقَالَ أَمَا إِنِّي أَشْهَدُكَ أَنَّهُ لِلَّهِ.

2415. Dari Qais: dia berkata: "Tatkala Abu Hurairah bermaksud menemui nabi s.a.w. untuk menyatakan masuk Islam dia ditemani oleh budaknya. Di tengah jalan dia terpisah darinya. Maka begitu budaknya itu ditanyakan, dia bilang kepada nabi s.a.w.: "Aku mohon Anda mau menyaksikan bahwa budakku itu milik Allah."

بَابُ أُمِّ الْوَلَدِ

BAB

UMMUL WALAD

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تَلِدَ الْأُمُّ رَبَّهَا.

Abu Hurairah r.a. mengatakan: "Di antara tanda-tanda kiamat ialah apabila seorang amat melahirkan anak dari sayidnya sendiri."

٢٤١٦ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِنَّ عُتْبَةَ بْنَ إِبْنِ وَقَّاصٍ عَاهَدَ إِلَى أَخِيهِ سَعْدِ بْنِ إِفٍ وَقَّاصٍ أَنْ يَقْبِضَ إِلَيْهِ ابْنُ وَلِيدَةٍ زَمْعَةَ قَالَ عُتْبَةُ إِنَّهُ ابْنُ فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْفَتْحِ أَخَذَ سَعْدُ ابْنُ وَلِيدَةٍ زَمْعَةَ فَأَقْبَلَ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقْبَلَ مَعَهُ بِعَبْدِ بْنِ زَمْعَةَ فَقَالَ سَعْدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا ابْنُ أَخِي عَاهَدَ إِلَيَّ أَنَّهُ ابْنُهُ فَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا أَخِي ابْنُ وَلِيدَةٍ زَمْعَةَ وَلَدَ عَلِيٌّ فَرَأَيْتَهُمْ فَظَنَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ابْنِ وَلِيدَةٍ زَمْعَةَ فَإِذَا هُوَ أَشْبَهُ النَّاسِ بِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ مِنْ أَجْلِ أَنَّهُ وَلَدَ عَلِيٌّ فَرَأَيْتَهُمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْتِجِبِي مِنْهُ يَا سَوْدَةُ بِنْتُ زَمْعَةَ مِمَّا رَأَيْتَ مِنْ شَبْهِهِ يُعْتَبَةُ وَكَانَتْ سَوْدَةُ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2416. Dari Urwah bin Zubair: sesungguhnya Aisyah r.a. berkata: "Sesungguhnya Utbah bin Abu Waqqash berjanji kepada saudaranya bernama Sa'ad bin Abu Waqqash untuk menyerahkan puteranya Walidah Zam'ah. Utbah bilang: "Ini anakku." Ketika Rasulullah s.a.w. datang pada masa penaklukan kota Makkah, Sa'ad bermaksud mengambil puteranya Walidah Zam'ah tersebut. Dengan ditemani oleh Abdu bin Zam'ah, Sa'id membawa anak itu menghadap Rasulullah s.a.w. Kata Sa'ad: "Ya Rasulullah, ini adalah putera saudara kandungku yang

telah diserahkan kepadaku." Abdu bin Zam'ah menyangkal: "Ya Rasulullah, ia adalah saudara kandungku, putera ayahku Walidah bin Zam'ah. Dia dilahirkan di atas tempat tidurnya." Sejenak Rasulullah s.a.w. memandangi anak itu. Setelah lama diperhatikan ternyata dia mirip sekali dengan Abdu bin Zam'ah. Maka beliau bersabda: "Dia untukmu, wahai Abdu bin Zam'ah, dikarenakan dia dilahirkan di atas tempat tidur ayahmu." Selanjutnya Rasulullah s.a.w. pun bersabda: "Pakailah hijab darinya, wahai Saudah binti Zam'ah, karena dia mirip sekali dengan Utbah." Saudah adalah salah satu isteri nabi s.a.w."

بَابُ بَيْعِ الْمَدْبَرِ

BAB

MENJUAL BUDAK MUDABBAR

٢٤١٧ - عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَعْتَقَ رَجُلٌ مِمَّنَّا عَبْدًا لَهُ عَنْ دَكْبَرٍ فَدَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِ فَبَاعَهُ. قَالَ جَابِرٌ مَا تَ الْغَلَامُ عَامًا أَوَّلًا.

2417. Dari Amer bin Dinar: dia berkata: "Aku mendengar Jabir bin Abdullah r.a. dia berkata: "Seseorang dari kami memerdekakan seorang budaknya lewat cara mudabbar. Nabi s.a.w. lalu memanggilnya lalu menjualnya. Sayang, budak tersebut meninggal pada tahun pertama."

بَابُ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَهَبِهِ

BAB

MENJUAL BUDAK WALA' DAN MENGHIBAH (MEMBERIKAN)NYA

٢٤١٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ سَمِعْتُ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ

الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبْتِهِ.

2418. Dari Abdullah bin Dinar: dia berkata: "Aku mendengar Ibnu Umar r.a. pernah mengatakan: "Rasulullah s.a.w. melarang dari menjual wala' dan memberikannya."

٢٤١٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اشْتَرَيْتُ بَرِيرَةَ فَأَشْرَطَ أَهْلُهَا وَلَاءَ مَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اِعْتَقِيهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْطَى الْوَرِقَ فَأَعْتَقِيهَا فَدَعَاَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخِيَرَهَا مِنْ زَوْجِهَا فَقَالَتْ لَوْ أَعْطَانِي كَذَا مَا ثَبَتَ عِنْدَهُ فَأَخْتَارَتْ نَفْسَهَا.

2419. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Aku membeli Barirah namun keluarganya mensyaratkan mewala'nya. Ketika hal itu aku ceritakan kepada nabi s.a.w. beliau bersabda: "Merdekakan saja ia. Sesungguhnya wala' itu ialah bagi orang yang memberikan kertas." Maka aku merdekakan budak tersebut. Kemudian ia dipanggil oleh nabi s.a.w. dan disuruh untuk memilih apakah ia mau ikut suaminya. Ia berkata: "Sekalipun dia memberi aku ini dan ini, aku tetap tidak mau bersamanya." Jadi ternyata ia lebih memilih dirinya sendiri."

بَابُ إِذَا اسْتَرَا خُوَالِدُ الرَّجُلِ أَوْ عَمَّهُ هَلْ يَفَادِي إِذَا كَانَ مُسْرِكًا.

BAB

APABILA SAUDARA ATAU PAMAN SESEORANG DITAWAN, APAKAH BISA DITEBUS KALAU TERNYATA DIA ITU ORANG MUSYRIK

٢٤٢٠ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا لَا مِنَ الْأَنْصَارِ اسْتَأْذَنُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا ائْذَنْتَ

لَنَا فَلَنْتَرِكَ لِابْنِ أُخْتِنَا عَبَّاسٍ فِدَاءَهُ فَقَالَ لَا تَدْعُونِ مِنْهُ دِرْهَمًا.

2420. Dari Anas ra. sesungguhnya beberapa orang dari golongan Anshar meminta izin kepada Rasulullah s.a.w. Mereka mengatakan: "Berikan izin untuk menebus keponakan kami itu." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Jangan tinggalkan padanya satu dirham pun."

بَابُ عِتْقِ الْمُرْلَمِ

BAB

ORANG MUSYRIK MEMERDEKAKAN BUDAK

٢٤٢١ - عَنْ هِشَامِ أَخْبَرَنِي أَبِي أَنَّ حَكِيمَ بْنَ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَعْتَقَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِائَةَ رَقَبَةٍ وَحَمَلَ عَلَى مِائَةِ بَعِيرٍ فَلَمَّا أَسْلَمَ حَمَلَ عَلَى مِائَةِ بَعِيرٍ وَأَعْتَقَ مِائَةَ رَقَبَةٍ قَالَ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ أَشْيَاءَ كُنْتُ أَصْنَعُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ كُنْتُ أَتَحَنَّنُ بِهَا يَعْزِي أَسْرَرُ بِهَا قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمْتَ عَلَى مَا سَلَفَ لَكَ مِنْ خَيْرٍ.

2421. Dari Hisyam yang mendapatkan cerita dari ayahnya; bahwa sesungguhnya pada zaman jahiliyah Hakim bin Hizam memerdekakan seratus budak dan menyumbangkan seratus ekor onta. Ketika sudah masuk Islam, kembali dia memerdekakan seratus orang budak dan menyumbangkan seratus ekor onta. Ketika oleh Hakim bin Hizam hal itu ditanyakan kepada Rasulullah, beliau menjawab: "Kamu masuk Islam dengan meninggalkan kesan kebajikan."

بَابُ مَنْ مَلَكَ مِنَ الْعَرَبِ رَقِيقًا فَوَهَبَ وَبَاعَ وَجَامَعَ وَقَدَى وَسَبَى الذَّرِيبَةَ

BAB

ORANG ARAB YANG MEMILIKI SEORANG BUDAK
YANG TIDAK BISA BERBUAT APA-APA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ عَلَى
شَيْءٍ وَمَنْ رَزَقْنَاهُ مِمَّا رَزَقْنَا حَسَنًا فَهُوَ يَنْفِقُ مِنْهُ سِرًّا
وَجَهْرًا هَلْ يَسْتَوُونَ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ.

Allah Ta'ala berfirman: "Allah membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak sesuatu-pun dan seorang yang Kami beri rezki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rezki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, adakah mereka itu sama? Segala puji hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui."

٢٤٢٢ - عَنِ ابْنِ مَحْرَمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَامَ حِينَ جَاءَهُ وَفَدَّ هَوَازَنَ فَسَأَلُوهُ أَنْ يَرُدَّ إِلَيْهِمْ
أَمْوَالَهُمْ وَسَبْيَهُمْ فَقَالَ إِنْ مَعِيَ مَنْ تَرَوْنَ وَأَحَبُّ الْحَدِيثِ
إِلَيَّ أَصَدَقُهُ فَاخْتَارُوا أَحَدَ الظَّائِفَتَيْنِ إِمَّا الْمَالِكَ وَإِمَّا
السَّبْيَ وَقَدْ كُنْتُ إِسْتَأْنَيْتُ بِهِمْ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنْتَظَرُهُمْ بِضْعَ عَشْرَةَ لَيْلَةً حِينَ قَعَلَ مِنَ الظَّائِفِ
فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ رَادٍّ إِلَيْهِمْ
إِلَّا أَحَدَ الظَّائِفَتَيْنِ قَالُوا فَإِنَّا نَخْتَارُ سَبْيَنَا فَقَامَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَأَشْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ
ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ إِخْوَانَكُمْ جَاءُونَا تَائِبِينَ وَإِنِّي
رَأَيْتُ أَنْ أَرُدَّ إِلَيْهِمْ سَبْيَهُمْ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يُطَيَّبَ
ذَلِكَ فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ عَلَى حَظِّهِ حَتَّى نَعْطِيَهُ
إِيَّاهُ مِنْ أَوَّلِ مَا يُفِيءُ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلْيَفْعَلْ فَقَالَ النَّاسُ
طَيَّبْنَا ذَلِكَ قَالَ إِنَّا لَا نَدْرِي مَنْ آذَنَ مِنْكُمْ مِمَّنْ لَمْ
يَأْذُنْ فَأَرْجِعُوا حَتَّى يَرْفَعَ إِلَيْنَا عُرْفَاؤُكُمْ أَمْزَكُمْ فَرَجَعَ
النَّاسُ فَكَلَّمَهُمْ عُرْفَاؤُهُمْ ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ طَيَّبُوا وَأَذِنُوا فَهَذَا الَّذِي بَلَّغْنَا
عَنْ سَبْيِ هَوَازَنَ.

2422. Dari Ibnu Makhramah memberitahukan bahwa sesungguhnya nabi s.a.w. berkenan menyambut kedatangan delegasi Hawazan yang meminta supaya beliau mau mengembalikan harta dan tawanan mereka. Tetapi beliau meminta supaya mereka mempertimbangkan lagi dan berbuat sejujur-jujurnya. Mereka disuruh memilih antara harta dan tawanan. Nabi s.a.w. menunggu hasil perundingan mereka selama belasan malam sekembalinya beliau pulang dari Tha'if. Ketika nampak jelas oleh mereka kalau nabi s.a.w. tidak menolak permintaan mereka, tetapi hanya disuruh memilih di antara dua pilihan tersebut, maka mereka sepakat untuk memilih tawanan. Mendengar jawaban tersebut, Nabi s.a.w. berpidato di hadapan banyak orang. Setelah memanjatkan rasa puji kepada Allah, beliau bersabda: "Selanjutnya. Sesungguhnya saudara-saudara kamu datang kepada kita dengan bertaubat. Aku telah mengambil keputusan untuk mengembalikan tawanan kepada mereka. Aku harap kamu merelakannya. Tetapi kalau ada yang tidak merelakan di antara kamu, maka aku akan menyelesaikannya sebagaimana mesti-

nya seperti yang ditentukan oleh Allah." Ternyata semua merelakannya dan setuju dengan keputusan beliau tersebut. Tetapi beliau belum mantap benar. Maka beliau menyuruh mereka untuk kembali dan meminta pertimbangan dengan orang-orang yang pintar. Hal itu mereka penuhi. Dan setelah dipertimbangkan dengan orang-orang yang pintar, akhirnya mereka tetap sepakat dengan keputusan beliau itu. Mereka merelakannya. Itulah yang aku dengar mengenai tawanan Hawazan."

٢٤٢٢- عَنْ ابْنِ عَوْنٍ قَالَ: كَتَبْتُ إِلَى نَافِعٍ فَكَتَبَ إِلَيَّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغَارَ عَلَى بَنِي الْمُصْطَلِقِ وَهُمْ غَارُونَ وَأَنَعَامُهُمْ تَسْقَى عَلَى الْمَاءِ فَقَتَلَ مَقَاتِلَهُمْ وَسَبَى دَرَارِيَهُمْ وَأَصَابَ يَوْمَئِذٍ جُؤَيْرِيَّةَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَكَانَ فِي ذَلِكَ الْجَيْشِ.

2423. Dari Ibnu Aun: dia berkata: "Aku mengirimkan sepucuk surat kepada Nafi", lalu dia membalas suratku itu yang isinya: sesungguhnya nabi s.a.w. dalam suatu pertempuran menyerang pasukan Bani Musthaliq. Sebelumnya mereka memang sudah terkepung. Namun ternak-ternak mereka tetap masih bisa meminum air. Beliau terpaksa membunuh orang-orang yang ikut memerangi beliau, menawan beberapa orang pasukan, dan pada waktu itu pula beliau mendapatkan Juwai-riyah. Itulah yang diceritakan oleh Abdullah bin Umar yang pada waktu itu termasuk pasukan Islam."

٢٤٢٤- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانٍ عَنْ ابْنِ مُحَيَّرٍ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ بَنِي الْمُصْطَلِقِ فَأَصَبْنَا سَبْيًا مِنْ سَبَى الْعَرَبِ فَأَشْرَيْنَا النِّسَاءَ فَأَشْتَدَّتْ عَلَيْنَا الْعُرْبُ وَأَحْبَبْنَا الْعَرَبَ فَسَأَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا مَا مِنْ نَسَمَةٍ كَانَتْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِلَّا وَهِيَ كَانَتْ.

2424. Dari Muhammad bin Yahya bin Hibban dari Ibnu Muhairiz, dia berkata: "Aku mendengar Abu Sa'id r.a. mengatakan: "Aku ikut bersama Rasulullah dalam pertempuran Bani Ali Mushthaliq. Kami mendapatkan seorang tawanan orang Arab. Pada waktu itu aku sangat berhasrat sekali terhadap wanita karena terlalu lama membujang. Ketika hal itu aku tanyakan kepada Rasulullah s.a.w. beliau menjawab: "Boleh saja kamu penuhi hasratmu itu. Setiap nyawa yang ada, sampai kiamat kelak sekalipun akan tetap ada."

٢٤٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا زِلْتُ أَحَبُّ بَنِي تَمِيمٍ مُنْذُ ثَلَاثِ سِمَعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِيهِمْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ هُمْ أَشَدُّ أُمِّي عَلَى الدَّجَالِ قَالَ وَجَاءَتْ صَدَقَاتُهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ صَدَقَاتُ قَوْمِنَا وَكَانَتْ سَبِيَّةً مِنْهُمْ عِنْدَ عَائِشَةَ فَقَالَ اِغْتَبِرْهَا فَإِنَّهَا مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ.

2425. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Aku senantiasa menyukai Bani Tamim semenjak tiga tahun yang lalu. Aku pernah mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda mengenai mereka, sekali lagi aku pernah mendengar beliau bersabda mengenai mereka; "Bani Tamim adalah ummatku yang paling benci terhadap dajjal." Tentang sedekah mereka, Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ini adalah sedekah kaumku." Ketika salah seorang perempuan mereka menjadi tawanan di sisi Aisyah, Rasulullah s.a.w. bersabda kepada Aisyah: "Merdekakan saja ia, sesungguhnya ia termasuk anak cucu Ismail."

بَابُ فَضْلِ مَنْ أَدَّبَ جَارِيَتَهُ وَعَلَّمَهَا

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MAU MENDIDIK DAN MENGAJAR JARIYAHNYA

٢٤٢٦- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ جَارِيَةٌ فَعَالَهَا فَأَحْسَنَ إِلَيْهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا كَانَ لَهُ أَجْرَانِ.

2426. Dari Abu Musa r.a. dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memiliki seorang jariah, lalu dia mau mendidiknya dengan sebaik-baiknya, kemudian dia mau memerdekakannya bahkan terus menikahnya, maka baginya mendapatkan dua pahala."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِخْوَانَكُمْ فَأَطِيعُوهُمْ مِمَّا تَأْكُلُونَ

BAB

SABDA NABI S.A.W.: "PARA BUDAK ITU ADALAH SAUDARA-SAUDARAMU BERIKANLAH MEREKA MAKAN SEPerti YANG KAMU MAKAN

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُحْتَالًا فَضُورًا.

Allah Ta'ala berfirman: "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang

miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri."

٢٤٢٧- عَنْ وَاصِلٍ الْأَخْدَبِ قَالَ سَمِعْتُ الْمُعَرُّوزِينَ سَوِيدٌ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا ذَرٍّ الْغِفَارِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ وَعَلَى غُلَامِهِ حُلَّةٌ فَسَأَلْنَاهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ إِنِّي سَأَيْتُ رَجُلًا فَشَكَانِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعَيَّرْتَهُ بِأُمِّهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ إِخْوَانَكُمْ خَوْلَكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَحْتَ أَيْدِيكُمْ فَمَنْ كَانَ أَخُوهُ تَحْتَ يَدِهِ فَلْيُطْعِمْهُ مِمَّا يَأْكُلُ وَلْيَلْبِسْهُ مِمَّا يَلْبَسُ وَلَا تُكَلِّفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ فَإِنْ كَلَّفْتُمُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ فَأَعَيْنُوهُمْ.

2427. Oleh Washil Al Ahdab, dia berkata: "Aku mendengar Ma'ru bin Suwaid berkata: "Aku melihat Abu Dzar Al Ghiffari r.a. mengenai suatu perhiasan sama seperti yang dikenakan oleh budaknya. Ketika hal itu aku tanyakan, dia menjawab: "Aku mendapatkan tawanan seorang laki-laki yang kemudian aku jadikan sebagai budak. Laki-laki itu rupanya mengadu kepada nabi s.a.w. Beliau memanggilku dan bersabda: "Kamu harus menjaga kehormatan ibu budakmu itu. Sesungguhnya dia itu adalah juga saudaramu yang diserahkan untuk kamu urus. Sebagai seorang saudara, dia harus kamu beri makan seperti yang kamu makan, dan memberinya pakaian seperti yang kamu pakai. Dan janganlah kamu membebaninya suatu pekerjaan yang cukup berat, maka bantulah dia."

وَسَلَّمَ: لِلْعَبْدِ الْمَمْلُوكِ الصَّالِحِ أَنْجَرَانِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ
كُلُّهُ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْحَجُّ وَبِرَّائِي لِأَخِيْبَتِ أَنْ أَمُوتَ
وَأَنَا مَمْلُوكٌ .

2430. Dari Az Zuhri, dia mendengar Sa'id bin Al Musayyab pernah mengatakan: "Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bagi seorang budak yang saleh, dia mendapatkan dua pahala. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya. Sekiranya tidak ada kewajiban untuk berjihad di jalan Allah, pergi haji, dan berbuat baik kepada ibuku, niscaya aku lebih suka meninggal dunia dengan status sebagai seorang budak yang dimiliki."

٢٤٣١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعَمَ مَا لِأَحَدِهِمْ يَحْسِنُ عِبَادَةَ رَبِّهِ
وَيَنْصَحُ لِسَيِّدِهِ .

2431. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Sebaik-baiknya budak yang dimiliki oleh salah seorang mereka ialah yang ibadahnya kepada Tuhannya cukup baik dan dapat menasehati tuannya."

بَابُ كَرَاهِيَةِ الطَّوْلِ عَلَى الرَّقِيقِ
وَقَوْلِهِ عَبْدِي أَوْ أَمَتِي .

BAB

MAKRUH HUKUMNYA MEMPERPANJANG
PERBUDAKAN DAN MAKRUH HUKUMNYA UCAPAN:
"BUDAKKU ATAU AMMATKU"

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ .
وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ وَادْكُرْنِي
عِنْدَ رَبِّكَ سَيِّدُكَ وَمَنْ سَيِّدُكُمْ .

بَابُ الْعَبْدِ إِذَا أَحْسَنَ عِبَادَةَ رَبِّهِ
وَنَصَحَ سَيِّدَهُ

BAB

SEORANG BUDAK YANG BAIK IBADAHNYA KEPADA
TUHANNYA, DAN BISA MENASEHATI TUANNYA

٢٤٢٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَبْدُ إِذَا نَصَحَ سَيِّدَهُ وَأَحْسَنَ
عِبَادَةَ رَبِّهِ كَانَ لَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ .

2428. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. ber-
sabda: "Seorang budak apabila dapat menasehati tuannya dan melaku-
kan ibadah kepada Tuhannya dengan cukup baik, maka baginya mem-
peroleh dua pahala sekaligus."

٢٤٢٩- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا رَجُلٍ كَانَتْ لَهُ جَارِيَةٌ فَأَدَّبَهَا
فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا وَاعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ وَأَيُّمَا عَبْدٍ
أَدَّى حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوْلَاهُ فَلَهُ أَجْرَانِ .

2429. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. ber-
sabda: "Setiap laki-laki yang memiliki seorang jariah lalu dia bisa men-
didiknya dengan sebaik-baiknya, kemudian dia memerdekakan dan me-
nikahnya sekaligus, maka baginya mendapatkan dua pahala. Dan setiap
budak yang memenuhi kewajibannya kepada Allah dan kewajibannya
kepada tuannya, maka baginya beroleh dua pahala."

٢٤٣٠- عَنْ الزُّهْرِيِّ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ
قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

Allah Ta'ala berfirman: "Dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan hamba sahayamu yang perempuan yang saleh-saleh."

Nabi s.a.w. bersabda: "Laksanakanlah perintah sayidmu. Sebutkanlah kepadaku keadaan sayidmu di sisi Tuhanmu. Siapa sebenarnya sayidmu itu."

٢٤٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نَصَحَ الْعَبْدُ سَيِّدَهُ وَاحْسَنَ عِبَادَةَ رَبِّهِ كَانَ لَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ.

2432. Dari Abdullah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Jika seorang budak dapat menasehati tuannya dan mengabdikan kepada Tuhan-nya dengan cukup baik, maka baginya mendapat pahala dua sekaligus."

٢٤٢٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَمْلُوكُ الَّذِي يُحْسِنُ عِبَادَةَ رَبِّهِ وَيُؤَدِّي إِلَى سَيِّدِهِ الَّذِي لَهُ عَلَيْهِ مِنَ الْحَقِّ وَالنَّصِيحَةِ وَالطَّاعَةِ لَهُ أَجْرَانِ.

2433. Dari Abu Musa r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Seorang budak yang dimiliki yang cukup bagus ibadahnya kepada Tuhan-nya, dan yang bisa memenuhi kewajibannya terhadap tuannya dengan menasehati supaya taat dan tetap dalam kebenaran, maka baginya dua pahala."

٢٤٢٤ - عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا يَقُولُ أَحَدُكُمْ أَطْلَعِمُ رَبِّكَ وَصِيَّ رَبِّكَ إِسْقِ رَبِّكَ وَلْيَقُلْ سَيِّدِي مُوَلَّايْ وَلَا يَقُلْ أَحَدُكُمْ عَبْدِي أَمَتِي وَلْيَقُلْ فَتَايْ وَفَتَاتِي وَغُلَامِي.

2434. Dari Hammam bin Munabbih, sesungguhnya dia mendengar Abu Hurairah r.a. bercerita bahwa nabi s.a.w. bersabda: "Janganlah salah seorang kamu berkata: "Mintalah makan kepada Tuhanmu. Mintalah pakaian kepada Tuhanmu. Dan mintalah minum kepada Tuhanmu." Melainkan hendaklah dia berkata: "Sayid dan tuanku." Dan janganlah salah seorang kamu berkata: "Hambaku dan amatku." Melainkan katakanlah: "Putera dan puteriku."

٢٤٢٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْتَقَ نَصِيبًا لَهُ مِنَ الْعَبْدِ فَكَانَ لَهُ مِنْ الْمَالِ مَا يَبْلُغُ قِيَمَتَهُ يَقُومُ عَلَيْهِ قِيَمَةُ عَدْلٍ وَأُعْتِقَ مِنْ مَالِهِ وَلَا فَقَدْ أَعْتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ.

2435. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan bagiannya pada seorang budak, dan dia memiliki harta yang mencapai harganya, maka hal itu bisa diperhitungkan dan dia dimerdekakan dari hartanya. Kalau tidak, maka dia memerdekakan sebagian dari padanya saja."

٢٤٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ إِلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

2436. Dari Abdullah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban

tentang yang dipimpinnya. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban mengenai mereka. Seorang isteri adalah pemimpin bagi rumah suami dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban tentang mereka. Dan seorang budak juga pemimpin terhadap harta sayidnya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban tentang mereka. Dan seorang budak juga pemimpin terhadap harta sayidnya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban mengenai hal itu. Ketahuilah, setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu pasti dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya."

٢٤٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَزَيْدُ بْنُ خَالِدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا زَنْتِ الْأَمَةَ فَاجْلِدُوهَا ثَمَّ إِذَا زَنْتِ فَاجْلِدُوهَا ثَمَّ إِذَا زَنْتِ فَاجْلِدُوهَا فِي الثَّلَاثَةِ وَالرَّابِعَةِ فَيَعُوْهُمَا وَلَوْ بِضَفِيرٍ .

2437. Dari Ubaidillah, dia berkata: "Aku mendengar Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid r.a. berkata: "Dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Apabila seorang amat berzina, maka hukum dera dia. Kemudian apabila dia berzina lagi, maka hukumlah dera dia. Kemudian apabila sudah ketiga atau ke empat kali dia berzina, maka juallah dia meskipun dengan sepotong kuku."

بَابُ إِذَا آتَاهُ خَادِمُهُ بِطَعَامِهِ .

BAB

APABILA SEORANG PELAYAN DATANG KEPADA SESEORANG DENGAN MEMBAWA MAKANANNYA

٢٤٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَى أَحَدَكُمْ خَادِمَهُ بِطَعَامِهِ فَإِنْ لَمْ يَجْلِسْهُ

مَعَهُ فَلْيُنَاوِلْهُ لُقْمَةً أَوْ لُقْمَتَيْنِ أَوْ أَصْلَةً أَوْ أَكْلَتَيْنِ فَإِنَّهُ وَلِي عِلَاجِهِ .

2438. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Apabila seorang pelayan datang kepada salah seorang kamu dengan membawa makanannya, dan dia tidak mau duduk bersamanya, maka ambillah satu atau dua suapan. Sesungguhnya hal itu akan menyenangkankannya."

بَابُ الْعَبْدِ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ

BAB

SEORANG BUDAK ADALAH PEMIMPIN TERHADAP HARTA SAYIDNYA

٢٤٣٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ فَسَمِعْتُ هَؤُلَاءِ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَحْسِبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالرَّجُلُ فِي مَالِ ابْنِهِ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ .

2439. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya dia mendengar Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya. Se-

orang imam adalah pemimpin dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang isteri adalah pemimpin dalam rumah suaminya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang pelayan adalah pemimpin bagi harta tuannya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya." Aku dengar semua itu dari nabi s.a.w. Dan aku kira beliau juga bersabda: "Seseorang juga bisa menjadi pemimpin bagi harta ayahnya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya. Jadi setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu pasti akan dimintai pertanggung jawaban yang kamu pimpin."

بَابُ إِذَا ضَرَبَ الْعَبْدُ فليجْتَنِبِ الْوَجْهَ

BAB

APABILA MEMUKUL BUDAK, SEBAIKNYA
JANGAN PADA WAJAH

٢٤٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ فليجْتَنِبِ الْوَجْهَ.

2440. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Apabila salah seorang kamu memukul, maka hindarilah dari bagian wajah."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ إِنْهُمْ مَنْ قَذَفَ مَمْلُوكَهُ.

BAB

BERDOSA ORANG YANG MENUDUH BUDAK
MILIKNYA BERBUAT ZINA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا وَآتُوهُمْ مِّنْ
مَّالِ اللَّهِ الَّذِي آتَاكُمْ.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu membuat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu."

٢٤٤١ - عَنِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: إِنَّ بَرِيرَةَ دَخَلَتْ عَلَيْهَا تَسْتَعِينُهَا فِي
كِتَابَتِهَا وَعَلَيْهَا خَمْسُ أَوَاقٍ نَجِمَتْ عَلَيْهَا فِي خَمْسِ سِنِينَ
فَقَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ وَنَفْسَتْ فِيهَا أَرَأَيْتِ إِنْ عَدَدْتُ لَهُمْ
عَدَّةً وَاحِدَةً أَيْبَعُكَ أَهْلُكَ فَأَعْتَقَكَ فَيَكُونُ وَلَدُكَ
لِي فَذَهَبَتْ بَرِيرَةُ إِلَى أَهْلِهَا فَعَرَضَتْ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَقَالُوا
لَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ لَنَا الْوَلَاءُ. قَالَتْ عَائِشَةُ فَدَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنْ شُرُوطِ الْمَكَاتِبِ

BAB

SYARAT-SYARAT MUKATAB YANG DIPERBOLEHKAN

٢٤٤٢ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ تَسْتَعِينُهَا فِي كِتَابَتِهَا وَلَمْ تَكُنْ قَضَتْ مِنْ كِتَابَتِهَا شَيْئًا قَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ ارْجِعِي إِلَى أَهْلِكَ فَإِنْ أَحَبُّوا أَنْ أَقْضِيَ عَنْكَ كِتَابَتَكَ وَيَكُونَ وَلَاؤُكَ لِي فَعَلْتُ . فَذَكَرْتُ ذَلِكَ بِرَبِيرَةَ لِأَهْلِهَا فَأَبَوْا وَقَالُوا إِنْ شِئْتَ أَنْ تَحْتَسِبَ عَلَيْكَ فَلْتَفْعَلْ وَيَكُونَ وَلَاؤُكَ لَنَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاعِي فَأَعْتِقِي فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ قَالَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : مَا بَالُ أَنْاسٍ يَشْتَرُطُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنْ اشْتَرَطَ شَرْطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلَيْسَ لَهُ وَإِنْ شَرَطَ مِائَةَ مَرَّةٍ شَرْطُ اللَّهِ أَحَقُّ وَأَوْثَقُ .

2442. Dari Urwah, sesungguhnya Aisyah r.a. bercerita kepadanya, bahwasanya Barirah datang kepadanya untuk meminta tolong dalam urusan mukatabnya. Tetapi Aisyah tidak berani mengambil suatu keputusan apapun mengenai masalah tersebut. Aisyah bilang kepada Barirah: "Pulanglah kamu kepada keluargamu. Kalau mereka setuju dengan keputusanku mengenai mukatabmu, dan hak wala'mu menjadi milikku, maka akan aku tolong kamu." Ketika hal itu di kemukakan oleh Barirah kepada keluarganya, ternyata mereka sama tidak setuju. Mereka menginginkan supaya hak wala' Barirah tetap menjadi milik

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرِيهَا فَأَعْتِقِيهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا بَالُ رِجَالٍ يَشْتَرُطُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنْ اشْتَرَطَ شَرْطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بِاطِلٌ شَرْطُ اللَّهِ أَحَقُّ وَأَوْثَقُ .

2441. Dari Ibnu Syihab: dia berkata: "Urwah berkata: "Aisyah mengatakan: "Sesungguhnya Barirah menemuiku. Dia minta bantuan kepadaku supaya aku mau mengadakan perjanjian mengenai kemerdekaannya (mukatab). Dia mempunyai harta sebanyak lima auq yang dia kumpulkan selama waktu lima tahun. Aisyah bertanya kepada Barirah: "Bagaimana menurutmu kalau aku penuhi permintaanmu tetapi keluargamu harus menjualmu lalu kamu aku merdekakan. Dan wala'mu tentunya menjadi milikku?" Barirah tidak menjawab. Dia lalu pergi menemui keluarga dan menceritakan penawaranku tersebut kepada mereka. Ternyata mereka tidak setuju. Mereka meminta supaya hak wala' tetap berada pada mereka. Aku lalu menemui Rasulullah s.a.w. dan menceritakan hal tersebut kepada beliau. Maka beliau bersabda kepadaku: "Belilah dan merdekakanlah ia. Sesungguhnya wala' itu hanyalah bagi orang yang memerdekakan." Kemudian Rasulullah s.a.w. berdiri dan bersabda: "Apa maunya orang-orangitu? Mereka mengajukan beberapa syarat yang tidak ada dalam Kitab Allah. Barangsiapa yang mensyaratkan suatu syarat yang tidak ada dalam Kitab Allah, maka dia adalah orang yang membikin kebatilan. Betapapun syarat Allah itu lebih besar dan lebih kuat."

mereka. Oleh Aisyah hal tersebut diceritakan kepada Rasulullah s.a.w. Lalu beliau bersabda kepada Aisyah: "Belilah dan merdekakan ia. Sebenarnya wala' itu bagi orang yang memerdekakan." Kemudian beliau berdiri dan bersabda: "Apa maunya orang-orang itu. Mereka mengajukan syarat-syarat yang tidak ada dalam ketentuan Kitab Allah. Barangsiapa yang mensyaratkan suatu syarat yang tidak ada dalam Kitab Allah, maka itu tidak berarti apa-apa sekalipun dia mensyaratkan seratus kali. Betapapun syarat Allah itu lebih benar dan lebih kuat."

٢٤٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
أَرَادَتْ عَائِشَةُ أَمُّ الْمُؤْمِنِينَ أَنْ تَشْرِيَ جَارِيَةً لِنَعْمَتِهَا فَقَالَ
أَهْلُهَا عَلَى أَنَّ وَلَاءَهُمَا لَنَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا يَمْنَعُكَ ذَلِكَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ .

2443. Dari Abdullah bin Umar r.a. dia berkata: "Aisyah bermaksud membeli seorang jariah untuk dimerdekakan. Tetapi keluarganya meminta supaya hak wala'nya tetap berada di tangan mereka. Maka Rasulullah s.a.w. bersabda: "Lakukan maksudmu itu. Hal itu jangan menghalangimu. Karena sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekakan."

بَابُ اسْتِعَانَةِ الْمَكَاتِبِ وَسُؤَالِ النَّاسِ

BAB

PERMINTAAN MUKATAB

٢٤٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : جَاءَتْ بَرِيرَةُ
فَقَالَتْ إِنِّي كَاتِبْتُ أَهْلِي عَلَى تِسْعِ أَوَاقٍ فِي كُلِّ عَامٍ وَقِيَةً فَأَعْيَيْنِي
فَقَالَتْ عَائِشَةُ إِنَّ أَحَبَّ أَهْلِكَ أَنْ أَعِدَّ هَالَهُمْ عِدَّةً وَاحِدَةً
وَأَعْتَقَكَ فَعَلْتُ وَيَكُونُ وَلَاؤُكَ لِي فَذَهَبْتُ إِلَى أَهْلِهَا فَأَبَوْا
ذَلِكَ عَلَيْهَا فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ عَرَضْتُ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَأَبَوْا إِلَّا

أَنْ يَكُونَ الْوَلَاءُ لَهُمْ فَسَمِعَ بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَسَأَلَنِي فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ خُذْنِيهَا فَأَعْتِقْنِيهَا وَاشْتَرِطِي
لَهُنَّ الْوَلَاءَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقَامَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَحَمِدَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ
ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَمَا بَالُ رِجَالٍ مِنْكُمْ يَشْتَرِطُونَ شُرُوطًا
لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّمَا شَرْطُ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ
بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَ مِائَةً شَرْطٍ فَقَضَاءُ اللَّهِ أَحَقُّ وَشَرْطُ اللَّهِ
أَوْثَرُ مَا بَالُ رِجَالٍ مِنْكُمْ يَقُولُ أَحَدُهُمْ أَعْتَقْتُ يَا فَلَانُ وَلِي
الْوَلَاءُ إِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ .

2444. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Barirah datang kepada Aisyah seraya berkata: "Sesungguhnya aku mengadakan perjanjian kemerdekaan dari budakku dengan keluargaku sebesar sembilan auq tiap tahunnya adalah satu auq. Maka tolonglah aku." Aisyah berkata: "Kalau keluargamu setuju dengan usulku yaitu kamu akan aku merdekakan, namun wala'mu jatuh padaku, maka aku akan menolongmu." Maka pergilah Barirah kepada keluarganya untuk menyampaikan usul Aisyah tersebut. Namun mereka tidak setuju. Barirah kembali lagi menemui Aisyah dan berkata: "Usul Anda itu telah aku sampaikan kepada mereka, namun mereka tidak setuju. Kecuali kalau wala'nya tetap jatuh pada mereka." Ternyata belakangan hal itu didengar oleh Rasulullah s.a.w. Ketika beliau menanyakannya, maka aku ceritakan apa adanya. Maka beliau bersabda: "Ambil saja ia lalu merdekakanlah. Katakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekakan." Kemudian setelah itu Rasulullah s.a.w. berdiri dan bersabda di hadapan banyak orang. Setelah memuji kepada Allah. Beliau bersabda: "Selanjutnya, apa pedulinya beberapa di antara kamu itu? Mereka mengajukan beberapa syarat yang tidak ada dalam Kitab Allah. Syarat apapun bentuknya yang tidak ada dalam Kitab Allah, maka itu adalah syarat yang batal sekalipun itu sebanyak seratus kali.

Betapun keputusan Allah itu lebih benar dan syarat Allah lebih kuat. Apa sih maunya orang-orang diantara kamu sampai berani bilang: "Merdekakanlah, wahai polan. Tetap wala'nya bagiku." Padahal wala' itu hanya bagi orang yang memerdekakan."

بَابُ بَيْعِ الْكَاتِبِ إِذَا رَضِيَ

BAB

MENJUAL MUKATAB APABILA DIA MEMANG MAU

٢٤٤٥ - عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ تَسْتَعِينُ عَائِشَةَ أُمَ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَتْ لَهَا إِنَّ أَحَبَّ أَهْلِكَ أَنْ أَصِيبَ لَهُمْ شَمَتِكَ صَبَبَةً وَاحِدَةً فَأُعْتِقَكَ فَعَلْتُ فَذَكَرْتُ بَرِيرَةَ ذَلِكَ لِأَهْلِهَا فَقَالُوا لَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ وَلَاؤُكَ لَنَا . قَالَ مَالِكٌ قَالَ يَحْيَى فَرَزَعَمْتُ عَمْرَةَ أَنَّ عَائِشَةَ ذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اشْتَرِيهَا وَأُعْتِقْهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ .

2445. Dari Amrah binti Abdurrahman; sesungguhnya Barirah datang kepada Aisyah seraya minta tolong. Aisyah berkata: "Kalau keluargamu mau menerima hargamu yang aku bayarkan secara kontan kepada mereka lalu kamu aku merdekakan, maka aku akan bisa menolongmu." Oleh Barirah hal itu diceritakan kepada keluarganya. Tetapi mereka tidak setuju. Mereka ingin agar wala'nya tetap jatuh pada mereka. Oleh Aisyah hal itu lalu diceritakan kepada Rasulullah s.a.w. Maka beliau bersabda kepada Aisyah: "Belilah dan merdekakan ia. Sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekakan."

بَابُ إِذَا قَالَ الْكَاتِبُ اشْتَرِنِي وَأَعْتَقْنِي . فَاشْتَرَاهُ لِذَلِكَ

BAB

APABILA MUKATAB BERKATA: "BELILAH DAN MERDEKAKAN AKU", LALU DIA DIBELI

٢٤٤٦ - عَنْ أَبِي أَيْمَانَ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقُلْتُ كُنْتُ لِعُتْبَةَ بِنِ أَبِي لَهَبٍ وَمَاتَ وَوَرَّثَنِي بَنُوهُ وَأَنْتَهُمْ بَاغُونِي مِنْ ابْنِ أَبِي عَمْرٍو فَأُعْتِقْنِي ابْنُ أَبِي عَمْرٍو وَاشْتَرَطَ بَنُو عُتْبَةَ الْوَلَاءَ فَقَالَتْ دَخَلْتُ بَرِيرَةَ وَهِيَ مُكَاتِبَةٌ فَقَالَتْ اشْتَرِينِي وَأَعْتِقْنِي قَالَتْ نَعَمْ قَالَتْ لَا يَبِيعُونِي حَتَّى يَشْتَرُطُوا وَلَاؤِي فَقَالَتْ لَأَحَاجَةً لِي بِذَلِكَ فَسَمِعَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ بَلَغَهُ فَذَكَرَ لِعَائِشَةَ فَذَكَرَتْ عَائِشَةُ مَا قَالَتْ لَهَا فَقَالَ اشْتَرِيهَا وَأُعْتِقْهَا وَدَعِيَهُمْ يَشْتَرُطُونَ مَا شَاءُوا فَأَشْتَرَتْهَا عَائِشَةُ فَأُعْتَقَتْهَا وَاشْتَرَطَ أَهْلُهَا الْوَلَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَإِنْ اشْتَرَطُوا مِائَةَ شَرْطٍ

2446. Dari Abu Aiman; dia berkata: "Aku datang menemui Aisyah r.a. Aku berkata: "Aku ini adalah menjadi milik Utbah bin Abu Lahab. Setelah Utbah meninggal dunia, anak-anaknyalah yang mewarisku. Mereka lalu menjual aku kepada Ibnu Abu Amer. Tetapi anak-anak Utbah tersebut menyaratkan mendapatkan wala'ku." Aisyah berkata: "Sebelumnya juga pernah Barirah yang berstatus mukatab datang kepadaku. Dia minta agar aku mau membeli dan memerdekakannya. Namun

dia mengatakan bahwa keluarganya mengajukan syarat bahwa wala'ku harus jatuh pada mereka. Tentu saja aku merasa keberatan. Kebetulan hal itu didengar oleh Rasulullah s.a.w. Beliau lalu bersabda kepadaku setelah aku ceritakan apa adanya kepada beliau: "Belilah lalu merdekakanlah dia. Jangan pedulikan dengan syarat yang diajukan oleh keluarganya itu. Mereka mensyaratkan semaunya saja." Maka aku beli si Bari-rah lalu aku merdekakan dia. Aku tidak peduli dengan syarat wala' yang diajukan keluarganya. Sebab aku tetap berpegang pada sabda Nabi s.a.w.: "Wala' itu bagi orang yang memerdekakan, sekalipun keluarga-nya mensyaratkan seratus kali."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْهَبَةِ وَفَضْلِهَا وَالتَّحْرِيطِ عَلَيْهَا

KITAB HIBAH (PEMBERIAN), KEUTAMAAN DAN ANJURAN UNTUK MELAKUKAN

٢٤٤٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةً لِحَارَتِهَا وَلَوْ فَرَسَيْنِ شَاةٍ.

2447. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Wahai wanita-wanita muslim, janganlah seorang tetangga wanita merendahkan tetangganya yang lain walaupun hanya gara-gara kiki (kaki) kambing."

٢٤٤٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ لِعُرْوَةَ ابْنِ أَخْتِي إِنَّ كُنَّا نَنْتَظِرُ إِلَى الْهِلَالِ ثُمَّ لِهَلَالٍ ثَلَاثَةَ أَهْلَةٍ فِي شَهْرَيْنِ وَمَا وَقَدْتُ فِي آيَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَارًا فَقُلْتُ يَا خَالَهٗ مَا كَانَ يُعِيشُكُمْ قَالَتْ الْأَسْوَدَانِ التَّمْرُ وَالْمَاءُ إِلَّا أَنَّهُ قَدْ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِيرَانٌ مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَتْ لَهُمْ مَنَاشِجٌ وَكَانُوا يَمْنَحُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَلْبَانِهِمْ

Abu Sa'id berkata: "Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Gabungkanlah saham atau aku ikut andil bersamamu."

٢٤٥٠ - عَنْ سَهْلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَ إِلَى أَمْرَأَةٍ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَكَانَ لَهَا غُلَامٌ نَجَارٌ قَالَ لَهَا مَرِّى عَبْدِي فَلْيَعْمَلْ لَنَا أَعْوَادَ الْمِنْبَرِ فَأَمَرْتُ عَبْدَهَا فَذَهَبَ فَقَطَعَ مِنَ الظَّرْفَاءِ فَصَنَعَ لَهُ مِنْبَرًا فَلَمَّا قَضَاهُ أَرْسَلْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَدْ قَضَاهُ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسِلِي بِهِ إِلَيَّ فَجَاءُوا بِهِ فَأَحْتَمَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَهُ حَيْثُ تَرَوْنَ.

2450. Dari Sahel r.a. sesungguhnya Nabi s.a.w. berkirin surat kepada seorang wanita dari kaum muhajirin (imigran) yang mempunyai seorang budak yang punya keahlian sebagai tukang kayu. Dalam suratnya itu Nabi s.a.w. bersabda kepada wanita tersebut: "Perintahkanlah budakmu untuk membuatkan aku sebuah mimbar." Wanita itu pun menyuruh budaknya tersebut, yang kemudian melaksanakan perintah tuannya itu. Dalam waktu yang tidak terlampau lama, jadilah sebuah mimbar buat Nabi. Setelah selesai itulah maka wanita berkirin surat kepada Nabi s.a.w. yang mengkhabarkan kepada beliau, bahwa budaknya telah merampungkan pesanan beliau. Nabi s.a.w. lalu membalas surat itu yang isinya supaya barang pesanan beliau itu dikirinkan dan dibawa kepada beliau. Ternyata beliau sangat puas sekali."

٢٤٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ السَّيِّئِيِّ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ يَوْمًا جَالِسًا مَعَ رَجَالٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنْزِلٍ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَازِلٌ أَمَامَنَا وَالْقَوْمُ مُخْرَمُونَ وَأَنَا غَيْرُ مُخْرِمٍ فَأَبْصَرُوا أَحْمَارًا وَخَشِيًّا وَأَنَا مَشْغُولٌ أَخْصَفَ

فَيَسْقِينَا .

2448. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya dia berkata kepada Urwah: "Sesungguhnya aku memandangi dan memperhatikan tanggal. Ternyata dalam masa dua bulan ada tiga tanggal. Sementara itu di rumah-rumah Rasulullah s.a.w. tidak ada nyala api." Urwah bertanya: "Lalu apa yang menghidupkan kalian, wahai bibi?" Aisyah r.a. menjawab: "Ada dua hitam yakni kurma dan air. Tetapi Rasulullah s.a.w. memiliki beberapa orang tetangga dari kaum Anshar yang sangat dermawan terhadap keluarga Rasulullah s.a.w. Setiap kali diberi susu, aku ikut merasakannya."

بَابُ الْقَلِيلِ مِنَ الرِّبَا

BAB

HIBAH YANG HANYA SEDIKIT

٢٤٤٩ - عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ دُعِيتُ إِلَى ذِرَاعٍ أَوْ كِرَاعٍ لَأَجَبْتُ وَلَوْ أَهْدَى إِلَيَّ ذِرَاعٌ أَوْ كِرَاعٌ لَقَبِلْتُ .

2449. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sekali pun aku diundang hanya untuk menikmati hidangan berupa kikil- niscaya akan aku penuhi undangan tersebut. Dan sekalipun aku diberikan hadiah berupa kikil- maka akan aku terima."

بَابُ مَنْ اسْتَوْهَبَ مِنْ أَصْحَابِهِ شَيْئًا .

BAB

ORANG YANG MEMINTA SUATU PEMBERIAN DARI KAWAN-KAWANNYA

وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَضِيٍّ بُوَالِي مَعَكُمْ سَهْمًا .

نَعْلِي فَلَمْ يُؤْذِ نَوْفِي بِهِ وَأَحْبَبُوا لَوَاقِي أَبْصَرْتُهُ وَلَتَفَتُّ
فَأَبْصَرْتُهُ فَقُمْتُ إِلَى الْفَرَسِ فَأَسْرَجْتُهُ ثُمَّ رَكِبْتُ وَنَسِيتُ
السَّوْطَ وَالرَّمْحَ فَقُلْتُ لَهُمْ نَاوِلُونِي السَّوْطَ وَالرَّمْحَ فَقَالُوا
لَا وَاللَّهِ لَا نُعِينُكَ عَلَيْهِ شَيْءٌ فَغَضَبْتُ فَتَزَلْتُ فَأَخَذْتُهَا
ثُمَّ رَكِبْتُ فَشَدَدْتُ عَلَى الْحِمَارِ فَعَقَرْتُهُ ثُمَّ جِئْتُ بِهِ وَقَدْ
مَاتَ فَوَقَعُوا فِيهِ وَيَأْكُلُونَهُ. ثُمَّ رَأَيْتُهُمْ شَكَاوِي إِلَيْهِمْ إِيَّاهُ
وَهُمْ خَرُّوا فَرَجَعْنَا وَخَبَأْتُ الْعَصِدَ مَعِيَ فَأَدْرَكْنَا رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْنَاهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ مَعَكُمْ مِنْهُ
شَيْءٌ فَقُلْتُ نَعَمْ فَنَآوَلْتُهُ الْعَصِدَ فَأَكَلُوا حَتَّى نَقَدَ هَا
وَهُوَ مَحْمَرٌّ فَحَدَّثَنِي بِهِ زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ
عَنْ أَبِي قَتَادَةَ .

2451. Dari Abdullah bin Abu Qatadah As Salami, dari ayahnya r.a. dia berkata: "Suatu hari aku tengah duduk-duduk bersama beberapa orang sahabat Nabi s.a.w. di tepi jalan besar kota Makkah. Sementara itu Rasulullah s.a.w. tengah beristirahat di depan kami. Orang-orang banyak yang ihram, tetapi aku sendiri tidak ihram. Tiba-tiba saja mereka melihat seekor keledai liar. Waktu itu aku sedang membersihkan alas kakiku. Rupanya mereka tidak mau membiarkan aku asyik dengan pekerjaanku itu. Mereka lebih suka kalau mau melihat hewan buruan tersebut. Sejenak aku perhatikan ia lalu aku bangkit menuju ke kuda yang telah siap. Setelah mempersiapkan segala sesuatunya aku lalu naik ke punggung kuda. Tiba-tiba aku teringat ada yang terlupa olehku: yakni cambuk dan tombak. Aku lalu meminta tolong kepada mereka supaya mau mengambilkannya. Namun rupanya mereka enggan menolongku. Akhirnya dengan kesal aku turun untuk mengambilnya sendiri. Kemudian aku naik lagi dan aku pacu kuda menuju sasaran. Aku

berhasil menangkap keledai tersebut, lalu aku bawa kepada mereka. Mereka ingin memakannya akan tetapi merasa ragu apakah mereka boleh melakukan itu, sebab mereka tengah dalam keadaan ihram. Dengan membawa sebelah paha keledai tersebut, aku pergi menemui Rasulullah s.a.w. dan menanyakan kepada beliau mengenai masalah tersebut. Beliau bertanya: "Apakah ada sesuatu daripadanya ada pada kalian?" Aku menjawab: "Ya." Begitu aku sodorkan paha binatang tersebut, ternyata beliau mau memakannya sampai habis. Padahal waktu itu beliau tengah dalam keadaan ihram. Aku peroleh hadits tersebut dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dan dari Abu Qatadah.

بَابُ مَنِ اسْتَسْقَى

BAB

BARANGSIAPA YANG MEMINTA MINUM

٢٤٥٢- عَنْ أَبِي طَوَالَةَ أَسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دَارِنَا هَذِهِ فَاسْتَسْقَى فَحَلَبْنَا
لَهُ شَاةً لَنَا ثُمَّ شَبْتُهُ مِنْ مَاءِ بَيْتِنَا هَذِهِ فَأَعْطَيْتُهُ
وَأَبُوبَكْرٍ عَنْ يَسَارِهِ وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ عَنْ يَمِينِهِ فَلَمَّا
فَرَغَ قَالَ عُمَرُ هَذَا أَبُو بَكْرٍ فَأَعْطَى الْأَعْرَابِيَّ ثُمَّ قَالَ لَا يَمْنُونُ
الْأَيْمَنُونَ إِلَّا فَيَمِينُوا قَالَ أَنَسُ فِيهِ سِنَّةٌ فِيهِ سِنَّةٌ ثَلَاثَ
مَرَّاتٍ .

2452. Dari Abu Thuwalah yang nama lengkapnya ialah Abdullah bin Abdurrahman, dia berkata: "Aku pernah mendengar Anas r.a. bercerita: "Suatu hari Rasulullah s.a.w. mengunjungiku di rumah ini. Beliau meminta minum. Maka segera saja aku perahkan susu kambing milikku kemudian aku campuri sedikit dengan air sumurku ini baru aku berikan kepada beliau. Waktu itu Abu Bakar dan Umar berada di se-

belah kiri beliau sementara ada orang Arab dusun berada di sebelah kanan beliau. Kemudian Umar berkata: "Ini Abu Bakar". Tetapi sisa minumannya malah beliau berikan kepada orang dusun tersebut. Beliau bersabda: "Yang di sebelah kanan, yang di sebelah kanan. Ingat, beradalah di sebelah kanan." Kata Anas: "Hal itu hukumnya sunnat, hukumnya sunnat, diucapkan tiga kali."

بَابُ قَبُولِ هَدِيَّةِ الصَّيْدِ وَقَبْلِ النَّبِيِّ ﷺ مِنْ أَبِي قَتَادَةَ عَضُدِ الصَّنِيعِ

BAB

MENERIMA HADIAH HEWAN HASIL BURUAN, SEPERTI
YANG PERNAH DILAKUKAN OLEH NABI S.A.W.
DARI ABU QATADAH

٢٤٥٣- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَلْفَجَمْنَا أَرْبَابًا بِمَرِّ
الظُّهْرِ فَسَعَى الْقَوْمُ فَلَغَبُوا فَأَدْرَكْتُهَا فَأَخَذْتُهَا فَأَتَيْتُ
بِهَا أَبَا طَلْحَةَ فَذَبَحَهَا وَبَعَثَ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْرِكُهَا أَوْ فَخِذُهَا قَالَ فَخِذُهَا لَا شَكَّ
فِيهِ فَقَبِلَهُ قُلْتُ وَكُلُّ مِنْهُ قَالَ وَكُلُّ مِنْهُ ثُمَّ قَالَ بَعْدُ
قَبْلَهُ.

2453. Dari Anas r.a. dia berkata: "Ketika lewat di jalan yang menghubungkan ke Dlahrain, aku melihat seekor mermut (kelinci) sedang diperhatikan oleh suatu kaum. Aku berhasil menangkapnya. Setelah itu lalu aku bawa kepada Abu Thalhah. Setelah disembelih, maka pahanya dikirimkan kepada Rasulullah s.a.w. ternyata beliau berkenan menerimanya dan memakannya."

٢٤٥٤- عَنِ الصَّعْبِ بْنِ حِثَّامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّهُ أَهْدَى
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِمَارًا وَخَشِيئًا وَهُوَ بِالْأَبْوَاءِ

أَوْ يُوَدَّ أَنْ فَرَدَّ عَلَيْهِ فَلَمَّا رَأَى مَا فِي وَجْهِهِ قَالَ أَمَا إِنَّا لَمْ نَرُدَّهُ
عَلَيْكَ إِلَّا أَنْتَا حَرُمٌ.

2454. Dari Sha'bu bin Jatstsamah r.a. sesungguhnya dia pernah menghadihkan seekor keledai liar kepada Rasulullah s.a.w. yang waktu tengah berada di daerah Abwa atau di Waddan, namun beliau menolaknya. Ketika melihat reaksi yang muncul pada wajah orang yang memberinya hadiah tersebut, segera beliau bersabda: "Kalau aku menolaknya itu bukan karena apa-apa, melainkan semata-mata karena aku sedang ihram."

بَابُ قَبُولِ الْهَدِيَّةِ

BAB

MENERIMA HADIAH

٢٤٥٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّاسَ كَانُوا يَتَحَرَّوْنَ
بِهَذَا يَأْتِيهِمْ يَوْمَ عَائِشَةَ يَبْتَغُونَ بِهَا أَوْ يَبْتَغُونَ بِذَلِكَ مَرْضَاةَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2455. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya orang-orang sama berlaku hati-hati sekali dalam memberikan hadiah mereka. Mereka melakukan hal itu adalah demi mengharapkan keridhaan Rasulullah s.a.w."

٢٤٥٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَهْدَتْ أُمُّ
حَفْصٍ خَالَهَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقِطًا
وَسَمِينًا وَاضْبًا فَأَكَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَقِطِ
وَالسَّمِينِ وَتَرَكَ الضَّبَّ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَأَكَلَ عَلَى
مَا يَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ كَانَ حَرَامًا مَأْكَلٍ
عَلَى مَا يَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2456. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Ummu Hufaid (masih bibi Ibnu Abbas) memberikan hadiah kepada nabi s.a.w. berupa keju, mentega dan binatang biawak. Namun yang dimakan nabi s.a.w. hanya makan keju dan mentega. Sedangkan yang berupa biawak beliau sisakan karena beliau merasa jijik." Ibnu Abbas berkata: "Biawak itu dimakan pada hidangan Rasulullah saw. Seandainya biawak itu haram, niscaya tidak dimakan pada hidangan Rasulullah saw."

٢٤٥٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَلَى بِطَعَامٍ سَأَلَ عَنْهُ أَهْدِيَّةٌ أَمْ صَدَقَةٌ فَإِنْ قِيلَ صَدَقَةٌ قَالَ لِأَصْحَابِهِ كُلُوا وَلَمْ يَأْكُلْ وَإِنْ قِيلَ هَدِيَّةٌ ضَرَبَ بِيَدِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ مَعَهُمْ.

2457. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. jika disuguhi makanan, beliau akan bertanya terlebih dahulu apakah makanan itu sebagai hadiah atau sebagai sedekah. Jika dijawab sebagai sedekah, maka beliau bersabda kepada para sahabat: "Makanlah" sementara beliau sendiri tidak mau memakannya. Jika dijawab makanan itu sebagai hadiah, maka beliau dengan senang hati akan makan bersama-sama mereka."

٢٤٥٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْحِمُ فَقِيلَ تَصَدَّقْ عَلَى بَرِيرَةَ قَالَتْ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

2458. Dari Anas bin Malik r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. disuguhi hidangan berupa daging, dan katanya itu juga disedekahkan terhadap Barirah. Maka beliau bersabda: "Bagi Barirah daging itu merupakan sedekah, sedang bagiku merupakan hadiah."

٢٤٥٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ

بَرِيرَةَ وَأَتَتْهُمْ اشْتَرَطُوا وَلَاءَ هَا فَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَيْهَا فَأَعْتَقِيهَا فَإِنَّمَا أَوْلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَأَهْدَى لَهَا لَحْمٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا تَصَدَّقَ عَلَى بَرِيرَةَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ وَخَيْرْتُ قَالَتْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ زَوْجَهَا حَرَّأَوْ عَبْدٌ.

2459. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya ia bermaksud akan membeli Barirah. akan tetapi pihak keluarga Barirah mensyaratkan adanya wala' bagi mereka. Ketika hal itu diceritakan kepada nabi s.a.w. beliau bersabda kepada Aisyah: "Belilah ia dan merdekakanlah. Sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekakan." Ketika diberi hadiah berupa daging, nabi s.a.w. bersabda: "Ini disedekahkan untuk Barirah, dan itulah yang pantas untuknya. Sedangkan untukku adalah sebagai hadiah." Barirah lalu disuruh memilih. Menurut Abdurrahman, tidak diketahui dengan pasti mengenai status suami Barirah, apakah dia orang yang merdeka atautkah budak.

٢٤٦٠- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ قَالَتْ لِأَلَا شَيْءٌ بَعَثْتُ بِهِ أُمَّ عَطِيَّةٍ مِنَ الشَّاةِ الَّتِي بَعَثْتُ إِلَيْهَا مِنَ الصَّدَقَةِ قَالَتْ إِنَّهَا قَدْ بَلَغَتْ مَحَلَّهَا.

2460. Dari Ummu Athiyah, ia berkata: "Suatu hari nabi s.a.w. masuk ke rumah Aisyah r.a. dan bertanya: "Apakah kamu punya sedikit makanan?" Aisyah r.a. menjawab: "Tidak. Kecuali hanya ada sedikit lauk kambing yang dikirimkan oleh Ummu Athiyah dan katanya berasal dari Anda sebagai sedekah." Mendengar jawaban itu nabi s.a.w. bersabda: "Dia benar-benar telah menyampaikan pada tempatnya."

بَابُ مَنْ أَهْدَى إِلَى صَاحِبِهِ

BAB

ORANG YANG MEMBERIKAN HADIAH
KEPADA KAWANNYA

٢٤٦١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّاسُ يَتَحَرَّوْنَ بِهَدَايَا هُمْ يَوْمِي. وَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ إِنَّ صَوَاحِبِي أَجْمَعِينَ فَذَكَرْتُ لَهُ فَأَعْرَضَ عَنْهَا.

2461. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Orang-orang sama berlaku amat hati-hati dalam memberikan hadiahnya. Mereka akan memberikannya kepada nabi s.a.w. di saat beliau sedang berada di rumahku." Ummu Salamah mengatakan: "Sesungguhnya kawan-kawannya sama berkumpul, dan ketika mereka menuturkan kepada beliau, beliau malah berpa-ling tidak mau menanggapi."

٢٤٦٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ نِسَاءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنَّ حِزْبَيْنِ فَحِزْبٌ فِيهِ عَائِشَةُ وَحَفْصَةُ وَصَفِيَّةُ وَسُودَةُ وَالْحِزْبُ الْآخَرُ أُمُّ سَلَمَةَ وَسَائِرُ نِسَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ الْمُسْلِمُونَ قَدْ عَلِمُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَائِشَةَ فَإِذَا كَانَتْ عِنْدَ أَحَدِهِمْ هَدِيَّةٌ يُرِيدُ أَنْ يَهْدِيَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْرَجَهَا حَتَّى إِذَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ بَعَثَ صَاحِبَ الْهَدِيَّةِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ فَكَلَّمَ حِزْبَ أُمِّ سَلَمَةَ فَقُلْنَ لَهَا كَلِمَتِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يُكَلِّمُ النَّاسَ فَيَقُولُ مَنْ أَرَادَ أَنْ يَهْدِيَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً فَلْيَهْدِهَا لِيَوْمِ حَيْثُ كَانَ مِنْ بَيُوتِ نِسَائِهِ فَكَلِمَتُهُ أُمُّ سَلَمَةَ بِمَا قُلْنَ فَلَمْ يَقُلْ لَهَا شَيْئًا فَسَأَلْنَهَا فَقَالَتْ مَا قَالَتْ لِي شَيْئًا فَقُلْنَ لَهَا فَكَلِمَتِي فَقَالَتْ فَكَلِمَتُهُ حِينَ دَارَ إِلَيْهَا أَيْضًا فَلَمْ يَقُلْ لَهَا شَيْئًا فَسَأَلْنَهَا فَقَالَتْ مَا قَالَتْ لِي شَيْئًا فَقُلْنَ لَهَا كَلِمَتُهُ حَتَّى يَكَلِّمَكَ فَدَارَ إِلَيْهَا فَكَلِمَتُهُ فَقَالَتْ لَهَا لَا تَوْءُ ذُنُوبِي فِي عَائِشَةَ فَإِنَّ الْوَحْيَ لَمْ يَأْتِنِي وَأَنَا فِي ثَوْبِ امْرَأَةٍ إِلَّا عَائِشَةُ قَالَتْ فَقَالَتْ اتَّوْبُ إِلَى اللَّهِ مِنْ أَذَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ. ثُمَّ لَمْ تَنْهَ دَعُونَ فَاطِمَةَ بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلْنَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَتْ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ فَكَلِمَتُهُ فَقَالَ: يَا بَنِيَّةُ لَا تُحِبِّينِ مَا حُبُّ قَالَتْ بَلَى فَرَجَعْتُ إِلَيْهِنَّ فَأَخْبَرْتُهُنَّ فَقُلْنَ ارْجِعِي إِلَيْهِ فَأَيْتَ أَنْ تَرْجِعَ فَأَرْسَلْنَ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ فَأَتَتْهُ فَأَغْلَظَتْ وَقَالَتْ إِنَّ نِسَاءَكُمْ يَنْشُدُ تَكُ اللَّهُ الْعَدْلُ فِي بِنْتِ أَبِي قُحَافَةَ فَرَفَعَتْ صَوْتَهَا حَتَّى تَنَازَلَتْ عَائِشَةُ وَهِيَ قَاعِدَةٌ فَسَبَّتْهَا حَتَّى إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَنْظُرُ إِلَى عَائِشَةَ هَلْ تَكَلِّمُ قَالَ فَتَكَلَّمَتْ عَائِشَةُ تَرُدُّ عَلَى زَيْنَبَ حَتَّى أَسْكَنْتَهَا قَالَتْ فَظَنَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَائِشَةَ وَقَالَ: إِنَّهَا بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ.

2462. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya isteri-isteri Rasulullah s.a.w. itu terbagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok terdiri dari Aisyah, Hafshah, Shafiyah dan Saudah. Sementara kelompok satunya lagi terdiri dari Ummu Salamah dan isteri-isteri Rasulullah s.a.w. yang lainnya. Orang-orang Islam sudah sama tahu betapa cintanya Rasulullah s.a.w. kepada Aisyah. Apabila ada salah seorang sahabat yang mempunyai hadiah yang akan dia berikan kepada Rasulullah, maka biasanya dia akan menanggihkan pemberian tersebut sampai Rasulullah s.a.w. sedang berada di rumah Aisyah. Suatu hari seorang sahabat mengirimkan hadiah kepada Rasulullah s.a.w. ketika beliau berada di rumah Aisyah. Rupanya hal itu diketahui oleh kelompok Ummu Salamah. Mereka berkata kepada Ummu Salamah: "Kamu bicaralah kepada Rasulullah s.a.w. supaya beliau mau menasehati para sahabatnya; barangsiapa yang bermaksud memberikan hadiah kepada beliau supaya dia berikan saja di mana pun beliau berada. Jadi tidak harus di rumah Aisyah saja." Ummu Salamah menurut. Ia pun sampaikan hal itu kepada Rasulullah. Akan tetapi beliau tidak menanggapi sedikitpun. Ketika hal itu diceritakan kepada mereka, mereka tidak berputus asa. Mereka mendesak supaya Ummu Salamah mencobanya lagi. Ummu Salamah menurut saja. Sekali lagi ia sampaikan kemauan anggota kelompoknya tersebut kepada Rasulullah s.a.w. di saat beliau tengah berada di rumahnya. Namun Rasulullah s.a.w. juga tidak menanggapi sedikitpun. Namun kelompok Ummu Salamah masih juga belum berputus asa. Mereka tetap membujuk Ummu Salamah agar mau melakukannya sekali lagi. Dan lagi-lagi Ummu Salamah menurut saja. Untuk ketiga kalinya Ummu Salamah menyampaikan hal itu kepada Rasulullah s.a.w. pada saat beliau masih berada di rumahnya. Dan kali ini rupanya Rasulullah s.a.w. mau menanggapi. Beliau bersabda kepada Ummu Salamah: "Jangan kamu sakiti aku tentang Aisyah. Sesungguhnya wahyu tidak turun kepadaku ketika aku berada pada kain seorang wanita (isteri), kecuali Aisyah." Seketika itulah Ummu Salamah berkata: "Aku bertaubat kepada Allah karena telah menyakiti Anda, ya Rasulullah."

Kemudian anggota kelompok Ummu Salamah tersebut meninggalkan Fatimah, puteri Rasulullah. Mereka mengutus Fatimah supaya menyampaikan pesan kepada Rasulullah s.a.w. yang isinya: "Sesungguhnya isteri-isteri Anda mempersoalkan kepada Allah mengenai keadilan terhadap puteri Abu Bakar." Mendengar pesan yang disampaikan Fati-

mah tersebut, Rasulullah s.a.w. bertanya: "Wahai puteriku; bukankah kamu menyukai apa yang aku sukai?" Fatimah menjawab: "Benar." Fatimah lalu pulang dan menceritakan kepada mereka. Ketika mereka membujuk Fatimah supaya balik lagi menghadap Rasulullah, ia tidak mau. Selanjutnya mereka mendesak Zaenab binti Jahesy. Meski dengan terpaksa akhirnya Zaenab mau juga menamui Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Sesungguhnya isteri-isteri Anda sama mempersoalkan kepada Allah mengenai keadilan Anda terhadap cucu Abu Quhafah." Zaenab mengatakan hal itu dengan suara yang cukup keras, sehingga didengar oleh Aisyah yang waktu itu berada tidak jauh dari tempat itu. Aisyah sempat mencaci maki dalam hati. Kemudian Rasulullah s.a.w. sejenak memandang kepada Aisyah barangkali ia akan berbicara. Akhirnya Aisyah memang terpaksa berbicara yang menangkis ucapan Zaenab sampai akhirnya Zaenab terdiam saja. Selanjutnya Rasulullah s.a.w. kembali memandangi Aisyah dan bersabda: "Sesungguhnya ia adalah puteri Abu Bakar."

بَابُ مَا لَا يَرُدُّ مِنَ الْهَبِيَّةِ

BAB

HADIAH YANG TIDAK BOLEH DITOLAK

قَالَ كَانَ أَنَسٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَرُدُّ الطَّيِّبَ. قَالَ وَزَعَمَ أَنَسٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرُدُّ الطَّيِّبَ.

Anas r.a. mengatakan: "Sesuatu yang baik itu tidak boleh ditolak." Anas sangat yakin, bahwa sesungguhnya nabi s.a.w. tidak pernah menolak sesuatu yang baik.

بَابُ مَنْ رَأَى الْهَيْبَةَ الْغَائِبَةَ جَائِزَةً

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA HIBAH SESUATU YANG GAIB ITU BOLEH

٢٤٦٢ - عَنِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ ذَكَرَ عُرْوَةُ أَنَّ الْمُسَوْرَبِينَ

بَابُ الْهَبَةِ لِلْوَلَدِ وَإِذَا أُعْطِيَ بَعْضُ وَلَدِهِ شَيْئًا لَمْ يَعْزَمْ
حَتَّى يَعْدِلَ بَيْنَهُمْ وَيُعْطِيَ الْآخَرِينَ مِثْلَهُ وَلَا يُشْهَدُ عَلَيْهِ

BAB

HIBAH KEPADA ANAK SESEORANG HARUS BERLAKU
ADIL TERHADAP ANAK-ANAKNYA DALAM
MEMBERIKAN SESUATU, DAN
PEMBERIAN ITU BOLEH
DIPERSAKSIKAN

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اْعْدِلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ فِي الْعَطِيَّةِ

Nabi s.a.w. bersabda: "Berbuatlah adil terhadap anak-anakmu dalam soal pemberian."

٢٤٦٥- عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ أَبَاهُ أَتَى بِهِ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي خَلْتُ ابْنِي هَذَا غُلَامًا
فَقَالَ: أَكَلْ وَلَدَكَ خَلْتَ مِثْلَهُ قَالَ لَا قَالَ فَأَرْحَمَهُ.

2465. Dari Nu'man bin Basyir, sesungguhnya ayahnya pernah mem-
bawanya kepada Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Sesungguhnya aku
memberikan kepada anakku ini seorang budak." Rasulullah s.a.w. ber-
tanya: "Apakah semua anakmu kamu berikan yang sama?" Ayahku
menjawab: "Tidak". Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kalau begitu min-
talah kembali pemberian itu."

بَابُ الْإِشْهَادِ فِي الْهَبَةِ

BAB

MEMPERSAKSIKAN HIBAH

٢٤٦٦- عَنْ حُصَيْنِ بْنِ غَارِمٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ
بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَهُوَ عَلَى الْمَنْبَرِ يَقُولُ: أَعْطَانِي أَبِي

مَخْرَمَةً رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَمَرَّوَانُ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَاءَهُ وَفَدُ هَوَزَانُ قَامَ فِي النَّاسِ فَأَثْنَى
عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ إِيَّاهُ جَاءَكُمْ جَاءُوا
بِثَائِبِينَ وَإِنِّي رَأَيْتُ أَنْ أَرُدَّ إِلَيْهِمْ سَبْيَهُمْ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ
أَنْ يَطِيبَ ذَلِكَ فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ عَلَى حَظِّهِ حَتَّى
نُعْطِيَهُ إِيَّاهُ مِنْ أَوَّلِ مَا يَفِيءُ اللَّهُ عَلَيْنَا فَقَالَ النَّاسُ طَيِّبْنَا لَكَ.

2463. Dari Ibnu Syihab, dia berkata: "Urwah menuturkan, bahwa
sesungguhnya Miswar bin Makhramah dan Marwan r.a. memberitahu-
kan kepadanya bahwasanya nabi s.a.w. ketika didatangi delegasi Ha-
wazin, beliau berdiri dan berpidato di depan orang banyak. Setelah me-
manjatkan puji kepada Allah sebagaimana mestinya, kemudian beliau
bersabda: "Selanjutnya, sesungguhnya saudara-saudaramu datang ke-
padaku dalam keadaan bertaubat. Sesungguhnya aku sudah mengambil
keputusan untuk mengembalikan tawanan mereka. Barangsiapa dian-
tara kamu yang suka hal itu, maka hendaklah dia lakukan. Tetapi ba-
rangsiapa yang tetap menuntut bagiannya, tentu aku berikan dari harta
rampasan yang telah dikaruniakan Allah kepadaku." Orang-orang sama
menjawab: "Kami rela dan bergabung dengan Anda."

بَابُ الْكَافَّةِ فِي الْهَبَةِ

BAB

MEMBALAS PEMBERIAN

٢٤٦٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ وَيُسَبِّحُ عَلَيْهَا

2464. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Rasulullah s.a.w. biasa
menerima hadiah dan membalasnya."

فِي هَبْتِهِ كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ . وَقَالَ الرَّهْزِيُّ فِيهِ قَالَا
لَا مَرَأَتَهُ هَبِي لِي بَعْضَ صَدَقَتِكَ أَوْ كَلِمَةٍ ثُمَّ لَمْ يَمُكِّ الْإِسِيرُ
حَتَّى طَلَقَهَا فَرَجَعَتْ فِيهِ قَالَا يَرُدُّ إِلَيْهَا إِنْ كَانَ خَلَبَهَا
وَأَنْ كَانَتْ عَطِيَّتُهُ عَنْ طَيْبِ نَفْسٍ لَيْسَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَمْرِهِ
خَدِيعَةٌ جَارَ . قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَرِّ مِنْهُ
نَفْسًا فَكُلُوهُ .

Menurut Ibrahim, hal itu hukumnya boleh. Menurut Umar bin Abdul Aziz, keduanya tidak boleh menarik kembali. Nabi s.a.w. meminta izin kepada isteri-isterinya supaya beliau diperkenankan menjalani sakitnya di rumah Aisyah. Nabi s.a.w. bersabda: "Orang yang meminta kembali pemberian (hibahnya itu sama seperti anjing yang menjilat kembali ludahnya)." Kata Az Zuhri: "Seseorang yang bilang kepada isterinya: "Berikanlah kepadaku sebagian atau seluruh maskawin yang sudah menjadi milikmu." Tak lama kemudian sesudah diberikan, orang itu lalu menceraikan. Dalam hal ini apabila si wanita tadi meminta kembali maskawinnya, maka harus diberikan apabila ia merasa ditipu. Tetapi kalau ia memberikannya secara suka rela tanpa ada unsur penipuan, maka hal itu hukumnya boleh. Allah Ta'ala berfirman: "Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagian makan) yang sedap lagi baik akibatnya."

٢٤٦٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : لَمَّا تَعَلَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاشْتَدَّ وَجَعُهُ اسْتَأْذَنَ أَزْوَاجَهُ أَنْ يُمْرَحَ فِي بَيْتِي فَأَذِنَ لَهُ فَخَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ عَطُوفَيْنِ رَجُلَاهُ الْأَرْضَ وَكَانَ بَيْنَ الْعَبَّاسِ وَبَيْنَ رَجُلٍ آخَرَ . فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ : فَنَزَلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا قَالَتْ عَائِشَةُ فَقَالَ لِي

عَطِيَّةٌ فَقَالَتْ عُمَرَةُ بِنْتُ رَوَاحَةَ لَا أَرْضَى حَتَّى تَشْهَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : إِنْ أُعْطِيتُ ابْنِي مِنْ عُمَرَةَ بِنْتُ رَوَاحَةَ عَطِيَّةٌ فَأَسْرَتْنِي أَنْ أَشْهَدَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَعْطَيْتُ سَائِرَ وَلَدِي مِثْلَ هَذَا قَالَ لَا قَالَ فَأَتَقُوا اللَّهَ وَأَعْدِلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ قَالَ فَرَجَعَ فَرَدَّ عَطِيَّتَهُ .

2466. Dari Hushain bin Amir, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nu'man bin Basyir berbicara di atas mimbar: "Aku diberi sesuatu oleh Abu Athiyah. Tetapi diprotes oleh Amrah binti Rawahah, katanya: "Aku tidak rela sebelum kamu mempersaksikan kepada Rasulullah s.a.w." Aku lalu mendatangi Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Aku memberikan sesuatu kepada anakku. Tetapi Amrah kurang setuju. Dia minta supaya aku mempersaksikan kepada Anda terlebih dahulu, ya Rasulullah." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apakah anak-anakmu yang lain juga kamu berikan yang sama?" Aku menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Bertakwalah kepada Allah, dan berbuatlah adil terhadap anak-anakmu." Aku lalu pulang dan menarik kembali pemberianku."

بَابُ هَبَةِ الرَّجُلِ لِمَرَأَتِهِ وَالْمَرَأَةِ لِرِجُلِهَا

BAB

HIBAH SEORANG LELAKI PADA ISTERINYA, DAN SEORANG WANITA PADA SUAMINYA

قَالَ إِبْرَاهِيمُ جَائِزَةٌ وَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ لَا يَرْجَعَانِ . وَاسْتَأْذَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ فِي أَنْ يُمْرَحَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَائِدُ

وَمَلْ تَدْرِى مِنَ الرَّجُلِ الَّذِى لَمْ تَسْمَعْ عَائِشَةَ قُلْتُ لَا قَالَ هُوَ
عَلِىُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ .

2467. Dari Ubaidillah bin Abdullah, Aisyah mengatakan: "Ketika sakit yang dialami nabi s.a.w. sudah cukup serius, beliau minta izin kepada isteri-isterinya agar diperbolehkan beristirahat di rumahku. Beliau diizinkan. Beliau keluar dengan menyeret kedua kakinya sehingga digandeng oleh Al Abbas dan seorang sahabat lain." Ketika apa yang diceritakan Aisyah itu aku tuturkan kepada Ibnu Abbas, dia bertanya kepadaku: "Tahukah kamu siapa nama sahabat yang ikut menggandeng nabi s.a.w. selain Al Abbas tersebut?" Aku jawab: "Tidak." Ibnu Abbas berkata: "Dia adalah Ali bin Abu Thalib."

٢٤٦٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَارِضُ فِي بَيْتِهِ كَالْكَلْبِ يَغْرِى ثُمَّ
يَعُودُ فِي قَيْئِهِ .

2468. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Orang yang menarik pemberiannya adalah seperti anjing yang muntah lalu kembali (menjilat) muntahannya."

بَابُ هِبَةِ الْمَرْأَةِ لِغَيْرِ زَوْجِهَا وَعَتَقُهَا إِذَا كَانَ لَهَا
زَوْجٌ فَهُوَ جَائِزٌ إِذَا لَمْ تَكُنْ سَفِيهَةً فَإِذَا كَانَتْ سَفِيهَةً لَمْ يَجُزْ

BAB

SEORANG WANITA YANG HIBAH KEPADA ORANG LAIN
ATAU MEMERDEKAKAN PADAHAL IA PUNYA SUAMI,
MAKA HAL ITU BOLEH SAJA ASALKAN IA
BUKAN SEORANG WANITA YANG BODOH

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَلَا تَوْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalanya, harta-hartamu."

٢٤٦٩ - عَنْ أَسْمَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ مَا لِي مَالٌ إِلَّا مَا أَذْخَلَ عَلَيَّ الزُّبَيْرُ فَأَتَصَدَّقُ قَالَ تَصَدَّقْ
وَلَا تُوعِىْ فَيُوعِىْ عَلَيْكَ .

2469. Dari Asma' r.a. ia berkata: "Aku pernah bilang kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, aku tidak punya harta kecuali yang diberikan oleh Zubair kepadaku. Apakah aku boleh bersedekah?" Rasulullah bersabda: "Bersedekahlah dan jangan terlalu mempersoalkan apa yang kamu sedekahkan, nanti akan dibalas sama oleh Allah."

٢٤٧٠ - عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ أَنْفَقِي وَلَا تُحْصِيْ فَيُحْصِيْ اللَّهُ عَلَيْكَ وَلَا تُوعِىْ
فَيُوعِىْ اللَّهُ عَلَيْكَ .

2470. Dari Asma' sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bersedekahlah dan jangan menghitung-hitung dan mempersoalkan apa yang kamu sedekahkan. Nanti Allah akan menghitung-hitung dan membalasmu yang sama."

٢٤٧١ - عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ مَيْمُونَةَ بِنْتَ
الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا اعْتَقَتْ وَلِيدَةً وَلَمْ
تَسْتَأْذِنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُهَا الَّذِى
يَدُورُ عَلَيْهَا فِيهِ قَالَتْ أَشْعَرْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ
أَعْتَقْتُ وَلِيدَتِي . قَالَ أَوْ فَعَلْتَ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ أَمَا إِنَّكَ
لَوْ أَعْطَيْتَهَا أَخْوَالَكَ كَانَ أَعْظَمَ لَأَجْرِكَ وَقَالَ بَكْرُ بْنُ مُضَرٍّ
عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي كُرَيْبٍ أَنَّ مَيْمُونَةَ اعْتَقَتْ .

2471. Dari Kuraib budak Ibnu Abbas, sesungguhnya Maimunah binti Al Harits r.a. memberitahukan kepadanya bahwa ia memerdekakan seorang budak tanpa memohon restu terlebih dahulu kepada nabi s.a.w. Pada waktu giliran nabi s.a.w. berada di rumahnya, ia bilang: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku memerdekakan seorang budak." Nabi s.a.w. bertanya: "Apakah itu sudah kamu lakukan?" Ia menjawab: "Ya". Nabi s.a.w. bersabda: "Seandainya kamu mau memberikannya kepada bibi-bibimu, maka hal itu akan lebih besar pahalanya". Tetapi Maimunah sudah terlanjur memerdekakannya."

٢٤٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ سَفَرَ أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ فَأَيَّتَهُنَّ خَرَجَ سَهْمُهَا خَرَجَ بِهَا مَعَهُ وَكَانَ يُقْسِمُ لِكُلِّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ يَوْمَهَا وَلَيْلَتَهَا غَيْرَ أَنَّ سُودَةَ بِنْتُ زَمْعَةَ وَهَبَتْ يَوْمَهَا وَلَيْلَتَهَا لِعَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبْتَعِي بِذَلِكَ رِضًا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2472. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. apabila mau bepergian, beliau akan mengadakan undian di antara isteri-isterinya. Siapa yang undiannya keluar, maka dialah yang akan menemani Nabi s.a.w. dalam bepergian tersebut. Biasanya, Nabi s.a.w. menggilir isteri-isterinya masing-masing sehari semalam, kecuali Saudah yang dengan senang hati memberikan jatahnya kepada Aisyah. Hal itu dilakukan oleh Saudah bin Zum'ah demi memperoleh keridhaan Rasulullah.

بَابُ مَنْ يُبَدَأُ بِالْهَدِيَّةِ .

BAB

ORANG YANG LEBIH DAHULU DIBERI PEMBERIAN

٢٤٧٣ - عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَتْ وَلِيدَةً لَهَا فَقَالَ لَهَا وَلَوْ

وَصَلَّتْ بَعْضَ أَخْوَالِكَ كَانَ أَكْبَرَ لَأَجْرِكَ .

2473. Dari Kuraib budaknya Ibnu Abbas: sesungguhnya Maimunah isteri nabi s.a.w. memerdekakan seorang budak perempuan miliknya. Nabi s.a.w. lalu bersabda: "Sekiranya kamu mau memberikannya saja kepada bibi-bibimu, niscaya pahalanya akan lebih besar bagi kamu."

٢٤٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي جَارَيْنِ فَإِلَى أَيِّهِمَا أُهْدِي قَالَ إِلَى أَقْرَبِهِمَا مِنْكَ يَا بَا

2474. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Aku pernah bertanya: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku punya dua orang tetangga. Di antara keduanya mana yang paling berhak menerima pemberianku?" Beliau menjawab: "Yang lebih dekat pintunya denganmu."

بَابُ مَنْ لَمْ يَقْبَلِ الْهَدِيَّةَ لِإِعْلَافٍ .

BAB

ORANG YANG TIDAK BOLEH MENERIMA PEMBERIAN KARENA SATU ALASAN

وَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ كَانَتْ الْهَدِيَّةُ فِي زَمَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً وَالْيَوْمُ مَرَشُوءٌ .

Umar bin Abdul Aziz mengatakan: "Pada zaman Rasulullah s.a.w. yang namanya hadiah masih murni merupakan pemberian. Tetapi sekarang sudah berubah menjadi suap."

٢٤٧٥ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ عَيْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ الصَّعْبِيَّ بْنَ جَنَادَةَ اللَّيْثِيَّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يُخْبِرَاتُهُ أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 حِمَارًا وَخَيْشًا وَهُوَ بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بِوَدَّانَ وَهُوَ حُرٌّ مُفْرَدٌ.
 قَالَ صَنِيعٌ فَلَمَّا عَرَفَ فِي وَجْهِهِ رَدَّهُ هَدِيَّتِي قَالَ كَيْسَ
 بِنَارِدٍ عَلَيْكَ وَلَكِنَّا حُرٌّ.

2475. Dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah: sesungguhnya Abdullah bin Abbas r.a. memberitahukan kepadanya bahwasanya dia pernah mendengar Ash Sha' bu bin Jatstsamah Al Laitsi salah seorang sahabat nabi s.a.w. bercerita, bahwa dia pernah memberikan hadiah kepada Rasulullah s.a.w. berupa keledai liar ketika beliau tengah berada di daerah Abwa' atau di Waddan. Karena dalam keadaan sedang ihram, beliau mengembalikan pemberiannya itu. Dan ketika beliau melihat reaksi yang ada pada wajahku, bergegas beliau bersabda: "Aku tidak punya maksud menolak pemberianmu. Akan tetapi saat ini aku sedang menjalani ihram."

٢٤٧٦ - عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
 اسْتَعْمَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنَ الْأَزْدِ يُقَالُ
 لَهُ ابْنُ الْأُتَيْبَةِ عَلَى الصَّدَقَةِ فَلَمَّا قَدِمَ قَالَ هَذَا لَكُمْ
 وَهَذَا أَهْدَى لِي. قَالَ فَهَلَّا جَلَسَ فِي بَيْتِ أَبِي أَوْ بَيْتِ
 أُمِّهِ فَيَنْظُرُ يَهْدِي لَهُ أَمْرًا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يَأْخُذُ
 أَحَدٌ مِنْهُ شَيْئًا إِلَّا جَاءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَحْمِلُهُ عَلَى رَقَبَتِهِ
 إِنْ كَانَ بَعِيرًا لَهُ رُغَاءٌ أَوْ بَقَرَةً لَهَا خَوَارُ وَشَاةٌ تَيْعَرُ شَمَّ
 رَفَعَ بِيَدِهِ حَتَّى رَأَيْنَا عُقْرَةَ ابْطِيهِ اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ
 اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ شَلَاثًا .

2476. Dari Abu Humaid As Sa'idi r.a. nabi s.a.w. mempekerjakan seorang lelaki bernama Ibnu Utaibah dari suku Azdi untuk membagikan sedekah. Ternyata dia sendiri ikut menerima bagian. Ketika dia berada di rumah orang tuanya, diperingatkan oleh nabi s.a.w. apakah ia memang berhak menerima sedekah itu ataukah tidak. Selanjutnya nabi s.a.w. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada pada-Nya, seseorang yang mengambil dari sedekah ini meskipun hanya sedikit, maka pada hari kiamat kelak dia akan memikulnya di atas pundaknya, sekalipun itu hanya berupa onta atau sapi atau kambing yang berkwalitas jelek." Kemudian beliau mengangkat tangannya sampai kelihatan ketiakanya yang putih seraya berkata; "Ya Allah, bukanlah telah aku sampaikan. Ya Allah, bukankah telah aku sampaikan. Ya Allah, bukankah telah aku sampaikan."

بَابُ إِذَا وَهَبَ هِبَةً أَوْ وَعَدَ ثُمَّ مَاتَ
 قَبْلَ أَنْ تَصِلَ إِلَيْهِ

BAB

APABILA SESEORANG MEMBERIKAN HIBAH ATAU BER-
 JANJI, NAMUN SEBELUM TERLAKSANA KEBURU
 MENINGGAL DUNIA

٢٤٧٧ - عَنْ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ سَمِعْتُ جَابِرًا رَضِيَ اللَّهُ
 عَنْهُ قَالَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ جَاءَ
 مَالُ الْبَجَرِيِّنَ أَعْطَيْتُكَ هَكَذَا ثَلَاثًا فَلَمْ يَقْدَمْ حَتَّى تَوُفِّيَ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ أَبُو بَكْرٍ مُتَادِيًا فَتَدَاوَى
 مَنْ كَانَ لَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَّةٌ أَوْ دَيْنٌ
 فَلْيَأْتِنَا فَاثْبِتْهُ فَقُلْتُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَعَدَنِي فَحَثَّالِي ثَلَاثًا .

2477. Dari Ibnu Al Munkadir ia berkata: "Aku pernah mendengar Jabir r.a. mengatakan: "Rasulullah s.a.w. pernah bersabda kepadaku: "Seandainya harta Bahrain bisa didapat, maka aku akan memberimu sekian." Belum lagi harapan nabi s.a.w. tersebut tercapai, keburu beliau wafat. Abu Bakar lalu menyuruh seseorang buat mengumumkan bahwa barangsiapa yang masih punya hak hutang terhadap nabi, hendaklah dia menghubungi dirinya. Maka akupun menemui Abu Bakar dan aku katakana kepadanya bahwa nabi s.a.w. pernah menjanjikan sesuatu kepadaku. Maka Abu Bakar memenuhi janji nabi s.a.w. tersebut."

بَابُ كَيْفَ يُقْبِضُ الْعَبْدُ وَالْمَتَاعُ

BAB

BAGAIMANA MENYERAHKAN BUDAK DAN BARANG

٢٤٧٨ - عَنِ الْمُسَوِّرِ بْنِ مَخْرَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا: قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَّةً وَلَمْ يُعْطَ مَخْرَمَةَ مِنْهَا شَيْئًا فَقَالَ مَخْرَمَةُ يَا بَعْثِي أَنْطَلِقُ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْطَلَقْتُ مَعَهُ فَقَالَ أَدْخُلِي قَادِعُهُ لِي قَالَ قَدْ عَوْتُهُ لَهُ فَخَرَجَ إِلَيْهِ وَعَلَيْهِ قُبَاءٌ مِنْهَا فَقَالَ خَبَأْنَا هَذَا لَكَ قَالَ فَظَرَّ إِلَيْهِ فَقَالَ رَضِيَ مَخْرَمَةُ.

2478. Dari Miswar bin Makhramah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. membagi-bagikan beberapa potong kain. Tetapi Makhramah tidak mendapatkan sepotongpun. Dia lalu bilang kepadaku: "Wahai anakku, bawalah aku menemui Rasulullah s.a.w." Maka akupun membawanya. Sampai di kediaman Rasulullah, dia menyuruhku untuk memanggilkan beliau. Aku turuti saja maunya. Sejurus kemudian keluarlah Rasulullah s.a.w. dengan membawa sepotong kain lalu diberikan kepada Makhramah. Beliau memandang Makhramah yang nampak gembira sekali."

بَابُ إِذَا وَهَبَ هِبَةً فَقَبِضَهَا الْأَمْرُ وَلَمْ يَقْلُ قَبِلَتْ

BAB

APABILA SESEORANG MENERIMA PEMBERIAN TANPA BILANG "AKU TERIMA"

٢٤٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكْتُ فَقَالَ وَمَا ذَاكَ قَالَ وَقَعْتُ بِأَهْلِي فِي رَمَضَانَ قَالَ تَجِدُ رَقَبَةً قَالَ لَا قَالَ فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَتَسْتَطِيعُ أَنْ تَطْعِمَ سِتِّينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا قَالَ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِعَرَقٍ وَالْعَرَقُ الْمَكْتَلُ فِيهِ تَمْرٌ فَقَالَ إِذْ هَبْ بِهَذَا فَتَصَدَّقْ بِهِ قَالَ عَلَى أَحْوَجَ مِنَّا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَجَ مِنَّا قَالَ إِذْ هَبْ فَأَطْعِمَهُ أَهْلَكَ.

2479. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Celaka aku". Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apa maksudmu?" Lelaki itu menjawab: "Aku ber-setubuh dengan isteriku pada siang hari bulan ramadhan." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apakah kamu mempunyai budak?" Lelaki itu menjawab: "Tidak." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apakah kamu kuat melakukan puasa selama dua bulan berturut-turut?" Lelaki itu menjawab: "Tidak." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apakah kamu kuat memberi makan kepada enam puluh orang miskin?" Lelaki itu menjawab: "Tidak." Sejenak kemudian mendadak datanglah seorang lelaki dari kaum Anshar dengan membawa sekeranjang korma. Rasulullah s.a.w. bersabda kepadanya: "Bawa ini, dan sedekahkanlah." Lelaki tadi berkata: "Tentunya kepada orang yang paling miskin di antara kami, ya Rasulul-

lah? Demi Dzat yang telah mengutus Anda dengan benar. Sesungguhnya akulah orang yang paling miskin." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bawalah dan berikanlah kepada keluargamu sendiri."

بَابُ إِذَا وَهَبَ دَيْنًا عَلَى رَجُلٍ .

BAB

APABILA SESEORANG MEMBERIKAN PEMBERIAN
BERUPA HUTANG YANG ADA PADA ORANG LAIN

قَالَ شُعْبَةُ عَنْ الْحَكَمِ هُوَ جَائِزٌ. وَوَهَبَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ
عَلَيْهِمَا السَّلَامُ لِرَجُلٍ دَيْنَهُ.

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ لَهُ عَلَيْهِ حَقٌّ
فَلْيُعْطِهِ أَوْ لِيَتَحَلَّلْهُ مِنْهُ.

فَقَالَ جَابِرٌ قِيلَ إِنِّي وَعَلِيٌّ دَيْنٌ فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرْمَاءَهُ أَنْ يَقْبَلُوا شَرْحَاطِي وَيَحْلُلُوا إِنِّي.

Menurut Syu'bah dari Hakam, hal itu hukumnya boleh. Bahkan pernah dilakukan oleh Hasan bin Ali.

Nabi s.a.w. pernah bersabda: "Barangsiapa yang memiliki hutang kepada orang lain hendaklah dia bayar atau minta halal kepada orang yang bersangkutan."

Jabir mengatakan: "Ayahku meninggal dunia dengan masih punya beban tanggungan hutang. Nabi s.a.w. minta kepada orang-orang yang punya hak hutang terhadap ayahku supaya mereka melelang kebon korma milikku. Tetapi mereka tak mau. Mereka memilih menghalalkan saja hutang ayahku itu."

٢٤٨- عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ كَعْبٍ بِنِ

مَالِكٍ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ
قَتَلَ يَوْمَ أَحُدٍ شَهِيدًا فَاشْتَدَّ الْغُرْمَاءُ فِي حُقُوقِهِمْ فَأَتَيْتُ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمْتُهُ فَسَأَلَهُمْ
أَنْ يَقْبَلُوا شَرْحَاطِي وَيَحْلُلُوا إِنِّي فَأَبَوْا فَلَمْ يُعْطِهِمْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاطِي وَلَمْ يُكْسِرْهُ لَهُمْ وَلَكِنْ
قَالَ سَأَعْدُو عَلَيْكَ فَعَدَا عَلَيْنَا حِينَ أَصْبَحَ فَطَافَ فِي
النَّخْلِ وَدَعَا فِي شَمْرِهِ بِالْبَرْكََةِ فَجَدَدَ نَهَا فَقَضِيهِمْ
حُقُوقَهُمْ وَبَقِيَ لَنَا مِنْ شَمْرِهَا بَقِيَّةٌ ثُمَّ جِئْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فَأَخْبَرْتُهُ بِذَلِكَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ أَسْمِعْ وَهُوَ
جَالِسٌ يَا عُمَرُ فَقَالَ لَا يَكُونُ قَدْ عَلِمْنَا أَنَّكَ رَسُولُ
اللَّهِ وَاللَّهُ إِنَّكَ لِرَسُولِ اللَّهِ.

2480. Dari Ibnu Syihab yang mendapatkan cerita dari Ibnu Ka'ab bin Malik, bahwa sesungguhnya Jabir bin Abdullah r.a. memberitahukan kepadanya bahwa ayahnya gugur pada pertempuran Uhud sebagai pahlwan syahid. Namun ayahnya meninggalkan setumpuk hutang kepada beberapa orang. Mereka menagihnya. Aku lalu menemui Rasulullah s.a.w. membicarakan masalah tersebut. Beliau meminta kepada mereka supaya mau menerima hasil kebonku. Tetapi mereka tidak mau. Ternyata mereka malah memilih menghalalkan saja hutang ayahku. Jadi Rasulullah s.a.w. tidak jadi memberikan hasil kebonku itu kepada mereka. Atau kebonku itu tidak jadi dipetak-petak. Setelah berjanji terlebih dahulu, paginya Rasulullah pergi ke tempatku. Beliau mengelilingi pohon kurma di kebonku, lalu mendo'akan supaya hasilnya penuh dengan berkah. Do'a beliau benar-benar terkabul. Hasil panen kebonku sangat memuaskan. Setelah aku bayarkan kepada orang-orang yang punya hak hutang pada ayahku, ternyata masih tersisa. Kemudian aku datang menemui Rasulullah s.a.w. aku khabarkan berita gembira itu kepada beliau yang saat itu dengan duduk-duduk santai. Rasulullah

s.a.w. lalu bersabda kepada Umar yang waktu itu berada di dekat beliau: "Dengar itu, hai Umar." Umar berkata: "Bukankah aku masih tahu bahwa sesungguhnya Anda adalah utusan Allah, sesungguhnya Anda adalah utusan Allah."

بَابُ هِبَةِ الْوَاحِدِ لِلْجَمَاعَةِ

BAB

PEMBERIAN SESEORANG KEPADA JAMA'AH (KELOMPOK)

٢٤٨١ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِشَرَابٍ فَشَرِبَ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ الْأَشْيَاحُ فَقَالَ لِلْغُلَامِ إِنْ أَذِنْتَ لِي أُعْطِيتُ هَؤُلَاءِ فَقَالَ مَا كُنْتُ لَأَوْثُرُ بِنَصِيْبِي مِنْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحَدًا فَتَلَّاهُ فِي يَدِهِ .

2481. Dari Sahel bin Sa'ad r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. disuguhi minuman. Sementara di sebelah kanan beliau terdapat anak muda, dan di sebelah kirinya terdapat beberapa orang tua. Setelah diminum sedikit, beliau bertanya kepada anak muda yang ada di sebelah kanannya: "Kalau kamu izinkan, sisa minuman ini akan aku berikan kepada mereka (orang-orang tua)." Si anak muda tadi menjawab: "Tidak, ya Rasulullah Aku tidak bisa membiarkan hal itu terjadi." Akhirnya oleh Rasulullah sisa minuman yang masih ada di tangannya itu dituangkan ke tanah."

بَابُ الرِّبَةِ الْقَبُوضَةِ وَغَيْرِ الْقَبُوضَةِ وَالْمَقْسُومَةِ وَغَيْرِ الْمَقْسُومَةِ .

BAB

HIBAH YANG BISA DITERIMA DAN TIDAK BISA DITERIMA, YANG BISA DIBAGI DAN YANG TIDAK BISA DIBAGI

وَقَدْ وَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ لِهَوَازَنَ مَا غَنِمُوا مِنْهُمْ وَهُوَ غَيْرُ مَقْسُومٍ .

Nabi s.a.w. pernah memberikan kepada delegasi Hawazan ghani-mah dari mereka sendiri, dan hal itu tidak bisa dibagi-bagi."

٢٤٨٢ - عَنْ مُحَارِبٍ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ بَعَثَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِيرًا فِي سَفَرٍ فَلَمَّا آتَيْنَا الْمَدِيْنَةَ قَالَ إِنِّي الْمَسْجِدَ فَصَلِّ رَكْعَتَيْنِ فَوَزَنَ قَالَ شُعْبَةُ أَرَاهُ فَوَزَنَ لِي فَأَرْجَحُ فَمَا زَالَ مِنْهَا شَيْءٌ حَتَّى أَصَابَهَا أَهْلُ الشَّامِ يَوْمَ الْحَرَقِ .

2482. Dari Muharib: "Aku pernah mendengar Jabir bin Abdullah r.a. mengatakan: "Dalam sebuah perjalanan bepergian, aku menjual seekor onta dengan korma kepada nabi s.a.w. Begitu sampai kembali di Madinah, aku disuruh beliau untuk langsung menuju masjid dan menunaikan sembahyang sebanyak dua rakaat. Ketika itulah nabi s.a.w. sibuk menakar korma yang akan dibayarkan kepadaku. Ternyata timbangan beliau sangat cukup. Apa yang beliau lakukan itu merupakan peringatan dan pelajaran bagi orang-orang yang biasa melakukan kecurangan dalam menimbang."

baik di antara kamu ialah orang yang membayar atau mengembalikan sesuatu yang lebih baik dari pada yang pernah dia ambil."

بَابُ إِذَا وَهَبَ جَمَاعَةٌ لِقَوْمٍ

BAB

APABILA SUATU JAMA'AH MEMBERIKAN SESUATU KEPADA KAUM

٢٤٨٥ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكَمِ وَالْمُسَوِّبَ بْنَ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَاهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حِينَ جَاءَهُ وَفُدَّ هَوَازَنَ مُسْلِمِينَ فَسَأَلُوهُ أَنْ يَرُدَّ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَسَبِيَّهُمْ فَقَالَ لَهُمْ: مَعِيَ مَنْ تَرَوْنَ وَاحِبٌ الْحَدِيثِ إِلَى أَصَدِّقِهِ فَاخْتَارُوا الرَّحْدَى الظَّائِفَتَيْنِ إِمَّا السَّبِيَّ وَإِمَّا الْمَالَ وَقَدْ كُنْتُ اسْتَأْنَيْتُ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْتِظَرُهُمْ بِضِعِّ عَشْرَةِ لَيْلَةٍ حِينَ قَعَلَ مِنَ الظَّائِفِ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ رَادٍّ إِلَيْهِمْ إِلَّا أَحَدًا مِنَ الظَّائِفَتَيْنِ قَالُوا فَإِنَّا نَخْتَارُ سَبِيْنَا فَقَامَ فِي الْمُسْلِمِينَ فَأَشْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ إِخْوَانَكُمْ هَؤُلَاءِ جَاءُوا نَاثِلِينَ وَإِنِّي رَأَيْتُ أَنْ أَرُدَّ إِلَيْهِمْ سَبِيَّهُمْ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَطِيبَ ذَلِكَ فَلْيَفْعَلْ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ عَلَى حِفْظِهِ حَتَّى نَعْطِيَهُ إِيَّاهُ مِنْ أَوَّلِ مَا يُفِيءُ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلْيَفْعَلْ فَقَالَ النَّاسُ طَيِّبًا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ لَهُمْ إِنَّا لَا نَدْرِي مَنْ آذَنَ مِنْكُمْ فِيهِ وَمَنْ لَمْ يَأْذَنْ

٢٤٨٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِشْرَابٍ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَشْيَاحٌ فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هَؤُلَاءِ فَقَالَ الْغُلَامُ لَا وَاللَّهِ لَا أَوْ بِشْرٍ بِنَصِيْبِي مِنْكَ أَحَدًا فَتَكُهُ فِي يَدِهِ

2483. Dari Sahel bin Sa'ad r.a sesungguhnya Rasulullah s.a.w. di-suguhi minuman, sementara di sebelah kanan beliau ada seorang anak muda dan di sebelah kiri beliau terdapat beberapa orang yang sudah tua. Setelah diminum sedikit, beliau bertanya kepada anak muda: "Apakah kamu izinkan kalau sisa minuman ini aku berikan kepada mereka?" Dia menjawab: "Demi Allah, tidak. Aku tidak membiarkan bagianku juga diberikan kepada seseorang selain Anda, ya Rasulullah." Nabi s.a.w. akhirnya menuangkan sisa minumannya itu ke tanah.

٢٤٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَيْنٌ فَهَمَّ بِهِ أَصْحَابُهُ فَقَالَ دَعُوهُ فَإِنِّي لَصَاحِبُ الْحَقِّ مَقَالًا وَقَالَ اشْتَرَوْا لَهُ سِنًّا فَأَعْطَوْا هَآئِيَاهُ فَقَالُوا إِنَّا لَا نَجِدُ سِنًّا إِلَّا سَنَاهِي أَفْضَلَ مِنْ سِنِيهِ. قَالَ فَاشْتَرَوْا هَآفَا عَطَوْا هَآئِيَاهُ فَإِنِ مِنْ خَيْرٍ كَمَا أَحْسَنْتُمْ قَضَاءً.

2484. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. punya beban tanggungan hutang berupa seekor onta kepada seorang lelaki. Lelaki itu menagihnya. Tentu saja para sahabat sama terperangah dan marah. Namun beliau bersabda: "Biarkan saja. Itu adalah haknya. Sekarang belilah onta yang sama dengan onta yang pernah aku ambil dari-nya, lalu serahkan kepadanya." Para sahabat berkata: "Sesungguhnya kami tidak mendapatkan onta yang Anda maksudkan. Yang kami dapat adalah dari jenis onta yang lebih baik dari ontanya." Rasulullah bersabda: "Belilah, lalu serahkan kepadanya. Sesungguhnya yang ter-

بَابُ مَنْ أَهْدَى لَهُ هَدِيَّةً وَعِنْدَهُ
جُلْسَاؤُهُ فَهُوَ أَحَقُّ .

BAB

ORANG YANG DITUNJUK DIBERI HADIAH, MAKA
DIALAH YANG BERHAK ATAS HADIAH ITU, SE-
KALIPUN WAKTU ITU DIA SEDANG BERSAMA
TEMAN-TEMANNYA YANG LAIN

٢٤٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَخَذَ سِنًا فَجَاءَ صَاحِبُهُ يَتَقَاضَاهُ
فَقَالَ إِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا ثُمَّ قَضَاهُ أَفْضَلَ مِنْ سِنِّهِ
وَقَالَ أَفْضَلُكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً .

2486. Dari Abu Hurairah r.a dari Nabi s.a.w. sesungguhnya beliau
mengambil seekor onta. Lalu pemilik onta itu datang kepada beliau un-
tuk menagihnya. Karena itu memang haknya, beliau bisa memahami.
Kemudian beliau membayarnya dengan seekor onta yang lebih baik dari
yang pernah beliau ambil. Beliau bersabda: "Yang terbaik di antara
kalian ialah yang mau membayar lebih baik dari yang pernah dia
ambil."

٢٤٨٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكَانَ عَلَى بَكْرٍ
لِعُمَرَ صَعْبٌ فَكَانَ يَتَقَدَّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَيَقُولُ أَبُوهُ يَا عَبْدَ اللَّهِ لَا يَتَقَدَّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَحَدٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْنِيهِ
فَقَالَ عُمَرُ هُوَ لَكَ فَاشْتَرَاهُ ثُمَّ قَالَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدَ اللَّهِ
فَاصْنَعْ بِهِ مَا شِئْتَ .

فَارْجِعُوا حَتَّى يَرْفَعَ إِلَيْنَا عُرْفَاؤُكُمْ أَمْ كُمْ فَرَجَعَ النَّاسُ
فَكَأَمَّهُمْ عُرْفَاؤُهُمْ ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ طَيَّبُوا وَأَذِنُوا . وَهَذَا الَّذِي بَلَّغْنَا
مِنْ سَبِي هَوَازَن .

2485. Dari Urwah, sesungguhnya Marwan bin Al Hakam dan
Miswar bin Makhramah memberitahukan kepadanya, bahwasanya nabi
s.a.w. ketika didatangi delegasi Hawazan yang telah masuk Islam dan
meminta kembali harta dan tawanan mereka, beliau bersabda kepada
mereka agar memilih salah satunya saja: yakni harta atau tawanan. Nabi
s.a.w. menyuruh mereka untuk mempertimbangkannya. Karena itulah
beliau memberikan tempo selama beberapa hari sampai sekembalinya
beliau dari Tha'if. Ketika sudah jelas bagi mereka bahwa nabi s.a.w.
tetap dalam pendirian semula yakni hanya mau menyerahkan salah satu
dari keduanya, maka para delegasi Hawazan tersebut akhirnya memilih
tawanan saja. Selanjutnya Nabi s.a.w. berpidato di depan orang banyak.
Setelah memanjatkan puji syukur kepada Allah sebagaimana lazimnya,
beliau bersabda: "Seterusnya. Sesungguhnya saudara-saudaramu sama
datang kepadaku dengan bertaubat. Aku telah mengambil keputusan
untuk mengembalikan tawanan mereka. Barangsiapa yang sependapat
denganku, maka marilah bergabung denganku. Dan barangsiapa yang
telah menuntut bagiannya, tentu akan aku berikan hal itu kepadanya
dari harta rampasan yang telah dianugerahkan oleh Allah kepada kita."
Ternyata para sahabat serentak menjawab: "Kami semua mendukung
Anda, ya Rasulullah." Tetapi Rasulullah s.a.w. rupanya belum merasa
puas dengan jawaban mereka itu. Beliau belum yakin bahwa semua sa-
habatnya setuju dengan keputusannya. Oleh karena itu beliau suruh
mereka untuk pulang lalu minta pertimbangan dengan orang-orang yang
arif bijaksana mengenai masalah tersebut. Setelah berembug dengan
orang-orang arif bijaksana, mereka kembali lagi menemui Rasulullah
s.a.w. dan memberitahukan kepada beliau bahwasanya mereka benar-
benar setuju dengan keputusan beliau tersebut. Itulah yang aku dengar
mengenai masalah tawanan Hawazan."

2487. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya dia pernah menemui Nabi s.a.w. dalam suatu perjalanan Ibnu Umar bercerita kepada Nabi s.a.w. bahwa ayahnya mengalami kesulitan dengan budaknya yang bernama Baker. Ketika hal itu didengar oleh Umar dia lalu menegur puteranya supaya tidak melakukan hal itu lagi kepada Nabi s.a.w. Namun Nabi s.a.w. bersabda: "Jual saja budakmu itu kepadaku." Umar berkata: "Itu milik Anda." Tetapi Nabi s.a.w. tetap membelinya. Lalu beliau bersabda: "Ia untukmu, wahai Abdullah. Berbuatlah sekehendakmu terhadapnya."

بَابُ إِذَا وَهَبَ بَعِيرًا لِرَجُلٍ وَهُوَ رَاكِبُهُ فَهُوَ جَائِزٌ

BAB

APABILA SESEORANG MEMBERIKAN ONTA KEPADA ORANG LAIN SEDANG DIA YANG MENAIKINYA, MAKA HAL ITU HUKUMNYA BOLEH

٢٤٨٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَكُنْتُ عَلَى بَكْرٍ صَبَبَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ بَعْثُهُ قَابِتًا عَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ اللَّهِ.

2488. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Kami pernah bepergian bersama Rasulullah s.a.w. Aku ada persoalan dengan Bakar budakku. Rasulullah lalu bersabda kepada Umar: "Jual saja ia kepadaku." Setelah dibeli, beliau kemudian bersabda: "Ia untukmu, wahai Abdullah."

بَابُ هَدِيَّةٍ فَإِنَّهَا لِبُسْمَا.

BAB

HADIAH BARANG YANG MAKRUH DIPAKAI

٢٤٨٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَى عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ حُلَّةَ سَيَرَاءَ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ فَقَالَ

يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ اشْتَرَيْتُهَا فَلَيْسَتْهَا يَوْمَ الْجُعَةِ وَلَوْ فَدٍ قَالَ إِنَّمَا يَلْبَسُهَا مَنْ لَا خَلَقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ ثُمَّ جَاءَتْ حُلَّةٌ فَأَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ مِنْهَا حُلَّةً وَقَالَ أَكْسُوْنِيْنَهَا وَقُلْتُ فِي حُلَّةٍ عَطَارِدَ مَا قُلْتُ فَقَالَ إِنِّي لَمْ أَكْسُكْهَا لِتَلْبَسَهَا فَكَسَاهَا عُمَرُ أَخَالَهُ بِمَكَّةَ مُشْرِكًا.

2489. Dari Abdullah bin Umar r.a. dia berkata: "Suatu hari Umar bin Al Khaththab r.a. melihat sebuah kain pakaian di pintu masjid. Umar berkata: "Ya Rasulullah, seandainya saja Anda mau membelinya lalu Anda kenakan pada hari Jum'at dan juga pada saat menerima delegasi." Mendengar ucapan Umar tersebut, Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya yang mengenakannya hanyalah orang yang tidak punya keberuntungan sama sekali di akhirat kelak." Kemudian beberapa kain pakaian didatangkan kepada Rasulullah s.a.w. lalu beliau memberikan salah satu daripadanya. Tentu saja Umar kaget dan berkata: "Apa Anda menyuruhku untuk memakainya, sedangkan Anda tadi melarangnya." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Aku memberikannya kepadamu bukan supaya kamu mengenakannya." Akhirnya Umar lalu memberikannya kepada salah seorang saudaranya yang masih musyrik yang tinggal di Makkah."

٢٤٩٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ فَاطِمَةَ فَلَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهَا وَجَاءَ عَلِيٌّ فَذَكَرْتُ لَهُ ذَلِكَ فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي رَأَيْتُ عَلَى يَابِهَا سِتْرًا مَوْشِيًّا فَقَالَ مَا لِي وَلِلدُّنْيَا فَأَتَاهَا عَلِيٌّ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهَا فَقَالَتْ لِيَا مَرْفِي فِيهِ بِمَا

شَاءَ قَالَ تَرْسِلُ بِهِ إِلَى فُلَانٍ أَهْلُ بَيْتٍ بِهِمْ حَاجَةٌ.

2490. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. datang mengunjungi rumah Fatimah. Tetapi beliau tidak menemuinya. Lalu datanglah Ali, kemudian oleh Fatimah hal itu diceritakan kepadanya. Ketika hal itu diceritakan kepada Nabi s.a.w. beliau bersabda: "Itu karena sesungguhnya aku melihat di pintu Fatimah ada kain tirai yang penuh dengan hiasan-hiasan gambar, sedangkan antara aku dan dunia itu ada batas." Ali lalu menemui Fatimah dan memberitahukan jawaban Rasulullah s.a.w. tersebut. Setelah itu Fatimah berkata: "Apa yang bisa aku lakukan?" Akhirnya Fatimah memberikan kain tersebut kepada anggota keluarga atau saudaranya yang membutuhkan."

٢٤٩١ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَهْدَى إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةً سَيَرَاءَ فَلَبَسْتُهَا فَرَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ فَشَقَقْتُهَا بَيْنَ نِسَائِي.

2491. Dari Ali r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. menghadiahkan kepadaku sepotong kain Siyara'. Ketika aku pakai kain itu, aku lihat pada wajah beliau terpancar kemarahan. Makanya aku berikan saja ia kepada isteriku."

بَابُ قَبُولِ الْهَيْبَةِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ.

BAB

MENERIMA HADIAH DARI ORANG-ORANG MUSYRIK

وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَاجَرَ ابْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ سَارَةً فَدَخَلَ قَرْيَةً فِيهَا مَلِكٌ أَوْجَبَّارٌ فَقَالَ اعْطُوا هَاجِرًا وَهُدَيْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهٌ فِيهَا سُمٌّ. وَقَالَ أَبُو حُمَيْدٍ أَهْدَى مَلِكٌ

أَيْلَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَغْلَةً بَيْضَاءَ وَكَسَاهُ بَرْدًا وَكَتَبَ لَهُ يَبْحِرْ لَهُمْ.

Abu Hurairah r.a. mengatakan dari nabi s.a.w.: "Nabi Ibrahim a.s. berhijrah dengan membawa Sarah. Ibrahim memasuki sebuah wilayah yang dipimpin oleh seorang raja yang sangat lalim dan diktator yang ingin supaya Ibrahim menyerahkan isterinya. Namun Ibrahim tidak mau."

Nabi s.a.w. pernah dihadiahi seekor kambing yang mengandung racun.

Kata Abu Humaid: "Raja Ailata pernah memberikan hadiah berupa seekor bighal berwarna putih kepada nabi s.a.w. dan juga memberi beliau sepotong selimut tebal."

٢٤٩٢ - عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنَسٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَّةً سُدُسٍ وَكَانَ يَنْهَى عَنِ الْحَرِيرِ فَعَجَبَ النَّاسُ مِنْهَا فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَنَادِيْلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَحْسَنُ مِنْ هَذَا.

2492. Dari Qatadah yang beroleh cerita dari Anas r.a. dia mengatakan: "Nabi s.a.w. diberi hadiah berupa jubah sundus, padahal beliau melarang orang memakai sutera. Oleh karena itulah orang-orang sama heran. Namun kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggam tangan-Nya, sesungguhnya sapu tangan milik Sa'ad bin Mu'adz di surga lebih baik daripada ini."

٢٤٩٣ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْيَدِردَوَةَ أَهْدَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2493. Dari Qatadah, dari Anas: sesungguhnya raja Ukaidiraduwamah pernah memberikan hadian kepada nabi s.a.w.

فَفَضَّلْتُ الْقَصْعَتَيْنِ فَحَمَلْنَاهُ عَلَى الْبَعِيرِ أَوْ كَمَا قَالَ.

2495. Dari Abdurrahman bin Abu Bakar r.a. dia berkata: "Kami pernah bersama-sama Rasulullah s.a.w. Kami semua berjumlah sebanyak seratus tiga puluh orang. Beliau selalu menanyakan barangkali ada di antara kami yang masih memiliki sisa bekal makanan. Ternyata memang ada di antara kami yang memiliki bahan makanan sebanyak satu sha', dan kemudian dimasak. Kemudian datanglah seorang laki-laki musyrik berpostur tinggi dan kekar dengan membawa seekor kambing yang dituntunnya. Nabi s.a.w. bertanya: "Kambing ini dijual atau diberikan?" Lelaki musyrik itu menjawab: "Dijual." Nabi s.a.w. lalu membelinya kemudian beliau menyuruh untuk membakarnya. Setelah itu beliau memotong-motongnya. Kepada yang kebetulan hadir beliau memberikan langsung bagiannya. Sedangkan kepada yang kebetulan tidak dapat hadir, beliau sengaja menyisihkan bagiannya. Kami yang kebetulan hadir, memakannya bersama-sama dalam dua baki sampai kenyang. Sedangkan sisanya yang masih dua baki kami angkut dengan onta."

بَابُ الرِّهْيَةِ لِلْمُشْرِكِينَ

BAB

HADIAH KEPADA ORANG-ORANG MUSYRIK

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يَخْرُجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ.

Allah Ta'ala berfirman: "Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu."

٢٤٩٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَى عُمَرُ حُلَّةً عَلَى رَجُلٍ تَبَاعُ فَقَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَغِ هَذِهِ الْحُلَّةَ تَلْبِسُهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَإِذَا جَاءَكَ الْوَفْدُ فَقَالَ إِنَّمَا

٢٤٩٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيَّةً أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ مَسْمُومَةٍ فَأَكَلَ مِنْهَا فَجِءَ بِهَا فَقِيلَ لَا تَقْتُلْهَا قَالَ لَا فَمَا زِلْتُ أَعْرِفُهَا فِي لَهَوَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2494. Dari Anas bin Malik r.a. sesungguhnya seorang perempuan Yahudi datang kepada nabi s.a.w. dengan membawa seekor kambing beracun dan dihaturkan kepada beliau. Oleh beliau kambing beracun tersebut sempat dimakannya. Karuan saja perempuan Yahudi itu ditangkap oleh para sahabat dan dihadapkan kepada beliau. Mereka bertanya: "Apakah kami perlu membunuhnya?" Nabi s.a.w. menjawab: "Jangan. Aku masih punya harapan padanya."

٢٤٩٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثِينَ وَمِائَةً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ مَعَ أَحَدٍ مِنْكُمْ طَعَامٌ فَإِذَا مَعَ رَجُلٍ صَاعٌ مِنْ طَعَامٍ وَأَوْخُوهُ فَعَجِنَ ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ مُشْرِكٌ مُشْعَانٌ طَوِيلٌ يَغْنِمُ يَسُوقُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْعًا أَمْ عَطِيَّةً أَوْ قَالَ أَمْ هِبَةً قَالَ لَا بَلْ بَيْعٌ فَأَشْرَى مِنْهُ شَاةً فَصَنَعْتُ وَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَوَادِ الْبَطْنِ أَنْ يَشْوَى وَأَيُّمُ اللَّهِ مَا فِي الثَّلَاثِينَ وَالْمِائَةِ إِلَّا قَدْ حَزَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ حُرَّةٌ مِنْ سَوَادِ بَطْنِهَا إِنْ كَانَ شَاهِدًا عَظَا هَلَايَاهُ وَإِنْ كَانَ غَائِبًا خَبَأَهُ فَجَعَلَ مِنْهَا قَصْعَتَيْنِ فَأَكَلُوا أَجْمَعُونَ وَشَبَعْنَا

بَابُ لَا يَحِلُّ لِزَوْجَانِ رَجْعَ فِي هَبْتِهِ وَصَدَقَتِهِ

BAB TIDAK HALAL HUKUMNYA SESEORANG MENARIK KEMBALI PEMBERIAN ATAU SEDEKAHNYA

٢٤٩٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ كَالْعَائِدِ فِي قَيْئِهِ.

2498. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. telah bersabda: "Orang yang meminta kembali pemberiannya adalah seperti orang yang menjilat kembali ludahnya."

٢٤٩٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ لَنَا مِثْلُ السَّوِّ الَّذِي يَعُودُ فِي هَبْتِهِ كَالْكَلْبِ يَرْجِعُ فِي قَيْئِهِ.

2499. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. telah bersabda: "Perumpamaan orang yang meminta kembali pemberiannya adalah seperti perumpamaan anjing yang menjilat kembali ludahnya, dan kita tidaklah sejauh itu."

٢٥٠٠- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ حَمَلْتُ عَلَى فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَضَاعَهُ الَّذِي كَانَ عِنْدَهُ فَأَرَدْتُ أَنْ أَشْتَرِيَهُ مِنْهُ وَظَنَنْتُ أَنَّهُ بَايَعُهُ بِرُخْصٍ فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَشْتَرِهِ وَإِنْ أَعْطَاكَهُ يَذَرُهُمْ وَاحِدًا فَإِنَّ الْعَائِدَ فِي صَدَقَتِهِ كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ.

يَلْبَسُ هَذَا مَنْ لَا خَلَقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا يَحْتَلُّ فَأَرْسَلَ إِلَى عُمَرَ مِنْهَا حُلَّةً فَقَالَ عُمَرُ كَيْفَ الْبُسْهَاءُ وَقَدْ قُلْتَ فِيهَا مَا قُلْتَ قَالَ إِنِّي لَمْ أَكْسُهَا لِتَلْبَسَهَا تَتَبِعُهَا وَتَكْسُوهَا فَأَرْسَلَ بِهَا عُمَرُ إِلَى أَخِي لَهُ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ قَبْلَ أَنْ يُسَلَّمَ.

2496. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Suatu kali Umar melihat seorang lelaki membawa kain pakaian untuk dijual. Lalu dia berkata kepada nabi s.a.w.: "Belilah kain pakaian itu untuk Anda pakai pada hari Jum'at atau untuk acara menemui delegasi yang datang kepada Anda." Nabi s.a.w. menjawab: "Yang pantas memakainya hanyalah orang yang tidak punya akhlak sama sekali di akhirat." Selanjutnya Rasulullah s.a.w. mendapatkan beberapa potong kain pakaian. Satu diantaranya lalu beliau kirimkan kepada Umar. Karuan saja Umar menjadi heran dan berkata: "Bagaimana aku harus memakainya, sementara Anda sendiri pernah bilang begitu." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Aku memberikannya kepadamu bukan untuk kamu pakai atau kamu jual kembali." Akhirnya Umar mengirimkannya kepada salah seorang saudaranya yang tinggal di Makkah dan belum masuk Islam."

٢٤٩٧- عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ ، قَدِمْتُ عَلَى أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ وَهِيَ رَاغِبَةٌ أَفَأَصِلُ أُمِّي قَالَ نَعَمْ صِلِي أُمَّكِ .

2497. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. dia berkata: "Pada zaman Rasulullah s.a.w. ibuku yang masih musyrik suatu hari datang mengunjungiku dengan senang hati. Aku lalu minta fatwa kepada Rasulullah s.a.w. mengenai sikapku: apakah aku masih perlu menyambung hubungan dengannya. Beliau menyarankan: "Ya, kamu harus tetap melakukan itu terhadap ibumu."

2500. Dari Zaid bin Aslam dari ayahnya dia berkata: "Aku mendengar Umar bin Al Khaththab r.a. pernah bercerita: "Suatu hari aku mencari seekor kuda buat berperang di jalan Allah. Aku melihat ada seorang yang nampak menyia-nyiakan seekor kuda yang ada padanya. Seketika timbul keinginan untuk membeli kuda darinya, dan aku yakin bahwa dia akan menjualnya dengan harga murah. Aku lalu menanyakan hal tersebut kepada nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Jangan kamu membelinya, sekalipun dia menawarkan dengan harga cuma satu dirham. Sesungguhnya orang yang meminta kembali sedekahnya itu seperti seekor anjing yang menjilat kembali ludahnya."

٢٥٠١ - عَنْ عُمَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ بَنِي صُهَيْبٍ مَوْلَى ابْنِ جَدْعَانَ أَدْعَوُا بَيْتَيْنِ وَحَجْرَةً أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَى ذَلِكَ صُهَيْبًا فَقَالَ مَرَوَاتُ مَنْ يَشْهَدُ لَكُمْ عَلَى ذَلِكَ قَالُوا ابْنُ عُمَرَ فَدَعَاهُ فَشَهِدَ لَا أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُهَيْبًا بَيْتَيْنِ وَحَجْرَةً فَقَضَى مَرَوَاتُ بِشَهَادَتِهِ لَهُمْ.

2501. Dari Abdullah bin Ubaidillah bin Abu Mulaikah mengatakan: "Sesungguhnya Bani Shuhaib budaknya Ibnu Jid'an mengaku bahwa sesungguhnya Rasulullah s.a.w. memberikan dua buah rumah dan sebuah kamar untuk Shuhaib." Ketika ditanya oleh Marwan: "Siapakah yang menyaksikan hal itu?", mereka menjawab: "Ibnu Umar." Ibnu Umar lalu dipanggil dan dia memang pernah menyaksikan bahwa sesungguhnya Rasulullah s.a.w. memberikan kepada Shuhaib dua buah rumah dan sebuah kamar." Maka Marwanpun menerima kesaksian Ibnu Umar tersebut untuk mereka."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ مَا قِيلَ فِي الْعُمْرَى وَالرُّقْبَى

BAB

MENGENAI UMRA (MENYURUH MENEMPATI RUMAH SELAMA HIDUP)

٢٥٠٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ: قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعُمْرَى أَنَّهُمَا لَمْ يُهَيِّتْ لَهُ.

2502. Dari Jabir r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. memutuskan mengenai masalah umra; bahwa hal itu adalah untuk orang yang diberinya."

٢٥٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ.

2503. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sesungguhnya umra itu hukumnya boleh."

بَابُ مَنِ اسْتَعَارَ مِنَ النَّاسِ الْفَرَسَ

BAB

ORANG YANG MEMINJAM SEEKOR KUDA DARI ORANG LAIN

٢٥٠٤ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَسْمَاءَ يَقُولُ كَانَ فَرَسٌ بِالْمَدِينَةِ فَاسْتَعَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا مِنْ أَبِي طَلْحَةَ يُقَالُ لَهُ الْمَدْدُوبُ فَرَكِبَ فَلَمَّا رَجَعَ قَالَ مَا رَأَيْتُنَا

بَابُ فَضْلِ الْمَنِيحَةِ

BAB

KEUTAMAAN PEMBERIAN

٢٥٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نِعَمُ الْمَنِيحَةِ اللَّقْحَةُ الصَّفِيَّةُ مِنْهُ وَالشَّاةُ الصَّفِيَّةُ تَخْدُو بِيَانًا وَتَرْوُحُ بِإِنَاءٍ.

2506. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sebaik-baiknya pemberian ialah onta atau kambing yang baik yang dapat mendatangkan banyak manfaat."

٢٥٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ الْمُهَاجِرُونَ الْمَدِينَةَ مِنْ مَكَّةَ وَلَيْسَ بِأَيْدِيهِمْ يَعْغِي شَيْئًا وَكَانَتْ الْأَنْصَارُ أَهْلَ الْأَرْضِ وَالْعَقَارُ فَقَاسَمَهُمُ الْأَنْصَارُ عَلَى أَنْ يُعْطَوْهُمْ شِمَارَ أَمْوَالِهِمْ كُلِّ عَامٍ وَيَكُونُ هُمْ الْحَمَلَ وَالْمَوُونَةَ وَكَانَتْ أُمُّ أَنَسٍ أَوْ سُلَيْمٌ كَانَتْ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ فَكَانَتْ أَعْطَتْ أُمُّ أَنَسٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِذَا قَافَا عَطَا هُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمُّ أَيْمَنَ مَوْلَاتِهِ أُمُّ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ.

قَالَ ابْنُ شَهَابٍ فَأَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا فَرَّغَ مِنْ قَتْلِ أَهْلِ خَيْبَرَ فَأَنْصَرَفَ إِلَى الْمَدِينَةِ رَدَّ الْمُهَاجِرُونَ إِلَى الْأَنْصَارِ مَنَاحِيَهُمُ الَّتِي كَانُوا مَنَحُوهُمْ مِنْ

مِنْ شَيْءٍ وَإِنْ وَجَدْتَاهُ لِبَحْرًا.

2504. Dari Qatadah dia berkata: "Aku mendengar Anas pernah mengatakan: "Di Madinah, pernah terjadi sebuah peristiwa yang cukup mengejutkan. Nabi s.a.w. lalu meminjam seekor kuda bernama al mandub dari Abu Thalhah untuk beliau naiki. Ketika sudah tiba kembali, beliau bersabda: "Aku tidak melihat apa-apa yang serius. Kalau sampai aku mendapatinya, tentu akan aku hadapi."

بَابُ الْإِسْتِعَارِ لِلْعُرُوسِ عِنْدَ الْبَنَاءِ

BAB

MEMINJAM BAGI PENGANTIN KETIKA MEMBINA

٢٥٥- عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ أَيْمَنَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَعَلَيْهَا دُرْعٌ قَطْرُ شَمْنٍ خَمْسَةِ دَرَاهِمٍ فَقَالَتْ أَرْفَعُ بَصْرَكَ إِلَى جَارِيتِي أَنْظُرْ إِلَيْهَا فَإِنَّهَا تَرَاهُ أَنْ تَلْبَسَهُ فِي الْبَيْتِ وَقَدْ كَانَ لِي مِنْهُنَّ دُرْعٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا كَانَتْ أُمْرَأَةٌ تَقِينُ بِالْمَدِينَةِ إِلَّا أَرْسَلْتُ إِلَيْكَ تَسْتَعِيرُوهُ.

2505. Dari Abdul Wahid bin Al Aiman yang mendapatkan cerita dari ayahnya yang mengatakan: "Suatu hari aku menemui Aisyah r.a. Ia memperlihatkan kepadaku bajunya yang terbuat dari kapas seharga lima dirham. Ia berkata: "Layangkan pandanganmu kepada jariyahku. Lihatlah ia yang begitu bangga mengenakan baju ini di rumah. Pada zaman Rasulullah s.a.w. dahulu, baju ini seringkali dipinjam oleh wanita-wanita di Madinah buat bersolek."

ثَمَارِهِمْ فَرَدَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أُمِّهِ عَذَاقَهَا
وَأَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمَّ أَيْمَنْ مَكَامَ شَهْنٍ
مِنْ حَائِطِهِ .

2507. Dari Anas bin Malik r.a. dia bercerita: "Orang-orang imigran (muhajirin) datang di Madinah dari Makkah. Mereka tidak memiliki apa-apa. Sementara orang-orang ansharlah yang memiliki tanah dan pekarangan-pekarangan atau kebun. Mereka lalu membagi-bagikan milik mereka itu kepada kaum muhajirin dengan syarat setiap tahunnya mereka berhak memperoleh dari modal hartanya. Sedangkan mereka cukup mengerjakan dan mengongkosnya saja. Ummu Sulaim yakni ibunya Anas, yang juga ibunya Abdullah bin Abu Thalhah, memberikan beberapa dahan yang bercabang kepada Rasulullah s.a.w. Lalu oleh beliau hal itu diberikan kepada Ummu Aiman yang merupakan budaknya yaitu ibunya Usamah bin Zaid."

Kata Ibnu Syihab yang mendapatkan cerita dari Anas bin Malik; bahwa sesungguhnya nabi s.a.w. ketika selesai memerangi penduduk Khaibar lantas pulang ke Madinah, beliau melihat orang-orang hijrah mengembalikan pemberian-pemberian yang pernah diberikan kepada mereka oleh orang-orang Anshar yakni buah-buahan mereka, lalu Nabi saw mengembalikan kurma kepada bunya (ibu Aiman). Nabi s.a.w. juga memberikan kepada Ummu Aiman sebagian dari hasil kebunnya."

٢٥٠٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعُونَ خَصْلَةً أَعْلَاهُنَّ
مَنْيَحَةُ الْعَنْزِ مَا مِنْ عَامِلٍ يَعْمَلُ بِخَصْلَةٍ مِنْهَا رَجَاءُ ثَوَابٍ بِهَا
وَتَصْدِيقَ مَوْعُودِهَا إِلَّا آدَا خَلَهُ اللَّهُ بِهَا الْجَنَّةَ .

2508. Dari Abdullah bin Umar r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ada empat puluh hal di mana yang paling tinggi ialah sikap memberikan pemberian yang berguna. Setiap orang yang melakukan hal itu demi mengharap pahalanya dan membenarkan apa yang dijanjikan, maka karenanya Allah akan memasukkannya ke surga."

٢٥٠٩- عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ لِرَجَالٍ
مِنَّا فُضُولُ أَرْضَيْنِ فَقَالُوا نَوَاجِرُهَا بِالثَّلَاثِ وَالرَّبْعِ وَالتَّصْفِ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِعْهَا
أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ .

2509. Dari Jabir r.a. dia berkata: "Ada beberapa orang di antara kami yang memiliki beberapa kelebihan tanah. Mereka ingin menyewakannya barang sepertiga, seperempat atau separohnya. Namun nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mempunyai tanah, hendaklah dia tanami tanah itu atau dia berikan saja pada saudaranya. Kalau tidak mau, maka hendaklah dia tahan saja tanahnya tersebut."

٢٥١٠- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْهَجْرَةِ فَقَالَ وَيْحَكَ إِنَّ الْهَجْرَةَ
شَأْنُهَا شَدِيدٌ فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَتُعْطَى
صَدَقَتُهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَهَلْ تَمْنَعُ مِنْهَا شَيْئًا قَالَ نَعَمْ قَالَ
فَتَحْلِبُهَا يَوْمَ وَرْدِهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاعْمَلْ مِنْ وَرَاءِ الْبَحَارِ
فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَتْرُكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا .

2510. Dari Abu Sa'id ia berkata: "Seorang dusun datang kepada Nabi s.a.w. seraya menanyakan kepada beliau mengenai hijrah. Nabi s.a.w. bersabda: "Celaka kamu. Sesungguhnya hijrah itu masalah yang cukup besar dan berat. Apakah kamu punya onta?" Orang dusun itu menjawab: "Ya". Nabi s.a.w. bertanya: "Apakah kamu memberikan sedekahnya?" Orang dusun itu berkata: "Benar." Nabi s.a.w. bertanya: "Apakah kamu memberikan sebagian daripadanya?" Dia menjawab: "Ya". Nabi s.a.w. bertanya lagi: "Apakah kamu memerah susunya pada saat yang tepat?" Dia menjawab: "Ya." Akhirnya nabi s.a.w. bersabda: "Kalau begitu berbuatlah di belakang layar, karena sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan sedikitpun dari amalmu itu."

٢٥١١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى أَرْضٍ تَهْتَزُّ زُرْعًا فَقَالَ لِمَنْ هَذِهِ فَقَالُوا كُنَّا نَرَاهَا فَلَانَ فَقَالَ أَمَانَةٌ لَوْ مَنَحَهَا آيَاهُ كَانَ خَيْرًا لَهُ مِنْ يَأْخُذَ عَلَيْهَا أَجْرًا مَعْلُومًا.

2511. Dari Ibnu Abbas r.a. sesungguhnya pada suatu hari nabi s.a.w. keluar menuju ke sebuah tanah yang penuh dengan tanaman. Beliau bertanya: "Milik siapakah tanah itu?" Para sahabat menjawab: "Tanah ini milik si polan, akan tetapi dia telah menyewakannya kepada orang lain." Nabi s.a.w. bersabda: "Kalau saja dia mau memberikannya, maka hal itu akan lebih baik baginya daripada dia memungutnya upah tertentu."

بَابُ إِذَا قَالَ أَخَذَ مِنْكَ هَذِهِ الْجَارِيَةَ عَلَى مَا يَتَعَارَفُ النَّاسُ فَهُوَ جَائِزٌ. وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ هَذِهِ عَارِيَةٌ وَإِنْ قَالَ كَسَوْتُكَ هَذِهِ الثَّوبَ فَهُوَ هَبَاءٌ.

BAB

APABILA ORANG MENGATAKAN: "AKU SURUH JARIYAH INI MELAYANIMU SEBAGAIMANA WAJARNYA, MAKA HAL ITU HUKUMNYA BOLEH" MENURUT SEMENTARA ORANG, HAL ITU BERARTI AKAD ARIYAH (MEMINJAMKAN) DAN KALAU ITU BERUPA PAKAIAN, MAKA NAMANYA AKAD HIBAH

٢٥١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَاجِرٌ بِرَأْسِهِمْ بِسَارَةٍ فَأَعْطَوْهَا أَجْرًا فَرَجَعَتْ فَقَالَتْ: اشْتَرَيْتَ أَنْ اللَّهُ كَبِتَ الْكَافِرَ وَأَخَذَ وَلِيدَةً.

2512. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ibrahim a.s. hijrah dengan membawa Sarah, lalu beliau menyuruh Hajar buat melayaninya. Ketika kembali wanita itu berkata: "Apakah kamu mengerti bahwa sesungguhnya Allah menghinakan orang kafir."

بَابُ إِذَا حَلَّ رَجُلٌ عَلَى فَرَسٍ فَهُوَ كَالْعُرَى وَالصَّدَقَةِ. وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ لَهُ أَنْتَ يَرْجِعُ فِيهَا

BAB

APABILA SESEORANG DISURUH MEMBAWA KUDA, MAKA HAL ITU, SAMA SEPERTI UMRA DAN SEDEKAH SEMENTARA ORANG BERPENDAPAT, ORANG YANG MENYURUHNIA BOLEH MENARIKNYA KEMBALI

٢٥١٣ - عَنْ سُفْيَانَ قَالَ سَمِعْتُ مَالِكًا يَسْأَلُ زَيْدَ بْنَ أَسْلَمَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَمَلْتُ عَلَى فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَرَأَيْتُهُ يُبَاعُ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَشْتَرِهِ وَلَا تَعْدُ فِي صَدَقَتِكَ.

2513. Dari Sufyan, dia berkata: "Aku pernah mendengar Malik bertanya kepada Zaib bin Aslam, ia berkata: "Aku pernah mendengar Umar r.a. mengatakan: "Aku mencari seekor kuda untuk aku penggunaan berperang di jalan Allah. Dan aku melihat kuda yang kucari itu dijual oleh seseorang. Namun ketika hal itu aku tanyakan kepada Rasulullah s.a.w. beliau bersabda: "Jangan kamu membelinya, dan jangan kamu meminta kembali sedekahmu."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الشَّهَادَاتِ

KITAB SYAHADAT (KESAKSIAN)

بَابُ مَا جَاءَ فِي الْبَيِّنَةِ عَلَى الْمَدْعَى

BAB

TENTANG BUKTI DITANGAN ORANG YANG MENDA'WA

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكُتِبُوهُ
وَلْيَكُتَبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكُتَبَ
كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكُتَبْ وَلِيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ
رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ
بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ
أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسَاءَمُوا أَنْ تَكُتِبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا
إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكَكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى
أَنْ لَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا

بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ لَا تَكُتِبُوهَا وَآشْهَدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ
فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمْكُمْ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

قَوْلُهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ
شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِنْ يَكُنْ
غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا
وَإِنْ تَلَوْا أَوْ تَعْرَضُوا فَلَرَأَى اللَّهُ كَانِ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا.

Allah Ta'ala berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya. Maka hendaklah dia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antara kamu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya.

Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu

tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi yang saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

Allah juga berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika memutar-balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."

بَابُ إِذَا عَدَلَ رَجُلٌ أَحَدًا فَقَالَ لَا نَعْلَمُ الْآخِرَ أَوْ قَالَ مَا عَلِمْتُ الْآخِرَ

BAB

APABILA SESEORANG MENGANGGAP ADIL ORANG LAIN DAN MENGATAKAN; "AKU TIDAK MENGETAHUI KECUALI HANYA YANG BAIK"

٢٥١٤ - عَنْ عُرْوَةَ وَابْنِ الْمُسَيَّبِ وَعَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ وَعَبِيدِ اللَّهِ عَنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَبَعْضُ حَدِيثِهِمْ يَصُدُّقُ بَعْضًا حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِسْلَامِ مَا قَالُوا فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا وَأَسَامَةَ حِينَ اسْتَلْبِثَ الْوَحْيَ يَسْتَأْمِرُ هُمَا فِي فِرَاقِ أَهْلِهِمَا فَأَمَّا أَسَامَةُ فَقَالَ أَهْلُكَ وَلَا نَعْلَمُ الْآخِرَ وَقَالَتْ بَرِيرَةُ إِنَّ رَأَيْتُ عَلَيْهَا أَمْرًا غَمِصُهُ أَكْثَرُ مِنْ أَتَاهَا جَارِيَةٌ حَدِيثُ السَّيِّئِ تَنَامُ عَنْ عَجِينِ أَهْلِهَا فَتَأْتِي الدَّجْنَ فَتَأْكُلُهُ فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَعْزُرُنَا مِنْ رَجُلٍ بَلَّغْنِي إِذَا هُوَ فِي أَهْلِ بَيْتِي فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ مِنْ أَهْلِي إِلَّا خَيْرًا وَلَقَدْ ذَكَرُوا رَجُلًا مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِ إِلَّا خَيْرًا.

2514. Dari Urwah, Ibnu Al Musayyab, Alqamah bin Waqqash dan Ubaidillah, bahwa ketika terjadi peristiwa bohong yang menyangkut Aisyah r.a. nabi s.a.w. memanggil Ali dan Usamah. Waktu itu baru saja turun wahyu yang memerintahkan keduanya supaya meninggalkan keluarganya. Adapun Usamah mengatakan: "Mengenai keluarga Anda, yang aku tahu adalah baik." Barirah mengatakan: "Setahuku ia adalah seorang wanita yang sudi dan sangat lugu." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tetapi siapa yang sanggup menghalangi seseorang yang bermaksud menyakiti aku lewat anggota keluargaku. Demi Allah, sejauh pengetahuanku keluargaku adalah baik-baik semua. Tetapi para sahabat menyebut-nyebut tentang seorang lelaki yang aku tahu adalah orang baik."

بَابُ شَهَادَةِ الْمُخْتَبِيِّ

BAB

KESAKSIANNYA ORANG YANG BIASA MENIPU DAN BERDUSTA

٢٥١٥ - عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ سَأَلْتُ سَمِعْتَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ مَا نَطْلُقُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابْنُ بَنِي كَعْبٍ الْأَنْصَارِيِّ يَوْمَ مَا نَخْلُ الْأَتَى فِيهَا ابْنُ صَبِيَّادٍ حَتَّى إِذَا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّقِي بَجْدُوعَ الْخَلِّ وَهُوَ يَخْتَلُّ أَنْ يَسْمَعَ مِنْ ابْنِ صَبِيَّادٍ شَيْئًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ وَابْنُ صَبِيَّادٍ مُضْطَجِعٌ عَلَى فِرَاشِهِ فِي قَطِيفَةٍ لَهُ فِيهَا

تَجَهَّرَ بِهِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2516. Dari Aisyah r.a. dia bercerita: "Suatu hari isteri Rifa'ah Al Quradhi datang kepada nabi s.a.w. dan berkata: "Setelah cukup lama menjadi isteri Rif'ah, dia menceraikan aku dengan cerai tiga kali sekaligus. Aku lalu menikah lagi dengan Abdurrahman bin Zubair. Namun sayang dia orang yang sangat miskin sekali." Wanita itu sebenarnya ingin kembali atau ruju' kepada suaminya yang pertama. Akan tetapi dilarang oleh Rasulullah s.a.w. sebelum ia mereguk madu suaminya yang kedua, dan suami yang kedua itu mereguk madunya." Sementara itu Abu Bakar tengah duduk di samping beliau, dan Khalid bin Sa'id Al 'Ash sedang berada di dekap pintu seraya menunggu restu beliau. Akhirnya beliau bersabda: "Wahai Abu Bakar tidakkah kamu dengar keterangan wanita ini di hadapan nabi s.a.w.?"

بَابُ إِذَا شَهِدَ شَاهِدًا وَشَهِدَ بَشِيٌّ فَقَالَ
أَفَرُونَ مَا عَلِمْنَا ذَلِكَ بِحُكْمِ بَعُولٍ مِنْ شَرِّهِ .

BAB

APABILA SEORANG SAKSI ATAU BEBERAPA SAKSI
MENYAKSIKAN SUATU PERKARA NAMUN TIDAK
SAMA KESAKSIANNYA

قَالَ الْحُمَيْدِيُّ هَذَا كَمَا أَخْبَرَ بِلَالٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ صَلَّى فِي الْكُعْبَةِ وَقَالَ الْفَضْلُ لَهُ يُصَلِّي فَأَخَذَ النَّاسُ
بِشَهَادَةِ بِلَالٍ . كَذَلِكَ إِنْ شَهِدَ شَاهِدَانِ أَنْ لِفُلَانٍ عَلَى
فُلَانٍ أَلْفٌ دِرْهَمٍ وَشَهِدَ آخَرَانِ بِأَلْفٍ وَخَمْسِمِائَةٍ يَقْضَى
بِالزَّيَادَةِ .

Humaid berkata seperti apa yang dikatakan oleh Bilal, bahwa sesungguhnya Nabi s.a.w. sembahyang di Ka'bah. Sementara menurut Al Fadhl, beliau tidak melakukan sembahyang. Dalam hal ini, orang-orang

رَمَرَمَةً أَوْ زَمَزَمَةً فَرَأَتْ أُمُّ بِنِ صَيَّادِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَقَى بِجُدُوعِ النَّخْلِ فَقَالَتْ لِابْنِ
صَيَّادٍ إِنِّي صَافِي هَذَا مُحَمَّدٌ فَتَنَّا هِيَ ابْنُ صَيَّادِ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَرَكْتُهُ بَيْنَ .

2515. Dari Az Zuhri, dia berkata: "Aku pernah mendengar Salim mengatakan: "Aku pernah mendengar Abdullah bin Umar r.a. mengatakan: "Bersama dengan Ubai bin Ka'ab Rasulullah s.a.w. berangkat menuju ke sebuah kebun kurma di mana disitulah bersembunyi Ibnu Shayyad. Memasuki kebun tersebut, mulailah Rasulullah s.a.w. memotong batang-batang pohon kurma tersebut. Beliau ingin mendengar sesuatu dari Ibnu Shayyad sebelum melihatnya. Kebetulan waktu itu Ibnu Shayyad sedang rebahan di atas tidurnya yang terbuat dari campuran benang. Saat Nabi s.a.w. tengah memotong-motong batang pohon kurma itulah, beliau sempat dilihat oleh ibunya Ibnu Shayyad. Perempuan itu lantas berkata kepada anaknya: "Itu ada Muhammad." Mendengar itu seketika Ibnu Shayyad ingin menghindar. Namun Rasulullah s.a.w. segera bersabda: "Kalau saja ibunya membiarkannya niscaya dia akan jelas celaka."

٢٥١٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا جَاءَتْ امْرَأَةً رِفَاعَةَ
الْقُرْظِيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كُنْتُ عِنْدَ رِفَاعَةَ
فَطَلَقْنِي فَأَبَتْ طَلَاقِي فَتَزَوَّجْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الزُّبَيْرِ
إِنَّمَا مَعَهُ مِثْلُ هَدْيَةِ التَّوْبِ . فَقَالَ أَرِئِيْنِ أَنْ تَرْجِعِي
إِلَى رِفَاعَةَ لَأَحْتِ تَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ وَيَذُوقَ عُسَيْلَتِكَ وَأَبُو
بَكْرٍ جَالِسٌ عِنْدَهُ وَخَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ الْعَاصِ بِالْبَابِ
يَنْتَظِرُ أَنْ يُؤْذَنَ لَهُ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ أَلَا تَسْمَعُ إِلَى هَذِهِ مَا

sama menerima kesaksian Bilal tersebut. Demikian pula jika ada dua orang saksi memberikan kesaksian; yang satu memberikan kesaksian bahwa si fulan punya hak harta sebanyak seribu dirham kepada si fulan yang lain, sementara saksi yang satunya lagi memberikan kesaksian bahwa hartanya yang ada pada tanggungan fulan lain tersebut sebanyak seribu lima ratus dirham. Maka dalam hal ini harus dimenangkan kesaksian saksi yang kedua tersebut.

٢٥١٧- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّهُ تَزَوَّجَ ابْنَةَ لَأَيْبِ إِيَّاهُ ابْنِ عَزِيزٍ فَأَتَتْهُ أَمْرَأَةٌ فَقَالَتْ قَدْ أَرْضَعْتُ عُقْبَةَ وَالَّتِي تَزَوَّجَ فَقَالَ لَهَا عُقْبَةُ مَا عَلِمْتُ أَنَّكَ أَرْضَعْتَنِي وَلَا أَخْبَرْتَنِي فَأَرْسَلَ إِلَى أَبِي إِيَّاهُ يَسْأَلُهُمْ فَقَالُوا مَا عَلِمْنَا أَرْضَعْتَ صَاحِبَتَنَا فَوَكَّبَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ وَقَدْ قِيلَ فَفَارَقَهَا وَنَكَحَتْ زَوْجًا غَيْرَهُ

2517. Dari Uqbah bin Al Harits; sesungguhnya dia mengawini putrinya Abu Ihab Ibnu Aziz. Lalu datanglah seorang wanita yang mengaku bahwa dirinya adalah yang telah menyusui Uqbah dan juga menyusui wanita yang menjadi isteri Uqbah tersebut. Karena Uqbah merasa tidak ada yang memberitahunya, dia lalu bertanya kepada keluarga Abu Ihab mengenai kebenaran pengakuan wanita itu. Tapi mereka menjawab bahwa mereka pun tidak tahu kalau puterinya juga pernah disusui wanita tersebut. Akhirnya Uqbah lalu mendatangi Rasulullah s.a.w. untuk menanyakan masalah tersebut kepada beliau. Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bagaimana apa yang dikatakannya saja." Maka Uqbah lantas menceraikan isterinya itu yang kemudian dinikah oleh laki-laki lain."

بَابُ الشُّهُدَاءِ الْعَدُولِ

BAB

SAKSI-SAKSI YANG ADIL

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: وَأَشْهَدُوا ذَوِي عَدْلٍ مِنْكُمْ وَمِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهُدَاءِ .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil diantara kamu dari saksi-saksi yang kamu sukai."

٢٥١٨- عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُتْبَةَ قَالَ سَمِعْتُ عُمرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ إِنَّ أَنْتَاسًا كَانُوا يُؤْخَذُونَ بِالْوَحْيِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ الْوَحْيَ قَدْ انْقَطَعَ وَإِنَّمَا نَأْخُذُكُمْ الْآنَ بِمَا ظَهَرَ لَنَا مِنْ أَعْمَالِكُمْ فَمَنْ أَظْهَرَ لَنَا خَيْرًا مِنْهُ وَقَرِينًا وَلَيْسَ الْيَمَانُ سِرِّيَّتَهُ شَيْءٌ اللَّهُ يُخَاسِبُهُ فِي سِرِّيَّتِهِ وَمَنْ أَظْهَرَ لَنَا سُوءًا مِنْهُ أَمَنَةً وَلَمْ نَصِدْقْهُ وَإِنْ قَالَ إِنَّ سِرِّيَّتَهُ حَسَنَةٌ

2518. Dari Az-Zuhri yang mendapatkan cerita dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf: Sesungguhnya Abdullah bin Utbah berkata: "Aku pernah mendengar Umar bin Al Kaththab r.a. mengatakan: "Sesungguhnya manusia pada zaman Rasulullah saw. dituntut berdasarkan wahyu. Tetapi sekarang wahyu itu telah terputus. Maka kami akan menuntut kalian berdasarkan amalan-amalan yang kalian perlihatkan kepada kami. Barangsiapa yang memperlihatkan kepada kami kebajikan, maka kami akan melindungi dan mendekatinya. Adapun mengenai niat kami tidak punya wewenang sedikitpun. Biar Allah nanti yang akan

menghisabnya sendiri. Sebaliknya barangsiapa yang memperlihatkan keburukan kepada kami, maka kami tidak melindungi dan membenarkannya, sekalipun dia mengaku bahwa niatnya baik."

بَابُ تَعْرِيلِ كُمْ بِجُورٍ.

BAB

MENYAKSIKAN BAIK DAN BURUKNYA AMALAN
JENAZAH ATAU MAYAT

٢٥١٩- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنَازَةٍ فَأَشْنَوْا عَلَيْهَا خَيْرًا فَقَالَ وَجِبَتْ ثُمَّ مَرَّ بِأُخْرَى فَأَشْنَوْا عَلَيْهَا شَرًّا وَقَالَ غَيْرُ ذَلِكَ فَقَالَ وَجِبَتْ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْتَ لِهَذَا وَجِبَتْ وَلِهَذَا وَجِبَتْ قَالَ شَهَادَةُ الْقَوْمِ، الْمُؤْمِنُونَ شُهَدَاءُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ.

2519. Dari Anas r.a. dia berkata: "Suatu hari sebuah usungan jenazah melewati nabi s.a.w. Para sahabat yang kebetulan bersama beliau waktu itu sama memuji baik atas jenazah tersebut. Nabi lalu memberikan komentar: "Sudah seharusnya." Tidak lama kemudian lewat lagi usungan jenazah yang lain. Dan kali ini mereka menyebut-nyebut kejelekannya jenazah. Nabi memberikan komentar: "Sudah seharusnya." Ketika ditanyakan kepada beliau: "Ya Rasulullah, apa maksud ucapan Anda tersebut?" Beliau menjawab: "Kesaksian orang-orang mukmin di atas bumi ini adalah sebagai saksi-saksi Allah."

٢٥٢٠- عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ، أَتَيْتُ الْمَدِينَةَ وَقَدِ وُفِّقَ بِهَا مَرَضٌ وَهُمْ يَمُوتُونَ مَوْتًا ذَرِيعًا فَجَلَسْتُ إِلَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَمَرَّتْ جَنَازَةٌ فَأَشْنَى خَيْرًا فَقَالَ عُمَرُ وَجِبَتْ ثُمَّ مَرَّ بِأُخْرَى فَأَشْنَى خَيْرًا فَقَالَ وَجِبَتْ ثُمَّ مَرَّ

بِالثَّالِثَةِ فَأَشْنَى شَرًّا فَقَالَ وَجِبَتْ فَقُلْتُ مَا وَجِبَتْ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ قُلْتُ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا مُسْلِمٍ شَهِدَ لَهُ أَرْبَعَةٌ يُخَيَّرُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ قُلْنَا وَثَلَاثَةٌ قَالَ وَثَلَاثَةٌ قُلْتُ وَاثْنَانِ قَالَ وَاثْنَانِ ثُمَّ لَمْ نَسْأَلْهُ عَنِ الْوَاحِدِ.

2520. Dari Abu Al Aswad, dia berkata: "Aku mengunjungi kota Madinah yang saat itu tengah dilanda wabah penyakit yang cukup gawat. Banyak sekali penduduk yang meninggal dunia secara mendadak. Ketika aku sedang menemui Umar r.a. tiba-tiba lewat sebuah usungan jenazah. Aku lalu memujinya dengan baik, dan Umar menimpali: "Memang seharusnya." Tidak lama berselang lewat lagi usungan jenazah yang lain. Dan aku pun memujinya dengan baik, dan Umar pun kembali mengatakan: "Memang seharusnya." Kemudian tidak lama kemudian lewat lagi usungan jenazah yang ketiga. Kali ini aku menyebutnya jelek, dan Umar mengatakan: "Memang sudah seharusnya." Aku lalu berkata: "Apa yang Anda maksudkan dengan ucapan Anda itu, wahai amirul mukminin?" Umar menjawab: "Aku hanya menirukan sabda nabi s.a.w. Setiap orang muslim yang diberikan kesaksian sebagai orang baik oleh empat orang saksi, maka Allah akan memasukannya ke dalam sorga." Aku bertanya: "Bagaimana kalau yang memberikan kesaksian baik hanya tiga orang saja?" Umar menjawab: "Tiga sama saja." Aku bertanya: "Bagaimana kalau hanya dua?" Umar menjawab: "Dua juga sama saja." Tetapi aku tidak menanyakan bagaimana kalau hanya satu orang saja."

بَابُ الشَّهَادَةِ عَلَى الْإِنْسَانِ وَالرَّضَاعِ الْمُتَّفِقِ وَالْمَوْتِ الْقَرِيبِ

BAB

PERSAKSIAN ATAS NASAB, PERSUSUAN DAN MASALAH
KEMATIAN

٢٥٢١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِسْتَأْذَنُ عَلَى
أَفْلَحٍ فَلَمْ أَذَنْ لَهُ فَقَالَ أَتَحْتَجُّنِي مِنِّي وَأَنَا عَمَلٌ
فَقُلْتُ وَكَيْفَ ذَلِكَ قَالَ أَرْضَعْتُكِ أُمْرَأَةً أُخِي بِلَبَنِ أَخِي
فَقَالَتْ سَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ صَدَقَ أَفْلَحُ إِذْ ذَنِي لَهُ.

2521. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Aflah minta permissi padaku namun aku tidak mengizinkan. Dia lalu berkata: "Apakah kamu harus memakai hijab dariku padahal aku adalah pamanmu?" Karena tidak mengerti aku lantas bertanya; "Apa itu maksudnya?" Aflah menjawab: "Isteri saudara kandungku yang telah menyusuimu dengan susu saudaraku." Ketika hal itu aku tanyakan kepada Rasulullah s.a.w. beliau bersabda: "Aflah betul. Izinkanlah dia untuk menemuimu."

٢٥٢٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
فِي بِنْتِ حَمْزَةَ لَا تَحِلُّ لِي يَحْرُمُ مِنَ الرِّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ
النَّسَبِ هِيَ بِنْتُ أَخِي مِنَ الرِّضَاعِ.

2522. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda menyanggung tentang puterinya Hamzah: "Keharamanku padanya karena persusuan, adalah seperti keharamanku padanya karena faktor keturunan."

٢٥٢٣- عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَاتَّهَا سَمِعَتْ
صَوْتَ رَجُلٍ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ قَالَتْ عَائِشَةُ
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَاهُ فَلَا تَلْعَمُ حَفْصَةَ مِنَ الرِّضَاعِ
فَقَالَتْ عَائِشَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِكَ
فَقَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَاهُ فَلَا تَلْعَمُ
حَفْصَةَ مِنَ الرِّضَاعِ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ: لَوْ كَانَ فَلَا تَلْعَمُ
حَيًّا لَعَمَّهَا مِنَ الرِّضَاعِ دَخَلَ عَلَيَّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ إِنَّ الرِّضَاعَ تَحْرُمُ مَا يَحْرُمُ مِنَ الْوِلَادَةِ.

2523. Dari Amrah binti Abdurrahman; sesungguhnya Aisyah r.a. isteri nabi s.a.w. memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah s.a.w. suatu hari berada di sampingnya. Tiba-tiba Aisyah mendengar suara seorang lelaki yang minta permissi di rumah Hafshah. Aisyah lalu berkata: "Ya Rasulullah, orang itu adalah paman persusuan Hafshah." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ya. Dia memang paman persusuan Hafshah." Aisyah bertanya: "Jadi kalau begitu seandainya paman persusuan masih hidup, dia boleh menemuiku?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Ya. Dalam hal muhrim, persusuan itu sama dengan peranan atau keturunan."

٢٥٢٤- عَنْ مَسْرُوقٍ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي رَجُلٌ قَالَ
يَا عَائِشَةُ مَنْ هَذَا قُلْتُ أَخِي مِنَ الرِّضَاعِ قَالَ يَا عَائِشَةُ

أَنْظُرَنَّ مِنْ إِخْوَانُكَ فَإِنَّمَا الرِّضَاعَةُ مِنَ الْمَجَاعَةِ.

2524. Dari masruq; sesungguhnya Aisyah r.a. berkata: "Nabi s.a.w. menemuiku padahal saat itu aku sedang bersama seorang laki-laki. Beliau lalu bertanya: "Siapa lelaki ini, wahai Aisyah?" Aku menjawab: "Saudara sepersusuanku." Nabi s.a.w. bersabda: "Wahai Aisyah, cobalah kamu perhatikan lagi saudara-saudaramu. Sesungguhnya persusuan itu adalah masalah yang cukup pelik."

بَابُ شَهَادَةِ الْقَافِ وَالسَّارِقِ وَالزَّانِي

BAB

KESAKSIANNYA ORANG YANG MENUDUH BERBUAT ZINA, PENCURI DAN ORANG YANG MELAKUKAN ZINA

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا تَقْبَلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ. إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan janganlah kamu terima kesaksian mereka untuk selama-lamanya. Dan mereka itu adalah orang-orang yang fasik, kecuali orang-orang yang bertaubat."

وَجَلَدَ عُمَرُ ابْنَ كُرَّةٍ وَسَبَلَ بَنَ مَعْبِدٍ وَنَافِعًا بَقْدَ الْغَيْثَةِ، ثُمَّ اسْتَتَابَهُمْ وَقَالَ مَنْ تَابَ قَبِلْتُ شَهَادَتَهُ وَأَجَازَهُ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عَتْبَةَ وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَسَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ وَطَاوُسٌ وَحُجَاهِدٌ وَالشَّعْبِيُّ وَعِكْرَمَةُ وَالزُّهْرِيُّ وَحَارِبُ بْنُ دَثَارٍ وَشَرِجٌ وَمَعَاوِيَةُ بْنُ قُرَّةٍ وَقَالَ أَبُو الزُّنَادِ الْأَمْرِيُّ عِنْدَنَا بِالْمَدِينَةِ إِذَا رَجَعَ الْقَافِ عَنْ قَوْلِهِ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ قَبِلْتُ شَهَادَتَهُ، وَقَالَ الشَّعْبِيُّ وَقَتَادَةُ إِذَا أَكْذَبَ نَفْسَهُ جَلَدٌ وَقَبِلْتُ شَهَادَتَهُ وَقَالَ

الثَّوْرِيُّ إِذَا جُلِدَ الْعَبْدُ ثُمَّ اعْتَقَ جَازَتْ شَهَادَتُهُ وَإِنْ اسْتَفْضَى الْمُحْدُودُ فَقَضَايَاهُ جَائِزَةٌ. وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ لَا يَجُوزُ شَهَادَةُ الْقَافِ وَإِنْ تَابَ ثُمَّ قَالَ لَا يَجُوزُ نِكَاحُ بَغِيرِ شَاهِدَيْنِ، فَإِنْ تَزَوَّجَ بِشَهَادَةِ مُحْدُودَيْنِ جَازَ وَلَنْ تَزَوَّجَ بِشَهَادَةِ عَبْدَيْنِ لَمْ يَجْرُ وَأَجَازَ شَهَادَةُ الْمُحْدُودِ وَالْعَبْدِ وَالْأَمَةِ لِلرُّوْيَةِ هَلَالِ رَمَضَانَ.

Umar pernah menghukum dera kepada Abu Bakrah, Syiblu bin Ma'bad dan Nafi' berdasarkan tuduhan yang dilontarkan oleh Al Mughirah. Dan Umar akhirnya meminta mereka supaya bertaubat. Barangsiapa yang mau bertaubat, maka diterima kesaksiannya. Hal itu di perbolehkan oleh Abdullah bin Utbah Umar bin Abdul Aziz, Sa'id bin Jubair, Thawus, Mujahid, Asy Sya'bi, Ikrimah, Az Zuhri, Muharib bin Ditsar, Syuraih dan Mu'awiyah bin Qurrat.

Menurut Abu Zinad: "Kebiasaan yang berlaku di kalangan kami di Madinah: apabila ada seseorang yang menuduh berbuat zina menarik kembali ucapannya, lalu dia memohon ampun kepada Tuhannya, maka kesaksiannya dapat diterima."

Menurut Asy Sya'bi dan Qatadah, apabila seseorang mendustakan dirinya, maka dia harus dihukum dera, dan setelah itu kesaksiannya bisa diterima.

Menurut Ats Tsauri, apabila ada seorang budak dihukum dera kemudian dia dimerdekakan, maka kesaksiannya diperkenankan.

Ada sementara ulama yang mengatakan, bahwa kesaksiannya orang yang menuduh berbuat zina itu tidak diperkenankan, sekalipun dia sudah bertaubat.

Lebih lanjut mereka mengatakan, bahwa tidak boleh hukumnya menikah tanpa kesaksian dua orang saksi. Tetapi mereka memperkenankan kesaksian orang yang di had, hamba laki-laki maupun wanita dalam masalah melihat tanggal bulan ramadhan.

لِي فَقَالَتْ لَا أَرْضِي حَتَّى تَشْهَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَخَذَ بِيَدِي وَإِنَّا غُلَامٌ فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أُمَّهُ بِنْتُ رَوَاحَةَ سَأَلَتْنِي بَعْضَ الْمُوهَبَةِ
لِهَذَا قَالِ الْكَ وَلَدُ سِوَاهُ قَالَتْ نَعَمْ قَالَتْ فَارَاهُ قَالَتْ
لَا تَشْهَدُنِي عَلَى جُورٍ - وَقَالَ أَبُو حَرِيْزٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ:
لَا أَشْهَدُ عَلَى جُورٍ.

2527. Dari Nu'man bin Basyir r.a. dia berkata: "Ibuku bertanya kepada ayahku mengenai beberapa hartanya yang diberikan kepadaku. Maka ayahku pun menjelaskannya. Namun ibu rupanya tidak puas lalu berkata: "Aku tidak rela sebelum kamu mempersaksikannya kepada nabi s.a.w. terlebih dahulu." Aku yakin saat itu masih bocah segera dibawa oleh ayahku menghadap nabi s.a.w. Ayah berkata: "Sesungguhnya ibunya bocah ini yakni binti Rawahah bertanya kepadaku mengenai pemberian yang diberikan kepada bocah ini." Nabi s.a.w. bertanya: "Apakah kamu punya anak yang lainnya lagi?" Ayahku menjawab: "Ya". Lalu nabi s.a.w. bersabda: "Janganlah kamu meminta aku menjadi saksi atas perbuatan aniaya." Menurut versi Abu Hariz yang berasal dari Asy Sya'bi, nabi s.a.w. bersabda: "Aku tidak mau menjadi saksi atas perbuatan aniaya."

٢٥٢٨ - عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ زُهَيْرَ بْنَ مُضَرَّابٍ
قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ قُرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ
ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ عُمَرُ لَا أَدْرِي أَذْكَرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ قُرَيْنٍ أَوْ ثَلَاثَةً قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ بَعْدَكُمْ قَوْمًا يَخُونُونَ وَلَا يُؤْتَمِنُونَ وَلَا يَشْهَدُونَ

٢٥٢٥ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ امْرَأَةً
سَرَقَتْ فِي غَزْوَةِ الْفَتْحِ فَأَتَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَقُطِعَتْ يَدُهَا قَالَتْ عَائِشَةُ فَحَسَنْتُ
تَوْبَتَهَا وَتَزَوَّجْتُ وَكَانَتْ تَأْتِي بَعْدَ ذَلِكَ فَارْفَعُ حَاجَتَهَا
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2525. Dari Ibnu Syihab yang mendapatkan cerita dari Urwah bin Zubair, sesungguhnya seorang wanita mencuri pada tahun penaklukan kota Makkah. Setelah dihadapkan kepada Rasulullah s.a.w. beliau lalu memerintahkan untuk memotong tangan si wanita itu. Kata Aisyah: "Setelah itu ia melakukan taubat dengan baik lalu menikah. Kemudian aku melaporkan hajatnya kepada Rasulullah s.a.w."

٢٥٢٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَمَرَ فِيمَنْ زَنَى وَلَمْ يُحْصِنْ بِجِلْدٍ
مِائَةٍ وَتَغْرِيْبٍ عَامٍ.

2526. Dari Zaid bin Khalid r.a. dari Rasulullah s.a.w. sesungguhnya beliau memerintahkan untuk menghukum dera sebanyak seratus kali dan mengasingkan selama satu tahun kepada orang yang melakukan perbuatan zina dengan status tidak muhsan.

بَابُ لَا يَشْهَدُ عَلَى شَرَادَةِ جُورٍ إِذَا اشْهَدَ.

BAB

LARANGAN MENJADI SAKSI ATAS PERBUATAN ANIAYA

٢٥٢٧ - عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
سَأَلْتُ أُمَّيْ إِلَى بَعْضِ الْمُوهَبَةِ لِي مِنْ مَالِهِ ثُمَّ بَدَّاهُ فَوَهَبَهَا

بَابُ مَا قِيلَ فِي شَهَادَةِ الزُّورِ

BAB

MENGENAI KESAKSIAN DUSTA DAN MENYIMPAN PERSAKSIAN

لِقَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ الزُّورَ.

وَلَا تَكُ مِمَّنْ شَهِدَ وَمَنْ يَكْتُمُهَا فَاِنَّهُ اِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu."

"Dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya dia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

٢٥٢. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَبَايِرِ قَالَ الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَشَهَادَةُ الزُّورِ.

2530. Dari Anas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. pernah ditanya mengenai dosa-dosa besar. Beliau menjawab: "Yaitu mempersekutukan Allah, berani kepada kedua orang tua, membunuh jiwa, dan memberikan kesaksian palsu."

٢٥٣١. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلَّا أَنْبَيْتُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَايِرِ ثَلَاثًا قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ

وَلَا يَسْتَشْهَدُونَ وَيُنْذِرُونَ وَلَا يَمُونُ وَيُظْهِرُ فِيهِمُ السَّمَنُ

2128. Dari Abu Jamrah, dia berkata: "Aku mendengar Zahdam bin Madhrah pernah mengatakan: "Aku mendengar Imran bin Hushain r.a. berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Sebaik-baiknya kamu ialah kurunku, kemudian berikutnya kemudian berikutnya lagi." Imran berkata: "Aku tidak tahu apakah nabi s.a.w. setelah kurunnya sendiri itu menyebut kurun berikutnya dua atau tiga kali. Namun yang jelas nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya setelah kamu nanti akan datang suatu kaum yang suka berkhianat dan tidak bisa dipercaya, yang mau menjadi saksi namun tidak mau dibuat obyek saksi, yang suka bernadzar namun tidak pernah menepatinya. Dan di kalangan mereka terdapat kekacauan."

٢٥٢٩. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَجِيءُ أَقْوَامٌ تَسْبِقُ شَهَادَةُ أَحَدِهِمْ يَمِينُهُ وَيَمِينُهُ شَهَادَتُهُ قَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانُوا يُضْرَبُونَ عَلَى الشَّهَادَةِ وَالْعَهْدِ.

2529. Dari Abdullah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sebaik-baiknya manusia ialah kurunku, kemudian berikutnya, kemudian berikutnya lagi. Kemudian akan datang suatu kaum di mana kesaksian salah seorang mereka mendahului sumpahnya dan sumpahnya mendahului kesaksiannya." Kata Ibrahim: "Mereka suka sekali mengobral kesaksian dan janji kepada kita."

الْإِشْرَافُ بِاللَّهِ وَعَمُّوهُ الْوَالِدَيْنِ وَجَلَسَ وَكَانَ مُتَكِبًا
فَقَالَ الْوَقُولُ الزُّورُ. قَالَ فَمَا زَاكَ يُكْرِمُهَا حَتَّى قُلْنَا لَيْتَهُ
سَكَتَ.

2531. Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari ayahnya r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bertanya: "Maukah kalian aku terangkan tiga macam dosa besar?" Para sahabat menjawab: "Tentu, ya Rasulullah." Beliau bersabda: "Yaitu mempersekutukan Allah, berani kepada kedua orang tua" sejenak beliau duduk bersandar lalu meneruskan sabdanya: 'Ingat, dan ucapan dusta.' Beberapa kali beliau mengulangi sabdanya yang terakhir tersebut.

بَابُ شَهَادَةِ الْأَعْمَى وَأَمْرِهِ وَنِكَاحِهِ وَإِنْكَاحِهِ
وَمُبَايَعَتِهِ وَقَبُولِهِ فِي التَّأْذِينَ وَغَيْرِهِ

BAB

KESAKSIAN ORANG BUTA, PERINTAHNYA,
PERNIKAHANNYA, PEMBAI'ATANNYA, DITERIMANYA
DALAM MEMINTA IZIN DAN LAIN-LAINNYA

وَقَالَ الشَّعْبِيُّ: تَجُوزُ شَهَادَتُهُ إِذَا كَانَ عَارِقًا.

وَقَالَ الْحَكَمُ رُبَّ شَيْءٍ تَجُوزُ فِيهِ.

وَقَالَ الزُّهْرِيُّ أَرَأَيْتَ ابْنَ عَبَّاسٍ لَوْ شَهِدَ عَلَى شَهَادَةٍ
أَكُنْتَ تَرُدُّهُ. وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَبْعَثُ رَجُلًا إِذَا غَابَتِ
الشَّمْسُ أَفْطَرُ وَيَسْأَلُ عَنِ الْفَجْرِ فَإِذَا قِيلَ لَهُ طَلَعَ صَلَّ
رَكْعَتَيْنِ.

وَقَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ يَسَارٍ اسْتَأْذِنْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَعَرَفْتُ
صَوْتِي قَالَتْ سُلَيْمَانُ ادْخُلْ فَإِنَّكَ مَمْلُوكٌ مَا بَقِيَ
عَلَيْكَ شَيْءٌ.

Menurut Asy Sya'bi, kesaksian orang yang buta itu bisa diterima dengan syarat dia harus orang yang berakal.

Menurut Al Hakam, kebanyakan aktivitasnya diperbolehkan.

Kata Az Zuhri: "Bagaimana pendapatmu apabila Ibnu Abbas memberikan suatu kesaksian; apakah kamu akan menolaknya? Ibnu Abbas pernah mengutus seorang lelaki yang apabila matahari telah terbenam, dia segera membuka. Dia juga menanyakan tentang waktu fajar. Apabila dijawab bahwa waktu fajar telah terbit, maka dia segera melaksanakan sembahyang sebanyak dua rakaat.

Kata Sulaiman bin Yasar: "Suatu hari aku minta permissi menemui Aisyah. Lalu Aisyah rupanya bisa mengenali suaraku. Dia berkata: "Sulaiman, masuklah. Sesungguhnya kamu adalah budak yang dimiliki dan tidak punya sesuatu apapun."

٢٥٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ رَحِمَهُ اللَّهُ
لَقَدْ أَذْكَرُنِي كَذَا وَكَذَا آيَةً اسْقَطْتُهُنَّ مِنْ سُورَةٍ كَذَا وَكَذَا

2532. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. mendengar seorang laki-laki sedang membaca Al Qur'an di masjid. Lalu beliau bersabda: "Semoga Allah merahmatinya. Dia telah mengingatkan aku akan ayat ini dan ayat ini dari surat ini yang hampir saja aku lupa."

٢٥٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقَعَّدَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي فَسَمِعَ صَوْتَ عَبَادٍ يُصَلُّونَ فِي
الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ أَصَوْتُ عَبَادٍ هَذَا قُلْتُ نَعَمْ قَالَ

اللَّهُمَّ ارْحَمْ عِبَادًا .

2533. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Suatu malam nabi s.a.w. tengah melakukan sembahyang tahajjud di rumahku. Tiba-tiba beliau mendengar suara Ubbad tengah bersembahyang di masjid. Beliau bertanya: "Apakah itu suaranya Ubbad?" Aku menjawab: "Benar". Beliau lalu bersabda: "Ya Allah, Rahmatilah Ubbad."

٢٥٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ بِلَالَ يُؤَذِّنُ بِلَيْلٍ فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُؤَذِّنَ أَوْ قَالَ حَتَّى تَسْمَعُوا أَذَانَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ وَكَانَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ رَجُلًا أَعْمَى لَا يُؤَذِّنُ حَتَّى يَقُولَ لَهُ النَّاسُ أَصْبَحْتُ .

2534. Dari Abdullah bin Umar r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Bilal mengumandangkan adzan pada malam hari seraya memanggil: "Makan dan minumlah sampai kalian mendengar Azannya Ibnu Ummi Maktum." Ibnu Ummu Maktum adalah seorang lelaki tuna netra yang terus mengumandangkan adzan sampai ada yang mengingatkan bahwa waktu telah pagi.

٢٥٣٥ - عَنِ الْمُسَوِّبِ بْنِ مَحْمُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَّةُ فَقَالَ لِي ابْنُ مَحْمُودٍ أَنُطَلِّقُ بِنَا إِلَيْهِ عَسَى أَنْ يُعْطِينَا مِنْهَا شَيْئًا فَقَامَ ابْنُ عَلَى الْبَابِ فَكَلَّمَهُ فَعَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ قَبَاءٌ وَهُوَ يُرِيهِ مُحَاسِنَهُ وَهُوَ يَقُولُ خَبَأْتُ هَذَا لَكَ خَبَأْتُ هَذَا لَكَ

2535. Dari Miswar bin Makhramah r.a. dia berkata: "Suatu hari nabi mendapat kiriman beberapa potong baju mantel. Mendengar khabar itu ayahku menyuruh aku supaya mau membawanya menghadap beliau. Ayah berharap barangkali beliau mau memberikan kepadanya barang sepotong mantel tersebut. Sesampai di depan pintu, ayahku bercakap-cakap sendiri sehingga suaranya bisa dikenali oleh nabi s.a.w. Beliau lantas keluar dengan membawa sepotong mantel yang cukup bagus. Beliau kemudian bersabda: "Ini memang aku sisihkan untukmu."

بَابُ شَهَادَةِ النِّسَاءِ

BAB

KESAKSIANNYA KAUM WANITA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ دَجَلَيْنِ فَرَجُلٍ وَامْرَأَتَانِ .

Allah Ta'ala berfirman: "Jika tidak ada dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan."

٢٥٣٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَيْسَ شَهَادَةُ الْمَرْأَةِ مِثْلَ نِصْفِ شَهَادَةِ الرَّجُلِ قُلْنَا بَلَى قَالَ فَذَلِكَ مِنْ نَقْصَانِ عَقْلِهَا .

2536. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Bukankah kesaksian seorang wanita itu seperti separoh kesaksiannya seorang lelaki?" Kami menjawab: "Benar". Beliau melanjutkan sabdanya: "Hal itu dikarenakan akal wanita yang kurang dibanding dengan akalnya laki-laki."

بَابُ شَهَادَةِ الْأَمَاءِ وَالْعَبِيدِ

BAB

KESAKSIANNYA BUDAK WANITA DAN
BUDAK LAKI-LAKI

وَقَالَ أَنَسُ شَهَادَةُ الْعَبْدِ جَائِزَةٌ إِذَا كَانَ عَدْلًا . وَاجَازُهُ شَرِيحٌ

بَابُ شَهَادَةِ الْمَرْضِعَةِ

BAB

KESAKSIANNYA WANITA YANG MENYUSUI

٢٥٣٨ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فَجَاءَتْ
امْرَأَةً فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ وَكَيْفَ وَقَدْ قِيلَ دَعُوهَا عَنْكَ أَوْ نَحْوِهِ.

2538. Dari Uqbah bin Al Harits, dia berkata: "Aku menikahi seorang wanita. Suatu hari datang wanita lain yang mengaku bahwa dirinya pernah menyusui kami berdua. Hal itu lalu aku ceritakan kepada nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Sebaiknya kita dengar pengakuannya. Jadi sekarang lepaskan isterimu."

بَابُ تَعْرِيلِ النِّسَاءِ بَعْضُهُنَّ بَعْضًا

BAB

BERLAKU ADIL TERHADAP ISTERI

٢٥٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا قَالُوا فَبَرَأَهَا اللَّهُ
مِنْهُ.

2539. Dari Aisyah r.a. isteri nabi s.a.w.: "Biarkan para pembawa berita bohong itu melancarkan tuduhan yang bukan-bukan kepada Aisyah, namun Allah membebaskan Aisyah dari semua tuduhan tersebut."

٢٥٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارَادَ أَنْ يَخْرُجَ سَفَرًا أَقْرَعَ بَيْنَ الزَّوْجَةِ

وَزَارَةَ بْنِ أَوْفَى.

وَقَالَ ابْنُ سِيرِينَ شَهَادَةُ جَائِرَةٍ إِلَّا الْعَبْدَ لِسَيِّدِهِ

وَأَجَارَهُ الْحَسَنُ وَإِبْرَاهِيمُ فِي الشَّيْءِ الثَّانِي.

Menurut Anas, kesaksian mereka diperbolehkan asalkan mereka adil. Pendapat tersebut didukung oleh Syuraih dan Zurarah bin Aufa.

Menurut Ibnu Sirin, boleh saja kesaksiannya seorang budak asalkan tidak dalam masalah yang menyangkut kepentingan sayid atau tuannya.

Menurut Al Hasan dan Ibrahim, boleh kesaksiannya seorang budak dalam perkara-perkara yang sepele.

٢٥٣٧ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ أَوْ سَمِعْتُهُ مِنْهُ أَنَّهُ تَزَوَّجَ
أَمْرِيحَى بِنْتِ أَبِي إِيْهَابٍ قَالَ فَجَاءَتْ أَمَةً سُودَاءَ فَقَالَتْ
قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَاغْرَضَ عَنِّي قَالَ فَتَنَحَيْتُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ قَالَ وَكَيْفَ
وَقَدْ زَعَمْتَ أَنْ قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا فَنَهَاةَ عَنْهَا.

2537. Dari Uqbah bin Al Harits, bahwa sesungguhnya dia menikahi Umu Yahya binti Abi Ihab. Pada suatu hari budak perempuannya Sauda' datang dan mengaku bahwa dirinyalah yang menyusui kedua suami isteri tersebut. Hal itu lalu aku ceritakan kepada nabi s.a.w. Sejenak beliau berpaling meninggalkan aku. Dan akupun lalu mengundurkan diri. Pada kesempatan lain aku ceritakan hal itu kepada beliau. Beliau kemudian bersabda: "Sebaiknya kita dengan apa pengakuannya, bahwa ia pernah menyusui kalian berdua." Sejak itu beliau lalu memisahkan Uqbah dari isterinya tersebut.

مَنْزِلِي فَرَأَى سَوَادَ إِنْسَانٍ سَاثِمٍ فَأَتَانِي وَكَانَ يَرَانِي قَبْلَ الْحِجَابِ
فَأَسْتَقِظْتُ بِاسْتِرْجَاعِهِ حِينَ أَنَا خَرَجْتُ رَاحِلَتَهُ فَوَطِئَ يَدَهَا
فَرَكِبْتُهَا فَأَنْطَلَقَ يَقُودُنِي الرَّاحِلَةَ حَتَّى أَتَيْنَا الْجَيْشَ بَعْدَ
مَا نَزَلُوا مَعْرَسَيْنِ فِي هَرِّ الظَّهِيرَةِ فَهَلَكَ مَنْ هَلَكَ وَكَانَ الَّذِي
تَوَلَّى الْإِفْكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي سَلُولٍ فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ
فَأَشْكَيْتُ بِهَا شَهْرًا وَالتَّاسُ يُفِيضُونَ مِنْ قَوْلِ أَصْحَابِ الْإِفْكَ
وَيَرِيبُنِي فِي وَجْعِي إِنْ لَمْ أَرَى مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْطُّفَ الَّذِي كُنْتُ أَرَى مِنْهُ حِينَ أَمْرُضُ إِنَّمَا يَدْخُلُ فَيَسْلِمُ
ثُمَّ يَقُولُ كَيْفَ تَبِيتُكُمْ لَا أَشْعُرُ بِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ حَتَّى تَقَهْتُ
فَخَرَجْتُ أَنَا وَأُمُّ مُسْطَاحٍ قَبْلَ الْمُنَاصِبِ مُتَبَرِّزَيْنَا لَا يَخْرُجُ إِلَّا
لَيْلًا إِلَى لَيْلٍ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ نَتَّخِذَ الْكَنْفَ قَرِيبًا مِنْ بَيْوتِنَا
وَأَمْرُنَا أَمْرُ الْعَرَبِ الْأَوَّلِ فِي الْبَرِيَّةِ أَوْ فِي التَّنَزُّدِ فَأَقْبَلْتُ أَنَا
وَأُمُّ مُسْطَاحٍ بِنْتُ أَبِي رُحَيْمٍ تَمْشِي فَعَثَرْتُ فِي مَرُطِهَا فَقَالَتْ
تَحِسَ مُسْطَاحٌ فَقُلْتُ لَهَا بِئْسَ مَا قُلْتَ اتَّسِبِينَ رَجُلًا شَهِدَ
بَدْرًا فَقَالَتْ يَا مُهْتَاكَاهُ لَمْ تَسْمَعِي مَا قَالُوا فَاحْبِرْتَنِي بِقَوْلِ
أَهْلِ الْإِفْكَ فَارْزُدْتِ مَرَضًا إِلَى مَرَضِي فَلَمَّا رَجَعْتُ إِلَى بَيْتِي
دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ فَقَالَ كَيْفَ
تَبِيتُكُمْ فَقُلْتُ إِذْنُنِي إِلَى أَبِي قَالَ وَأَنَا حِينَئِذٍ أَرِيدُ أَنْ
أَسْتَقِينَ الْخَبَرَ مِنْ قَبْلِهَا فَأَذِنَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَأَيْتَهُنَّ خَرَجَ سَهْمُهَا خَرَجَ بِهَا مَعَهُ فَأَقْرَعَ بَيْنَنَا فِي عَزَائِ غَزَاهَا
فَخَرَجَ سَهْمِي فَخَرَجْتُ مَعَهُ بَعْدَ مَا أُنْزِلَ الْحِجَابُ فَأَنَا أَحْمَلُ
فِي هُودَجٍ وَأُنْزَلُ فِيهِ فَنَسْرُنَا حَتَّى إِذَا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَتِهِ تَلَّكَ وَقَتْلَ وَدَنُونًا مِنَ الْمَدِينَةِ
أَذِنَ لَيْلَةً بِالرَّحِيلِ فَقُمْتُ حِينَ أَذْنُوا بِالرَّحِيلِ فَمَشَيْتُ حَتَّى
جَاوَزْتُ الْجَيْشَ فَأَمَّا قَضَيْتُ شَأْنِي أَقْبَلْتُ إِلَى الرَّجُلِ
فَلَمَسْتُ صَدْرِي فَإِذَا عَقْدٌ لِي مِنْ جَزْعٍ أَظْفَارٌ قَدْ انْقَطَعَ
فَرَجَعْتُ فَأَلَمَسْتُ عَقْدِي فَحَبَسَنِي ابْتِغَاؤُهُ فَأَقْبَلَ الَّذِينَ
يَرْحَلُونَ لِي فَأَحْتَمَلُوا هُودَجِي فَرَحَلُوهُ عَلَى بَعِيرِي الَّذِي
كُنْتُ أَرْكَبُ وَهُمْ يَحْسِبُونَ أَنَّ فِيهِ وَكَانَ النِّسَاءُ إِذْ ذَاكَ
خَفَافًا لَمْ يَثْقُلْنَ وَلَمْ يُغَشِّهِنَّ اللَّحْمُ وَإِنَّمَا يَأْكُلْنَ الْعُلُقَةَ
مِنَ الطَّعَامِ فَلَمْ يَسْتَنْكِرِ الْقَوْمُ حِينَ رَفَعُوهُ ثَقُلَ الْهُودَجُ
فَأَحْتَمَلُوهُ وَكُنْتُ جَارِيَةً حَدِيثَةَ السِّنِّ فَبِعَثُوا الْجَحْلَ
وَسَارُوا فَوَجَدْتُ عَقْدِي بَعْدَ مَا اسْتَمَرَّ الْجَيْشُ فَجِئْتُ
مَنْزِلَهُمْ وَلَيْسَ فِيهِ أَحَدٌ فَأَمَمْتُ مَنْزِلِي الَّذِي كُنْتُ بِهِ
فَظَنَنْتُ أَنَّهُمْ سَيَفْقِدُونِي فَيَرْجِعُونَ إِلَيَّ
فَبَيْنَا أَنَا جَالِسَةٌ غَلَبَتْنِي عَيْنَايَ فَنِمْتُ وَكَانَ صَهْفَاؤُ بَنٍ
الْمُعْطَلِ السَّلَمِيِّ ثُمَّ الذَّاكِرَانِ مِنْ وَرَاءِ الْجَيْشِ فَأَصْبَحَ عِنْدَ

وَقَدْ ذَكَرُوا رَجُلًا مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِ إِلَّا خَيْرًا وَمَا كَانَ يَدْخُلُ عَلَى أَهْلِ الْأَمْعِي فَقَامَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا وَاللَّهِ أَعِزُّكَ مِنْهُ إِنْ كَانَ مِنَ الْأَوْسِ ضَرَبْنَا عَنْقَهُ وَإِنْ كَانَ مِنْ إِخْوَانِنَا مِنَ الْخَزْرَجِ أَمَرْتَنَا فَفَعَلْنَا فِيهِ أَمْرَكَ فَقَامَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ وَهُوَ سَيِّدُ الْخَزْرَجِ وَكَانَ قَبْلَ ذَلِكَ رَجُلًا صَالِحًا وَلَكِنْ أَحْتَمِلُهُ الْحَمِيَّةُ فَقَالَ كَذَبْتَ لِعَمْرِ اللَّهِ لَا تَقْتُلْهُ وَلَا تَقْدِرْ عَلَى ذَلِكَ . فَقَامَ أُسَيْدُ بْنُ الْحَضِرِ فَقَالَ كَذَبْتَ لِعَمْرِ اللَّهِ وَاللَّهِ لَنَقْتُلَنَّكَ فَإِنَّكَ مُنَافِقٌ عِبَادِلُ عَنِ الْمُنَافِقِينَ فَثَارَ الْحَيَّانِ الْأَوْسُ وَالْخَزْرَجُ حَتَّى هَمُّوا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَتَرَكَ فَنَحَفُضُهُمْ حَتَّى سَكَتُوا وَسَكَتَ وَبَكَيْتُ يَوْمِي لَا يَرَفَائِي دَمْعٌ وَلَا أَكْتَحِلُ يَتَوْمُ فَأَصْبَحَ عِنْدِي أَبُوي وَقَدْ بَكَيتُ لَيْلَتَيْنِ وَيَوْمًا حَتَّى أَظُنَّ أَنَّ الْبُكَاءَ قَالِقُ كَيْدِي . قَالَتْ فَبَيْنَهُمَا جَالِسَانِ عِنْدِي وَإِنَّا بَيْنِي إِذَا اسْتَأْذَنَتِ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَذْنْتُ لَهَا فَجَلَسَتْ تَبْكِي مَعِي فَبَيْنَا نَحْنُ كَذَلِكَ إِذْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ وَلَمْ يَجْلِسْ عِنْدِي مِنْ يَوْمٍ قَبْلُ فِي مَا قَبْلُ قَبْلُهَا وَقَدْ مَكَثَ شَهْرًا لَا يُوحِي إِلَيْهِ فِي شَأْنٍ شَيْءٌ قَالَتْ فَتَشْهَدُ ثُمَّ قَالَ يَا عَائِشَةُ فَإِنَّهُ بَلَغَنِي عَنْكَ كَذَا وَكَذَا فَإِنْ كُنْتَ بِرَبِيبَةٍ

فَأَتَيْتُ أَبُوبِي فَقُلْتُ لِأُمِّي مَا يَتَحَدَّثُ بِهِ النَّاسُ فَقَالَتْ يَا بُنَيَّةُ هُوَ فِي عَلَى نَفْسِكَ الشَّأْنُ فَوَاللَّهِ لَقَدْ مَا كَانَتْ امْرَأَةً قَطُّ وَضِيئَةً عِنْدَ رَجُلٍ يُحِبُّهَا وَلَهَا ضَرَارٌ إِلَّا أَكْثَرْنَ عَلَيْهَا فَقُلْتُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَلَقَدْ يَتَحَدَّثُ النَّاسُ بِهَذَا . قَالَتْ فَبِتُ تِلْكَ اللَّيْلَةَ حَتَّى أَصْبَحْتُ لَا يَرَفَائِي دَمْعٌ وَلَا أَكْتَحِلُ يَتَوْمُ . ثُمَّ أَصْبَحْتُ فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَأُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ حِينَ اسْتَلَبَتِ الْوَحْيُ يُسْتَشِيرُهُمَا فِي فِرَاقِ أَهْلِهِ فَأَمَّا أُسَامَةُ فَأَشَارَ عَلَيْهِ بِالَّذِي يَعْلَمُ فِي نَفْسِهِ مِنَ الْوَدِّ لَهُمْ فَقَالَ أُسَامَةُ أَهْلَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا نَعْلَمُ وَاللَّهِ إِلَّا خَيْرًا . وَأَمَّا عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ يُضَيِّقُ اللَّهُ عَلَيْكَ وَالنِّسَاءُ سِوَاهَا كَثِيرٌ وَسَلِ الْجَارِيَةَ تَصُدُّكَ فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَبْرَةَ فَقَالَ يَا رَبْرَةُ هَلْ رَأَيْتَ فِيهَا شَيْئًا يَرِيْبُكَ فَقَالَتْ بِرَبْرَةَ لَا وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ إِنْ رَأَيْتُ مِنْهَا امْرَأَةً أَغْضَبُهُ عَلَيْهَا أَكْثَرُ مِنْ أَنْتَاجَارِيَةِ حَدِيثُهُ السِّرِّ تَنَامُ عَنِ الْعَجِينِ فَتَأْتِي الدَّاجِنُ فَتَأْكُلُهُ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَوْمِهِ فَاسْتَعْذَرَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَرْزَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَعْذِرُنِي مِنْ رَجُلٍ بَلَغَنِي إِذَا هُوَ فِي أَهْلِ فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَى أَهْلِ الْآخِرَةِ

مَجْلِسَهُ وَلَا خَرَجَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ حَتَّى أَنْزَلَ عَلَيْهِ فَأَخَذَهُ
مَا كَانَ يَأْخُذُهُ مِنَ الْبُرْجَاءِ حَتَّى إِنَّهُ لَيَتَحَدَّرُ مِنْهُ مِثْلُ
الْجُمَانِ مِنَ الْعَرْقِ فِي يَوْمٍ شَابِتٍ فَلَمَّا سَرَى عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَضْحَكُ فَكَانَ أَوَّلَ كَلِمَةٍ تَكَلَّمَ
بِهَا أَنْ قَالَ لِي يَا عَائِشَةُ أَحْمَدِي اللَّهُ فَقَدْ بَرَأْتُكَ اللَّهُ فَقَالَ
لِي أُنِّي قَوْمِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ :

لَا وَاللَّهِ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ وَلَا أَحْدِلُ إِلَّا اللَّهُ فَانْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ
الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِنْكُمْ الْآيَاتِ فَلَمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ
هَذَا فِي بَرَاءَتِي قَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ
يُنْفِقُ عَلَى مِسْطَاحِ بْنِ أَنَسَةَ لِقَرَابَتِهِ مِنْهُ : وَاللَّهُ لَا يَنْفِقُ
عَلَى مِسْطَاحٍ شَيْئًا أَبَدًا بَعْدَ مَا قَالَ لِعَائِشَةَ . فَانْزَلَ اللَّهُ
تَعَالَى : وَلَا يَأْتِلْ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ إِلَى قَوْلِهِ غَفُورٌ
رَحِيمٌ . فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ بَلَى وَاللَّهِ إِنِّي لَأَحِبُّ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لِي
فَرَجَعَ إِلَى مِسْطَاحِ الَّذِي كَانَ يُجْرِي عَلَيْهِ . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ عَنْ أَمْرِي
فَقَالَ يَا زَيْنَبُ مَا عَلِمْتَ مَا رَأَيْتِ فَقَالَتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحْمَدِي
سَمِعْتِي وَبَصَرِي وَاللَّهُ مَا عَلِمْتُ عَلَيْهَا إِلَّا خَيْرًا . قَالَتْ وَهِيَ
الَّتِي كَانَتْ تَسَامِينِي فَعَصَاهَا اللَّهُ بِالْوَرَجِ .

فَسَبَّكَ اللَّهُ وَإِنْ كُنْتُ أَلَمْتُ فَاسْتَغْفِرِي اللَّهُ وَتَوَيُّ إِلَيْهِ
فَإِنَّ الْعَبْدَ إِذَا اعْتَرَفَ بِذَنْبِهِ ثُمَّ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَلَمَّا
قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَتهُ قَلَصَ دُمْعِي
حَتَّى مَا أَحْسَسُ مِنْهُ قَطْرَةً وَقُلْتُ لِأَنِّي أَحِبُّ عَنِّي رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَاللَّهُ مَا دَرَيْ مَا أَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لِأَنِّي أَحِبُّ عَنِّي رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا قَالَ قَالَتْ وَاللَّهُ مَا دَرَيْ مَا أَقُولُ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ وَأَنَا جَارِيَةٌ حَدِيثُهُ
السِّنِّ لَا أَقْرَأُ كَثِيرًا مِنَ الْقُرْآنِ فَقُلْتُ إِنِّي وَاللَّهُ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّكُمْ
سَمِعْتُمْ مَا يَتَحَدَّثُ بِهِ النَّاسُ وَوَقَرْتُ فِي أَنْفُسِكُمْ وَصَدَقْتُمْ
بِهِ وَلَئِنْ قُلْتُ لَكُمْ إِنِّي بَرِيئَةٌ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنِّي لَبَرِيئَةٌ لَا
تَصِدِّقُونِي بِذَلِكَ وَلَئِنْ اعْتَرَفْتُ لَكُمْ بِأَمْرٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
أَنِّي بَرِيئَةٌ لَتَصِدِّقَنِي وَاللَّهُ مَا أَحْدَلَنِي وَلَكُمْ مَثَلًا إِلَّا أَبَا يُوسُفَ
إِذْ قَالَ فَضْبَرُ جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ ثُمَّ تَحَوَّلْتُ
عَلَى فِرَاشِي وَأَنَا أَرْجُو أَنْ يُبْرِئَنِي اللَّهُ وَلَكِنْ وَاللَّهُ مَا ظَنَنْتُ
أَنْ يَنْزَلَ فِي شَأْنِي وَخَيًّا وَلَا نَأْأَحْقِرُ فِي نَفْسِي مِنْ أَنْ يَتَكَلَّمَ
بِالْقُرْآنِ فِي أَمْرِي وَلَكِنِّي كُنْتُ أَرْجُو أَنْ يَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّوْمِ رُؤْيَا يُبْرِئَنِي اللَّهُ فَوَاللَّهِ مَا رَأَمَ

2540. Dari Aisyah, sesungguhnya ia berkata: "Bahwa Rasulullah s.a.w. setiap kali hendak bepergian, beliau akan mengadakan undian terlebih dahulu kepada isteri-isterinya. Mana yang keluar, maka itulah yang akan menemani beliau dalam bepergian tersebut. Ketika hendak bepergian dalam suatu pertempuran, ternyata yang keluar adalah undianku. Sehingga aku berhak menemani beliau dalam pertempuran tersebut setelah turunnya ayat hijab. Dalam perjalanan itu aku di tempatkan di sebuah kereta unta. Kami terus berjalan. Ketika selesai pertempuran di mana kami sudah dekat Madinah, Nabi s.a.w. pada suatu malam minta izin akan pergi meninggalkan aku. Aku hantarkan kepergian beliau bersama sebagian sahabatnya. Setelah itu aku berjalan-jalan seorang diri dan berpapasan dengan kelompok pasukan. Ketika selesai memenuhi hajatku, aku lalu bermaksud menuju ke kendaraanku. Di tengah jalan aku pegang dadaku, ternyata kalung yang aku kenakan tiba-tiba hilang terlepas. Seketika itu aku lalu kembali lagi buat mencarinya. Sementara itu beberapa orang sahabat yang ditugasi untuk mengawalku terus melanjutkan membimbing kereta ontaku. Mereka mengira bahwa aku sudah berada di dalamnya. Pada waktu itu usiaku masih cukup muda. Akhirnya aku berhasil menemukan kalungku yang hilang tersebut setelah melewati pasukan. Kemudian aku pergi ke tempat mereka yang kosong dan tidak ada seorang pun di sana. Aku menyangka bahwa mereka pasti akan mencariku. Ketika sedang duduk, tiba-tiba saja aku diserang rasa kantuk berat sehingga tertidur. Sementara itu Shafwan bin Al Mu'ath-thal As Sulami yang ditugasi berada di belakang pasukan datang ke tempat di mana aku berada. Dia melihat dengan terkejut karena ada bayang manusia yang sedang tidur. Dia lalu menghampiriku dan sempat melihatku tanpa ada hijab. Seketika aku terbangun. Dia lalu menghentikan ontanya. Setelah aku sudah berada di atas punggung onta tersebut, dia lalu menjalankannya sampai bisa menyusul rombongan pasukan yang berangkat terlebih dahulu. Melihat hal itulah orang mulai kasak-kusuk dan menyangka yang bukan-bukan terhadap diriku. Yang paling bersemangat menyebarkan berita bohong itu ialah Abdullah bin Ubai bin Salul.

Sesampainya di Madinah aku mengurung diri di rumah selama sebulan tanpa bisa mengelak dari mendengar berita-berita bohong yang menyudutkan diriku. Waktu aku sangat merasa takut sekali jangan-jangan nabi s.a.w. akan murka kepadaku. Karena terlalu banyak memikirkan masalah tersebut, akibatnya aku jatuh sakit. Pada suatu hari nabi

s.a.w. menjengukku. Setelah mengucapkan salam, beliau menanyakan keadaanku. Aku senang sekali.

Sejak peristiwa itu aku hanya berani keluar pada malam hari saja. Pada suatu malam aku keluar untuk membuang hajat di jamban yang berada tidak jauh dari rumahku. Saat itu aku ditemani oleh Ummu Mithah. Dialah wanita yang selalu setia mendampingi semenjak terjadi peristiwa tersebut. Ketika kami sedang berjalan, tiba-tiba Ummu Mithah terpeleset. Dengan reflek dia berkata: "Celaka Mithah." Dengan cepat aku tegur dia: "Buruk sekali apa yang kamu ucapkan itu. Kamu telah mencaci maki seorang lelaki yang pernah ikut terjun dalam pertempuran Badar." Ummu Mithah berkata: "Tenang sajalah. Tidakkah kamu dengar apa kata orang-orang di luar sana?" Belum sempat aku menjawab, Ummu Mithah sudah meneruskan ucapannya; "Orang-orang kian gencar menyebarkan berita bohong tentang diriku." Kian hari sakitku bertambah serius. Ketika sudah berada di rumah, Rasulullah s.a.w. datang menjengukku. Seperti biasa setelah mengucapkan salam, beliau menanyakan keadaanku. Kepada beliau aku beranikan diri untuk mengunjungi kedua orang tuaku. Aku ingin meyakinkan kepada mereka bahwa khabar bohong mengenai diriku itu adalah tidak benar. Syukur, beliau pun memberikan izinnya kepadaku. Aku gembira sekali dapat bertemu dengan kedua orang tuaku. Kepada ibu, aku katakan apa yang ramai dipercakapkan oleh orang-orang. Dan dengan penuh kasih sayang ibu menghiburku; "Wahai anakku, tenanglah dirimu. Ini memang merupakan cobaanmu. Mereka memang suka sekali memperbesar persoalan." Terus terang saja aku memang semakin risau dengan omongan orang-orang di luar.

Malam itu aku menginap di rumah orang tuaku. Paginya aku lihat mataku kelihatan membengkak merah karena terlalu banyak menangis. Kemudian Rasulullah s.a.w. memanggil Ali bin Abu Thalib dan Usamah bin Zaid ketika baru saja turun wahyu yang mengisyratkan keduanya untuk meninggalkan keluarganya. Kata Usamah: "Mengenai keluarga Anda, ya Rasulullah, sepengetahuanku adalah baik." Adapun Ali bin Abu Thalib, lain lagi katanya: "Ya Rasulullah, Anda tidak perlu menyusahkan diri. Wanita selain Aisyah masih cukup banyak. Minta wanita yang mana tentu akan Anda dapatkan dengan gampang."

Kemudian Rasulullah s.a.w. memanggil Barirah dan bersabda: "Wahai Barirah, Adakah sesuatu yang membuatmu ragu-ragu pada diri Aisyah?" Barirah menjawab: "Tidak. Demi Dzat yang mengutus Anda dengan benar. Setahu saya Aisyah adalah wanita yang baik-baik, sekalipun dia masih terlalu muda." Pada hari itu juga Rasulullah s.a.w. lalu keluar rumah menemui beberapa sahabatnya. Beliau ingin menangkis tuduhan yang dilancarkan oleh Abdullah bin Ubai bin Salul dan kawan-kawannya. Beliau bersabda: "Aku tidak habis pikir dengan orang yang berani dan tega menyakiti aku lewat keluargaku. Demi Allah, setahuku keluargaku adalah orang yang baik-baik. Dan laki-laki yang dituduh terlibat dalam peristiwa ini juga orang yang baik-baik pula. Dia tidak berani menemui keluargaku tanpa ada kehadiranku."

Saat itu berdirilah Sa'ad bin Mu'adz dan berkata: "Ya Rasulullah, seandainya biang kebohongan ini adalah orang dari suku Aus maka akan aku pukul tengkuknya. Dan seandainya dia termasuk saudaraku dari kaum Khazraj, maka Anda tinggal perintah saja. Tentu akan aku laksanakan perintah Anda."

Selanjutnya berdirilah Sa'ad bin Ubadah yang semula adalah seorang yang saleh namun telah ikut terpengaruh oleh hasudan, dia berkata: "Dusta kamu. Jangan kamu bunuh dia. Kamu tidak bakal bisa melakukan hal itu."

Kemudian berdirilah Usaid bin Hudlair dan berkata: "Justru kamulah yang dusta. Akulah yang akan siap membunuhnya. Aku tahu kamu adalah seorang munafik yang sudah barang tentu membela kepentingan orang-orang munafik."

Saat itu keadaan memang benar-benar panas dan tegang. Namun Rasulullah tetap berada di atas mimbar. Sesaat kemudian beliau turun dengan tanpa bicara barang sepatah kata pun. Suasana benar-benar sepi dan hening. Sementara itu di rumah aku masih tetap gelisah. Aku terus menangis. Bahkan yang terakhir aku menangis sampai dua malam satu hari penuh. Hanya tangislah yang dapat mengusir kesedihan hatiku. Saat tengah menangis dan ditunggu oleh kedua orang tuaku, mendadak seorang wanita dari kaum Anshar masuk ke kamarku setelah terlebih dahulu minta permissi. Serta merta dia duduk di sisiku dan ikut-ikutan menangis bersamaku. Dan pada saat itulah tiba-tiba muncul Rasulullah s.a.w. Beliau duduk di dekatku. Tetapi beliau hanya diam saja. Mungkin

beliau juga gelisah karena selama satu bulan semenjak peristiwa itu belum ada turun wahyu sebagai petunjuk bagi beliau: wahyu yang mengungkap peristiwa yang sebenarnya mengenai diriku. Dengan sangat hati-hati sekali Rasulullah s.a.w. bersabda kepadaku: "Wahai Aisyah, aku telah mendengar banyak omongan orang. Mereka bilang begini dan begini. Jika benar kamu bebas dalam peristiwa ini, maka Allah pasti akan menolongmu. Namun jika kamu benar melakukannya, maka mohonlah ampun kepada Allah. Bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya apabila seorang hamba mengakui dosanya kemudian dia bertaubat, maka Allah tentu akan menerima taubatnya."

Selesai bersabda begitu, air mataku semakin deras mengalir. Aku tidak sanggup berkata apa-apa. Aku minta ayahku untuk menjawab pertanyaan Rasulullah tersebut mewakili aku. Tetapi ayahku tidak sanggup memenuhi permintaanku tersebut. Begitu pula halnya dengan ibuku. Akhirnya meski dengan berat hati terpaksa aku jawab sendiri; "Demi Allah. Sesungguhnya aku tahu bahwa Anda telah mendengar banyak apa yang dibicarakan ramai oleh orang-orang di luar. Aku kira Anda membenarkannya. Sekalipun aku katakan bahwa aku bebas dan itu diketahui oleh Allah, belum tentu Anda mau mempercayai. Dan apabila aku mengaku apa yang tidak aku lakukan, mungkin Anda akan membenarkannya. Kita sebaiknya mengambil contoh mengenai Abu Yusuf ketika dia berkata: "Sesungguhnya berlaku sabar itu sangat baik. Allahlah yang patut untuk dimintai pertolongan dari apa yang kamu sifatkan."

Setelah berkata begitu aku lalu menuju ke tempat pembaringanku. Aku senantiasa berharap semoga Allah lekas menyatakan bebas padaku. Aku tidak punya pikiran Allah akan menurunkan suatu wahyu yang menyinggung tentang diriku. Tetapi setidaknya Allah akan menurunkan suatu wahyu yang menyinggung tentang diriku. Tetapi setidaknya aku terus berharap mudah-mudahan saja Rasulullah s.a.w. mendapati suatu mimpi dalam tidurnya yang mengisyaratkan tentang kebebasanku. Pada hari-hari belakangan itu kamu semua memang nampak tegang sekali. Suasana rumah amat mencekam. Tiba-tiba suasana dipecahkan oleh kulum senyum Rasulullah s.a.w. Kemudian kalimat pertama yang beliau ucapkan ialah: "Wahai Aisyah, panjatkanlah puji kepada Allah. Sesungguhnya Allah telah membebaskanmu." Seketika itu ibuku berkata kepadaku: "Dekatilah Rasulullah s.a.w." Tetapi aku tidak mau. Aku hanya cukup memanjatkan puji kepada Allah saja. Kemudian Allah me-

nurunkan firman-Nya: "Sesungguhnya orang-orang yang datang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga."

Ketika telah turun firman Allah tersebut yang menyinggung tentang kebebasanku, Abu Bakar segera berkata: "Sejak saat ini aku tidak mau lagi memberikan nafkah kepada Mithah sedikitpun." Karena ada hubungan kerabat yang cukup dekat, di samping Mithah memang tidak mampu, maka Abu Bakarlah yang memberinya nafkah. Namun rupanya Mithah ikut termakan hasudan sehingga mau bergabung dengan orang-orang munafik menuduh Aisyah berlaku zina dalam peristiwa tersebut. Tetapi kemudian Allah menurunkan firman-Nya:

"Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) memberi (bantuan) kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Seketika itu Abu Bakar menjawab: "Tentu. Sesungguhnya aku suka jika Allah berkenan mengampuni aku." Sejak itulah Abu Bakar kembali memberikan nafkah kepada Mithah. Selanjutnya Rasulullah s.a.w. bertanya kepada Zaenab binti Jahees mengenai persoalanku; "Wahai Zaenab, bagaimana yang kamu ketahui?" Zaenab menjawab: "Ya Rasulullah, pendengaran dan penglihatanku aku tutup rapat-rapat. Demi Allah, setahuku Aisyah adalah orang yang baik."

بَابُ إِذَا زَكَى رَجُلٌ رَجُلًا كَفَاهُ .

BAB

APABILA SESEORANG MENGANGGAP BAIK
ORANG LAIN, MAKA ITU SUDAH CUKUP

٢٥٤١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ
أَشْنَى رَجُلٌ عَلَى رَجُلٍ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
وَبَيْتُكَ قَطَعْتَ عَنْقَ صَاحِبِكَ قَطَعْتَ عَنْقَ صَاحِبِكَ
مَرَارًا ثُمَّ قَالَ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَادِحًا أَخَاهُ لَا حَالَةَ فَلْيَقُلْ

أَحْسِبْ فَلَانًا وَاللَّهُ حَسِيبُهُ وَلَا أَزْكَى عَلَى اللَّهِ أَحَدًا حَسِبُهُ
كَذًا وَكَذَانِ كَانَ يَعْلَمُ ذَلِكَ مِنْهُ .

2541. Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari ayahnya; dia berkata: "Seseorang memuji orang lain di hadapan nabi s.a.w. Mendengar itu beliau bersabda: "Celaka kamu. Kami telah memotong leher temanmu sendiri berkali-kali. Kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa di antara kamu memuji saudaranya hendaklah ia berkata: "Saya menduga Fulan dan Allahlah yang menghitungnya, dan saya tidak mensucikan seseorang atas Allah yang saya duga demikian dan demikian" Jika ia menduganya demikian itu.

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ الْأَطْنَابِ فِي الْمَنْعِ

BAB

MAKRUH HUKUMNYA MEMUJI SECARA BERLEBIHAN

٢٥٤٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يُشْنَى عَلَى رَجُلٍ وَيُطْرِبُهُ فِي
مَدْحِهِ فَقَالَ أَهْلَكْتُمْ أَوْ قَطَعْتُمْ ظَهْرَ الرَّجُلِ .

2542. Dari Abu Musa r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. mendengar seseorang tengah memuji kepada orang lain secara berlebih-lebihan. Beliau lalu bersabda: "Celaka kamu. Kamu telah mencelakakan seseorang."

بَابُ بُلُوغِ الصَّبِيَّانِ وَشَهَادَتِهِمْ

BAB

BALIGHNYA ANAK-ANAK DAN KESAKSIAN MEREKA
DAN BALIGHNYA ANAK-ANAK PEREMPUAN
KARENA HAID

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى، وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَأْذِنُوا
وَاللَّاتِي يَنْسَنَ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِلَى قَوْلِهِمْ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ

Allah Ta'ala berfirman: "Dan apabila anak-anakmu telah sampai usia baligh, maka hendaklah mereka meminta izin."

"Dan perempuan-perempuan yang putus asa dari haid di antara perempuan-perempuan jika kamu ragu-ragu (tentang masa iddahnya) maka iddah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuannya yang tidak haidl. Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya."

٢٥٤٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَضَهُ يَوْمَ أَحُدٍ وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعِ عَشْرَةَ سَنَةً فَلَمْ يُجْزِئْهُ ثُمَّ عَرَضَنِي يَوْمَ الْخُدَيْقِ وَأَنَا ابْنُ خَمْسِ عَشْرَةَ فَأُجَازَنِي. قَالَ نَافِعٌ فَقَدِمْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ خَلِيفَةٌ فَحَدَّثَنِي هَذَا الْحَدِيثَ فَقَالَ إِنَّ هَذَا الْحَدِيثَ بَيْنَ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ. وَكُتِبَ إِلَى عُمَالِهِ أَنْ يَغْرِضُوا مَنْ يَبْلُغُ خَمْسَ عَشْرَةَ.

2543. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. menawari aku untuk ikut dalam perang uhud. Namun karena waktu itu usiaku baru empat belas tahun, maka beliau tidak memperkenankan aku. Kemudian aku diperkenankan beliau dalam pertempuran khandaq sebab waktu itu usiaku sudah lima belas tahun." Kata Nafi': "Aku menemui khalifah Umar bin Abdul Aziz, lalu aku sampaikan hadits tersebut kepadanya. Dia berkata: "Sesungguhnya itu merupakan batas usia anak-anak dan remaja." Selanjutnya Umar memerintahkan kepada segenap pengawainya untuk membebani berbagai kewajiban kepada penduduk yang sudah berusia lima belas tahun."

٢٥٤٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ غُسْلُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ.

2544. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. pernah bersabda: "Mandi pada hari jum'at itu hukumnya wajib bagi setiap orang yang bermimpi mengeluarkan air mani."

بَابُ سُؤَالِ الْحَاكِمِ الْمُسْتَعْيِ هَلْ لَكَ بَيِّنَةٌ قَبْلَ الْيَمِينِ

BAB

PERTANYAAN HAKIM KEPADA PENDAKWA: "APAKAH KAMU PUNYA BUKTI SEBELUM DI SUMPAH?"

٢٥٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ وَهُوَ فِيهَا فَاجِرٌ لِيَقْتَطِعَ بِهَا مَالَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ.

فَقَالَ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ فِيَّ وَاللَّهِ كَانَ ذَلِكَ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ أَرْضٌ فَجَحَدَنِي فَقَدِمْتُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَيْكَ بَيِّنَةٌ قَالَتْ قُلْتُ لَا قَالَ فَقَالَ لِلْيَهُودِيِّ أَحْلِفْ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا يَحْلِفُ وَيَذْهَبُ بِمَالِي قَالَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا إِلَى آخِرِ الْآيَةِ.

2545. Dari Abdullah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan suatu sumpah dengan i'tikad jahat untuk merampas harta seorang muslim, maka kelak dia akan ketemu Allah dalam keadaan murka kepadanya."

Al Asy'ats bin Qais mengatakan; "Hal itulah yang pernah menimpaku. Sesungguhnya aku punya masalah dengan seorang Yahudi me-

ngenai tanah. Kami memang bersengketa. Hal itu lalu aku laporkan kepada nabi s.a.w. Beliau bertanya kepadaku: "Apakah kamu punya bukti?" Aku menjawab: "Tidak." Selanjutnya beliau bersabda kepada orang yahudi tadi: "Kalau begitu bersumpahlah." Mendengar itu aku protes: "Ya Rasulullah, jika dia mau bersumpah maka berarti dia akan membawa hartaku." Kemudian turunlah firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit."

بَابُ الْيَمِينِ عَلَى الدَّعَى فِي الْأَمْوَالِ وَالْحُدُودِ .

BAB

SUMPAH ATAS ORANG YANG DIDAKWA BAIK DALAM MASALAH HARTA MAUPUN HUKUMAN

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang laki-laki (di antara kamu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu sukai; supaya jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya."

٢٥٤٦ - عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ كَتَبَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْيَمِينِ عَلَى الدَّعَى عَلَيْهِ .

2546. Dari Ibnu Abu Mulaikah, dia berkata: "Ibnu Abbas r.a. memberitahukan bahwa sesungguhnya nabi s.a.w. memutuskan bersumpah atas orang yang dituduh."

٢٥٤٧ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَسْتَحِقُّ بِهَا مَالًا لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ إِلَى عَذَابٍ أَلِيمٍ ثُمَّ إِنَّ الْأَشْعَثَ بْنَ قَيْسٍ خَرَجَ إِلَيْنَا فَقَالَ مَا يُحْدِثُكُمْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَحَدَّثَنَا بِمَا قَالَ فَقَالَ صَدَقَ لَقِيَ أَنْزَلَتْ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ خُصُومَةٌ فِي شَيْءٍ فَأَخْصَمْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ شَاهِدْكَ أَوْ يَمِينُهُ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّهُ إِذَا يَحْلِفُ وَلَا يَبَالِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَسْتَحِقُّ بِهَا مَالًا وَهُوَ فِيهَا فَاجِرٌ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ ثُمَّ اقْتَرَأَ هُنَا آيَةً .

2547. Dari Abu Wail dia berkata: "Abdullah r.a. mengatakan: "Barangsiapa yang mengucapkan suatu sumpah untuk memperoleh harta, maka kelak Allah akan menemuinya dalam keadaan murka. Kemudian Allah menurunkan firman-Nya seraya membenarkan hal tersebut; "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka" sampai pada firman: "bagi mereka azab yang pedih." Kemudian sesungguhnya Al Asy'ats menemui aku. dia bertanya: "Apa yang telah diceritakan oleh Abu Abdurrahman kepadamu?" Aku katakan apa yang dikatakannya dengan sejujurnya. Mendengar jawaban itu, dia berkata: "Memang menyinggung tentang aku firman Allah itu diturunkan. Selanjutnya dia bercerita: "Aku pernah terlibat suatu sengketa dengan seorang laki-laki tentang sesuatu. Kami lalu sepakat melaporkannya kepada Rasulullah s.a.w. Beliau bertanya: "Saksimu ataukah sumpahnya?" Dengan nada protes aku berkata kepada beliau: "Kalau dia disuruh bersumpah, maka itu bukan masalah baginya." Nabi

s.a.w. kemudian bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan suatu sumpah dengan maksud untuk mendapatkan harta secara tidak jujur, maka kelak Allah akan menemuinya dalam keadaan murka." Selanjutnya Allah menurunkan firman-Nya seraya membenarkan hal itu yang kemudian beliau bacakan.

بَابُ إِذَا دَعَى أَوْ قَذَفَ فَلَهُ أَنْ يَلْتَمِسَ
الْبَيِّنَةَ وَيَنْطَلِقَ لِطَلَبِ الْبَيِّنَةِ .

BAB

APABILA SESEORANG MENDAKWA ATAU MENUDUH,
MAKA DIA HARUS BERUSAHA MEMILIKI BUKTI

٢٥٤٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ هِلَالَ بْنَ
أُمَيَّةَ قَذَفَ أُمَّرَأَتَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشْرِيكَ
بْنِ سَحْمَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيِّنَةُ أَوْ حَدٌّ
فِي ظَهْرِكَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا رَأَى أَحَدٌ عَلَى أَمْرَأَتِهِ
رَجُلًا يَنْطَلِقُ يَلْتَمِسُ الْبَيِّنَةَ فَجَعَلَ يَقُولُ الْبَيِّنَةُ وَالْأَحَدُ
فِي ظَهْرِكَ

2548. Dari Ibnu Abbas r.a. sesungguhnya Hilal bin Umayyah menuduh isterinya telah berbuat zina dengan Syarik bin Sahma'. Tuduhan itu dilontarkannya di hadapan nabi s.a.w. Beliau lalu bertanya; "Kamu mengajukan bukti atau kamu harus dihukum dera di punggungmu?" Hilal berkata: "Ya Rasulullah, apabila salah seorang kamu melihat isterinya tengah bepergian bersama seorang lelaki apakah masih dibutuhkan bukti?" Beliau menjawab: "Pokoknya harus ada buktinya. Kalau tidak maka kamu harus dihukum dera pada punggungmu."

بَابُ الْيَمِينِ بَعْدَ الْعَصْرِ .

BAB

MASALAH BERSUMPAH SESUDAH WAKTU ASHAR

٢٥٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ
إِلَيْهِمْ وَلَا يَزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ : رَجُلٌ عَلَى فَضْلِ مَاءٍ
يَطْرُقُ يَمْنَعُ مِنْهُ ابْنُ السَّبِيلِ . وَرَجُلٌ بَايَعَ رَجُلًا لَا يَبِيعُهُ
إِلَّا لِدُنْيَا فَإِنْ آعْطَاهُ مَا يُرِيدُ وَفِي لَهُ وَالْأَلَمُ يَفِي لَهُ . وَرَجُلٌ
سَاوَرَ رَجُلًا بِسِلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ فَخَلَفَ بِاللَّهِ لَقَدْ آعْطَى
بِهَا كَذًا وَكَذَا فَآخَذَهَا .

2549. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ada tiga orang di mana Allah tidak sudi berbicara, memandang apalagi memperhatikan mereka bahkan mereka akan ditimpa siksa yang pedih; yakni seorang laki-laki yang memiliki kelebihan air namun ketika ada seorang musafir yang merasa kehausan di tengah jalan meminta minum dia enggan memberinya, seorang lelaki yang membai'at orang lain hanya demi kepentingan dunia di mana apabila keinginannya dipenuhi dia akan taat dan kalau tidak dipenuhi maka dia enggan taat, dan seorang lelaki yang menawarkan barang dagangan orang lain setelah waktu ashar lalu dia bersumpah yang bukan-bukan."

بَابُ إِذَا تَسَارَعَ قَوْمٌ فِي الْيَمِينِ .

BAB

APABILA SUATU KAUM BEREPUT UNTUK BERSUMPAH

٢٥٥١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَضَ عَلَى قَوْمِ الْيَمِينِ فَاسْرَعُوا فَأَمَرَ أَنْ يَسْهُمَ بَيْنَهُمْ فِي الْيَمِينِ أَيُّهُمْ يَحْلِفُ .

2551. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. menawarkan sumpah kepada suatu kaum. Ternyata mereka saling berebut. Maka beliau menyuruh mereka untuk mengatur siapakah yang harus bersumpah di antara mereka.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا .

BAB

FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MENUKAR JANJI ALLAH DAN SUMPAH-SUMPAH MEREKA DENGAN HARGA YANG SEDIKIT"

٢٥٥٢- عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَبِي إِسْمَاعِيلَ السَّكْسَكِيِّ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ أَقَامَ رَجُلٌ سِلْعَتَهُ فَحَلَفَ يَا اللَّهُ لَقَدْ أُعْطِيَ بِهَا مَا لَمْ يُعْطِهَا فَزَلْتُ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا . وَقَالَ ابْنُ أَبِي أَوْفَى النَّاسُ جِشْ أَكُلْ رَبًّا خَائِنًا .

بَابُ يَحْلِفُ الدَّعَى عَلَيْهِ حَيْثُ مَا وَجَبَتْ عَلَيْهِ الْيَمِينُ وَلَا يَتَرَفُّ مِنْ مَوْضِعٍ إِلَى غَيْرِهِ

BAB

ORANG YANG DIDAKWA HARUS BERSUMPAH DIMANAPUN BERADA DAN TIDAK USAH Mencari TEMPAT YANG LAIN

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَأْ هَذَاكَ أَوْ يَمِينُهُ فَلَمْ يَخْصَّ مَكَانًا دُونَ مَكَانٍ .

قَضَى مَرْوَانُ بِالْيَمِينِ عَلَى زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَلَى الْمُنْبَرِ فَقَالَ أَحْلِفْ لَهُ مَكَانِي فَجَعَلَ زَيْدٌ يَحْلِفُ وَأَبَى أَنْ يَحْلِفَ عَلَى الْمُنْبَرِ فَجَعَلَ مَرْوَانُ يُعْجِبُ مِنْهُ .

Nabi s.a.w. bersabda: "Saksimu ataukah sumpahnya?" tanpa menentukan harus diucapkan di mana sumpah tersebut.

Begitu pula yang pernah diputuskan oleh Marwan terhadap Zaid bin Tsabit dimana Marwan menghendaki ingin menyumpahnya bukan di atas mimbar. Akan tetapi Zaid tetap tidak mau. Dia ingin disumpah di atas mimbar tersebut.

٢٥٥٠- عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ لِيَقْتَطِعَ بِهَا مَا لَقِيَ اللَّهُ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ .

2550. Dari Ibnu Mas'ud r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan suatu sumpah untuk merampas suatu harta, maka kelak Allah akan menemuinya dalam keadaan murka."

بَابُ كَيْفَ يَسْتَوْلَفُ

BAB

BAGAIMANA ORANG HARUS BERSUMPAH

قَالَ تَعَالَى: يَحْلِفُونَ بِأَلْوَالِكُمْ.

وَقَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ: ثُمَّ جَاءَ وَكَ يَحْلِفُونَ بِأَلْوَالِكُمْ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا
إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا.

Allah Ta'ala berfirman: "Mereka bersumpah kepada kamu dengan (nama) Allah." Dan firman Allah Ta'ala: "Kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah: "Demi Allah, sekali-kali kami tidak menghendaki selain penyelesaian yang baik dan perdamaian yang sempurna."

٢٥٥٤- عَنْ أَبِي سَهْلٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ طَلْحَةَ بْنَ عَبْدِ
اللَّهِ يَقُولُ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَإِذَا هُوَ يَسْأَلُهُ عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ خَسَنُ صَبَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ فَقَالَ هَلْ عَلَى غَيْرِهَا
قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطْوَعَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَصِيَامُ رَمَضَانَ قَالَ هَلْ عَلَى غَيْرِهِ قَالَ لَا إِلَّا أَنْ
تَطْوَعَ قَالَ وَذَكَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الرَّكَاةَ قَالَ هَلْ عَلَى غَيْرِهَا قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطْوَعَ فَأَذْبَرَ
الرَّجُلُ وَهُوَ يَقُولُ وَاللَّهِ لَا أَرِيدُ عَلَى هَذَا وَلَا أَنْقُصُ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ.

2552. Dari Ibrahim Abu Ismail Assaksaki; bahwa dia pernah mendengar Abdullah bin Abu Aufa r.a. mengatakan: "Seorang lelaki menawarkan barang dagangannya sembari bersumpah kepada Allah bahwa dia merugi. Lalu turunlah ayat atau firman Allah yang berbunyi: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit." Abu Aufa mengatakan: "Orang yang mendorong seseorang memakan riba dia adalah pengkhianat."

٢٥٥٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبٍ لِيَقْطَعَ مَا
رَجُلٍ أَوْ قَالَ أَخِيهِ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ. وَأَنْزَلَ اللَّهُ
تَصْدِيقَ ذَلِكَ فِي الْقُرْآنِ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ
أَيْمَانَهُمْ ثَمَنًا قَلِيلًا لَا يَتَذَكَّرُونَ فَلَاقَيْنِي الْأَشْعَثُ فَقَالَ مَا حَدَّثَكُمْ
عَبْدُ اللَّهِ الْيَوْمَ قُلْتُ كَذَاوًا قَالَ فِي أَنْزَلَتْ.

2553. Dari Abdullah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan sumpah dengan berdusta demi untuk mendapatkan harta, maka Allah akan menemuinya kelak dalam keadaan murka kepadanya. Kemudian Allah menurunkan Firman-Nya yang membenarkan hal itu sebagai berikut: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit." Suatu hari Al Asy'ats datang menemuiku dan bertanya: "Apa yang telah diceritakan oleh Abdullah kepadamu pada hari ini?" Aku katakan apa adanya ucapan Abdullah. Al Asy'ats lalu berkata; "Ayat tersebut diturunkan memang menyinggung tentang diri saya."

2554. Dari Abu Suhail pamannya Malik dari ayahnya, bahwasanya dia pernah mendengar Thalhah bin Ubaidillah mengatakan: "Seorang lelaki suatu hari datang kepada Rasulullah s.a.w. Tiba-tiba saja dia bertanya kepada beliau mengenai Islam. Rasulullah s.a.w. menjawab: "Ya itu sembahyang lima waktu sehari semalam." Lelaki itu bertanya: "Adakah lainnya buatku?" Beliau menjawab: "Tidak. Kecuali jika kamu ingin melakukan yang sunnah." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Dan puasa bulan ramadhan." Lelaki tadi bertanya: "Adakah yang lain buatku?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Tidak. Kecuali kalau kamu ingin melakukan yang sunnah." Dan Rasulullah menyebutkan zakat." Lelaki tadi bertanya lagi. "Adakah yang lain buatku?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Tidak, kecuali kalau kamu ingin melakukan yang sunnah." Setelah itu lelaki tadi lalu berpaling sembari berkata: "Demi Allah Aku tidak akan menambahi dan juga tidak akan mengurangi ini." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sungguh beruntung dia apabila mau jujur."

٢٥٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلْيَحْلِفْ بِاللَّهِ أَوْ لِيَصْمُتْ .

2554. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa bersumpah, maka hendaklah dia bersumpah dengan menyebut nama Allah atau sebaiknya dia diam saja."

بَابُ مَنْ أَقَامَ الْبَيْتَةَ بَعْدَ الْيَمِينِ

BAB

BARANGSIAPA YANG MENYODORKAN BUKTI SETELAH ADANYA SUMPAAH

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّ بَعْضَكُمْ الْحَنُ يُحْجِجُهُ مِنْ بَعْضٍ .

وَقَالَ طَاوُسٌ وَابْرَاهِيمُ وَشَرِيحُ الْبَيْتَةِ الْعَادِلَةُ أَحَقُّ مِنَ الْيَمِينِ الْفَاجِرَةِ .

Nabi s.a.w. bersabda: "Barangkali sebagian kalian lebih lemah hujjahnya daripada yang lain."

Menurut Thawus, Ibrahim dan Syuraih: bukti yang adil itu lebih berhak diterima ketimbang sumpah yang dusta.

٢٥٥٦ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ إِلَيَّ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ الْحَنُ يُحْجِجُهُ مِنْ بَعْضٍ فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ بِحَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا بِقَوْلِهِ فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ فَلَا يَأْخُذْهَا .

2556. Dari Ummu Salamah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya kalian sama mengadakan sengketa kepadaku. Barangkali sebagian kalian lebih lemah hujjahnya daripada sebagian yang lain. Barangsiapa yang aku putuskan menang dalam suatu perkara sehingga mendapatkan hak saudaranya sendiri berdasarkan omongannya, maka sesungguhnya dia telah mengambil sepotong api neraka. Maka sebaiknya janganlah dia lakukan itu."

بَابُ مَنْ أَمَرَ بِإِقْبَارِ الْوَعْدِ .

BAB

BARANGSIAPA YANG MENYURUH MELAKSANAKAN JANJI

وَفَعَلَهُ الْحَسَنُ . وَذَكَرَ اسْمَاعِيلُ إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ . وَقَضَى ابْنُ الْأَشْوَعِ بِالْوَعْدِ . وَذَكَرَ ذَلِكَ عَنْ سَمُرَةَ وَقَالَ الْمُسَوِّدُ بْنُ مَزْمَةَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ صَهْرًا لَهُ قَالَ وَعَدَنِي فَوَفَّى لِي . قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَرَأَيْتُ إِسْحَاقَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ يَحْتَجُّ بِحَدِيثِ ابْنِ الْأَشْوَعِ .

Hal itulah yang dilakukan oleh orang-orang seperti Al Hasan, Ismail, Ibnu Al Asywa', Samurah, Miswar bin Makhranah, Abu Abdullah dan Ishak bin Ibrahim.

٢٥٥٧- عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سُفْيَانَ أَنَّ هِرَ قُلَّ قَالَ لَهُ سَأَلْتُكَ مَا ذَابَ مِنْكُمْ فَرَعَمْتُ أَنَّهُ أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالصَّدَقِ وَالْعَفَافِ وَالْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ وَادِّاءِ الْأَمَانَةِ قَالَ وَهَذِهِ صِفَةُ نَبِيِّ.

2557. Dari Ubaidillah bin Abdullah; sesungguhnya Abdullah bin Abbas r.a. mengatakan: "Abu Sufyan memberitahukan kepadaku bahwasanya Hiraklius pernah berkata kepadanya: "Aku tanyakan kepadamu mengenai apa yang diperintahkan kepadamu. Aku kira kamu diperintahkan untuk sembahyang, bersikap jujur, suka memaafkan orang lain, suka memenuhi janji dan menyampaikan amanat. Dan itulah sifat-sifat nabi."

٢٥٥٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وُثِّقَ خَانَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ.

2558. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tanda-tanda orang yang munafik itu ada tiga; apabila berbicara dia berdusta, apabila dipercaya dia berkhianat, dan apabila berjanji dia mengingkari."

٢٥٥٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ لَمَّا مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ أَبَا بَكْرٍ مَالٌ مِنْ قَبْلِ

الْعَلَاءِ بْنِ الْحَضَرَمِيِّ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: مَنْ كَانَ لَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَيْنٌ أَوْ كَانَتْ لَهُ قِبَلُهُ عِدَّةٌ فَلْيَأْتِنَا قَالَا جَابِرٌ فَقُلْتُ وَعَدَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي يُعْطِينِي هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا فَبَسَطَ يَدَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَ جَابِرٌ فَعَدَّ فِي يَدَيَّ خَمْسِمِائَةٍ ثُمَّ خَمْسِمِائَةٍ ثُمَّ خَمْسِمِائَةٍ.

2559. Dari Jabir bin Abdullah r.a. dia bercerita: "Tatkala nabi s.a.w. wafat, Abu Bakar mendapatkan kiriman harta dari Al 'Ala bin Al Hadhrami. Abu Bakar berkata: "Barangsiapa yang memiliki hak piutang terhadap nabi s.a.w. hendaklah dia mau menghubungiku." Kata Jabir: "Aku lalu menjelaskan bahwa sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah berjanji kepadaku akan memberikan harta sekian, sekian dan sekian" sambil membuka telapak tangannya lebar-lebar sebanyak tiga kali. Kata Jabir: "Akhirnya aku diberi harta sebanyak lima ratus, lima ratus kemudian lima ratus lagi."

٢٥٦٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَأَلَنِي يَهُودِيٌّ مِنْ أَهْلِ الْحَيْرَةِ أَيَّ الْأَجَلَيْنِ قَضَىٰ مُوسَىٰ قُلْتُ لَا أَدْرِي حَتَّىٰ أَقْدِمَ عَلَىٰ حَبِيبِ الْعَرَبِ فَأَسْأَلُهُ فَقَدِمْتُ فَسَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ قَضَىٰ أَكْثَرَهُمَا وَأَطْيَبَهُمَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ فَعَلَ.

2560. Dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: "Seorang yahudi dari penduduk Hirat bertanya kepadaku: "Mana yang diputuskan oleh Musa mengenai pengembalian?" Aku jawab: "Aku tidak mengerti. Nanti akan aku tanyakan hal itu." Maka aku pun menemui Ibnu Abbas dan bertanya mengenai hal itu. Ibnu Abbas menjawab: "Mana yang paling banyak dan paling baik. Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. apabila bersabda maka akan dilaksanakan."

بَابُ لَا يُسْأَلُ أَهْلُ الشِّرْكِ عَنِ الشَّهَادَةِ وَغَيْرِهَا

BAB

ORANG-ORANG AHLI SYIRIK TIDAK BOLEH DIMINTAI SAKSI DAN LAINNYA

وَقَالَ الشَّعْبِيُّ لَا تَجُوزُ شَهَادَةُ أَهْلِ الْمِلَلِ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ لِقَوْلِهِ تَعَالَى فَأَغْرَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعِدَاةَ وَالْبُخَصَاءَ .
وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصِدِّقُوا أَهْلَ الْكِتَابِ وَلَا تَكْذِبُواهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ الْآيَةُ .

Menurut Asy Sya'bi, tidak diperkenankan kesaksian ahli kitab sebagian atas sebagian yang lain. Hal ini berdasarkan pada firman Allah: "Maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian."

Kata Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w.: "Janganlah kamu membenarkan Ahli Kitab dan janganlah pula menganggap dusta mereka. Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan."

٢٥٦١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ كَيْفَ تَسْأَلُونَ أَهْلَ الْكِتَابِ وَكِتَابُهُمُ الَّذِي أُنْزِلَ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدُ الْأَخْبَارِ يَا اللَّهُ تَقَرُّوْهُ لَمْ يُشَبَّ وَقَدْ حَدَّثَكُمْ اللَّهُ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ بَدَّلُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ وَغَيَّرُوا بِأَيْدِيهِمُ الْكِتَابَ فَقَالُوا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أَفَلَا يَنْهَاكُمُ مَا جَاءَكُمْ مِنَ الْعِلْمِ عَنْ مُسَايِلَتِهِمْ وَلَا وَاللَّهِ مَا رَأَيْنَا مِنْهُمْ رَجُلًا قَطُّ يَسْأَلُكُمْ عَنِ الَّذِي أُنْزِلَ عَلَيْكُمْ .

2561. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Wahai golongan kaum muslimin. Bagaimana kalian harus bertanya segala kepada kaum Ahli kitab? Padahal Kitab kalian yang diturunkan kepada nabi s.a.w. yang merupakan khabar Allah terbesar yang kalian baca adalah Kitab yang lengkap. Allah telah memberitahukan kepada kalian bahwa sesungguhnya kaum Ahli Kitab telah mengganti apa yang telah ditulis oleh Allah dan merubah Al Kitab dengan tangan-tangan mereka. Mereka mengatakan: "Ini adalah Kitab dari sisi Allah" supaya mereka menukarkannya dengan harga yang sedikit. Apakah ilmu yang datang kepadamu itu tidak cukup bagi kamu untuk tidak perlu bertanya kepada mereka? Padahal, demi Allah, aku tidak melihat seorang pun dari mereka yang bertanya kepadamu mengenai apa yang diturunkan kepadamu."

بَابُ الْقُرْعَةِ فِي الْمُسْكَاتِ .

BAB

MENGENAI UNDIAN YANG MENYANGKUT SIAPA YANG MEMELIHARA MARYAM

وَقَوْلُهُ إِذْ يُلْقُونَ أَقْلَامَهُمْ أَيُّهُمْ يَكْفُلُ مَرْيَمَ .
وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : اقْتَرَعُوا فَحَرَّتِ الْأَقْلَامُ مَعَ الْحَرْبَةِ وَعَالَ قَلَمُ زَكَرِيَّا الْحَرْبَةَ فَكَفَلَهَا زَكَرِيَّا . وَقَوْلُهُ فَسَاهُمْ أَقْرَعَ فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ مِنَ الْمُسْهُومِينَ .
وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَرْضَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَوْمِ الْيَمِينِ فَأَسْرَعُوا فَأَمْرًا أَنْ يُسَمَّ بَيْنَهُمْ أَيُّهُمْ يَحْلِفُ .

Allah Ta'ala berfirman: "Ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam."

Kata Ibnu Abbas: "Mereka sama mengadakan undian dengan melemparkan anak-anak panah ke tempat sasarannya. Ternyata yang paling tepat sasarannya adalah Zakaria, sehingga Zakarialah yang memelihara Maryam.

Abu Hurairah r.a. berkata: "Nabi s.a.w. menawarkan sumpah kepada suatu kaum. Akan tetapi mereka saling berebut. Maka beliau menyuruh mereka mengatur diri mereka sendiri siapakah di antara mereka yang harus bersumpah."

٢٥٦٢ - عَنِ الشَّعْبِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ النُّعْمَانَ ابْنَ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمَدِينِ فِي حُدُودِ اللَّهِ وَالْوَلَدِ فِيهَا مَثَلُ قَوْمٍ اسْتَمُوا سَفِينَةً فَصَارَ بَعْضُهُمْ فِي أَسْفَلِهَا وَصَارَ بَعْضُهُمْ فِي أَعْلَاهَا فَكَانَ الَّذِي فِي أَسْفَلِهَا يَمُرُّونَ بِالْمَاءِ عَلَى الَّذِينَ فِي أَعْلَاهَا فَتَأْذُوا بِهِ فَاخَذَ قَاسًا فَجَعَلَ يَنْقُرُ أَسْفَلَ السَّفِينَةِ فَأَتَوْهُ فَقَالُوا مَا لَكَ قَالَتْ تَأْذَيْتُمُنِي وَلَا بَدَلِي مِنَ الْمَاءِ فَإِنْ أَخَذُوا عَلَيَّ يَدَيْهِ أَنْجُوهُ وَتَجَوَّأْتُ نَفْسَهُمْ وَإِنْ تَرَكَوهُ أَهْلَكَوهُ وَأَهْلَكُوا نَفْسَهُمْ.

2562. Dari Asy Sya'bi: sesungguhnya dia mendengar Nu'man bin Basyir r.a. pernah mengatakan: "Nabi s.a.w. bersabda: "Perumpamaan orang yang memanipulasi hukum-hukum Allah, adalah seperti perumpamaan suatu kaum yang sama menumpang sebuah perahu. Sebagian mereka ada yang berada di bagian bawah dan sebagian lagi berada di bagian atas. Orang-orang yang berada di bagian bawah perahu tersebut mengalirkan air kepada mereka yang berada di bagian atas untuk mem-bikin susah. Bahkan mereka membiarkan seekor tikus melubangi lunas perahu supaya air bisa masuk. Hal itu mereka lakukan sebagai balasan perlakuan penumpang yang berada di bagian atas. Selamat dan celakanya semua penumpang adalah tergantung pada mereka sendiri."

SHAHIH BUKHARI JILID III KAT. 44 / XV

٢٥٦٣ - عَنْ خَارِجَةَ بِنِ زَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ أُمَّ الْعَلَاءِ امْرَأَةً مِنْ نِسَائِهِمْ قَدْ بَايَعَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ مَطْعُونٍ طَارَ لَهُ سَهْمُهُ فِي السَّكَنِ حِينَ أَقْرَعَتِ الْأَنْصَارُ سَكَنِي الْمُهَاجِرِينَ قَالَتْ أُمُّ الْعَلَاءِ فَسَكَنَ عِنْدَنَا عُثْمَانُ بْنُ مَطْعُونٍ فَأَشْتَكَيْ فَمَرَضْتَاهُ حَتَّى إِذَا تَوَفَّى وَجَعَلْنَاهُ فِي ثِيَابِهِ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ يَا السَّارِبَ فَشَهِدَاقِي عَلَيْكَ لَقَدْ أَكْرَمَكَ اللَّهُ فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا يُدْرِيكَ أَنَّ اللَّهَ أَكْرَمَهُ فَقُلْتُ لَا أَدْرِي بِأَيِّ أَتَتْ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا عُثْمَانُ فَقَدْ جَاءَهُ وَاللَّهُ الْيَقِينُ وَإِنِّي لَأَرْجُو لَهُ الْخَيْرَ وَاللَّهُ مَا أَدْرِي وَأَنَا رَسُولُ اللَّهِ مَا يَفْعَلُ بِهِ قَالَتْ فَوَاللَّهِ لَا أَرَى أَحَدًا بَعْدَهُ أَبَدًا وَآخِرَتِي ذَلِكَ قَالَتْ فَنِمْتُ فَأَرَيْتُ لِعُثْمَانَ عَيْنًا تَجْرِي فَنَجَّيْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ ذَلِكَ عَمَلُهُ.

2563. Dari Kharijah bin Zaid Al Anshari; sesungguhnya Ummul 'Ala salah seorang isterinya yang pernah ikut membai'at Nabi s.a.w. memberitahukan kepadanya bahwa sesungguhnya Utsman bin Madl'un salah seorang sahabat muhajirin mendapat giliran untuk tinggal di kediamanku setelah kaum Anshar mengundinya. Ketika tinggal di rumahku itulah Utsman sakit keras sehingga membawa kematiannya. Ketika aku kafani dia dengan pakaiannya sendiri, tiba-tiba muncul Rasulullah

s.a.w. di hadapanku. Aku katakahi: "Rahmat Allah menimpa kamu, wahai bapakmu Sa'ib. Aku berikan kesaksianku padamu bahwa Allah pasti akan memuliakan kamu." Mendengar itu nabi s.a.w. bertanya kepadaku: "Apa yang membuatmu begitu yakin bahwa sesungguhnya Allah akan memuliakannya?" Aku jawab: "Demi Allah, aku tidak tahu, ya Rasulullah." Kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Utsman memang begitu yakin. Dan akupun berharap mudah-mudahan dia dilimpahi kebajikan. Sebagai utusan Allah sekalipun, aku sendiri tidak tahu apa yang akan terjadi pada Utsman." Demi Allah, setelah itu aku tidak berani memuji lagi kepada seorangpun. Pada suatu malam ketika sedang tidur aku bermimpi melihat Utsman tengah menangis melelehkan air mata. Setelah bangun aku temui Rasulullah s.a.w. dan aku ceritakan hal itu kepada beliau. Mendengar itu beliau bersabda: "Itulah amalnya."

٢٥٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارَادَ سَفْرًا أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ فَأَيَّتُهُنَّ خَرَجَ سَهْمُهَا خَرَجَ بِهَا مَعَهُ وَكَانَ يَقْسِمُ لِكُلِّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ يَوْمَهَا وَلَيْلَتَهَا غَيْرَانَ سَوْدَةَ بِنْتُ زَمْعَةَ وَهَبَتْ يَوْمَهَا وَلَيْلَتَهَا لِعَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبْتَغِي بِذَلِكَ رِضًا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2564. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Setiap kali hendak melakukan perjalanan bepergian, Rasulullah s.a.w. selalu mengadakan undian di antara isteri-isterinya. Siapa yang keluar undiannya, maka dialah yang beruntung menemani beliau dalam bepergian tersebut. Masing-masing isteri dari mereka dibagi selama satu hari satu malam. Khusus bagi Saudah bin Zam'ah gilirannya dia berikan kepada Aisyah isteri nabi s.a.w. Hal itu dilakukan oleh Saudah demi mencari keridhaan Rasulullah s.a.w."

٢٥٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَن يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ لَأَسْتَهْمُوا وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهَجِيرِ لَأَسْتَبَقُوا إِلَيْهِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي الْعَقَةِ وَالصُّبْحِ لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا.

2565. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sekiranya manusia tahu apa yang ada dalam panggilan azan dan barisan yang pertama, niscaya mereka akan bergegas memperebutkannya. Sekiranya mereka tahu keutamaan berangkat awal, maka mereka akan berlomba-lomba padanya. Dan sekiranya mereka tahu apa yang ada pada sembahyang jama'ah isya' dan shubuh, maka mereka akan mendatangnyai sekalipun harus dengan merangkak."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الصُّلْحِ

KITAB PERDAMAIAN

بَابُ مَا جَاءَ فِي الْإِصْلَاحِ بَيْنَ النَّاسِ

BAB

MENGENAI PERDAMAIAN DIANTARA
MANUSIA

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِنْ نَجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ
بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ
ابْتِغَاءَ مَرْضَاةِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُوْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا.

Allah Ta'ala berfirman: "Tidak ada kebaikan bagi kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar."

٢٥٦٦- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَنَسًا مِنْ

بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ كَانَ بَيْنَهُمْ شَيْءٌ فَخَرَجَ إِلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَنَسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ يُصْلِحُ بَيْنَهُمْ فَحَضَرَتْ
الصَّلَاةَ وَلَمْ يَأْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ بِلَالُ

فَأَذَنَ بِلَالٌ بِالصَّلَاةِ وَلَمْ يَأْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَجَاءَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُسِنَ
وَقَدْ حَضَرَتْ الصَّلَاةَ فَهَلْ لَكَ أَنْ تَوْمَعَ النَّاسَ فَقَالَ نَعَمْ
إِنْ شِئْتَ فَأَقَامَ الصَّلَاةَ فَتَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ ثُمَّ جَاءَ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي الصُّفُوفِ حَتَّى قَامَ فِي الصَّفِّ الْأَوَّلِ
فَأَخَذَ النَّاسُ بِالتَّصْفِيحِ حَتَّى أَكْثَرُوا وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ لَا يَكَادُ
يَلْتَفِتُ فِي الصَّلَاةِ فَالْتَفَتَ فَإِذَا هُوَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَرَاءَهُ فَأَشَارَ إِلَيْهِ بِيَدِهِ فَأَمَرَهُ يُصَلِّي كَمَا هُوَ فَرَفَعَ أَبُو
بَكْرٍ يَدَهُ فَحَمَدَ اللَّهُ ثُمَّ رَجَعَ الْقَهْقَرَى وَرَاءَهُ حَتَّى دَخَلَ فِي
الصَّفِّ وَتَقَدَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فَلَمَّا
فَرَغَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِذَا نَابَكُمْ شَيْءٌ فِي
صَلَاتِكُمْ أَخَذْتُمْ بِالتَّصْفِيحِ إِنَّمَا التَّصْفِيحُ لِلنِّسَاءِ مَنْ نَابَهُ
شَيْءٌ فِي صَلَاتِهِ فَلْيَقُلْ سُبْحَانَ اللَّهِ فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُهُ أَحَدٌ إِلَّا
الْتَفَتَ، يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ حِينَ أَشَرْتُ إِلَيْكَ لَمْ تُصَلِّ
بِالنَّاسِ فَقَالَ مَا كَانَ يَنْبَغِي لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يُصَلِّيَ بَيْنَ يَدَيِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2566. Dari Sahl bin Sa'ad r.a. sesungguhnya beberapa orang dari bani Amer bin Auf pernah terjadi sengketa di antara sesama mereka. Dengan ditemani beberapa orang sahabatnya, nabi s.a.w. menemui mereka untuk mencari upaya damai. Ketika tiba waktunya sembahyang, nabi s.a.w. tidak sempat segera melaksanakannya. Maka datanglah Bilal

seraya memberitahukan kepada beliau bahwa telah tiba saatnya buat bersembahyang. Namun Nabi saw tidak menghiraukannya, lalu Bilal menemui Abu Bakar untuk memberitahukan bahwa nabi s.a.w. sedang ada uzur sedangkan waktu sembahyang sudah masuk. Iqamat sembahyang pun dikumandangkan, lalu majulah Abu Bakar sebagai imam. Tidak lama berselang datanglah nabi. Beliau terus mengoyak barisan sampai akhirnya berdiri di barisan yang pertama. Para sahabat sama bertepuk tangan. Ketika abu Bakar menoleh ke belakang, ternyata dia melihat nabi s.a.w. sedang berada di belakangnya. Melihat itu nabi segera memberikan isyarat supaya Abu Bakar tetap meneruskan sembahyangnya. Abu Bakar kemudian mulai mengangkat tangannya melakukan takbiratul ihram. Setelah itu Abu Bakar mundur beberapa langkah sehingga dia sejajar dengan makmun yang berada di barisan pertama. Lalu nabi s.a.w. maju ke depan menjadi imam bagi para sahabatnya. Selesai sembahyang, nabi s.a.w. bersabda: "Wahai manusia, apabila ada sesuatu yang mengingatkan kalian dalam sembahyang kalian, maka janganlah kalian bertepuk tangan. Sebab hal itu hanya patut dilakukan oleh kaum wanita. Barangsiapa yang mengalami hal itu, hendaklah dia berucap: "Subhanallah. Saya tidak tahu kenapa tadi Abu Bakar menoleh ke belakang." Selanjutnya beliau bertanya kepada Abu Bakar: "Wahai Abu Bakar, apa yang menghalangimu untuk terus menjadi imam padahal aku sudah memberikan isyarat hal itu kepadamu?" Abu Bakar menjawab: "Tidak pantas rasanya putera Abu Quhafah melakukan sembahyang di hadapan nabi s.a.w."

٢٥٦٧ - عَنْ مُعْتَمِرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي أَنَّ أَنَسًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَتَيْتَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَانُطَلْقٍ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ حِمَارًا فَانْطَلَقَ الْمُسْلِمُونَ يَمْشُونَ مَعَهُ وَهِيَ أَرْضٌ سَبِيخَةٌ فَأَمَّا أَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِلَيْكَ عَنِّي وَاللَّهِ لَقَدْ آذَانِي نَحْنُ جَارُكَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْهُمْ وَاللَّهِ لَحِمَارُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْيَبُ رِيحًا مِنْكَ. فَغَضِبَ لِعَبْدِ اللَّهِ رَجُلٌ مِنْ

قَوْمِهِ فَشَتَمَهُ فَغَضِبَ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا أَصْحَابُهُ فَكَانَ بَيْنَهُمَا ضَرْبٌ بِالْحِرْيَدِ وَالْأَيْدِي وَالْتِعَالِ فَبَلَّغْنَا أَنَّهُا أَنْزَلَتْ وَإِنْ طَارَتْ فَتَنَّا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَقْتَلُوا أَفْأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا -

2567. Dari Mu'tamir dia berkata: "Aku mendengar ayahku pernah mengatakan: "Sesungguhnya Anas r.a. mengatakan: "Dikatakan kepada nabi s.a.w.: "Sekiranya Anda mau menemui Abdullah bin Ubai". Maka nabi s.a.w. pun berangkat menemuinya dengan mengendarai seekor keledai diikuti oleh beberapa orang sahabat yang cukup berjalan kaki bersamanya. Ketika nabi s.a.w. menemuinya, Abdullah bin Ubai berkata: "Demi Allah, bau keledai Anda itu benar-benar menyakitiku." Mendengar Ucapan itu, salah seorang sahabat dari kaum Anshar segera bangkit dan berkata: "Demi Allah. Sesungguhnya bau keledai Rasulullah s.a.w. itu lebih harum ketimbang baumu." Lelaki dari Anshar tersebut memang sangat marah kepada Abdullah bin Ubai. Sejenak keduanya terlibat dalam perang mulut dan saling mencaci maki. Rupanya pertengkaran mulut yang kemudian mengakibatkan terjadi aksi pemukulan dengan benda-benda keras, akhirnya melibatkan beberapa orang teman dari masing-masing pihak. Akibat peristiwa itulah maka turunlah firman Allah: "Apabila ada dua golongan dari orang-orang yang beriman saling bertengkar, maka damaikanlah antara keduanya."

بَابُ لَيْسَ الْكَاذِبُ الَّذِي يُضْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ

BAB

BUKAN ORANG YANG DUSTA YANG MENDAMAIKAN ANTARA MANUSIA

٢٥٦٨ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ حُمَيْدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّهُ أُمُّ كَلْبُومٍ بِنْتُ عَقْبَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ الْكَاذِبُ الَّذِي يُضْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ فَيَنْسِي خَيْرًا أَوْ يَقُولُ خَيْرًا.

2568. Dari Ibnu Syihab, sesungguhnya Humaid bin Abdurrahman memberitahukan kepadanya, bahwa ibunya yakni Ummu Kultsum binti Uqbah memberitahukan kepadanya; bahwa ia pernah mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bukanlah sang pendusta yang mendamaikan antara manusia. Sebab dia dituntut untuk menyampaikan atau mengucapkan kebajikan."

بَابُ قَوْلِ الْإِمَامِ لِصَحَابِهِ إِذْ هَبُوا بِنَا نَصْلِحُ

BAB

UCAPAN IMAM KEPADA RAKYATNYA: "PERGILAH KEPADA KAMI, NANTI AKAN KAMI DAMAIKAN"

٢٥٦٩- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَمْلَقَ قُبَاءً اقْتَتَلُوا حَتَّى تَرَامُوا بِالْحِجَارَةِ فَأَخْبَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَقَالَ إِذْ هَبُوا بِنَا نَصْلِحْ بَيْنَهُمْ.

2569. Dari Sahl bin Sa'ad r.a. sesungguhnya penduduk Quba' saling melempar batu kepada musuhnya. Hal itu lalu dilaporkan kepada Rasulullah s.a.w. Kemudian beliau bersabda: "Bawa mereka kemarin, nanti kamilah yang akan mendamaikan di antara mereka."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى أَنْ يَصْطَلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ

BAB

FIRMAN ALLAH: "MAKA TIDAK MENGAPA BAGI KEDUANYA MENGADAKAN PERDAMAIAN YANG SEBENAR-BENARNYA, DAN PERDAMAIAN ITU LEBIH BAIK"

٢٥٧٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَإِنْ امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ

بَعْلِهَا نَشُوزًا أَوْ اِعْرَاضًا قَالَتْ هُوَ الرَّجُلُ يَرَى مِنْ امْرَأَتِهِ مَا لَا يُعِجِبُهُ كِبَرًا وَغَيْرَهُ فَيُرِيدُ فِرَاقَهَا فَنَقُولُ أَمْسِكِي

وَأَقْسِمُ لِي مَا شِئْتَ قَالَتْ فَلَا بَأْسَ إِذَا تَرَاضَيْتَا

2570. Dari Aisyah r.a. apabila seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya yang memang sudah tidak punya lagi rasa cinta karena sang isteri sudah tua dan sebagainya sehingga dia ingin menceraikannya lalu ia mengucapkan: "Peganglah dan bagilah untukku menurutmu", maka tidak apa-apa berpisah jika keduanya memang saling ridha.

بَابُ إِذَا اصْطَلَحَا عَلَى صُلْحٍ جَوْرٍ فَالْصُّلْحُ مَرْدُودٌ

BAB

APABILA PERDAMAIAN ATAS DASAR KELALIMAN, MAKA PERDAMAIAN MACAM ITU HARUS DITOLAK

٢٥٧١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، اقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَى هَذَا فَرَضَنِي بِامْرَأَتِهِ فَقَالُوا لِي عَلَى ابْنِكَ الرَّجْمُ فَقَدَيْتُ ابْنِي مِنْهُ بِمَا نَتَيْ مِنَ الْغَنَمِ وَوَلِيدَةٌ ثُمَّ سَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَقَالُوا لَنَا عَلَى ابْنِكَ جِلْدُ مِائَةِ وَتَغْرِيْبُ عَامٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا قَضِيْبَ بَيْنَكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ أَمَّا الْوَلِيدَةُ وَالْغَنَمُ فَرُدُّ عَلَيْكَ وَعَلَى ابْنِكَ جِلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبُ عَامٍ وَأَمَّا أَنْتَ يَا أَيُّسُّ لِرَجُلٍ فَاغْدُ عَلَى امْرَأَةٍ هَذَا فَارْجُهَا فَخَدَا عَلَيْهَا أَيُّسُّ فَرَجَّهَهَا.

2571. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid Al Juhani r.a. mereka mengatakan: "Seorang lelaki dusun datang kepada Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Ya Rasulullah, hukumilah antara kami berdasar-

kan Kitab Allah." Lalu musuh lelaki tersebut segera bangkit dan juga berkata: "Betul, hukumilah kami berdasarkan Kitab Allah." Lelaki dusun tadi berkata: "Sesungguhnya puteraku bekerja pada orang ini. Puteraku kemudian berbuat zina dengan isterinya. Orang-orang lalu berkata kepadaku bahwa puteraku harus dihukum rajam. Tetapi aku segera menebus puteraku itu dengan harta sebanyak seratus ekor kambing dan seorang budak perempuan. Kemudian aku bertanya kepada para ahli ilmu mengenai masalah itu. Mereka mengatakan bahwa puteraku harus dihukum dera sebanyak seratus kali dan diasingkan selama satu tahun." Mendengar itu nabi s.a.w. lalu bersabda: "Tentu saja aku akan memutusi perkara kalian berdua ini berdasarkan Kitab Allah. Seorang puteramu harus dihukum dera seratus kali dan diasingkan selama satu tahun. Dan sekarang kamu, wahai Unais, pergilah kepada perempuan tersebut lalu hukum pancunglah dia. Pergilah, dan rajamlah dia. Dia pun menuruti perintah nabi s.a.w. tersebut."

٢٥٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ فِيهِ فَمُورِدٌ

2572. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mengada-adakan sesuatu dalam urusanku yang tidak ada padanya, maka ia harus ditolak."

بَابُ كَيْفَ يُكْتَبُ هَذَا مَا صَالِحٌ

BAB

BAGAIMANA SEBABNYA MENULIS SILSILAH

٢٥٧٣ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ الْوَلَاءَ بْنَ عَارِظٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا لَكَ صَالِحٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلُ الْخُدَيْبِيَّةِ كَتَبَ عَلَيَّ بَيْنَهُمْ كِتَابًا فَكُتِبَ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ لَا تَكْتُبُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ لَوْ كُنْتَ رَسُولًا لَمْ نَقَاتِكَ فَقَالَ لِعَلِّي أَمْحُوهُ فَقَالَ عَلَى مَا أَنَا بِالَّذِي

أَمْحَاهُ فَمَحَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِمْ وَصَالِحُهُمْ عَلَى أَنْ يَدْخُلَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَا يَدْخُلُوهُمْ إِلَّا بِجُلْبَانِ السِّلَاحِ فَسَأَلُوهُ مَا جُلْبَانِ السِّلَاحِ فَقَالَ الْقُرَابُ بِمَا فِيهِ.

2573. Dari Abu Ishak, dia berkata: "Aku pernah mendengar Al Barra' bin Azib mengatakan: "Ketika nabi s.a.w. mendamaikan penduduk Hudaibiyah, Ali menulis sebuah kitab yang kemudian disebar di antara mereka yang isinya: "Muhammad adalah utusan Allah." Kemudian orang-orang musyrik berkata: "Jangan kamu tulis: "Muhammad adalah utusan Allah. Sekiranya Anda adalah seorang rasul, maka kami tidak akan memerangi Anda." Nabi s.a.w. lalu berkata kepada Ali: "Hapuslah tulisan itu." Ali bertanya: "Dengan apa aku harus menghapusnya?" Nabi s.a.w. sendiri yang kemudian menghapus dengan tangannya. Beliau kemudian mengadakan perdamaian dengan mereka, dengan syarat bahwa beliau dan para sahabatnya boleh memasukinya selama tiga hari dengan hanya boleh membawa sarung pedang dengan isinya."

٢٥٧٤ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْوَلَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَا :

اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ فَأَبَى أَهْلُ مَكَّةَ أَنْ يَدْخُلَهُ يَدْخُلُ مَكَّةَ حَتَّى قَاضَاهُمْ عَلَى أَنْ يَقِيمَ بِهَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَلَمَّا كَتَبُوا الْكِتَابَ كَتَبُوا : هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا لَا تَقْرُبُهَا فَلَوْ نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ مَا مَنَعْنَاكَ لَكِنْ أَنْتَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَنَا رَسُولُ اللَّهِ وَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ لِعَلِّي أَمْحُوهُ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ لَا وَاللَّهِ لَا أَمْحُوكَ أَبَدًا فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِتَابَ فَكُتِبَ هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ لَا يَدْخُلُ

مَكَّةَ سِلَاحُ الْإِيفِ الْقَرَابِ وَأَنْ لَا يَخْرُجَ مِنْ أَهْلِهَا بِأَحَدٍ إِنْ أَرَادَ أَنْ يَتَّبِعَهُ وَأَنْ لَا يَمْنَعَ أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِهِ إِرَادَةَ أَنْ يُقِيمَ بِهَا فَلَمَّا دَخَلَهَا وَمَضَى الْأَجَلُ اتَّوَعَّلُوا قُلُوبًا فَقَالُوا قُلُوبًا لَصَاحِبِكَ أَخْرُجْ عَنَّا فَقَدْ قَضَى الْأَجَلَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَبِعَتْهُمُ ابْنَةُ حَمْزَةَ بِنْتُ عَمِّهِ فَتَنَّا وَلَهَا عَلَى فَاحْزَنَ بَيْدَهَا وَقَالَ لَهَا طَمَّةٌ عَلَيْهَا السَّلَامُ دُونَكَ ابْنَةُ عَمِّكَ حَمَلَتْهَا فَاخْتَصَمَ فِيهَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ وَجَعْفَرٌ فَقَالَ عَلِيُّ أَنَا أَحَقُّ بِهَا وَهِيَ ابْنَةُ عَمِّي وَقَالَ جَعْفَرُ ابْنَةُ عَمِّي وَخَالَتُهَا تَحْتِي . وَقَالَ زَيْدُ ابْنَةُ أَخِي فَقَضَى بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَالَتِهَا وَقَالَ الْخَالَةُ بِمَنْزِلَةِ الْأُمِّ وَقَالَ لِعَلِّي أَنْتَ مِنِّي وَأَنَا مِنْكَ وَقَالَ لَجَعْفَرٍ أَشَبَّهْتَ خَلْقِي وَخَلْقِي وَقَالَ لَزَيْدٍ وَأَنْتَ أَخُونَا وَمَوْلَانَا .

2574. Dari Abu Ishak dari Al Barra' r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. melakukan ibadah umrah pada bulan dzul qa'dah. Penduduk Makkah enggan membiarkan beliau memasuki kota Makkah. Akhirnya beliau hanya diberi waktu untuk tinggal di Makkah selama tiga hari saja. Mereka lalu menulis sebuah tulisan yang berbunyi: "Inilah yang diputuskan oleh Muhammad utusan Allah." Selanjutnya mereka berkata: "Kami tidak mengakuinya. Sekiranya kami tahu bahwa Anda adalah utusan Allah, niscaya kami tidak akan menghalangi Anda. Tetapi Anda adalah Muhammad bin Abdullah." Nabi s.a.w. bersabda: "Aku adalah utusan Allah, dan sekaligus Muhammad bin Abdillah." Kemudian beliau bersabda kepada Ali: "Hapuskanlah kalimat "Utusan Allah" itu." Ali menjawab: "Demi Allah, selamanya aku tidak mau menghapusnya." Akhirnya Rasulullah s.a.w. yang memegang kitab dan menulisnya sendiri; "Inilah yang diputuskan oleh Muhammad bin Abdillah. Tidak boleh ada senjata yang masuk ke kota Makkah kecuali jika ia berada di

dalam sarungnya, dan juga tidak boleh dihalang-halangi jika ada seorang sahabatnya yang bermaksud tinggal di Makkah ini." Ketika mereka semua sudah memasuki kota Makkah dan batas waktunya telah lewat, mereka datang menemui Ali dan berkata: "Katakan kepada temanmu supaya dia lekas keluar, karena batas waktunya telah habis." Akhirnya nabi s.a.w. keluar. Mereka diikuti oleh puterinya Hamzah yang memanggil nabi; "Paman, paman ..." Bocah kecil itu akhirnya dipegang oleh Ali. Kepada Fatimah Ali berkata: "Inilah puteri pamanmu." Bocah itu lalu dipelihara oleh Fatimah. Tetapi akhirnya bocah itu diperebutkan antara Ali, Zaid, dan Ja'far. Kata Ali: "Akulah yang berhak atas bocah ini, sebab dia adalah puteri pamanku." Ja'far bilang: "Dia itu puteri pamanku. Sebab bibinya adalah masih kerabat dekatku." Dan Zaid pun mengatakan: "Dia adalah keponakanku." Akhirnya Rasulullah s.a.w. memutuskan supaya bocah itu diserahkan kepada bibinya. Sebab seorang bibi untuk menggantikan kedudukan seorang ibu. Kemudian Rasulullah bersabda kepada Ali: "Anda dariku dan aku dari Anda." Kepada Ja'far beliau bersabda: "Akhlaqmu menyerupai akhlaqku." Sedangkan kepada Zaid beliau bersabda: "Kamu adalah saudaraku sekaligus budakku."

بَابُ الصَّلَاحِ مَعَ الْمُشْرِكِينَ فِيهِ

BAB

BERDAMAI BERSAMA ORANG-ORANG MUSYRIK

٢٥٧٥ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ، صَلَاحُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ عَلَى ثَلَاثَةِ أَشْيَاءَ عَلَى أَنَّ مَنْ آتَاهُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ رَدَّوهُ إِلَيْهِمْ وَمَنْ آتَاهُمْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ لَمْ يَرُدُّوهُ وَعَلَى أَنْ يَدْخُلَهَا مِنْ قَابِلٍ وَيُقِيمَ بِهَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَا يَدْخُلَهَا إِلَّا بِجَلْبَانِ السِّلَاحِ السَّيْفِ وَالْقَوْسِ وَنَحْوِهِمْ فَجَاءَ أَبُو جَنْدَلٍ يَحْجُلُ فِي قِيُودِهِ فَرَدَّوهُ إِلَيْهِمْ.

2575. Dari Al Barra' bin Azib r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. mengadakan perdamaian dengan orang-orang musyrik di hari Hudaibiyah atas tiga syarat: sesungguhnya barangsiapa yang datang kepada nabi s.a.w. dari orang-orang musyrik, maka beliau harus mengembalikannya kepada mereka. Barangsiapa yang datang kepada mereka dari kaum muslimin, maka mereka tidak perlu mengembalikannya kepada beliau. Beliau hanya boleh memasuki wilayah Hudaibiyah hanya selama tiga hari saja dan hanya boleh membawa sarung senjata pedang, panah dan sebagainya. Ketika Abu Jandal datang kepada nabi s.a.w. maka beliau mengembalikannya kepada mereka."

٢٥٧٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مُعْتَمِرًا فَحَالَ كُفَّارٌ قُرَيْشٍ بَيْنَهُ

وَبَيْنَ الْبَيْتِ فَنَحَرَ هَدْيَهُ وَحَلَقَ رَأْسَهُ بِالْحَدِيدِ فَقَضَاهُمْ عَلَى أَنْ يَعْتَمِرَ الْعَامَ الْمُقْبِلَ وَلَا يَحْمِلَ سِلَاحًا عَلَيْهِمْ إِلَّا سِوْفًا وَلَا يَقِيمَ بِهَا إِلَّا مَا أَحَبُّوا فَأَعْتَمَرَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ فَدَخَلَهَا كَمَا كَانَ صَلَاحُهُمْ فَلَمَّا أَقَامَ بِهَا ثَلَاثًا أَمَرُوهُ أَنْ يَخْرُجَ فَخَرَجَ.

2576. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. keluar untuk menunaikan ibadah umrah. Tetapi orang-orang kafir Quraisy sengaja menghalang-halangi beliau menuju ke Ka'bah. Rasulullah s.a.w. lalu menyembelih hewan korbannya dan mencukur rambut kepalanya di Hudaibiyah. Beliau juga berjanji kepada mereka tetap akan menunaikan ibadah umrah pada tahun yang akan datang, dan tidak akan membawa senjata kepada mereka kecuali hanya pedang, serta hanya akan tinggal di Hudaibiyah selama waktu yang mereka inginkan. Benar, pada tahun berikutnya beliau tetap melakukan ibadah umrah. Beliau memasuki wilayah Hudaibiyah seperti yang telah beliau adakan kesepakatan dengan mereka. Ketika sudah tinggal selama tiga hari di Hudaibiyah, mereka lalu menyuruh nabi s.a.w. untuk segera meninggalkannya, dan beliau pun melaksanakan janjinya."

بَابُ الصَّلَاحِ فِي الرِّبَا

BAB

PERDAMAIAN DALAM SOAL DENDA (DIYAT)

٢٥٧٧- عَنْ مُحَمَّدٍ أَنَّ أَنَسًا حَدَّثَهُمْ أَنَّ الرَّبِيعَ وَهِيَ ابْنَةُ النَّضْرِ كَسَرَتْ ثَنِيَّةَ جَارِيَةٍ فَطَلَبُوا الْأَرْضَ وَطَلَبُوا الْعَقْوُ فَأَبَوْا فَأَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُمْ بِالْقِصَاصِ فَقَالَ أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ أَتُكْسِرُ ثَنِيَّةَ الرَّبِيعِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا تُكْسِرُ ثَنِيَّتَهَا فَقَالَ: يَا أَنَسُ كِتَابُ اللَّهِ الْقِصَاصُ فَرَضِي الْقَوْرُوعَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ مَنْ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لِأَبْرَهُ.

2577. Dari Humaid: sesungguhnya Anas Rubayyi' puterinya Nadher suatu hari memecahkan gigi geraham milik seorang jariah. Keluarga Rubai'ah meminta perkaranya diselesaikan secara damai dan mereka meminta maaf, akan tetapi keluarga jariah tersebut tidak mau. Mereka lalu datang menemui nabi s.a.w. Oleh beliau Rubayyi' harus diqishash. Anas bertanya: "Apakah itu berarti gigi geraham Rubayyi' binti Nadher dibalas untuk dipecah, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Tidak. Demi Dzat yang mengutusku dengan benar, hal itu tidak perlu dilakukan. Lakukan saja apa petunjuk Kitab Allah, wahai Anas." Namun sebelum dilaksanakan qishash, ternyata keluarga jariah tersebut mau memaafkan. Kemudian nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya di antara hamba-hamba Allah memang ada orang yang apabila telah bersumpah demi Allah, dia akan membiarkannya begitu saja."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ كَالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ وَلَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِتْنَتَيْنِ عَظِيمَتَيْنِ.

BAB

SABDA NABI S.A.W. KEPADA AL HASAN BIN ALI R.A.:
PUTERAKU INI ADALAH PEMIMPIN MUDAH-MUDAHAN
ALLAH MEMBERINYA KEKUATAN UNTUK BISA
MENDAMAIKAN DUA GOLONGAN BESAR YANG
SEDANG BERSELISIH"

وَقَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan damaikanlah di antara keduanya."

٢٥٧٨- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ الْحَسَنَ يَقُولُ : اسْتَقْبَلَ
وَاللَّهُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ مُعَاوِيَةَ بِكَتَرِثِ امْتَالِ الْجِبَالِ فَقَالَ
عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ إِنِّي لَأَرَى كِتَابًا لَا تَوَلَّى حَتَّى تَقْتُلَ
أَقْرَبَهَا فَقَالَ لَهُ مُعَاوِيَةُ وَكَانَ وَاللَّهِ خَيْرَ الرَّجُلَيْنِ أَيْ عَمْرُو
إِنْ قَتَلَ هَؤُلَاءِ هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ هَؤُلَاءِ مَنْ لِي بِأُمُورِ النَّاسِ
مَنْ لِي بِبَنَائِهِمْ مَنْ لِي بِضِيَعَتِهِمْ فَبَعَثَ إِلَيْهِ رَجُلَيْنِ مِنْ قُرَيْشٍ
مِنْ بَنِي عَبْدِ شَمْسٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمُرَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ
عَامِرِ بْنِ كُرَيْظٍ فَقَالَ إِذْ هَبَا إِلَى هَذَا الرَّجُلِ فَأَعْرَضَا عَلَيْهِ
وَقَوْلَاهُ وَاطْلُبَا إِلَيْنَا فَإِيَّاهُ فَدَخَلَ عَلَيْهِ فَتَكَلَّمَا وَقَالَ
لَهُ فَطْلُبَا إِلَيْنَا فَقَالَ لَهُمَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ : أَنَا بَنُو عَبْدِ

الْمُطَلِّبِ قَدْ أَصَبْنَا مِنْ هَذَا الْمَالِ وَإِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ قَدْ عَاشَتْ
فِي دِمَائِهَا قَالًا فَارَاهُ يُعْرِضُ عَلَيْكَ كَذَا وَكَذَا وَيَطْلُبُ إِلَيْكَ
وَيَسْأَلُكَ قَالَ فَمَنْ لِي بِهَذَا قَالَا هُنَّ لَكَ بِهِ فَمَا سَأَلَهُمَا
شَيْئًا إِلَّا قَالَا هُنَّ لَكَ بِهِ فَصَالِحَهُ فَقَالَ الْحَسَنُ وَلَقَدْ
سَمِعْتُ أَبَا بَكْرَةَ يَقُولُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَى الْمُنْبَرِ وَالْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ إِلَى جَنْبِهِ وَهُوَ يَقْبَلُ عَلَى النَّاسِ مَرَّةً
وَعَلَيْهِ أُخْرَى وَيَقُولُ إِنَّ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ وَلَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يُصْلِحَ
بِهِ بَيْنَ فِتْنَتَيْنِ عَظِيمَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

2578. Dari Abu Musa r.a. dia berkata: "Aku mendengar Al Hasan pernah mengatakan: "Demi Allah, sesungguhnya Al Hasan bin Ali mengirimkan pada Mu'awiyah kawanan pasukan berkuda dalam jumlah yang cukup banyak sampai-sampai Amer bin Al 'Ash merasa kagum. Mu'awiyah sangat marah diperlakukan seperti itu. Sebagai orang yang punya pengaruh besar dan bisa berbuat semaunya, Mu'awiyah lantas mengutus dua orang laki-laki Quraisy dari Bani Abdi Syams yakni Abdurrahman bin Samurah dan Abdullah bin Amir bin Kuraiz menemui Hasan. Mu'awiyah berkata: "Kalian temui lelaki itu. Bicaralah dengannya baik-baik. Bujuklah dia supaya menerima tawaran kita." Kedua orang itu pun melaksanakan perintah Mu'awiyah tersebut. Mereka menemui Al Hasan dan berbicara menyampaikan pesan Mu'awiyah. Namun Al Hasan bin Ali menjawab: "Sesungguhnya aku adalah dari Banu Al Muthalib. Kami telah punya banyak harta sendiri. Yang perlu dipikirkan adalah nasib ummat sekarang ini yang hidup penuh sengsara." Kedua orang utusan Mu'awiyah tadi berkata: "Tetapi Mu'awiyah menawarkan kepada Anda harta sebanyak sekian dan sekian. Dia minta supaya Anda mau memenuhinya untuk berdamai." Akhirnya Al Hasan mau berdamai dengan Mu'awiyah tanpa mau menerima harta yang ditawarkaninya tersebut. Abu Bakrah r.a. pernah mengatakan: "Aku pernah melihat Rasulullah s.a.w. berdiri di atas mimbar dan bersabda

setelah terlebih dahulu menengok ke kanan kiri: "Sesungguhnya puteraku ini adalah pemimpin. Mudah-mudahan saja Allah membantunya bisa mendamaikan dua golongan besar dari kaum muslimin yang saling berselisih."

بَابُ هَلْ يَشِيرُ الْإِمَامُ بِالضَّيَالِ

BAB

APAKAH IMAM BOLEH MENGISYARATKAN PERDAMAIAN

٢٥٧٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أُمَّهُ عَمْرَةَ بِنْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَتْ سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَ خُصُوفٍ بِالْبَابِ عَالِيَةٍ أَصْوَاتُهَا وَإِذَا أَحَدُهُمَا يَسْتَوْضِعُ الْآخَرُ وَيَسْتَرْفِقُهُ فِي شَيْءٍ وَهُوَ يَقُولُ وَاللَّهِ لَا أَفْعَلُ فَخَرَجَ عَلَيْهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: آيِنِ الْمَتَأَلَّى عَلَى اللَّهِ لَا يَفْعَلُ الْمَعْرُوفَ فَقَالَ: إِنَّا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَهُ أَيْ ذَلِكَ أَحَبُّ.

2579. Dari Muhammad bin Abdurrahman; sesungguhnya ibunya yaitu Amrah binti Abdurrahman berkata: "Aku pernah mendengar Aisyah r.a. mengatakan: "Rasulullah s.a.w. pada suatu hari mendengar suara pertengkaran yang cukup keras di dekat pintu. Dua orang memang sedang bersitegang mempersoalkan sesuatu. Salah satu dari keduanya menuduh sesuatu kepada yang lain. Akan tetapi yang dituduh tidak mau menerimanya dan memungkirinya bahwa dia tidak melakukan yang dituduhkan kepadanya. Sampai dia berani bersumpah demi Allah segala. Rasulullah s.a.w. lalu keluar menemui keduanya dan bertanya: "Siapa tadi yang bersumpah demi Allah tidak akan melakukan yang ma'ruf?" Salah satunya berkata: "Saya, ya Rasulullah." Rasulullah s.a.w. lalu menasehati dan memberikan pelajaran kepadanya.

٢٥٨٠ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ كَانَ لَهُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حَذْرَدٍ أَلَسْلَسِي مَالٌ فَلَقِيَهُ فَلَزِمَهُ حَتَّى ارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا فَمَرَّ بِهِمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا كَعْبُ فَأَشَارَ بِسَيْدِهِ كَأَنَّهُ يَقُولُ النَّصْفَ فَأَخَذَ نِصْفَ مَا عَلَيْهِ وَتَرَكَ نِصْفًا.

2580. Dari Ka'ab bin Malik, sesungguhnya dia pernah punya tanggungan hutang kepada Abdullah bin Abu Hadrad Al Aslami. Ketika bertemu, Ka'ab ditagih. Entah bagaimana keduanya tiba-tiba terlibat dalam perang mulut sehingga masing-masing saling mengeluarkan suara yang cukup keras. Nabi s.a.w. lalu menghampiri mereka berdua dan bersabda kepada Ka'ab: "Bayarlah dahulu hutangmu separoh saja. Sisanya lain waktu."

بَابُ فَضْلِ الْإِصْلَاحِ بَيْنَ النَّاسِ وَالْعَدْلِ بَيْنَهُمْ

BAB

KEUTAMAAN MENDAMAIKAN ANTARA MANUSIA DAN BERLAKU ADIL DI ANTARA MEREKA

٢٥٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ سَلَامٍ مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ يَعْدِلُ بَيْنَ النَّاسِ صَدَقَةٌ.

2581. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap ulah yang membawa kebaikan adalah sedekah. Setiap hari di mana terbit sang surya dan orang berlaku adil di antara manusia adalah sedekah."

بَابُ إِذَا أَسَارَ الْإِمَامُ بِالصُّلْحِ فَأَيُّ حَكْمٍ عَلَيْهِ بِالْحُكْمِ الْبَيِّنِ

BAB

PERLUNYA SANG IMAM BERSIKAP TEGAS DALAM SOAL MENDAMAIKAN

٢٥٨٢ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ الزُّبَيْرَ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّهُ خَاصَمَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ قَدْ شَهِدَ بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَرَاحٍ مِنَ الْحَرَّةِ كَانَتْ يَسْقِيَانِ بِهِ كِلَاهُمَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلزُّبَيْرِ: اسْقِ يَا زُبَيْرُ ثُمَّ أَرْسَلَنِي إِلَى جَارِكَ فَغَضِبَ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَانَ ابْنُ عَمَّتِكَ قَتَلُونَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ اسْقِ ثُمَّ أَحْسِسْ حَتَّى يَبْلُغَ الْجَدْرَ فَاسْتَوْعَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ حَقَّهُ لِلزُّبَيْرِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ ذَلِكَ أَشَارَ عَلَى الزُّبَيْرِ بِرَأْيِ سَعْدٍ لَهُ وَلِلْأَنْصَارِيِّ فَأَمَّا أَحْفَظُ الْأَنْصَارِيِّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَوْعَى لِلزُّبَيْرِ حَقَّهُ فِي صَرْحِ الْحُكْمِ . قَالَ عُرْوَةُ قَالَ الزُّبَيْرُ وَاللَّهِ مَا أَحْسِبُ هَذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ إِلَّا فِي ذَلِكَ ، فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يَحْكُمَ فِيهَا شَجَرٌ بَيْنَهُمْ .

2582. Dari Urwah bin Zubair; sesungguhnya Zubair pernah bercerita; bahwa sesungguhnya dirinya pernah terlibat dalam suatu pertengkaran dengan seorang lelaki dari kaum Anshar yang pernah ikut ter-

jun dalam perang Badar mempersoalkan masalah saluran air untuk minum bagi keduanya. Ketika hal itu diadukan kepada Rasulullah s.a.w. beliau bersabda kepada Zubair: "Ambillah, dan salurkan atau bagikan kepada tetanggamu." Mendengar sabda beliau itu, orang Anshar tadi berkata: "Ya Rasulullah, apa karena Zubair itu saudara sepupu Anda?" Seketika itu raut wajah Rasulullah s.a.w. berubah warna. Kemudian beliau bersabda lagi kepada Zubair; "Ambillah, dan tahanlah sendiri sampai dia menelan pagar." Pada waktu itu Rasulullah s.a.w. sengaja memberikan hak orang Anshar tersebut kepada Zubair, dan sebelumnya antara Rasulullah s.a.w. dan Zubair memang sudah ada pembicaraan yang adil. Namun ketika orang Anshar tersebut mengerti persoalan yang sebenarnya, maka dia menyerahkan haknya kepada Zubair. Dan itulah yang menyebabkan turunnya firman Allah yang berbunyi: "Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan."

بَابُ الصُّلْحِ بَيْنَ الْغُرَبَاءِ وَأَصْحَابِ الْمِيرَاثِ وَالْمُجَازَفَةِ فِي ذَلِكَ

BAB

MENDAMAIKAN ANTARA ORANG-ORANG YANG PUNYA HARTA YANG DIHUTANG DAN PARA AHLI WARIS

٢٥٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ تَوَفَّى ابْنٌ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ فَعَرَضْتُ عَلَى عُرْمَانَةَ أَنْ يَأْخُذَ وَالشَّرِيمَا عَلَيْهِمَا بَوَاؤُهُ يَرَوَانِ فِيهِ وَقَاءً فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ إِذَا جَدَدْتُهُ فَوَضَعْتُهُ فِي الْمَرْبِدِ أَذْنْتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِجَاءً وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَجَلَسَ عَلَيْهِ وَدَعَا بِالرَّكْعَةِ ثُمَّ قَالَ ادْعُ

بَابُ الصَّلَاحِ بِالتَّيْنِ وَالْعَيْنِ

BAB

MENDAMAIKAN HUTANG DAN BARANG

٢٥٨٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ أَنَّ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ تَقَاضَى ابْنُ أَبِي حَذْرَةَ دَيْنًا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ قَارُتَعَتِ أَصْوَاتُهَا حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتٍ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهَا حَتَّى كَشَفَ سِخْفَ حُجْرَتِهِ فَنَادَى كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ فَقَالَ يَا كَعْبُ فَقَالَ لَيْتَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَشَارَ بِيَدِهِ أَنْ ضِيعَ الشَّطْرُ فَقَالَ كَعْبُ قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُمْ فَأَقْضِهِمْ .

2584. Dari Abdullah bin Ka'ab; sesungguhnya Ka'ab bin Malik memberitahukan kepadanya bahwa dirinya pernah punya tanggungan hutang kepada Ibnu Abu Hadrad pada zaman Rasulullah s.a.w. Karena Ibnu Abu Hadrad menagihnya di masjid, Ka'ab bin Malik menjadi marah. Sehingga terjadilah perang mulut yang cukup keras sehingga suara mereka didengar oleh Rasulullah s.a.w. yang pada waktu itu sedang berada di rumah. Tak betah Rasulullah s.a.w. pun akhirnya keluar menemui mereka. Setelah membuka pintu kamarnya lebar-lebar beliau memanggil Ka'ab: "Wahai Ka'ab, kemari!" Ka'ab menjawab: "Baik, ya Rasulullah." Kemudian beliau mengisyaratkan dengan tangannya supaya Ka'ab membayar hutangnya separoh dahulu. Ka'ab lalu berkata: "Sudah aku lakukan, ya Rasulullah." Beliau kemudian bersabda: "Baiklah kalau begitu."

غُرْمَاءَكَ فَأَوْفَيْهِمْ فَمَا تَرَكْتُ أَحَدًا لَهُ عَلَى ابْنِ دِينَ الْأَقْضِيَّةِ وَفَضَلَ ثَلَاثَةَ عَشْرَ وَسَقًا سَبْعَةَ عَجُوةً وَسِتَّةَ لَوْنٍ أَوْ سِتَّةَ عَجُوةً وَسَبْعَةَ لَوْنٍ فَوَافَيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَضَحِكَ فَقَالَ إِنْ أَتَى أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرُ فَأَخْبِرْهُمَا فَقَالَ لَقَدْ عَلِمْنَا إِذْ صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا صَنَعَ أَنْ سَيَكُونُ ذَلِكَ .

2583. Dari Jabir bin Abdullah r.a. dia bercerita: "Ketika ayahku meninggal dunia, dia meninggalkan beban hutang yang cukup besar kepada beberapa orang. Untuk membayarnya, aku menawarkan kepada mereka supaya mengambil hasil kebon kormaku. Akan tetapi mereka tidak mau. Menurut mereka itu tidak adil. Aku lalu menemui Rasulullah s.a.w. dan aku ceritakan hal itu kepada beliau. Mendengar penuturanku tersebut, beliau menyarankan bahwa apabila aku selesai memanennya supaya mau menampungnya lebih dahulu. Setelah panen aku lalu memberitahukan kepada Rasulullah. Beliau datang bersama dengan Abu Bakar dan Umar. Beliau duduk menghadapi hasil panen kebon kormaku tersebut dan mendo'akan supaya penuh berkah. Setelah itu beliau bersabda: "Panggil orang-orang yang pernah dihutangi oleh ayahmu. Penuhi hak mereka." Setelah semua hutang ayahku aku bayar semuanya, ternyata masih banyak sekali sisanya. Selesai ikut sembahyang maghrib bersama beliau, aku ceritakan hal itu kepada beliau. Mendengar penuturanku itu Rasulullah tertawa. Kemudian beliau menyuruhku untuk menemui Abu Bakar dan Umar memberitahukan hal tersebut. Mendengar pemberitahuanku itu, mereka berdua berkata: "Sebelumnya kami sudah menduga, bahwa apa yang dikehendaki Rasulullah s.a.w. tentu akan terwujud."

كِتَابُ الشُّرُوطِ

KITAB SYARAT

بَابُ مَا يُجُوزُ مِنَ الشُّرُوطِ فِي الْإِسْلَامِ وَالْأَحْكَامِ وَالْبَايَعَةِ

BAB

SYARAT DAN HUKUM-HUKUM YANG DIPERBOLEHKAN DALAM ISLAM, DAN MASALAH PEMBAI'ATAN

٢٥٨٥ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ مَرْوَانَ وَالْمِسْوَارَ
بْنَ مَخْرَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُخْبِرَانِ عَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا كَاتَبَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ
كَانَ فِيهِمَا اشْتَرَطَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرِو عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَا يَأْتِيكَ مِنْ أَحَدٍ وَإِنْ كَانَ عَلَى دَيْنِكَ إِلَّا رَدَدْتَهُ
إِلَيْنَا وَخَلَيْتَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ فَكَرِهَ الْمُؤْمِنُونَ ذَلِكَ وَامْتَعْضُوا
مِنْهُ وَإِنِّي سُهَيْلُ الْإِذْلِكَ فَكَاتَبَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَى ذَلِكَ فَرَدَّ يَوْمَئِذٍ أَبَا جَنْدَلٍ إِلَى أَبِيهِ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرِو
وَلَمْ يَأْتِهِ أَحَدٌ مِنَ الرِّجَالِ إِلَّا رَدَّهُ فِي تِلْكَ الْمَدَّةِ وَإِنْ كَانَ

مُسْلِمًا. وَجَاءَ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ وَكَانَتْ أُمُّ كَلثُومُ بِنْتُ
عُقَيْبَةَ بِنْتُ أَبِي مُعَيْطٍ مِمَّنْ خَرَجَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ وَهِيَ عَاتِقٌ فَجَاءَ أَهْلُهَا يَسْأَلُونَ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرْجِعَهَا إِلَيْهِمْ فَلَمْ يَرْجِعْهَا إِلَيْهِمْ لِمَا
أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِمْ إِذْ جَاءَ كَرُّ الْمُؤْمِنَاتِ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ
اللَّهُ أَعْلَمُ بِأَيْمَانِهِنَّ إِلَى قَوْلِهِ وَلَا هُمْ يَحْكُمُونَ لِهِنَّ قَالَ عُرْوَةُ
فَأَخْبَرْتُ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يَمْتَحِنُهُنَّ بِهَذِهِ الْآيَةِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَ كَرُّ
الْمُؤْمِنَاتِ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ إِلَى غَفُورٍ رَحِيمٍ قَالَ
عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَمَنْ أَقْرَبُ هَذَا الشَّرْطِ مِنْهُنَّ قَالَ لَهَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ بَايَعْتُكَ كَلَامًا يُكَلِّمُهَا
بِهِ وَاللَّهُ مَا مَسَّتْ يَدُهُ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ فِي الْمَبَايَعَةِ وَمَا بَايَعْنَّ
إِلَّا بِقَوْلِهِ .

2585. Dari Urwah bin Zubair: sesungguhnya dia pernah mendengar Marwan dan Miswar bin Makhramah r.a. keduanya menceritakan tentang sahabat-sahabat Rasulullah s.a.w.: "Ketika Suhail bin Amer membuat perjanjian dengan Rasulullah s.a.w. yang isinya bahwa setiap orang dari golongan Suhail yang bergabung dan menganut agama Rasulullah, maka beliau harus mengembalikan orang tersebut kepadanya dan membiarkannya, maka orang-orang mukmin merasa tidak suka akan isi perjanjian Suhail yang dirasa tidak adil tersebut. Mereka lalu meminta supaya Suhail merubahnya. Akan tetapi Suhail tetap dalam pendiriannya. Hal itu akhirnya disetujuinya oleh Nabi s.a.w. Dan pada saat itu pula beliau mengembalikan Abu Jaudul kepada ayahnya yakni

Suhail bin Amr sendiri. Sejenak saat itulah setiap orang yang datang kepada Nabi s.a.w. selalu beliau kembalikan, sekalipun dia seorang muslim. Suatu hari datanglah beberapa orang wanita mukmin yang pernah ikut berhijrah di antara mereka terdapat Ummu Kaltsum binti Uqbah bin Abu Mu'ith kepada Rasulullah s.a.w. Tidak lama kemudian datanglah keluarga Ummu Kaltsum kepada Nabi s.a.w. dan meminta agar beliau mengembalikan perempuan itu kepada mereka. Namun Nabi s.a.w. tidak mau mengembalikannya, berdasarkan apa yang diturunkan oleh Allah: "Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. Mereka tidak halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu juga tidak halal bagi mereka." Kata Aisyah: "Dengan turunnya firman Allah tersebut, Rasulullah s.a.w. lantas menguji keimanan mereka." Setelah diuji dengan baik wanita-wanita tersebut lalu sama membeli'at Rasulullah s.a.w. tanpa bersentuhan tangan.

٢٥٨٦ - عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَرِيرًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشْرَطَ عَلَيَّ وَالتَّصْحِیحُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ -

2586. Dari Ziyad bin Alaqah, dia berkata: "Aku mendengar Jarir bin Abdullah pernah mengatakan: "Aku berbaiat kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau mensyaratkan supaya aku rajin memberikan nasehat kepada setiap orang muslim."

٢٥٨٧ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَامِ الصَّلَاةِ وَإِيسَاءِ الزَّكَاةِ وَالتَّصْحِیحُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ -

2587. Dari Jarir bin Abdullah r.a. dia mengatakan: "Aku berbuat kepada Rasulullah s.a.w. untuk selalu menunaikan sembahyang, membayar zakat dan memberikan nasehat kepada setiap orang muslim."

بَابُ إِذَا بَاعَ ثَمَلًا قَدْ اُيْرِتَ .

BAB

APABILA SESEORANG MENJUAL POHON KORMA YANG SUDAH PATUT

٢٥٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَاعَ ثَمَلًا قَدْ اُيْرِتَ فَثَمَرَتُهَا لِلْبَائِعِ إِلَّا أَنْ يَشْرَطَ الْمُشْتَرِعُ .

2588. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang menjual pohon kurma yang telah patut, maka buahnya adalah untuk si penjual, kecuali kalau sebelumnya sudah ada syarat terlebih dahulu dari si pembeli."

بَابُ الشَّرْطِ فِي الْبَيْعِ

BAB

SYARAT-SYARAT DALAM JUAL BELI

٢٥٨٩ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْ أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ عَائِشَةَ تَسْتَعِينُهَا فِي كِتَابَتِهَا وَلَمْ تَكُنْ قَضَتْ مِنْ كِتَابَتِهَا شَيْئًا قَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ ارْجِعِي إِلَى أَهْلِكَ فَإِنْ أَحْبَبُوا أَنْ أَقْضِيَ عَنْكَ كِتَابَتَكَ وَيَكُونُ وَلَاوَلِي لِي فَعَلْتُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ بَرِيرَةَ إِلَى أَهْلِهَا فَأَبَوْا وَقَالُوا إِنْ شَاءَتْ أَنْ تَحْتَسِبَ عَلَيْكَ فَلْتَفْعَلْ وَيَكُونُ لَنَا وَلَاوَلِي

قَالَ شُعْبَةُ عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ عَامِرٍ عَنْ جَابِرٍ أَفْقَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَهْرَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ.

وَقَالَ إِسْحَاقُ عَنْ جَرِيرٍ عَنْ مُغِيرَةَ فَبَعَثَهُ عَلَى أَنَّ لِي فَقَارَ ظَهْرِهِ حَتَّى أَبْلَغَ الْمَدِينَةَ.

وَقَالَ عَطَاءٌ وَغَيْرُهُ لَكَ ظَهْرُهُ إِلَى الْمَدِينَةِ.

وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ شَرَطَ ظَهْرَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ.

وَقَالَ زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ جَابِرٍ وَلَكَ ظَهْرُهُ حَتَّى تَرْجِعَ.

وَقَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَفْقَرْنَاكَ ظَهْرَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ.

وَقَالَ الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ عَنْ جَابِرٍ تَبَلَّغَ عَلَيْهِ إِلَى أَهْلِكَ.

وَقَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ وَابْنُ إِسْحَاقَ عَنْ وَهْبٍ عَنْ جَابِرٍ اشْتَرَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَقِيَّةٍ وَتَابَعَهُ زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ

عَنْ جَابِرٍ.

وَقَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ وَغَيْرِهِ عَنْ جَابِرٍ أَخَذَتْهُ بِأَرْبَعَةِ

دَنَانِيرٍ وَهَذَا يَكُونُ وَقِيَّةً عَلَى حِسَابِ الدِّينَارِ بَعْشَرَةَ

دَرَاهِمٍ وَلَمْ يُبَيِّنِ الشَّيْخُ مُغِيرَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرٍ وَابْنِ

الْمُنْكَدِرِ وَأَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ.

وَقَالَ الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ عَنْ جَابِرٍ وَقِيَّةٌ ذَهَبٍ.

فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا ابْتَاعِي فَأَعْتَقِي فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

2589. Dari Urwah sesungguhnya Aisyah r.a memberitahukan kepadanya bahwasanya Barirah datang kepadanya untuk meminta tolong supaya Aisyah mau mengadakan akad mukatab dengannya. Akan tetapi sayang Aisyah belum bisa memenuhinya. Kepada Barirah Aisyah berkata: "Pulanglah kepada keluargamu. Jika mereka setuju aku memenuhi permintaanmu ini dengan syarat akulah yang menjadi wala'mu, maka aku akan membantumu." Oleh Barirah ucapan Aisyah tersebut diceritakan kepada keluarganya. Ternyata mereka tidak setuju. Mereka ingin agar wala'nya tetap berada di tangan mereka. Hal itu kemudian dilaporkan kepada Rasulullah. Beliau lantas bersabda kepada Aisyah; "Belilah Barirah dan merdekakan. Sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekakan."

بَابُ إِذَا اشْتَرَطَ الْبَائِعُ ظَهْرَ الْبَائِعَةِ إِلَّا مَكَانَ سُمِّيَ جَارَ

BAB

APABILA SEORANG PENJUAL MENSYARATKAN MENAIKI HEWAN TUMPANGAN SAMPAI SUATU TEMPAT TERTENTU, MAKA HAL ITU HUKUM-NYA BOLEH

٢٥٩٠ - عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّكَ كَانَ يَسِيرُ عَلَى جَمَلٍ لَهُ

قَدْ أَغْيَا فَمَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَرَبَهُ فَدَعَا لَهُ

صَارَ يَسِيرُ لَيْسَ بِسِيرٍ مِثْلَهُ ثُمَّ قَالَ يَغْنِيهِ بِوَقِيَّةٍ قُلْتُ

لَا ثُمَّ قَالَ يَغْنِيهِ بِوَقِيَّةٍ فَبَعَثَهُ فَاسْتَنْثَنِي حُلَاثَةً إِلَى أَهْلِي

فَالَمَّا قَدُمْنَا نَتَيْتُهُ بِالْجَمَلِ وَتَقَدَّفِي ثَمَنَهُ ثُمَّ أَنْصَرَفْتُ

فَارْسَلَ عَلَى إِثْرِي قَالَ مَا كُنْتُ لِأَخْذُ جَمَلَكَ فَخَذُ جَمَلَكَ

ذَلِكَ فَهُوَ مَالُكَ.

وَقَالَ أَبُو سَحَاقٍ عَنْ سَالِمٍ عَنْ جَابِرٍ بِمَا شِئْتُ دِرْهَمٍ.
وَقَالَ أَبُو النَّضْرِ عَنْ جَابِرٍ اشْتَرَاهُ بِعَشْرِينَ دِينَارًا وَقَوْلُ
الشَّعْبِيِّ يَوْقِيَّةٌ أَكْثَرُ. إِلَّا اشْتَرَا أَكْثَرُ وَأَصَحُّ عِنْدِي
قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ.

2590. Dari Jabir r.a. sesungguhnya pada suatu hari dia menaiki ontanya yang sudah cacat. Di tengah jalan dia bertemu dengan nabi s.a.w. Kemudian beliau memanggilnya dan ingin mencoba menaiki ontanya tersebut. Setelah dinaiki ternyata jalannya tidak seperti semula alias makin lamban saja. Beliau lantas bersabda kepada Jabir; "Jual saja ontamu ini kepadaku dengan harga satu auq. Jabir menolaknya. Nabi bersabda lagi: "Jual saja ontamu ini dengan harga tersebut." Kali ini akhirnya diberikan, tetapi dengan syarat dia akan menaiki onta tersebut sampai ke rumahnya, dan nabi ternyata tidak keberatan. Sesampai di Madinah, Jabir menemui nabi s.a.w. dengan membawa onta tadi kemudian beliau membayar harganya. Kemudian aku pergi pamitan. Namun sesampainya di rumah, onta yang sudah dijual tadi dikirimkan oleh Rasulullah s.a.w. kepadanya dengan disertai pesan berbunyi: "Ambillah lagi ontamu ini. Ia menjadi harta milikmu lagi."

Kata Syu'bah dari Mughirah: "Aku jual unta itu kepada Rasulullah s.a.w. mempersilahkan aku untuk menaiki onta itu sampai di Madinah."

Kata Ishaq dari Jabir dari Mughirah: "Aku jual unta itu kepada Rasulullah s.a.w. dengan syarat aku boleh menaikinya sampai Madinah."

Kata Atha'; "Kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda kepada Jabir; "Kamu boleh menaikinya sampai Madinah."

Kata Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir: "Sesungguhnya Jabir mensyaratkan bisa menaikinya sampai Madinah."

Kata Zaid bin Aslam dari Jabir: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kamu boleh menaikinya sampai ke rumahmu."

Kata Abu Zubair dari Jabir: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Aku persilahkan kamu menaikinya sampai Madinah."

Kata Al A'masy dari Salim dari Jabir: "Kendaraan ini boleh mengantarkan kamu sampai kepada keluargamu."

Kata Ubaidillah dan Ibnu Ishak dari Wahab dari Jabir; "Nabi s.a.w. membeli ontanya seharga beberapa auq lalu beliau mengikutnya."

Kata Ibnu Juray dari Atha' dan dari lainnya dari Jabir: "Aku menjualnya dengan harga empat dinar, kemudian aku jual lagi dengan harga sepuluh dirham."

Hadits yang diriwayatkan oleh Mughirah yang bersumber dari Asy Sya'bi, dari Ibnu Al Munkadir, dari Abu Zubair dan dari Jabir, tidak menyinggung-nyinggung masalah harganya secara tertentu seperti di atas.

Kata Al A'masy dari Salim dan dari Jabir; "Harganya adalah satu auq emas."

Kata Abu Ishak dari Salim dan juga dari Jabir; "Harganya adalah dua ratus dirham."

Sedangkan kata Abu Nadhrah yang juga dari Jabir: "Onta itu dibelinya dengan harga cuma dua puluh dinar saja."

بَابُ الشَّرْطِ فِي الْعَامَلَةِ

BAB

SYARAT-SYARAT DALAM MUAMALAT

٢٥٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَتِ الْأَنْصَارُ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اقْسِمَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا الْبَحْلِ.
قَالَ لَا فَقَالَ تَكْفُونَا الْمَوُونََةَ وَتُشْرِكُكُمْ فِي الثَّمَرَةِ قَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا.

2591. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Orang-orang Anshar sama berkata kepada nabi s.a.w.; "Bagikanlah pohon korma antara kami dan saudara-saudara kami." Nabi s.a.w. bersabda: "Tidak. Tetapi

bagaimana kalau kalian yang mencukupi kami ongkosnya dan kami akan melibatkan kalian sebagai sekutu dalam buahnya?" Orang-orang Anshar itu setuju; "Kami taat dan patuh."

٢٥٩٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ الْيَهُودِ أَنْ يَعْمَلُوهَا وَيَرْعَوْهَا وَلَهُمْ شَطْرُ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا.

2592. Dari Abdullah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. memberikan tanah Khaibar kepada orang-orang Yahudi untuk digarap dan ditanaminya dengan syarat mereka akan mendapatkan separoh dari hasilnya."

بَابُ الشَّرُوطِ فِي الْمَهْرِ عِنْدَ عَقْدَةِ النِّكَاحِ

BAB

SYARAT MASKAWIN DALAM AKAD NIKAH

٢٥٩٣- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَقُّ الشَّرُوطِ أَنْ تَوْفُوَ بِهِ مَا اسْتَحْلَلْتُمْ بِهِ الْفُرُوجَ.

2593. Dari Uqbah bin Amir r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya syarat yang paling berhak untuk kalian penuhi ialah membayar maskawin."

بَابُ الشَّرُوطِ فِي الْمَزَارَعَةِ

BAB

SYARAT-SYARAT DALAM MUZARA'AH

٢٥٩٤- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كُنَّا أَكْثَرًا لِنَصَارٍ حَقْلًا فَكُنَّا نُكْرِي الْأَرْضَ قَرِيبًا أَخْرَجَتْ

هَذِهِ وَلَمْ نَخْرُجْ مِنْهُ فَتَمِينَا عَنْ ذَلِكَ وَلَمْ نُنْهَ عَنِ الْوَرَقِ.

2594. Dari Khadij r.a. berkata: "Di antara orang-orang Anshar, kami adalah orang yang paling banyak memiliki tanah ladang. Kami biasa menyewakan tanah. Terkadang tanah itu menghasilkan dan terkadang pula tidak menghasilkan. Kami lalu dilarang dari hal itu tetapi tidak dilarang menyewakan tanah yang sudah ada tanamannya yang masih muda."

بَابُ مَا لَا يَجُوزُ مِنَ الشَّرُوطِ فِي النِّكَاحِ

BAB

SYARAT-SYARAT NIKAH YANG TIDAK DIPERBOLEHKAN

٢٥٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبِيعُ حَاضِرٌ لِنَادٍ وَلَا تَنَاجَشُوا وَلَا يَنْ يَدَنَّ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبَنَّ عَلَى خُطْبَتِهِ وَلَا تَسْأَلِ الْمَرْأَةُ طَلَاقَ أُخْتِهَا لِتَسْتَكْفِيَ عَرَاءَهَا.

2595. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Orang kota tidak boleh menjual kepada orang dusun. Janganlah kamu saling bersaing dalam penawaran. Janganlah menyerobot terhadap penawaran ataupun lamaran saudaranya. Dan janganlah seorang perempuan meminta supaya saudaranya diceraikan untuk kemudian kedudukannya ia gantikan."

بَابُ الشَّرْطِ الَّتِي لَا تَحِلُّ فِي الْحُدُودِ .

BAB

SYARAT-SYARAT YANG TIDAK BOLEH DALAM HUKUM-HUKUM ALLAH

٢٥٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُمَا قَالَا إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَعْرَابِ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْشُدْكَ اللَّهَ إِلَّا قَضَيْتَ لِي بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَالَ الْخَصْمُ الْآخَرُ وَهُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ نَعَمْ فَأَقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأُذِّنْ لِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ قَالَ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَيَّ هَذَا فَزَنَى بِأَمْرَأَتِي وَإِنِّي أُخْبِرْتُ أَنَّ عَلَى ابْنِي الرَّجْمَ فَأُتِدَّتْ مِنْهُ بِمَاءٍ شَاةٍ وَوَلِيدَةٍ فَسَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّمَا عَلَى ابْنِي جُلْدٌ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبٌ عَامٍ وَإِنَّ عَلَى أَمْرَأَةٍ هَذَا الرَّجْمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا أَقْضِيَنَّ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ الْوَلِيدَةَ وَالْفَنَمَ رُدَّ عَلَيْكَ وَعَلَى ابْنِكَ جُلْدٌ مِائَةً وَتَغْرِيْبٌ عَامٍ أَعْدِيَا أُنِيسَ إِلَى أَمْرَأَةٍ هَذَا فَإِنْ اعْتَرَفَتْ فَأَوْجَهَا قَالَ فَغَدَا عَلَيْهَا فَأَعْتَرَفَتْ فَأَمَرَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُجِمَتْ .

2596. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid Al Juhani r.a. mereka berkata: "Sesungguhnya seorang lelaki dari dusun datang menemui Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku harap Anda mau menghukumi aku berdasarkan Kitab Allah." Seterusnya yang lebih pintar darinya juga mengatakan: "Baik, hukumilah kami berdasarkan Kitab Allah. Sekarang izinkan aku untuk mencoba menceritakan persoalannya." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ceritakanlah." Maka mulailah orang itu bercerita: "Sesungguhnya anakku bekerja pada orang ini. Anakku kemudian berbuat zina dengan isterinya. Sebenarnya aku sudah diberitahukan bahwa anakku itu harus dihukum rajam. Tetapi kemudian aku menebusnya dengan seratus ekor kambing dan seorang budak perempuan. Karena agak bimbang, aku lalu menanyakan masalah tersebut kepada para ahli ilmu dan mereka sama memberitahukan kepadaku bahwa anakku harus dihukum dera sebanyak seratus kali dan diasingkan selama setahun, sedangkan isteri orang ini harus dihukum rajam." Mendengar itu Rasulullah s.a.w. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggam tangan-Nya. Sungguh, aku akan menghukumi kalian berdua berdasarkan Kitab Allah. Budak perempuan dan kambing itu boleh tarik kembali. Tetapi anakmu harus dihukum dera sebanyak seratus kali dan diasingkan selama setahun. Sekarang temuilah isteri orang ini, wahai Unais. Jika ia mengaku, maka hukumlah rajam ia." Si Unais pun pergi memenuhi perintah Rasulullah s.a.w. tersebut. Ternyata ia memang mengaku. Maka Rasulullah s.a.w. lalu menyuruh untuk menghukum rajam perempuan itu."

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنْ شُرُوطِ الْمَكَاتِبِ إِذَا رَضِيَ بِالْبَيْعِ عَلَى أَنْ يُعْتَقَ

BAB

SYARAT MUKATAB YANG DIPERBOLEHKAN APABILA DIA RELA DIJUAL TETAPI HARUS DIMERDEKAKAN

٢٥٩٧ - عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ أَيْمَنَ الْمَكِّيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلْتُ عَلَى بَرْبَرَةَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّلَقِّي وَأَنْ يَبْتَاعَ الْمُهَاجِرُ لِلْأَعْرَابِ
وَأَنْ تَشْرِبَ الْمَرْأَةُ طَلَاقَ أُخْتِهَا وَأَنْ يَسْتَأْمَرَ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ
وَنَهَى عَنِ النِّجَاشِ وَعَنِ التَّصْرِيفِ.

2598. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasul melarang membeli dengan cara mengegat penjualnya di tengah jalan, melarang orang imigran membeli pada orang Arab badui, melarang seorang wanita mensyaratkan cerai saudara perempuannya, melarang seseorang menawar tawaran saudaranya, melarang saling bersaing dalam penawaran, dan melarang menipu dalam menjual ternak."

بَابُ الشَّرْطِ مَعَ النَّاسِ بِالْقَوْلِ

BAB

SYARAT BERBICARA TERHADAP MANUSIA

٢٥٩٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ أَمَّا الْعِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا حَدَّثَنِي أَبِي بْنُ كَعْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْسَى رَسُولُ اللَّهِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ
إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا كَانَتْ الْأُولَى نِسْيَانًا وَالْوُسْطَى شَرْطًا
وَالثَّالِثَةُ عَمْدًا قَالَتْ لَا تَوَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ
أَمْرِ عُسْرٍ أَلْقِيََا غُلَامًا فَأُفْتَلَهُ فَأُطْلَقَا فَوَجَدَا جَدًّا يُرِيدُ
أَنْ يَنْقُضَ فَأَقَامَهُ قَرَاهَا ابْنُ عَبَّاسٍ أَمَّا هُمْ مَلِكٌ.

2599. Dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: "Ketika mengunjungi Ibnu Abbas r.a. dia berkata kepadaku: "Ubai bin Ka'ab pernah bercerita kepadaku. Katanya, Rasulullah s.a.w. bersabda: "Musa utusan Allah itu pernah punya pengalaman bersama gurunya yaitu nabi Hidhir yang mengatakan: "Bukankah sudah aku katakan bahwa sesungguhnya ka-

وَهِيَ مَكَاتِبَةٌ فَقَالَتْ بَاأُمِّ الْمُؤْمِنِينَ اشْتَرَيْتَنِي فَإِنَّ أَهْلِي
يَبِيعُونِي فَأَعْتَقْنِي قَالَتْ نَعَمْ قَالَتْ إِنَّ أَهْلِي لَا يَبِيعُونِي حَتَّى
يَشْرُطُوا وَلَئِي قَالَتْ لَأَحَاجَّةٌ لِي فِيكَ فَسَمِعَ ذَلِكَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْبَلَّغَهُ فَقَالَ: مَا شَأْنُ بَرِيرَةَ فَقَالَ
اشْتَرَيْتَهَا فَأَعْتَقْتُهَا وَلَيْشْرُطُوا مَا شَاءُوا قَالَتْ فَأَشْرَيْتُهَا
فَأَعْتَقْتُهَا وَاشْرُطَ أَهْلُهَا وَلَاءَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَإِنْ اشْرُطُوا مَا نَاءَ شَرْطِ.

2597. Dari Abdul Wahid bin Aiman Al Makki, dari ayahnya, dia berkata: "Aku menemui Aisyah r.a. kemudian ia bercerita: "Barirah yang berstatus sebagai budak mukatab satu hari datang menemui ku dan berkata: "Wahai ummul mukminin, belilah aku. Sesungguhnya keluargaku akan menjualku. Merdekakanlah aku setelah itu." Aku katakan: "Baiklah". Tidak berselang lama kemudian Barirah datang lagi kepadaku dan berkata: "Sesungguhnya keluargaku tidak mau menjualku kecuali dengan syarat wala'ku jatuh kepada mereka." Mendengar itu aku lalu katakan: "Kalau begitu aku sudah tidak memerlukan kamu lagi." Dan entah bagaimana berita itu sampai didengar oleh nabi s.a.w. Beliau lalu bertanya; "Apa yang terjadi dengan Barirah?" Aku jawab: "Ia minta supaya aku mau membelinya dan lalu memerdekakannya. Permintaannya itu sudah akan aku penuhi. Namun mendadak keluarganya mensyaratkan bahwa wala'nya harus jatuh pada mereka." Mendengar keterangkanku itu nabi s.a.w. bersabda: "Wala' itu hanya bagi orang yang memerdekakan, sekalipun mereka mengajukan seratus syarat."

بَابُ الشَّرْطِ فِي الطَّلَاقِ

BAB

SYARAT DALAM THALAQ

٢٥٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ

mu tidak akan sabar bersamaku." Pertanyaan pertama yang diajukan oleh Musa adalah karena lupa, yang kedua adalah syarat, dan yang ketiga memang sengaja. Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan suatu kesulitan dalam urusanku." Keduanya bertemu seorang bocah yang kemudian dibunuh oleh Hidhir. Keduanya lalu berjalan dan menemukan dinding yang hampir roboh, maka Khidhir menegakkan dinding itu." Ayat itu dibaca oleh Ibnu Abbas di depan banyak orang di antara mereka ialah Malik.

بَابُ الشَّرْطِ فِي الْوَلَاءِ

BAB

SYARAT DALAM WALA'

٢٦٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتْ نِسْيَ بَرِيرَةَ فَقَالَتْ كَاتَبْتُ أَهْلِي عَلَى تَسْعِ أَوَاقٍ فِي كُلِّ عَامٍ أَوْقِيَةً فَأَعْيَنِي فَقَالَتْ إِنْ أَحْبَبُوا أَنْ أَعِدَّهَا لَهُمْ وَيَكُونُوا لِي فَعَلْتُ فَنَذَرْتُ بَرِيرَةَ إِلَى أَهْلِهَا فَقَالَتْ لَهُمْ فَأَبَوْا عَلَيْهَا فَجَاءَتْ مِنْ عِنْدِهِمْ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فَقَالَتْ لِي قَدْ عَرَضْتُ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَأَبَوْا إِلَّا أَنْ يَكُونَ الْوَلَاءُ لَهُمْ فَسَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتْ عَائِشَةُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ خَذِيهَا وَاشْتَرِطِي لَهُمُ الْوَلَاءَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ فَفَعَلَتْ عَائِشَةُ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَحَمَدَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ مَا بَالُ رِجَالٍ يَشْتَرِطُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا كَانَ مِنْ شَرْطٍ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَ صَائِتٌ شَرْطٌ قَضَاءُ اللَّهِ الْحَقُّ وَشَرْطُ

اللَّهُ أَوْثَقُ وَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ .

2600. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Barirah datang kepadaku dan berkata: "Keluargaku mengadakan akad mukatab kepadaku dengan sembilan auq di mana setiap tahunnya aku harus membayar satu auq. Maka tolonglah aku." Aku katakan: "Jika mereka setuju tawaranku namun dengan syarat wala'mu jatuh padaku, maka aku akan penuhi permintaanmu itu." Barirah lalu pergi menemui keluarganya dan menceritakan tawaranku itu. Tetapi ternyata mereka tidak mau. Dengan sedih keengganan keluarganya itu oleh Barirah diceritakan kepadaku. Dan entah bagaimana nabi s.a.w. mendengar peristiwa tersebut. Aku lalu menceritakan kejadian yang sebenarnya. Mendengar ceritaku, nabi s.a.w. kemudian bersabda: "Ambillah ia dan ajukan syarat wala' jatuh padamu. Sesungguhnya wala' itu memang bagi orang yang memerdekakannya." Oleh Aisyah saran nabi s.a.w. tersebut dilaksanakan. Kemudian beliau berdiri di tengah orang banyak. Setelah memanjatkan pujipuji kepada Allah beliau lalu bersabda: "Apa sih pedulinya orang-orang itu? Mereka mengajukan syarat-syarat yang tidak terdapat dalam Kitab Allah. Syarat apapun yang tidak ada dalam Kitab Allah adalah batal, sekalipun itu diajukan seratus kali. Keputusan Allah adalah yang paling benar dan syarat Allahlah yang paling kuat. Sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekakan."

بَابُ إِذَا اشْتَرَطَ فِي الْمَزَارَعَةِ إِذَا شِئْتَ أَضْرَجْتَكِ

BAB

JIKA DALAM AKAD MUZARA'AH ORANG MENSYARATKAN "KALAU AKU MAU AKU BISA MENGELURKAN KAMU"

٢٦٠١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا قَدَعَ أَهْلِي خَيْرَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنَ عُمَرَ قَامَ عُمَرُ خَطِيبًا فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عَامِلَ يَهُودَ خَيْرَ عَلَى أَمْوَالِهِمْ وَقَالَ نَفَرَكُمْ مَا قَرَّكُمْ اللَّهُ وَإِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ خَرَجَ إِلَى مَالِهِ

Umar berkata: "Apakah kami kira aku sudah lupa akan sabda Rasulullah s.a.w. supaya sewaktu-waktu kamu bisa diusir dari tanah ini." Mendengar itu lelaki tersebut berkata: "Aku kira Muhammad hanya kelakar saja dengan ucapannya itu." Umar berkata: "Kamu berdusta, wahai musuh Allah." Akhirnya Umar mengusir mereka dan memberinya apa yang menjadi hak mereka berupa harta, barang-barang dagangan, pelana ternak, tali dan peralatan lainnya."

بَابُ الشَّرْطِ فِي الْجِهَادِ وَالصَّلَاحَةِ مَعَ أَهْلِ الْحَرْبِ وَكِتَابَةِ الشَّرْطِ

BAB

SYARAT-SYARAT DALAM BERJIHAD DAN BERDAMAI DENGAN MUSUH PERANG

٢٦٠٢ - عَنِ الْمُسَوْرِيِّ مَعْرُومَةً وَمُرْوَانٍ يُصَدِّقُ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهَا حَدِيثَ صَاحِبِهِ قَالَ أَخْرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْحَدِيثِ حَتَّى كَانُوا يَبْغِضُ الظَّرِيقَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ بِالْغَمِيمِ فِي خَيْلٍ لِقَرْيَشٍ طَلِيعَةً فَخَذُوا ذَاتَ الْيَمِينِ فَوَاللَّهِ مَا شَعَرْتُهُمْ خَالِدٌ حَتَّى إِذَا هُمْ بِقَرَّةِ الْجَيْشِ فَأَنْطَلَقَ يَرْكُضُ نَذِيرَ الْقَرْشِ وَسَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالثَّنِيَّةِ الَّتِي يَهْبِطُ عَلَيْهِمْ مِنْهَا بَرَكَتُ بِهِ رَاحِلَتُهُ فَقَالَ النَّاسُ حَلْ حَلْ فَالْحَتَّ فَقَالُوا خَلَّاتِ الْقَصُوءُ خَلَّاتِ الْقَصُوءُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا خَلَّاتِ الْقَصُوءُ وَمَا ذَاكَ لَهَا مَخْلُوقٌ وَلَكِنْ حَبَسَهَا حَابِسُ الْفِيلِ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي

هُنَاكَ فَعَدَى عَلَيْهِ مِنَ اللَّيْلِ فَنَدَى عَنْ يَدِهِ وَرَجَلَاهُ وَلَيْسَ لَنَا هُنَاكَ عَدُوٌّ غَيْرُهُمْ هُمْ عَدُوُّنَا وَتُهُمَّتْنَا وَقَدْ رَأَيْتُ إِجْلَاءَهُمْ هُمْ فَلَمَّا أَجْمَعَ عُمَرُ عَلَى ذَلِكَ آتَاهُ أَحَدُ بَنِي إِبِ

الْحَقِيقِ فَقَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَتَخْرُجُنَا وَقَدْ أَقْرَنَّا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَامَلْنَا عَلَى الْأَمْوَالِ وَشَرَطَ ذَلِكَ لَنَا فَقَالَ عُمَرُ أَظَنَنْتُ أَنَّي نَسِيتُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ كَيْفَ بِكَ إِذَا خُرِجْتَ مِنْ خَيْرٍ تَعْدُو بِكَ قُلُوبُكُمْ لَيْلَةً بَعْدَ لَيْلَةٍ فَقَالَ كَأَنِّي هَذِهِ هُنَّ لَيْلَةٌ مِنْ أَبِي الْقَاسِمِ قَالَ كَذِبْتَ يَا عَدُوَّ اللَّهِ فَأَجْلَاهُمْ عُمَرُ وَأَعْطَاهُمْ قِيمَةَ مَا كَانَ لَهُمْ مِنَ الثَّمَرِ مَا لَا وَبِلَا وَغُرُوضًا مِنْ أَقْتَابٍ وَحِبَالٍ وَغَيْرِ ذَلِكَ.

2601. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Ketika Abdullah bin Umar diperlakukan tidak senonoh oleh penduduk Khaibar, berdirilah Umar menyampaikan pidatonya. Umar mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah melakukan muamalah dengan kaum Yahudi Khaibar menggunakan harta mereka. Beliau bersabda kepada mereka: "Aku mengakui keberadaan kalian seperti Allah Allah mengakui kalian. Sesungguhnya Abdullah bin Umar keluar sebenarnya untuk mengambil hartanya sendiri yang ada di sana. Namun ada suatu malam dia disatroni, di mana kedua tangan dan kakinya dibuat tidak berdaya. Di sana kami tidak punya musuh selain daripada mereka. Memang merekalah musuh kami." Aku mengusulkan untuk mengusir mereka saja, dan usulku diterima. Ketika Umar sudah menyepakati usulku itu, mendadak muncul seorang lelaki dari Bani Abu Huqaiq menemui Umar. Lelaki itu berkata: "Wahai amirul mukminin, apakah Anda akan mengusir kami? Bukankah Muhammad Rasulullah s.a.w. sudah pernah mengakui kami bahwa dia sudah pernah bermuamalah dengan kami segala."

مِنْ هَذَا الرَّجُلِ وَسَمِعْنَاهُ يَقُولُ قَوْلًا فَإِنْ شِئْتُمْ أَنْ تَعْرِضَهُ
 عَلَيْكُمْ فَعَلْنَا. فَقَالَ سَفَهَا وَهُمْ لِحَاجَةٍ لَنَا أَنْ تَخِيرَنَا عَنْهُ
 بِشَيْءٍ. وَقَالَ ذُو الرُّمَيِّ مِنْهُمْ هَاتِ مَا سَمِعْتَهُ يَقُولُ قَالَ
 سَمِعْتَهُ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا فَحَدَّثَهُمْ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ فَقَالَ أَيُّ قَوْمٍ أَلَسْتُمْ
 بِأَبَوَالِدٍ قَالُوا بَلَى قَالَ أَوَلَسْتُ بِالْوَلَدِ قَالُوا بَلَى قَالَ فَهَلْ
 تَتَهَمُونِي قَالُوا لَا. قَالَ أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي اسْتَفَرْتُ أَهْلَ عَكَاظٍ
 فَأَتَانَا بِأَحْوَالِ جَنَّتِكُمْ بِأَهْلِي وَوَلَدِي وَمَنْ أَطَاعَنِي قَالُوا
 بَلَى. قَالَ فَإِنَّ هَذَا عَرَضَ لَكُمْ خُطَّةٌ رُشِدٌ أَقْبِلُوهَا وَ
 دَعُونِي آتِيهِ. قَالُوا إِيَّاهُ فَأَتَاهُ فَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوًا مِنْ
 قَوْلِهِ لِبَدِيلٍ فَقَالَ عُرْوَةُ عِنْدَ ذَلِكَ أَيُّ مُحَمَّدٍ أَرَأَيْتَ إِنْ
 اسْتَأْصَلْتَ أَمْرَ قَوْمِكَ هَلْ سَمِعْتَ بِأَحَدٍ مِنَ الْعَرَبِ اجْتَنَحَ
 أَهْلَهُ قَبْلَكَ وَإِنْ تَكُنِ الْآخِرَى فَإِنِّي وَاللَّهِ لَأَرَى وَجْهًا وَإِنِّي
 لَأَرَى أَشْوَابًا مِنَ النَّاسِ خَلِيفَانِ يَفِرُّوْا وَيَدْعُوكَ فَقَالَ لَهُ
 أَبُو بَكْرٍ مُصَبِّحٌ يَبْظُرُ اللَّاتِ أَخْنُ نَفَرُ عَنْهُ وَنَدَعُهُ فَقَالَ
 مَنْ ذَا قَالُوا أَبُو بَكْرٍ قَالَ أَمَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا يَدُكَ كَانَتْ
 لَكَ عِنْدِي لَمْ أَجْرِكَ بِهَا لِأَجْبَتِكَ قَالَ وَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَا تَكَلَّمَا أَخَذَ بِلِحْيَتِهِ وَالْمُغِيرَةُ بْنُ

نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يَسْأَلُونِي خُطَّةٌ يُعْظَمُونَ فِيهَا حُرْمَاتِ اللَّهِ
 إِلَّا أَعْطَيْتَهُمْ إِيَّاهَا ثُمَّ زَجَرَهَا فَوَثَبَتْ قَالَ فَعَدَلَ عَنْهُمْ
 حَتَّى نَزَلَ بِأَفْصَى الْحُدَيْبِيَّةِ عَلَى ثَمَدٍ قَلِيلِ الْمَاءِ يَتَبَرَّضُهُ
 النَّاسُ تَبَرُّضًا فَلَمْ يُلَيْتَهُ النَّاسُ حَتَّى نَزَحُوهُ وَشَكِي
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَطَشُ فَاتْتَمَعَ سَهْمًا
 مِنْ كِنَانَتِهِ ثُمَّ أَمَرَهُمْ أَنْ يَجْعَلُوهُ فِيهِ فَوَاللَّهِ مَا زَالَ
 يَجِيئُ لَهُمْ بِالرَّبِيِّ حَتَّى صَدَرُوا عَنْهُ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ
 إِذْ جَاءَ بُدَيْلُ بْنُ وَرْقَاءِ الْخَزَاعِي فِي نَفَرٍ مِنْ قَوْمِهِ مِنْ خُزَاعَةٍ
 وَكَانُوا غَيْبَةً نَصَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَهْلِ
 يَتِهَامَةَ فَقَالَ إِنِّي تَرَكْتُ كَعْبَ بْنَ لُؤَيٍّ وَعَامِرَ بْنَ لُؤَيٍّ نَزَلُوا
 أَعْدَادَ مِيَاهِ الْحُدَيْبِيَّةِ وَمَعَهُمُ الْعُودُ الْمَطْفِيلُ وَهُمْ مُقَاتِلُونَ
 وَصَادُونَ عَنِ الْبَيْتِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِنَّا لَمْ نَجِئْ لِقِتَالِ أَحَدٍ وَلَكِنَّا جِئْنَا مُعْتَمِرِينَ وَإِنْ قُرَيْشًا
 قَدْ نَهَكْتَهُمُ الْحَرْبُ وَأَضْرَبَتْ بِهِمْ فَإِنْ شَاءَ وَأَمَّا دَدُ تَهُمُ
 مُدَّةٌ وَيَخْلَوُ آبَاؤُنَا وَبَيْنَ النَّاسِ فَإِنْ أَظْهَرَ فَإِنْ شَاءَ وَأَنْتَ
 يَدُ خُلُوهَا فَيَمَادُ خَلَفِيهِ النَّاسُ فَعَلُوا وَإِلَّا فَقَدْ جَوَّأُوا وَإِنْ هُمْ
 أَبَوْا فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا قَاتِلَ لَهُمْ عَلَى أَمْرِي هَذَا حَتَّى
 تَنْفَرُ دَسَائِفِي وَلَيَنْفَعَنَّ اللَّهُ أَمْرَهُ فَقَالَ بُدَيْلٌ سَأُبَلِّغُهُمْ
 مَا تَقُولُ قَالَ فَانْطَلَقَ حَتَّى أَقْبَلَ قُرَيْشًا قَالَ إِنَّا قَدْ جِئْنَاكُمْ

وَجْهَهُ وَجِلْدَهُ. وَإِذَا أَمَرَهُمْ ابْتَدَرُوا أَمْرَهُ وَإِذَا تَوَضَّأُوا كَادُوا
يَقْتَتِلُونَ عَلَى وَضُوئِهِ وَإِذَا تَكَلَّمُوا خَفَضُوا أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَهُ
وَمَا يَحْدُثُ مِنْ إِلَيْهِ النَّظَرُ تَعْظِيمًا لَهُ. وَإِنَّهُ قَدْ عَرَضَ عَلَيْكُمْ
خَطْلَةٌ رُسْدٍ فَأَقْبِلُوهَا. فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي كِنَانَةَ دَعُونِي
آتِيَهُ فَقَالُوا ارْشَيْتُمْ فَلَمَّا اشْرَفَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَصْحَابِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا فَلَانٌ وَهُوَ
مِنْ قَوْمٍ يَعْقِلُونَ الْبَدَنَ فَأَبْعَثُوا هَالَهُ فَبَحِثْتُ لَهُ وَاسْتَقْبَلَهُ
النَّاسُ يُسَلِّتُونَ فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَا يَنْبَغِي
هَؤُلَاءِ أَنْ يَصُدُّوا عَنِ الْبَيْتِ. فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ قَالَ
رَأَيْتُ الْبَدَنَ قَدْ قَلِدَتْ وَأَشْعَرْتُ فَمَا أَرَى أَنْ يَصُدُّوا عَنِ
الْبَيْتِ. فَقَامَ رَجُلٌ مِنْهُمْ يُقَالُ لَهُ مَكْرَزُ بْنُ حَفْصٍ فَقَالَ
دَعُونِي آتِيَهُ فَقَالُوا ارْشَيْتُمْ فَلَمَّا اشْرَفَ عَلَيْهِمْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مَكْرَزٌ وَهُوَ رَجُلٌ فَاجِرٌ فَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَمَا هُوَ يُكَلِّمُهُ إِذْ جَاءَ سُهَيْلُ بْنُ
عَمْرِو قَالَ مَعْمَرٌ فَأَخْبَرَنِي أَيُّوبُ عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّهُ لَمَّا
جَاءَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرِو قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَقَدْ سَهَّلَ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ قَالَ مَعْمَرٌ قَالَ الرَّهْرِيُّ فِي
حَدِيثِهِ فَجَاءَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرِو فَقَالَ هَاتِ أَكْتُبْ بَيْنَنَا
وَبَيْنَكُمْ كِتَابًا. فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

شُعْبَةَ قَائِمٌ عَلَى رَأْسِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ السَّيْفُ
وَعَلَيْهِ الْمَغْفِرُ فَكُلَّمَا هَوَى عُرْوَةً بِيَدِهِ إِلَى لِحْيَةِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ يَدَهُ بِنَعْلِ السَّيْفِ وَقَالَ لَهُ الْخُرُ
يَدَكَ عَنْ لِحْيَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَ عُرْوَةً
رَأْسَهُ فَقَالَ. مَنْ هَذَا قَالُوا الْمُخِيزَةُ بْنُ شُعْبَةَ فَقَالَ أَيُّ غَدْرٍ
الَسْتُ أَسْعَى فِي غَدْرِكَ. وَكَانَ الْمُخِيزَةُ صَحْبٍ قَوْمًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ
فَقَتَلَهُمْ وَأَخَذَ أَمْوَالَهُمْ ثُمَّ جَاءَ فَاسْلَمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا الْإِسْلَامُ فَأَقْبَلْ وَأَمَّا الْمَالُ فَلَسْتُ مِنْهُ فِي شَيْءٍ
ثُمَّ إِنَّ عُرْوَةَ جَعَلَ يَرْمِي أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِعَيْنِيهِ قَالَ فَوَاللَّهِ مَا تَنْحَمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نُخَامَةً إِلَّا وَقَعَتْ فِي كَفِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ فَذَلِكَ بِهَا وَجْهَهُ وَجِلْدَهُ.
وَإِذَا أَمَرَهُمْ ابْتَدَرُوا أَمْرَهُ وَإِذَا تَوَضَّأُوا كَادُوا يَقْتَتِلُونَ عَلَى
وَضُوئِهِ وَإِذَا تَكَلَّمُوا خَفَضُوا أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَهُ وَمَا يَحْدُثُ مِنْ
إِلَيْهِ النَّظَرُ تَعْظِيمًا لَهُ. فَارْجِعْ عُرْوَةً إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ أَيُّ قَوْمٍ
وَاللَّهِ لَقَدْ وَقَدْتُ عَلَى الْمُلُوكِ وَقَدْتُ عَلَى قِيَصَرٍ وَكِسْرَى
وَالنَّجَاشِيِّ. وَاللَّهُ إِنْ رَأَيْتَ مَلِكًا قَطْلَ يَعْظُمُ أَصْحَابَهُ
مَا يَعْظُمُ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحَمَّدًا. وَاللَّهُ
إِنْ تَنْحَمُ نُخَامَةً إِلَّا وَقَعَتْ فِي كَفِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ فَذَلِكَ بِهَا

خَرَجَ مِنْ سَفَلِ مَكَّةَ حَتَّى رَمَى بِنَفْسِهِ بَيْنَ أَظْهُرِ الْمُسْلِمِينَ
فَقَالَ سُهَيْلٌ هَذَا يَا مُحَمَّدُ أَوَّلُ مَا أَفَاضِيكَ عَلَيْهِ أَنْ تَرُدَّهُ إِلَيَّ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا لَمْ نَقْضِ الْكِتَابَ
بَعْدُ قَالَ فَوَاللَّهِ إِذَا لَمْ أَصَالِحْكَ عَلَى شَيْءٍ أَبَدًا . قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجَزَهُ لِي قَالَ مَا أَنَا بِمُجِيزِهِ لَكَ
قَالَ بَلَى فَا فَعَلَ . قَالَ مَا أَنَا بِفَاعِلٍ . قَالَ مَكْرَزُ بَلْ قَدْ
أَجَزْتَاهُ لَكَ . قَالَ أَبُو جَنْدَلٍ أَيْ مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ أَرَدْتُ إِلَى
الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ جِئْتُ مُسْلِمًا إِلَّا تَرَوْنَ مَا قَدْ لَقِيتُ وَكَانَ
قَدْ عَذَّبَ عَذَابًا شَدِيدًا فِي اللَّهِ . قَالَ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ
فَأَتَيْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ : أَلَسْتُ نَبِيَّ اللَّهِ
حَقًّا قَالَ بَلَى قُلْتُ أَلَسْنَا عَلَى الْحَقِّ وَعَدُّوْنَا عَلَى الْبَاطِلِ
قَالَ بَلَى . قُلْتُ فَلَمْ نُعْطِ الدِّينِيَّةَ فِي دِينِنَا إِذَا . قَالَ إِنِّي
رَسُولُ اللَّهِ وَلَسْتُ أَغْصِيهِ وَهُوَ نَاصِرِي . قُلْتُ أَوَلَيْسَ كُنْتُ
نُحَدِّثُكَ إِنَّا سَأَلْنَا نَبِيَّ الْبَيْتِ فَتَطَوَّفَ بِهِ قَالَ بَلَى فَأَخْبَرْتُكَ
أَنَّا نَأْتِيهِ الْعَامَ قَالَ قُلْتُ لَا قَالَا فَإِنَّكَ آتِيهِ وَمَطْوُوفٌ بِهِ
قَالَ فَأَتَيْتُ أَبَا بَكْرٍ فَقُلْتُ يَا أَبَا بَكْرٍ أَلَيْسَ هَذَا نَبِيُّ اللَّهِ حَقًّا قَالَ
بَلَى . قُلْتُ أَلَسْنَا عَلَى الْحَقِّ وَعَدُّوْنَا عَلَى الْبَاطِلِ قَالَ بَلَى .
قُلْتُ فَلَمْ نُعْطِ الدِّينِيَّةَ فِي دِينِنَا إِذَا . قَالَ أَيُّهَا الرَّجُلُ إِنَّهُ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ يَعْصِي رَبَّهُ وَهُوَ

الْكَاتِبَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ قَالَ سُهَيْلٌ أَمَّا الرَّحْمَنُ فَوَاللَّهِ مَا أَدْرِي مَا هُوَ وَلَكِنْ
اُكْتُبْ يَا سَمِيعُ اللَّهُمَّ كَمَا كُنْتَ تَكْتُبُ فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ
وَاللَّهِ لَا نَكْتُبُهَا إِلَّا بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اُكْتُبْ يَا سَمِيعُ اللَّهُمَّ . ثُمَّ قَالَ هَذَا مَا
قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ سُهَيْلٌ وَاللَّهِ لَوْ كُنَّا
نَعْلَمُ نَنَّاكَ رَسُولَ اللَّهِ مَا صَدَدْنَاكَ عَنِ الْبَيْتِ وَلَا قَاتَلْنَاكَ
وَلَكِنْ اُكْتُبْ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَاللَّهِ إِنِّي لِرَسُولِ اللَّهِ وَإِنْ كَذَّبْتُمُونِي اُكْتُبْ مُحَمَّدُ بْنُ
عَبْدِ اللَّهِ قَالَ الزُّهْرِيُّ وَذَلِكَ لِقَوْلِهِ لَا يَسْأَلُونَ خُطَّةَ
يُعْطَمُونَ فِيهَا حُرُمَاتِ اللَّهِ إِلَّا أَعْطَيْتَهُمْ إِيَّاهَا فَقَالَ لَهُ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْ تَحْلَوْا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْبَيْتِ
فَطَوَّفَ بِهِ فَقَالَ سُهَيْلٌ وَاللَّهِ لَا تَتَحَدَّثُ الْعَرَبُ أَنَا اخَذْنَا
ضُخْطَةً وَلَكِنْ ذَلِكَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ فَكُتِبَ . فَقَالَ
سُهَيْلٌ وَعَلَى أَنَّهُ لَا يَأْتِيكَ مَنَّا رَجُلٌ وَإِنْ كَانَ عَلَى دِينِكَ
إِلَّا رَدَدْتَهُ إِلَيْنَا قَالَ الْمُسْلِمُونَ سُبْحَانَ اللَّهِ كَيْفَ يَرُدُّ
إِلَى الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ جَاءَ مُسْلِمًا فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ دَخَلَ
أَبُو جَنْدَلٍ بْنُ سُهَيْلٍ بْنُ عَمْرِو بْنِ سَفْ فِي قِيُودِهِمْ وَقَدْ

فَقَالُوا الْعَهْدَ الَّذِي جَعَلْتَ لَنَا قَدْ فَعَّاهُ إِلَى الرَّجُلَيْنِ فَخَرَجَا بِهِ
حَتَّى بَلَغَا ذَا الْحُلَيْفَةِ فَتَزَلُّوا يَأْكُلُونَ مِنْ ثَمَرِهِمْ فَقَالَ
أَبُو بَصِيرٍ لِأَحَدِ الرَّجُلَيْنِ : وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَى سَيْفَكَ هَذَا يَا فَلَانُ
جَيِّدًا فَاسْتَلِمَهُ الْآخَرُ فَقَالَ : أَجَلُ وَاللَّهِ إِنَّهُ لَحَبِيدٌ لَقَدْ جَرَّبْتُ
بِهِ ثُمَّ جَرَّبْتُ . فَقَالَ أَبُو بَصِيرٍ أَرِنِي أَنْظُرَ إِلَيْهِ فَاذْكُرْهُ مِنْهُ
فَصَرَبَهُ حَتَّى يَرُدَّ وَفَرَّ الْآخَرُ حَتَّى أَتَى الْمَدِينَةَ قَدْ خَلَّ السَّجْدَ
يَعْدُو فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَاهُ لَقَدْ رَأَى
هَذَا ذُعْرًا فَلَمَّا أَتَيْتَنِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
قَتَلَ وَاللَّهِ صَاحِبِي وَإِنِّي لَمَقْتُولٌ . فَجَاءَ أَبُو بَصِيرٍ فَقَالَ :
يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَدْ وَاللَّهِ أَوْفَى اللَّهِ ذِمَّتَكَ قَدْ رَدَدْتُ نَبِيَّ إِلَيْهِمْ ثُمَّ
أَنْجَانِي اللَّهُ مِنْهُمْ . قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْلَ أُمِّهِ
مِصْرَ حَرْبٍ لَوْ كَانَ لَهُ أَحَدٌ فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ عَرَفَ أَنَّهُ سَيُرَدُّهُ
إِلَيْهِمْ فَخَرَجَ حَتَّى أَتَى سَيْفَ الْبَحْرِ . قَالَ وَيَنْفِلْتُ مِنْهُمْ أَبُو
جَنْدَلُ بْنُ سَهْلٍ فَلَحِقَ بِأَبِي بَصِيرٍ فَجَعَلَ لَا يَخْرُجُ مِنْ
قُرَيْشٍ رَجُلٌ قَدْ أَسْلَمَ إِلَّا لَحِقَ بِأَبِي بَصِيرٍ حَتَّى اجْتَمَعَتْ مِنْهُمْ
عَصَابَةٌ فَوَاللَّهِ مَا يَسْمَعُونَ بِعِيرٍ خَرَجَتْ لِقُرَيْشٍ إِلَى الشَّامِ إِلَّا
اعْتَرَضُوا لَهَا فَاقْتَلَوْهُمْ وَأَخَذُوا أَمْوَالَهُمْ فَأَرْسَلَتْ قُرَيْشٌ إِلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَنَاشَدُهُ يَا اللَّهُ وَالرَّحِمَ لَمَّا أَرْسَلَ

نَاصِرُهُ فَاسْتَمْسَكَ بِغُرْزِهِ فَوَاللَّهِ إِنَّهُ عَلَى الْحَقِّ . قُلْتُ
الْيَسَّ كَانَ يُحَدِّثُنَا أَنَّ سَنَاقِي الْبَيْتِ وَنَطُوفُ بِهِ قَالَ بَلَى
أَفَاخْبِرُكَ أَنَّكَ تَأْتِيهِ الْعَامُ قُلْتُ لَا . قَالَ فَإِنَّكَ آتِيهِ
وَمَطُوفٌ بِهِ . قَالَ الزُّهْرِيُّ قَالَ عُمَرُ فَعَمِلْتُ لِذَلِكَ أَعْمَالًا .
قَالَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ قِصَّةِ الْكِتَابِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ قَوْمُوا فَأَنْحَرُوا ثُمَّ احْلِقُوا قَالَ فَوَاللَّهِ
مَا قَامَ مِنْهُمْ رَجُلٌ حَتَّى قَالَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . فَلَمَّا أَلْمِيقُمُ
مِنْهُمْ أَحَدٌ دَخَلَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَذَكَرَ لَهَا مَا لَقِيَ مِنَ النَّاسِ .
فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَتَحِبُّ ذَلِكَ أَخْرُجْ ثُمَّ لَا تُكَلِّمُ أَحَدًا
مِنْهُمْ كَلِمَةً حَتَّى تَنْحَرُ بَدَنَكَ وَتَدْعُو حَالِقَكَ فَيَحْلِقَكَ .
فَخَرَجَ فَلَمْ يُكَلِّمْ أَحَدًا مِنْهُمْ حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ خَرَبَدَنَهُ
وَدَعَا حَالِقَهُ فَحَلَقَهُ فَلَمَّا رَأَوْا ذَلِكَ قَامُوا فَانْحَرُوا وَجَعَلَ
بَعْضُهُمْ يَحْلِقُ بَعْضًا حَتَّى كَادَ بَعْضُهُمْ يَقْتُلُ بَعْضًا غَاثًا ثُمَّ جَاءَهُ
نِسْوَةٌ مُؤْمِنَاتٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا
جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ حَتَّى يَبْلُغَ بَعْضُهُنَّ
الْكُوفَةَ فَطَلَّقَ عُمَرُ يَوْمَئِذٍ امْرَأَتَيْنِ كَانَتَا لَهُ فِي الشِّرْكِ
فَتَزَوَّجَ أَحَدَهُمَا مَعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَالْآخَرَى صُفْوَانُ
بْنَ أُمَيَّةَ . ثُمَّ رَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَجَاءَهُ
أَبُو بَصِيرٍ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ وَهُوَ مُسْلِمٌ فَأَرْسَلُوهُ إِلَى طَلِيهِ رَجُلَيْنِ

2602. Dari Miswar bin Makhramah dan Marwan, mereka berkata: "Pada zaman peristiwa Hudaibiyah, Rasulullah s.a.w. keluar bersama pasukannya. Tiba di tengah jalan, beliau bersabda: "Sesungguhnya Khalid bin Al Walid sekarang tengah berada di daerah Ghamim mengawasi pasukan berkuda kaum Quraisy. Karena itu kalian ambil jalan sebelah kanan saja." Benar juga tanpa sepengetahuan Khalid mereka akhirnya bisa tiba dan berkumpul di markas pasukan. Dengan maksud menakut-nakuti orang-orang Quraisy, nabi s.a.w. menyuruh Khalid untuk bergerak serentak dengan pasukannya sementara beliau sendiri mengikuti dari belakang. Sampai di sebuah bukit, tiba-tiba saja onta Qaswa' yang dinaiki nabi s.a.w. mendadak berhenti lalu menderum. Para sahabat yang melihat hal itu lalu sama memberikan semangat, namun onta itu tetap saja mogok. Kemudian nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang meminta pedoman kerja kepadaku untuk menjaga kehormatan-kehormatan Allah, pasti akan aku berikan." Setelah bersabda begitu beliau bentak ontanya yang mogok tersebut, sehingga seketika bangkit dan melompatlah binatang itu. Beliau lalu meninggalkan para sahabatnya. Sampai di ujung Hudaibiyah beliau mendapati sebuah umar yang hanya sedikit sekali airnya dan sedang dikerumuni banyak orang. Kami habiskan air yang hanya sedikit saja itu. Akibatnya, mereka sama mengadu kehausan kepada Rasulullah s.a.w. Mendapat pengaduan seperti itu beliau lalu mencabut anak panah dari tempatnya lalu ditancapkan di atas tanah sekitar situ. Seketika mancurilah air sehingga semuanya kelebihan. Mereka kelihatan sangat senang sekali.

Sementara mereka bersenang ria seperti itulah, datang seorang bernama Budail bin Warqa' Al Khuza'i dengan disertai beberapa orang pengawal dari kaumnya suku Khaza'ah. Mereka adalah penduduk Tuhamah yang suka mencela dan mengabaikan nasehat Rasulullah s.a.w. Budail bin Warqa' al Khuza'i mengatakan kepada Rasulullah s.a.w.: "Sesungguhnya aku memberikan Ka'ab bin Lu'ayyi dan Amir bin Lu'ayyi mengambil air di Hudaibiyah. Mereka berdua ditemani oleh seorang bernama Mathafil. Mereka itulah yang nanti akan memusuhi Anda serta menghalangi-halangi Anda dari Ka'bah." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya kami datang bukan untuk memerangi siapapun. Tetapi

فَمَنْ آتَاهُ فَهُوَ آمِنٌ فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ حَتَّى بَلَغَ الْحَبِيبَةَ حِمْيَةَ الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَتْ حِمْيَتُهُمْ أَنَّهُمْ لَمْ يَقْرُؤُوا أَنَّهُ نَبِيُّ اللَّهِ وَلَمْ يَقْرُؤُوا بِبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَحَالُوا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْبَيْتِ وَقَالَ عَقِيلُ بْنُ الزُّهْرِيِّ قَالَ عُرْوَةُ فَأَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْتَحِنُهُنَّ وَبَلَّغْنَاهُ لِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى أَنْ يَرُدُّوهُ إِلَى الْمُشْرِكِينَ مَا أَنْفَقُوا عَلَى مَنْ هَاجَرَ مِنْ أَزْوَاجِهِمْ وَحَكَمَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ أَنْ لَا يُمْسِكُوا بِعَصَمِ الْكُوفَرِ أَنَّ عُمَرَ طَلَّقَ امْرَأَتَيْنِ قَرِيبَتَيْ بَنِي أَبِي أُمَيَّةَ وَأَبْنَوْ جُرُولِ الْخُزَاعِيِّ فَرَوَّجَ قَرِيبَتَيْ مُعَاوِيَةَ وَتَزَوَّجَ الْآخَرَى أَبُوجَهْمٍ فَأَمَّا ابْنُ الْكُفَّارِ أَنْ يَقْرُؤُوا بِإِذْنِ مَا أَنْفَقَ الْمُسْلِمُونَ عَلَى أَزْوَاجِهِمْ أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى وَإِنْ فَاتَكُمْ شَيْءٌ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ إِلَى الْكُفَّارِ فَعَاقِبْتُمْ وَالْعَقَبُ مَا يُؤَدِّي الْمُسْلِمُونَ إِلَى مَنْ هَاجَرَتْ امْرَأَتُهُ مِنَ الْكُفَّارِ فَأَمْرَانِ يُعْطَى مِنْ ذَهَبٍ لَهُ زَوْجٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ مَا أَنْفَقَ مِنْ صَدَاقٍ نِسَاءُ الْكُفَّارِ اللَّاتِي هَاجَرْنَ وَمَا تَعْلَمُ أَحَدٌ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ إِنْ رَدَّتْ بَعْدَ إِيْمَانِهَا . وَبَلَّغْنَاهُ أَنَّ أَبَا بَصِيرٍ بْنُ أَسِيدٍ الْغُفَفِيِّ قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤَمِّمًا مَهَاجِرًا فِي الْمَدِينَةِ فَكُتِبَ لِأَخْنَسُ بْنُ شَرِيْقٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

kedatangan kami ialah ingin melaksanakan ibadah umrah. Rupanya orang-orang Quraisy sudah sangat keranjingan berperang, dan itu jelas membahayakan diri mereka sendiri. Kalau mereka mau aku biasa memberikan mereka tempo untuk berdamai dengan kami. Akan aku biarkan saja mereka berlalu tanpa aku halang-halangi. Tetapi kalau mereka enggan dan lebih memilih berkumpul di tempatnya untuk menghalang-halangi aku dari Ka'bah, maka demi Allah mereka akan aku perang dan urusanku yang satu ini. Aku yakin bahwa Allah akan meluluskan rencanaku." Mendengar itu Budail lalu berkata: "Akan aku sampaikan kepada mereka apa yang Anda katakan itu." Maka Budail pun beranjak pergi menemui orang-orang Quraisy. Begitu ketemu mereka Budail mengatakan: "Sesungguhnya kedatanganku ingin melaporkan apa yang telah dikatakan oleh Muhammad. Aku dengar sendiri ucapannya itu. Jika kalian menghendaki, akan aku sampaikan sekarang juga." Orang-orang Quraisy yang bodoh mengatakan: "Kami kira tidak perlu kamu mengkhabarkan sesuatu apapun kepada kami." Tetapi orang-orang Quraisy yang agak pintar berkata lain: "Sampaikan apa yang telah kamu dengar dari Muhammad itu." Mendengar ucapan Nabi s.a.w. seperti yang disampaikan oleh Budail tersebut, seseorang di antara mereka bernama Urwah bin Mas'ud seketika bangkit berdiri dan berkata dengan nada penuh semangat: "Benar." Urwah bertanya lagi: "Dan bukankah aku ini juga seorang tokoh?" Mereka menjawab: "Benar." Urwah bertanya: "Apakah kalian masih meragukan aku?" Mereka menjawab: "Tidak." Urwah mengatakan: "Asal kalian tahu saja, sesungguhnya aku sudah pernah menghabisi orang-orang Ukadh. Sekarang aku berada di tengah-tengah kalian dengan membawa isteri, anak dan orang-orang yang setia kepadaku. Sekarang mari bawa aku untuk ketemu dengan Muhammad secara langsung."

Begitu ketemu, Urwah bin Mas'ud lalu mengkonfermasikan apa yang telah disampaikan oleh Budail. Dan nabi s.a.w. sama sekali tidak menyangkalnya. Mendengar keterus-terangan nabi s.a.w. itulah, Urwah bin Mas'ud mengatakan: "Hai Muhammad, jika kepentingan kaummu aku habisi apakah kamu masih bisa akan mendengar seorang Arab mencelakakan keluarganya? Pikirkan itu baik-baik sebelum para sahabatmu sama meninggalkan kamu. Dan kamu masih punya beberapa pilihan lain." Dengan nada Marah Abu Bakar berkata: "Tutup mulutmu! "Me-

nyusulah pada ibumu lagi! Kamu pikir aku akan meninggalkan beliau. Demi Allah, hal itu tidak akan pernah terjadi." Sesaat Abu Bakar berbicara dengan nabi s.a.w. Dan kesempatan itu oleh Urwah bin Mas'ud digunakan untuk memegang jenggot nabi s.a.w. Sementara saat itu Mughirah mengayunkan pedangnya sehingga nyaris saja mengenai tangan Urwah seraya berkata: "Lepaskan tanganmu dari jenggot Rasulullah." Betapa kagetnya Urwah saat itu. Dia lalu mengangkat kepalanya sambil bertanya: "Siapa orang ini?" Para sahabat nabi s.a.w. menjawab: "Dia itu Mughirah bin Syu'bah." Semula Mughirah memang pengikut setia para tokoh Quraisy di zaman jahiliyah. Namun setelah mendapat petunjuk dari Allah, beberapa orang kafir Quraisy dia bunuh dan dia rampas hartanya. Dengan membawa harta hasil rampasan tersebut, Mughirah datang kepada nabi s.a.w. untuk menyatakan masuk Islam. Oleh Nabi s.a.w. keislaman Mughirah diterimanya. Tetapi soal harta tersebut beliau enggan menerimanya sedikitpun.

Kemudian pada saat itu Urwah melayangkan pandangan matanya kepada sahabat-sahabat nabi s.a.w. Dia melihat dengan mata kepala sendiri di mana setiap kali Rasulullah s.a.w. berdahak maka dahaknya pasti jatuh tepat di telapak tangan para sahabatnya. Dan mereka bukannya membuang atau membersihkan telapak tangannya melainkan malah mengusap-usapkan dahak beliau itu ke wajah dan seluruh kulit tubuhnya. Apabila nabi s.a.w. memerintah sesuatu, maka bergegas mereka saling berebut untuk melaksanakan perintah itu. Apabila nabi s.a.w. selesai berwudlu, maka sisa air wudlu beliau mereka perebutkan meski dengan cara harus bertengkar segala. Apabila berbicara kepada beliau, mereka tidak berani menggunakan suara yang keras. Bahkan untuk menatapnya langsung saja mereka tidak berani karena saking hormatnya mereka kepada beliau.

Ketika kembali dan bertemu dengan sahabat-sahabatnya, Urwah mengatakan kepada mereka; "Demi Allah, aku sudah pernah diutus menemui banyak raja. Aku juga sudah pernah menjadi delegasi untuk menemui raja Rum, raja Parsi dan raja-raja di Ethiopia. Tetapi sungguh aku belum pernah melihat seorang rajapun yang begitu diagung-agungkan oleh para pengikutnya seperti Muhammad. Para sahabatnya begitu mengagung-agungkannya. Sampai-sampai setiap kali dia berdahak, mereka berebut untuk mendapatkan dahaknya tersebut lalu mereka usapkan pada bagian wajah dan seluruh kulitnya. Jika dia memerintahkan

sesuatu misalnya, mereka akan saling bergegas dan berlomba untuk bisa segera melaksanakan perintahnya itu. Apabila dia selesai berwudlu, mereka tidak peduli harus bertengkar dengan sesama temannya sendiri demi merebutkan sisa air wudlunya. Apabila mau berbicara kepada beliau, mereka sama sekali tidak berani menggunakan suara yang agak keras sekalipun. Bahkan mereka tidak berani menatapnya secara langsung, lantaran saking hormatnya kepadanya. Itulah bercerita yang perlu aku sampaikan kepada kalian semua."

Selesai mendengar cerita Urwah tersebut, seorang lelaki dari Bani Kinanah berdiri dan berkata: "Aku ingin tahu lelaki itu dan aku ingin menemuinya langsung." Teman-temannya sama berkata: "Kamu temui saja dia." Begitu berhadapan dengan lelaki tersebut, Rasulullah s.a.w. bersabda kepada para sahabatnya: "Ini si polan. Dia termasuk golongan kaum yang sangat mengagungkan binatang onta." Setelah berkata begitu Rasulullah s.a.w. lalu menyuruh para sahabatnya untuk membawa seekor onta yang sudah disembelih dan sudah dikuliti. Maka tanpa pikir panjang lelaki dari Bani Kinanah itu pun segera pergi. Pengalamannya yang sangat mengerikan itu lalu dia ceritakan kepada teman-temannya. Kemudian dia berkata: "Tidak layak kalau kita menghalang-halangi dia dari Ka'bah." Lalu berdirilah seorang temannya bernama Mikraz bin Hafesh. Dan dia juga ingin sekali bertemu dengan nabi s.a.w. Begitu ketemu orang itu, nabi s.a.w. lebih dahulu bersabda kepada para sahabatnya: "Ini adalah Mikraz, seorang lelaki yang jahat." Selanjutnya lelaki itu berbicara kepada nabi s.a.w. Dan pada saat itulah datang Suhail bin Amer. Nabi s.a.w. kemudian mengucapkan selamat datang kepadanya. Selanjutnya Suhail berkata: "Sebaiknya kita tulis satu nasakh perjanjian antara kita." Nabi s.a.w. memanggil seorang sahabatnya untuk menulis: "Dengan nama Allah Yang Maha Penyayang dan Maha Pengasih." Sampai di situ Suhail sudah melancarkan protes: "Demi Allah, aku tidak tahu arti kata 'arraḥman' atau Maha Penyayang itu. Sebaiknya kamu suruh tulis biasa saja, yaitu 'Dengan namaMu, ya Allah.'" Para sahabat keberatan: "Tidak bisa, kita harus menulis seperti tadi." Namun Nabi s.a.w. lalu menyuruh untuk memenuhi kemauan Suhail tersebut. Nabi s.a.w. memerintahkan untuk menulis: "Dengan nama-Mu, ya Allah. Ini adalah pernyataan Muhammad utusan Allah." Kembali Suhail melancarkan protes: "Kalau aku sudah percaya kamu itu utusan Allah niscaya aku tidak perlu menghalang-halangiimu menuju ke Ka'bah dan aku juga tidak akan memusuhiimu. Tetapi tulislah nama-

mu sendiri dan nama ayahmu." Nabi s.a.w. kembali mengalah. Kemudian biarkan aku menuju ke Ka'bah dan melakukan thawaf di sana. Sebelum memenuhi permintaan atau tuntutan Nabi s.a.w. tersebut, Suhail masih mengajukan syarat lagi yang tidak kalah nakalnya dari syarat yang pertama tadi. Kata Suhail: "Siapapun di antara kami yang datang ingin bergabung dengan kamu, maka kamu harus mengembalikannya kepadaku. Tetapi tidak sebaliknya." Mendengar syarat yang diajukan oleh Suhail tersebut, para sahabat sama marah bukan main: "Maha Suci Allah. Bagaimana mungkin seseorang yang sudah menyatakan masuk Islam harus dikembalikan kepada orang-orang musyrik!"

Ketika itulah mendadak seseorang bernama Abu Jandal bin Amer berjalan menuju kepada nabi s.a.w. dengan kaki yang terikat. Ketika Abu Jandal sudah berada di antara kaum muslimin, Suhail berkata: "Wahai Muhammad! Itulah orang pertama yang harus kami kembalikan kepadaku." Betapa berat nabi s.a.w. melepaskan Abu Jandal yang sudah masuk Islam dan bergabung dengan kaum muslimin. Setelah terjadi sedikit perbincangan yang agak menegangkan, akhirnya nabi s.a.w. menyuruh untuk melepaskan Abu Jandal. Akan tetapi Abu Jandal sendiri sempat melancarkan protes kepada kaum muslimin sendiri: "Wahai kaum muslimin! Haruskah aku dikembalikan kepada orang-orang musyrik, sedang aku datang sudah dalam keadaan Islam. Asal kalian tahu saja, demi berpihak pada Allah aku harus menerima berbagai siksaan yang pedih dari mereka."

Umar bin Al Khaththab r.a. tersentuh juga hatinya mendengar ucapan Abu Jandal tersebut. Dia lalu menemui nabi s.a.w. dan bertanya: "Bukankah Anda ini adalah seorang nabi?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Ya." Umar bertanya lagi: "Bukankah kita ini berada di pihak kebenaran, dan mereka berada di pihak kebatilan?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Tentu." Umar bertanya: "Lalu kenapa kita memberikan aib pada agama kita?" Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah. Aku tidak mau berlaku durhaka kepada-Nya. Dan Allah adalah penolongku." Umar berkata: "Bukankah Anda sudah katakan kepada kami bahwasanya kita menuju ke Ka'bah untuk melakukan thawaf di sana?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Ya. Tetapi perlu aku beritahukan kepadamu bahwa baru pada tahun yang akan datang kita bisa melaksanakan itu." Umar berkata: "Tidak biasa. Sekarang juga aku harus bisa membawa Anda ke Ka'bah untuk melakukan thawaf di sana."

Merasa tidak puas dengan jawaban nabi s.a.w. tersebut, Umar lalu menemui Abu Bakar dan berkata: "Wahai Abu Bakar, bukankah itu adalah nabi Allah?" Abu Bakar menjawab: "Ya". Umar bertanya: "Bukankah kita ini berpihak pada kebenaran, dan mereka itu berpihak pada kebatilan?" Abu Bakar menjawab: "Ya." Umar bertanya: "Lalu mengapa kita memberikan aib pada agama kita?" Abu Bakar berkata: "Wahai Umar, sesungguhnya beliau itu adalah benar-benar utusan Allah. Beliau tidak akan berlaku durhaka kepada Tuhannya, karena Dia-lah yang akan menolongnya. Oleh karena itu berpegang teguhlah kamu pada tindakannya. Demi Allah, beliau selalu dalam kebenaran." Umar masih bertanya: "Tetapi bukankah beliau sudah pernah bercerita bahwa kita akan menuju ke Ka'bah dan berthawaf di sana?" Abu Bakar menjawab: "Memang. Tetapi kan beliau sudah memberitahukan kepadamu bahwa kamu baru akan bisa pergi ke tempat itu pada tahun yang akan datang." Umar berkata: "Tidak. Betapapun sekarang kamu harus pergi ke sana untuk thawaf." Tetapi pada akhirnya Umar pun menyadari dan mau menerima kenyataan tersebut, sekalipun sangat pahit bagi dirinya.

Selesai mengurus masalah naskah perjanjian, Rasulullah s.a.w. bersabda kepada para sahabatnya: "Bangkitlah untuk menyembelih korban kemudian bercukurlah." Demi Allah, ternyata seruan Rasulullah s.a.w. tidak diperhatikan oleh seorangpun dari mereka, kendatipun beliau sudah mengulang-ulang ajakannya itu sampai tiga kali. Dengan perasaan kesal Rasulullah s.a.w. lalu menemui isterinya Ummu Salamah untuk menceritakan masalah tersebut. Dengan sabar Ummu Salamah mengatakan: "Wahai nabi Allah, sebaiknya Anda keluar sendiri tanpa perlu berkata sepatah kata pun kepada seorang pun dari mereka. Anda sembelih sendiri hewan korban Anda, kemudian Anda bercukur." Oleh Rasulullah, saran isterinya itu dituruti. Ternyata benar. Begitu melihat beliau melakukan seperti itu, maka bergegas mereka bangkit untuk menyembelih hewan korban dan satu sama lain saling mencukur, sampai-sampai di antara mereka ada yang ribut bertengkar karena kebingungan. Kemudian datanglah kepada beliau beberapa orang wanita mukmin. Selanjutnya Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka."

Sampai di satu daerah orang-orang kafir, pada waktu itulah Umar menceritakan dua orang isteri sekaligus di mana yang satu kemudian dinikahi oleh Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dan satunya lagi yang dinikahi oleh Shafwan bin Umayyah. Kemudian nabi s.a.w. pulang ke Madinah. Seorang Quraisy yang sudah masuk Islam bernama Abu Bashir datang menemui beliau. Sebelum bertemu dengan nabi s.a.w. itulah Abu Bashir sempat dikejar-kejar oleh dua orang lelaki suruhan orang-orang Quraisy untuk menangkapnya lantaran dia dianggap telah berkhianat. Namun dengan kecerdikannya, Abu Bashir berhasil membunuh keduanya. Setelah itulah dia lalu lari ke Madinah menemui beliau. Dalam pertemuan itu, Abu Bashir dengan jujur menceritakan semua pengalaman yang dia alami sekaligus mengutarakan maksudnya ingin bergabung dengan beliau. Saat itu nabi s.a.w. diam saja dan tidak menyatakan bahwa dia diterima. Maka belakangan Abu Bashir tahu bahwa dengan terpaksa nabi s.a.w. akan mengembalikan dia kepada orang-orang Quraisy, lantaran nabi terikat perjanjian dengan mereka. Akhirnya Abu Bashir mendahului untuk lari. Sampai di suatu daerah yang bernama Saifal Bahri, Abu Bashir bertemu dengan Abu Jandal yang juga sedang meloloskan diri dari kaumnya. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, Abu Bashir dan Abu Jandal berhasil membuat perkumpulan yang terdiri dari orang-orang yang masuk Islam secara buron. Mereka bersatu menjadi sebuah gerombolan. Setiap kali mendengar khabar ada kafilah kaum Quraisy akan menuju ke Syam, mereka buru-buru mencegatnya di tengah jalan untuk membunuh dan merampas hartanya. Diperlakukan seperti itu, orang-orang Quraisy sama melancarkan protes. Mereka mengirim kurir kepada nabi s.a.w. mengadukan masalah tersebut, dan nabi pun menanggapi. Lalu turunlah firman Allah: "Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka." Akan tetapi semangat jahiliyah mereka masih berlaku. Terbukti mereka tidak mau mengikuti bahwa sesungguhnya beliau adalah nabi Allah. Mereka juga tidak mau membaca bismillahirrahmanirrahim. Bahkan mereka menghalang kaum muslimin pergi ke Ka'bah untuk melakukan thawaf di sana.

Uqail berkata dari Az Zuhri kata Urwah: "Aku diberitahu oleh Aisyah: bahwa sesungguhnya Rasulullah saw memang menguji keimanan perempuan-perempuan beriman yang berhijrah kepada beliau. Bahkan ketika Allah menurunkan ayat yang menyatakan bahwa orang-orang

musyrik harus membayar nafkah isteri-isteri mereka yang lari kepada kaum muslimin, seketika itu Umar menceritakan dua isterinya sekaligus yang salah satunya kemudian dinikahi oleh Mu'awiyah bin Abu Sufyan yang satunya lagi dinikahi oleh Abu Jahem. Namun/ketika orang-orang kafir enggan memenuhi apa yang telah dinafkahkan oleh kaum muslimin terhadap isteri-isteri mereka, maka Allah kemudian menurunkan firman-Nya: "Dan jika seseorang dari isteri-isterimu lari kepada orang-orang kafir, lalu kamu mengalahkan mereka maka bayarkanlah kepada orang-orang yang lari isterinya itu mahar sebanyak yang telah mereka bayar." Dan oleh kaum muslimin perintah Allah itu pun dipenuhinya. Ternyata wanita-wanita beriman yang hijrah kepada Nabi s.a.w. tersebut tidak ada satu pun yang murtad kembali. Konon Abu Bashir bin Asid Ats Tsaqafi datang kepada Nabi s.a.w. dalam keadaan beriman dan berhijrah untuk sementara. Makannya Al Akhnas bin Syariq merasa perlu untuk berkirim surat kepada Nabi s.a.w. menanyakan masalah Abu Bashir tersebut."

بَابُ الشَّرْطِ فِي الْقَرْضِ

BAB

SYARAT-SYARAT DALAM PINJAMAN

٢٦٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا سَأَلَ بَعْضَ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْ يُسْلِفَهُ أَلْفَ دِينَارٍ فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى.

2603. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah s.a.w. sesungguhnya beliau menyebutkan, bahwa sesungguhnya pernah ada seorang lelaki minta kepada salah seorang Bani Israil untuk meminjamnya uang sebanyak seribu dinar, dan dia akan mengembalikannya pada batas waktu tertentu.

بَابُ الْمَكَاتِبِ وَمَا لَا يَحِلُّ مِنَ الشَّرْطِ الَّتِي تَخَالِفُ كِتَابَ اللَّهِ

BAB

MENGENAI AKAD MUKATAB DAN SYARAT-SYARAT YANG TIDAK DIPERBOLEHKAN LANTARAN MENYALAHKI KITAB ALLAH

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ وَأَبُو عُمَرَ كُلُّ شَرْطٍ خَالَفَ كِتَابَ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ اشْتَرَطَ مِائَةَ شَرْطٍ.

Umar atau Ibnu Umar mengatakan: "Semua syarat yang menyalahi ketentuan Kitab Allah hukumnya adalah batal, sekalipun orang menyarakannya sebanyak seratus kali."

٢٦٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اتَتْهَا بَرِيرَةُ تَسْأَلُهَا فِي كِتَابَتِهَا فَقَالَتْ إِنْ شِئْتَ أُعْطِيتُ أَهْلَكَ وَيَكُونُ الْوَلَاءُ لِي فَأَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَتْهُ ذَلِكَ قَالَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتِغَاهَا فَأَعْتَقَهَا فَأَرَادَ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمَنْبْرِ فَقَالَ مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَشْتَرِطُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَنْ اشْتَرَطَ شَرْطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلَيْسَ لَهُ وَإِنْ اشْتَرَطَ مِائَةَ شَرْطٍ.

2604. Dari Aisyah r.a. ia berkata: bahwa Barirah pernah datang kepadanya untuk meminta bantuannya mengenai akad mukatabnya. Aisyah mengatakan: "Kalau kamu mau, aku bisa membikin perhitungan dengan keluargamu, akan tetapi wala'mu harus jatuh padaku." Ketika

Rasulullah s.a.w. datang, aku ceritakan hal itu kepada beliau. Mendengar ceritaku itu beliau bersabda; "Belilah ia lalu merdekakanlah. Sebenarnya wala' itu bagi orang yang memerdekakan." Kemudian Rasulullah s.a.w. berdiri di atas mimbar dan bersabda: "Apa sih maunya orang-orang itu? Mereka mengajukan syarat-syarat yang tidak terdapat dalam Kitab Allah, maka dia tidak berhak akan syarat tersebut, sekalipun dia mensyaratkan seratus kali."

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنَ الْإِسْرَاطِ وَالشَّيَا فِي الرِّقَارِ وَالشُّرُوطِ الَّتِي يَتَعَارَفُهَا النَّاسُ مِنْهُمْ

BAB

MENSYARATKAN DALAM IKRAR YANG
DIPERBOLEHKAN

٢٦٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

2605. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah itu memiliki sembilan puluh sembilan nama atau seratus kurang satu. Barangsiapa yang selalu menghitungnya maka dia akan masuk surga."

بَابُ الشُّرُوطِ فِي الْوَقْفِ

BAB

SYARAT DALAM WAQAF

٢٦٠٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَصَابَ أَرْضًا بِحَيْرٍ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُ فِيهَا، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: إِنِّي أَصَبْتُ أَرْضًا

بِحَيْرٍ، لَمْ أَصِبْ مَالًا قَطُّ أَنَفْسَ عِنْدِي مِنْهُ فَمَا تَأْمُرُ بِهِ؟ قَالَ إِنْ شِئْتَ حَبَسْتَ أَصْلَهَا وَتَصَدَّقْتَ بِهَا، قَالَ فَتَصَدَّقُ بِهَا عُمْرَانَهُ لَا يَبَاعُ وَلَا يُوهَبُ وَلَا يُورَثُ، وَتَصَدَّقُ بِهَا فِي الْفُقَرَاءِ وَفِي الْقُرْبَى وَفِي الرِّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَالضَّيْفِ لِأَجْنَحٍ عَلَى مَنْ وَلِيَهَا أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ وَيُطْعِمَ غَيْرَ مَتَمَوْلٍ، قَالَ فَحَدَّثْتُ بِهِ ابْنَ سِيرِينَ، فَقَالَ غَيْرُ مَتَأْكُلٍ مَالًا.

2606. Dari Ibnu Umar sesungguhnya, Umar bin Al Khatthab mendapatkan sebidang tanah di daerah Khaibar. Suatu hari dia menemui Nabi s.a.w. untuk minta pendapat beliau mengenai tanah tersebut: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mendapatkan sebidang tanah di daerah Khaibar. Itulah satu-satunya hartaku yang paling aku senangi. Sekarang apa yang Anda perintahkan kepadaku tentang tanah tersebut?" Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kalau kamu mau kamu bisa menahan pokoknya lalu kamu sedekahkan ia." Maka oleh Umar saran Rasulullah s.a.w. itu dilaksanakannya. Dan tanah tersebut tidak bisa dijual, tidak bisa dihibahkan dan tidak bisa diwaris. Sedangkan hasilnya disedekahkan buat kepentingan orang-orang miskin, kepentingan jalan Allah, kepentingan kaum kerabat, kepentingan para budak, kepentingan jalan Allah, kepentingan anak jalan (ibnu sabil), dan kepentingan tamu. Bagi yang mengurus tanah tersebut, tidak ada dosa baginya untuk bisa ikut memakan daripadanya dengan cara yang ma'ruf dan tidak berlebihan serta memberikan makan kepada orang yang tidak punya modal."